

Advancing Operational Agility and Transformation for a Future-Ready, Customer-Centric MRO



Advancing Operational Agility and Transformation for a Future-Ready, Customer-Centric MRO

Pada tahun 2024, PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk (GMF) memasuki fase transformasi penting dalam menghadapi era industri aviasi yang terus berkembang. Seiring dengan bangkitnya industri dari bayang-bayang disrupsi global dan memasuki era pemulihan, inovasi, serta meningkatnya ekspektasi pelanggan, GMF menegaskan kembali komitmennya untuk menjadi penyedia *Maintenance, Repair, and Overhaul* (MRO) yang siap menghadapi masa depan dengan operasional yang gesit dan berfokus pada kebutuhan pelanggan.

Di tengah ketidakpastian ekonomi dan tekanan berkelanjutan pada rantai pasok, GMF melaksanakan transformasi menyeluruh guna mengoptimalkan kinerja, merampingkan proses, dan memberikan layanan kelas dunia. Inisiatif transformasi operasional (QCD & People) difokuskan untuk memperkuat kualitas, efisiensi biaya, dan ketepatan waktu pengiriman di seluruh lini bisnis: *Airframe, Engine, Component, dan Line Maintenance*. Upaya ini didukung oleh strategi pengembangan SDM yang ditingkatkan seiring dengan pemanfaatan teknologi.

Organisasi yang gesit (*agile*) menjadi landasan utama strategi operasional GMF sepanjang 2024. Perseroan secara proaktif mengatasi tantangan pengadaan suku cadang, mengoptimalkan perencanaan perawatan, dan menghadapi tingginya biaya penerbangan yang dipengaruhi oleh volatilitas nilai tukar dan hambatan logistik global. Melalui restrukturisasi utang, optimalisasi arus kas, dan perbaikan ekuitas, GMF memastikan ketahanan operasional sambil tetap mengedepankan pendekatan yang berpusat pada pelanggan.

Di inti transformasi ini adalah prinsip yang berfokus pada pelanggan (*customer-centricity*). GMF berhasil memperluas basis pelanggannya di luar Garuda Group (GA), dengan mencatat pertumbuhan signifikan dari pasar non-afiliasi (NGA) yang berasal dari maskapai internasional. Fokus pada strategi retensi dan *win-back* pelanggan, disertai dengan penawaran layanan yang disesuaikan, semakin menegaskan posisi GMF sebagai mitra MRO terpercaya di pasar domestik maupun global.

Ke depan, GMF terus mengokohkan posisinya sebagai penyedia MRO terkemuka di Indonesia sekaligus pemain yang semakin diperhitungkan di pasar Asia Pasifik, di mana permintaan terhadap layanan MRO diperkirakan akan terus meningkat. Dengan investasi strategis pada kapabilitas inti, infrastruktur digital, dan diversifikasi layanan, termasuk pada segmen Government dan *Power Services*, GMF siap memimpin era baru dalam pemeliharaan pesawat udara.

In 2024, PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk (GMF) embarked on a pivotal phase of transformation to respond to a rapidly evolving aviation landscape. With the industry emerging from the shadows of global disruption and entering an era marked by recovery, innovation, and rising customer expectations, GMF reaffirmed its commitment to becoming a future-ready *Maintenance, Repair, and Overhaul* (MRO) provider that is agile in operations and centered around customer needs.

Amid economic uncertainties and ongoing supply chain pressures, GMF advanced a company-wide transformation to optimize performance, streamline processes, and deliver world-class service. The Company's initiatives in Operational Transformation (QCD & People) were aimed at strengthening quality, cost efficiency, and delivery precision across all business lines: *Airframe, Engine, Component, and Line Maintenance*. These efforts were supported by enhanced human capital strategies and technology-driven improvements.

Agility was the cornerstone of GMF's operational strategies in 2024. The Company proactively addressed spare parts procurement challenges, optimized maintenance planning, and navigated high aviation costs linked to exchange rate volatility and global logistics constraints. Through debt restructuring, cash flow optimization, and equity improvements, GMF ensured operational resilience while maintaining a customer-first approach.

At the heart of this transformation lies customer-centricity. GMF expanded its client base beyond Garuda Group (GA), capturing significant growth from non-affiliate (NGA) markets of international carriers. The focus on customer retention and win-back strategies, coupled with customized service offerings, reaffirmed GMF's role as a trusted MRO partner in both domestic and global markets.

Looking ahead, GMF is solidifying its position as Indonesia's foremost MRO and a rising contender in the Asia-Pacific market, where MRO demand is projected to grow steadily. With strategic investments in core capabilities, digital infrastructure, and service diversification, including Government and *Power Services* segments, GMF is poised to lead the charge in a new era of aviation maintenance.



Perjalanan Panjang Menjaga Keberlangsungan Usaha Dari Tantangan Pandemi

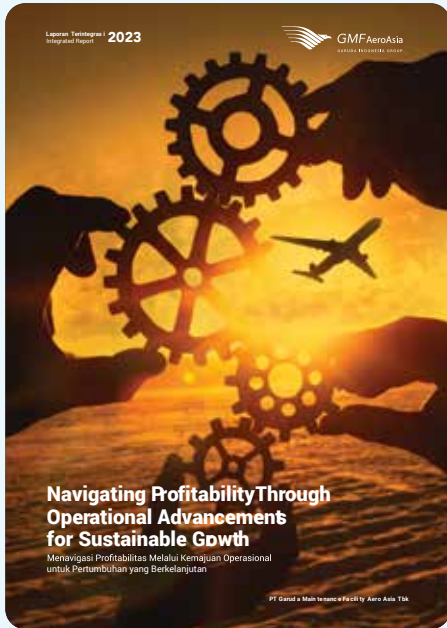
A Long Journey In Maintaining Business Continuity Amid the Challenges of the Pandemic

Setiap tema tahunan dari Laporan Terintegrasi GMF menunjukkan perjalanan selama tahun buku yang dipenuhi dengan upaya mengatasi tantangan dan mencapai kinerja terbaik. Tema Laporan Terintegrasi menjadi spesial terutama dalam beberapa tahun terakhir yang menunjukkan GMF mampu bertahan di tengah situasi pandemi dan meraih peluang pertumbuhan saat industri penerbangan kembali tumbuh. Berikut merupakan kesinambungan tema Laporan Terintegrasi GMF sejak tahun 2020 hingga tahun 2023 yang menunjukkan perjalanan panjang GMF untuk menjaga keberlangsungan usaha dari tantangan pandemi dan meraih peluang pertumbuhan.

Each annual theme of GMF's Integrated Report reflects the journey throughout the fiscal year, filled with efforts to overcome challenges and achieve the best performance. The Integrated Report theme has been particularly special in recent years, highlighting GMF's ability to endure the pandemic and seize growth opportunities as the aviation industry recovers. Below is the continuity of GMF's Integrated Report themes from 2020 to 2023, showcasing GMF's long journey in maintaining business sustainability amid the challenges of the pandemic and capturing growth opportunities.

Kesinambungan Tema

Theme Continuity



2023

Navigating Profitability Through Operational Advancements for Sustainable Growth
Menavigasi Profitabilitas Melalui Kemajuan Operasional Untuk Pertumbuhan Yang Berkelanjutan

Sepanjang tahun, Perseroan melakukan langkah-langkah strategis memanfaatkan kemajuan operasional untuk mencapai profitabilitas sekaligus memastikan pertumbuhan berkelanjutan di tengah pemulihan industri penerbangan yang melaju kencang setelah pandemi mereda.

Dengan memprioritaskan keunggulan operasional dan stabilitas keuangan, Perseroan berhasil memperluas jangkauannya di luar captive market, mendiversifikasi basis pelanggan, dan merambah ke sektor-sektor selain aviasi. Diversifikasi strategis ini memungkinkan Perseroan memanfaatkan peluang pendapatan baru, memastikan kelangsungan bisnis bahkan di tengah tantangan seperti kelangkaan suku cadang atau ketegangan geopolitik.

Throughout the year, the Company strategically leveraged operational advancements to achieve profitability while ensuring sustainable growth in the aviation industry's pace of recovery following the pandemic's subsiding.

By prioritizing operational excellence and financial stability, the Company successfully expanded its capabilities beyond its captive market, diversifying its customer base and venturing into sectors beyond aviation. This strategic diversification enabled the Company to capitalize on new revenue opportunities, ensuring business continuity even amid challenges like parts scarcity or geopolitical tensions.



2022

Restrukturisasi Finansial dan Operasional Sebagai Upaya Pemulihan Berkelanjutan di Era Yang Baru **Financial and Operational Restructuring for Sustainable Recovery In the New Era**

Pencapaian laba bersih didorong oleh kinerja pendapatan yang meningkat seiring dengan pemulihan industri *airline* secara keseluruhan, terutama dari Grup Afiliasi Garuda. Tentunya Perseroan juga terus mengembangkan bisnis untuk berekspansi menjangkau bisnis lain yang dapat bertahan dari pandemi. Salah satu *milestone* penting adalah ketika Perseroan dipercaya oleh Kementerian Pertahanan untuk melakukan Modernisasi C130H. Seiring dengan hal tersebut, Perseroan juga dipercaya Lockheed Martin untuk merawat pesawat Hercules di Indonesia sehingga meningkatkan penetrasi pasar GMF di industri pertahanan nasional.

Strategi penetrasi pasar, memperluas jangkauan untuk meraih pasar baru yang lebih menguntungkan, juga diiringi oleh upaya restrukturisasi. Tidak bisa dipungkiri bahwa GMF masih belum mencapai tingkat kesehatan keuangan dan operasional seperti sebelum pandemi. Dalam upayanya untuk memulihkan diri saat situasi kembali positif maka upaya restrukturisasi menjadi penting untuk memberikan ruang gerak yang cukup bagi Perseroan menumbuhkan usaha.

This net profit was driven by our revenue after it went up following the recovery of the airline industry as a whole, especially from the Affiliated Group of Garuda. In addition, the Company kept improving its business, expanding to reach other segment that can withstand the pandemic. An important milestone was when the Company was trusted by the Ministry of Defense to carry out the C130H Modernization. Along with this, the Company is also entrusted by Lockheed Martin to maintain Hercules aircraft in Indonesia and therefore increasing GMF's market penetration in the national defense industry.

The market penetration, coupled with expansion to reach the new, more profitable markets, were also accompanied by restructuring efforts. It is a fact that GMF has not yet reached its pre-pandemic soundness level in terms of finance and operation. In its efforts to recover when the situation returns to positive, restructuring is important to give the Company enough space to maneuver in growing its business.



2021

Mengoptimalkan Momentum untuk Perbaikan Fundamental dan Kestabilan
Optimizing Momentum for Fundamental Development and Stability

Tahun 2021 ekonomi global telah memasuki tahap perbaikan (recovery) yang diproyeksikan akan meningkat 5,9% pada tahun 2021 dan 4,9% pada tahun 2022. Di Indonesia, Produk Domestik Bruto (PDB) tahun 2021 mencapai Rp16.970,8 triliun, dimana sektor transportasi & pergudangan bertumbuh 7,93% dan menyumbang 4,56% dari keseluruhan nilai PDB. Secara khusus, di sektor angkutan udara yang dijalani GMF, terjadi pertumbuhan 19,30% (y-on-y).

Perseroan menyadari bahwa situasi ini merupakan sebuah momentum perbaikan yang harus dioptimalkan untuk memperkuat fundamental bisnis dan menstabilkan usaha. Pelajaran selama mengarungi tantangan pandemi membuat GMF beradaptasi dan berbenah diri untuk menetapkan strategi utama yang berpusat pada tiga pilar yaitu Cash is King, Business Diversification, dan Global Consolidation. Dari sisi pendapatan, segmen perawatan Industrial Gas Turbine Engine dan industri pertahanan berhasil meningkat hingga lebih dari 100% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Perseroan juga berhasil menekan biaya-biaya hingga 46% dibandingkan dengan tahun sebelumnya menjadi USD305 juta pada tahun 2021 sehingga hal tersebut berdampak pada peningkatan profitabilitas Perseroan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

In 2021, the global economy has already been recovering with projections set to increase by 5.9% in 2021 and 4.9% in 2022. Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) in 2021 reached Rp16,970.8 trillion, of which transportation & warehousing grew by 7.93% and contributed 4.56% of the total GDP. In particular, the air transportation which GMF engages, there was a 19.30% (y-on-y) growth.

The Company is aware that this situation is a momentum that the Company needed to leverage to strengthen business fundamentals and stabilize the business. The lessons while facing the pandemic challenges have made GMF adapt and improved itself to establish the main strategy which centered on three pillars including Cash is King, Business Diversification, and Global Consolidation. When it comes to revenue, the two segments including the Industrial Gas Turbine Engine and defense industry have all increased by more than 100% compared to the prior year. The Company was focusing on the established strategy and initiative and it has succeeded in lowering expenses by 46% compared to USD565 million in the prior year to reach USD305 million in 2021, which resulted in higher profitability compared to the prior year, which has been the Company's focus in 2021.

Tentang Laporan

About this Report

Laporan ini memuat Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan (selanjutnya Laporan ini disebut juga sebagai Laporan Terintegrasi) PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk untuk periode pelaporan 2023. Perseroan menggabungkan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan dalam 1 (satu) buku yang sama seperti pada tahun-tahun sebelumnya. Pengungkapan Laporan Tahunan disampaikan terlebih dahulu, namun dengan beberapa bagian yang memuat pembahasan mengenai Laporan Keberlanjutan, sebelum kemudian pengungkapan informasi yang lebih rinci mengenai Laporan Keberlanjutan disampaikan pada bagian terpisah.

Laporan Terintegrasi ini dibuat sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Laporan Terintegrasi ini dapat dilihat dan diunduh di *website* resmi Perseroan yaitu www.gmf-aeroasia.co.id. Sedangkan Laporan Keberlanjutan, selain dibuat sesuai dengan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, juga mengadopsi pedoman penulisan berdasarkan standar Global Reporting Index (GRI) 2021.

Laporan Terintegrasi ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Terintegrasi ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Terintegrasi ini memuat kata “GMF” dan “Perseroan” yang didefinisikan sebagai PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk yang menjalankan bisnis di bidang perawatan, reparasi, dan *overhaul* pesawat terbang.

This Report describes the Annual Report and Sustainability Report (referred to hereafter as the Integrated Report) of PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk for the 2023 reporting period. Consistent with previous years, the Company consolidates the Annual Report and Sustainability Report into a single book. The disclosure of the Annual Report precedes, with certain sections incorporating discussions from the Sustainability Report. Following this, a separate section provides more detailed information regarding the Sustainability Report.

This Integrated Report was prepared in accordance with the Financial Services Authority (SEOJK) Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 regarding the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies. The Integrated Report is accessible for viewing and download on the Company's official website, www.gmf-aeroasia.co.id. Additionally, the Sustainability Report, while also aligned with SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, follows writing guidelines based on the 2021 Global Reporting Index (GRI) standards.

This Integrated Report contains financial conditions, operation results, projections, plans, strategies, policies, as well as objectives of the Company, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws and regulations, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to prospective risks, uncertainties, and other factors that can cause the actual results to differ materially from the expected results.

Prospective statements in this Integrated Report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company, and the business environment where the Company conducts its business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

This Integrated Report contains the words “GMF” and “Company” which, hereinafter, refers to PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk as a company that runs business in the field of aircraft maintenance, repair, and overhaul.

Daftar Isi

Table of Contents

Perjalanan Panjang Menjaga Keberlangsungan Usaha Dari Tantangan Pandemi A Long Journey In Maintaining Business Continuity Amid The Challenges of The Pandemic	4	Pernyataan Dewan Komisaris Dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Terintegrasi 2024 PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk Statement of The Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2024 Integrated Report of PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	46	Perubahan Signifikan Significant Changes	72
Kesinambungan Tema Theme Continuity	5			Struktur Organisasi Organization Structure	74
Tentang Laporan About This Report	8			Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile	76
Daftar Isi Table of Contents	9			Profil Direksi Board of Directors' Profile	82
Perjalanan GMF Tahun 2024 GMF Journey In 2024	12	Pernyataan Dewan Komisaris Dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Terintegrasi 2024 PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2024 Integrated Report of PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	47	Profil Pejabat Eksekutif Profile of Executive Officials	88
IKHTISAR KINERJA Performance Highlight				Demografi Pegawai Employee Demographic	95
				Informasi Pemegang Saham Information On Shareholders	98
Ikhtisar Data Keuangan Penting Key Financial Data Highlight	16	PROFIL PERUSAHAAN Company Profile		Daftar Entitas Anak, Entitas Asosiasi, Joint Venture (JV), Special Purpose Vehicle (SPV) List of Subsidiaries, Associates, Joint Venture (JV), Special Purpose Vehicle (SPV)	104
Ikhtisar Bisnis dan Operasional Business and Operational Highlight	19			Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Saham Chronology of Share Issuance and Listing	105
Ikhtisar Saham Share Highlight	20	Informasi Umum dan Identitas Perusahaan General Information and Corporate Identity	50	Informasi Kronologi Penerbitan Dan Pencatatan Efek Lainnya Chronological Information On Other Securities Issuance And Listing	107
Ikhtisar Obligasi Bond Highlight	22	Skala Usaha Business Scale	52	Lembaga dan Profesional Penunjang Supporting Agencies and Professionals	107
Sumber Pendanaan Lainnya Other Funding Sources	22	Riwayat Singkat GMF A Brief History of GMF	54	Kerja Sama Dengan Mitra Lain Cooperation With Other Partners	110
Peristiwa Penting 2024 Significant Events In 2024	23	Jejak Langkah Milestones	56	Informasi Situs Web GMF GMF Website	112
LAPORAN MANAJEMEN Management Report		Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan Vision, Mission, and Core Values	58	ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN Management Discussion and Analysis	
Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report	31	Logo Perusahaan Company Logo	63	Tinjauan Perekonomian dan Industri Industrial and Economic Review	116
Laporan Direksi Board of Directors' Report	37	Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certification	64		
		Keanggotaan Asosiasi Membership In Associations	7 67		
		Bidang Usaha, Produk dan Jasa, Jaringan Usaha Business Field, Products and Services, Business Network	68		



Kebijakan Strategis 2024 2024 Strategic Policy	121	Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian yang Bersifat Luar Biasa dan Jarang Terjadi Financial Information that Contains Extraordinary and Rare Events	165	Sekretaris Dewan Komisaris Secretary to the Board of Commissioners	297
Aspek Pemasaran Marketing Aspect	123	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan Changes In Law and Regulations that Had Significant Affect to the Company	166	Komite Audit dan Kebijakan Corporate Governance Audit and Corporate Governance Committee	301
Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operational Review By Business Segment	127	Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya Terhadap Perseroan Changes In Accounting Policies and Its Impact on the Company	167	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	311
Tinjauan Keuangan Financial Review	135	Informasi Kelangsungan Usaha Business Continuity Information	168	Komite Pengembangan Usaha dan Pemantau Risiko Business Development and Risk Monitoring Committee	315
Informasi dan Fakta Material Setelah Pelaporan Akuntan Information and Material Facts Subsequent to the Accountant's Report	157	Teknologi Informasi Information Technology	171	Sekretaris Perusahaan & Legal Corporate Secretary & Legal	322
Informasi Dampak Nilai Tukar Mata Uang Asing Information on the Impact of Foreign Currency Exchange Rate	158	TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governance		Internal Audit	329
Kebijakan Dividen dan Pembagiannya Dividend Policy and Disbursement	159			Quality Assurance & Safety Quality Assurance & Safety	336
Kontribusi Kepada Negara Contribution to the State	160	Komitmen Kuat Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Strong Commitment On Implementing Good Corporate Governance	178	Enterprise Risk Management Financial & Management Accounting	341
Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP) Share Ownership Program for Employees and/or Management (ESOP/MSOP)	160	Struktur Tata Kelola Perseroan The Company's Governance Structure	183	Akuntan Publik Public Accountant	347
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of Proceeds From Public Offering	161	Hasil Tata Kelola: Evaluasi, Pemantauan, dan Peningkatan Governance Results: Evaluation, Monitoring, and Improvement	185	Manajemen Risiko Risk Management	352
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Realization of Proceeds from Bond Offering	161	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	224	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	359
Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan/atau Restrukturisasi Utang/ Modal Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Combination, Acquisition, and/or Debt/Capital Restructuring	161	Pencegahan Transaksi Orang Dalam Insider Trading Prevention	246	Perkara Penting Important Cases	362
Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi Information on Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated/ Related Parties	162	Dewan Komisaris Board of Commissioners	247	Akses Informasi dan Data Perusahaan Access to Information and Company Data	363
		Direksi Board of Directors	261	Kode Etik Code of Conduct	366
		Informasi Lainnya Tentang Dewan Komisaris dan Direksi Other Information About the Board of Commissioners and Directors	273	Kebijakan Anti Korupsi dan Pengendalian Gratifikasi Anti-Corruption and Gratuities Control	369
				Informasi Pemberian Dana Untuk Kegiatan Politik Information On Funding for Political Activities	370
				Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) State Officers' Asset Reports (LHKPN)	371
				Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa Procurement Policy	372
				Whistleblowing System Whistleblowing System	375

Transparansi Praktik *Bad Governance*
Transparency on Bad Governance

379

LAPORAN KEBERLANJUTAN Sustainability Report

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
2024
Highlights of Sustainable
Performance in 2024

384

Tentang Laporan Keberlanjutan
About this Sustainability Report

386

Hubungan Dengan Pemangku
Kepentingan dan Penentuan
Topik Material
Stakeholders Engagement and
Materiality Analysis

388

Penentuan Topik Material
Materiality Analysis

391

Komitmen Kebijakan dan
Strategi Keberlanjutan
Policy Commitment and
Sustainability Strategy

393

Menanamkan Budaya
Keberlanjutan Secara
Berkesinambungan
Embedding the Sustainability
Culture Continuously

394

Kendala, Tantangan, dan Peluang
Obstacles, Challenges, and
Opportunities

395

Memaksimalkan Kinerja
Ekonomi
Maximizing Economic
Performance

396

Upaya Pelestarian Lingkungan
Environmental Conservation
Efforts

400

Menghargai dan Melindungi
Pegawai
Appreciation and Protection of
our Employees

411

Manajemen Karier
Career Management

426

Tingkat Kecelakaan Kerja
Accident Rate at Work

441

Melayani Pelanggan Dengan
Sepenuh Hati
Serving our Customers
Wholeheartedly

444

Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan
Corporate Social Responsibility

449

Lembar Umpan Balik
Feedback Form

453

Indeks Isi POJK No.51/
OJK.03/2017
POJK No.51/OJK.03/2017
Content Index

455

Indeks Isi Consolidated GRI
Standard 2021
Consolidated Content Index of
GRI Standard 2021

459

Keselaran Laporan
Keberlanjutan dengan Metrik
ESG
Alignment of the Sustainability
Report with ESG Metrics

463

LAPORAN KEUANGAN Financial Report

Perjalanan GMF Tahun 2024

GMF Journey in 2024

STRATEGI USAHA GMF MENGHADAPI 2024

GMF BUSINESS STRATEGY FACING 2024

Peningkatan Profitabilitas Increasing Profitability

- Peningkatan volume bisnis
- Memperbesar *share of wallet customer*
- Menambah *captive customer* dengan kontrak jangka panjang
- Increasing business volume
- Increasing the share of wallet of customer
- Adding captive customer with long-term contract

Restrukturisasi Utang Debt Restructuring

- Kepada pemasok dan bank
- Terus dimonitor secara berkala untuk memastikan implementasi sesuai kesepakatan
- To bank and suppliers
- Constantly monitored to ensure the implementation according to the agreement

Perbaikan Ekuitas Improving Equity

- Divestasi anak usaha
- Mengembangkan jangkauan pasar di luar Grup
- Divesting subsidiaries
- Expanding to reach other market outside the Group

KINERJA PANGSA PASAR

MARKET SHARE PERFORMANCE



Kinerja Group Afiliasi (GA)
Group Affiliation (GA) Performance

USD317.74 juta | million



Kinerja Non-Group Afiliasi (NGA)
Non-Group Affiliation (NGA) Performance

USD103.48 juta | million

KINERJA PENDAPATAN OPERASIONAL

OPERATING REVENUE PERFORMANCE

Reparasi dan Overhaul
Reparations & Overhaul



Perawatan
Maintenance



Operasi lain-lain
Other Operations



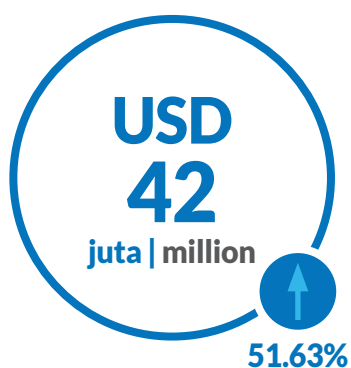
KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL PERFORMANCE

Pendapatan Usaha
Revenue



Laba Usaha
Operating Income



Laba Tahun Berjalan
Profit for the Year





IKHTISAR KINERJA

Performance Highlight



Ikhtisar Data Keuangan Penting

Key Financial Data Highlight

Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain

Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

Dalam Dolar Amerika Serikat
In United States Dollars

Keterangan Description	2024	2023	2022	2021	2020	YoY 2023- 2024 (%)	CAGR 2020- 2024 (%)
Pendapatan Usaha Operating Revenue							
<i>Repair and Overhaul</i>	314,331,256	288,311,230	174,804,710	145,699,465	175,151,445	9.02	15.74
Perawatan Line Maintenance	84,801,965	65,275,499	44,128,043	47,814,211	52,615,745	29.91	12.67
Operasi Lain-Lain Other Operations	22,089,965	19,620,255	19,771,140	17,079,639	26,074,245	12.59	-4.06
Jumlah Pendapatan Usaha Total Operating Revenues	421,223,186	373,206,984	238,703,893	210,593,315	253,841,435	12.87	13.50
Beban Usaha Operating Expenses	(379,219,103)	(345,505,584)	(213,836,674)	(305,088,245)	(565,181,957)	9.76	-9.49
Laba Usaha Operating Income	42,004,083	27,701,400	24,867,219	(94,494,930)	(311,340,522)	51.63	N/A
Pendapatan/Beban Lainnya Other Income/Expenses	(17,259,968)	(7,989,376)	(19,363,914)	(17,148,369)	(31,420,851)	116.52	-13.91
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	24,744,115	19,730,024	5,503,305	(111,643,299)	(342,761,372)	25.41	N/A
Beban Pajak Tax Expenses	2,155,930	438,665	(1,874,974)	(15,708,504)	14,000,568	391.48	-37.36
(Rugi)/Laba Bersih Tahun Berjalan (Loss)/Profit for the Year	26,900,045	20,168,689	3,628,331	(127,351,803)	(328,760,804)	33.38	N/A
Pendapatan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	452,802	(235,166)	3,718,622	3,022,876	2,853,435	292.55	-36.88
Jumlah (Rugi)/Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive (Loss)/Income for the Year	27,352,847	19,933,523	7,346,953	(124,328,927)	(325,907,369)	37.22	N/A
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: Profit for the Year Attributable to:							
Pemilik Entitas Induk Owner of Parent Entity	26,891,116	20,276,463	3,571,764	(127,396,390)	(328,789,058)	32.62	N/A
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	8,929	(107,774)	56,567	44,587	28,254	108.28	-25.02

Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain

Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

Dalam Dolar Amerika Serikat
In United States Dollars

Keterangan Description	2024	2023	2022	2021	2020	YoY 2023- 2024 (%)	CAGR 2020- 2024 (%)
Jumlah (Rugi)/Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: Total Comprehensive (Loss)/Income for the Year Attributable to:							
Pemilik Entitas Induk Owner of Parent Entity	27,343,918	20,041,297	7,290,386	(124,373,514)	(325,935,623)	36.44	N/A
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	8,929	(107,774)	56,567	44,587	28,254	108.28	-25.02
(Rugi)/Laba Bersih per Saham Dasar/Dilusian Basic/Diluted (Loss)/ Earnings per Share	0.0010	0.0007	0.0001	(0.0045)	(0.012000)	42.86	N/A

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

Dalam Dolar Amerika Serikat
In United States Dollars

Keterangan Description	2024	2023	2022	2021	2020	YoY 2023-2024 (%)	CAGR 2020-2024 (%)
Aset Lancar Current Assets	206,103,485	246,615,548	200,965,297	209,985,094	294,271,426	-16.43	-8.5
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	218,526,718	203,405,555	189,693,413	187,430,879	226,583,662	7.43	-0.90
Total Aset Total Assets	424,630,203	450,021,103	390,658,710	397,415,973	520,855,088	-5.64	-4.98
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	237,508,591	279,717,345	248,830,982	321,064,848	465,274,117	-15.09	-15.47
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	445,022,915	481,465,660	472,849,048	414,710,336	269,611,255	-7.57	13.35
Total Liabilitas Total Liabilities	682,531,506	761,183,005	721,680,030	735,775,184	734,885,372	-10.33	-1.83
Total Ekuitas Total Equity	(257,901,303)	(311,161,902)	(331,021,320)	(338,359,211)	(214,030,284)	-17.12	4.77
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	424,630,203	450,021,103	390,658,710	397,415,973	520,855,088	-5.64	-4.98
Modal Kerja Bersih Net Working Capital	(31,405,106)	(33,101,797)	(47,865,685)	(111,079,754)	(171,002,690)	-5.13	-34.54



Rasio Keuangan

Financial Ratio

Dalam Persentase
In Percentage

Keterangan Description	2024	2023	2022	2021	2020	YoY 2023-2024 (%)	CAGR 2020- 2024 (%)
Rasio Likuiditas (%) Liquidity Ratio (%)							
Cash Ratio	5.31	7.53	2.05	4.29	1.95	-29.48%	28.78
Acid Test Ratio	60.92	61.70	58.05	46.70	44.32	-1.26	8.28
Current Ratio	86.78	88.17	80.76	65.40	63.25	-1.58	8.23
Rasio Profitabilitas (%) Profitability Ratio (%)							
Operating Profit Margin/OPM	9.97	7.42	10.42	(44.87)	(122.65)	34.37	N/A
Net Profit Margin/NPM	6.39	5.3	1.52	(60.47)	(129.51)	20.57	N/A
Return on Investment/ROI	14.98	15.30	13.02	(16.50)	(55.48)	-2.09	N/A
Rasio Solvabilitas (%) Solvency Ratio (%)							
Debt to Assets Ratio/DAR	160.74	169.14	184.73	185.14	141.09	-4.97	3.31
Debt to Equity Ratio/DER	(264.65)	(244.63)	(218.02)	(217.45)	(343.36)	8.18	-6.3
Rasio Aktivitas Activity Ratio							
Average Collection Period/ACP (hari days)	45.66	45.06	66.66	128.97	140.09	1.33%	-25.04

Ikhtisar Bisnis dan Operasional

Business and Operational Highlight

Dalam Dolar Amerika Serikat
In United States Dollars

Keterangan Description	2024	2023	2022	2021	2020	YoY 2023- 2024 (%)	CAGR 2020- 2024 (%)
Line Maintenance	84,801,965	65,275,499	44,128,043	47,814,211	52,615,745	29.91	12.67
Repair and Overhaul	314,331,256	288,311,230	174,804,710	145,699,465	175,151,445	9.02	15.74
Other Operations	22,089,965	19,620,255	19,771,140	17,079,639	26,074,246	12.59	-4.06
Jumlah Pendapatan Usaha Total Operating Revenues	421,223,186	373,206,984	238,703,893	210,593,315	253,841,435	12.87	13.50

Jumlah Pendapatan Usaha
Total Operating Revenues



Total Ekuitas
Total Equity



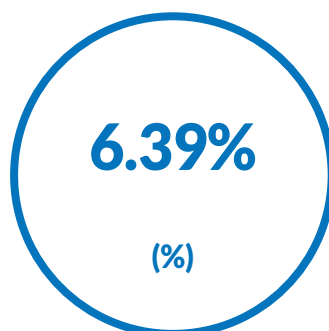
Line Maintenance



(Rugi)/Laba Bersih Tahun Berjalan
(Loss)/Profit for the Year



Net Profit Margin/NPM



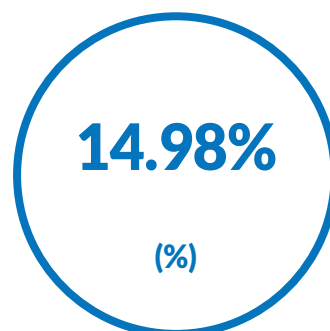
Repair and Overhaul



Total Aset
Total Assets



Return on Investment/ROI



Other Operations





Ikhtisar Saham

Share Highlight

Informasi Pergerakan Saham GMF

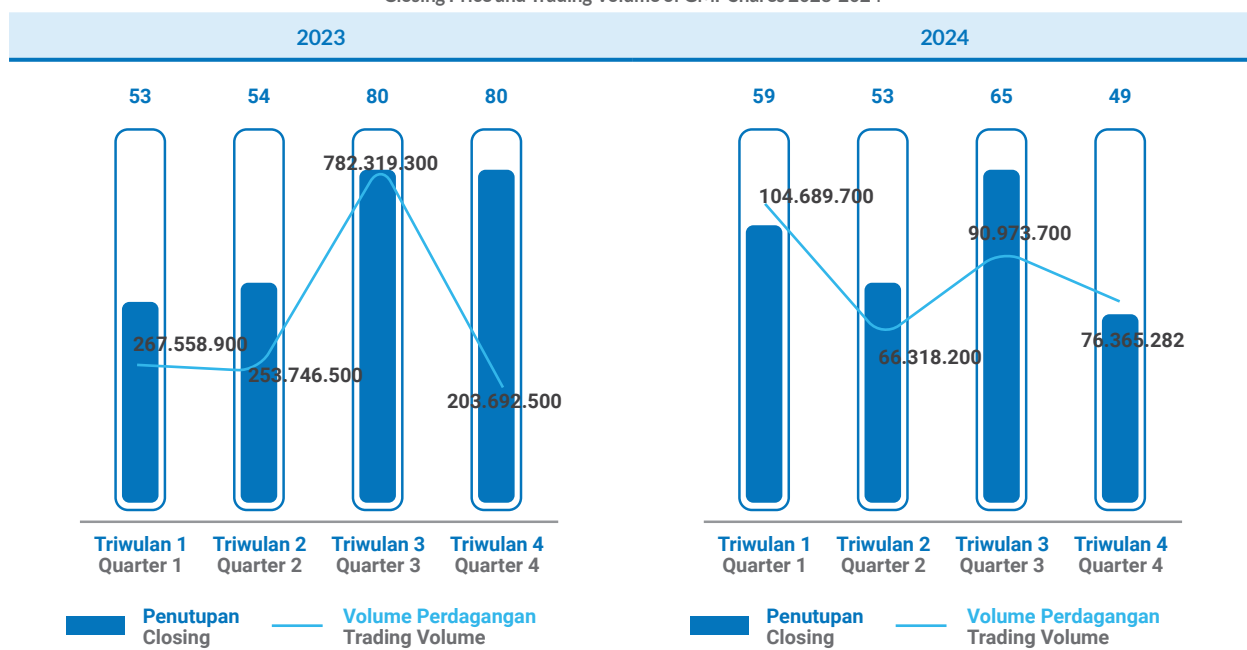
Information on GMF's Shares Movement

2024	Harga Saham Share Price (Rp)			Volume Perdagangan (lembar saham) Trading Volume (Shares)	Jumlah Saham Beredar (lembar saham) Number of Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
Triwulan 1 Quarter 1	80	59	59	104,689,700	28,233,511,500	1,665,777,178,500
Triwulan 2 Quarter 2	66	45	53	66,318,200	28,233,511,500	1,496,376,109,500
Triwulan 3 Quarter 3	71	50	65	90,973,700	28,233,511,500	1,835,178,247,500
Triwulan 4 Quarter 4	71	46	49	76,365,282	28,233,511,500	1,383,442,063,500

2023	Harga Saham Share Price (Rp)			Volume Perdagangan (lembar saham) Trading Volume (Shares)	Jumlah Saham Beredar (lembar saham) Number of Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
Triwulan 1 Quarter 1	73	50	53	268,164,900	28.233.511.500	1,496,376,109,500
Triwulan 2 Quarter 2	70	50	54	253,746,500	28.233.511.500	1,524,609,621,000
Triwulan 3 Quarter 3	102	54	80	782,319,300	28.233.511.500	2,258,680,920,000
Triwulan 4 Quarter 4	87	70	80	203,692,500	28.233.511.500	2,258,680,920,000

Harga Penutupan dan Volume Perdagangan Saham GMF 2023-2024

Closing Price and Trading Volume of GMF Shares 2023-2024



AKSI KORPORASI

Pada tahun 2024, terdapat aksi korporasi yang menyebabkan perubahan material terhadap saham Perseroan yang tercatat di Bursa Saham Indonesia (BEI). Tindakan tersebut antara lain Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") dan perubahan nilai nominal saham. Rangkaian proses PMHMETD ini dimulai di tahun 2024 dengan berbasis Laporan Keuangan Interim Konsolidasian per 30 Juni 2024 yang diaudit dan selesai di bulan Januari 2025. Aksi korporasi tidak mengubah Pemegang Saham Pengendali, namun mengubah komposisi kepemilikan saham oleh Pemegang Saham.

DIVIDEN KAS

Perseroan tidak memberikan dividen pada RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 yang diselenggarakan pada tahun 2024. Rapat Umum Pemegang Saham menyetujui penggunaan Laba Bersih sebagai Laba Ditahan untuk mengurangi akumulasi kerugian.

PENGHENTIAN SAHAM

Sepanjang tahun 2024, saham GMF tidak pernah menerima sanksi (*sanction*) ataupun mengalami penghentian sementara (*suspension*) yang mempengaruhi aktivitas perdagangan saham Perseroan di BEI. Perseroan juga tidak melakukan penghapusan pencatatan saham (*delisting*) di BEI.

CORPORATE ACTION

Throughout 2024, there were corporate actions that caused material changes to the Company's shares listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). These actions include Rights Issue and changes in the nominal value of shares. The Rights Issue was started in 2024 based on Audited Consolidated Interim Financial Report per June 30, 2024 and completed on January, 2025. This corporate actions do not change the Controlling Shareholders, but it change the composition of shares ownership by shareholders.

CASH DIVIDENDS

The Company did not distribute any dividend for the 2023 financial year. The General Meeting of Shareholders was approved the use of the Net Profit as Retained Earning to reduce accumulated losses.

SHARE SUSPENSION

Throughout 2024, GMF shares did not receive any sanctions affecting share trading activities in the form of suspension on the IDX. Additionally, the Company did not conduct any delisting of shares on the IDX.

IKHTISAR OBLIGASI

Bond Highlight

Hingga akhir tahun 2024, GMF tidak menerbitkan obligasi, sukuk, atau obligasi konversi di bursa efek mana pun. GMF juga tidak menerbitkan surat utang dalam bentuk lainnya yang bersifat *direct placement*.

Until the end of 2024, GMF had never issued bonds, sharia bonds (sukuk) or convertible bonds on any stock exchange. GMF also did not issue other securities in any form that are *direct placement*.

Sumber Pendanaan Lainnya

Other Funding Sources

Hingga akhir tahun 2024, GMF tidak memiliki tambahan pendanaan dari sumber lain dan oleh karena itu, tidak ada informasi yang dapat untuk diungkapkan dalam Laporan Terintegrasi ini.

Until the end of 2024, GMF did not have any additional sources of funding from other sources and therefore, there was no information available for disclosure in this Integrated Report.

Peristiwa Penting 2024

Significant Events in 2024



24
Januari
January

Vietnam Aero Summit



2
Februari
February

Kerja Sama GMF dengan Airbus Perawatan Super Puma

GMF Cooperation with Airbus Super Puma Maintenance



2
Februari
February

Singapore Airshow 2024



3
Maret
March

Kunjungan SESKO TNI AU

Air Force SESKO Visit



4
April
April

Juara 3 Lomba Gagasan Eco dari Kementerian BUMN
3rd place in the Eco Ideas Competition from Ministry of SOEs



5
Mei
May

First Flight Tes Helikopter TNI AD
First Flight Test of Army Helicopter



6
Juni
June

Kunjungan Royal Thai Air Force
Royal Thai Air Force Visit



7
Juli
July

Award Kementerian Perindustrian Republik Indonesia
Award Ministry of Industry Republic of Indonesia



7
Juli
July

Kunjungan INACA
INACA Visit



7
Juli
July

Kick Off Airbus Partnership



7
Juli
July

**Penandatanganan Kerja Sama
GMF dan Asyst**
GMF and Asyst Cooperation
Signing



8
Agustus
August

**Indonesia Best Electriciy Award
(IBEA) EV Ecosystem Award 2024**
Indonesia Best Electriciy Award
(IBEA) EV Ecosystem Award 2024



8
Agustus
August

**Kunjungan Kerja Potensi
Pertahanan dari Kementerian
Pertahanan**
Ministry of Defense Potential
Working Visit



9
Agustus
August

**Bali International Aishow 2024
(Signing GMF & Artha Hangar
Indonesia)**
Bali International Aishow 2024 (Signing
GMF & Artha Hangar Indonesia)



9
September
September

**Penguatan Sinergi Perawatan
Armada GMF & Citilink**
Strengthening Maintenance
Synergy GMF & Citilink Fleet



9
September
September

**Penandatanganan Kerja Sama
GMF dan ADE**
GMF and ADE Cooperation Signing



9
September
September

MRO Asia Pacific



9
September
September

Penandatanganan Kerja Sama GMF dan PDQ

GMF and PDQ Cooperation Signing



10
Oktober
October

Kunjungan Sekolah Staf dan Pimpinan Kementerian Luar Negeri (Kemlu) RI

School Visit of Staff and Leaders
of the Ministry of Foreign Affairs
(Kemlu) RI



11
November
November

BUMN Branding & Marketing Award 2024

BUMN Branding & Marketing
Award 2024



11
November
November
Electricity Connect 2024



11
November
November
Seremoni Pesawat Baru Pelita Air
Pelita Air's New Aircraft Ceremony



11
November
November
Top Human Capital Award 2024



12
Desember
December
Penandatanganan Hercules C-130H (A-1323)
Hercules Signing C-130H (A-1323)





GMFAeroAsia
GARUDA INDONESIA GROUP

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report





DHARMADI
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Kami merasa bangga untuk melaporkan bahwa GMF telah berhasil melewati tahun 2024 dengan kinerja keuangan dan operasional yang kuat. Perseroan meraih peningkatan pendapatan dan laba yang signifikan. Hasil positif ini menjadi bukti dari kerja keras dan dedikasi seluruh tim GMF dalam menunjukkan ketahanan dan beradaptasi menghadapi tantangan bisnis dan jeli dalam memanfaatkan peluang.

Kondisi Perekonomian dan Industri Terhadap Kinerja Perseroan Pada tahun 2024, lanskap ekonomi Indonesia memperlihatkan ketahanan dengan tingkat pertumbuhan yang stabil sebesar 5,1%, sebagaimana dilaporkan dalam laporan *Unleashing Indonesia's Business Potential* dari Bank Dunia. Momentum ekonomi positif ini sebagian besar didorong oleh kebijakan makroekonomi yang kuat, peningkatan investasi, serta lingkungan bisnis yang kondusif, termasuk di sektor aviasi.

Membaihnya kondisi ekonomi, ditambah dengan meningkatnya permintaan perjalanan udara selama masa liburan (*peak season*), telah memberikan dukungan bagi industri *Maintenance, Repair and Overhaul* ("MRO"). Di tingkat global, industri MRO menunjukkan tren positif, dengan pertumbuhan pasar sebesar 3% menjadi USD104 miliar. Kawasan Asia-Pasifik, sebagai salah satu pasar terbesar, mencatat pertumbuhan lebih tinggi sebesar 11%, membawa Indonesia bertumbuh dengan memanfaatkan peningkatan permintaan MRO.

Meskipun situasi secara keseluruhan positif, tantangan tetap ada dalam industri MRO, terutama dari rantai pasok aviasi global. Tekanan keuangan yang berkepanjangan pada pemasok komponen pesawat, kekurangan tenaga kerja, serta kendala logistik berdampak pada ketersediaan suku cadang, yang berpotensi menimbulkan risiko terhadap efisiensi operasional.

Menghadapi situasi unik yang dipenuhi peluang dan tantangan, kami melihat bagaimana Direksi berhasil membawa GMF untuk terus unggul melalui penerapan strategi yang tepat karena terbukti efektif memitigasi risiko dan menjaga tren pertumbuhan positif.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI DALAM MENGELOLA PERSEROAN

Dewan Komisaris menilai kinerja keuangan dan operasional GMF pada tahun 2024 adalah positif, karena Perseroan menunjukkan kinerja kuat dalam menghadapi dinamika industri. Penilaian kami didasarkan pada pencapaian indikator kinerja utama (KPI) yang mencakup sejumlah aspek perihal target keuangan dan operasional.

To Our Esteemed Shareholders and Stakeholders,

We are pleased to report that GMF has successfully navigated 2024 with strong financial and operational performance. The Company recorded a significant increase in both revenue and profit. These positive results are a testament to the hard work and dedication of the entire GMF team in demonstrating resilience and adaptability in facing business challenges and capitalizing on emerging opportunities.

Economic and Industrial Conditions Impacting Company Performance In 2024, Indonesia's economic landscape demonstrated resilience, with a steady growth rate of 5.1%, as reported in the World Bank's *Unleashing Indonesia's Business Potential* report. This positive economic momentum was largely driven by strong macroeconomic policies, increased investment, and a conducive business environment, including in the aviation sector.

The improving economic conditions, alongside rising air travel demand during peak seasons, have provided a supportive backdrop for the Maintenance, Repair and Overhaul ("MRO") industry. At the global level, the MRO industry experienced a positive trend, with the market growing by 3% to USD104 billion. The Asia-Pacific region, a key aviation hub, saw an even stronger growth rate of 11%, positioning Indonesia to grow by capitalizing on the increased MRO demand.

Despite the positive situation, challenges still persisted in the MRO industry, particularly in the global aviation supply chain. The prolonged financial strain on aircraft component suppliers, workforce shortages, and logistical constraints affected the availability of spare parts, posing potential risks to operational smoothness efficiency.

Faced with a mix of opportunities and challenges, we have seen how the Board of Directors successfully led GMF to excel through well-executed strategies that effectively mitigated risks and maintained a positive trajectory.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE IN MANAGING THE COMPANY

The Board of Commissioners views GMF's financial and operational performance in 2024 positively, as the Company demonstrated strong progress in navigating the industry's mixed conditions. Our assessment is based on key performance indicator (KPI), which covers various aspects in terms financial and operational targets.

Kami melihat bagaimana Direksi telah berhasil menerapkan inisiatif strategis yang tepat untuk meningkatkan efisiensi biaya, mengoptimalkan pendapatan, dan memperkuat posisi keuangan Perseroan. Upaya ini berkontribusi pada peningkatan yang signifikan dalam kesehatan keuangan GMF, sebagaimana tercermin dari peningkatan pendapatan dan laba bersih, serta kinerja arus kas bebas yang mencapai 109.7% dari target.

Dari aspek keuangan, GMF mencatat pendapatan sebesar USD421,22 juta dan laba tahun berjalan sebesar USD26,90 juta. Dibandingkan dengan kinerja tahun sebelumnya, angka tersebut masing-masing tumbuh sebesar 12,87% dan 33,8%.

Secara operasional, Perseroan juga mencapai pencapaian yang signifikan, dengan pemenuhan *Service Level Agreement* (SLA) pelanggan yang hampir mencapai 100% di berbagai lini layanan. Selain itu, sistem manajemen risiko GMF, yang telah kami pantau dan awasi secara aktif sepanjang tahun, memperoleh peringkat memuaskan, yang menegaskan efektivitas langkah-langkah mitigasi risiko yang diterapkan.

Pencapaian ini menegaskan komitmen Direksi dalam mendorong pertumbuhan berkelanjutan sekaligus menjaga keunggulan operasional. Dewan Komisaris mengapresiasi dedikasi dan kepemimpinan Direksi dalam mengarahkan GMF di tengah situasi bisnis yang dinamis. Kemampuan mereka dalam menghadapi tantangan industri, memanfaatkan peluang pasar, serta menerapkan strategi yang dijalankan dengan baik telah menjadi faktor kunci dalam menjaga tren pertumbuhan positif Perseroan.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI PERSEROAN

Dewan Komisaris telah berperan secara aktif dalam mengawasi implementasi strategi korporasi GMF sepanjang tahun 2024 untuk memastikan keselarasan dengan tujuan jangka panjang Perseroan. Kami mengakui bahwa strategi yang dijalankan oleh Direksi telah memberikan hasil yang efektif, khususnya dalam memperkuat daya saing dan meningkatkan efisiensi operasional. Namun, kami juga melihat perlunya akselerasi dalam pelaksanaan beberapa inisiatif strategis agar dampaknya lebih optimal. Tantangan masih membayangi, termasuk peningkatan kapasitas bisnis dan adaptasi terhadap dinamika industri penerbangan yang terus berkembang.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris telah memberikan arahan strategis melalui rapat berkala, peninjauan kebijakan risiko, dan pemantauan berkelanjutan untuk memastikan bahwa inisiatif strategis diterapkan secara efektif. Sepanjang tahun, kami telah mengadakan diskusi yang berfokus pada evaluasi kinerja Direksi, peningkatan strategi efisiensi, peninjauan rencana investasi, dan pengawasan restrukturisasi keuangan. Keputusan utama yang telah diambil mencakup persetujuan kebijakan investasi, pemberian arahan terkait mitigasi risiko, serta rekomendasi untuk perbaikan kebijakan organisasi.

We have seen how the Board of Directors has successfully implemented strategic initiatives that enhanced cost efficiency, optimized revenue generation, and strengthened the Company's financial position. These efforts have contributed to a notable improvement in GMF's financial soundness, as reflected in increased revenue and net profit, as well as a strong free cash flow performance that exceeded 109.7% of the target.

In terms of the financial aspect, GMF generated revenue of USD421.22 million and a profit for the year of USD26.90 million. Compared to last year's performance, these figures grew by 12.87% and 33.8%, respectively.

Operationally, the Company also achieved significant milestones, with customer service level agreements (SLA) nearly reaching 100% across various service lines. Additionally, GMF's risk management system, which we have actively monitored and overseen throughout the year, received a satisfactory rating, underscoring the effectiveness of its risk mitigation measures.

These achievements highlight the commitment of the Board of Directors to driving sustainable growth while maintaining operational excellence. The Board of Commissioners highly appreciates the dedication and leadership of the Board of Directors in steering GMF through a dynamic business landscape. Their ability to navigate industry challenges, capitalize on market opportunities, and implement well-executed strategies has been instrumental in maintaining the Company's positive trajectory.

SUPERVISION OF THE IMPLEMENTATION OF COMPANY STRATEGY

The Board of Commissioners has actively supervised the implementation of GMF's corporate strategy throughout 2024 to ensure alignment with the Company's long-term objectives. We acknowledge that the strategies executed by the Board of Directors have been largely effective, particularly in strengthening competitiveness and improving operational efficiency. However, we also recognize the need for accelerated execution of certain strategic initiatives to maximize their impact. Challenges remain, including the expansion of business capacity and adaptation to the evolving dynamics of the aviation industry.

To fulfill our oversight role, the Board of Commissioners has provided strategic direction through regular meetings, risk policy reviews, and continuous monitoring to ensure that strategic initiatives are effectively implemented. Throughout the year, we convened discussions focusing on evaluating the Board of Directors' performance, enhancing efficiency strategies, reviewing investment plans, and overseeing financial restructuring. Key decisions included approving investment policies, providing guidance on risk mitigation, and recommending improvements in organizational policies.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat, Dewan Komisaris menetapkan alur komunikasi yang terbuka dan terstruktur dengan Direksi. Kami memberikan arahan melalui rapat gabungan, diskusi strategis, serta rekomendasi tertulis mengenai kebijakan operasional dan keuangan. Secara keseluruhan, terdapat 16 (enam belas) rapat gabungan yang diselenggarakan pada tahun 2024, di mana pembahasan utama mencakup evaluasi kinerja, perumusan strategi bisnis, dan penguatan pengendalian internal. Topik utama yang dibahas meliputi efisiensi biaya, optimalisasi pendapatan, strategi ekspansi bisnis, serta peningkatan tata kelola dan kepatuhan. Rekomendasi yang kami berikan menitikberatkan pada peningkatan efektivitas implementasi strategi dan penguatan sistem pengendalian internal guna mendukung pertumbuhan berkelanjutan Perseroan.

Dewan Komisaris tetap berkomitmen untuk memastikan bahwa GMF terus menerapkan strategi yang mendorong kesuksesan jangka panjang sambil memitigasi risiko yang mungkin terjadi. Kami akan terus bekerja sama dengan Direksi untuk menghadapi tantangan industri serta memanfaatkan peluang pasar guna mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan tangguh.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris memandang bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* atau "GCG") di GMF sepanjang tahun 2024 telah berjalan dengan baik, sebagaimana ditunjukkan oleh kepatuhan terhadap regulasi dan kebijakan tata kelola. Hal ini tercermin dalam pencapaian skor kepatuhan 100% dalam *Governance, Risk, and Compliance* (GRC) serta penerapan sistem manajemen risiko yang efektif. Namun, Dewan Komisaris juga menyadari bahwa masih terdapat ruang untuk peningkatan, khususnya dalam memperkuat pemantauan risiko dan respons terhadap risiko strategis.

Dalam upaya untuk lebih memperkuat praktik tata kelola, Dewan Komisaris telah memberikan berbagai rekomendasi guna menyempurnakan kerangka tata kelola perusahaan. Rekomendasi tersebut mencakup peningkatan penilaian GCG, penguatan mekanisme pengawasan risiko, serta penyempurnaan kebijakan remunerasi agar lebih selaras dengan kinerja dan kontribusi masing-masing individu. Langkah-langkah ini sangat penting untuk memastikan bahwa tata kelola perusahaan tetap menjadi pendorong utama dalam pertumbuhan berkelanjutan dan keunggulan operasional GMF.

Sebagai bagian dari fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris juga telah menilai kinerja komite-komite pendukungnya, yang meliputi Komite Audit & Kebijakan Tata Kelola Perusahaan, Komite Pengembangan Usaha & Pemantauan Risiko, serta Komite Nominasi & Remunerasi. Penilaian dilakukan berdasarkan efektivitas pelaksanaan program kerja, pemenuhan tanggung jawab pengawasan, serta kontribusi dalam meningkatkan tata kelola perusahaan. Dapat kami sampaikan bahwa seluruh komite telah menjalankan tugasnya

In carrying out its advisory function, the Board of Commissioners maintained open and structured communication with the Board of Directors. We provided guidance through joint meetings, strategic discussions, and written recommendations concerning operational and financial policies. In total, there were 16 (sixteen) joint meetings held in 2024, where discussions centered on performance evaluation, business strategy formulation, and strengthening internal controls. The key topics that we have addressed included cost efficiency, revenue optimization, business expansion strategies, and governance and compliance improvements. Our recommendations emphasized the need for enhanced strategy execution effectiveness and the reinforcement of internal control systems to support the Company's sustainable growth.

The Board of Commissioners remains committed to ensuring that GMF continues to implement strategies that drive long-term success while mitigating potential risks. We will continue to work closely with the Board of Directors to navigate industry challenges and capitalize on market opportunities for sustained and resilient growth.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners views the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in GMF throughout 2024 positively, as the Company has demonstrated compliance with regulatory and governance policies. This is reflected in GMF achieving a 100% compliance score in Governance, Risk, and Compliance (GRC) and maintaining an effective risk management system. However, we recognize that there is still room for improvement, particularly in enhancing risk monitoring and responsiveness to strategic risks.

To further strengthen governance practices, the Board of Commissioners has provided recommendations aimed at refining the Company's governance framework. These include improving GCG assessments, strengthening risk oversight mechanisms, and refining the remuneration policy to better align with individual performance and contributions. These steps are essential in ensuring that corporate governance remains a driving force in GMF's sustainable growth and operational excellence.

As part of our supervisory function, the Board of Commissioners also assessed the performance of its supporting committees, which include the Audit & Corporate Governance Policy Committee, the Business Development & Risk Monitoring Committee, and the Nomination & Remuneration Committee. Our evaluation was based on their ability to implement their work programs effectively, fulfill oversight responsibilities, and contribute to governance enhancement. We are pleased to inform that all committees performed well in 2024, with

dengan baik sepanjang tahun 2024, dengan Komite Audit memastikan sistem pengendalian internal yang kuat serta kepatuhan terhadap regulasi, Komite Nominasi & Remunerasi memberikan rekomendasi yang tepat terkait struktur dan kebijakan remunerasi, sementara Komite Pengembangan Usaha & Pemantauan Risiko melakukan evaluasi menyeluruh terhadap sistem manajemen risiko Perseroan.

Dalam hal pengendalian internal dan *Whistleblowing System* (WBS), Dewan Komisaris mengakui bahwa GMF telah menerapkan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko secara efektif, terutama dalam aspek kepatuhan dan mitigasi risiko strategis. Namun, Dewan Komisaris melihat perlunya peningkatan lebih lanjut dalam deteksi dini risiko serta efektivitas respons terhadap dinamika bisnis. Oleh karena itu, kami merekomendasikan peningkatan sistem pemantauan risiko yang berkelanjutan, penguatan pengawasan terhadap hasil audit internal, serta penerapan kebijakan risiko yang lebih adaptif untuk menghadapi tantangan industri yang terus berkembang.

Dewan Komisaris akan terus mengawasi dan memastikan bahwa GMF senantiasa menjunjung tinggi standar tata kelola perusahaan yang terbaik. Kami akan terus bekerja sama dengan Direksi untuk mendorong transparansi, akuntabilitas, dan penciptaan nilai yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

PANDANGAN DEWAN KOMISARIS MENGENAI PROSPEK USAHA DAN STRATEGI MENGHADAPI 2025

Dewan Komisaris memandang prospek bisnis tahun 2025 dengan penuh optimisme, seiring dengan meningkatnya kondisi ekonomi global dan domestik. Dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5,2%, yang didukung oleh daya beli masyarakat yang kuat, pengembangan infrastruktur, serta kebijakan pemerintah yang menjaga stabilitas pasar penerbangan, industri penerbangan dan MRO diperkirakan akan terus mengalami pertumbuhan. Selain itu, pasar MRO global diproyeksikan berkembang hingga mencapai USD104 miliar pada tahun 2025, membuka peluang baru bagi GMF untuk memperkuat kehadiran pasarnya. Namun, kami tetap memperhatikan tantangan seperti disrupsi rantai pasok dan meningkatnya biaya tenaga kerja, yang dapat memengaruhi efisiensi operasional dan struktur biaya.

Sebagai respons terhadap dinamika ini, Dewan Komisaris telah meninjau strategi bisnis yang disusun oleh Direksi untuk tahun 2025 dan menilai bahwa strategi tersebut telah terstruktur dengan baik serta realistis. Target keuangan yang ditetapkan, termasuk pendapatan sebesar USD416,93 juta dan laba bersih USD27,13 juta, merupakan target yang ambisius namun dapat dicapai dengan eksekusi yang tepat. Kami meyakini bahwa inisiatif strategis yang dirancang, terutama dalam meningkatkan efisiensi, memperluas jangkauan pasar, dan mengoptimalkan kapabilitas operasional, akan menjadi faktor kunci dalam pencapaian target tersebut.

the Audit Committee ensuring strong internal control and regulatory compliance, the Nomination & Remuneration Committee providing sound recommendations on the structure and policies for remuneration, and the Business Development & Risk Monitoring Committee conducting comprehensive evaluations of the Company's risk management framework.

In terms of internal control and the Whistleblowing System (WBS), the Board of Commissioners acknowledges that GMF has effectively implemented its internal control and risk management system, particularly in compliance and strategic risk mitigation. However, we see the need for further improvements in early risk detection and the effectiveness of response mechanisms in addressing business dynamics. Accordingly, we have recommended for constant improvements in risk monitoring systems, strengthened oversight of internal audit results, and the implementation of more adaptive risk policies to address the challenges of an evolving industry landscape.

The Board of Commissioners will keep on overseeing and ensuring that GMF continuously upholds the highest standards of corporate governance. We will continue to work closely with the Board of Directors to drive transparency, accountability, and sustainable value creation for all stakeholders.

THE BOARD OF COMMISSIONERS' VIEW ON BUSINESS PROSPECTS AND STRATEGIES FOR 2025

The Board of Commissioners views the business prospects for 2025 with optimism, considering the improving global and domestic economic outlook. With Indonesia's economy projected to grow by 5.2%, supported by strong consumer spending, infrastructure development, and government policies that maintain aviation market stability, the aviation and MRO industries are expected to experience continued growth. Additionally, the global MRO market is projected to expand to USD119 billion in 2025, offering new opportunities for GMF to strengthen its market presence. However, we remain mindful of challenges such as supply chain disruptions and rising labor costs, which may impact operational efficiency and cost structures.

In response to these dynamics, the Board of Commissioners has reviewed the business strategies prepared by the Board of Directors for 2025 and considers them to be well-structured and realistic. The financial targets set, including revenue of USD416.93 million and net profit of USD27.13 million, are ambitious yet achievable with the right execution. We believe that the strategic initiatives planned, particularly in enhancing efficiency, expanding market reach, and optimizing operational capabilities, will be instrumental in achieving these goals.

Selain itu, kami mendorong Direksi untuk terus memperkuat upaya diversifikasi pendapatan serta secara proaktif mengelola risiko eksternal, seperti fluktuasi harga bahan baku dan ketidakpastian pasar global. Dengan langkah-langkah ini, GMF akan lebih siap untuk mempertahankan pertumbuhan jangka panjang sembari memitigasi potensi tantangan industri.

Secara keseluruhan, kami yakin bahwa GMF mampu menghadapi situasi bisnis yang terus berkembang dan meraih peluang baru pada tahun 2025. Dengan strategi yang solid, komitmen terhadap keunggulan operasional, serta fokus pada inovasi dan keberlanjutan, kami optimistis bahwa Perseroan akan mencapai pertumbuhan yang lebih tinggi dan semakin memperkuat posisinya sebagai penyedia MRO terkemuka di kawasan.

KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2024, terdapat pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris yaitu Ali Gunawan sebagai Komisaris Independen dan Agit Atriantio sebagai Komisaris dikarenakan jabatannya berakhir pada penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 yang diselenggarakan pada tahun 2024. Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Komisaris Utama: Dharmadi
- Komisaris: Rahmat Hanafi
- Komisaris Independen: Ali Gunawan
- Komisaris Independen: Abhan
- Komisaris: Agit Atriantio

PENUTUP

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang kepada seluruh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan atas kepercayaan dan dukungannya terhadap GMF sepanjang tahun 2024. GMF telah menutup tahun ini dengan pencapaian keuangan dan operasional yang kuat, dan kami mengapresiasi dedikasi serta kerja keras Direksi, Manajemen, dan seluruh Karyawan. Ke depan, kami tetap optimis terhadap prospek bisnis GMF. Bersama-sama, kita akan terus mendorong inovasi, meningkatkan keunggulan operasional, dan menciptakan nilai berkelanjutan seiring dengan langkah menuju tahun yang penuh kemajuan dan pencapaian.

Tangerang, 14 Mei 2025
Tangerang, May 14, 2025

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



DHARMADI
Komisaris Utama
President Commissioner

Furthermore, we encourage the Board of Directors to continue strengthening revenue diversification efforts and proactively managing external risks, such as raw material price fluctuations and global market uncertainties. By doing so, GMF will be better positioned to sustain long-term growth while mitigating potential industry challenges.

Overall, we are confident in GMF's ability to navigate the evolving business landscape and capture new opportunities in 2025. With a solid strategy in place, a commitment to operational excellence, and a focus on innovation and sustainability, we are optimistic that the Company will achieve higher growth and further strengthen its position as a leading MRO provider in the region.

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS MEMBERS

In 2024, there were reappointment of members of the Board of Commissioners, namely Ali Gunawan as Independent Commissioner and Agit Atrianto as Commissioner because their term ended upon the closing of the Annual GMS for the 2023 Fiscal Year organized in 2024. Therefore, the composition of the Board of Commissioners is as follows:

- President Commissioner: Dharmadi
- Commissioner: Rahmat Hanafi
- Independent Commissioner: Ali Gunawan
- Independent Commissioner: Abhan
- Commissioner: Agit Atriantio

CLOSING REMARKS

The Board of Commissioners expresses its sincere appreciation to all Shareholders and Stakeholders for their trust and support of GMF throughout 2024. GMF has closed the year with strong financial and operational achievements, and we applaud the Board of Directors, Management, and all Employees for their dedication and hard work. Looking ahead, we remain optimistic about GMF's business prospects. Together, we will continue to foster innovation, enhance operational excellence, and create sustainable value as we embark on another year of progress and achievements.



ANDI FAHRURROZI
Direktur Utama
CEO

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Tahun 2024 telah menjadi tahun dengan kinerja yang kuat dan kemajuan signifikan bagi GMF. Meskipun menghadapi dinamika industri yang menantang, Perseroan berhasil menjalankan inisiatif strategisnya dengan baik, menghasilkan pencapaian keuangan dan operasional yang solid.

DAMPAK KONDISI EKONOMI DAN INDUSTRI TERHADAP KINERJA PERSEROAN

Direksi menilai bahwa kondisi umum pada tahun 2024 adalah positif, dengan perekonomian Indonesia yang terus tumbuh secara stabil. Fondasi ekonomi yang kuat serta lingkungan bisnis yang kondusif turut mendukung kinerja positif sektor penerbangan, yang terlihat dari meningkatnya permintaan perjalanan udara, terutama selama musim puncak seperti libur sekolah, hari raya keagamaan, dan periode haji.

Secara nasional, transportasi udara penumpang mencatat pertumbuhan 5,70% (c-to-c) berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS). Selain itu, laporan Air Passenger Market Analysis IATA (2024) menunjukkan bahwa lalu lintas udara komersial global terus mengalami pemulihan pascapandemi dan mendekati tingkat sebelum pandemi. Tren positif ini memberikan dampak signifikan terhadap pertumbuhan industri MRO, termasuk kinerja GMF. Dengan momentum pasar yang positif, GMF memiliki peluang besar untuk memperkuat posisinya di industri MRO Indonesia dan memperluas jangkauan pasarnya.

Di tengah kondisi yang positif ini, tantangan tetap ada, terutama dalam disrupsi rantai pasok, yang masih menjadi isu utama dalam beberapa tahun terakhir. Tekanan finansial pada pemasok komponen pesawat yang mempengaruhi ketersediaan suku cadang dan kelangkaan tenaga kerja yang berpotensi memberikan dampak pada efisiensi layanan MRO dan waktu penyelesaian pekerjaan. Meskipun menghadapi situasi industri yang dinamis dengan berbagai peluang dan tantangan, GMF berhasil melewati tahun 2024 dengan baik, mencatatkan kinerja yang kuat, serta semakin memperkuat kehadirannya di pasar.

To Our Esteemed Shareholders and Stakeholders,

The year 2024 has been a period of strong performance and significant progress for GMF. Despite having through a dynamic industry situation, the Company has successfully executed its strategic initiatives, resulting in solid financial and operational achievements.

IMPACT OF ECONOMIC AND INDUSTRIAL CONDITIONS ON COMPANY PERFORMANCE

The Board of Directors views the general situation in 2024 as positive, with Indonesia's economy maintaining a steady growth trajectory. A strong economic foundation and a supportive business environment supported the aviation sector's positive performance, as evidenced by the increasing demand for air travel, particularly during peak seasons such as school holidays, religious festivities, and the Hajj period.

Nationally, passenger air transport recorded a 5.70% (c-to-c) growth, according to the Central Statistics Agency (BPS). Additionally, the Air Passenger Market Analysis by IATA (2024) reported that global commercial air traffic continued its post-pandemic recovery, approaching pre-pandemic levels. This upward trend significantly contributed to the expansion of the MRO industry, including GMF's business performance. With the market's positive momentum, GMF has a significant opportunity to strengthen its position in the Indonesian MRO industry and expand its market reach.

However, alongside these favorable conditions, challenges persisted, particularly in supply chain disruptions, which have remained a key issue in recent years. Financial pressures on aircraft component suppliers which affected the availability of parts availability and labor shortages pose a potential impact to MRO service efficiency and job completion duration. Despite this dynamic landscape of opportunities and challenges, GMF successfully navigated 2024, delivering strong performance and solidifying its market presence.

PERAN DIREKSI DALAM PENENTUAN DAN PENGENDALIAN PENERAPAN STRATEGI USAHA

Sebagai Direksi, kami memainkan peran penting dalam membentuk arah jangka panjang dan pertumbuhan bisnis GMF melalui Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Dalam merumuskan strategi ini, kami memastikan keselarasan dengan unit bisnis terkait, sehingga tercipta pendekatan yang terpadu dalam mencapai tujuan Perseroan, yang pada akhirnya dapat dieksekusi secara efektif dan optimal.

Dalam memastikan implementasi strategi yang efektif, kami menerapkan proses pemantauan dan evaluasi terstruktur, serta menjalankan sistem korporasi secara menyeluruh. Implementasi strategi ditinjau setiap bulan melalui Rapat Tinjauan Bulanan Korporasi yang dihadiri oleh Direksi dan Vice President. Selain itu, setiap triwulan, GMF menerbitkan Laporan Manajemen Triwulan, yang berisi pencapaian dan progres terhadap target RKAP. Laporan ini kemudian divalidasi oleh Direksi dan Dewan Komisaris, guna memastikan transparansi dan akuntabilitas.

Selain tinjauan yang terstruktur, Direksi juga secara aktif mengawasi pelaksanaan strategi melalui Rapat Direktorat Mingguan, yang memungkinkan pemantauan berkelanjutan serta pengambilan keputusan yang cepat untuk mengatasi tantangan operasional. Melalui mekanisme ini, kami memastikan GMF tetap berada di jalur yang tepat dalam mencapai tujuan strategis korporasi, sekaligus beradaptasi dengan dinamika industri yang terus berkembang.

STRATEGI MERAIH PELUANG USAHA

Sebagai respons terhadap dinamika industri penerbangan dan MRO, Perseroan telah menerapkan strategi yang terstruktur dengan baik untuk mengoptimalkan peluang bisnis sekaligus memastikan profitabilitas yang berkelanjutan. Strategi ini dirumuskan secara cermat oleh Direksi dan disahkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2024. Dengan fokus pada ketahanan operasional dan keuangan, prioritas strategis kami pada tahun 2024 mencakup tiga aspek utama: peningkatan profitabilitas, restrukturisasi utang dan optimasi arus kas, serta perbaikan ekuitas.

Dalam mendorong peningkatan profitabilitas, kami menerapkan inisiatif keunggulan operasional di seluruh segmen bisnis. Upaya ini mencakup optimasi perencanaan perawatan, peningkatan kualitas layanan, efisiensi biaya, penguatan manajemen rantai pasok, dan pengembangan kompetensi SDM. Selain itu, kami juga meningkatkan pendapatan dengan memperluas pangsa pasar dari pelanggan yang sudah ada serta menarik pelanggan baru, terutama dari maskapai di luar grup. Lebih lanjut, kami juga aktif melakukan diversifikasi bisnis, terutama di segmen *Power*

THE ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN DETERMINING AND CONTROLLING BUSINESS STRATEGY IMPLEMENTATION

As the Board of Directors, we play a crucial role in shaping GMF's long-term direction and business growth through the Corporate Long-Term Plan (RJPP) and the Annual Corporate Budget Plan (RKAP). In formulating these strategies, we ensured a comprehensive analysis of both external and internal factors was first conducted, with the aim of developing an appropriate and sustainable strategy for the Company's continuity. Following this, alignment with relevant business units was ensured, resulting in an integrated approach to achieving the Company's objectives, which can ultimately be executed effectively and optimally.

To ensure effective execution, we followed a structured monitoring and evaluation process and implemented the system thoroughly. Strategy implementation is reviewed monthly through Corporate Monthly Review Meetings, attended by the Board of Directors and Vice Presidents. Additionally, every quarter, GMF publishes a Quarterly Management Report, which details the progress and achievement of RKAP targets. This report is then validated by the Board of Directors and the Board of Commissioners, ensuring transparency and accountability.

Beyond structured reviews, the Board of Directors actively oversees strategic implementation through weekly Directorate Meetings, allowing for continuous monitoring and prompt decision-making to address any operational challenges. Through these mechanisms, we have ensured that GMF remains on track in achieving its strategic goals while adapting to evolving industry dynamics.

STRATEGY TO ACHIEVE BUSINESS OPPORTUNITIES

In response to the evolving situation of the aviation and MRO industries, GMF has implemented well-structured strategies to optimize business opportunities while ensuring sustainable profitability. These strategies were carefully formulated by the Board of Directors and approved as part of the 2024 Corporate Budget and Business Plan (RKAP). With a focus on operational and financial resilience, our strategic priorities for 2024 centered on three key areas: profitability enhancement, debt restructuring and cash flow optimization, and equity improvement.

To drive profitability enhancement, we implemented operational excellence initiatives across all business segments. This involved optimizing maintenance planning, improving service quality, streamlining costs, strengthening supply chain management, and enhancing workforce competencies. Additionally, we focused on increasing revenue streams by expanding our share of wallet with current customers and acquiring new customers, particularly from non-group affiliation. Furthermore, we actively pursued business diversification, particularly in *Power Services*

Services & Government, dengan menjalin kemitraan strategis serta kolaborasi dengan pemangku kepentingan terkait guna memperluas jangkauan pasar.

Dalam menjaga stabilitas keuangan, kami menjalankan program restrukturisasi utang dan optimasi arus kas. Langkah ini mencakup restrukturisasi pinjaman jangka panjang dan jangka pendek dari perbankan serta optimalisasi penyelesaian kewajiban kepada vendor. Selain itu, kami memperkuat manajemen arus kas dengan menyesuaikan alokasi kas operasional, menerapkan *self-project financing*, serta memanfaatkan dana operasional untuk mendukung kebutuhan bisnis dan investasi strategis.

Demi memperkuat posisi keuangan GMF, kami juga melaksanakan program perbaikan ekuitas antara lain dengan penambahan modal non-tunai dari PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk sebagai pemegang saham pengendali berupa penyertaan *Hangar*, *Workshop* dan fasilitas operasional MRO lainnya yang direalisasikan melalui mekanisme rights issue dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), dan disertai oleh penambahan modal oleh pemegang saham lainnya. Selain ketiga strategi utama tersebut, GMF juga terus memperkuat kemitraan dengan maskapai, MRO, dan *Original Equipment Manufacturers* (OEMs). GMF juga berencana untuk melakukan pengembangan bisnis melalui kerjasama strategis dengan pihak terkait antara lain mengenai pengembangan bisnis landing gear serta menjajaki kerjasama lainnya terkait peluang baru di *Engine Shop*, *Airframe maintenance*, dan diversifikasi ke sektor *Government* serta *Industrial Gas Turbine Engine*.

STRATEGI PERSEROAN MENGHADAPI TANTANGAN

Sepanjang tahun 2024, GMF menghadapi berbagai tantangan besar yang mempengaruhi industri MRO global, termasuk disrupsi rantai pasok, kekurangan tenaga kerja, dan kendala keuangan. Merespon tantangan-tantangan tersebut, Direksi menerapkan serangkaian langkah strategis untuk mengatasi tantangan ini dan memastikan pertumbuhan serta daya saing Perseroan tetap terjaga.

Disrupsi rantai pasok menjadi perhatian utama pada tahun 2024, yang disebabkan oleh keterbatasan pasokan material dan suku cadang. Kondisi ini semakin diperburuk oleh ketegangan geopolitik, seperti konflik Rusia-Ukraina dan instabilitas di Timur Tengah, yang menyebabkan kenaikan harga dan keterlambatan pengadaan. Situasi ini mengharuskan GMF untuk mengelola arus kas secara hati-hati, terutama dalam pembayaran uang muka dalam jumlah besar untuk suku cadang yang kedatangannya tidak pasti.

Dalam mengatasi disrupsi rantai pasok, kami meningkatkan proses perencanaan dengan melakukan evaluasi berkala dan standarisasi perencanaan perawatan. Selain itu, GMF mengoptimalkan strategi pengadaan material melalui sistem *consignment* dan *Just in Time* (JIT) untuk memastikan manajemen stok yang lebih efisien. Kami juga memperkuat

& Government segments, leveraging strategic partnerships and stakeholder collaboration to expand our market reach.

In ensuring financial stability, we executed debt restructuring and cash flow optimization initiatives. This included the finalization of both long-term and short-term bank loans restructuring and optimizing vendor obligation settlements. Additionally, we refined our cash flow management by aligning operational cash allocations, implementing self-project financing, and utilizing operating cash to support business needs and strategic investments.

To strengthen GMF's financial position, we also implemented an equity improvement program, including a non-cash capital injection from PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk as the controlling shareholder, in the form of contributions of a Hangar, Workshop, and other MRO operational facilities, which was realized through a rights issue mechanism with Pre-emptive Rights (HMETD), accompanied by additional capital contributions from other shareholders. In addition to those three main strategies, GMF continues to strengthen partnerships with airlines, MROs, and Original Equipment Manufacturers (OEMs). GMF also plans to develop its business through strategic collaborations with relevant parties, including the development of landing gear business and exploring other partnerships related to new opportunities in Engine Shop, Airframe maintenance, and diversification into the Government and Industrial Gas Turbine Engine sectors.

COMPANY STRATEGY IN OVERCOMING BUSINESS CHALLENGES

Throughout 2024, GMF encountered several major challenges that impacted by the global MRO industry, including supply chain disruptions, labor shortages, and financial constraints. In response, the Board of Directors implemented a series of strategic measures to mitigate these challenges and ensure the Company's continued growth and competitiveness.

Supply chain disruptions remained a primary concern in 2024, coming from limited availability of materials and spare parts, worsened by geopolitical tensions such as the Russia-Ukraine conflict and instability in the Middle East, which led to higher costs and procurement delays. This situation required GMF to carefully manage its cash flow, particularly regarding substantial advance payments for parts with uncertain delivery times.

To mitigate supply chain disruptions, we enhanced our planning processes by conducting regular evaluations and standardizing maintenance planning. We also optimized our material procurement strategy through consignment and Just in Time (JIT) inventory systems, ensuring efficient stock management. Additionally, we strengthened supplier partnerships by

kemitraan dengan pemasok dengan menegosiasikan syarat pembayaran dan batas kredit yang lebih menguntungkan, serta meningkatkan kapabilitas perbaikan *in-house* guna mengurangi ketergantungan terhadap pemasok eksternal.

Dalam menghadapi kekurangan tenaga kerja, GMF secara proaktif mengelola perencanaan kebutuhan SDM dengan memastikan pemenuhan tenaga kerja yang tepat waktu. Kami juga menjalin kemitraan dengan berbagai lembaga penyedia tenaga kerja dan institusi pelatihan untuk memperkuat *pipeline* talenta, sehingga memastikan pasokan teknisi yang berkualitas untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang Perseroan.

Selain itu, GMF juga melaksanakan pengembangan SDM secara berkelanjutan dengan fokus pada peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Program dilakukan melalui pelatihan terstruktur dan rencana pengembangan individu. Evaluasi kompetensi juga dilakukan secara berkala untuk memastikan kesesuaian dengan kebutuhan bisnis dan tuntutan industri.

PENCAPAIAN TARGET PERSEROAN

Pada tahun 2024, GMF berhasil mencatat kinerja keuangan dan operasional yang kuat, menunjukkan efektivitas inisiatif strategis korporasi dalam meraih peluang bisnis dan mengatasi tantangan industri.

Pelaksanaan strategi yang terstruktur dengan baik memungkinkan Perseroan untuk melampaui target keuangan dan mencapai profitabilitas demi kesuksesan jangka panjang. Dari perspektif keuangan, GMF membukukan laba bersih sebesar USD26,90 juta, melampaui target sebesar USD17,37 juta dengan pencapaian 155% serta lebih tinggi 33,38% dibandingkan dengan pencapaian tahun sebelumnya. Laba bersih ini didorong oleh kinerja pendapatan yang kuat, mencapai USD 421,22 juta, atau 12,87% lebih tinggi dibandingkan pencapaian tahun sebelumnya.

Keberhasilan ini merupakan hasil dari kombinasi restrukturisasi operasional, peningkatan efisiensi, dan pertumbuhan bisnis di segmen utama. Optimalisasi perencanaan perawatan, peningkatan kualitas layanan, dan upaya pengurangan biaya berkontribusi pada peningkatan hasil keuangan. Selain itu, pertumbuhan pendapatan di segmen Group Airlines (GA) dan Non-Group Airlines (NGA) juga berperan penting dalam memperkuat kinerja Perseroan secara keseluruhan.

Kemampuan GMF dalam mengatasi gangguan rantai pasok, mengatasi kekurangan tenaga kerja, serta memperbaiki posisi ekuitas semakin memperkuat ketahanan dan keunggulan kompetitifnya di industri MRO. Dengan fondasi keuangan yang kuat serta strategi yang dieksekusi dengan baik, GMF berada pada posisi yang tepat untuk mempertahankan pertumbuhan bisnis dan memperluas pangsa pasar di masa depan.

negotiating favorable payment terms and credit limits while increasing in-house repair capabilities to reduce dependency on external suppliers.

In terms of labor shortages, GMF proactively managed its workforce planning, ensuring the timely recruitment of skilled personnel. We also established partnerships with various human resource institutions and training providers to strengthen our talent pipeline, ensuring a steady supply of qualified technicians to support our long-term growth.

In addition, GMF also carries out continuous human capital development with a focus on enhancing knowledge, skills, and attitude. The programs are implemented through structured training and individual development plans. Competency evaluations are also conducted regularly to ensure alignment with business needs and industry demands.

ACHIEVEMENT OF COMPANY TARGETS

In 2024, GMF successfully delivered strong financial and operational performance, demonstrating the effectiveness of its strategic initiatives in capturing business opportunities and overcoming industry challenges.

The execution of well-structured strategies enabled the Company to exceed its financial targets and achieve profitability for long-term success. From a financial perspective, GMF recorded a net profit of USD26.90 million, surpassing the target of USD17.37 million by 155% and higher than last year's achievement by 33.38%. Net profit was achieved because of strong revenue performance at USD421.22 million, higher by 12.87% compared to last year's achievement.

This achievement was driven by a combination of operational restructuring, efficiency improvements, and business growth across key segments. The optimization of maintenance planning, enhancement of service quality, and cost reduction efforts contributed to improved financial results. Additionally, revenue growth in both Group Affiliation (GA) and Non-Group Affiliation (NGA) segments played a crucial role in strengthening the Company's overall performance.

The Company's ability to navigate supply chain disruptions, address workforce shortages, and improve its equity position further reinforced its resilience and competitive advantage in the MRO industry. With a strong financial foundation and a well-executed strategic plan, GMF is well-positioned to sustain its growth trajectory and expand its market reach.

PROSPEK USAHA

Menghadapi tahun 2025, GMF tetap optimis terhadap prospek bisnis meskipun industri penerbangan menghadapi tantangan yang dinamis. Proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia oleh Bank Dunia sebesar 5,1%, yang mendekati target pemerintah sebesar 5,2%, mencerminkan kondisi makroekonomi yang stabil dan diharapkan dapat mendukung pertumbuhan industri dan bisnis.

Industri penerbangan akan menghadapi tekanan dari tingginya biaya operasional, fluktuasi nilai tukar, kenaikan harga bahan bakar penerbangan (avtur), serta gangguan rantai pasok yang berdampak pada ketersediaan suku cadang pesawat. Indonesia National Air Career Association (INACA) juga menyoroti tantangan terkait regulasi batas tarif tiket, bea masuk suku cadang pesawat, serta *backlog* pemeliharaan pesawat, yang dapat memengaruhi kinerja industri secara keseluruhan. Meskipun perjalanan udara tetap menjadi pilihan transportasi paling efisien di Indonesia yang merupakan negara kepulauan, tingginya biaya operasional menyebabkan harga tiket pesawat yang mahal, sehingga menghambat pertumbuhan jumlah penumpang.

Terlepas dari tantangan tersebut, industri MRO global masih memiliki peluang besar. Sebagai MRO nasional terkemuka dengan reputasi global, GMF berada pada posisi yang tepat untuk menangkap peluang ini. Dengan membangun momentum positif dari pencapaian tahun 2024, GMF akan fokus pada penguatan bisnis inti dan mendorong pertumbuhan yang terdiversifikasi dengan mengusung tema "*Strengthen Core and Drive Diversified Growth*." Strategi ini didukung oleh lima inisiatif utama:

1. Transformasi Operasional (QCD & People): GMF akan terus meningkatkan Quality, Cost, and Delivery (QCD) dengan meningkatkan efisiensi perawatan, mengoptimalkan manajemen rantai pasok, serta berinvestasi dalam pengembangan kompetensi SDM.
2. Optimasi Arus Kas: GMF akan mengoptimalkan arus kas untuk mendukung kegiatan operasional, memperbaiki liabilitas, dan memastikan kesiapan investasi untuk pertumbuhan ke depan.
3. Peningkatan Ekuitas: GMF akan meningkatkan ekuitas secara bertahap melalui langkah-langkah strategis sesuai regulasi yang berlaku, guna memperkuat struktur permodalan dan rasio keuangan Perseroan.
4. Kemajuan Teknologi: GMF akan berinvestasi dalam teknologi pemeliharaan yang canggih, otomatisasi, dan pengambilan keputusan berbasis data untuk meningkatkan kinerja operasional.
5. Pertumbuhan Bisnis yang Menguntungkan: Dalam memastikan profitabilitas jangka panjang, GMF akan memperluas pangsa pasar dengan memperkuat posisi di layanan MRO inti serta melakukan diversifikasi ke segmen bisnis baru.

BUSINESS PROSPECTS

Facing 2025, GMF remains optimistic about business prospects despite the dynamic challenges in the aviation industry. The World Bank's projection of Indonesia's economic growth at 5.1%, which is close to the government's target of 5.2%, reflects a stable macroeconomic outlook that is expected to support business and industrial growth.

The aviation industry will have to face pressures from high operating costs, fluctuating exchange rates, rising aviation fuel (avtur) prices, and supply chain disruptions impacting aircraft spare parts availability. The Indonesia National Air Carrier Association (INACA) has also highlighted challenges related to ticket price regulations, import duties on spare parts, and a backlog of aircraft maintenance needs, which could affect overall industry performance. While air travel remains the most efficient mode of transportation across Indonesia's vast archipelago, high costs continue to pose affordability challenges, impacting passenger growth.

Despite these challenges, the global MRO industry presents significant opportunities, and GMF, as Indonesia's leading national MRO with a global reputation, is well-positioned to capture this potential. Building on the solid progress achieved in 2024, GMF will focus on strengthening its core business and driving diversified growth under the theme "*Strengthen Core and Drive Diversified Growth*." This strategy is supported by five key initiatives:

1. Operational Transformation (QCD & People): GMF will continue to improve Quality, Cost, and Delivery (QCD) by enhancing maintenance efficiency, optimizing supply chain management, and investing in workforce competencies.
2. Cash Flow Optimization: GMF will optimize cash flow to support operational activities, improve liabilities, and ensure investment readiness for future growth.
3. Equity Improvement: GMF will gradually enhance equity through strategic measures in accordance with applicable regulations, aiming to strengthen the Company's capital structure and financial ratios.
4. Technology Advancement: GMF will invest in advanced maintenance technology, automation, and data-driven decision-making for enhancing operational performance.
5. Profitable Business Growth: To sustain long-term profitability, GMF will focus on expanding its market reach by strengthening its position in core MRO services while diversifying into new business segments.

Strategi ini dirancang untuk mencapai target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2025, yang disusun berdasarkan dinamika pasar dan tren industri. Dengan arah strategis yang kuat dan komitmen terhadap keunggulan operasional, GMF optimis dapat mencapai target pendapatan sebesar USD416,93 juta dan laba bersih sebesar USD27,13 juta pada tahun 2025.

TATA KELOLA DAN KEBERLANJUTAN: BERKONTRIBUSI BAGI KESEJAHTERAAN SOSIAL DAN PELESTARIAN LINGKUNGAN [2-14, 2-22, D.1]

GMF berkomitmen untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dan prinsip keberlanjutan, memastikan bahwa seluruh aktivitas bisnis dijalankan secara transparan, adil, dan akuntabel.

Keblanjutan dan tata kelola merupakan bagian integral dari strategi korporasi, mencerminkan tanggung jawab GMF tidak hanya kepada pemegang saham, tetapi juga kepada karyawan, pelanggan, masyarakat, dan lingkungan. Salah satu aspek utama dalam tata kelola dan keberlanjutan di GMF adalah sinergi yang kuat antara Direksi, Dewan Komisaris, pemegang saham, dan pemangku kepentingan. Kolaborasi ini memastikan bahwa pengelolaan, pengawasan, serta pengambilan keputusan strategis korporasi selaras dengan prinsip bisnis yang etis dan tujuan keberlanjutan.

Di luar kepatuhan terhadap regulasi, GMF percaya bahwa kesuksesan bisnis harus memberikan dampak sosial dan ekonomi yang positif. Sebagai perusahaan MRO terkemuka di Indonesia, GMF memiliki peran penting dalam menjaga keandalan dan keselamatan industri penerbangan nasional. Melalui layanan perawatan, perbaikan, dan overhaul (MRO) yang berkualitas tinggi, GMF secara tidak langsung mendukung konektivitas nasional, pertumbuhan ekonomi, serta kelancaran pergerakan penumpang dan barang.

Perseroan juga berkomitmen untuk meningkatkan nilai ekonomi bagi pemegang saham dan memperluas peluang bisnis. Selain memperkuat layanan MRO penerbangan sebagai inti bisnis, GMF terus mengeksplorasi diversifikasi ke sektor non-penerbangan. Inisiatif strategis ini bertujuan untuk mengoptimalkan efisiensi operasional dan profitabilitas jangka panjang, sehingga GMF dapat terus berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi.

GMF memahami bahwa upaya keberlanjutan harus melampaui operasi bisnis. Perusahaan aktif dalam program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL/CSR) yang memberikan manfaat bagi pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Bagi pemangku kepentingan internal, GMF memprioritaskan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) guna menciptakan lingkungan kerja yang aman dan kondusif. GMF mematuhi regulasi nasional dan internasional dari DGCA Indonesia, FAA, dan otoritas penerbangan dari berbagai negara. GMF juga telah memperoleh sertifikasi standar lingkungan dan manajemen

These strategies are designed to achieve the targets outlined in the 2025 Corporate Work Plan and Budget (RKAP), formulated based on market dynamics and industry trends. With a strong strategic direction and commitment to operational excellence, GMF is confident to achieve next year's target of USD416.93 million in revenue and USD27.13 million in net profit.

CORPORATE GOVERNANCE AND SUSTAINABILITY: CONTRIBUTING FOR THE SOCIAL WELL- BEING AND ENVIRONMENTAL CONSERVATION [2-14, 2-22, D.1]

GMF is committed to upholding Good Corporate Governance (GCG) and sustainability principles, ensuring that all business activities are conducted transparently, fairly, and accountably.

Sustainability and governance are an integral part of our corporate strategy, reflecting our responsibility not only to shareholders but also to employees, customers, society, and the environment. One of the key aspects of sustainability and governance at GMF is the strong synergy between the Board of Directors, Board of Commissioners, shareholders, and stakeholders. This collaboration ensures that the Company's management, oversight, and strategic decision-making are aligned with ethical business principles and sustainability goals.

Beyond regulatory compliance, GMF firmly believes that business success must bring positive social and economic contributions. As the leading MRO provider in Indonesia, GMF plays a crucial role in maintaining the reliability and safety of the national aviation industry. By ensuring high-quality maintenance, repair, and overhaul (MRO) services, GMF indirectly supports national connectivity, economic growth, and the seamless movement of passengers and goods.

The Company is also committed to enhancing economic value for shareholders and expanding business opportunities. In addition to strengthening our core aviation MRO services, GMF continues to explore diversification into non-aviation segments. These strategic initiatives are designed to optimize operational efficiency and long-term profitability, ensuring the Company's sustained contribution to economic development.

GMF acknowledges that sustainability efforts should extend beyond business operations. The Company actively participates in social and environmental responsibility (CSR) programs, benefiting both internal and external stakeholders. For internal stakeholders, GMF prioritizes Occupational Health and Safety (OHS), ensuring a safe and conducive working environment. GMF adheres to global and national aviation regulations set by DGCA Indonesia, FAA, and other regulatory bodies of various countries. Additionally, GMF also has certified standards of environmental and workplace safety management. This proves

keselamatan kerja sebagai bukti peningkatan berkelanjutan dalam protokol keselamatan guna meminimalkan risiko bagi operasional pesawat dan karyawan.

Bagi pemangku kepentingan eksternal, program CSR GMF berfokus pada pengembangan masyarakat, antara lain:

1. Memberikan edukasi publik tentang bisnis MRO melalui kunjungan industri;
2. Mendukung dunia pendidikan dengan menyediakan program Praktik Kerja Lapangan dan Tugas Akhir bagi mahasiswa dan siswa;
3. Berpartisipasi dalam program sosial dan kegiatan amal melalui berbagai inisiatif filantropi dan *sponsorship*.

Meskipun Perseroan tidak menetapkan target keberlanjutan khusus pada tahun 2024 selain pencapaian ekonomi, GMF secara konsisten berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan dan pembangunan ekonomi di berbagai daerah di Indonesia. Pada tahun 2024, GMF menghabiskan Rp201,54 juta dalam berbagai inisiatif sosial, yang menegaskan komitmen Perseroan dalam menciptakan dampak sosial yang positif.

Meskipun bisnis inti GMF tidak secara langsung terkait dengan aktivitas lingkungan, Perseroan terus berupaya untuk meminimalkan dampak lingkungan melalui peningkatan efisiensi energi dan pengelolaan limbah. Inisiatif utama dalam bidang lingkungan mencakup:

1. Mengurangi konsumsi listrik dan energi guna meningkatkan efisiensi operasional;
2. Mengelola limbah non-B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) secara bertanggung jawab;
3. Menambah area hijau di dalam dan sekitar fasilitas operasional GMF;
4. Menanam mangrove di Mauk, Tangerang, dengan menyediakan 545 bibit pohon mangrove guna membantu mengurangi emisi karbon di Indonesia.

Inisiatif-inisiatif ini sejalan dengan praktik terbaik global dalam tanggung jawab lingkungan, mencerminkan komitmen GMF dalam mengurangi jejak karbon dan mendukung industri penerbangan yang lebih berkelanjutan.

GMF menyadari bahwa keberlanjutan yang efektif membutuhkan peningkatan berkelanjutan. Perseroan tetap berkomitmen untuk meningkatkan kesadaran keberlanjutan di seluruh tingkatan organisasi. Salah satu tantangan utama ke depan adalah meningkatkan keterlibatan dan kesadaran karyawan terhadap inisiatif keberlanjutan. Mengatasi hal ini, GMF akan memperkuat komunikasi internal dan program pelatihan terkait keberlanjutan serta mendorong partisipasi karyawan dalam inisiatif CSR. Perseroan juga akan mengembangkan program keberlanjutan jangka panjang dengan target yang terukur dan dampak yang lebih luas.

Lebih lanjut, dengan ratifikasi Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan, GMF semakin terdorong untuk meningkatkan kerangka tata kelola. Perseroan telah

how we continuously improving safety protocols to minimize risks for aircraft operation and our employees.

For external stakeholders, the Company's CSR programs focus on various community development initiatives, including:

1. Opened opportunities for the public to learn about the MRO business through public visits;
2. Supported education by offering Field Work Practices and Final Assignment opportunities;
3. Social contribution and community engagement through charity programs and philanthropic sponsorship.

Although the Company did not set specific sustainability targets in 2024 beyond economic achievements, GMF consistently contributes to improving the quality of education and economic development in various regions of Indonesia. In 2024, GMF invested Rp201.54 million in social initiatives, reinforcing its commitment to creating a positive social impact.

Although GMF's core business is not directly linked to environmental activities, the Company actively seeks to minimize environmental impact by improving energy efficiency and waste management. Key environmental initiatives include:

1. Reduced electricity and energy consumption to enhance operational efficiency;
2. Implemented non-hazardous waste (B3) management to ensure responsible disposal;
3. Increased green areas within and around GMF's operational facilities;
4. Planted mangrove in Mauk, Tangerang by providing 545 mangrove tree seedlings to help reduce carbon emissions in Indonesia.

These initiatives align with global best practices in environmental responsibility, reflecting GMF's commitment to reducing its carbon footprint and supporting a more sustainable aviation industry.

GMF recognizes that effective sustainability governance requires continuous improvement. The Company remains committed to enhancing sustainability awareness across all levels of the organization. One of the key challenges ahead is increasing employee engagement and awareness regarding sustainability initiatives. To address this, GMF will strengthen internal communication and training programs related to sustainability. We will encourage greater employee participation in CSR initiatives and develop long-term sustainability programs with measurable targets and broader impacts.

Furthermore, with the ratification of the Regulation of the Minister of SOEs (PER-2/MBU/03/2023) on Governance Guidelines and Significant Corporate Activities, GMF is further encouraged to enhance its governance framework.

memperbarui beberapa piagam dan kebijakan agar selaras dengan regulasi baru ini serta tetap berkomitmen untuk terus menyempurnakan kebijakan dan prosedur guna memastikan praktik bisnis yang berkelanjutan dan bertanggung jawab.

KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI

Pada tahun 2024, tidak terjadi perubahan dalam komposisi anggota Direksi. Dengan demikian, komposisi Direksi adalah sebagai berikut:

- Direktur Utama: Andi Fahrurrozi
- Direktur Base Operation: Irvan Pribadi
- Direktur Human Capital & Corporate Affairs: Pudjo Sarwoko
- Direktur Keuangan: Salusra Satria
- Direktur Line Operation: Mukhtaris

PENUTUP

Atas nama Direksi, kami menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan atas dukungan yang diberikan, Dewan Komisaris atas rekomendasi dan arahnya, serta seluruh Karyawan atas kerja keras dan komitmen yang kuat. Dukungan dan kepercayaan Anda telah menjadi bagian yang tak ternilai dalam mendorong pertumbuhan GMF. Menatap tahun 2025, kami optimis dan berkomitmen untuk memperkuat bisnis inti, mendorong pertumbuhan yang melalui diversifikasi, serta meningkatkan kontribusi bagi masyarakat dan lingkungan.

The Company has already updated several charters and policies in alignment with the new regulation and remains committed to continuously refining its policies and procedures to ensure sustainable and responsible business practices.

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS MEMBERS

In 2024, there were no changes in the composition of members of the Board of Directors. Thus, the composition of the Board of Directors is as follows:

- CEO: Andi Fahrurrozi
- Director of Base Operations: Irvan Pribadi
- Director of Human Capital & Corporate Affairs: Pudjo Sarwoko
- Director of Finance: Salusra Satria
- Director of Line Operation: Mukhtaris

CLOSING REMARKS

On behalf of the Board of Directors, we extend our deepest appreciation to Shareholders and Stakeholders for the support, the Board of Commissioners for recommendation and directives, and Employees for hard work and strong commitment. Your support and trust have been invaluable in enabling GMF to grow. As we look ahead to 2025, we remain optimistic and committed to strengthening our core business, driving diversified growth, and enhancing our contributions to society and the environment.

Tangerang, 14 Mei 2025

Tangerang, May 14, 2025

Atas nama Direksi

On behalf of the Board of Directors



ANDI FAHRURROZI

Direktur Utama

CEO





Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Terintegrasi 2024 PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk

Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2024 Integrated Report of PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Terintegrasi PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk tahun buku 2024 sudah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Terintegrasi Perseroan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

We, the undersigned, declare that the information in the 2024 Integrated Report of PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents of the Company's Integrated Report. This statement is hereby made truthfully.

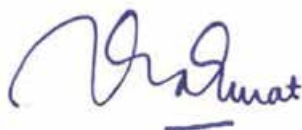
Tangerang, 14 Mei 2025
Tangerang, May 14, 2025

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Dharmadi

Komisaris Utama/Komisaris Independen
President Commissioner/Independent Commissioner



Rahmat Hanafi

Komisaris
Commissioner



Ali Gunawan

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Abhan

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Agit Atriantio

Komisaris
Commissioner

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Terintegrasi 2024 PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk

Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2024 Integrated Report of PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Terintegrasi PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk tahun buku 2024 sudah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Terintegrasi Perseroan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

We, the undersigned, declare that the information in the 2024 Integrated Report of PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents of the Company's Integrated Report. This statement is hereby made truthfully.

Tangerang, 14 Mei 2025
Tangerang, May 14, 2025

Direksi
Board of Directors



Andi Fahrurrozi
Direktur Utama
CEO



Irvan Pribadi
Direktur Base Operation
Director of Base Operations



Pudjo Sarwoko
Direktur Human Capital & Corporate Affairs
Director of Human Capital & Corporate Affairs



Salusra Satria
Direktur Keuangan
Director of Finance



Mukhtaris
Direktur Line Operation
Director of Line Operation





GMFAeroAsia
GARUDA INDONESIA GROUP

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile





Informasi Umum dan Identitas Perusahaan

General Information and Corporate Identity [GRI 2-1]



Nama Perusahaan
Company Name

PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk

Akronim
Acronym

GMF



Tanggal Pendirian
Date of Establishment

26 April 2002 | April 26, 2002

Beroperasi Komersial
Commercial Operation

2002



Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian No. 93 tanggal 26 April 2002, yang telah disahkan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia RI dengan Surat Keputusan No. C-11685 HT.01.01.TH.2002 tanggal 28 Juni 2002.
Deed of Establishment No. 93 dated April 26, 2002, which was ratified by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia with Decree No. C-11685 HT.01.01.TH.2002 dated June 28, 2002.

Status dan Badan Hukum
Status and Legal Entity

GMF merupakan Perseroan Terbatas (PT) yang memperdagangkan sahamnya ke publik di bursa efek sehingga menyandang status Perusahaan Terbuka (Tbk).
GMF is a Limited Liability Company (PT) that offers its share to the public through the stock exchange and is therefore classified as a Public Company (Tbk).



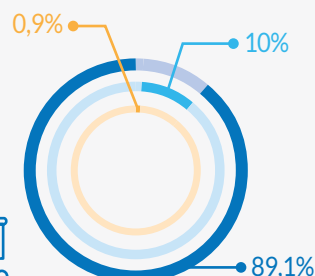
Tanggal Pencatatan di Bursa
Listing Date on the Exchange

Saham Perseroan dicatatan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 10 Oktober 2017.
The Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on October 10, 2017.



Bidang Usaha
Business Fields

Jasa Perawatan, Reparasi, dan Overhaul Pesawat Terbang
Aircraft Maintenance, Repair, and Overhaul Services



Kepemilikan
Ownership

- PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
- Publik | Public
- PT Aero Wisata

Modal Dasar

Authorized Capital

Rp10.000.000.000.000,00 (sepuluh triliun Rupiah) yang terbagi atas 100.000.000.000 (seratus miliar) saham dengan masing-masing saham bernilai Rp100,00 (seratus Rupiah).

Rp10,000,000,000,000.00 (ten trillion Rupiah) divided into 100,000,000,000 (one hundred billion) shares of Rp100.00 (one hundred Rupiah) per share.

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Issued and Fully Paid Capital

Modal Dasar Perseroan adalah sebesar Rp10.000.000.000.000,00 (sepuluh triliun Rupiah) yang terbagi atas 95.000.000.000 (sembilan puluh lima miliar) saham Seri A, masing-masing saham bernilai nominal Rp100,00 (seratus Rupiah) dan 20.000.000.000 (dua puluh miliar) saham Seri B, masing-masing saham bernilai nominal Rp25,00 (dua puluh lima Rupiah).

The company's Authorized Capital is Rp10.000.000.000.000,00 (ten trillion Rupiah) which is divided into 95.000.000.000 (ninety five billion) Series A shares, each share has a nominal value of Rp100,00 (one hundred Rupiah) and 20.000.000.000 (twenty billion) Series B shares, each share has a nominal value of Rp25,00 (twenty five Rupiah).



Media Sosial

Social Media

YouTube : GMF AeroAsia
LinkedIn : GMF AeroAsia
Facebook : GMF AeroAsia
Instagram : @gmfaeroasia

Kantor Pusat [OJK C.2]

Head Office

Lantai 2, Lobby Selatan Hangar 4
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk
Area Perkantoran Bandara Soekarno-Hatta, Kelurahan
Pajang, Kecamatan Benda, Kota Tangerang, Banten
15125

Second Floor, South Lobby Hangar 4
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk
Soekarno-Hatta Airport Office Area, Pajang Village,
Benda District, Tangerang City, Banten 15125

Telepon | Phone
+62 21 550 8717
+62 21 550 8609

Surel | Email
corporatecommunications@gmf-aeroasia.co.id
marketing@gmf-aeroasia.co.id



Skala Usaha

Business Scale [OJK C.3]

SKALA EKONOMI ECONOMIC SCALE

Jumlah Aset
Total Assets



USD424,63 juta | million

Jumlah Liabilitas
Total Liabilities



USD682,53 juta | million

SKALA PECAWAJ EMPLOYEE SCALE

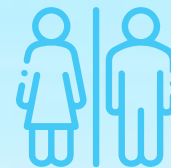
Jumlah Pegawai
Total Employees



4.175
orang | people

*Jumlah pegawai tercatat merupakan pegawai tetap Perseroan di luar entitas anak.
*This is the total of the Company's permanent employees, excluding subsidiaries.

Berdasarkan Jenis Kelamin
By Gender



3.715
pria | male

460
perempuan | female

17 Vice President

336 Manager

102 Senior Manager

3.720 Staff

Berdasarkan Jabatan
By Position



≥ 51
393

31-50
2.272

≤ 30
1.510



Berdasarkan Usia
By Age

2 Doktorat (S3)
Doctorate

1.763 Diploma (D3)
Diploma

161 Magister (S2)
Master

862 Sekolah Menengah Atas
Senior High

1.387 Sarjana (S1)
Bachelor

Berdasarkan Pendidikan
By Education



Berdasarkan Status
By Status

4.175

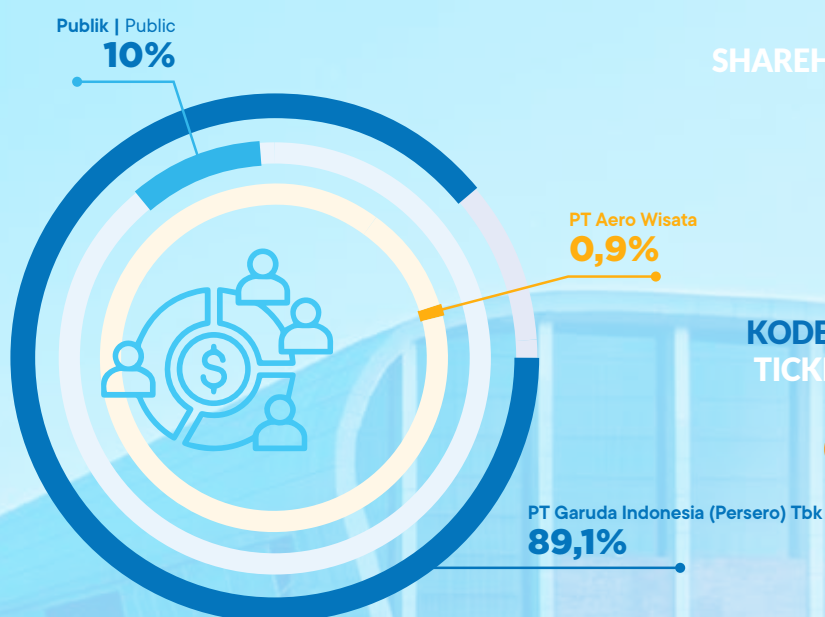
Karyawan Tetap
Permanent Employee

959

Karyawan Tidak Tetap | Contract
Employee



SKALA KEPEMILIKAN SAHAM SHAREHOLDERS SCALE



KODE SAHAM TICKER CODE

GMFI

SKALA OPERASIONAL OPERATIONAL SCALE



Lokasi *Perawatan Line Maintenance*
Line Maintenance Station
Indonesia

69
Lokasi *Perawatan Line Maintenance*
Line Maintenance Station



Riwayat Singkat GMF

A Brief History of GMF



PENDIRIAN PERSEROAN

Awal Pendirian Perseroan

Perjalanan PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk ("Perseroan" atau "GMF") berawal dari pembentukan Direktorat Teknik Garuda Indonesia di tahun 1949. Setelah lebih dari empat dekade beroperasi sebagai salah satu divisi di bawah Garuda Indonesia, GMF berubah menjadi Strategic Business Unit Garuda Maintenance Facility (SBU-GMF) yang menangani seluruh aktivitas perawatan armada Garuda Indonesia.

Pada tahun 2002, Garuda Indonesia melakukan 'spin-off' terhadap SBU-GMF. Peristiwa ini membuat Perseroan resmi menjadi anak perusahaan Garuda Indonesia dengan nama PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia melalui Akta Pendirian No. 93 tanggal 26 April 2002 oleh Notaris Arry Supratno, S.H. Akta tersebut telah diubah dengan perubahan terakhir melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Nomor 5 tanggal 28 Oktober 2024 dan susunan pengurus terakhir yang tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 12 tanggal 28 Juni 2024 oleh Notaris Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn.

Perkembangan Usaha

Sebagai MRO terdepan di Indonesia, GMF memiliki perawatan *Line Maintenance* hingga *Overhaul*, perawatan dan perbaikan mesin serta komponen, proses modifikasi, dan perbaikan kabin. Perseroan terus memperkuat bisnis utamanya dengan sejumlah penambahan lini perawatan dan berbagai fasilitas berstandar internasional.

COMPANY ESTABLISHMENT

The Company's Establishment Journey

The history of PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk (the "Company" or "GMF") began with the establishment of Garuda Indonesia's Technical Directorate in 1949. After more than four decades of operating as one of the divisions under Garuda Indonesia, GMF was transformed into the Strategic Business Unit Garuda Maintenance Facility (SBU-GMF), which handles all maintenance activities of Garuda Indonesia's fleet.

In 2002, Garuda Indonesia spun off SBU-GMF into a subsidiary. This event made the Company officially become a subsidiary of Garuda Indonesia, using PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia as its name, under the Establishment Deed No. 93 of April 26, 2002, made by Notary Arry Supratno, S.H. The deed has been changed several times with the latest amendment through the Deed of Meeting Resolution of Articles of Association Amendment Number 5 dated Oktober 28, 2025, and its final management, which stipulated in the Deed of Meeting Resolution Number 12 dated June 28, 2024, made by Notary Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn.

Business Development

As the leading MRO in Indonesia, GMF owns Line Maintenance including Overhaul, maintenance and repair of engines and component, modification processes, and cabin refurbishment. The Company continuously strengthens its core business by adding a number of additional maintenance services and various international standard facilities



PENAWARAN UMUM PERDANA

GMF resmi menjadi emiten pertama industri MRO di Indonesia yang melakukan Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering/IPO*) kepada publik pada tanggal 2 Oktober 2017 dan secara resmi sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Oktober 2017. Momentum tersebut menjadi tonggak sejarah penting bagi Perseroan untuk semakin mengukuhkan posisi GMF untuk menjadi *Most Valuable MRO Company*.

PERUBAHAN NAMA PERSEROAN

Sejak didirikan pada tanggal 26 April 2002, Perseroan tetap menggunakan nama PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia. Pada tanggal 10 Oktober 2017, Perseroan resmi memperdagangkan sahamnya di BEI sehingga menjadi perseroan terbuka (Tbk) yang terlihat dari namanya menjadi PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.

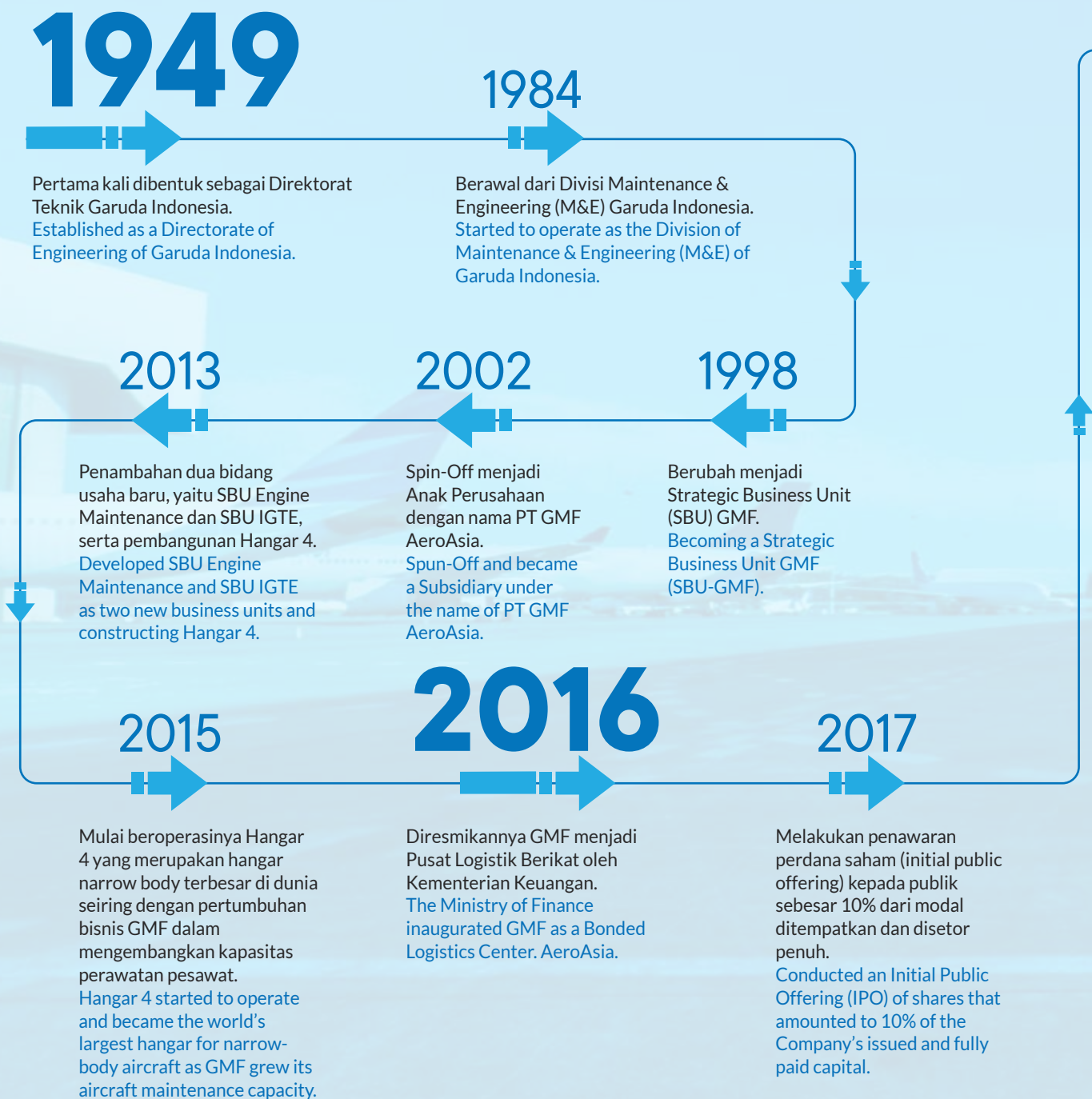
INITIAL PUBLIC OFFERING

GMF officially became the first issuer of the MRO industry in Indonesia to conduct an Initial Public Offering (IPO) to the public on October 2, 2017, and its shares were officially listed on the Indonesia Stock Exchange on October 10, 2017. This momentum became an important milestone for the Company to further strengthen GMF's position to become the Most Valuable MRO Company.

CHANGE OF THE COMPANY'S NAME

Since its establishment on April 26, 2002, the Company has continued to use the name PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia. On October 10, 2017, the Company officially listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX), becoming a public company (Tbk), as reflected in its name change to PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.

Jejak Langkah Milestones



2018

Mengawali kerja sama strategis dalam rangka pengembangan bisnis di dalam dan luar negeri.
Initiated several strategic cooperation for business development, both domestically and internationally.

2019

Dianugerahi penghargaan "Top 9 Airframe MRO" oleh Aviation Week pada ajang Aviation Week Networks Editor's Choice Award 2019.
Awarded as the "Top 9 Airframe MRO" by Aviation Week at the Aviation Week Networks Editor's Choice Award 2019.

2020

Dianugerahi penghargaan "Asia MRO Airframe of The Year" oleh Aviation Week Network pada MRO Asia Pacific Awards 2020.
Awarded as the "Asia-MRO Airframe of The Year" by the Aviation Week Network at the MRO Asia Pacific Awards 2020.

2021

Modernisasi pesawat Hercules C130 pertama yang mencakup pengerjaan *replacement center wing box* dan *avionic upgrade*.
Conducted its first Hercules C130 job that covered the improvement of the aircraft's replacement center wing box and avionic upgrade.

2022

Optimalisasi segmen usaha Jasa Kalibrasi untuk perawatan komponen.
Optimization of the Calibration Services business segment for component maintenance.

2023

Kesepakatan konsorsium pengerjaan perawatan helikopter Bell 412.
A consortium agreement for maintenance work on Bell helicopters 412.

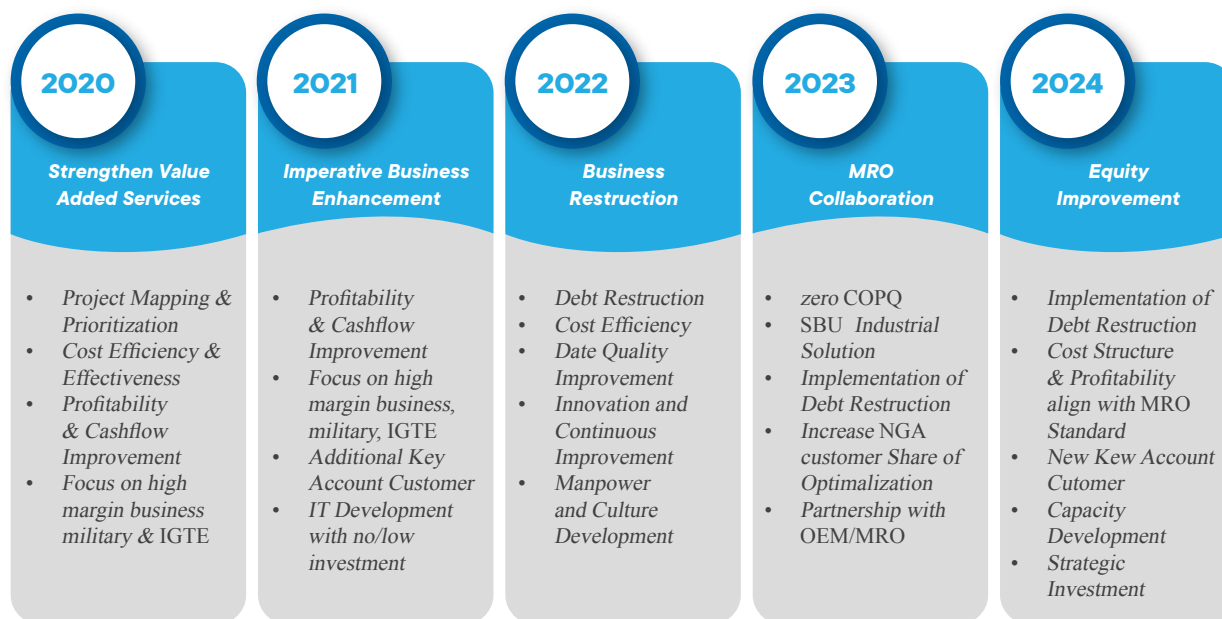
2024

Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) dalam rangka *inbreng* aset/fasilitas dari induk usaha kepada GMF.
Capital Increase with Pre-emptive Rights for asset/facility inbreng from the parent company to GMF.

Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan

Vision, Mission, and Core Values [OJK C.1]

Pada tahun 2024, GMF berada pada fase “Equity Improvement” untuk menjadi Most Valuable MRO Company.
In 2024, GMF was at Equity Improvement phase of its vision to become the most valuable MRO Company.



Visi dan Misi Perseroan telah ditetapkan dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) yang disahkan tanggal 30 Desember 2020 yang kemudian telah disesuaikan pada 27 September 2023, menghasilkan peta strategis perkembangan bisnis secara komprehensif yaitu “GMF Roadmap 2020-2024”. Manajemen GMF telah melakukan kajian terhadap Visi dan Misi Perseroan yang dirasa masih relevan dengan kondisi bisnis saat ini.

Visi dan Misi Perseroan telah ditetapkan dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) yang disahkan tanggal 30 Desember 2020 yang kemudian telah disesuaikan pada 27 September 2023, menghasilkan peta strategis perkembangan bisnis secara komprehensif yaitu “GMF Roadmap 2020-2024”. Manajemen GMF telah melakukan kajian terhadap Visi dan Misi Perseroan yang dirasa masih relevan dengan kondisi bisnis saat ini.

Visi | Vision

Perusahaan MRO yang Paling Bernilai Most Valuable MRO Company



PENJELASAN VISI

GMF telah mencapai salah satu target dalam pengembangan usaha yaitu melalui pengakuan sebagai *global player MRO* dengan menjadi Top 10 MRO pada tahun 2019. Perjalanan Perseroan tidak berhenti sampai di situ. Perseroan akan terus meningkatkan nilai usaha di mata publik, internal dan eksternal, dengan mengembangkan kegiatan usaha yang lebih luas dan tidak hanya bergantung pada sektor aviasi.

VISION EXPLANATION

GMF has achieved one of its targets in business development by gaining recognition as a global MRO player, reaching the Top 10 MRO in 2019. The Company's journey doesn't end there. The Company is committed to further enhancing business value in the eyes of the public, both internally and externally, by diversifying its business activities beyond solely relying on the aviation sector.

Misi | Mission

Solusi Perawatan Terintegrasi dan Handal Sebagai Kontribusi untuk Bangsa Integrated and Reliable Maintenance Solution as a Contribution to the Nation

PENJELASAN MISI

Demi mewujudkan misi tersebut, GMF meyakini bahwa setiap insan GMF wajib mematuhi ketentuan berikut:

- Menjamin Kualitas Pekerjaan**
Membangun sistem perawatan, termasuk penjadwalan, material dan produksi, serta standarisasi yang ketat untuk menjamin tidak hanya kelaikan udara setiap pesawat terbang tetapi juga seluruh pekerjaan lain yang ditanganinya dilakukan dengan biaya yang wajar.
- Gigih Meningkatkan Kemampuan**
Mengembangkan kemampuan teknis dan profesional karyawan, meningkatkan fasilitas dan peralatan demi melayani pelanggan untuk memperoleh alternatif pendayagunaan pesawat terbang terbaik yang dilakukan oleh tenaga profesional dengan akhlak dan etos kerja yang tinggi.
- Kerja sama Kelompok Serta Menghargai Kemampuan Individu**
Mendorong terciptanya semangat kerja sama kelompok dan secara serius mengimplementasikan standar keamanan kerja demi menjamin keselamatan seluruh karyawan dan mencapai hasil kerja yang handal terpercaya. GMF menghargai dan menyadari kontribusi unik setiap individu serta berupaya menciptakan iklim kebebasan untuk menyampaikan saran dan umpan balik dengan santun dan beradab.

MISION EXPLANATION

To achieve this mission, GMF believes that every personnel must comply with the following conditions:

- Ensuring Work Quality**
Building aircraft maintenance systems, including scheduling, materials and production, as well as strict standardization to ensure the airworthiness of each aircraft management and other projects at a reasonable cost.
- Persistent Increasing Ability**
Developing technical and professional capabilities of employees, improving facilities and equipment to serve customers to obtain the best alternative aircraft utilization made by professionals with high morals and work ethics.
- Group Collaboration and Respect for Individual Capabilities**
Encourage the creation of a spirit of group cooperation and seriously implement work safety standards to ensure the safety of all employees and achieve reliable work. GMF values and recognizes the unique contributions of each individual and strives to create a climate of freedom to politely submit advice and feedback.

4. Peduli Terhadap Kebutuhan Pelanggan

Melalui kerja sama yang erat dan penuh kepedulian terhadap kebutuhan pelanggan serta standar kerja yang tinggi, GMF mampu menghasilkan alternatif solusi perawatan pesawat terbang yang handal dengan tetap memenuhi standar aturan yang berlaku.

5. Menjadi Warga Usaha yang Baik

Menyadari bahwa kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga usaha yang baik mencakup lingkungan di mana GMF beroperasi dan komunitas dunia yang lebih besar. GMF berupaya dengan sungguh-sungguh mengimplementasikan prinsip-prinsip yang saling menguntungkan, khususnya dalam hal tata kelola perusahaan, kesehatan, dan pendidikan.

4. Caring About Customer Needs

Through close and caring collaboration with customer needs and high work standards, GMF is able to produce alternative aircraft maintenance solutions that are reliable while still meeting applicable regulatory standards.

5. Become a Good Business Citizen

Recognize that the obligations and responsibilities as good business citizens include the environment in which GMF operates and the larger global community. GMF strives to seriously implement mutually beneficial principles, especially in terms of corporate governance, health, and education.

NILAI PERUSAHAAN

Berdasarkan isi Surat Edaran Menteri BUMN Nomor: SE-7/MBU/07/2020 tanggal 1 Juli 2020 yaitu setiap BUMN, anak perusahaan, dan perusahaan afiliasinya berkewajiban untuk menerapkan Nilai-Nilai Utama (*Core Values*) Sumber Daya Manusia BUMN, yang disebut AKHLAK, menjadi Budaya Perusahaan (*Corporate Culture*). Sebagai anak usaha Badan Usaha Milik Negara (BUMN), GMF telah mengadopsi AKHLAK sebagai Nilai Inti Perusahaan sejak 2020 hingga saat ini.

CORPORATE VALUES

Based on the contents of the Circular Letter of the Minister of State-Owned Enterprise (SOE) Number: SE-7/MBU/07/2020 dated July 1, 2020, every SOE, its subsidiaries, and affiliated companies are obliged to implement the Core Values of SOE Human Resources, which is called AKHLAK, become the Corporate Culture. Therefore, as a subsidiary of the SOE, GMF has adopted the values of AKHLAK as the Corporate Values from 2020 until this moment.

AKHLAK

Amanah Trustworthy

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan dengan berperilaku dan bertindak selaras dengan perkataan, menjadi seseorang yang dapat dipercaya dan bertanggung jawab, dan bertindak jujur serta berpegang teguh kepada nilai moral dan etika secara konsisten. Being accountable and have the integrity to do what was spoken, being someone who can be trusted and have the responsibility, act honestly, always adhere to moral and ethical values.

Kompeten Competent

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas, terus menerus meningkatkan kemampuan/kompetensi agar selalu dapat diandalkan dengan memberikan kinerja terbaik, dan menghasilkan kinerja serta prestasi yang memuaskan. Never stop learning and improving, always seek to improve abilities/competencies with current trend, being someone who can be trusted only because of his performance, and deliver a performance that is satisfactory and making splendid achievement.

Harmonis Harmony

Saling peduli dan menghargai perbedaan yang diwujudkan dalam bentuk berperilaku saling membantu dan mendukung sesama insan organisasi maupun masyarakat, selalu menghargai pendapat, ide atau gagasan orang lain, serta menghargai kontribusi setiap orang dari berbagai latar belakang. Care for others and value differences by always helping and supporting others within the organization and the community, valuing the opinion of others, their ideas and their propositions, appreciating what others have contributed despite their backgrounds.

Loyal Loyal

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara dengan menunjukkan komitmen yang kuat untuk mencapai tujuan, berkontribusi lebih dan rela berkorban dalam mencapai tujuan, dan menunjukkan kepatuhan kepada organisasi dan negara. Dedicated and putting the interest of the state and the country firstly beyond others by showing a strong commitment to achieve the objective, giving more contribution and willing to sacrifice in achieving objective, showing the compliance to the organization and the state.

Adaptif Adaptive

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan dengan melakukan inovasi secara konsisten untuk menghasilkan yang lebih baik, terbuka terhadap perubahan, bergerak lincah, cepat, dan aktif dalam setiap perubahan untuk menjadi lebih baik, serta bertindak proaktif dalam menggerakkan perubahan. Constantly innovating and excited to move or face the changes to innovate for the best, accepting changes, moving with agility, quick-witted, and being active in promoting changes.

Kolaboratif Collaborative

Membangun kerja sama yang sinergis dan terbuka dengan berbagai pihak, mendorong terjadinya sinergi untuk mendapatkan manfaat dan nilai tambah, dan bersinergi untuk mencapai tujuan bersama. Collaborating openly with others, pushing to synergize for added benefits and values to achieve common goals.

KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN

Perseroan telah memiliki seperangkat nilai dan budaya korporasi yang tidak terpisahkan dari penerapan operasional yang juga memperhatikan aspek keberlanjutan. Budaya korporasi didasarkan pada prinsip-prinsip AKHLAK dan Perseroan mengamalkannya ke dalam praktik usaha yang berkelanjutan melalui operasional MRO yang bertanggung jawab, strategi dan praktik bisnis yang berkelanjutan, manajemen risiko, tata kelola perusahaan yang baik, interaksi dengan pemangku kepentingan, inklusivitas, serta tanggung jawab sosial perusahaan.

Prinsip-prinsip ini tertanam kuat dalam prinsip keberlanjutan Perseroan, dan seluruh karyawan memastikan bahwa semua aspek bisnis diselaraskan terhadap aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Berdasarkan pada prinsip-prinsip ini, Perseroan berupaya untuk menciptakan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan.

Sejak Juli 2020, BUMN melakukan transformasi SDM dengan menyelaraskan nilai inti di seluruh keluarga besar BUMN dengan tujuan supaya dapat merekatkan budaya kerja seluruh insan BUMN. Dalam menyelaraskan hal tersebut, GMF memiliki berbagai strategi dalam proses internalisasi nilai budaya yang dianut sebagai bagian dari BUMN yaitu, AKHLAK.

Hal yang paling mendasar dari proses tersebut adalah GMF memiliki pedoman berperilaku (*Code of Conduct*) yang dijadikan acuan bagi seluruh insan GMF untuk dapat berperilaku sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam AKHLAK. Tidak hanya itu, GMF memiliki "GMF Spirit" sebagai kalimat afirmasi pelengkap dari AKHLAK yang mendorong insan GMF berkontribusi optimal bagi Perseroan.

Beberapa diantaranya adalah *You Do Matter* (Anda berharga) yang merupakan turunan dari nilai Harmonis, *I Empower You* (Saya Memberikan Anda Kekuatan) yang merupakan turunan dari nilai Kompeten, dan *Together We Achieve More* (Bersama Kita Mencapai Lebih) yang merupakan turunan dari nilai Kolaboratif. Ketiga budaya tersebut dijabarkan ke dalam delapan prinsip perilaku yang wajib diterapkan oleh insan GMF.

1. *Value All Contribution*: Insan GMF memiliki sikap saling menghargai antar sesama Insan GMF dan tidak merasa diri sendiri benar/hebat.
2. *Be Thoughtful and Caring*: Insan GMF memiliki kepedulian terhadap lingkungan dan mengurangi ego pribadi.
3. *Honor Integrity and Moral Value*: Insan GMF memiliki kesadaran untuk selalu menjaga integritas, baik dalam perkataan maupun perbuatan.
4. *Recognize Individual Potential*: Insan GMF memiliki kesadaran akan pentingnya pengembangan keterampilan, baik untuk diri sendiri maupun untuk anggota timnya dan berkomitmen untuk terus belajar serta meningkatkan kemampuan.

ACTIVITIES TO BUILD A CULTURE OF SUSTAINABILITY

The Company has established a set of corporate values and culture that are integral to its operational implementation while also considering sustainability aspects. The corporate culture is based on the AKHLAK principles, which the Company has translated to become sustainable business practices through responsible MRO operations, sustainable business strategies and practices, risk management, good corporate governance, stakeholder engagement, inclusivity, and corporate social responsibility.

These principles are deeply embedded in the Company's sustainability framework, ensuring that all employees align business activities with economic, environmental, and social aspects. Guided by these principles, the Company strives to create a positive impact on society and the environment.

Since July 2020, state-owned enterprises (SOEs) have been undergoing a human capital transformation by aligning core values across the entire SOE family. This initiative aims to strengthen the work culture of all SOE personnel. In line with this alignment, GMF has implemented various strategies to internalize the corporate values adopted as part of SOE: AKHLAK.

The fundamental aspect of this process is that GMF has established a Code of Conduct as a reference for all GMF personnel to ensure their behavior aligns with the values embodied in AKHLAK. Additionally, GMF has introduced the "GMF Spirit" as a complementary affirmation to AKHLAK, encouraging employees to contribute optimally to the Company.

Some of these include "You do Matter," which stems from the Harmonious value; "I Empower You," derived from the Competent value; and "Together We Achieve More," which reflects the Collaborative value. These three cultural principles are further translated into eight behavioral principles that all GMF personnel are required to uphold.

1. *Value All Contributions*: GMF personnel foster mutual respect among colleagues and refrain from self-righteous or self-superior attitudes.
2. *Be Thoughtful and Caring*: GMF personnel demonstrate care for their surroundings and prioritize collective interests over personal ego.
3. *Honor Integrity and Moral Values*: GMF personnel uphold integrity in both words and actions, ensuring ethical conduct at all times.
4. *Recognize Individual Potential*: GMF personnel acknowledge the importance of skill development for both themselves and their team members, committing to continuous learning and self-improvement.



5. *Enable Growth and Accomplishment*: Insan GMF memiliki kesadaran terhadap pentingnya budaya inovasi dan perbaikan berkelanjutan dalam tiap aspek pekerjaannya, eksplorasi teknologi baru, dan menerapkan praktik terbaik yang dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja.
6. *Celebrate Team Diversity*: Insan GMF memiliki kesadaran terhadap lingkungan yang beragam dan percaya bahwa keberagaman ini merupakan kekuatan untuk membangun hubungan kerja yang solid dan produktif tanpa memandang perbedaan yang ada.
7. *Encourage Teamwork and Synergy*: Insan GMF memiliki kesadaran yang tinggi untuk memberikan hasil atau *output* pekerjaan yang terbaik sehingga kolaborasi dalam tim dan organisasi secara keseluruhan merupakan kunci untuk mencapai tujuan bersama
8. *Improve Effective Communication*: Insan GMF terus meningkatkan transparansi dalam situasi dan informasi di seluruh organisasi dengan memastikan bahwa informasi yang disampaikan penting, relevan, akurat, serta memiliki tanggung jawab untuk memverifikasi kebenaran setiap informasi sebelum disebarluaskan.

Selain itu, dalam upaya menciptakan lingkungan kerja yang aman, menghargai, dan melindungi harkat serta martabat manusia, GMF berkomitmen untuk mengedepankan sikap saling menghormati, bebas dari diskriminasi, pengucilan, pembatasan, kekerasan, perundungan, pelecehan, serta berbagai bentuk kekerasan lainnya, baik mental maupun fisik, yang dapat dialami oleh seluruh pegawai maupun pihak terkait lainnya. Komitmen tersebut dituangkan melalui penyusunan kebijakan yang selaras dengan nilai-nilai AKHLAK dan mendukung Kebijakan Berperilaku Saling Menghargai di Tempat Kerja (*Respectful Workplace Policy*) di Lingkungan BUMN dan seluruh anak usahanya.

5. *Enable Growth and Accomplishment*: GMF personnel recognize the importance of fostering a culture of innovation and continuous improvement in all aspects of their work. They explore new technologies and implement best practices to enhance efficiency and effectiveness.
6. *Celebrate Team Diversity*: GMF personnel embrace a diverse work environment and believe that diversity is a strength in building solid and productive working relationships, regardless of differences.
7. *Encourage Teamwork and Synergy*: GMF personnel are highly committed to delivering the best possible outcomes, recognizing that collaboration within teams and across the organization is key to achieving shared goals.
8. *Improve Effective Communication*: GMF personnel continuously enhance transparency across the organization by ensuring that shared information is relevant, accurate, and essential. They also take responsibility for verifying the accuracy of information before dissemination.

Additionally, as part of its commitment to establishing a safe work environment that upholds respect and protects human dignity, GMF is dedicated to fostering mutual respect and ensuring a workplace free from discrimination, exclusion, restrictions, violence, bullying, harassment, and any other forms of physical or mental abuse that may affect employees or other related parties. This commitment is reflected in the development of policies aligned with AKHLAK values and supports the Respectful Workplace Policy within SOEs and all its subsidiaries.

Logo Perusahaan Company Logo



Primary Element
Garuda Indonesia Logogram

GMFAeroAsia
GARUDA INDONESIA GROUP

Primary Element
GMF AeroAsia Logotype

Primary Element
Affiliation Signature

Logo GMF AeroAsia dirancang dengan membawa nuansa identitas Garuda Indonesia, sebagai Perusahaan Induk, dengan rekam jejak selama lebih dari lima dekade di Indonesia.

Logo GMF terdiri dari elemen-elemen primer yang mutlak harus muncul di sebagian besar aplikasi, yaitu simbol burung Garuda, garis cakrawala biru, *logotype* GMF AeroAsia dan *tagline* Garuda Indonesia Group. Aplikasi identitas Perseroan yang tepat akan menciptakan sebuah standar dan konsistensi.

Logotype "GMF" adalah Avenir Book Italic, sebuah *font* san serif modern untuk menggarisbawahi karakter GMF AeroAsia yang dinamis dan semangatnya untuk senantiasa maju dan memperbarui diri. Sedangkan "AeroAsia" disusun dalam Myriad Roman, sebuah *font* san serif dengan karakter yang kuat, dengan lekukan yang menekankan nilai fleksibilitas, kesantunan dalam pelayanan, serta nilai pelanggan.

Simbol burung Garuda serta *tagline* menunjukkan afiliasi GMF AeroAsia sebagai perusahaan pendukung Garuda Indonesia.

The logo of GMF AeroAsia is designed using the identity of Garuda Indonesia, the Parent Company, with more than five decades of history in Indonesia.

The GMF logo consists of primary elements that must appear in all communication applications and include the symbol of Garuda, the blue horizon line, the logotype of GMF AeroAsia, and Garuda Indonesia Group's tagline. A correct application of the Company's identity will create a standard and consistency.

The logotype of "GMF" is the Avenir Book Italic, a modern san serif font that underlines the dynamic character of GMF AeroAsia with its renewing, constantly progressing spirit. The "AeroAsia" itself is composed in Myriad Roman, a san serif font with a strong character that has a curve that emphasizes the value of flexibility, politeness in service, and the value of its customers.

The Garuda symbol and tagline show the affiliation of GMF AeroAsia, as the supporting company of Garuda Indonesia.

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certification

PERKEMBANGAN USAHA YANG MENDUNIA

Sejak didirikan, GMF telah berkembang menjadi penyedia solusi *Maintenance, Repair, and Overhaul* (MRO) yang terdepan di Indonesia. Dengan pengalaman panjang dan komitmen terhadap standar kualitas tinggi, GMF terus meningkatkan kapasitas operasionalnya hingga mendapat pengakuan dari industri penerbangan internasional.

Sebagai penyedia layanan MRO yang komprehensif, GMF menawarkan berbagai solusi mulai dari *Line Maintenance*, perawatan dan perbaikan mesin serta komponen, *Overhaul*, hingga modifikasi pesawat dan peremajaan kabin. Seiring dengan perubahan dinamika industri penerbangan global, GMF telah melakukan transformasi strategis untuk memperluas segmen bisnisnya. Pandemi yang melanda dunia menjadi titik balik bagi GMF untuk berinovasi dan memperluas cakupan layanan.

Kini, GMF tidak hanya melayani sektor komersial, tetapi juga telah merambah ke sektor *Military & Defense* serta *Industrial Gas Turbine Engine* (IGTE). Langkah ini memperkuat posisi GMF sebagai perusahaan MRO yang adaptif dan resilien terhadap berbagai tantangan industri.

PENGHARGAAN YANG DITERIMA TAHUN 2024

Pemberi Penghargaan Issuer	Nama Penghargaan Award	Ajang Penghargaan Event
Kementerian BUMN SOE Ministry	Top 3 – Lomba Gagasan Eco Top 3 – Eco Idea Competition	26 Tahun Kementerian BUMN 26th Anniversary of SOE Ministry
Kementerian Perindustrian Industrial Ministry	1 dari 7 perusahaan dengan apresiasi “Layak” 1 of 7 companies with an appreciation “Worthy”	Indonesia Industrial Services Awards (IdSAs) 2024
Majalah Listrik Indonesia Listrik Indonesia Magazine	Special Award Electric Motor Conversion - The Leading Electricity Based Airport Ground Handling Economy	Best Electricity Award (IBEA) EV Ecosystem Award 2024
Top Business	Top Human Capital Award	Top Human Capital Award 2024
Top Business	The Most Committed Human Capital Leader 2024	Top Human Capital Award 2024
BUMN Track	Platinum Winner – International Recognition	BUMN Branding & Marketing Award 2024
BUMN Track	Gold Winner – Employer and Employee Branding in Building Competent and Agile BUMN Personne	BUMN Branding & Marketing Award 2024

GLOBAL-SCALE DEVELOPMENT

Since its establishment, GMF has grown into Indonesia's leading provider of *Maintenance, Repair, and Overhaul* (MRO) solutions. With extensive experience and a strong commitment to high-quality standards, GMF continues to enhance its operational capacity, earning recognition from the international aviation industry.

As a comprehensive MRO service provider, GMF offers a wide range of solutions, including *Line Maintenance*, engine and component repair and maintenance, *Overhaul*, aircraft modifications, and cabin refurbishment. In response to the evolving dynamics of the global aviation industry, GMF has undertaken strategic transformations to expand its business segments. The global pandemic served as a turning point for GMF to innovate and broaden its service scope.

Today, GMF not only serves the commercial sector but has also expanded into the *Military & Defense* sector and the *Industrial Gas Turbine Engine* (IGTE) market. This move strengthens GMF's position as an adaptive and resilient MRO company, capable of navigating various industry challenges.

AWARDS RECEIVED IN 2024

SERTIFIKASI YANG BERLAKU HINGGA AKHIR TAHUN 2024

VALID CERTIFICATES UNTIL END OF 2024

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Issuance Date	Nama Sertifikasi Certification	Pemberi Sertifikasi Issuer	Masa Berlaku Valid Until
28 Desember 2021 December 26, 2021	Directorate General of Civil Aviation: Approved Maintenance Organization	DGCA Indonesia	28 September 2026 September 28, 2026
30 September 2023 September 20, 2023	Federal Aviation Administration: Approved Repair Station	FAA	30 September 2025 September 30, 2025
24 Juli 2024 July 24, 2024	European Union Aviation Safety Agency: Approved Maintenance Organization	EASA	Tidak terbatas Unlimited
22 Oktober 2024 October 22, 2024	Civil Aviation Safety Authority Australia: Approved Maintenance Organization	CASA Australia	31 Desember 2026 December 31, 2026
08 Februari 2023 February 8, 2023	Civil Aviation Authority of Thailand: Approved Repair Station	CAA Thailand	7 Februari 2026 February 7, 2026
30 Desember 2020 December 30, 2020	Directorate General of Civil Aviation: Approved Maintenance Organization	DGCA India	31 Desember 2025 December 31, 2025
30 Agustus 2023 August 30, 2023	Civil Aviation Authority of Fiji Approved Maintenance Organization	CAA Fiji	Tidak terbatas Unlimited
21 Agustus 2023 August 21, 2023	Ministry of Land, Infrastructure and Transport: Approved Maintenance Organization	MOLIT Korea	25 Agustus 2025 August 25, 2025
10 Oktober 2024 October 10, 2024	Director of Civil Aviation Bailiwick of Guernsey: Approved Maintenance Organization	Bailiwick of Guernsey	30 September 2025 September 30, 2025
10 Desember 2024 December 10, 2024	Civil Aviation Authority of the United Kingdom: Approved Maintenance Organization	CAA United Kingdom	Tidak terbatas Unlimited
02 April 2024 April 2, 2024	Civil Aviation Safety Authority of Papua New Guinea: Approved Maintenance Organization	CASA Papua New Guinea	31 Maret 2025 March 31, 2025
06 September 2024 September 6, 2024	Civil Aviation Authority of the Cayman Island: Approved Maintenance Organization	CAA of Cayman Islands	5 September 2025 September 5, 2025
15 Mei 2023 May 15, 2023	Civil Aviation Agency Under the Ministry of Transport of the Republic of Uzbekistan: Approved Maintenance Organization	CAA Uzbekistan	15 Mei 2026 May 15, 2026
17 November 2024 November 17, 2024	Civil Aviation Authority Republic of Vanuatu: Approved Maintenance Organization	CAA Vanuatu	17 Maret 2025 March 17, 2025
11 Oktober 2023 October 11, 2023	Minister of Land, Infrastructure, Transport and Tourism: Approved Maintenance Organization	JCAB Japan	24 Oktober 2025 October 24, 2025
23 April 2024 April 23, 2024	Department of Civil Aviation of Lao PDR: Approved Maintenance Organization	DCA of LAO PDR	24 April 2026 April 24, 2026
19 November 2024 November 19, 2024	Civil Aviation Authority of Bangladesh: Approved Maintenance Organization	CAA Bangladesh	19 November 2026 November 19, 2026
31 Agustus 2021 August 31, 2021	Civil Aviation Authority: Approved Maintenance Organization	CAA Philippines	31 Agustus 2026 August 31, 2026

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Issuance Date	Nama Sertifikasi Certification	Pemberi Sertifikasi Issuer	Masa Berlaku Valid Until
17 September 2024 September 17, 2024	State Secretariat of Civil Aviation Kingdom of Cambodia: Approved Maintenance Organization	SSCA Cambodia	16 September 2025 September 16, 2025
5 April 2024 April 5, 2024	Civil Aviation Authority Republic of Moldova: Approved Maintenance Organization	CAA Moldova	Masa berlaku ditentukan oleh DGCA Indonesia Expiry date refers to DGCA Indonesia
25 Maret 2015 March 25, 2015	Ministry of Transport and Communications of the Republic of Belarus: Approved Recognition Statement	MTCR Belarus	Masa berlaku ditentukan oleh FAA Expiry date refers to FAA
24 Februari 2011 February 24, 2011	General Department of Civil Aviation: Approved Maintenance Technical Organization	GDCA Armenia	Masa berlaku ditentukan oleh FAA Expiry date refers to FAA
5 Oktober 2022 October 05, 2022	Civil Aviation Authority: Approved Maintenance Organization	San Marino CAA	Masa berlaku ditentukan oleh FAA Expiry date refers to FAA
8 Desember 2023 December 08, 2023	State Civil Aviation Agency: Approved Maintenance Organization	SCAA Azerbaijan	7 Desember 2025 December 7, 2025
26 November 2023 November 26, 2023	Civil Aviation Authority: Approved Maintenance Organization	NCAA Nigeria	25 November 2025 November 25, 2025
27 Desember 2023 December 27, 2023	Civil Aviation Authority: Approved Maintenance Organization	CAA Egypt	27 Februari 2025 February 27, 2025
20 Desember 2023 December 20, 2023	Civil Aviation Authority: Approved Maintenance Organization	CAA Oman	1 November 2025 November 1, 2025

Keanggotaan Asosiasi

Membership in Associations [GRI 2-28] [OJK C.5]

Organisasi Organization	Deskripsi Description	Posisi GMF GMF Position
 IAMSAs	Himpunan dari industri penerbangan yang bergerak dalam bidang perawatan pesawat udara Indonesia. Anggota IAMSAs merupakan perusahaan/instansi pemegang sertifikasi AMO (<i>Approved Maintenance Organizations</i>) dari Direktorat Kelaikudaraan dan Pengoperasian Pesawat Udara (DKPPU) Republik Indonesia. It's an Indonesian aviation association in the field of aircraft maintenance. IAMSAs members are companies/agencies holding AMO (<i>Approved Maintenance Organizations</i>) certification from the Directorate General of Civil Aviation (DGCA Indonesia) of the Republic of Indonesia.	Anggota (sejak tahun 1990) Member (since 1990)
 ASA	ASA merupakan Asosiasi <i>Supplier Part</i> Pesawat. Program ini merupakan program audit 36 bulan guna mematuhi FAA <i>Advisory Circular</i> (AC) 00-56. ASA is an Aircraft Part Supplier Association. This is a 36-month audit program to comply with the FAA <i>Advisory Circular</i> (AC) 00-56.	Anggota (sejak tahun 2016) Member (since 2016)
 AEI	AEI merupakan organisasi perusahaan publik atau emiten penerbit saham dan obligasi tercatat/listed/terdaftar di Bursa Efek Indonesia. AEI is an organization for public company or listed issuer of shares and bonds registered on the Indonesian Stock Exchange.	Anggota (sejak tahun 2018) Member (since 2018)
 ILAC  KAN	ILAC adalah organisasi internasional untuk badan akreditasi yang beroperasi sesuai dengan ISO/IEC 17011 dan terlibat dalam akreditasi lembaga penilaian kesesuaian. GMF memiliki akreditasi KAN yang merupakan anggota dari ILAC. KAN menjalankan akreditasi untuk lembaga sertifikasi, laboratorium, lembaga inspeksi, dan lainnya, dengan standar ISO/IEC 17011. ILAC is an international organization for accreditation bodies operating in accordance with ISO/IEC 17011 and involved in the accreditation of conformity assessment bodies. GMF holds accreditation from KAN, which is a member of ILAC. KAN conducts accreditation for certification bodies, laboratories, inspection bodies, and others, following the ISO/IEC 17011 standard.	Anggota (sejak tahun 2022) Member (since 2022)

Bidang Usaha, Produk dan Jasa, Jaringan Usaha

Business Field, Products and Services, Business Network [OJK C.4, GRI 2-6]



KEGIATAN USAHA

BUSINESS ACTIVITIES

**Kegiatan Usaha Berdasarkan Akta Anggaran Dasar Nomor 5 Tanggal 28 Oktober 2024
Pasal 3 Ayat (1) dan Ayat (2)**

Business Activities based on Articles of Association Number 5, dated October 28, 2024
Article 3 Paragraph (1) and Paragraph (2)

Kegiatan Usaha Utama Main Business Activities

Industri pengolahan yaitu menjalankan usaha dalam bidang reparasi pesawat terbang; industri pesawat terbang dan perlengkapannya; reparasi motor listrik; generator dan transformator; Reparasi alat ukur, alat uji dan peralatan navigasi dan pengontrol; Reparasi mesin untuk keperluan umum.

Processing industry, running a business in the fields of aircraft maintenance; Industry of aircraft and its equipment; repair of electric motors, generators and transformers; Repair of measuring instruments, test equipment and navigation equipment and controllers; machine repair for general purposes.

Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor, yaitu menjalankan usaha dalam bidang perdagangan besar berbagai macam barang; perdagangan besar alat transportasi udara; suku cadang dan perlengkapannya; Perdagangan besar suku cadang elektronik; Perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapannya.

Wholesale and retail, repair and maintenance of cars and motorbikes, running a business in wholesale trade of various kinds of goods; wholesale trade in air transportation equipment, spare parts and equipment; wholesale trade of electronic parts; wholesale of machinery, tools and equipment.

Kegiatan Usaha Berdasarkan Akta Anggaran Dasar Nomor 5 Tanggal 28 Oktober 2024 Pasal 3 Ayat (1) dan Ayat (2)

Business Activities based on Articles of Association Number 5, dated October 28, 2024
Article 3 Paragraph (1) and Paragraph (2)

Kegiatan Usaha Utama

Main Business Activities

Pengangkutan dan pergudangan yaitu menjalankan usaha dalam bidang pergudangan dan penyimpanan; aktivitas bounded warehousing atau wilayah Kawasan berikat; angkutan multimoda; aktivitas kebandarudaraan; jasa pengurusan transportasi (JPT).

Transportation and warehousing, running a business in warehousing and transportation; warehousing and storage; bounded warehousing activities or bonded areas; multimodal transport; airport activities; transportation management services (JPT).

Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, yaitu menjalankan usaha dalam bidang aktivitas konsultasi transportasi; penelitian dan pengembangan teknologi dan rekayasa; jasa inspeksi *periodic*; jasa kalibrasi atau *metrology*.

Professional, scientific, and technical activities in engineering services including but not limited to transportation consultation; technology and engineering research and development; periodic inspection services; calibration or metrology services;

Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya, yaitu menjalankan usaha dalam bidang aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin, peralatan dan barang berwujud lainnya yang tidak dapat diklasifikasikan di tempat lain.

Leasing without option rights, employment, travel agents and other supporting activities, running a business in the service sector, especially leasing services and leasing without options for engines, equipment and other tangible goods that cannot be classified elsewhere.

Pendidikan, yaitu menjalankan usaha dalam bidang Pendidikan swasta.

Education, namely running a business in the field of private education

Kegiatan Usaha Penunjang

Supporting Business Activities

Melakukan penyediaan jasa konsultan dan tenaga ahli di bidang perawatan pesawat udara, komponen, dan mesin termasuk namun tidak terbatas pada aktivitas konsultasi transportasi.

Providing consultation services and experts in aircraft, component, and engine maintenance, including but not limited to transportation consulting.

Melakukan pelatihan di luar dari sebagaimana disebut dalam ayat 2 huruf f pasal yang terdapat di Anggaran Dasar Pasal 3.

Conduct training other than those referred to in paragraph 2 letter f of this Articles of Association Article 3.

PRODUK DAN JASA

GMF mengelompokkan jenis usahanya ke dalam dua segmen yaitu (1) Reparasi dan *Overhaul*, dan (2) Perawatan.

PRODUCTS AND SERVICES

GMF categorizes its business into two segments, namely (1) Reparation and *Overhaul*, and (2) Maintenance.

Reparasi dan Overhaul

Reparation and Overhaul

Airframe

GMF memiliki empat hangar untuk melakukan:

- *Heavy check* rutin;
- Modifikasi besar;
- Pengecatan eksterior pesawat;
- *Finishing* dekoratif, *cabin refurbishment and reconfiguration*, perbaikan struktur besar;
- Perawatan dan *overhaul* pesawat.

GMF owns four hangars to perform:

- Routine heavy checks;
- Major modifications;
- Aircraft exterior painting;
- Decorative finishing, cabin refurbishment and reconfiguration, extensive structural repairs;
- Aircraft maintenance and overhaul.

Jenis pesawat yang telah mendapatkan sertifikasi (DKPPU, FAA, EASA, CAA UK, CASA):

A320, A320NEO, A330, A330NEO, B737CL, B737NG, B737MAX, B747, B777, CRJ1000, ATR72.

The types of aircraft that have been certified (DKPPU, FAA, EASA, CAA UK, CASA):

A320, A320NEO, A330, A330NEO, B737CL, B737NG, B737MAX, B747, B777, CRJ1000, ATR72.



Reparasi dan Overhaul Reparation and Overhaul

Engine	GMF memiliki <i>Engine Workshop & Engine and APU Test Cell</i> untuk merawat mesin pesawat dan <i>Auxiliary Power Unit (APU)</i> seperti: • Mesin CFM56-3 dan APU GTCP 85 yang terpasang di pesawat seri B737CL; • Mesin CFM56-7 dan APU GTCP131-9B yang terpasang di pesawat seri B737NG; • Mesin CFM56-5 dan APU GTCP131-9A yang terpasang di pesawat seri A320; • Mesin PW100 yang terpasang di pesawat ATR 42/72; • APU GTCP331-350 untuk pesawat seri A330.	GMF owns Engine Workshop and Engine & APU Test Cell to perform aircraft engine maintenance and Auxiliary Power Units (APUs) such as: • The CFM56-3 and GTCP 85 APU engine type on the B737CL series aircraft; • The CFM56-7 and GTCP131 APU 9B engine type on the B737NG series aircraft; • The CFM56-5 and GTCP131-9A APU engines on A320; • The PW100 engine on the ATR 42/72 aircraft; • The APU GTCP331-350 series for A330 aircraft.
Component	Unit layanan Component dapat melakukan <i>repair and overhaul</i> untuk instrumen pesawat, kontrol elektronik, radar dan navigasi, <i>flight data recorders</i> dan <i>gyros</i>, serta Wheel Brake & Landing Gear. GMF juga dapat menjaga ketersediaan pasokan material untuk pelanggan melalui layanan <i>component pooling</i>. GMF memiliki sejumlah <i>workshop: Avionics Workshop, Electro Mechanical and Oxygen Workshop, Wheel Brake & Landing Gear Workshop</i>, serta <i>Calibration and Non-Destructive Test (NDT) Workshop</i>. GMF dapat melakukan perawatan komponen untuk pesawat seri B737, B747, A320, A330, B777, CRJ1000, dan ATR72. <i>Workshop dan laboratorium GMF dilengkapi dengan peralatan testing, termasuk ATEC (Automatic Test Equipment Complex), IRIS (Integrated Radio Instrument System), INS (Inertial Navigation System), IDG (Integrated Drive Generator) dan Universal Testing Equipments</i>	The Component Services Unit capabilities include repair and overhauls for aircraft instruments, electronic controls, radars and navigation, flight data recorders and gyros, and Wheel Brake & Landing Gear. GMF can also maintain the availability of material supply for customers through component pooling services. GMF has several workshops such as Avionics Workshop, Electro Mechanical and Oxygen Workshop, Wheel Brake & Landing Gear Workshop, Calibration and Non Destructive Test (NDT) Workshop. GMF can offer component maintenance for B737, B747, A320, A330, B777, CRJ1000, and ATR72 series aircraft. GMF's workshops and laboratories are equipped with high-tech testing equipment including ATEC (Automatic Test Equipment Complex), IRIS (Integrated Radio Instrument System), INS (Inertial Navigation System), IDG (Integrated Drive Generator), and Universal Testing Equipments.
Military & Defense	Pada Segmen Military & Defense, Perseroan telah dan sedang mengembangkan beberapa produk yang mencakup kategori <i>Airframe, Engine, Component</i> serta Produk/ Layanan Pendukungnya. Beberapa produk/layanan segmen Military & Defense yang menjadi prioritas di antaranya adalah kapabilitas untuk perawatan dan modifikasi C130H, perawatan C130J, T56 <i>Engine Overhaul</i>, serta perawatan pesawat dan mesin untuk <i>fighter aircraft</i> dengan melihat perkembangan dari peluang pasar. Sementara itu, produk/layanan yang dimiliki oleh Perusahaan saat ini antara lain mencakup perawatan dan modifikasi Boeing Business Jet, Overhaul Engine CFM56-3 yang dioperasikan oleh institusi militer/kenegaraan, Overhaul APU GTCP 85, serta manufaktur dan perawatan untuk beberapa jenis <i>Ground Support Equipment</i>.	In Military & Defense, the Company has owned and are developing several products that cover Airframe, Engine, Component, and other Supporting Products/Services. The main products/services in Military & Defense are maintaining and modifying C130H, C130J maintenance, MRTT Conversion, T56 Engine Overhaul, aircraft and engine maintenance for fighter aircraft. The Company's products/services include maintenance and modification of Boeing Business Jet, Overhaul Engine CFM56-3 operated by military/state institutions, Overhaul APU GTCP 85, manufacturing and maintenance of several types of Ground Support Equipment.

Reparasi dan Overhaul Reparation and Overhaul

Perawatan Maintenance

<i>Line Maintenance & Technical Ground Handling</i>	<i>Line Maintenance</i> dapat dipergunakan untuk penerbangan domestik dan internasional di Bandar Udara Soekarno Hatta.	Line Maintenance can be used for domestic and international flights at Soekarno-Hatta Airport.
	<i>Line Maintenance</i> menangani perawatan pesawat seperti <i>Pre-Flight Check</i> , <i>Transit Check</i> , <i>Daily Check</i> , <i>A Check</i> (perawatan sampai dengan 600 jam terbang), serta berbagai jenis perawatan lainnya.	Line Maintenance handles aircraft maintenance such as Pre-Flight Check, Transit Check, Daily Check, A Check (maintenance up to 600 flight hours), and other maintenance types.
	GMF dapat melakukan perawatan ringan pada pesawat seri B737, B737MAX, B747, B777, B787, A320, A320NEO, A330, A330NEO, A350, CRJ1000, dan ATR72. GMF juga menangani layanan <i>overnight transit</i> dan <i>Emergency AOG</i> (<i>Aircraft on Ground</i>).	GMF can perform light maintenance on B737, B737MAX, B747, B777, B787, A320, A320NEO, A330, A330NEO, A350, CRJ1000, and ATR72 series. GMF also handles overnight transit and emergency AOG (Aircraft on Ground) services.
	GMF juga memiliki fasilitas MCC (<i>Maintenance Control Center</i>) untuk memantau operasional perawatan pesawat udara guna mengurangi perawatan yang tidak terjadwal dan keterlambatan teknis.	GMF also has the MCC (Maintenance Control Center) facility to monitor aircraft maintenance operations to reduce unscheduled maintenance and technical delays.
	<i>Line Maintenance</i> GMF didukung oleh 69 <i>line station</i> di seluruh Indonesia.	Line Maintenance has the support of 69 line stations throughout Indonesia.

WILAYAH OPERASIONAL

GMF merupakan perusahaan penyedia jasa perawatan dan perbaikan pesawat terintegrasi dengan area pelayanan di 69 *Outstation Line Maintenance* Domestik. Sampai dengan akhir tahun 2024, GMF melayani pelanggan di berbagai belahan dunia meliputi 5 (lima) benua dan lebih dari 70 negara.

OPERATIONAL AREA

GMF is a company that provides an integrated aircraft maintenance and repair in all over 69 Domestic Outstation Line Maintenance. Until the end of 2024, GMF has been serving its customers worldwide in 5 (five) major continents in more than 70 countries.

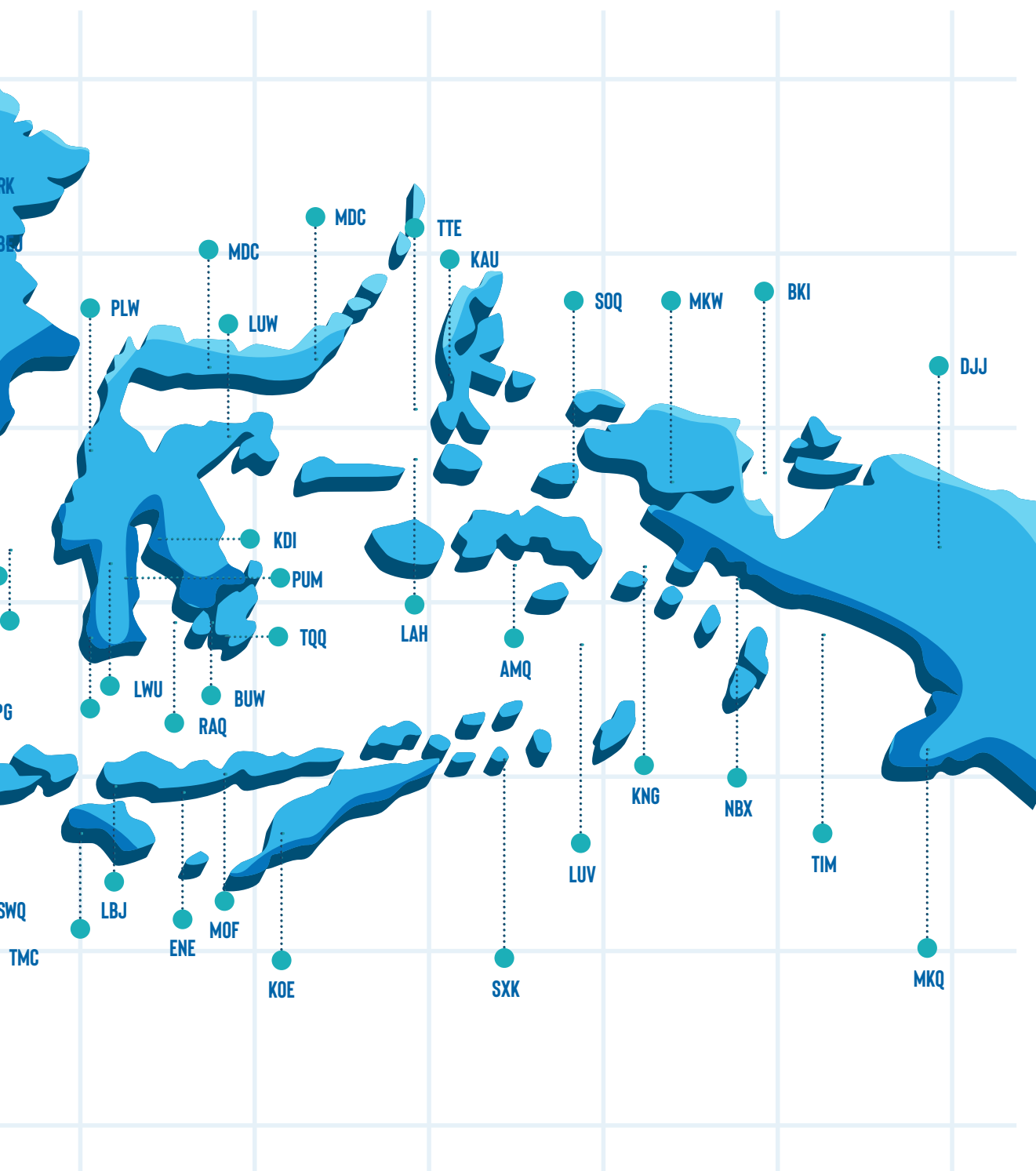


PERUBAHAN SIGNIFIKAN

Significant Changes [OJK C.6]

Pada tahun 2024, pada pelaksanaan RUPSLB tanggal 28 Oktober 2024, pemegang saham telah menyetujui pelaksanaan Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) atau *rights issue* yang pelaksanaannya selesai pada tanggal 15 Januari 2025. Pelaksanaan PMHMETD dilakukan dalam rangka *inbreng* aset/fasilitas dari induk usaha kepada GMF. Pelaksanaan PMHMETD tercatat dalam Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 pada Laporan Posisi Keuangan bagian Ekuitas dengan menambahkan akun “uang muka setoran atas modal saham” sebesar USD25,91 juta.

In 2024, during the EGMS on October 28, 2024, the shareholders approved the implementation of the Capital Increase with Pre-emptive Rights (PMHMETD) or rights issue, which has finished to be executed on January 15, 2025. The implementation of the PMHMETD is carried out as part of the asset/facility injection from the parent company to GMF. The PMHMETD has been recorded in the Financial Statements for the year ending December 31, 2024, in the Financial Position, Equity section, with an addition to the “advance for share capital” account amounting to USD25.91 million.



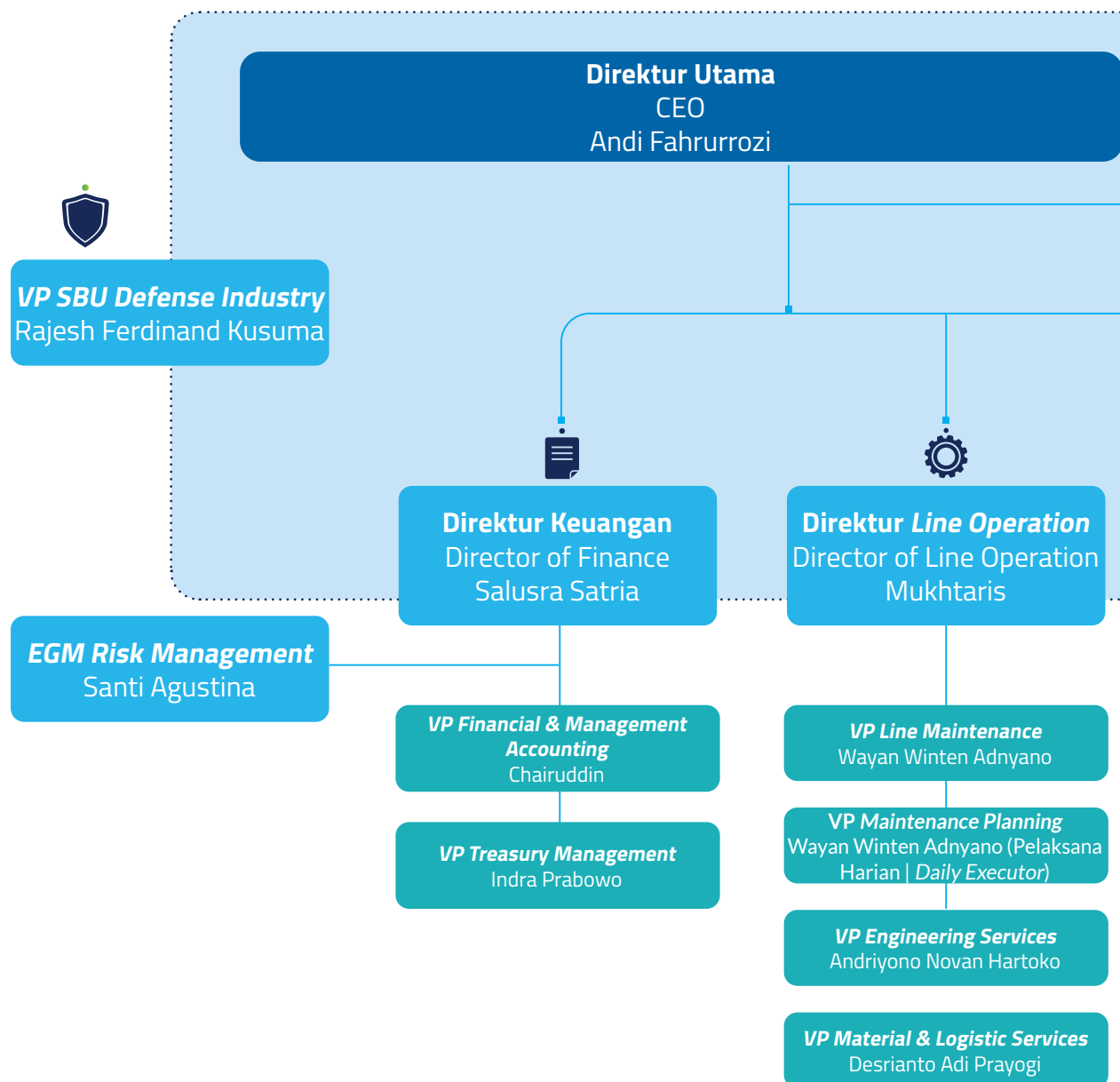
Struktur Organisasi

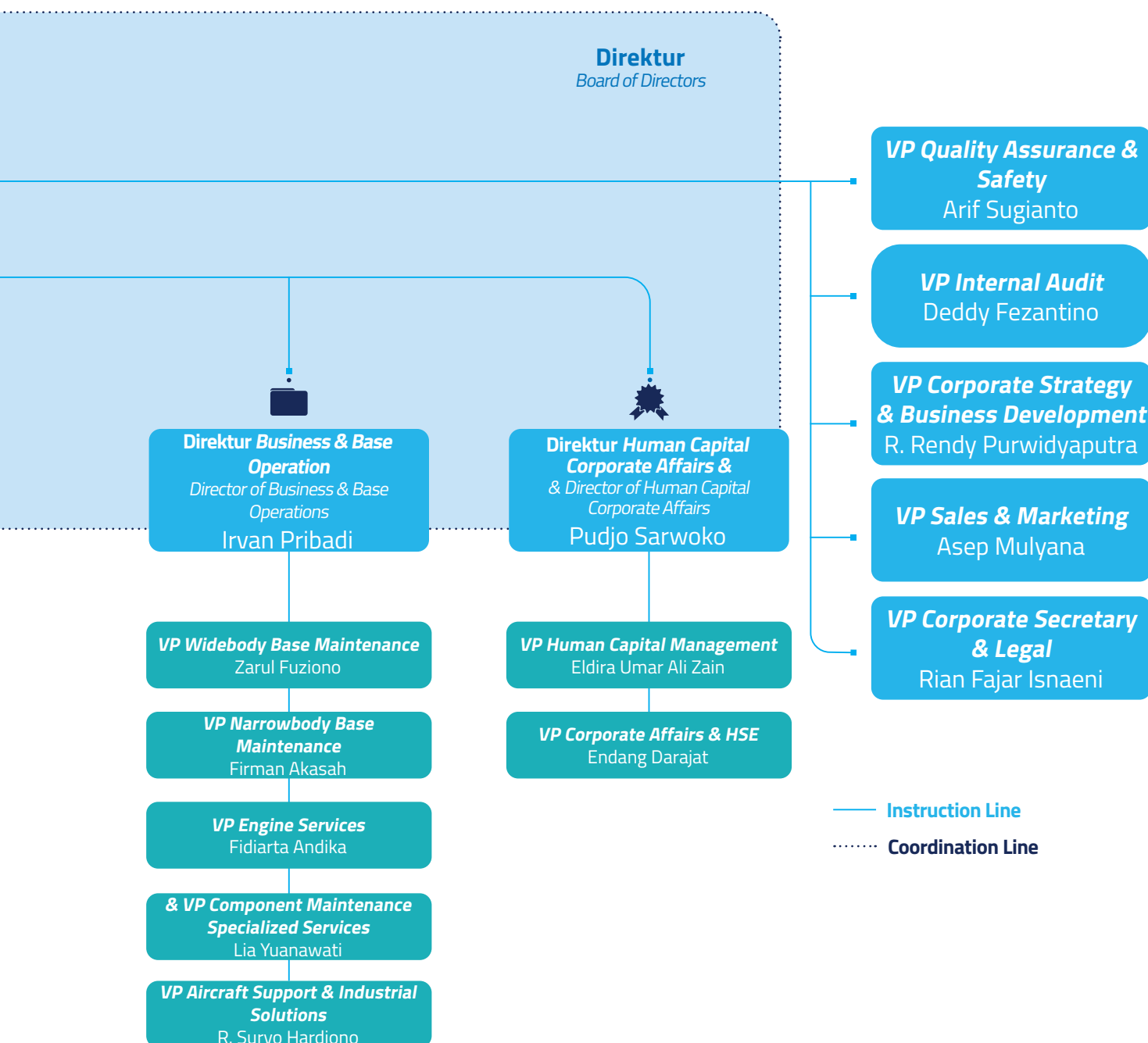
Organization Structure

Pada tahun 2024, GMF menggunakan Struktur Organisasi Induk yang telah ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama No. DT/SKEP-5015/24 tanggal 21 Agustus 2024 tentang Organisasi Induk PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.

In 2024, GMF used the Parent Organization Structure which has been stipulated based on President Director's Decree No. DT/SKEP-5015/24 dated August 21, 2024, concerning the Parent Organization of PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.

Struktur Organisasi Induk PARENT ORGANIZATIONAL STRUCTURE PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk





Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile

Berikut adalah komposisi anggota Dewan Komisaris sepanjang tahun 2024 hingga pada saat Laporan Terintegrasi ini ditandatangani dan diterbitkan. Dapat kami sampaikan bahwa sepanjang tahun 2024, komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan.

The following is the composition of the Board of Commissioners members throughout 2024 until the time this Integrated Report is signed and published. We can confirm that throughout 2024, the composition of the Company's Board of Commissioners members remained unchanged.

Komposisi Anggota Dewan Komisaris Selama 2024

Composition of the Board of Commissioners Members Throughout 2024

Komisaris Utama President Commissioner	: Dharmadi
Komisaris Commissioner	: Rahmat Hanafi
Komisaris Independen Independent Commissioner	: Ali Gunawan
Komisaris Independen Independent Commissioner	: Abhan
Komisaris Commissioner	: Agit Atriantio



Dharmadi

Komisaris Utama/Komisaris Independen
President Commissioner/Independent Commissioner

Periode Jabatan: 28 Juni 2023 sampai dengan penutupan RUPS tahunan ke-3 yang diselenggarakan pada tahun 2026, Periode Pertama.
Office Term: June 28, 2023, effective from the appointment date until the closing of the third GMS in 2026, First Period.

Kewarganegaraan
Citizenship

Indonesia

**Usia per 31 Desember 2024 | Tempat
Tanggal Lahir**
Age as of December 31, 2024 | Place of
Birth and Date

71 tahun | Bondowoso, 14 Agustus 1953
71 years old | Bondowoso, August 14, 1953

Domisili
Domicile

Tangerang

Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 28 Juni 2023 dan dinyatakan dalam Akta No. 16 tanggal 28 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang. Jabatan ini merupakan periode pertama dalam jajaran Dewan Komisaris GMF.

He was appointed as the President Commissioner based on the Annual GMS Resolution dated June 28, 2023, which was ratified in the Deed No. 16 dated June 28, 2023, made before Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., a Notary in Tangerang City. This is his first term serving as Commissioner of GMF.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Magister Manajemen Bisnis Internasional dari Sekolah Tinggi Manajemen PPM (1995)
- Sarjana Teknik dari IKIP Bandung (1993)
- Master in International Business Management from PPM Business School (1995);
- Bachelor of Engineering from IKIP Bandung (1993).

Pengalaman Kerja
Work Experience

- CEO Flybest Flight Academy (2017-2022);
- Komisaris Indonesia AirAsia (2013-2017);
- CEO Indonesia AirAsia (2007-2014).
- CEO of Flybest Flight Academy (2017-2022);
- Commissioner of Indonesia AirAsia (2013-2017);
- CEO of Indonesia AirAsia (2007-2014).

Jabatan Rangkap
Concurrent Positions

- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (2023-sekarang);
- Wakil Sekretaris Jenderal Indonesia National Air Carrier Association (INACA) (2022-sekarang);
- Anggota Dewan Komisaris Flybest Flight Academy 2022-sekarang).
- Member of the Nomination and Remuneration Committee of the Company (2023-present);
- Deputy Secretary General of the Indonesia National Air Carrier Association (INACA) (2022-present);
- Member of the Board of Commissioners of the Flybest Flight Academy (2022-present).

Hubungan Afiliasi & Kepemilikan Saham Perseroan
Affiliate Relationship & Share Ownership of the Company

- Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham utama Perseroan.
- Beliau tidak memiliki saham Perseroan.
- He does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and major shareholders of the Company
- He does not own any Company's shares.



Rahmat Hanafi

Komisaris
Commissioner

Periode Jabatan: 28 Juni 2023 sampai dengan penutupan RUPS tahunan ke-3 yang diselenggarakan pada tahun 2026, Periode Kedua.
Office Term: June 28, 2023, effective from the appointment date until the closing of the third GMS in 2026, Second Period.

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	
Usia per 31 Desember 2024 Tempat Tanggal Lahir Age as of December 31, 2024 Place of Birth and Date	58 tahun Cirebon, 12 September 1966 58 years old Cirebon, September 12, 1966	
Domisili Domicile	Tangerang	
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Diangkat kembali sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 28 Juni 2023 yang dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 16 tanggal 28 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Tangerang. Jabatan ini merupakan periode kedua dalam jajaran Dewan Komisaris GMF. He was reappointed as the Commissioner based on the Annual GMS Resolution on June 28, 2023, which was ratified in the Deed of Meeting Resolution No. 16 on June 28, 2023, made before Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn, a Notary in Tangerang Regency. This is his second term serving as Commissioner of GMF.	
Riwayat Pendidikan Educational Background	- Pendidikan Pasca Sarjana bidang Manajemen dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jakarta (2003); - Sarjana bidang Teknik Elektro (Sub Bidang Teknik Komputer) dari Institut Teknologi Bandung (1990).	- Postgraduate Program in Management at the Jakarta College of Economic (2003); - Bachelor's Degree in Electro Engineering (Sub Field of Computer Engineering) from Bandung Institute of Technology (1990).
Pengalaman Kerja Work Experience	- Senior Executive Project Manager MRO di Batam, Bintan, dan Kualanamu Perseroan (2018-2020); - Direktur Line Operations Perseroan (2018); - Direktur Base Operations Perseroan (2017-2018); - VP Engine Maintenance Perseroan (2016-2017); - Senior VP Engine Maintenance Perseroan (2015-2016); - VP Strategy Management Office Perseroan (2013-2015).	- Senior Executive Project Manager MRO in Batam, Bintan, and Kualanamu of the Company (2018-2020); - Director of Line Operations of the Company (2018); - Director of Base Operations of the Company (2017-2018); - VP Engine Maintenance of the Company (2016-2017); - Senior VP Engine Maintenance of the Company (2015-2016); - VP Strategy Management Office of the Company (2013-2015).
Jabatan Rangkap Concurrent Positions	- Direktur Teknik PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2020-sekarang); - Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (2020-sekarang).	- Director of Engineering of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2020-present); - Member of the Nomination and Remuneration Committee of the Company (2020-present).
Hubungan Afiliasi & Kepemilikan Saham Perseroan Affiliate Relationship & Share Ownership of the Company	- Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham Perseroan karena jabatan rangkap di PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. - Tidak memiliki saham di Perseroan.	- He has an affiliation with the Company's shareholders due to his other position at PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. - He does not own any share at the Company



Ali Gunawan

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Periode Jabatan: 28 Juni 2024, sampai dengan penutupan RUPS ke-1 yang diselenggarakan pada tahun 2027, Periode Pertama.
Office Term: June 28, 2024, until the closing of the third GMS in 2027, First Period.

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	
Usia per 31 Desember 2024 Tempat Tanggal Lahir Age as of December 31, 2024 Place of Birth and Date	61 tahun Padang, 21 Juli 1963 61 years old Padang, July 21, 1963	
Domisili Domicile	Jakarta	
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa pada tanggal 28 Juni 2024 yang dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 12 tanggal 28 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Shanti Indah Lestari SH., M.KN, Notaris di Kabupaten Tangerang. Jabatan ini merupakan periode pertama dalam jajaran Dewan Komisaris GMF.	He was appointed as the Independent Commissioner based on the Annual GMS Resolution on June 28, 2024, which was ratified in the Deed of Meeting Resolution No. 12 on June 28, 2024, which was made before Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn, a Notary in Tangerang Regency. This is his first term serving as the Board of Commissioners of GMF.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi Akuntansi Universitas Trisakti (1994).	Bachelor in Accounting Economics from Trisakti University (1994).
Pengalaman Kerja Work Experience	Auditor, Akuntan Publik Prasetyo, Sarwoko & Sandjaja (Ernst & Young Indonesia) (1986-2004) dengan jabatan terakhir sebagai partner.	Auditor at Prasetyo, Sarwoko & Sandjaja (Ernst & Young Indonesia) (1986-2004) with his last position as a partner.
Jabatan Rangkap Concurrent Positions	- Ketua Komite Audit & Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Perseroan (2023-sekarang); - Group Financial Controller PT CT Corpora (2004-sekarang).	
Hubungan Afiliasi & Kepemilikan Saham Perseroan Affiliate Relationship & Share Ownership of the Company	- Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham utama Perseroan. - Beliau tidak memiliki saham Perseroan.	
	- Chairman and Member of Audit Committee & Corporate Governance Policy of the Company (2023-present); - Group Financial Controller of PT CT Corpora (2004-present). - He does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and major shareholders of the Company - He does not own any Company's shares.	



Abhan

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Periode Jabatan: 28 Juni 2023 sampai dengan penutupan RUPS tahunan ke-3 yang diselenggarakan pada tahun 2026, Periode Pertama.
Office Term: June 28, 2023, effective from the appointment date until the closing of the third GMS in 2026, First Period.

Kewarganegaraan
Citizenship

Indonesia

Usia per 31 Desember 2024 | Tempat Tanggal Lahir
Age as of December 31, 2024 | Place of Birth and Date

56 tahun | Pekalongan, 12 November 1968
56 years old | Pekalongan, November 12, 1968

Domisili
Domicile

Semarang

Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 28 Juni 2023 dan dinyatakan dalam Akta 16 tanggal 28 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang. Jabatan ini merupakan periode pertama dalam jajaran Dewan Komisaris GMF.

He was appointed as the Independent Commissioner based on the Annual GMS Resolution dated June 28, 2023, which was ratified in the Deed No. 16 dated June 28, 2023, made before Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., a Notary in Tangerang City. This is his first term serving as Commissioner of GMF.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Magister Hukum dari Universitas Islam Sultan Agung, Semarang (2018);
- Sarjana Hukum dari Universitas Pekalongan (1991).
- Master in Law from the Sultan Agung Islamic University, Semarang (2018).
- Bachelor of Law from Pekalongan University (1991);

Pengalaman Kerja
Work Experience

- Ketua Bawaslu Indonesia (2017-2022);
- Ketua Bawaslu Provinsi Jawa Tengah (2012-2017).
- Chair of Indonesia's Bawaslu (2017-2022);
- Chair of Central Java's Bawaslu (2012-2017).

Jabatan Rangkap
Concurrent Positions

- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (2023-sekarang);
- Pengacara di Firma Hukum ABHAN and Partners (1992-sekarang).
- Member of the Nomination and Remuneration Committee of the Company (2023-present);
- Attorney in Law Firm ABHAN and Partners (1992-present).

Hubungan Afiliasi & Kepemilikan Saham Perseroan
Affiliate Relationship & Share Ownership of the Company

- Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham utama Perseroan.
- Beliau tidak memiliki saham Perseroan.
- He does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and major shareholders of the Company
- He does not own any Company's shares.



Agit Atriantio

Komisaris
Commissioner

Periode Jabatan: 28 Juni 2024, sampai dengan penutupan RUPS ke-3 yang diselenggarakan pada tahun 2027, Periode Pertama.
Office Term: June 28, 2024, until the closing of the third GMS in 2027, First Period.

Kewarganegaraan
Citizenship

Indonesia

**Usia per 31 Desember 2024 | Tempat
Tanggal Lahir**
Age as of December 31, 2024 | Place of
Birth and Date

56 tahun | Madiun, 29 April 1969
56 years old | Madiun, April 29, 1969

Domisili
Domicile

Tangerang Selatan

Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa pada tanggal 28 Juni 2024, yang dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 12 tanggal 28 Juni 2024 yang dibuat dihadapan Shanti Indah Lestari SH, M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang. Jabatan ini merupakan periode kedua dalam jajaran Dewan Komisaris GMF.

Appointed as Independent Commissioner through the Resolution of the Extraordinary GMS on June 28, 2024, that has been stipulated in the Deed of Meeting Resolutions No. 12 dated June 28, 2024, drawn up before Shanti Indah Lestari SH, M.KN, a Notary in Tangerang Regency. This is his second term serving as the Board of Commissioners of GMF.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana, Universitas Trisakti

Bachelor's Degree, Trisakti University

Pengalaman Kerja
Work Experience

- Komisaris di PT Angkasa Pura Support (2020-2021)
- Asisten Khusus Wakil Menteri Pertahanan Bidang Komunikasi (Propaganda) & Pengembangan Militer (2019)
- Asisten Menteri Perhubungan Bidang Digital Media, Media Sosial, dan Komunikasi (2016-2019)
- Strategic Plan & Digital Propaganda Consultant (2013-2016)
- CEO SID Indonesia, Digital & Cyber Communications Company (2011-2013)
- Country Head of Marketing & Strategic Plan, AJE Group International (2009-2011)
- Commissioner of PT Angkasa Pura Support (2020-2021)
- Special Assistant to the Deputy Minister of Defense for Communication (Propaganda) & Military Development (2019)
- Assistant Minister of Transportation in Digital Media, Social Media, and Communication (2016-2019)
- Strategic Plan & Digital Consultant of Propaganda (2013-2016)
- CEO of SID Indonesia, Digital & Cyber Communications Company (2011-2013)
- Country Head of Marketing & Strategic Plan, AJE Group International (2009-2011)

Jabatan Rangkap
Concurrent Positions

Ketua Komite Pengembangan Usaha dan Pemantauan Risiko GMF (2021-sekarang)

Business Development and Risk Monitoring Committee of GMF (2021-present)

Hubungan Afiliasi & Kepemilikan Saham Perseroan
Affiliate Relationship & Share Ownership of the Company

- Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham utama Perseroan.
- Beliau tidak memiliki saham Perseroan.
- He does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and major shareholders of the Company
- He does not own any Company's shares.

Profil Direksi

Board of Directors' Profile

Berikut adalah komposisi anggota Direksi sepanjang tahun 2024 hingga pada saat Laporan Terintegrasi ini ditandatangani dan diterbitkan. Dapat kami sampaikan bahwa sepanjang tahun 2024, komposisi anggota Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan.

The following is the composition of the Board of Directors members throughout 2024 until the time this Integrated Report is signed and published. We can confirm that throughout 2024, the composition of the Company's Board of Directors members remained unchanged.

Komposisi Anggota Direksi Selama 2024

Composition of Board of Directors Through 2024

Direktur Utama CEO	: Andi Fahrurrozi
Direktur Base Operation Director of Base Operations	: Irvan Pribadi
Direktur Human Capital & Corporate Affairs Director of Human Capital & Corporate Affairs	: Pudjo Sarwoko
Direktur Keuangan Director of Finance	: Salusra Satria
Direktur Line Operation Director of Line Operation	: Mukhtaris



Andi Fahrurrozi

Direktur Utama
President Director

Periode Jabatan: 28 Juni 2023, efektif menjabat sejak tanggal tersebut sampai dengan penutupan RUPS ke-3 yang diselenggarakan pada tahun 2026, Periode Kedua.

Office Term: June 28, 2023, effective from the appointment date until the closing of the third GMS in 2026, Second Period.

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	
Usia per 31 Desember 2024 Tempat Tanggal Lahir Age as of December 31, 2024 Place of Birth and Date	45 tahun Temanggung, 12 April 1980 45 years old Temanggung, April 12, 1980	
Domisili Domicile	Tangerang	
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 28 Juni 2023 yang dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 16 tanggal 28 Juni 2023 Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Tangerang. Jabatan ini merupakan periode kedua dalam jajaran Direksi Perseroan. Appointed as President Director based on the Annual GMS Decision on 28 June 2023 as stated in the Deed of Meeting Resolution Statement No. 16 dated June 28, 2023, Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn, Notary in Tangerang Regency. This position is the second term in the Company's Board of Directors.	
Riwayat Pendidikan Educational Background	- Pasca Sarjana Teknik Dirgantara, Institut Teknologi Bandung (2004); - Sarjana Teknik Dirgantara, Institut Teknologi Bandung (2001). - Postgraduate in Aerospace Engineering, Institut Teknologi Bandung (2004); - Bachelor of Aerospace Engineering, Institut Teknologi Bandung (2001).	
Pengalaman Kerja Work Experience	- Direktur Business & Base Operation Perseroan (2020-2021); - VP Component Services Perseroan (2017-2020); - VP Logistics & Bonded Services Perseroan (2017); - Executive Program Manager Perseroan (2014-2017); - GM Knowledge Management Perseroan (2012-2014) - Director of Business & Base Operation of the Company (2020-2021) - VP Component Services of the Company (2017-2020); - VP Logistics & Bonded Services of the Company (2017); - Executive Program Manager of the Company (2014-2017); - GM Knowledge Management of The Company (2012-2014)	
Jabatan Rangkap Concurrent Positions	Beliau tidak memiliki rangkap jabatan baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya di emiten atau perusahaan publik lain. He does not hold any concurrent position either as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners and/or committee member, and other functions at other issuers or public companies.	
Hubungan Afiliasi & Kepemilikan Saham Perseroan Affiliate Relationship & Share Ownership of the Company	- Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama Perseroan - Beliau memiliki 144.400 lembar saham di GMF (kode saham: GMFI) - He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Directors and Major Shareholders of the Company. - He owns 144,400 shares in GMF (stock code: GMFI).	



Irvan Pribadi

Direktur Base Operation
Director of Base Operation

Periode Jabatan: 28 Juni 2023, efektif menjabat sejak tanggal tersebut sampai dengan penutupan RUPS ke-3 yang diselenggarakan pada tahun 2026, Periode Pertama.

Office Term: June 28, 2023, effective from the appointment date until the closing of the third GMS in 2026, First Period.

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	
Usia per 31 Desember 2024 Tempat Tanggal Lahir Age as of December 31, 2024 Place of Birth and Date	55 tahun Palangkaraya, 29 Maret 1970 55 years old Palangkaraya, March, 29, 1970	
Domisili Domicile	Depok	
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Direktur Base Operation berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 28 Juni 2023 yang dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 16 tanggal 28 Juni 2023 Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Tangerang. Jabatan ini merupakan periode pertama dalam jajaran Direksi Perseroan.	Appointed as Director of Base Operation based on the Resolution of the Annual GMS on June 28, 2023, as stated in the Deed of Meeting Resolution No. 16 dated June 28, 2023, Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn, Notary in Tangerang Regency. This position is the first period in the Company's Board of Directors.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Teknik Mesin dari Institut Teknologi Bandung (1994).	Bachelor of Mechanical Engineering from Bandung Institute of Technology (1994).
Pengalaman Kerja Work Experience	• Vice President Wide Body Base Maintenance (2019-2023); • GM Structure Shop (2013-2019); • GM Aircraft Structure Maintenance (2012-2016).	
Jabatan Rangkap Concurrent Positions	Beliau tidak memiliki rangkap jabatan baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya di emiten atau perusahaan publik lain.	He has no concurrent positions as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners and/or member of committees and other positions in other issuers or public companies.
Hubungan Afiliasi & Kepemilikan Saham Perseroan Affiliate Relationship & Share Ownership of the Company	• Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham utama Perseroan. • Beliau memiliki 62,800 lembar saham di GMF (kode saham: GMFI)	• He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Directors and Major Shareholders of the Company. • He owns 62,800 shares in GMF (stock code: GMFI).



Pudjo Sarwoko

Direktur Human Capital & Corporate Affairs
Director of Human Capital & Corporate Affairs

Periode Jabatan: 28 Juni 2023, efektif menjabat sejak tanggal tersebut sampai dengan penutupan RUPS ke-3 yang diselenggarakan pada tahun 2026, Periode Kedua.

Office Term: June 28, 2023, effective from the appointment date until the closing of the third GMS in 2026, Second Period.

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	
Usia per 31 Desember 2024 Tempat Tanggal Lahir Age as of December 31, 2024 Place of Birth and Date	57 tahun Jakarta, 7 April 1968 57 years old Jakarta, April 7, 1968	
Domisili Domicile	Jakarta	
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Direktur Human Capital & Corporate Affairs berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 28 Juni 2023 yang dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 16 tanggal 28 Juni 2023 Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Tangerang. Jabatan ini merupakan periode kedua dalam jajaran Direksi Perseroan.	Appointed as Director of Human Capital & Corporate Affairs based on the Resolution of the Annual GMS on 28 June 2023 as stated in the Deed of Meeting Resolution No. 16 dated 28 June 2023 Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn, Notary in Tangerang Regency. This is her second term in the Company's Board of Directors.
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana Hukum, Universitas Muhammadiyah, Tangerang (2018) • Pasca Sarjana Hukum, Universitas Muhammadiyah, Jakarta (2021)	• Bachelor of Law, Universitas Muhammadiyah, Tangerang (2018) • Postgraduate in Law, Universitas Muhammadiyah, Jakarta (2021)
Pengalaman Kerja Work Experience	• Direktur Line Operation Perseroan (2020-2021); • VP Corporate Affairs & HSE Perseroan (2020); • Executive Project Manager Perseroan (2019-2020); • VP Cabin Maintenance Services Perseroan (2018-2019); • VP Base Maintenance Perseroan (2018); • VP Outstation Line Maintenance Perseroan (2016-2018); • Senior Aircraft Maintenance Expert Perseroan (2015-2016).	• Director of Line Operation of the Company (2020-2021) • VP Corporate Affairs & HSE of the Company (2020); • Executive Project Manager Perseroan of the Company (2019-2020); • VP Cabin Maintenance Services of the Company (2018-2019); • VP Base Maintenance of the Company (2018); • VP Outstation Line Maintenance of the Company (2016-2018); • Senior Aircraft Maintenance Expert of the Company (2015-2016).
Sertifikasi	Certified Legal Auditor (C.L.A.) – Pendidikan Auditor Hukum dari Asosiasi Auditor Hukum Indonesia (ASAHI) dan Jimly School of Law & Government (JSLG) (2020)	Certified Legal Auditor (C.L.A.) – Legal Auditor Program from the Indonesian Association of Legal Auditors (ASAHI) and Jimly School of Law & Government (JSLG) (2020)
Jabatan Rangkap Concurrent Positions	Beliau tidak memiliki rangkap jabatan baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya di emiten atau perusahaan publik lain.	He has no concurrent positions as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners and/ or member of committees and other positions in other issuers or public companies.
Hubungan Afiliasi & Kepemilikan Saham Perseroan Affiliate Relationship & Share Ownership of the Company	• Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham utama Perseroan. • Beliau memiliki 89.200 lembar saham di GMF (kode saham: GMFI). [mohon update]	• He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Directors and Major Shareholders of the Company. • He owns 89,200 shares of GMF (ticker code: GMFI).



Salusra Satria

Direktur Keuangan
Director of Finance

Periode Jabatan: 2 September 2022, efektif menjabat sejak tanggal tersebut sampai dengan penutupan RUPS ke-3 yang diselenggarakan pada tahun 2025, Periode Pertama.

Office Term: September 2, 2022, effective from the appointment date until the closing of the third GMS in 2025, First Period.

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	
Usia per 31 Desember 2024 Tempat Tanggal Lahir Age as of December 31, 2024 Place of Birth and Date	Usia 60 tahun Padang, 3 April 1965 60 years old Padang, April 3, 1965	
Domisili Domicile	Jakarta	
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Direktur Keuangan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 2 September 2022 yang dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 2 tanggal 2 September 2022 yang dibuat di hadapan Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Tangerang. Jabatan ini merupakan periode pertama dalam jajaran Direksi Perseroan. Appointed as Finance Director based on the Resolution of the Annual GMS on 2 September 2022 as stated in the Deed of Meeting Resolution No. 2 dated 2 September 2022 made before Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn, Notary in Tangerang Regency. This position is the first period in the Company's Board of Directors	
Riwayat Pendidikan Educational Background	- Sarjana Ekonomi, Universitas Indonesia, Depok (1990); - Pasca Sarjana Keuangan, Macquarie University, Australia (1994) - Bachelor of Economics from the University of Indonesia, Depok (1990) - Postgraduate Program in Finance at Macquarie University, Australia (1994)	
Pengalaman Kerja Work Experience	- Komisaris Independen, PT Asuransi Umum BCA (2022-Sekarang) - Director of Finance and Project Assessment, PT Penjamin Infrastruktur Indonesia (2017-2021) - Direktur of Operation, PT Penjamin Infrastruktur Indonesia (2016-2017) - Executive Director of Bank Resolution and Claims Payment, Lembaga Penjamin Simpanan (2013-2016) - Executive Director of Guarantee and Risk Management, Lembaga Penjamin Simpanan (2010-2013) - Sekretaris Perusahaan, Lembaga Penjamin Simpanan (2005-2010) - Komisaris Independen PT Asuransi Bintang, Tbk (2007-2010) - Deputi Direktur pada Direktorat Jenderal Institusi Keuangan, Kementerian Keuangan (2000-2006). - Independent Commissioner at PT Asuransi Umum BCA (2022- present) - Director of Finance and Project Assessment at PT Penjamin Infrastruktur Indonesia (2017-2021) - Director of Operation at PT Penjamin Infrastruktur Indonesia (2016-2017) - Executive Director of Bank Resolution and Claims Payment at Indonesia Deposit Insurance Corporation (2013-2016) - Executive Director of Guarantee and Risk Management at Indonesia Deposit Insurance Corporation (2013-2016) - Corporate Secretary at Indonesia Deposit Insurance Corporation (2005-2010) - Independent Commissioner of PT Asuransi Bintang, Tbk (2007-2010) - Deputy Director at the Directorate General of Financial Institutions, Ministry of Finance (2000-2006)	
Jabatan Rangkap Concurrent Positions	Beliau tidak memiliki rangkap jabatan baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya di emiten atau perusahaan publik lain. He has no concurrent positions as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners and/or member of committees and other positions in other issuers or public companies.	
Hubungan Afiliasi & Kepemilikan Saham Perseroan Affiliate Relationship & Share Ownership of the Company	- Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham utama Perseroan. - Beliau tidak memiliki saham Perseroan - He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Directors and Major Shareholders of the Company. - He does not own any shares in the Company	



Mukhtaris

Direktur Line Operation
Director of Line Operation

Periode Jabatan: 2 September 2022, efektif menjabat sejak tanggal tersebut sampai dengan penutupan RUPS ke-3 yang diselenggarakan pada tahun 2025, Periode Pertama.

Office Term: September 2, 2022, effective from the appointment date until the closing of the third GMS in 2025, First Period.

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	
Usia per 31 Desember 2024 Tempat Tanggal Lahir Age as of December 31, 2024 Place of Birth and Date	41 tahun Pontianak, 23 September 1983 41 years old Pontianak, September 23, 1983	
Domisili Domicile	Bekasi	
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Direktur Line Operation berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 2 September 2022 yang dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 2 tanggal 2 September 2022 yang dibuat di hadapan Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Tangerang. Jabatan ini merupakan periode pertama dalam jajaran Direksi Perseroan. Appointed as Director of Line Operation based on the Resolution of the Annual GMS on 2 September 2022 as stated in the Deed of Meeting Resolution No. 2 dated 2 September 2022 made before Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn, Notary in Tangerang Regency. This position is the first period in the Company's Board of Directors.	
Riwayat Pendidikan Educational Background	- Sarjana Teknik Mesin, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya (2007); - Pasca Sarjana Manajemen, PPM School of Management, Jakarta (2022) - Bachelor of Mechanical Engineering, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (2007) - Postgraduate Management, PPM School of Management, Jakarta (2022)	
Pengalaman Kerja Work Experience	- PLH Direktur Teknik dan Layanan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2019-2020) - VP Acquisition and Aircraft Management PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2018-2022) - VP Aircraft Maintenance Program PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2015-2018) - SM Powerplant Engineering Program PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2013-2015) - ACT Technical and Service Direktor of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2019-2020) - VP Acquisition and Aircraft Management of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2018-2022) - VP Aircraft Maintenance Program of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2015-2018) - SM Powerplant Engineering Program of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2013-2015)	
Jabatan Rangkap Concurrent Positions	Beliau tidak memiliki rangkap jabatan baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya di emiten atau perusahaan publik lain. He has no concurrent positions as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners and/or member of committees and other positions in other issuers or public companies.	
Hubungan Afiliasi & Kepemilikan Saham Perseroan Affiliate Relationship & Share Ownership of the Company	- Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham utama Perseroan. - Beliau tidak memiliki saham Perseroan. - He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Directors and Major Shareholders of the Company. - He does not own any shares in the Company.	



Profil Pejabat Eksekutif

Profile of Executive Officials



VP Financial & Management Accounting

Usia | Age

55 tahun | 55 years old

Menjabat sejak 30 November 2021

Serving since November 30, 2021

Bergabung di GMF pada 16 Juni 1993

Joined GMF on June 16, 1993

Latar Belakang Pendidikan | Educational Background:

Master of Accounting, Trisakti University (2016)

Riwayat Jabatan | Positional History:

- VP Financial Analysis & Enterprise Risk Management (2020-2021);
- CEO GELKo (2020);
- Senior Project Manager (2019-2020).



VP Wide Body Base Maintenance

Usia | Age

44 tahun | 44 years old

Menjabat sejak 10 Juli 2023

Serving since December 2, 2024

Bergabung di GMF pada 1 November 2006

Joined GMF on November 1, 2006

Latar Belakang Pendidikan | Educational Background:

Master of Management, IPMI (2016)

Riwayat Jabatan | Positional History:

- VP Narrow Body Base Maintenance;
- SM Base Maintenance Planning & Engineering (2020-2022);
- Account Manager & Sales (2016-2019).



VP Component Maintenance & Specialized Services

Usia | Age

43 tahun | 43 years old

Menjabat sejak 2 Desember 2024

Serving since December 2, 2024

Bergabung di GMF pada 15 Maret 2007

Joined GMF on March 15, 2007

Latar Belakang Pendidikan | Educational Background:

Master of Management, IPMI Business School (2014)

Riwayat Jabatan | Positional History:

- Advisor (2024);
- Finance and Human Resources Director, PT AGI (2023-2024);
- VP Human Capital Management (2020-2023).



**R. Rendy
Purwidyaputra**

VP Corporate Strategy & Digital Transformation

Usia | Age

36 tahun | 36 years old

Menjabat sejak 1 September 2023

Serving since September 1, 2023

Bergabung di GMF pada 18 Desember 2013

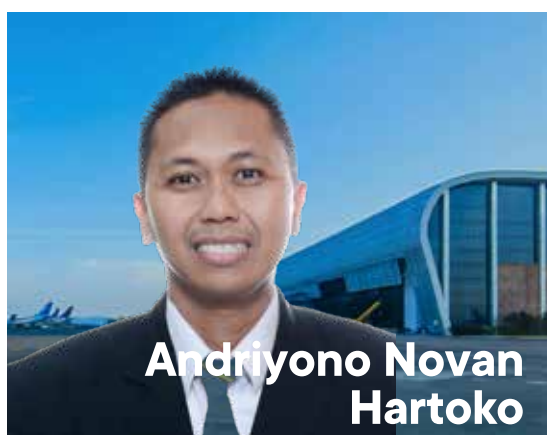
Joined GMF on December 18, 2013

Latar Belakang Pendidikan | Educational Background:

- Bachelor of Engineering, Bandung Institute of Technology (2012);
- Master of Business Administration, SBM ITB (2002).

Riwayat Jabatan | Positional History:

- SM Business Transformation (2020-2024);
- GM Business Development (2019-2020);
- GM Project Management Office & Inorganic Development (Caretaker (2019).



**Andriyono Novan
Hartoko**

VP Engineering Services

Usia | Age

45 tahun | 45 years old

Menjabat sejak 1 Oktober 2024

Serving since October 1, 2024

Bergabung di GMF pada 4 Desember 2008

Joined GMF on December 4, 2008

Latar Belakang Pendidikan | Educational Background:

Bachelor of Engineering, Institut Teknologi Bandung (2004)

Riwayat Jabatan | Positional History:

- SM Line Maintenance Production Planning (2021-2024);
- SM Aircraft Engineering (2020-2021);
- GM Fleet Type CRJ-1000 (2018-2020).



**Wayan Winten
Adnyano**

VP Maintenance Planning (Pelaksana Harian)

Usia | Age

38 tahun | 38 years old

Menjabat sejak 2 Desember 2024

Serving since December 2, 2024

Bergabung di GMF pada 1 Januari 2008

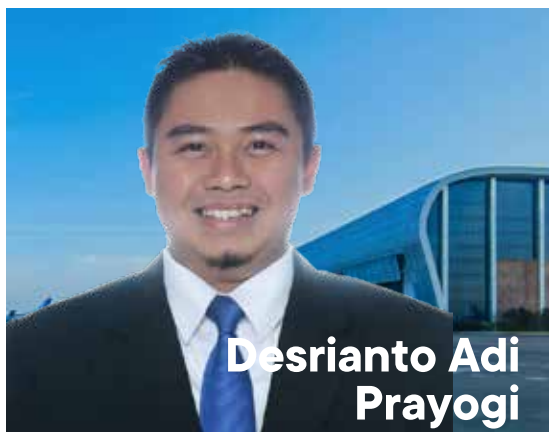
Joined GMF on January 1, 2008

Latar Belakang Pendidikan | Educational Background:

Master of Management, University of Indonesia (2019)

Riwayat Jabatan | Positional History:

- VP Maintenance Planning (2021-2024);
- VP Engineering Services (2019-2021);
- SM Aircraft Planning & Control 2015-2019).



VP Material & Logistic Services

Usia | Age
36 tahun | 36 years old

Menjabat sejak 26 Agustus 2022
Serving since August 26, 2022

Bergabung di GMF pada 1 Mei 2011
Joined GMF on Mei 1, 2011

Latar Belakang Pendidikan | Educational Background:
Master of Management, IPMI Business School (2016)

Riwayat Jabatan | Positional History:

- VP Corporate Secretary & Business Development (2018-2022);
- Corporate Business Partner (2017-2018);
- Executive Assistant to Board of Directors (2017).



VP Line Maintenance

Usia | Age
38 tahun | 38 years old

Menjabat sejak 2 Desember 2024
Serving since December 2, 2024

Bergabung di GMF pada 1 Januari 2008
Joined GMF on January 1, 2008

Latar Belakang Pendidikan | Educational Background:
Master of Management, University of Indonesia (2019)

Riwayat Jabatan | Positional History:

- VP Maintenance Planning (2021-2024);
- VP Engineering Services (2019-2021);
- SM Aircraft Planning & Control 2015-2019).



VP Human Capital Management

Usia | Age
41 tahun | 41 years old

Menjabat sejak 17 April 2023
Serving since April 17, 2023

Bergabung di GMF pada 20 Februari 2012
Joined GMF on February 20, 2012

Latar Belakang Pendidikan | Educational Background:
Master, Bandung Institute of Technology (2010)

Riwayat Jabatan | Positional History:

- SM Leader & Talent Development (2020-2023);
- GDPS (2019-2020);
- Corporate Business Partner (2017-2019).



Deddy Fezantino

VP Internal Audit

Usia | Age

49 tahun | 49 years old

Menjabat sejak 22 November 2021

Serving since November 22, 2021

Bergabung di GMF pada 1 September 2014

Joined GMF on September 1, 2014

Latar Belakang Pendidikan | Educational Background:

Master of Management, University of Indonesia (2004)

Riwayat Jabatan | Positional History:

- VP Accounting (2018-2021);
- GM Reporting & Financial Planning (2016-2018);
- GM Payable & Receivable Accounting (2015-2016).



Firman Akasah

VP Narrow Body Base Maintenance

Usia | Age

45 tahun | 45 years old

Menjabat sejak 2 Desember 2024

Serving since December 2, 2024

Bergabung di GMF pada 24 Agustus 2007

Joined GMF on August 24, 2023

Latar Belakang Pendidikan | Educational Background:

Master's Degree from IPMI Business School (2014)

Riwayat Jabatan | Positional History:

- VP Component Maintenance & Specialized Services (2024);
- VP Strategy & Human Capital PT Aerowisata (2021-2023);
- SM Innovation & Digital Transformation (2019-2021);
- GM Planning & Business Support (2018-2019).



**Rajesh Ferdinand
Kusuma**

VP SBU Defense Industry

Usia | Age

41 tahun | 41 years old

Menjabat sejak 1 Oktober 2023

Serving since October 1, 2023

Bergabung di GMF pada 21 November 2012

Joined GMF on November 21, 2012

Latar Belakang Pendidikan | Educational Background:

Master of Management, Bandung Institute of Technology (2017)

Riwayat Jabatan | Positional History:

- VP Sales & Marketing (2021-2023);
- SM Revenue Management & Sales Support (2019-2020);
- Account Manager & Sales (2014-2019).



VP Sales & Marketing

Usia | Age

54 tahun | 54 years old

Menjabat sejak 1 Oktober 2023

Serving since Oktober 1, 2023

Bergabung di GMF pada 1 Juni 1993

Joined GMF on June 1, 1993

Latar Belakang Pendidikan | Educational Background:

Electrical Engineering, Jayabaya University (1998)

Riwayat Jabatan | Positional History:

- VP SBU Defense Industry (2021-2023);
- VP SBU Military (2020-2021);
- KSO Chief of GMF-IAS (2019-2020)



VP Quality Assurance & Safety

Usia | Age

55 tahun | 55 years old

Menjabat sejak 1 Agustus 2021

Serving since August 1, 2021

Bergabung di GMF pada 1 Desember 1994

Joined GMF on December 1, 1994

Latar Belakang Pendidikan | Educational Background:

PhD of Production and Information Science, Utsunomiya University

Riwayat Jabatan | Positional History:

- SM Safety Inspection (2020-2021);
- GM Quality System & Auditing Engine Maintenance (2018-2020);
- GM Aircraft Data Group (2017-2018).



VP Corporate Secretary & Legal

Usia | Age

47 tahun | 47 years old

Menjabat sejak 21 Juli 2020

Serving since July 21, 2020

Bergabung di GMF pada 7 Januari 2019

Joined GMF on January 7, 2019

Latar Belakang Pendidikan | Educational Background:

Bachelor of Law, Diponegoro University (1999)

Riwayat Jabatan | Positional History:

SM Legal & Corporate Governance (2019-2020)



VP General Affairs & HSE

Usia | Age

43 tahun | 43 years old

Menjabat sejak 1 Oktober 2020

Serving since October 1, 2020

Bergabung di GMF pada 1 Februari 2008

Joined GMF on February 1, 2008

Latar Belakang Pendidikan | Educational Background:

Master of Management, IPMI Business School (2016)

Riwayat Jabatan | Positional History:

- VP Financial Analysis & Enterprise Risk Management (2018-2020);
- GM Financial Analysis (2015-2018).



VP Treasury Management

Usia | Age

47 tahun | 47 years old

Menjabat sejak 25 Maret 2019

Serving since March 25, 2019

Bergabung di GMF pada 20 Agustus 2009

Joined GMF on August 20, 2009

Latar Belakang Pendidikan | Educational Background:

Master of Management, IPMI Business School (2016)

Riwayat Jabatan | Positional History:

- Financial Expert (2019);
- GM Cash Management (2018-2019);
- GM Treasury Analysis (2016-2018).



VP Aircraft Support & Industrial Solutions

Usia | Age

50 tahun | 50 years old

Menjabat sejak 1 Agustus 2023

Serving since August 1, 2023

Bergabung di GMF pada 3 Februari 2014

Joined GMF on February 3, 2014

Latar Belakang Pendidikan | Educational Background:

- Bachelor of Engineering, Bandung Institute of Technology (1998);
- Master of Industrial Engineering & Management, Bandung Institute of Technology (2009)

Riwayat Jabatan | Positional History:

- SM Business Support (2020-2023);
- GM Subsidiaries Management (2019-2020)
- GM Strategy Management Office (2016-2019).



Fidiarta Andika

VP Sales & Marketing

Usia | Age

42 tahun | 42 years old

Menjabat sejak 10 Juli 2023

Serving since July 10, 2023

Bergabung di GMF pada 9 Februari 2009

Joined GMF on February 9, 2009

Latar Belakang Pendidikan | Educational Background:

Master of Engineering, University of Indonesia (2008)

Riwayat Jabatan | Positional History:

- VP Corporate Strategy & Business Development (2022-2023);
- VP Component Services (2020-2022);
- VP Enterprise Risk Management (2019-2020).

Demografi Pegawai

Employee Demographic [GRI 2-7, 405-1]

PEGAWAI PERSEROAN

Pengungkapan informasi mengenai demografi pegawai diperoleh dari sumber internal dan dihitung berdasarkan jumlah pegawai yang tercatat per 31 Desember 2024.

Jumlah pegawai Perseroan tahun 2024 adalah 5,134 orang, yang terdiri dari 4,175 orang pegawai tetap dan 959 orang pegawai tidak tetap. Pegawai Perseroan bekerja di Indonesia, yaitu di kantor pusat di Tangerang dan *Outstation Line Maintenance Domestik* di berbagai daerah di Indonesia.

Seperti pada tahun sebelumnya, GMF hanya menyajikan komposisi rinci terkait demografi hanya untuk pegawai tetap (di luar entitas anak). Komposisi pegawai tidak tetap hanya mencakup 18.68% dari keseluruhan pegawai dan dapat dikategorikan sebagai non-staf sehingga tidak memiliki dampak terhadap perkembangan bisnis inti Perseroan. Perseroan tidak mempekerjakan pegawai paruh waktu dan pegawai dengan jam kerja tidak pasti (*borongan/non-guaranteed hours employees*).

Komposisi pegawai tetap selama dua tahun terakhir selengkapnya disajikan dalam tabel-tabel berikut:

COMPANY EMPLOYEES

Disclosure of information regarding employee demographic is obtained from internal sources and is calculated based on the number of employees recorded as of December 31, 2024.

Total number of Company employees in 2024 is 5,134 people, comprising of 4,175 permanent employees and 959 contract employees. The Company's employees work in Indonesia, specifically at the head office in Tangerang and Domestic Line Maintenance Outstations in various regions in Indonesia.

As in the previous year, GMF only presents the detail composition of demography only for its permanent employees (excluding subsidiaries). The composition of non-permanent employees accounts for only 18.68% of the total workforce and can be categorized as non-staff, meaning they do not have an impact on the Company's core business development. The Company does not employ part-time employees or employees with non-guaranteed working hours (contract/hourly workers).

The complete composition of permanent employees for the last two years is presented in the following tables:

Status Kepegawaian
Employment Status

Keterangan Description	2024			2023		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Pegawai Tetap Permanent Employee	3,715	460	4,175	3,906	442	4,348
Pegawai Tidak Tetap Contract Employee	864	95	959	467	60	527
Jumlah Total	4,579	555	5,134	4,373	502	4,875

Jabatan Pegawai
Employee Position

Keterangan Description	2024			2023		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Vice President	16	1	17	17	1	18
Senior Manager	83	19	102	79	18	97
Manager	299	37	336	295	35	330
Staff	3,317	403	3,720	3,515	388	3,903
Jumlah Total	3,715	460	4,175	3,906	442	4,348

Wilayah Kerja Pegawai
Employee Operational Area

Keterangan Description	2024			2023		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Jakarta	3,394	449	3,843	3,574	430	4,004
Denpasar	67	2	69	71	2	73
Surabaya	49	5	54	53	4	57
Kualanamu	30	0	0	28	0	28
Makassar	42	2	44	47	2	49
Daerah Lainnya (Indonesia) Other Areas (Indonesia)	133	2	135	133	4	137
Jumlah Total	3,715	460	4,175	3,906	442	4,348

Tingkat Pendidikan Pegawai
Employee Education

Keterangan Description	2024			2023		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Doktoral (S3) Doctorate	2	-	2	2	0	2
Magister (S2) Master	123	38	161	124	34	158
Sarjana (S1) Bachelor	1,124	263	1,387	1,101	238	1,339
Diploma (D3) Diploma	1,636	127	1,763	1,741	136	1,877
Sekolah Menengah Atas Senior High	830	32	862	930	34	964
Jumlah Total	3,715	460	4,175	3,906	442	4,348

Usia Pegawai
Employee Age

Keterangan Description	2024			2023		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
≥ 51 tahun ≥ 51 years old	376	17	393	454	20	474
31-50 tahun 31-50 years old	2,001	271	2,272	1,893	251	2,144
≤ 30 tahun ≤ 30 years old	1,338	172	1,510	1,559	171	1,730
Jumlah Total	3,715	460	4,175	3,906	442	4,348

Jenis Kelamin Pegawai
Employee Gender

Keterangan Description	2024	2023
Pria Male	3,175	3,906

Jenis Kelamin Pegawai

Employee Gender

Keterangan Description	2024	2023
Wanita Female	460	442
Jumlah Total	4,715	4,348

PEKERJA YANG BUKAN PEGAWAI LANGSUNG [GRI 2-8]

Aktivitas operasional Perseroan membutuhkan pemasok yang berasal dari dalam negeri (lokal) dan luar negeri (nonlokal). Para pekerja dari pemasok yang terlibat telah ditempatkan sesuai dengan perjanjian kerja sama antara Perseroan dengan pemasok.

Perusahaan pihak ketiga yang menjadi pemasok tenaga kerja bagi GMF pada tahun 2024 tercatat sebanyak 4 perusahaan, sama dengan jumlah pemasok pada tahun 2023.

Berikut adalah jumlah pekerja yang bukan pegawai langsung, yang merupakan pemasok GMF:

WORKERS WHO ARE NOT EMPLOYEES [GRI 2-8]

The Company's operational activities require suppliers from within the country (local) and abroad (nonlocal). Workers of suppliers who are involved in GMF's business performed their work in accordance with the agreement that the Company and suppliers have agreed upon.

The third-party companies supplying labor for GMF in 2024 totaled 4 companies, the same as the number of suppliers in 2023.

The following is the number of workers who are not direct employees and came from GMF suppliers:

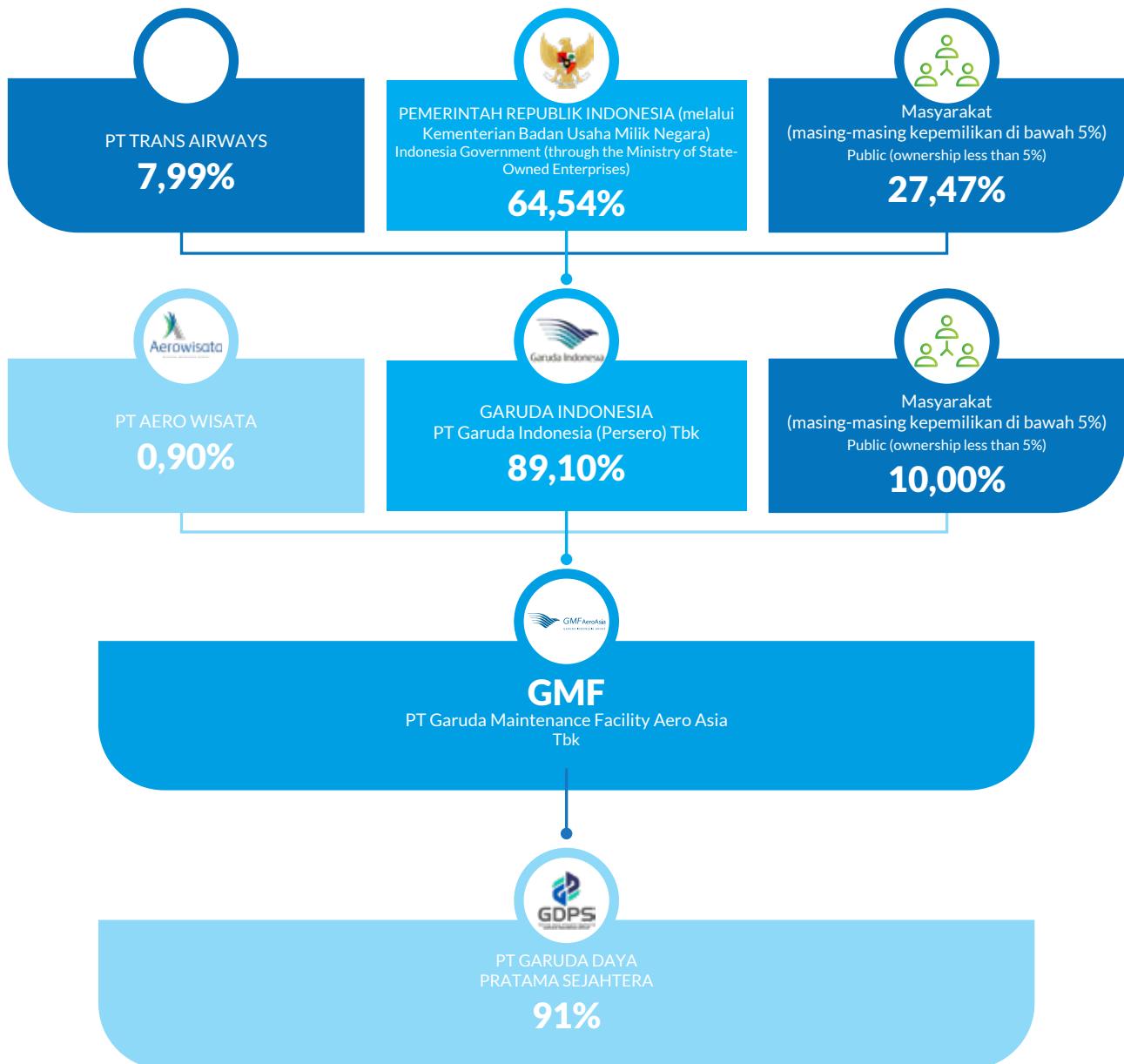
Pekerja yang Bukan Merupakan Pegawai Perseroan

Workers who are Not Employees of the Company

Jenis Pekerjaan Type of duty	Keterlibatan Supplier	Keterangan Description	Jumlah Total
Keamanan Security	Penyedia Pihak Ketiga Third-party Vendor	Para pekerja keamanan di mana Perseroan memiliki kendali atas para pekerja yang bertanggung jawab menjaga keamanan di area operasional dan kantor. Security workers, for whom the Company has control, are responsible for maintaining security in the office and operational area.	155 orang dari 1 perusahaan 155 people from 1 company
Kebersihan dan Lingkungan Cleanliness and Environment	Penyedia Pihak Ketiga Third-party Vendor	Para pekerja kebersihan dan lingkungan di mana Perseroan memiliki kendali atas para pekerja yang bertanggung jawab menjaga kebersihan dan lingkungan di area operasional dan kantor. Cleaning and environmental workers, also under the Company's control, are responsible for maintaining cleanliness and the environment in the office and operational area.	83 orang dari 1 perusahaan 83 people from 1 company
Teknis dan Non Teknis Technical and Non Technical	Penyedia Pihak Ketiga Third-party Vendor	Para pekerja Teknis dan Non Teknis di mana Perseroan memiliki kendali atas para pekerja yang bertanggung jawab menjalankan tugas dan memastikan aspek teknis dan non teknis tersedia di kantor dan area produksi. Technical and Non-Technical workers, under the Company's control, are responsible for carrying out tasks and ensuring technical and non-technical aspects are available in office and production areas.	357 orang dari 2 perusahaan 357 people from 2 company
Administrasi Administration	Penyedia Pihak Ketiga Third-party Vendor	Para pekerja Administrasi di mana Perseroan memiliki kendali atas para pekerja yang bertanggung jawab menjalankan tugas Administrasi di area operasional dan kantor. Administrative workers, under the Company's control, are responsible for carrying out administrative tasks in the office and operational area.	53 orang dari 2 perusahaan 53 people from 2 company
Jumlah Total			462 orang dari 3 perusahaan 462 people from 3 company
Dibandingkan Total Pegawai (termasuk pegawai tidak tetap) Compared to Total Employees (including contract employees) [ESG S-04]			8.97%

Informasi Pemegang Saham

Information on Shareholders



KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM

SHARE OWNERSHIP COMPOSITION

Komposisi per 1 Januari 2024 dan 31 Desember 2024

Composition as of January 1, 2024 and December 31, 2024

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital (Rp) Nilai Nominal Saham = Rp100/lembar saham Share Nominal Value = Rp100/share	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Kepemilikan saham ≥ 5% Share ownership ≥ 5%			
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	25,156,058,796	2,515,605,879,600	89.10*
Kepemilikan saham < 5% Share ownership < 5%			
PT Aerowisata	254,101,604	25,410,160,400	0.90
Masyarakat (masing - masing kepemilikan <5%) Pubic (each with <5% ownership)	2,823,351,100	282,335,110,000	10.00
Jumlah Total	28,233,511,500	2,823,351,150,000	100.00

Keterangan |

Notes:

- Pada tanggal 30 Desember 2024, telah ditandatangani Akta Nomor 11 Perjanjian Pemasukan dalam Perseroan Terbatas ("Akta Inbreng") dimana PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk menyerahkan asetnya berupa Hangar sebagai bentuk penyeteroran modal dalam rangkaian Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan nilai nominal saham Rp25/saham, sehingga PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk berhak menerima hak atas kepemilikan saham sebanyak 9.093.245.600 saham Seri B. Dengan demikian, total kepemilikan saham PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk di GMF adalah sebanyak 34.249.304.396 saham atau setara dengan 91%. Informasi tersebut juga sesuai dengan Daftar Pemegang Saham GMF Per 31 Desember 2024 yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek GMF.
- Kepemilikan tersebut ditegaskan dalam Akta Anggaran Dasar Nomor 02 tanggal 15 Januari 2025.
- On December 30, 2024, Deed Number 11 of the Agreement on Contribution into a Limited Liability Company ("Inbreng Deed") was signed, in which PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk transferred its asset in the form of a Hangar as a capital contribution in the series of Capital Increase with Preemptive Rights, with a nominal share value of Rp25 per share. As a result, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk is entitled to receive ownership rights over 9,093,245,600 Series B shares. Consequently, the total share ownership of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk in GMF amounts to 34,249,304,396 shares, equivalent to 91%. This information is also in accordance with GMF's Shareholder Register as of December 31, 2024, issued by PT Datindo Entrycom as GMF's Share Registrar.
- This ownership was reaffirmed in the Articles of Association Deed Number 02 dated January 15, 2025.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI HINGGA PEMILIK AKHIR

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk merupakan pemegang saham utama dan pengendali GMF dengan kepemilikan sebesar 89.10% saham pada tahun 2024. Garuda Indonesia merupakan maskapai milik Pemerintah Indonesia yang didirikan pada tanggal 31 Maret 1950 sebagai bagian dari penataan kedirgantaraan Republik Indonesia.

Pada tahun 2008, Garuda Indonesia menjadi satu-satunya maskapai lokal yang memperoleh sertifikasi IATA Operational Safety Audit (IOSA) Operator. Garuda Indonesia melakukan *Initial Public Offering* (IPO) pada tanggal 11 Februari 2011 atas 6,335,738,000 sahamnya kepada masyarakat. Saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia dengan kode "GIAA".

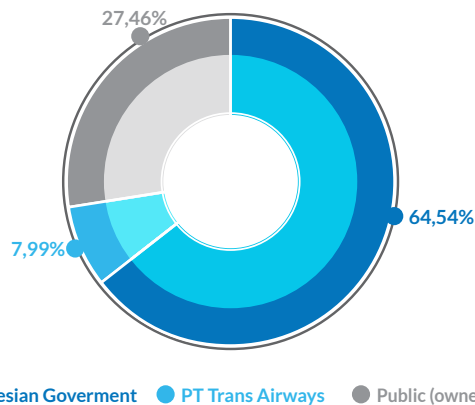
INFORMATION ON THE MAJOR AND CONTROLLING SHAREHOLDERS UNTIL THE FINAL OWNER

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk is the major and controlling shareholder of GMF with 89.10% ownership in 2024.. Garuda Indonesia is a State-Owned Airline, which was established on March 31, 1950, as part of the government's effort to manage national aerospace.

In 2008, Garuda Indonesia became the only local airline with IATA Operational Safety Audit (IOSA) Operator certification. Garuda Indonesia held an Initial Public Offering (IPO) to the public on February 11, 2011, on its 6,335,738,000 shares. Those shares were listed using "GIAA" as its ticker code at Indonesia Stock Exchange.

Komposisi Pemegang Saham Garuda Indonesia

Garuda Indonesia's Shareholders Composition



Hingga akhir tahun 2024, Pemerintah Republik Indonesia memiliki 64.54% saham Garuda Indonesia dan menjadi pemegang saham pengendali/utama Garuda Indonesia. Dengan demikian, entitas pemilik akhir GMF adalah Pemerintah Republik Indonesia.

Until the end of 2024, the Indonesian Government owns 64.54% of Garuda Indonesia's shares and becomes the controlling/major shareholder. Therefore, the final owner of GMF is the Indonesian Government.

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS' SHARE OWNERSHIP

Nama dan Posisi Name and Position	31 Desember 2024 December 31, 2024		1 Januari 2024 January 1, 2024	
	Kepemilikan Langsung Direct Ownership	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	Kepemilikan Langsung Direct Ownership	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership
DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS				
Dharmadi Komisaris Utama President Commissioner	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Rahmat Hanafi Komisaris Commissioner	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Ali Gunawan Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Abhan Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Agit Atriantio Komisaris Commissioner	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
DIREKSI BOARD OF DIRECTORS				
Andi Fahrurrozi Direktur Utama President Director	144,400	0,00051	144,400	0,00051

Nama dan Posisi Name and Position	31 Desember 2024 December 31, 2024		1 Januari 2024 January 1, 2024	
	Kepemilikan Langsung Direct Ownership	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	Kepemilikan Langsung Direct Ownership	Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership
Irvan Pribadi Direktur Base Operation Director of Base Operations	62,800	0,00022	62,800	0,00022
Pudjo Sarwoko Direktur Human Capital & Corporate Affairs Director of Human Capital & Corporate Affairs	89,200	0,00032	89,200	0,00032
Salusra Satria Direktur Keuangan Director of Finance	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Mukhtaris Direktur Line Operation Director of Line Operation	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None

Kepemilikan saham anggota Direksi (Manajemen) pada tabel merupakan kepemilikan langsung yang didapat dari program kepemilikan saham oleh karyawan melalui program *Employee Stock Allocation* ("ESA") yang diadakan Perseroan ketika Direktur yang bersangkutan masih berstatus sebagai pegawai Perseroan dan pada saat melakukan pembelian pribadi pada pasar sekunder. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki kepemilikan saham tidak langsung terhadap Perseroan. Keterangan lebih lanjut mengenai kepemilikan oleh Manajemen dapat dilihat pada program MESOP yang terdapat di Bab Analisis dan Pembahasan Manajemen.

Share ownership over the Company by members of the Board of Directors (the Management) is categorized as direct ownership through the Company's Employee Stock Allocation ("ESA") when those Directors were still the Company's employees and when the purchase was made personally on the secondary market. Members of the Board of Commissioners and Directors have no indirect ownership over the Company. Further information concerning Management's share ownership is available in the MESOP program within the chapter of Management Analysis and Discussion.

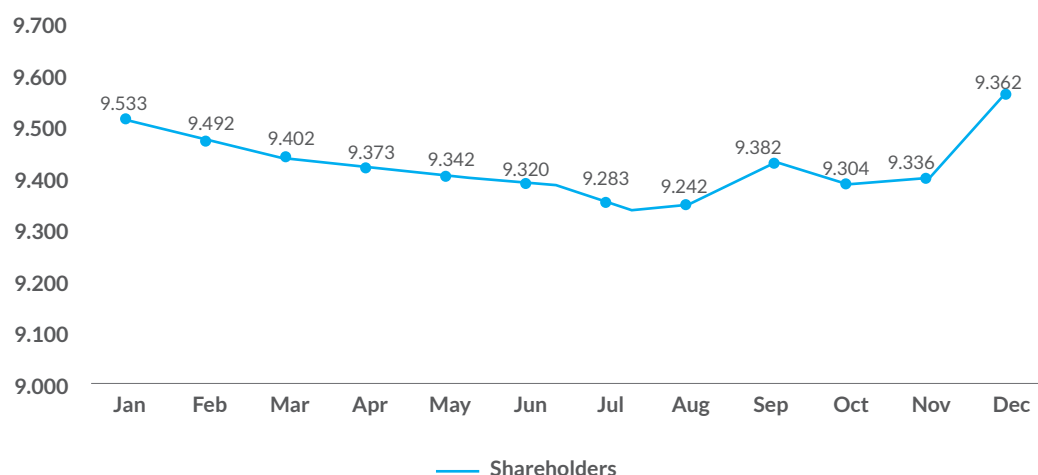
KELOMPOK PEMEGANG SAHAM DENGAN KEPEMILIKAN <5%

GROUP OF SHAREHOLDERS WITH <5% OWNERSHIP

Kelompok Pemegang Saham Groups of Shareholders	1 Januari 2024 January 1, 2024			31 Desember 2024 December 31, 2024		
	Jumlah Pemilik Number of Owners	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Pemilik Number of Owners	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
DOMESTIK DOMESTIC						
Perorangan Individual	9.450	1.008.628.860	3,57	9.259	1.016.966.160	3,60
Koperasi Cooperation	2	14.850.100	0,05	2	14.850.100	0,05
Yayasan Foundation	-	-	-	-	-	-
Dana Pensiun Pension Fund	6	767.378.300	2,71	6	767.244.900	2,71
Asuransi Insurance	6	678.414.700	2,40	6	675.824.800	2,39
Perseroan Terbatas Limited Liability Company	11	25.561.110.400	90,53	10	25.560.932.200	90,5
Lembaga Keuangan Financial Institutions	-	-	-	-	-	-

Kelompok Pemegang Saham Groups of Shareholders	1 Januari 2024 January 1, 2024			31 Desember 2024 December 31, 2024		
	Jumlah Pemilik Number of Owners	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Pemilik Number of Owners	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Bank Bank	1	161.050.000	0,57	1	161.050.000	0,57
Sub Jumlah Sub Total	9.476	28.191.432.360	99,85	9.284	28.196.868.160	99,87
ASING FOREIGN						
Perorangan Individual	32	12.159.400	0,04	29	6.406.900	0,02
Badan Usaha Business Entity	13	29.919.300	0,10	11	32.236.000	0,10
Sub Jumlah Sub Total	45	42.078.700	0,15	40	36.642.900	0,12
JUMLAH TOTAL	9.623	28.233.511.060	100,00	9.324	28.233.511.060	100,00

Pergerakan Jumlah Pemegang Saham < 5% Sepanjang 2024
Movement of <5% Shareholders Throughout 2024



20 PEMEGANG SAHAM TERBESAR

20 LARGEST SHAREHOLDERS

No.	Nama Investor Investor Name	Status Status	Klasifikasi (L=Lokal/ A=Asing) Classification (L=Local/ A=Foreign)	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
1.	GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK, PT	PERSEROAN TERBATAS LIMITED LIABILITY COMPANY	L	25.156.058.796	89,1
2.	PT. JASA RAHARJA (PERSERO)	ASURANSI INSURANCE	L	435.323.000	1,541
3.	PT TASPEN (ASURANSI) - AFS	DANA PENSIUN PENSION FUND	L	425.000.000	1,505
4.	AERO WISATA, PT	PERSEROAN TERBATAS LIMITED LIABILITY COMPANY	L	254.101.604	0,90
5.	PT ASURANSI JIWA IFG	ASURANSI INSURANCE	L	184.972.600	0,655

No.	Nama Investor Investor Name	Status Status	Klasifikasi (L=Lokal/ A=Asing) Classification (L=Local/ A=Foreign)	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
6.	PT ASABRI (PERSERO) - DAPEN TNI	DANA PENSIUN PENSION FUND	L	175.000.000	0,619
7.	PT ASABRI (PERSERO) - DAPEN POLRI	DANA PENSIUN PENSION FUND	L	162.500.000	0,575
8.	PERUM JAMKRINDO	BANK BANK	L	161.050.000	0,570
9.	PT YULIE SEKURITAS INDONESIA TBK	PERSEROAN TERBATAS LIMITED LIABILITY COMPANY	L	142.778.500	0,505
10.	JOHAN GANI	PERORANGAN INDONESIA LOCAL INDIVIDUAL	L	47.691.400	0,168
11.	IR KOMARI SUBAKIR	PERORANGAN INDONESIA LOCAL INDIVIDUAL	L	30.012.800	0,106
12.	PT. ASKRINDO	ASURANSI INSURANCE	L	30.000.000	0,106
13.	LIE CHANDRA	PERORANGAN INDONESIA LOCAL INDIVIDUAL	L	26.550.000	0,094
14.	ROBERT DANIEL WALONI	PERORANGAN INDONESIA LOCAL INDIVIDUAL	L	20.771.800	0,073
15.	SUNYOTO	PERORANGAN INDONESIA LOCAL INDIVIDUAL	L	16.280.600	0,057
16.	IRWAN SOETIKNO	PERORANGAN INDONESIA LOCAL INDIVIDUAL	L	15.484.100	0,054
17.	FERRY DARMAWAN	KOPERASI COOPERATION	L	15.451.100	0,054
18.	SEAN JOVI	PERORANGAN INDONESIA LOCAL INDIVIDUAL	L	14.352.000	0,050
19.	KOPERASI SIMPAN PINJAM NUSANTARA SEJAHTERA MANDIRI	PERORANGAN INDONESIA LOCAL INDIVIDUAL	L	14.100.100	0,049
20.	HENDRA GUNAWAN	PERORANGAN INDONESIA LOCAL INDIVIDUAL	L	13.801.300	0,048



Daftar Entitas Anak, Entitas Asosiasi, Joint Venture (JV), Special Purpose Vehicle (SPV)

List of Subsidiaries, Associates, Joint Venture (JV), Special Purpose Vehicle (SPV)

Nama Name	Bidang Usaha Business Line	Alamat Address	Penyertaan Modal, Pendirian, Operasi Capital Investment, Establishment, Operational	Kepemilikan Oleh GMF Ownership by GMF (%)		Jumlah aset (Rp Juta) Total Assets (Rp Million)		Status Status
				2024	2023	2024	2023	
Entitas Anak Subsidiaries								
PT Garuda D a y a P r a t a m a Sejahtera	Jasa penyediaan tenaga kerja dan jasa borongan pekerjaan lainnya Labor supply and other wholesale services	Jalan Husein Sastranegara Blok F Nomor 2, Rukun Tetangga 005, Rukun Warga 004, Kelurahan Jurumudi, Kecamatan Benda, Kota Tangerang, Provinsi Banten 15124	2019	91	91	108,682	90,047	Beroperasi Operating

Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Saham

Chronology of Share Issuance and Listing

GMF mencatatkan sahamnya pertama kali di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 10 Oktober 2017. GMF menawarkan 2.823.351.100 saham biasa atas nama atau 10% dari modal ditempatkan dengan harga penawaran Rp400 per saham kepada masyarakat. Saat IPO terjadi *over subscribe* sebanyak 2,6 kali dengan nilai proceed sebesar Rp1.129.340.440.000.

GMF listed its shares for the first time on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on October 10, 2017. GMF offered 2,823,351,100 common, registered stock or 10% of the issued capital, offering Rp400 per share to the public. GMF experienced an oversubscribed IPO by 2.6 times and gained a proceed value of Rp1,129,340,440,000.

Sejak mencatatkan sahamnya di BEI pada tanggal 10 Oktober 2017 hingga akhir tahun 2024, GMF tidak melakukan pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), mengeluarkan saham bonus, merubah nilai nominal saham, mengeluarkan efek konversi, namun pada tahun 2024, GMF dalam proses pelaksanaan Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") atau *Rights Issue*.

Since registered its shares in IDX on October 10, 2017, until the end of 2024, GMF had never conducted any of the following corporate actions that might add or deduce its capital, among others, stock split, reverse stock, however, GMF is in the process of implementing Capital Increase with Pre-Emptive Rights or Rights Issue.

PMHMETD dilaksanakan sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 28 Oktober 2024 dan berdasarkan Keterbukaan Informasi yang telah dipublikasikan pada tanggal 9 September 2024.

PMHMETD is implemented in accordance with the Decision of General Meeting of Shareholders on October 28, 2024 and based on Disclosure Information which published on September 9, 2024.

Jumlah Lembar Saham Sebelum IPO Share Numbers Before IPO	Jumlah Lembar Saham Setelah Penambahan Share Numbers After the Addition	Jumlah Lembar Saham Akumulasi Accumulated Share Numbers
665.600	28.232.845.900	28.233.511.500

Kronologi Kepemilikan Saham GMF

GMF Share Ownership Chronology

Keterangan Description	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Lembar Saham Share Numbers	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Pra IPO 10 Oktober 2017 (Nilai Nominal Saham = Rp250.000/lembar saham) Before IPO on October 10, 2017 (Share Value = Rp250,000/share)	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	658.944	164.736.000.000	99,00
	PT Aero Wisata	6.656	1.664.000.000	1,00
	Jumlah Total	665.600	166.400.000.000	100,00

Kronologi Kepemilikan Saham GMF

GMF Share Ownership Chronology

Keterangan Description	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Lembar Saham Share Numbers	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Pasca IPO per 31 Desember 2024 (Nilai Nominal Saham = Rp100/lembar saham) After IPO as of December 31, 2024 (Share Value = Rp100/share)	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	25.156.058.796	2.515.605.879.600	89,10
	PT Aero Wisata	254.101.604	25.410.160.400	0,90
	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Directors	296.400	29.640.000	0,00
	Masyarakat (masing-masing kepemilikan < 5%) Public (each with < 5% ownership)	2.823.054.700	282.305.470.000	10,00
	Jumlah Total	28.233.511.500	2.823.351.150.000	100

Berikut adalah kronologis pelaksanaan PMHMETD yang telah dilakukan sampai dengan 31 Desember 2024:

The following is the chronology if PMHMETD issuance which has been done until December 31, 2024:

No.	Tanggal Date	Peristiwa Event
1.	9 September 2024 September 9, 2024	Keterbukaan Informasi Information Disclosure
2.	14 Oktober 2024 dan 24 Oktober 2024 October 14, 2024 and October 24, 2024	Perubahan dan/atau Tambahan Keterbukaan Informasi Amendment and/or Additional Disclosure Information
3.	28 Oktober 2024 October 28, 2024	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Extraordinary General Meeting of Shareholders
4.	30 Oktober 2024 October 30, 2024	Registrasi OJK Registration to OJK
5.	12 Desember 2024 December 12, 2024	Surat Pernyataan Efektif dari OJK Effective Letter from OJK
6.	16 Desember 2024 December 16, 2024	Penerbitan Prospektus Prospectus Issuance
7.	30 Desember 2024 December 30, 2024	Penandatanganan Akta Inbreng Signing the Deed

Catatan | Notes:
Proses PMHMETD baru efektif pada tanggal 15 Januari 2025.

Informasi Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Efek Lainnya

Chronological Information on Other Securities Issuance and Listing

Hingga akhir tahun 2024, GMF tidak mencatatkan efek di bursa efek mana pun. Dengan demikian tidak ada informasi terkait kronologis pencatatan, jenis tindakan korporasi, perubahan jumlah efek, nama bursa maupun peringkat efek.

By the end of 2024, GMF had not listed any securities on any stock exchange. Therefore, there was no information related to chronological listings, types of corporate actions, changes in the number of securities, the names of stock exchanges, or securities rankings.

Lembaga dan Profesional Penunjang

Supporting Agencies and Professionals

Pencatatan Saham Share Listing	
Nama Name	PT Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange Building 1st Tower Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 Telp: 021 5150 515 Email: listing@idx.co.id www.idx.co.id
Jasa yang Diberikan Services	Jasa pencatatan saham tahunan. Annual stock listing services.
Periode Pemberian Jasa Assignment Period	Oktober 2017-sekarang October 2017-present
Jasa Penugasan Fees	Biaya jasa pencatatan saham tahunan sebesar Rp250,000,000. Annual Listing Fee as of Rp250,000,000.



Kustodian Sentral Efek Sentral Custody Securities

Nama Name	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lt. 5 Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53, Jakarta 12190 Indonesia Telp: 021 5152 855 Email: helpdesk@ksei.co.id
Jasa yang Diberikan Services	Jasa Kustodian Sentral Efek Central Custody Services Jasa penyelenggaraan RUPS Tahunan dan Luar Biasa Holding of Annual and Extraordinary GMS services
Periode Pemberian Jasa Assignment Period	Oktober 2017-sekarang October 2017-present
Jasa Penugasan Fees	- Biaya jasa Kustodian Sentral Efek tahunan sebesar Rp11,100,000 Annual fee of Central Custody Services Rp11,100,000 per year - Biaya jasa penyelenggaraan RUPS Tahunan dan Luar Biasa Rp12,487,000 Holding of Annual and Extraordinary GMS services fee Rp12,487,000

Akuntan Publik Public Accountant

Nama Name	Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 +62 21 5212901 www.pwc.com
Jasa Services	- Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Q2 2024 Audited the Company's Interim Consolidated Financial Statement for Q2 2024 - Audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2024 Audited the Company's Financial Statement for 2024 Financial Year
Periode Penugasan Assignment Period	2024
Jasa Penugasan Fees	- Biaya jasa sebesar Rp2,680,757,111 dengan capped out of pocket expense sebesar Rp51.000.000,- untuk pekerjaan Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Q2 2024. Service fee of Rp2,680,757,111 with capped out of expense as much as Rp51,000,000 for the audit of the Company' Interim Consolidated Financial Statement for Q2 2024. - Biaya jasa sebesar Rp3,653,090,636 dengan capped out of pocket expense sebesar Rp51,000,000 untuk pekerjaan Audit Laporan Keuangan pada tahun 2024. Service fee of Rp3,653,090,636 with capped out of expense as much as Rp51,000,000 for audited the Company's Financial Statement in 2024.

Biro Administrasi Efek
 Share Registrar

Nama Name	PT Datindo Entrycom JI Hayam Wuruk No.28 Kebon Kelapa, Gambir, Jakarta 10120 +62 21 3508077 www.datindo.com
Jasa Services	- Administrasi saham pasar sekunder Administration of share ownership on the secondary market - Pelaksanaan RUPS Tahunan dan Luar Biasa Annual and Extraordinary GMS holding - Pengelolaan Pencatatan Saham pada Proses PMHMETD Management of Registration in Rights Issue Process
Periode Penugasan Assignment Period	Oktober 2017-sekarang October 2017-present
Jasa Penugasan Fees	- Biaya jasa administrasi saham Pasar Sekunder sebesar Rp40,000,000 per tahun Secondary Market Share Administration fee Rp40,000,000 per year - Biaya jasa pelaksanaan RUPS Tahunan dan Luar Biasa Rp22,200,000 Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders fee Rp22,200,000 - Biaya jasa pengelolaan Pencatatan Saham pada Proses PMHMETD Rp44,400,000 Management of Registration in Rights Issue Process fee Rp44,400,000

Notaris
 Notary

Nama Name	Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn. Jl. Mahakam F 34/7 Pondok Indah, Kutabumi, Pasar Kemis, Tangerang 15560 +62 81808391586
Jasa Services	Jasa Notaris RUPS Tahunan, RUPS Luar Biasa, dan proses PMHMETD Notary Services for Annual GMS, Extraordinary GMS, and Rights Issue Process
Periode Penugasan Assignment Period	2024
Jasa Penugasan Fees	Biaya jasa Notaris RUPS Tahunan, RUPS Luar Biasa, dan proses PMHMETD Rp4,174,438,008 Notary Services for Annual GMS, Extraordinary GMS, and Rights Issue Process fee Rp4,174,438,008

Firma Hukum
 Law Firm

Nama Name	Tjajo and Partners Law Firm (TNP)
Jasa Services	- Jasa Firma Hukum dalam RUPS Luar Biasa Law Firm Services for Extraordinary GMS - Jasa Firma Hukum dalam PMHMETD. Law Firm Services for Rights Issue Process
Periode Penugasan Assignment Period	2024
Jasa Penugasan Fees	Biaya jasa Firma Hukum dalam RUPS Luar Biasa dan proses PMHMETD sebesar Rp675,000,000 Law Firm for Extraordinary GMS and Rights Issue Process fee Rp675,000,000

Kerja Sama Dengan Mitra Lain

Cooperation with Other Partners

Pada tahun 2024, GMF terus mengelola kerja sama yang telah berlangsung melalui aktivitas seleksi dan ekspansi, khususnya untuk area *Supply Chain Management, Sales & Marketing, Perbankan dan Sumber Daya Manusia (SDM)*. Kerja sama juga dilakukan melalui pembentukan *Joint Operation* dalam rangka memperluas pasar dan meningkatkan pendapatan GMF.

Adapun bentuk kerja sama yang telah dilakukan GMF dengan mitra lain sepanjang tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Mitra Domestik:

1. PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
2. PT Citilink Indonesia
3. PT Pelita Air Service
4. Kementerian Pertahanan Republik Indonesia
5. PT Indonesia AirAsia
6. PT Kilang Pertamina Internasional
7. PT Pertamina Power Indonesia
8. PT Pelayanan Listrik Nasional Batam
9. PT Pertamina Hulu Energi OSES
10. PT Airfast Indonesia
11. PT Pertamina EP
12. PT BBN Airlines Indonesia
13. PT Kereta Api Indonesia (Persero)

Mitra Internasional:

1. Cebu Air, Inc.
2. Avolon Aerospace Leasing Limited
3. Korean Air Lines Co., Ltd.
4. National Air Cargo Holdings, Inc.
5. Fiji Airways
6. AirAsia X Berhad
7. Aerotranscargo FZE
8. Asiana Airlines, Inc.
9. Vietjet Aviation Joint Stock Company
10. Oman Air S.A.O.C.
11. Max Air Ltd.
12. Thai AirAsia X Co., Ltd

KERJA SAMA DENGAN INSTITUSI DALAM NEGERI DAN LUAR NEGERI

Kerja sama dengan institusi lokal dan asing menjadi salah satu faktor kunci untuk meningkatkan daya saing dan memperluas jangkauan bisnis. Industri MRO sangat bergantung pada teknologi mutakhir, regulasi penerbangan yang ketat, serta pemahaman mendalam terhadap kebutuhan pelanggan global. Hal ini mendorong GMF untuk menjalin kolaborasi dengan berbagai pihak, baik di dalam maupun luar negeri.

GMF maintains its ongoing cooperation through selection and expansion, which during 2023, focused on Supply Chain Management, Sales & Marketing, Banking, and Human Resources (HR). The form of cooperation also covers Joint Operation to expand the market and increase revenues.

The types of cooperation between GMF and other partners throughout 2024 were as follows:

Domesti Partners:

1. PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
2. PT Citilink Indonesia
3. PT Pelita Air Service
4. Kementerian Pertahanan Republik Indonesia
5. PT Indonesia AirAsia
6. PT Kilang Pertamina Internasional
7. PT Pertamina Power Indonesia
8. PT Pelayanan Listrik Nasional Batam
9. PT Pertamina Hulu Energi OSES
10. PT Airfast Indonesia
11. PT Pertamina EP
12. PT BBN Airlines Indonesia
13. PT Kereta Api Indonesia (Persero)

International Partnes:

1. Cebu Air, Inc.
2. Avolon Aerospace Leasing Limited
3. Korean Air Lines Co., Ltd.
4. National Air Cargo Holdings, Inc.
5. Fiji Airways
6. AirAsia X Berhad
7. Aerotranscargo FZE
8. Asiana Airlines, Inc.
9. Vietjet Aviation Joint Stock Company
10. Oman Air S.A.O.C.
11. Max Air Ltd.
12. Thai AirAsia X Co., Ltd

COOPERATION WITH LOCAL AND FOREIGN INSTITUTIONS

Collaboration with local and foreign institutions is one of the key factors in enhancing competitiveness and expanding business reach. The MRO industry heavily relies on cutting-edge technology, stringent aviation regulations, and a deep understanding of global customer needs. This drives GMF to establish collaborations with various parties, both domestically and internationally.

Berbagai bentuk kerja sama yang dilakukan GMF adalah menjalin hubungan dengan kedutaan besar serta institusi perdagangan asing, instansi pemerintah seperti Departemen Perindustrian, dan ikut serta dalam kegiatan *networking* dengan para pengusaha global dalam beberapa pameran di dalam negeri dan di luar negeri. Perseroan juga aktif menjalin kerja sama dengan universitas-universitas ternama di dalam negeri untuk pengembangan sumber daya manusia (SDM).

Adapun kerja sama yang terus berlangsung dengan mitra lain sepanjang tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Kementerian Perhubungan Direktorat Jendral Perhubungan Udara KUPBU Kelas I
2. Politeknik Penerbangan Indonesia Curug
3. Politeknik Negeri Malang
4. Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma
5. Politeknik Negeri Sriwijaya
6. Institut Teknologi Dirgantara Adisutjipto
7. Organisasi Riset Nanoteknologi dan Material Badan Riset dan Inovasi Nasional
8. Yayasan Benih Baik Indonesia
9. Yayasan Wujud Inklusi Bersama
10. Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Udara

The various forms of collaboration undertaken by GMF include establishing relationships with embassies and foreign trade institutions, government agencies such as the Ministry of Industry, and participating in networking activities with global business players at several exhibitions both domestically and abroad. The Company is also actively collaborating with leading universities in the country for human resource (HR) development.

The ongoing collaborations with other partners throughout 2024 are as follows:

1. Ministry of Transportation, Directorate General of Civil Aviation, Class I KUPBU
2. Indonesian Aviation Polytechnic Curug
3. Malang State Polytechnic
4. Marsekal Suryadarma Aerospace University
5. Sriwijaya State Polytechnic
6. Adisutjipto Institute of Aerospace Technology
7. Research Organization for Nanotechnology and Materials, National Research and Innovation Agency
8. Benih Baik Indonesia Foundation
9. Wujud Inklusi Bersama Foundation
10. Center for Human Resources Development in Civil Aviation

Informasi Situs Web GMF

GMF Website



GMF telah memenuhi ketentuan umum atas informasi yang diwajibkan oleh regulator sebagaimana yang tertuang dalam Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.

GMF has fulfilled the general requirements on Issuers' or Public Companies' website as stated in OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015.

GMF memiliki situs web resmi www.gmf-aeroasia.co.id yang tersedia dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Situs web GMF menampilkan informasi Perseroan yang dapat diakses oleh pemangku kepentingan maupun masyarakat umum.

GMF has an official website at www.gmf-aeroasia.co.id in Indonesian and English. The GMF website displays Company information accessible by the stakeholders and the general public.

No.	Informasi Information	Website GMF GMF Website
1.	Informasi Perseroan Company Information	✓
2.	Informasi Bagi Pemodal atau Investor Information for Investors	✓
3.	Informasi Tata Kelola Perusahaan Information on Corporate Governance	✓
4.	Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Information on Corporate Social Responsibility	✓

Informasi Menu Website GMF

Website Menu of GMF

Informasi Perusahaan	Corporate Information
• Visi - Misi • Sejarah Singkat GMF • Dewan Komisaris & Direksi • Pelanggan Kami • Penghargaan & Pencapaian • Sertifikat • CSR • Pendekatan Kemanusiaan & Keramahan Indonesia	• Vision - Mission • History & Short Brief of GMF • BOC & BOD • Our Customers • Awards & Achievements • Certificate • CSR • Human Touch & Indonesian Hospitality
Layanan Kami	Our Services
• Commercial Aircraft MRO • GMF Defense • Power Services • AOG Support • Kunjungi Fasilitas Kami	• Commercial Aircraft MRO • GMF Defense • Power Services • AOG Support • Explore Our Facility
Fasilitas	Facilities
• Sekilas Hanggar • Fasilitas Lain	• Hanggar Overview • Other Facilities
Hubungan Investor	Investor Relations
• Laporan Tahunan • Laporan Keberlanjutan • Laporan RUPS • Laporan Keuangan • Harga Saham • Keuntungan Berinvestasi di GMF • Laporan Bisnis Bulanan	• Annual Reports • Sustainability Reports • GMF Report • Financial Report • Stock Price • Why You Should Invest in GMF • Monthly Business Update
Anak Perusahaan	Subsidiary
GDPS	GDPS
Ruang Berita	News Room
• Siaran Pers • Kegiatan & Konferensi	• Press Release • Event & Conference
Tata Kelola Perusahaan	Corporate Governance
• Praktik GCG • Komite Audit • Pengadaan	• GCG Practices • Audit Committee • Procurement
Hubungi Kami	Contact Us
• Info Kontak Perusahaan • Sales & Marketing	• Corporate Contact Info • Sales & Marketing
Karir	Career
Lowongan & Program Magang	Jobs Vacancy & Internship





GMFAeroAsia
GARUDA INDONESIA GROUP

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and
Analysis





Tinjauan Perekonomian dan Industri

Industrial and Economic Review

EKONOMI GLOBAL TETAP TUMBUH DI TENGAH KETIDAKPASTIAN

Proyeksi pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2024 menurut IMF World Economic Outlook Update (Jan-2025) diperkirakan mencapai 3,2% (y-on-y). Menurun bila dibandingkan pertumbuhan tahun 2023 sebesar 3,3% (y-on-y). Di tengah proyeksi penurunan pertumbuhan ekonomi global, proyeksi inflasi global pada tahun 2024 diperkirakan mencapai 5,7% (y-on-y) dibandingkan tahun 2023 sebesar 6,7% (y-on-y). Tingkat inflasi tetap tinggi, namun bergerak lebih rendah.

Pertumbuhan ekonomi negara mitra dagang utama Indonesia cukup bervariasi pada tahun 2024. Tiongkok tercatat tumbuh 5,0% (c-to-c) dibandingkan 5,4% (c-to-c) pada tahun 2023. Amerika Serikat tercatat tumbuh 2,8% (c-to-c) dibandingkan 2,9% (c-to-c) pada tahun 2023. Lain halnya dengan kedua negara tersebut, negara-negara ASEAN mengalami pertumbuhan. Singapura tercatat tumbuh 4,0% (c-to-c) dibandingkan 1,0% (c-to-c) pada tahun 2023 dan Malaysia juga mengalami pertumbuhan yaitu 4,0% (c-to-c) dibandingkan 1,1% (c-to-c) pada tahun 2023.

Ekonomi global tetap dapat bertumbuh dengan stabil di tengah situasi ketegangan geopolitik yang terus berlangsung. Dunia sudah semakin beradaptasi dengan ketidakseimbangan pasokan dan mulai mencari alternatif untuk mengantisipasinya. Walaupun demikian, rantai pasok masih terganggu dan kebutuhan tidak dapat sepenuhnya terpenuhi karena adanya ketidakseimbangan penawaran dan permintaan yang memaksa produsen mencari pasar baru di luar negeri untuk memastikan profitabilitas usaha. Hal ini memicu negara-negara untuk lebih memilih meningkatkan kebijakan proteksi perdagangan dalam negeri dengan memasang tarif tinggi untuk impor. Bank sentral juga terpacu meningkatkan suku bunga bank demi melawan inflasi.

Situasi ekonomi global yang penuh tantangan juga mempengaruhi harga minyak mentah Indonesia (*Indonesian Crude Price* atau "ICP"). Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) telah menetapkan ICP pada bulan Desember 2024 berada pada level USD71.61 yang menurun dibandingkan dengan Bulan November 2024 dengan nilai USD71.83 per barel. Terjadi penurunan harga minyak mentah di pasar internasional yang dipengaruhi antara lain oleh melemahnya perekonomian Tiongkok yang menyebabkan perlambatan pertumbuhan permintaan minyak mentah China. Faktor lain yang mempengaruhi adalah revisi Organization of the Petroleum Exporting Countries (OPEC) terhadap tingkat permintaan minyak dunia yang menurun dan penguatan nilai tukar Dollar Amerika Serikat terhadap mata uang utama dunia lain yang mencapai rekor tertinggi dalam dua tahun terakhir.

GLOBAL ECONOMIC GROWTH AMIDST UNCERTAINTY

The global economic growth projection for 2024, according to the IMF World Economic Outlook Update (Jan-2025), is estimated to reach 3.2% (y-on-y), a decline compared to the 3.3% (y-on-y) growth recorded in 2023. Amidst the projected slowdown in global economic growth, global inflation for 2024 is expected to reach 5.7% (y-on-y), compared to 6.7% (y-on-y) in 2023. Inflation remains high but is moving lower.

The economic growth of Indonesia's main trading partner countries varies in 2024. China recorded a growth of 5.0% (c-to-c), compared to 5.4% (c-to-c) in 2023. The United States recorded a growth of 2.8% (c-to-c), compared to 2.9% (c-to-c) in 2023. Unlike these two countries, ASEAN countries experienced growth. Singapore recorded a growth of 4.0% (c-to-c), compared to 1.0% (c-to-c) in 2023, while Malaysia also experienced growth of 4.0% (c-to-c), compared to 1.1% (c-to-c) in 2023.

The global economy remains capable of stable growth despite ongoing geopolitical tensions. The world has increasingly adapted to supply imbalances and has begun seeking alternatives to mitigate them. However, supply chains remain disrupted, and demand cannot be fully met due to supply and demand imbalances, forcing producers to seek new markets abroad to ensure business profitability. This has prompted countries to prioritize increasing domestic trade protection policies by imposing high tariffs on imports. Central banks have also been compelled to raise interest rates to combat inflation.

The challenging global economic situation has also affected Indonesia's crude oil price (*Indonesian Crude Price* or "ICP"). The Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) set the ICP at USD71.61 per barrel in December 2024, a decline from USD71.83 per barrel in November 2024. The decline in global crude oil prices was influenced by factors such as the weakening Chinese economy, which led to slower growth in China's crude oil demand. Another contributing factor was the Organization of the Petroleum Exporting Countries (OPEC) revising down the global oil demand forecast and the strengthening of the US Dollar against major world currencies, reaching its highest level in the past two years.

EKONOMI NASIONAL RESILIENT DI TENGAH KETIDAKPASTIAN GLOBAL

Dari sisi domestik, Indonesia terlihat mengalami pertumbuhan ekonomi yang relatif stabil. Berdasarkan data yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS), perekonomian nasional tercatat tumbuh sebesar 5.03% (c-to-c), mempertahankan tren pertumbuhan di atas 5% sejak kuartal keempat tahun 2021. Konsistensi pertumbuhan ekonomi memperlihatkan kemampuan Indonesia untuk bangkit dari krisis pandemi. Pendorong utama pertumbuhan ini adalah kontribusi yang besar dari Lembaga Non-Profit yang Melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT), yang tumbuh 12.48%, dan kinerja positif sektor "Jasa Lainnya" yang mengalami kenaikan sebesar 9.80%.

Tahun politik 2024 berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi yang mendorong pengeluaran politik yang signifikan, termasuk dalam bentuk bantuan sosial dan berbagai kegiatan kampanye untuk menarik simpati masyarakat. Sektor "Jasa Lainnya" juga berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, didorong oleh meningkatnya aktivitas rekreasi, seiring dengan lonjakan jumlah wisatawan domestik maupun mancanegara.

Indonesia juga berhasil menjaga stabilitas ekonomi dengan inflasi yang tetap terkendali. Hingga Desember 2024, tingkat inflasi nasional tercatat sebesar 1.57%, masih berada dalam kisaran target nasional sebesar $2.5\% \pm 1\%$. Angka ini menunjukkan penurunan yang signifikan dibandingkan 2.61% pada Desember 2023, mencerminkan keberhasilan kebijakan makroekonomi dalam menjaga stabilitas harga. Inflasi yang lebih rendah memberikan dampak positif terhadap daya beli masyarakat serta meningkatkan kepercayaan pelaku usaha.

Sementara itu, Indeks Manajer Pembelian (PMI) Manufaktur kembali ke level ekspansif di angka 51.2 pada Desember 2024 setelah sebelumnya mengalami kontraksi. Peningkatan ini menunjukkan optimisme di sektor manufaktur, mencerminkan peningkatan aktivitas produksi dan kepercayaan bisnis. PMI yang berada di atas level 50 menandakan ekspansi ekonomi, yang penting bagi industri yang bergantung pada rantai pasok domestik dan output produksi.

Selain itu, pertumbuhan investasi sebesar 4.61%, yang didorong oleh proyek infrastruktur serta pengeluaran kampanye politik, semakin memperkuat momentum ekonomi dan menciptakan peluang ekspansi bisnis yang lebih luas.

RESILIENT NATIONAL ECONOMY AMIDST GLOBAL UNCERTAINTY

From a domestic perspective, Indonesia has experienced relatively stable economic growth. According to data released by the Central Statistics Agency (BPS), the national economy grew by 5.03% (c-to-c), maintaining a growth trend above 5% since the fourth quarter of 2021. This consistent growth demonstrates Indonesia's ability to recover from the pandemic crisis. The main drivers of this growth include the significant contribution from Non-Profit Institutions Serving Households (PK-LNPRT), which grew by 12.48%, and the positive performance of the "Other Services" sector, which increased by 9.80%.

The 2024 political year played an important role in economic growth by driving substantial political spending, including social assistance and various campaign activities aimed at gaining public support. The "Other Services" sector also made a significant contribution to economic growth, supported by increased recreational activities following a surge in both domestic and international tourists.

Indonesia has also successfully maintained economic stability with controlled inflation. As of December 2024, the national inflation rate stood at 1.57%, remaining within the national target range of $2.5\% \pm 1\%$. This figure represents a significant decline from 2.61% in December 2023, reflecting the success of macroeconomic policies in maintaining price stability. Lower inflation positively impacts people's purchasing power and boosts business confidence.

Meanwhile, the Manufacturing Purchasing Managers' Index (PMI) returned to an expansionary level of 51.2 in December 2024 after previously experiencing contraction. This increase indicates optimism in the manufacturing sector, reflecting rising production activities and business confidence. A PMI above 50 signifies economic expansion, which is crucial for industries relying on domestic supply chains and production output.

Additionally, investment growth of 4.61%, driven by infrastructure projects and political campaign spending, has further strengthened economic momentum and created broader business expansion opportunities.

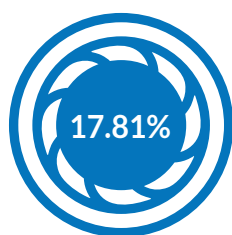
MOBILITAS MASYARAKAT TERUS MENINGKAT

Mobilitas masyarakat terus meningkat pada tahun 2024 yang berbanding lurus dengan peningkatan aktivitas pariwisata nusantara dan mancanegara. Situasi ini membawa dampak positif bagi industri penerbangan yang erat kaitannya dengan aktivitas usaha GMF. Situasi positif mobilitas masyarakat dan industri pariwisata diperkirakan akan terus berlanjut pada tahun 2025.

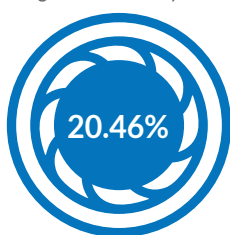
HIGHER MOBILITY

Public mobility continued to increase in 2024, in line with the growth of domestic and international tourism activities. This situation has had a positive impact on the aviation industry, which is closely related to GMF's business activities. The positive trend in public mobility and the tourism industry is expected to continue in 2025.

Peningkatan Jumlah Penumpang di Seluruh Moda Transportasi Higher Passenger Level in Every Public Transport



(c-to-c)
Angkutan Rel
Rail Transport



(c-to-c)
Angkutan Laut
Sea Transport



(c-to-c)
Angkutan Udara
Air Transport

Peningkatan Jumlah Perjalanan dan Kunjungan Wisatawan Higher Tourist Visits and Trips



(c-to-c)
Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara
Number of Domestic Tourist Trips



(c-to-c)
Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara
Number of International Tourist Visits

BPS mencatat bahwa perjalanan wisata domestik pada tahun 2024 mencapai 1.02 miliar perjalanan dan merupakan angka tertinggi sejak tahun 2019 atau sebelum pandemi. Bahkan sudah jauh lebih tinggi dibandingkan dengan sebelum pandemi, di mana tahun 2019 hanya ada 722 juta perjalanan.

Peningkatan jumlah perjalanan wisata domestik juga diikuti oleh jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) ke Indonesia. BPS mencatat akumulasi jumlah wisman sepanjang Januari hingga November 2024, sebanyak 12.66 juta kunjungan, naik 20.17% dibanding periode yang sama pada tahun sebelumnya, yang memperoleh 11.68 juta kunjungan. Perolehan ini menjadi catatan rekor jumlah kunjungan wisman bagi pariwisata Indonesia sejak lima tahun terakhir, setelah sebelumnya pada tahun 2020 mencatatkan 3.8 juta kunjungan, disusul 2021 dengan perolehan terendah yakni 1.3 juta kunjungan.

BPS recorded that domestic tourism trips in 2024 reached 1.02 billion trips, marking the highest figure since 2019, or before the pandemic. This number is even significantly higher than the pre-pandemic level, where in 2019, there were only 722 million trips.

The increase in domestic tourism trips was also followed by a rise in the number of international tourist visits to Indonesia. BPS recorded a total of 12.66 million international tourist visits from January to November 2024, an increase of 20.17% compared to the same period in the previous year, which saw 11.68 million visits. This achievement marks a record high for international tourist visits to Indonesia in the past five years, following the figures of 3.8 million visits in 2020 and the lowest record of 1.3 million visits in 2021.

INDUSTRI PENERBANGAN DAN MRO

Indonesia National Air Career Association (INACA) mencatat bahwa pada periode Januari hingga September 2024, data sementara jumlah penumpang pesawat maskapai berjadwal rute domestik berjumlah 44,3 juta penumpang, lebih rendah 10% dari periode Januari hingga September 2023 yang berjumlah 49,2 juta penumpang.

Pada tahun 2024, biaya penerbangan masih tergolong tinggi terutama dipengaruhi oleh penguatan nilai tukar Dolar AS (USD) terhadap Rupiah. Kurs rata-rata dolar pada tahun 2024 pada Desember 2024 telah mencapai Rp15.840 per USD, naik 14% bila dibandingkan kondisi pada saat pandemi yaitu Rp13.901 per USD. Naiknya kurs Dolar AS ini juga mempengaruhi naiknya harga avtur, harga *spareparts*, sewa pesawat, dan komponen lainnya yang menggunakan acuan mata uang USD, sehingga membuat naiknya biaya yang ditanggung maskapai penerbangan.

Situasi ini juga tidak ideal bagi industri MRO. Sejumlah tantangan membuat pasokan *spareparts* pesawat mengalami masalah, terutama mengenai bea masuk bagi sebagian besar *spareparts* pesawat. Dari 472 item HS Code *spareparts* pesawat, baru 123 HS Code yang mendapat bea masuk 0% sehingga masih ada 349 HS Code atau sekitar 74% dengan jumlah 22.349 *part number* yang masih dikenakan bea masuk 2,5% hingga 22,5%.

Permasalahan bea masuk mengakibatkan adanya *backlog* pesawat dan *spareparts* tidak hanya di Indonesia, namun secara global sebagai dampak berkepanjangan dari pandemi. Situasi ini mempengaruhi kinerja industri MRO untuk mengoptimalkan jumlah pesawat yang tersedia dan siap untuk terbang (*airworthy*).

Di tengah berbagai tantangan, potensi pasar industri MRO secara global masih sangatlah besar. Presedence Research, penyedia informasi pasar strategis terkemuka, memperkirakan pasar MRO transportasi udara global mencapai USD86,46 miliar pada tahun 2024, meningkat menjadi USD90,96 miliar pada tahun 2025, dan diprediksi mencapai sekitar USD 143,55 miliar pada tahun 2034, dengan tingkat pertumbuhan tahunan gabungan (CAGR) sebesar 5,2% antara tahun 2024 dan 2034.

Potensi pasar MRO transportasi udara di Asia Pasifik tercatat yang paling besar dengan pangsa pendapatan 32% pada tahun 2023. Pada tahun 2024, pasar Asia Pasifik tercatat memiliki potensi USD29,40 miliar dan diperkirakan akan tumbuh dengan CAGR tercepat sebesar 5,4% selama periode perkiraan.

Asia Pasifik mendominasi pasar MRO transportasi udara karena ekspansi industri penerbangan yang pesat, meningkatnya permintaan perjalanan udara, dan bertambahnya jumlah armada pesawat. Indonesia termasuk salah satu negara di Asia Pasifik yang mengalami pertumbuhan ekonomi stabil dan resilien, mendorong investasi dalam infrastruktur penerbangan dan layanan MRO.

AVIATION AND MRO INDUSTRY

The Indonesia National Air Carrier Association (INACA) recorded that during the period from January to September 2024, the provisional data on the number of scheduled domestic airline passengers reached 44.3 million passengers, which is 10% lower than the 49.2 million passengers recorded in the same period in 2023.

In 2024, flight costs remained relatively high, mainly influenced by the strengthening of the US Dollar (USD) against the Indonesian Rupiah. The average exchange rate of the dollar in December 2024 had reached Rp15,840 per USD, an increase of 14% compared to the pandemic period, which was Rp13,901 per USD. The rise in the US Dollar exchange rate also contributed to the increase in aviation fuel (avtur) prices, spare parts costs, aircraft leasing fees, and other components that reference USD, leading to higher operational costs for airlines.

This situation is also not ideal for the MRO industry. Several challenges have caused supply issues for aircraft spare parts, particularly regarding import duties on most aircraft spare parts. Out of 472 HS Code items for aircraft spare parts, only 123 HS Codes have a 0% import duty, leaving 349 HS Codes (approximately 74%) or around 22,349 part numbers still subject to import duties ranging from 2.5% to 22.5%.

The issue of import duties has resulted in aircraft and spare parts backlogs, not only in Indonesia but globally, as a prolonged impact of the pandemic. This situation affects the performance of the MRO industry in optimizing the number of aircraft available and ready for flight (*airworthy*).

Despite these challenges, the global MRO market still holds enormous potential. Presedence Research, a leading provider of strategic market insights, estimates that the global air transport MRO market will reach USD86.46 billion in 2024, increase to USD90.96 billion in 2025, and is projected to hit approximately USD143.55 billion by 2034, with a compound annual growth rate (CAGR) of 5.2% between 2024 and 2034.

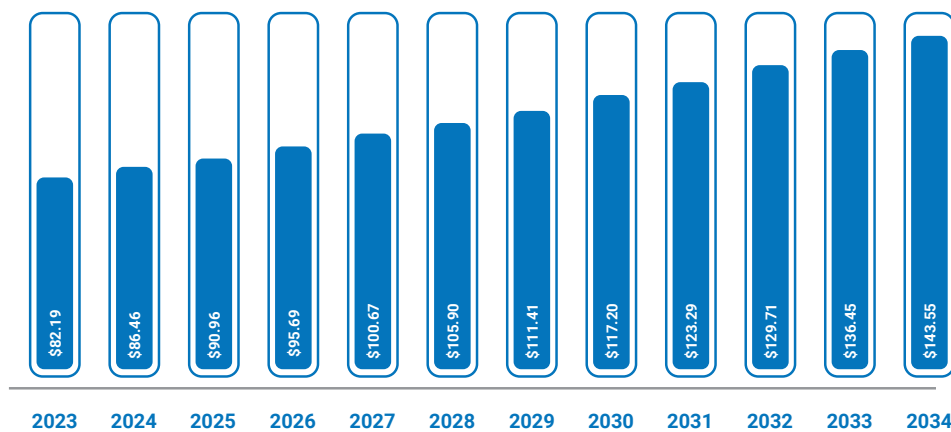
The air transport MRO market in the Asia Pacific region holds the largest potential, accounting for 32% of revenue in 2023. In 2024, the Asia Pacific market is estimated to be valued at USD29.40 billion and is expected to grow at the fastest CAGR of 5.4% during the forecast period.

Asia Pacific dominates the air transport MRO market due to the rapid expansion of the aviation industry, increasing demand for air travel, and the growing number of aircraft fleets. Indonesia is among the countries in the Asia Pacific region experiencing stable and resilient economic growth, driving investments in aviation infrastructure and MRO services.

Pada tahun 2024, terdapat maskapai baru yaitu Blue Bird Nordic Airlines Indonesia dengan nama *brand* “BBN Airlines Indonesia” yang merupakan bagian dari Avia Solutions Group asal Irlandia. Kedatangan pemain baru dari luar negeri tentunya memberikan pandangan positif bahwa Indonesia dipandang sebagai pasar prospektif dengan lokasinya yang strategis. Hal ini tentunya akan menarik bagi GMF untuk semakin memperkuat kapasitas *maintenance* pesawat untuk mengakomodasi kebutuhan MRO armada yang terus berkembang.

In 2024, a new airline, Blue Bird Nordic Airlines Indonesia, under the brand name “BBN Airlines Indonesia,” was introduced as part of the Ireland-based Avia Solutions Group. The entry of a new international player presents a positive outlook, indicating that Indonesia is perceived as a prospective market with its strategic location. This will be an opportunity for GMF to further strengthen its aircraft maintenance capacity to accommodate the growing MRO demand for expanding airline fleets.

Pasar Global MRO Sektor Transportasi Penerbangan 2023 hingga 2032 (USD Miliar)
Global Air Transport MRO Market Size 2023 to 2032 (USD Billion)



Sumber | Source: www.precedenceresearch.com

Kebijakan Strategis 2024

2024 Strategic Policy

Sesuai yang tercantum pada Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 2024, dan sejalan dengan pertumbuhan industri penerbangan pasca pandemi, Perseroan melakukan berbagai inisiatif untuk terus meningkatkan kondisi keuangan dan menjaga kondisi operasional. Hal ini dilakukan agar Perseroan dapat mewujudkan *sustainable profitable growth* untuk memastikan bahwa keuntungan yang diperoleh tidak hanya untuk keuntungan sesaat, tetapi juga untuk keberlangsungan bisnis di masa depan. Dengan melihat kondisi dan performa Perseroan, maka program yang ditetapkan pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Profitabilitas

Beberapa langkah yang dilakukan untuk dapat menumbuhkan tingkat profitabilitas yaitu:

- Operational excellence* di seluruh segmen bisnis, melalui upaya-upaya peningkatan perencanaan perawatan, peningkatan kualitas pekerjaan, optimalisasi biaya, optimalisasi *supply chain management*, serta pengembangan kompetensi SDM.
- Pengembangan bisnis di area *Power Services & Government*

Sebagai bentuk diversifikasi bisnis, Perseroan terus mengembangkan kapabilitas dan pasar untuk segmen *Power Services & Government* melalui sinergi pelanggan dan kerja sama dengan *stakeholder* terkait, sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap kinerja Perseroan.

2. Restrukturisasi Utang & Optimasi Arus Kas

Sebagai upaya pengelolaan arus kas dan menjaga likuiditas usaha, program restrukturisasi utang dan optimasi arus kas terus dilaksanakan Perseroan, melanjutkan program di tahun sebelumnya.

Restrukturisasi utang dilakukan mencakup pinjaman jangka panjang maupun pendek dari perbankan. Selain itu, Perseroan juga melakukan optimalisasi dalam penyelesaian kewajiban kepada vendor.

Dalam pengelolaan arus kas, Perseroan menyesuaikan alokasi *cash flow* operasional, menerapkan *self-project financing*, serta memanfaatkan *operating cash* untuk mendukung kebutuhan bisnis dan investasi strategis.

As stated in the 2024 Company Work Plan and Budget, and in line with the growth of the aviation industry post-pandemic, the Company is undertaking various initiatives to continue improving its financial condition and maintaining operational performance. These efforts are aimed at achieving sustainable and profitable growth, ensuring that profits are not only momentary but contribute to future business sustainability. Based on the Company's current condition and performance, the programs set for 2024 were as follows:

1. Increasing Profitability

Several initiatives have been undertaken to improve profitability, including

- Operational excellence* across all business segments through improved maintenance planning, enhanced work quality, cost optimization, supply chain management efficiency, and human capital development.
- Business development in the *Power Services & Government*

As a part of the Company's diversification strategy to develop capabilities and expand market reach in this segment through customer synergies and collaboration with key stakeholders, thus contributing positively to the Company's performance.

2. Debt Restructuring & Cash Flow Optimization

To manage cash flow and maintain business liquidity, the Company is continuing its debt restructuring and cash flow optimization programs initiated in the previous year.

Debt restructuring covers both long-term and short-term bank loans. The Company is also optimizing the settlement of obligations to vendors.

In terms of cash flow management, the Company is reallocating operational cash, implementing *self-project financing*, and utilizing operating cash to support both business operations and strategic investments.

3. Perbaikan Ekuitas

Pada 2024, Perseroan melaksanakan perbaikan ekuitas melalui skema *asset swap to equity*. Proses ini mencakup inbreng aset dari PT Garuda Indonesia Tbk, selaku induk usaha Perseroan, dimana aset yang diinbreng-kan berupa *Hangar*, *Workshop*, dan fasilitas operasional MRO lainnya. Adapun proses ini dilakukan menggunakan skema *right issue* dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).

Selain tiga strategi utama tersebut, GMF juga terus melanjutkan kemitraan dengan maskapai, MRO, dan OEM. GMF telah mengembangkan bisnis *Landing Gear* melalui kerja sama strategis dengan regional MRO. Selain itu, GMF juga mengeksplorasi peluang di *Engine Shop*, *Airframe*, serta diversifikasi ke sektor *Government* dan *Industrial Gas Turbine Engine*.

Strategi usaha juga mencakup aspek lainnya di luar bisnis, terutama melalui optimalisasi penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dan *internal process*, serta memastikan aspek transparansi dalam pelaporan keuangan tetap terjaga. Sehubungan dengan telah dicabutnya keberlakuan indikator implementasi GCG pada lingkungan BUMN dan mempertimbangkan bahwa pada tahun sebelumnya *GCG Assessment* telah dilakukan oleh asesor independen, maka pada tahun 2024 Perseroan melakukan *self assessment* implementasi GCG dengan menggunakan metode penilaian yang ditetapkan oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK).

3. Equity Improvement

In 2024, the Company enhanced its equity through an asset swap-to-equity scheme. This process involves inbreng from PT Garuda Indonesia Tbk, the Company's parent entity, and the contributed assets are hangars, workshops, and other MRO operational facilities. This process is executed through a rights issue scheme with Pre-emptive Rights (HMETD).

In addition to these three main strategies, GMF continues to build partnerships with airlines, MROs, and OEMs. GMF has expanded its Landing Gear business through strategic collaborations with regional MROs. GMF is also actively exploring opportunities in the Engine Shop, Airframe, and diversifying into the Government & Industrial Gas Turbine Engine sectors.

The Company's business strategy also emphasizes non-commercial aspects, particularly the optimization of Good Corporate Governance (GCG) implementation and internal processes, while also committed to maintaining transparency in financial reporting. In light of the revocation of GCG implementation indicators within the SOE environment and considering the prior independent GCG assessment, the Company conducted a self-assessment in 2024 using the evaluation method stipulated by the Financial Services Authority Regulation (POJK).

Aspek Pemasaran Marketing Aspect

PANGSA PASAR

GMF melayani konsumen bisnis menggunakan pendekatan *business to business* (B2B) dan membagi pangsa pasarnya ke dalam beberapa kategori yaitu grup afiliasi (GA) dan non-grup afiliasi (NGA), serta pasar global dan domestik.

GMF terus memperkuat kehadirannya di pasar dengan memanfaatkan jaringan domestik yang luas serta posisinya yang strategis di Indonesia. Sebagai penyedia layanan MRO terkemuka, GMF melayani dua segmen pasar utama: (1) pasar domestik, yang terdiri dari maskapai penerbangan Indonesia dan perusahaan lain yang membutuhkan layanan MRO di dalam negeri, serta (2) pasar global, yang mencakup klien internasional yang memiliki aktivitas usaha di wilayah Indonesia.

Dalam upaya memperluas pangsa pasar, GMF menjalankan berbagai inisiatif pemasaran yang disesuaikan dengan masing-masing segmen. Khusus pasar domestik, GMF mengoptimalkan keunggulannya melalui jaringan *Outstation Line Maintenance* yang tersebar di hampir seluruh bandara di Indonesia, memastikan layanan yang andal dan efisien bagi mitra maskapai. Jangkauan yang luas ini menjadi nilai tambah yang signifikan dalam menarik klien baru dan mengamankan kontrak jangka panjang.

Meskipun GMF tidak memiliki jaringan operasional di luar negeri, strategi pemasaran tetap difokuskan untuk menjangkau klien internasional yang beroperasi di Indonesia. GMF secara aktif mempromosikan kapabilitasnya melalui pendekatan langsung kepada pelanggan, membangun kemitraan strategis, serta berpartisipasi dalam berbagai pameran industri penerbangan dan forum bisnis tingkat global. Dengan cara ini, GMF tetap mampu menjangkau pasar internasional dan menarik maskapai asing serta perusahaan penerbangan yang membutuhkan layanan MRO di Indonesia.

Khusus untuk pangsa pasar GA, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi dari Group Garuda Indonesia sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 (revisi 2015) "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

MARKET SHARE

GMF serves business consumers with a business-to-business (B2B) approach, dividing its market share into several categories of affiliate group (GA) and non-affiliate group (NGA), as well as global and domestic markets.

GMF continues to strengthen its market presence by leveraging its extensive domestic network and strategic position in Indonesia. As a leading MRO service provider, GMF serves two main market segments: (1) the domestic market, consisting of Indonesian airlines and other companies requiring MRO services within the country, and (2) the global market, which includes international clients conducting business activities in Indonesia.

To expand its market share, GMF implements various marketing initiatives tailored to each segment. For the domestic market, GMF optimizes its advantage through its extensive *Outstation Line Maintenance* network, which is present at nearly all airports across Indonesia. This ensures reliable and efficient services for airline partners, making it a key competitive edge in attracting new clients and securing long-term contracts.

Although GMF does not have operational networks abroad, its marketing strategy remains focused on reaching international clients operating in Indonesia. GMF actively promotes its capabilities through direct customer engagement, building strategic partnerships, and participating in various aviation industry exhibitions and global business forums. Through these efforts, GMF can still tap into the international market and attract foreign airlines and aviation companies seeking MRO services in Indonesia.

For GA, the Company is transacting with related parties from Garuda Indonesia Group as defined in PSAK 7 (2015 revision) of "Related Party Disclosures".

Pangsa Pasar Group Afiliasi dan Non-Group Afiliasi

Market Share by Group Affiliation and Non-Group Affiliation

Uraian Description	2024		2023	
	Jumlah Total (USD)	Komposisi Composition %	Jumlah Total (USD)	Komposisi Composition %
GA	317,741,156	75.43%	217,679,801	75.96%
NGA	103,482,030	24.57%	68,879,333	24.04%

Segmen pasar GA mencakup Garuda Indonesia Group dan Perseroan berperan untuk mendukung operasional Group sehingga dapat memberikan pelayanan yang unggul dan nilai tambah kepada para pelanggannya.

GA's market segment includes the Garuda Indonesia Group, and the Company's role is to support the Group's operations to provide superior service and added value to its customers.

Pasar NGA merupakan segmen pasar di luar Garuda Indonesia Group dari sektor BUMN, swasta, maupun luar negeri. Hingga akhir tahun 2024, klien di segmen NGA adalah maskapai kargo internasional, lessor, perusahaan pembangkit listrik, dan beberapa maskapai internasional lainnya.

The NGA market refers to a market segment outside the Garuda Indonesia Group, vary from SOEs, private companies, and foreign customers. By the end of 2024, clients in the NGA segment covered international cargo airlines, lessors, power generation companies, and several other international airlines.

Pendapatan dari segmen GA masih mendominasi total pendapatan Perseroan pada tahun 2024 yaitu sebesar 75.5%. Porsi pendapatan ini mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Meski secara persentase pada segmen GA tersebut mengalami penurunan, namun secara nominal tetap mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Selain itu, pelanggan NGA sendiri menyumbang 24.5% dari total pendapatan Perseroan pada tahun 2024.

Revenue from the GA segment still dominates the Company's total revenue in 2024 at 75.5%. This portion of revenue has decreased compared to the previous year. Although the GA segment experienced a percentage decline, it still recorded a nominal increase compared to the previous year. In addition, NGA customers contributed 24.5% of the Company's total revenue in 2024.

Hingga akhir tahun 2024, pelanggan-pelanggan Perseroan di segmen NGA adalah maskapai internasional, maskapai kargo internasional, lessor, perusahaan pembangkit listrik, perusahaan kereta api dan beberapa perusahaan lainnya.

As of the end of 2024, the Company's customers in the NGA segment included international airlines, international cargo airlines, lessors, power generation companies, railway companies, and several other businesses.

Perseroan juga memiliki pangsa pasar berdasarkan pangsa pasar global dan domestik. Pangsa pasar global yang dimiliki Perseroan mencakup negara-negara di wilayah Asia Tenggara, Asia Timur, Asia Selatan, Timur Tengah, Eropa, Oceania, Afrika. GMF saat ini memiliki 69 kantor perwakilan domestik yang tersebar di seluruh bandara besar di tanah air dari Sabang sampai Merauke.

The Company also has market shares based on global and domestic market shares. The Company's global market share includes countries in Southeast Asia, East Asia, South Asia, Middle East, Europe, Oceania, Africa. GMF currently has 69 domestic representative offices spread across all major airports in the country from Sabang to Merauke.

Pangsa Pasar Global

Global Market Share

Uraian Description	2024		2023	
	Jumlah Total (MUSD)	Komposisi Composition %	Jumlah Total (MUSD)	Komposisi Composition %
Jumlah Pendapatan Industri MRO dari Pasar Global Total MRO Industry Revenues from Global Markets	110,692	100.0%	87,595	100.0%

Pangsa Pasar Global Global Market Share

Uraian Description	2024		2023	
	Jumlah Total (MUSD)	Komposisi Composition %	Jumlah Total (MUSD)	Komposisi Composition %
Pendapatan Kompetitor dari Pasar Global Competitor Income from the Global Market	110,288	99.6%	87,222	99.6%
Pendapatan GMF Revenue GMF	402	0.36%	354	0.32%

Pangsa pasar global GMF tahun 2024 diperkirakan sebesar 0,36%, yang mengalami penurunan secara presentase apabila dibandingkan dengan pangsa pasar global tahun 2023. Meski demikian, pendapatan pada tahun 2024 mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya. Perubahan tersebut disebabkan oleh pulihnya pasar aviasi pasca pandemi.

GMF's global market share in 2024 is estimated to be 0,36%, which has decreased in terms of percentage when compared to its global market share in 2023. However, revenue in 2024 has increased compared to the previous year. The change occurred due to the recovery of the aviation market after the pandemic.

Pangsa Pasar Domestik Domestic Market Share

Uraian Description	2024		2023	
	Jumlah Total (MUSD)	Komposisi Composition %	Jumlah Total (MUSD)	Komposisi Composition %
Jumlah Pendapatan Industri MRO dari Pasar Domestik Total MRO Industry Revenues from Domestic Markets	1,768	100.00%	1,246	100.00%
Pendapatan Kompetitor dari Pasar Domestik Competitor Income from the Global Market	1,365	77.2%	931	74.7%
Pendapatan GMF Revenue GMF	399	22.57%	354	20.03%

Pangsa pasar domestik GMF tahun 2024 diperkirakan sebesar 22.57%, yang mengalami penurunan apabila dibandingkan dengan pangsa pasar global tahun 2023.

GMF's domestic market share in 2024 is estimated to be 22.57% which is lower than the global market coverage in 2023.

STRATEGI PEMASARAN

GMF menjalankan strategi pemasaran yang berfokus pada pasar GA, sesuai dengan porsi dari pangsa pemasarannya yang lebih besar dari pangsa NGA. Walaupun demikian, untuk mempertahankan keberlangsungan usaha, GMF juga menjalankan strategi pemasaran yang ekspansif, mencakup diversifikasi industri potensial dan membutuhkan kapabilitas MRO berkualitas tinggi. Strategi pemasaran pada tahun 2024 yang telah dilakukan berpusat pada:

1. Melakukan pengembangan pasar ke *commercial aircraft*, pasar *business jet*, dan lessor;
2. Melakukan diversifikasi pasar di luar *commercial aircraft*, yaitu industri militer dan *power services* secara agresif;

MARKETING STRATEGIES

GMF implements a marketing strategy focused on the GA market, in line with its larger market share compared to the NGA segment. However, to ensure business continuity, GMF also adopts an expansive marketing strategy, including diversification into potential industries that require high-quality MRO capabilities. The marketing strategy implemented in 2024 was centered on:

1. Conducted market expansion to commercial aircraft, business jet, and lessor markets;
2. Diversified the market beyond commercial aircraft to cover military industry and power services aggressively;

3. Meningkatkan pendapatan segmen non-afiliasi melalui strategi *win-back captive customer* dan akuisisi pelanggan baru yang memiliki tingkat keuangan baik;
4. Melakukan strategi retensi pelanggan demi peningkatan *share of wallet* pelanggan yang ada.

POSISI GMF DI PASAR MRO

Berdasarkan penjelasan mengenai pangsa pasar dan strategi pemasaran yang dijalankan tahun 2024 bila dibandingkan dengan pemain MRO lainnya secara nasional, maka GMF menempati posisi pertama, dengan pangsa pasar 22.57%. GMF terus mempertahankan posisinya sebagai pemain utama industri MRO nasional karena secara konsisten memimpin dalam hal kualitas *maintenance*, serta inovasi teknologi dan sumber daya manusia yang memungkinkan GMF untuk menjaga tingkat kepercayaan klien dan berekspansi ke pasar baru.

Bila dibandingkan dengan pangsa pasar internasional, posisi GMF dibandingkan pemain MRO lainnya secara global menempati posisi ke 8, dengan pangsa pasar 0.36% secara internasional. Posisi dan pangsa GMF bila dibandingkan dengan pasar global memang masih jauh dan terbilang kecil. Hal ini juga sesuai dengan fokus utama GMF untuk melayani pasar domestik, terutama untuk pasar GA, namun dengan tetap menjadi pilihan utama bagi maskapai internasional yang beroperasi di Indonesia.

3. Increased non-affiliated segment revenue through a *win-back captive customer* strategy and acquired new customers with good financial levels;
4. Implemented customer retention strategies to increase current customer's *share of wallet*

GMF POSITION IN MRO MARKET

Based on the explanation of market share and marketing strategies conducted in 2024, when compared to other MRO players nationally, GMF occupies the first position, with a market share of 22.57%. GMF continues to maintain its position as the leading player in the national MRO industry by consistently excelling in maintenance quality, as well as technological and human resource innovation, enabling GMF to safeguard client trust and expand into new markets.

When compared to international market share, GMF's position compared to other MRO players globally ranks 8, with a market share of 0.36% internationally. GMF's position and market share, when compared to the global market, are still relatively small. This aligns with GMF's primary focus on serving the domestic market, particularly for the GA market, while remaining the top choice for international airlines operating in Indonesia.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operational Review by Business Segment

Penyusunan laporan keuangan Perseroan dilakukan berdasarkan PSAK 108 (Penyesuaian 2015) tentang Segmen Operasi. Perseroan melaporkan segmen-segmen berdasarkan jenis jasa yang diberikan yaitu pemeliharaan dan perbaikan pesawat *airframe*, *engine* dan *component*, jasa pemeliharaan dan perbaikan pesawat *line maintenance* dan *technical ground handling*, serta operasi lain-lain yang didapatkan dari kegiatan entitas anak. Perseroan tidak melaporkan informasi terkait kinerja berdasarkan daerah geografis.

The Company adopted PSAK 108 (2015 Adaptation) on Operating Segment in preparing the financial statements. The Company reports segments based on types of services, maintenance and repair services for airframe, engine and component, aircraft and line maintenance repair and technical ground handling services, and other operations from subsidiaries. The Company does not report performance based on geographical area.

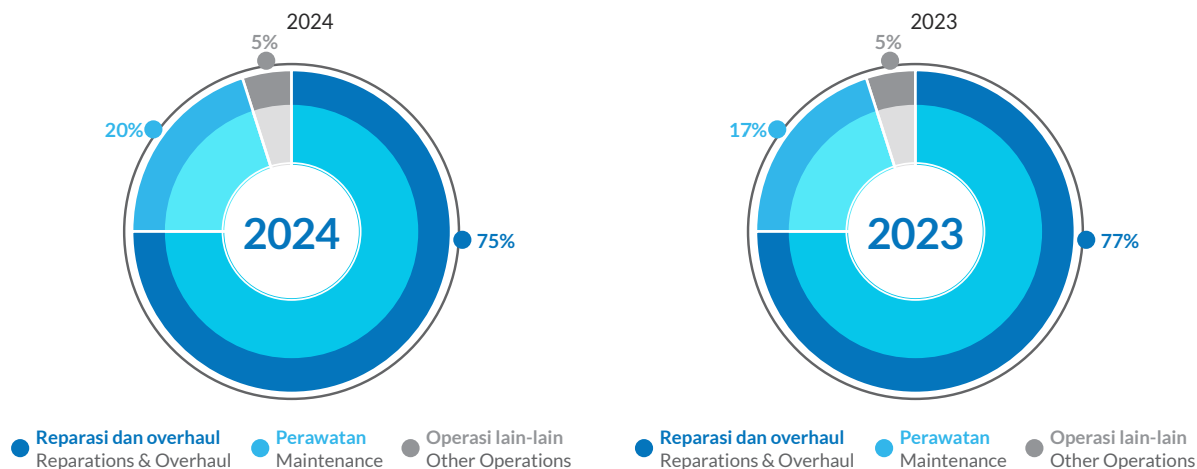
Berikut disampaikan struktur pendapatan Perseroan yang menggambarkan skala bisnis dan kontribusi masing-masing segmen terhadap keseluruhan pendapatan GMF pada tahun 2024.

The following is the information on revenue structure that describes the Company's business scale and contribution of each segment against the entire revenues of GMF in 2024.

Jumlah dan Kontribusi Segmen Primer Terhadap Pendapatan GMF
Number and Contribution of Primary Segments to GMF Revenues

Segmen Segment	2024		2023		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah Total (USD)	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah Total (USD)	Kontribusi Contribution (%)	Nominal Nominal (USD)	Persentase Percentage (%)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5 = 1 - 3)	(6 = 5/3)
Reparasi dan Overhaul <i>Reparations & Overhaul</i>	314,331,256	75%	288,311,230	77%	26,020,026	9%
Perawatan <i>Maintenance</i>	84,801,965	20%	65,275,499	17%	19,526,466	30%
Operasi lain-lain <i>Other Operations</i>	22,089,965	5%	19,620,255	5%	2,469,710	13%
Jumlah Pendapatan Total Revenues	421,223,186	100%	373,206,984	100%	48,016,202	13%

Komposisi Pendapatan Segmen Revenue Composition by Segment



Komposisi pendapatan terbesar masih didominasi oleh jasa reparasi dan *overhaul* sebesar 75% dengan besaran yang relatif sama dengan tahun sebelumnya, yaitu di atas 70%. Porsi pendapatan jasa reparasi dan *overhaul* masih mendominasi karena sesuai dengan *core business* GMF yang dipengaruhi oleh jumlah pekerjaan reaktivasi pesawat dari Garuda Group seiring dengan peningkatan aktivitas penerbangan.

Seiring dengan fokus pada *core business*, komposisi pendapatan dari segmen perawatan dan operasi lain-lain secara total memiliki besaran komposisi yang relatif sama dengan tahun sebelumnya, yaitu di bawah 20%.

The largest revenue composition is still dominated by repair and overhaul services, accounting for 75%, with a proportion relatively similar to the previous year, remaining above 70%. The dominance of repair and overhaul service revenue aligns with GMF's core business, which is influenced by the number of aircraft reactivation jobs from the Garuda Group in line with the increase in flight activity.

In line with the focus on the core business, the revenue composition from the maintenance and other operations segments remains relatively the same as the previous year, staying below 20% in total.

SEGMENT REPARASI DAN OVERHAUL

REPARATION AND OVERHAUL

Tiga Jenis Aktivitas Operasional Three Types of Operational Activities



Airframe



Engine



Component

AIRFRAME MAINTENANCE

Perseroan memiliki 3 (tiga) hangar untuk melakukan sejumlah aktivitas bisnis di *Airframe Maintenance* dengan kapasitas produksi untuk menampung 5 pesawat berbadan lebar dan 15 pesawat berbadan kecil secara bersamaan. Terdapat 1 *line* khusus untuk pengecatan pesawat udara dan *workshop*.

AIRFRAME MAINTENANCE

The Company has 3 (three) hangars to perform several activities at Airframe Maintenance with a production capacity that can accommodate 5 wide-body aircraft and 15 small-body aircraft simultaneously. There is a special line for painting aircraft and workshops.

Jenis Pelayanan Types of Services	GMF memiliki teknisi berpengalaman dan terampil untuk memberikan solusi Airframe Maintenance yang efektif dan efisien sebagai berikut: GMF technicians are very experienced and excellent at what they do to provide the following Airframe Maintenance solution effectively and efficiently: • Heavy chek rutin routine heavy check; • Modifikasi besar major modification; • Pengecatan eksterior pesawat hingga finishing dekoratif aircraft exterior painting and decorative finishing; • Renovasi kabin Cabin refurbishment; • Perbaikan struktur pesawat large structure repairs; • Perawatan dan overhaul pesawat aircraft maintenance and overhaul.
Sertifikasi Pelayanan Pesawat Certification of Aircraft Services	GMF mampu menangani berbagai jenis pesawat yang telah mendapatkan sertifikasi dari Direktorat Kelaikudaraan dan Pengoperasian Pesawat Udara (DKUPPU), Federal Aviation Administration (FAA), European Aviation Safety Agency (EASA), dan otoritas penerbangan negara lain seperti: GMF is also capable of handling many types of aircrafts as follows with certifications from Directorate of Airworthiness and Aircraft Operation (DKUPPU), Federal Aviation Administration (FAA), European Aviation Safety Agency (EASA), and the aviation authorities of other countries: • A320s/A320NEO; • A330s /A330NEO; • B737CL /B737NG; • B747s; • B777, CRJ1000, ATR72.

Jumlah Event Maintenance

Total Maintenance Events

Dalam Event In Event				
Segmen Pasar Market Segment	Realisasi 2024 Realization 2024	Target 2024 Target 2024	Realisasi 2023 Realization 2023	Pertumbuhan 2024:2023 Growth 2024:2023
GA	135	24	73	85%
NGA	135	186	99	36%
Total	270	210	172	57%

Jika dibandingkan dengan kinerja pada tahun sebelumnya, *load* pekerjaan dari grup afiliasi (GA) meningkat sebesar 85% dan non-grup afiliasi (NGA) mengalami peningkatan sebesar 36%. Kondisi ini terjadi karena peningkatan pekerjaan pesawat *wide body* dan peningkatan jumlah *customer* untuk NGA.

Compared to the performance of the previous year, the workload from the affiliate group (GA) increased by 85%, while the non-affiliate group (NGA) experienced an increase of 36%. This condition occurred due to an increase in wide-body aircraft maintenance work and a growing number of customers for NGA.

ENGINE WORKSHOP

GMF memiliki fasilitas *Engine Workshop*, *Engine and APU Test Cell*, dan *Engine Services* untuk melakukan perawatan mesin pesawat dan *Auxilliary Power Unit* (APU). GMF juga mampu melakukan perawatan mesin CFM56-5 untuk pesawat seri A320 dan mesin PW100 untuk pesawat seri ATR.

ENGINE WORKSHOP

GMF owns various facilities of Engine Workshop, Engine and APU Test Cell, and Engine Services to maintain the aircraft engine and Auxilliary Power Unit (APU). GMF is also capable to perform maintenance on CFM56-5 engine for A320 series aircraft and PW100 engine for the ATR series aircraft.

Beberapa jenis pesawat yang ditangani GMF adalah:

- Mesin CFM56-7;
- APU GTCP85 yang terpasang di pesawat seri B737-300/400/500;
- Mesin CFM56-5;
- APU GTCP131-9B yang terpasang di pesawat seri B737NG;
- APU GTCP131-9A yang terpasang di pesawat seri A320;
- PU GTCP331-350 untuk pesawat seri A330.

Other types of aircraft that GMF can handle are as follows:

- CFM56-7 engine type;
- GTCP85 APU type installed in B737-300/400/500 series aircraft;
- CFM56-5 engine type;
- GTCP131-9B APU installed in B737NG series aircraft;
- GTCP131-9A APU installed in A320 series aircraft;
- GTCP331-350 APU for A330 series aircraft.

Jumlah Event Workshop

Total Workshop Events

Dalam Event In Event					
Segmen Pasar Market Segment	Realisasi 2024 Realization 2024	Target 2024 Target 2024	Realisasi 2023 Realization 2023	Pertumbuhan 2024:2023 Growth 2024:2023	Pencapaian 2024 Achievement 2024
GA	26	30	33	(21%)	87%
NGA	17	20	10	70%	85%
Total	43	50	43	100%	86%

Jika dibandingkan dengan kinerja pada tahun sebelumnya, *load* pekerjaan dari GA meningkat sebesar 21% yang terjadi karena program reaktivasi yang hanya sisa dari pekerjaan 2023.

Compared to the performance of the previous year, the workload from GA increased by 21% due to reactivation program which is just a remnant of the 2023 work.

Pekerjaan NGA mengalami peningkatan *load* pekerjaan sebesar 70% karena penetrasi pasar yang cukup baik pada tahun 2024.

The workload from NGA also increased by 70% because the market penetration in 2024 was fairly good.

COMPONENT SERVICES

Segmen operasi *Component Services* yang dimiliki GMF telah memperoleh sertifikasi dari DKUPPU, FAA, EASA, dan AS 9100. Segmen ini memiliki sejumlah fasilitas *workshop* penting untuk melakukan perawatan komponen pesawat berbagai seri. *Workshop* dan laboratorium GMF juga telah dilengkapi dengan berbagai peralatan *testing* berteknologi tinggi untuk menjamin kualitas pekerjaan. Perseroan juga telah menawarkan pelayanan tambahan kepada pelanggan untuk menjaga ketersediaan pasokan material melalui *component pooling*.

ENGINE WORKSHOP

The Component Services of GMF has obtained certifications from DKUPPU, FAA, EASA, and AS 9100. This segment has several workshop facilities that are important for the maintenance of various series of aircraft component. The workshop and laboratory of GMF have all been equipped with advanced testing technology to guarantee the quality of work. The Company also offers additional services so that customers are able to book for certain types of material through component pooling.

Workshop	Sertifikasi Pelayanan Pesawat Aircraft Services Certification	Kapabilitas <i>Repair & Overhaul</i> Repair & Overhaul Capabilities	Peralatan <i>Testing</i> Testing Equipment
- Avionics - Electro Mechanical and Oxygen - Wheel Brake & Landing Gear - Calibration and Non Destructive Test (NDT)	- B737 - B747 - A320 - A330 - B777 - CRJ1000 - ATR72	- Airplane instruments - Electronic controls - Radar and navigation - Flight data recorders and gyros - Wheel Brake & Landing Gear	- ATEC (Automatic Test Equipment Complex) - IRIS (Integrated Radio Instrument System) - INS (Inertial Navigation System) - IDG (Integrated Drive Generator) - Universal Testing Equipments

Jumlah Event Services

Total Services Events

Dalam Event In Event					
Segmen Pasar Market Segment	Realisasi 2024 Realization 2024	Target 2024 Target 2024	Realisasi 2023 Realization 2023	Pertumbuhan 2024:2023 Growth 2024:2023	Pencapaian 2024 Achievement 2024
GA	35,921	31,303	35,387	2%	115%
NGA	2,969	3,309	4,782	(38%)	90%
Total	38,890	34,612	40,169	(3%)	112

Jika dibandingkan dengan kinerja pada tahun sebelumnya, *load* pekerjaan dari GA meningkat sebesar 2% yang terjadi karena terdapat penambahan pekerjaan dari PMN (Penyertaan Modal Negara) dari segmen *airframe*.

Pekerjaan NGA mengalami penurunan *load* pekerjaan sebesar 38% karena *reliability* dari *component* yang masih cukup baik dan belum masuk ke waktu *maintenance*.

Compared to the performance of the previous year, the workload from GA increased by 2% because there was an additional work from PMN (Penyertaan Modal Negara or State Capital Injection) from the *airframe* segment.

The workload from NGA decreased by 38% because the *reliability* of the components is still quite good and has not entered the *maintenance* period.

KINERJA KEUANGAN DAN PROFITABILITAS

FINANCIAL PERFORMANCE AND PROFITABILITY

Kinerja Keuangan Segmen Reparasi dan Overhaul
Reparations and Overhaul Financial Performance

Keterangan Description	Realisasi 2024 Realization 2024 (USD)	Realisasi 2023 Realization 2023 (USD)	Target 2024 Target 2024 (USD)	Kenaikan (Penurunan) Terhadap 2023 Increase (Decrease) to 2023	Pencapaian Target 2024 Target Achievement 2024
Pendapatan Revenues	314,331,256	288,311,230	288,233,796	9%	109%
(Rugi)/Laba (Loss)/Profit	17,666,924	15,653,044	31,223,700	13%	57%
Aset Tetap Fixed Assets	146,578,794	129,145,415	150,711,437	13%	97%
Penyusutan Depreciation	18,170,164	18,886,371	15,527,920	(4%)	117%

Pendapatan dari segmen *Repair & Overhaul* pada tahun 2024 tercatat USD314.3 juta atau meningkat sebesar 9% dibandingkan tahun sebelumnya. Pencapaian ini 109% dari target tahun 2024. Peningkatan terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan dan total event, khususnya dari bisnis *Component, Airframe, Government*.

Segmen *Repair & Overhaul* mencatatkan laba usaha sebesar USD17.7 juta, meningkat 13% dari laba usaha pada tahun sebelumnya. Laba usaha yang dialami segmen ini lebih rendah USD13.6 juta dari target. Peningkatan dipengaruhi oleh total pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan periode sebelumnya sehingga pencapaian laba menjadi lebih tinggi. Penyusutan menurun sebesar 4% dibandingkan tahun sebelumnya karena penurunan masa pakai aset.

The *Reparation & Overhaul* segment gained a total revenue of USD314.3 million in 2024 which was 9% higher than the previous year. In addition, the achievement is 109% of the 2024 target. The increase was primarily driven by rising revenue and total events, particularly from the *Component, Airframe, Government* businesses.

The *Repair & Overhaul* segment gained USD17.7 million, higher than in the previous year. When compared to the target, the achievement was USD13.6 million lower than the target. The increase in gain was obviously due to increased revenue compare to the previous period, leading to higher profitability. The depreciation dropped 4% compared to the previous year due to a decrease in asset useful life.

RENCANA PENGEMBANGAN

Reparasi & Overhaul tetap menjadi penyumbang pendapatan terbesar bagi GMF. Perseroan memandang bahwa segmen ini akan tetap menjadi tumpuan utama sehingga diperlukan strategi khusus untuk mengembangkan kapasitas bisnis dan kinerja pendapatannya.

Menghadapi tahun 2025, Perseroan berfokus pada usaha untuk memperkuat dan memaksimalkan pengembangan yang telah dilakukan pada tahun 2024 dengan mengusung tema “*Strengthen Core and Drive Diversified Growth*”. Adapun strategi-strategi utama yang akan dilakukan guna mendukung tema tersebut meliputi *Operational Transformation (QCD & People)*, *Cash Flow Optimization*, *Equity Improvement*, *Technology Advancement*, *Profitable Business Growth*.

DEVELOPMENT PLAN

Most of GMF’s revenues still came from the *Reparation & Overhaul*. This segment is still going to be the main foothold and therefore the Company needs a special strategy to improve its capacity and revenue.

Going through 2025, the Company has prepared a plan to focus on strengthening and maximizing the developments in 2024 under the theme of “*Strengthen Core and Drive Diversified Growth*.” The key strategies to support this theme include *Operational Transformation (QCD & People)*, *Cash Flow Optimization*, *Equity Improvement*, *Technology Advancement*, and *Profitable Business Growth*.

SEGMENT PERAWATAN

GMF memberikan jasa *Line Maintenance* untuk penerbangan domestik dan internasional melalui 69 *line station* di seluruh Indonesia, terutama di Bandar Udara Soekarno Hatta, Cengkareng, Banten. GMF juga melayani sejumlah area di seluruh dunia termasuk Jeddah, Medinah, Kuala Lumpur, Singapura, dan Melbourne.

MAINTENANCE

GMF provides *Line Maintenance* services for domestic and international flights through 69 line stations that the Company owns all over Indonesia, especially in Soekarno Hatta Airport, Cengkareng, Banten. GMF also serves in a number of areas abroad including Jeddah, Medinah, Kuala Lumpur, Singapore, and Melbourne.

Jenis Perawatan Pesawat Types of Aircraft Services	Sertifikasi Pelayanan Pesawat Specifications of Aircraft Services	Fasilitas MCC (<i>Maintenance Control Center</i>) MCC (<i>Maintenance Control Center</i>) Facilities
- Pre-Flight Check - Transit Check - Daily Check - A Check (perawatan sampai dengan 600 jam terbang <i>maintenance up to 600 flight hours</i>) - Transit semalam dan situasi darurat AOG (Pesawat di Darat atau <i>Aircraft on Ground</i>) <i>Overnight transit and emergency AOG (Aircraft on Ground)</i>	- B737 - B747 - B777 - B787 - A320 - A330 - A350 - CRJ1000 - ATR72	Memantau operasional perawatan pesawat udara guna mengurangi perawatan yang tidak terjadwal dan keterlambatan teknis. Monitor the operation of aircraft maintenance to reduce unscheduled maintenance and technical delay.

Jumlah Event Services Total Services Events					
Dalam Event In Event					
Segmen Pasar Market Segment	Realisasi 2024 Realization 2024	Target 2024 Target 2024	Realisasi 2023 Realization 2023	Pertumbuhan 2024:2023 Growth 2024:2023	Pencapaian 2024 Achievement 2024
GA	199,533	267,252	184,161	8%	75%
NGA	24,882	32,970	14,752	69%	75%
Total	224,415	300,222	198,913	13%	75%

Secara keseluruhan, kinerja segmen bisnis ini mengalami peningkatan sebesar 13% dibandingkan tahun sebelumnya yang lebih dipengaruhi oleh kenaikan event NGA.

Overall, the performance of this business segment increased by 13% compared to the previous year which was more influenced by the increase in total event from NGA.

KINERJA KEUANGAN DAN PROFITABILITAS

FINANCIAL PERFORMANCE AND PROFITABILITY

Kinerja Keuangan Segmen Perawatan Maintenance Financial Performance					
Keterangan Description	Realisasi 2024 Realization 2024 (USD)	Realisasi 2023 Realization 2023 (USD)	Target 2024 Target 2024 (USD)	Kenaikan (Penurunan) Terhadap 2023 Increase (Decrease) to 2023	Pencapaian Target 2024 Target Achievement 2024
Pendapatan Revenues	84,801,965	65,275,499	76,983,131	30%	110%
(Rugi)/Laba (Loss)/Profit	24,040,770	13,138,126	9,577,405	83%	251%

Kinerja Keuangan Segmen Perawatan

Maintenance Financial Performance

Keterangan Description	Realisasi 2024 Realization 2024 (USD)	Realisasi 2023 Realization 2023 (USD)	Target 2024 Target 2024 (USD)	Kenaikan (Penurunan) Terhadap 2023 Increase (Decrease) to 2023	Pencapaian Target 2024 Target Achievement 2024
Aset Tetap Fixed Assets	2,101,273	2,407,856	2,283,689	(13%)	92%
Penyusutan Depreciation	439,921	1,426,991	2,852,951	(69%)	15%

Pendapatan dari segmen Perawatan pada tahun 2024 tercatat USD84.8 juta atau meningkat sebesar 30% dibandingkan tahun sebelumnya. Pencapaian ini 110% dari target tahun 2024. Peningkatan terutama disebabkan karena meningkatnya pendapatan baik dari GA maupun NGA.

Segmen ini mencatatkan peningkatan laba usaha menjadi USD24 juta dibandingkan tahun sebelumnya yaitu USD13.1 juta. Dari sisi target, laba usaha yang dibukukan lebih tinggi dari target, yaitu USD14.5 juta. Peningkatan laba dipengaruhi oleh kenaikan pendapatan seiring dengan pulihnya industri penerbangan.

RENCANA PENGEMBANGAN

Pada tahun 2025, rencana yang telah dilakukan Perseroan akan berfokus pada usaha untuk memperkuat dan memaksimalkan atas pengembangan Perseroan yang telah dilakukan pada tahun 2024 dengan mengusung tema *Strengthen Core and Drive Diversified Growth*. Adapun strategi-strategi utama yang akan dilakukan guna mendukung tema tersebut meliputi *Operational Transformation (QCD & People)*, *Cash Flow Optimization*, *Equity Improvement*, *Technology Advancement*, dan *Profitable Business Growth*.

SEGMENT OPERASI LAIN-LAIN

Perseroan menjalankan segmen Operasi Lain-lain yang antara lain mencakup *Manpower Supply* serta *Facility Management* melalui anak usahanya yaitu PT Garuda Daya Pratama Sejahtera (selanjutnya disingkat "PT GDPS" atau "GDPS").

KINERJA KEUANGAN DAN PROFITABILITAS

In 2024, the Maintenance segment generated total revenue of USD84.8 million and when compared to the previous year, it was 30% higher. The 2024 revenue achieved 110% of the target. The increase in revenue occurred due to the increase in revenue from both GA and NGA.

This segment recorded operating gain of USD24 million compared to the previous year of USD13.1 million. When compared to the target, the operating gain was higher than the targeted USD 14.5 million. The increase in profit was affected by an increase in the revenue due to the recovery of the aviation industry.

DEVELOPMENT PLAN

In 2025, the Company has planned to focus on strengthening and maximizing the developments achieved in 2024 under the theme "Strengthen Core and Drive Diversified Growth." The key strategies to support this theme include Operational Transformation (QCD & People), Cash Flow Optimization, Equity Improvement, Technology Advancement, and Profitable Business Growth.

OTHER OPERATION

The Company has other segment called Other Operations covering Manpower Supply and Facility Management which done by its subsidiary, PT Garuda Daya Pratama Sejahtera (refer to as "PT GDPS" or "GDPS").

FINANCIAL PERFORMANCE AND PROFITABILITY

Kinerja Keuangan Segmen Operasi Lain-Lain

Other Segment Financial Performance

Keterangan Description	Realisasi 2024 Realization 2024 (USD)	Realisasi 2023 Realization 2023 (USD)	Target 2024 Target 2024 (USD)	Kenaikan (Penurunan) Terhadap 2023 Increase (Decrease) to 2023	Pencapaian Target 2024 Target Achievement 2024
Pendapatan Revenues	22,089,965	19,620,255	22,089,965	13%	100%
(Rugi)/Laba (Loss)/Profit	296,389	(1,089,770)	296,388	127%	100%
Aset Tetap Fixed Assets	413,754	202,247	413,754	105%	100%
Penyusutan Depreciation	84,684	59,391	131,609	43%	64%



Pendapatan dari segmen Operasi Lain-lain pada tahun 2024 tercatat USD22.08 juta atau tumbuh sebesar 13% dibandingkan tahun sebelumnya. Pencapaian ini setara dengan 100% dari target tahun 2024. Pertumbuhan terutama disebabkan oleh kenaikan kebutuhan industri akan layanan jasa outsourcing. Laba usaha segmen ini meningkat menjadi USD296,380 dibandingkan tahun sebelumnya yaitu USD(1,089,770). Dari sisi target, tingkat laba ini berhasil memenuhi target, dengan pencapaian sebesar 100% dari target. Peningkatan laba antara lain dipengaruhi oleh total pendapatan dan perbaikan internal proses. Penyusutan meningkat sebesar 43% dibandingkan tahun sebelumnya dikarenakan penambahan aset tetap untuk peningkatan operasional.

RENCANA PENGEMBANGAN

Pada tahun 2025, rencana yang telah dilakukan Perseroan akan berfokus pada usaha untuk memperkuat dan memaksimalkan atas pengembangan Perseroan yang telah dilakukan pada tahun 2024 dengan mengusung tema *Strengthen Core and Drive Diversified Growth*. Adapun strategi-strategi utama yang akan dilakukan guna mendukung tema tersebut meliputi *Operational Transformation (QCD & People)*, *Cash Flow Optimization*, *Equity Improvement*, *Technology Advancement*, dan *Profitable Business Growth*.

PENINGKATAN YANG MATERIAL DIKAITKAN DENGAN JUMLAH BARANG YANG DIJUAL/BARANG BARU

Berdasarkan informasi kinerja per segmen operasi, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pendapatan dari banyaknya jasa yang diberikan Perseroan untuk seluruh segmen yang dilayaninya: GA, NGA, domestik, dan internasional. Jasa MRO yang diberikan GMF untuk para kliennya merupakan jasa yang tercakup dalam setiap segmen operasi seperti penjelasan sebelumnya. Tidak terdapat layanan baru yang diberikan GMF pada tahun 2024 yang memiliki kontribusi material terhadap pendapatan usaha secara keseluruhan.

Secara garis besar segmen GA dan NGA mengalami peningkatan cukup signifikan yaitu masing-masing sebesar 14% dan 8% pada tahun 2024 dibandingkan tahun sebelumnya sehingga mendorong peningkatan pendapatan tahun 2024 mencapai USD421.22 juta.

The revenue from Other Operations in 2024 was USD22.08 million or 13% higher compared to the previous year. The revenue figure was 100% of the 2024 target. The growth was primarily driven by an increase in the industry's demand for outsourcing services. The operating profit of this segment increased to USD296,380 compared to the previous year of USD(1,089,770). In terms of targets, this profit level successfully met the target, with an achievement of 100% of the target. The increase in profit was influenced by total revenue and improvements in internal processes. Depreciation increased by 43% compared to the previous year due to the addition of fixed assets for operational improvements.

DEVELOPMENT PLAN

In 2025, the Company has planned to focus on strengthening and maximizing the developments achieved in 2024 under the theme "Strengthen Core and Drive Diversified Growth." The key strategies to support this theme include Operational Transformation (QCD & People), Cash Flow Optimization, Equity Improvement, Technology Advancement, and Profitable Business Growth.

MATERIALS INCREASE RELATED TO SALES VOLUME/NEW PRODUCTS

Based on information regarding the performance of each business segment, it can be concluded that there has been an increase in revenue from the various services provided by the Company across all segments it serves: GA, NGA, domestic, and international. The MRO services provided by GMF to its clients are included in each operating segment, as previously explained. There were no new services provided by GMF in 2024 that would have a material contribution to the overall business revenue.

Overall, the both GA and NGA segment experienced a significant increase, namely by 14% and 8% respectively in 2024 compared to the previous year, thereby driving the revenue to increase in 2024 and reach USD421.22 million.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Analisa dan pembahasan kinerja keuangan pada Laporan Terintegrasi ini mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan. Pengungkapan laporan keuangan konsolidasian Perseroan disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Analysis and discussion of financial performance in this Integrated Report refer to the Financial Statements for the years ended on December 31, 2024, and December 31, 2023, that have been audited by the Public Accounting Firm Rintis, Jumadi, Rianto & Associates. The presentation and disclosure of the Company's consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), issued by the Indonesian Institute of Accountants (IAI).

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION

Posisi Keuangan Financial Position	2024 (USD)	2023 (USD)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nilai Nominal Nominal Value (USD)	Persentase Percentage (%)
Aset Assets				
Aset Lancar Current Assets	206,103,485	246,615,548	(40,512,063)	(16.43%)
Aset Tidak Lancar Non Current Assets	218,526,718	203,405,555	15,121,163	7.43%
Jumlah Aset Total Assets	424,630,203	450,021,103	(25,390,900)	(5.64%)
Liabilitas dan Ekuitas Liability & Equity				
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	237,508,591	279,717,345	(42,208,754)	(15.09%)
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liability	445,022,915	481,465,660	(36,442,745)	(7.57%)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	682,531,506	761,183,005	(78,651,499)	(10.33%)
Jumlah Ekuitas Total Equity	(257,901,303)	(311,161,902)	53,260,599	17.12%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liability and Equity	424,630,203	450,021,103	(25,390,900)	(5.64%)

Jumlah aset pada tahun 2024 tercatat sebesar USD424.63 juta, turun 5.64% dibandingkan pencapaian tahun 2023 yang utamanya terjadi karena penurunan pada aset lancar.

Total assets in 2024 were recorded at USD 424.63 million, lower by 5.64% compared to the achievement in 2023 which mainly occurred due to a decrease in current assets.

Jumlah liabilitas pada tahun 2024 tercatat sebesar USD682.53 juta, turun 10.33% dibandingkan pencapaian tahun 2023 yang utamanya terjadi karena komitmen pembayaran vendor selama tahun berjalan.

Total liabilities in 2024 were recorded at USD682.53 million, lower by 10.33% compared to the achievement in 2023 which was mainly due to vendor payment commitment during the year.

Ekuitas Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar negatif USD257.90 juta, turun 17.12% dibandingkan pencapaian tahun 2023. Peningkatan ini sejalan dengan keuntungan bersih yang dicatatkan oleh Perseroan pada tahun berjalan serta penambahan modal non-tunai dari PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk sebagai pemegang saham pengendali berupa penyertaan *Hangar, Workshop* dan fasilitas operasional MRO lainnya yang direalisasikan melalui mekanisme *rights issue* dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), dan disertai oleh penambahan modal oleh pemegang saham lainnya.

The Company's equity in 2023 was recorded at negative USD257.90 million, lower by 17.12% compared to the achievement in 2023. This increase is in line with the net profit in the current year as well as additional non-cash capital from PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk as the controlling shareholder in the form of Hangar, Workshop and other MRO operational facilities realized through a rights issue mechanism with Pre-emptive Rights (HMETD), and accompanied by additional capital by other shareholders.

ASET - ASET LANCAR

ASSETS - CURRENT ASSETS

Uraian Description	2024 (USD)	2023 (USD)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nilai Nominal Nominal Value (USD)	Persentase Percentage (%)
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	12,623,481	21,051,033	(8,427,552)	(40.03%)
Kas dan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya Restricted Cash and Cash Equivalents	902,880	358,975	543,905	151.52%
Investasi Jangka Pendek Short-Term Investment	133,203	58,840	74,363	126.38%
Piutang Usaha Accounts Receivable	49,862,841	56,997,238	(7,134,397)	(12.52%)
Aset Kontrak Contract Assets	41,420,649	50,704,629	(9,283,980)	(18.31%)
Piutang Lain-Lain Other Receivables	1,718,233	-	1,718,233	100%
Persediaan Inventory	61,415,306	74,018,579	(12,603,273)	(17.03%)
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka Advances and Prepaid Expenses	31,569,882	40,704,250	(9,134,368)	(22.44%)
Pajak Dibayar Dimuka Prepaid Taxes	6,457,010	2,722,004	3,735,006	137.22%
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	206,103,485	246,615,548	(40,512,063)	(16.43%)

Jumlah aset lancar pada tahun 2024 adalah sebesar USD206.10 juta, turun 16.43% dibandingkan jumlah pada tahun sebelumnya yang utamanya disebabkan oleh adanya pemulihan nilai piutang usaha kepada pelanggan dan persediaan.

The total current assets in 2024 amounted to USD206.10 million, which was 16.43% lower compared to the previous year's achievement mainly due to the recovery of trade receivables to customers and inventories.

KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank, dan deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang. Jumlah kas dan setara kas tahun 2024 tercatat sebesar USD12.62 juta, menurun 40.03% dibandingkan tahun sebelumnya terutama karena pembayaran kas kepada pemasok.

KAS DAN SETARA KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya adalah kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas. Jumlah kas dibatasi penggunaannya tahun 2024 adalah sebesar USD902.88 ribu, naik 151.52% atau dibandingkan tahun sebelumnya yang disebabkan oleh adanya jaminan pelaksanaan proyek IGTE.

PIUTANG USAHA

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas jasa dalam kegiatan usaha normal. Jumlah piutang usaha tahun 2024 mencapai USD49.86 juta, menurun 12.52% dibandingkan tahun sebelumnya terutama karena penerimaan kas dari pelanggan.

ASET KONTRAK

Aset kontrak dari pelanggan merupakan biaya jasa pemeliharaan dan perbaikan pesawat, dan jasa engineering lainnya yang terjadi. Jumlah tagihan bruto dari pelanggan tahun 2024 mencapai USD41.42 juta, menurun 18.31% dibandingkan tahun sebelumnya terutama karena adanya penyelesaian proyek reaktivasi pesawat sepanjang tahun 2024.

PERSEDIAAN

Persediaan adalah suku cadang yang dimiliki oleh Perseroan untuk mendukung aktivitas pemeliharaan dan perbaikan pesawat, dan jasa *engineering* lainnya kepada pelanggan. Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai yang paling rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan taksiran harga jual persediaan dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan biaya yang diperlukan untuk menjual.

Jumlah persediaan - bersih tahun 2024 mencapai USD61.41 juta, menurun 17.03% dibandingkan tahun sebelumnya karena dilakukannya perbaikan atas manajemen persediaan Perseroan yang menghasilkan penurunan nilai perolehan persediaan atas pemakaian persediaan lama pada tahun berjalan.

UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Uang muka dan biaya dibayar dimuka adalah uang dan biaya yang sudah dibayarkan dengan manfaatnya yang akan dinikmati di waktu mendatang dalam jangka waktu yang sudah ditentukan. Uang muka dan biaya dibayar dimuka mencakup uang muka pembelian, uang muka perjalanan dinas, dan uang muka lainnya.

Jumlah uang muka dan biaya dibayar di muka tahun 2024 tercatat sebesar USD31.56 juta, menurun 22.44% dibandingkan tahun sebelumnya karena penyelesaian proyek perawatan pesawat sepanjang tahun 2024.

CASH AND CASH EQUIVALENTS

The cash and cash equivalents consist of cash, cash in banks, and time deposits with maturities of three months or less. The amount of cash and cash equivalents in 2024 amounted to USD12.62 million, which was 40.03% lower compared to the previous year mainly due to cash payment for suppliers.

RESTRICTED CASH AND CASH EQUIVALENTS

Restricted Cash and Cash Equivalents is the cash and cash equivalents that have been determined for a certain transaction or are unavailable to be used freely. The amount of restricted cash in 2024 was USD902.88 thousand, which was 151.52% higher compared to the previous year due to performance guarantee for IGTE project.

ACCOUNTS RECEIVABLE

The accounts receivable came from the normal service that the Company gave to the customers. The accounts receivable in 2024 reached to USD49.86 million, which was 12.52 % lower compared to the previous year mainly due to cash receipts from customers.

CONTRACT ASSETS

Contract assets from customers consist of aircraft maintenance and repair, and other engineering services that had happened. The gross receivables from customers in 2024 reached USD41.42 million, lower by 18.31% compared to the previous year mainly due to finalization of aircraft projects reactivation during 2024.

INVENTORY

Inventory is the spare parts that the Company owns to support the maintenance and repair of aircraft, and other engineering services to the customers. Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Costs are determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price of the inventory less the estimated costs of completion and the costs required to sell.

The net inventory in 2024 reached USD61.41 million, decreased by 17.03% compared to the previous year which occurred due to improvements to the Company's inventory management which resulted in a decrease in the acquisition value of inventory due to the use of old inventory in the current year.

ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

Advances and prepaid expenses are paid in cash and costs of unearned benefits that will be enjoyed in the future within a specified period. Advances and prepaid expenses include advances for purchases, advances for business trips, and other advances.

The advances and prepaid expenses in 2024 reached USD31.56 million, which were 22.44% higher compared to the previous year mainly due to finalization of aircraft maintenance projects during 2024.

PAJAK DIBAYAR DIMUKA

Pajak dibayar dimuka terdiri atas pajak pertambahan nilai (PPN) dan pajak penghasilan badan. Jumlah pajak dibayar dimuka tahun 2024 mencapai USD6.45 juta, meningkat 137.22% dibandingkan tahun sebelumnya yang terutama terjadi karena sebagian nilai dari PPN ada yang diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

PREPAID TAXES

Prepaid taxes consist of value-added tax (VAT) and corporate income tax. In 2024, the prepaid tax reached USD6.45 million, which was 137.22% compared the previous year which mainly due to part of VAT values which has to be classified as non-current assets.

ASET - ASET TIDAK LANCAR

ASSETS - NON-CURRENT ASSETS

Uraian Description	2024 (USD)	2023 (USD)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nilai Nominal Nominal Value (USD)	Persentase Percentage (%)
Piutang Usaha Pihak Berelasi, Bagian Tidak Lancar Trade Receivables Related Parties, Non-Current Portion	14,651,879	15,049,694	(397,815)	(2.64%)
Piutang lain-lain Other Receivables	953,040	3,163,691	(2,210,651)	(69.88%)
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka, Bagian Tidak Lancar Advances And Prepaid Expenses, Non-Current Portion	891,637	413,668	477,969	115.54%
Aset Tetap Fixed Assets	149,093,821	131,755,518	17,338,303	13.16%
Aset Hak Guna Right-of-use Assets	28,184,035	34,732,996	(6,548,961)	(18.86%)
Pajak Penghasilan Dibayar Dimuka Prepaid Corporate Income Taxes	15,330,889	10,858,192	4,472,697	41.19%
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	9,407,308	7,417,592	1,989,716	26.82%
Aset Tidak Lancar Lain-lain Other Non-Current Assets	14,109	14,204	(95)	(0.67%)
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	218,526,718	203,405,555	15,121,163	7.43%

PIUTANG USAHA PIHAK BERELASI, BAGIAN TIDAK LANCAR

Pada tahun 2024, jumlah akun ini mencapai USD14.65 juta, menurun 2.64% dibandingkan tahun sebelumnya yang terutama terjadi karena adanya pembayaran dari Citilink.

TRADE RECEIVABLES RELATED PARTIES, NON-CURRENT PORTION

In 2024, the Company recorded USD14.65 million in this account, which was 2.64% lower compared to the previous year mainly due to payment from Citilink.

ASET TETAP

Aset tetap adalah bangunan dan prasarana yang dimiliki Perseroan. Aset tetap ini digunakan untuk melakukan aktivitas produksi atau penyediaan barang dan jasa. Demi tujuan administratif, aset tetap disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi penyusutan, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen terdaftar di OJK. Penilaian atas aset dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya.

FIXED ASSETS

Fixed assets are buildings and infrastructure that are owned for the production or supply of goods and services, or for administrative purposes, which are presented at fair value, minus depreciation, based on an evaluation conducted by an external independent appraiser that has been registered with OJK. The assets are evaluated periodically to ensure that the fair value of the revalued assets does not have material differentiation from its carrying amount.

Jumlah aset tetap tahun 2024 mencapai USD149.09 juta, meningkat 13.16% dibandingkan tahun sebelumnya yang terutama terjadi karena transaksi inbreng atas kepemilikan Hangar dan bangunan Annex dari Garuda.

ASET HAK GUNA

Perseroan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Jumlah aset hak guna pada tahun 2024 sebesar USD28,19 juta, menurun 18.86% dibandingkan tahun sebelumnya terutama karena transaksi inbreng atas kepemilikan Hangar dan bangunan Annex dari Garuda.

ASET PAJAK TANGGUHAN

Aset pajak tangguhan adalah saldo yang timbul akibat perbedaan temporer antara aset dan liabilitas. Perbedaan ini dapat terjadi akibat adanya perbedaan antara nilai dasar pajak dengan nilai aset dan liabilitas yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

Jumlah aset pajak tangguhan tahun 2024 sebesar USD9.40 juta, meningkat 26.82% dibandingkan tahun sebelumnya yang terutama karena adanya potensi pemulihan aktiva pajak tangguhan atas akumulasi kerugian fiskal di masa yang akan datang.

The fixed assets in 2024 reached USD149.09 million and it was 13.16% higher compared to the previous year mainly due to inbreng transaction transferring ownership of a Hangar and the Annex building from Garuda.

RIGHT-OF-USE ASSETS

The Company recognized the right-of-use assets and lease liabilities related to the lease which was previously categorized as 'operating lease'. The Company's right-of-use assets in 2024 amounted to USD28.19 million, 18.86% lower compared to the previous year mainly due to inbreng transaction transferring ownership of a Hangar and the Annex building from Garuda.

DEFERRED TAX ASSETS

Deferred tax assets are balances arising from temporary differences between assets and liabilities on a tax basis with the carrying values of assets and liabilities in the consolidated financial statements.

Deferred tax assets in 2024 reached USD9.40 million, which was 26.82% higher compared to the previous year mainly due to the potential for recovery of deferred tax assets for accumulated fiscal losses in the future.

LIABILITAS – LIABILITAS JANGKA PENDEK

LIABILITIES – CURRENT LIABILITIES

Uraian Description	2024 (USD)	2023 (USD)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nilai Nominal Nominal Value (USD)	Persentase Percentage (%)
Pinjaman Jangka Pendek Short-Term Loans	-	194,603	(194,603)	(100.00%)
Utang Usaha Trade Payables	64,719,936	77,520,352	(12,800,416)	(16.51%)
Utang Lain-Lain Other Payables	4,220,301	6,143,838	(1,923,537)	(31.31%)
Utang Pajak Lain-Lain Taxes Payable	9,743,940	6,489,143	3,254,797	50.16%
Akrual Accrual	51,081,455	55,408,500	(4,327,045)	(7.81%)
Liabilitas Kontrak Contract Liabilities	77,107,585	110,994,585	(33,887,000)	(30.53%)
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun Current Liabilities of Long-Term Liabilities				
Pinjaman Jangka Panjang Long-Term Loans	20,004,877	9,913,139	10,091,738	101.80%
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja Liabilities for Employees - Benefits	4,006,066	3,274,853	731,213	22.33%
Liabilitas Sewa - Bagian Jangka Pendek Lease Liabilities - Current Maturities	6,624,431	9,778,332	(3,153,901)	(32.25%)
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Short-Term Liabilities	237,508,591	279,717,345	(42,208,754)	(15.09%)

PINJAMAN JANGKA PENDEK

Pinjaman jangka pendek adalah fasilitas pinjaman dengan jangka waktu kurang dari satu tahun yang digunakan Perseroan. Tidak ada pinjaman jangka pendek pada tahun 2024, menurun 100% dibandingkan tahun sebelumnya terutama disebabkan oleh pembayaran utang pinjaman ke Panin.

UTANG USAHA

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Jumlah utang usaha tahun 2024 sebesar USD64.71 juta, menurun 16.51% dibandingkan tahun sebelumnya yang terutama terjadi karena pembayaran utang dan restrukturisasi pembayaran utang usaha.

UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain adalah akun yang mencatat transaksi dengan pihak berelasi berupa dana pelanggan, utang bunga, dan dividen. Jumlah utang lain-lain tahun 2024 mencapai USD4.22 juta, menurun 31.31% dibandingkan tahun sebelumnya yang terutama terjadi karena pembayaran atas manfaat pegawai.

UTANG PAJAK LAIN-LAIN

Utang pajak lain-lain merupakan pajak yang masih harus dibayar, termasuk di dalamnya kenaikan yang tercantum dalam surat ketetapan pajak atau surat sejenisnya berdasarkan peraturan perundang-undangan perpajakan. Jumlah utang pajak tahun 2024 mencapai USD9.74 juta, meningkat 50.16% dibandingkan tahun sebelumnya yang terutama terjadi karena utang PPh 21 tahun 2024.

AKRUAL

Akrual GMF terdiri dari bonus dan tantiem, sewa, kurir dan pengiriman, outsourcing, telepon, listrik dan air, suku cadang, garansi pemeliharaan, pelatihan, jasa profesional, asuransi dan lain sebagainya. Jumlah akrual pada tahun 2024 mencapai USD51.08 juta, menurun 7.81% dibandingkan tahun sebelumnya yang terutama terjadi karena penyelesaian proyek pada tahun berjalan.

LIABILITAS KONTRAK

Liabilitas kontrak adalah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi, yaitu atas pekerjaan perawatan rutin yang penagihannya mengacu kepada realisasi flight hours berdasarkan kontrak *Power by the Hour* (PBTH).

Pada tahun 2024, liabilitas kontrak mencapai USD77.10 juta, menurun 30.53% dibandingkan tahun sebelumnya yang terutama terjadi karena penyelesaian proyek reaktivasi Garuda dan Citilink.

SHORT-TERM LOANS

Short-term loans are loan facilities with less than one year period that the Company used. There was no short-term loan in 2024 because it has decreased by 100% compared to the previous year mainly due to debt settlement to Panin.

TRADE PAYABLES

Trade payable is an obligation to pay for goods or services received from suppliers during the normal course of business. The Company recorded USD64.71 million of trade payables in 2024, increased by 16.51% compared to the previous year which mainly due to debt payment and the restructuring of trade payables payment terms.

OTHER PAYABLES

Other payables record transaction activities with related parties and it is comprised of customer funds, interest debt, and dividends. Total other payables in 2024 reached USD4.22 million, decreased by 31.31% compared to the previous year which was mainly due to payment of employee benefits.

OTHER TAXES PAYABLE

Other taxes payable are categorized as accrued tax including the increase stated in the tax assessment or similar letter based on tax legislation. The amount of taxes payable in 2024 reached USD9.74 million, increased by 50.16% compared to the previous year which was mainly due to income tax payable for 2024.

ACCRUAL

The accrual expense consists of bonuses. Lease, courier and delivery, outsourcing, phone, electricity and water, spare parts, maintenance warranty, training, professional services, insurance, and others. The accrual in 2024 reached USD51.08 million, decreased by 7.81% compared to the previous year which was mainly due to the finalization of projects in the current year.

CONTRACT LIABILITIES

The liability of the contract is the payment from the customers for routine maintenance, with the amount more than the required figure, since the collection refers to the realization of flight hours based on *Power by the Hour* (PBTH).

In 2024, the contract liabilities reached USD77.10 million, decreased by 30.53% compared to the previous year which was mainly due to finalization of Garuda and Citilink reactivation projects.

PINJAMAN JANGKA PANJANG JATUH TEMPO DALAM SATU TAHUN

Pinjaman ini merupakan fasilitas pinjaman yang digunakan Perseroan dengan jangka waktu lebih dari satu tahun, namun akan jatuh tempo pada satu tahun ke depan. Pada tahun 2024, pinjaman ini mencapai USD20.00 juta, meningkat 101.80% dibandingkan tahun sebelumnya yang terutama terjadi karena bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun.

LIABILITAS IMBALAN KERJA JATUH TEMPO DALAM SATU TAHUN

Liabilitas ini merupakan kewajiban Perseroan kepada karyawan atas imbalan pasca-kerja berupa program iuran pasti dan manfaat pasti. Liabilitas ini juga mencakup imbalan kerja jangka panjang lain untuk karyawan yang memenuhi persyaratan program. Liabilitas yang masuk ke dalam liabilitas jangka pendek merupakan kewajiban kepada pegawai yang akan memasuki masa pensiun maksimal satu tahun setelah tanggal pelaporan.

Pada tahun 2024, liabilitas ini mencapai USD4.00 juta, meningkat 22.33% dibandingkan tahun sebelumnya yang terutama terjadi karena peningkatan ini sejalan dengan demografi pegawai Perseroan saat ini.

LIABILITAS SEWA JATUH TEMPO DALAM SATU TAHUN

Pada saat penerapan PSAK 73, Perseroan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi' berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK 30, "Sewa". Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perseroan pada tanggal 1 Januari 2020. Pada tahun 2024, Perseroan mencatat nilai akun ini mencapai USD6.62 juta.

LIABILITAS – LIABILITAS JANGKA PANJANG

Uraian Description	2024 (USD)	2023 (USD)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nilai Nominal Nominal Value (USD)	Persentase Percentage (%)
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo Dalam dalam Satu Tahun Long-Term Liabilities - Net of Current Maturities				
Utang Usaha Pihak Berelasi Trade Payables Related Parties	2,635,490	9,755,745	(7,120,255)	(72.99%)
Utang Usaha Pihak Ketiga Trade Payables Third Parties	8,743,176	14,340,693	(5,597,517)	(39.03%)
Pinjaman Jangka Panjang Long-Term Loans	371,217,848	390,562,375	(19,344,527)	(4.95%)
Liabilitas Imbalan Kerja Liabilities for Employee Benefits	23,779,983	24,453,563	(673,580)	(2.75%)
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	38,646,418	42,353,284	(3,706,866)	(8.75%)
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	445,022,915	481,465,660	(36,442,745)	(7.57%)

CURRENT MATURITIES OF LONG-TERM LOANS

This is a loan with a maturity of over one year but will be due next year. In 2024, the Company recorded USD20.00 million of this loan, which was 101.80% higher compared to the previous year mainly due to the portion of long-term debt maturing within one year.

CURRENT MATURITIES OF LIABILITIES FOR EMPLOYEES BENEFIT

The Company is obligated to pay post-employment benefits to employees in the form of a defined contribution plan and defined benefit. The liability also covers other long-term benefits for eligible employees. The liability categorized as short-term liability is the obligation for employees who are about to retire not more than a year after the reporting date.

In 2024, the Company recorded a total of USD4.00 million in this liability, which was 22.33% higher compared to the previous year mainly due to increase that was in line with the Company's current employee demographics.

CURRENT MATURITIES OF LEASE LIABILITIES

During the implementation of PSAK 73, the Company recognizes the rights-of-use assets and lease liabilities in accordance with the lease which previously classified as 'operating lease' according to the principles of PSAK 30, "Lease". Lease liability is measured based on present value, discounted using the incremental interest rate of the Company on January 1, 2020. In 2024, the Company recorded USD6.62 million in this account.

LIABILITIES – NON-CURRENT LIABILITIES

UTANG USAHA PIHAK KETIGA

Sebagai usaha Perseroan dalam menjaga keberlangsungan bisnis, Perseroan melakukan negosiasi terhadap sejumlah pemasok dengan skema restrukturisasi utang jangka pendek menjadi utang jangka panjang. Pada tahun 2024, Perseroan berhasil melakukan pelunasan utang vendor sesuai dengan kesepakatan restrukturisasi utang.

PINJAMAN JANGKA PANJANG

Pinjaman ini merupakan fasilitas dengan jangka waktu lebih dari satu tahun setelah dikurangi dengan porsi pinjaman yang akan jatuh tempo dalam satu tahun ke depan. Penurunan pinjaman jenis ini sebesar 4.95% pada tahun 2024 mencapai USD371.21 juta sejalan dengan jadwal pembayaran utang Perseroan.

LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja yang dikategorikan sebagai liabilitas jangka panjang merupakan kewajiban Perseroan kepada pegawai yang akan pensiun di tahun-tahun berikutnya. Pada tahun 2024, liabilitas imbalan kerja tercatat sebesar USD23.77 juta, menurun 2.75% dibandingkan tahun sebelumnya yang terutama terjadi karena menyesuaikan dengan perhitungan kembali atas kewajiban imbalan kerja.

LIABILITAS SEWA

Pada saat penerapan PSAK 73, Perseroan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi' berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK 30, "Sewa". Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perseroan pada tanggal 1 Januari 2020. Pada tahun 2024, Perseroan mencatat nilai liabilitas sewa sebesar USD38.64 juta, menurun 8.75% dibandingkan tahun sebelumnya yang terutama terjadi karena transaksi inbreng atas kepemilikan Hangar dan bangunan Annex dari Garuda.

EKUITAS

TRADE PAYABLES THIRD PARTIES

As part of the Company's efforts to maintain its business, the Company has negotiated with suppliers to restructure its short-term debt into long-term debt. In 2024, the Company paid its debt to vendors in accordance with the debt restructuring agreement.

LONG-TERM LOANS

The loan is a facility with more than one year term after deducted from the portion that will be due next year. The decrease of 4.95% in 2024 to reach USD 371.21 million was in line with the payment schedule of the Company's debt.

LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

The liabilities for employee benefits which are categorized as long-term liabilities are the Company's responsibility to employees who are about to retire in the following years. In 2024, the Company recorded USD23.77 million in this liability, which was 2.75% lower compared to the previous year which occurred mainly due to aligning with the recalculation of liabilities for employee benefits.

LEASE LIABILITIES

During the implementation of PSAK 73, the Company recognizes the rights-of-use assets and lease liabilities in accordance with the lease which was previously classified as 'operating lease' according to the principles of PSAK 30, "Lease". The lease liability is measured based on present value, discounted using the incremental interest rate of the Company on January 1, 2020. In 2024, the Company recorded USD38.64 million in this liability, which was 8.75% lower compared to the previous year which occurred mainly due to inbreng transaction transferring ownership of a Hangar and the Annex building from Garuda.

EQUITY

Uraian Description	2024 (USD)	2023 (USD)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nilai Nominal Nominal Value (USD)	Persentase Percentage (%)
Modal Saham Share Capital	219,015,655	219,015,655	0	0
Tambahan Modal disetor Additional Paid-In Capital	62,417,236	62,417,236	0	0
Rugi Komprehensif Lain Other comprehensive loss	(15,900,891)	(16,353,693)	452,802	2.77%
Saldo Laba/(Amulasi Kerugian) <i>Retained Earnings/(Accumulated Loss)</i>				
Dicadangkan Appropriated	7,492,540	7,492,540	0	0
Belum Dicadangkan Unappropriated	(557,002,037)	(583,893,153)	26,891,116	4.61%

Uraian Description	2024 (USD)	2023 (USD)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nilai Nominal Nominal Value (USD)	Persentase Percentage (%)
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Entitas Induk Equity Attributable to Owners of the Parent	(258,067,606)	(311,321,415)	53,253,809	17.11%
Kepentingan Nonpengendali Non-Controlling Interest	166,303	159,513	6,790	4.26%
Jumlah Ekuitas Total Equity	(257,901,303)	(311,161,902)	53,260,599	17.12%

MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR

Modal saham Perseroan mengalami perubahan pada tahun 2024. Pada RUPS Luar Biasa tanggal 28 Oktober 2024, pemegang saham telah menyetujui pelaksanaan Rights Issue (PMHMETD) yang akan dilaksanakan sepenuhnya pada tanggal 15 Januari 2025. Dengan demikian, pada Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024, terdapat penambahan akun "uang muka setoran atas modal saham" sebesar USD25.91 juta.

RUGI KOMPREHENSIF LAIN

Rugi komprehensif lain merupakan akumulasi penghasilan lain-lain di luar kegiatan operasional Perseroan. Penghasilan ini mencakup keuntungan revaluasi aset tetap setelah dikurangi penyusutan, pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja, selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan, dan sebagainya.

Pada tahun 2024, rugi komprehensif lain tercatat sebesar USD15.90 juta, menurun 2.77% dibandingkan tahun sebelumnya yang terjadi terutama karena dampak pengukuran kembali imbalan pasca kerja.

SALDO LABA/(DEFISIT)

Saldo defisit adalah sebagian atau keseluruhan laba/(rugi) Perseroan yang tidak didistribusikan sebagai dividen kepada pemegang saham. Sebagian saldo laba/(rugi) ini dicadangkan sebagai modal kerja untuk membeli aset tetap maupun dialokasikan untuk melunasi kewajiban. Saldo laba/(rugi) terdiri dari saldo laba dicadangkan serta saldo laba yang belum dicadangkan.

Pada tahun 2024, saldo defisit tercatat sebesar USD549.50 juta, menurun 4.67% dibandingkan tahun sebelumnya yang terjadi terutama karena kinerja positif Perseroan pada tahun berjalan.

SHARE AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The Company's share capital experienced a change in 2024. At the Extraordinary GMS on October 28, 2024, the shareholders approved the implementation of the Rights Issue (PMHMETD), which will be effective on January 15, 2025. Accordingly, in the Financial Statements for the year ending December 31, 2024, an additional account, "advance for share capital," amounting to USD25.91 million, was recorded.

OTHER COMPREHENSIVE LOSS

Other comprehensive loss is an accumulation of other income outside the Company's operational activities. The income consist of gain on revaluation of fixed assets, revaluation of post employment benefit liability, exchange differences due to financial statement translation, and others.

In 2024, the Company recorded USD15.90 million of other comprehensive loss, which was 2.77% lower compared to the previous year mainly due to remeasurement of liabilities for employee benefits.

RETAINED EARNINGS/(DEFICIT)

Retained earning is part of entire earning/(deficit) that is not distributed as dividend to shareholders. Part of this retained earning/(loss) is reserved as working capital to purchase fixed assets or even allocated to settle debts. The retained earning/(deficit) consist of reserved retained earnings and unreserved retained earnings.

In 2024, the deficit balance was USD549.50 million, decreased by 4.67% compared to the previous year due to the Company's positive performance during the year.



LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Uraian Description	2024 (USD)	2023 (USD)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nilai Nominal Nominal Value (USD)	Persentase Percentage (%)
Pendapatan Usaha Revenue	421,223,186	373,206,984	48,016,202	12.87%
Beban Usaha Operating Expenses	379,219,103	345,505,584	33,713,519	9.76%
Laba Usaha Operating Income	42,004,083	27,701,400	14,302,683	51.63%
Penghasilan Keuangan Finance Income	337,803	238,867	98,936	41.42%
Beban Keuangan Finance Costs	(20,166,464)	(23,619,058)	3,452,594	14.62%
Pendapatan Lain-Lain, Bersih Other Income, Net	2,064,576	1,820,801	243,775	13.39%
Laba/(Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Profit/(Loss) Before Income Tax	24,744,115	19,730,024	5,014,091	25.41%
Manfaat Pajak Penghasilan Income Tax Benefit	2,155,930	438,665	1,717,265	391.48%
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan Profit/(Loss) for the Year	26,900,045	20,168,689	6,731,356	33.38%
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Other Comprehensive Income for the Year	474,433	(301,340)	775,773	257.44%
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Total Other Comprehensive Income	452,802	(235,166)	687,968	292.55%
Jumlah Laba/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income/(Loss) for the Year	27,352,847	19,933,523	7,419,324	37.22%
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Profit/(Loss) for the Year Attributable to				
Pemilik Entitas Induk Owner of Parent Entity	26,891,116	20,276,463	6,614,653	32.62%
Kepentingan Nonpengendali Non-Controlling interests	8,929	(107,774)	116,703	108.28%
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan Profit/(Loss) for the Year	26,900,045	20,168,689	6,731,356	33.38%

Uraian Description	2024 (USD)	2023 (USD)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nilai Nominal Nominal Value (USD)	Persentase Percentage (%)
Laba/(Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada: Comprehensive Income/(Loss) Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owner of Parent Entity	27,343,918	20,041,297	7,302,621	36.44%
Kepentingan Nonpengendali Non-Controlling interests	8,929	(107,774)	116,703	108.28%
Laba/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income/(Loss) for the Year	27,352,847	19,933,523	7,419,324	37.22%
Laba/(Rugi) per Saham Dasar/Dilusi Basic/Diluted Earnings (Loss) per Share	0.0010	0.0007	0.0003	32.62%

PENDAPATAN USAHA

Pendapatan usaha tahun 2024 tercatat sebesar USD421.22 juta, yang meningkat 12.87% dibandingkan tahun sebelumnya karena aktivitas pekerjaan reaktivasi pesawat Garuda dan Citilink.

REVENUE

The revenue in 2024 reached USD421.22 million, higher by 12.87% compared to the previous year due to reactivation of Garuda and Citilink aircrafts.

BEBAN USAHA

OPERATING EXPENSES

Uraian Description	2024 (USD)	2023 (USD)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nilai Nominal Nominal Value (USD)	Persentase Percentage (%)
Beban Pegawai Employee Expenses	116,569,103	101,486,732	15,082,371	14.86%
Beban Material Material Expenses	117,177,864	97,791,734	19,386,130	19.82%
Beban Subkontrak Subcontract Expenses	100,390,977	105,611,422	(5,220,445)	(4.94%)
Beban Penyusutan Depreciation Expense	18,694,769	20,372,753	(1,677,984)	(8.24%)
Beban Operasional Lainnya Other Operating Expenses	20,441,906	22,284,253	(1,842,347)	(8.27%)

BEBAN PEGAWAI

Beban pegawai mencakup biaya gaji dan tunjangan pegawai, insentif, biaya kontribusi dana pensiun, imbalan kerja, dan biaya pegawai lainnya. Pada tahun 2024, beban pegawai mencapai USD116.56 juta, yang meningkat 14.86% dibandingkan tahun sebelumnya karena kenaikan gaji pokok dan tunjangan pada tahun berjalan.

EMPLOYEE EXPENSES

Employee expenses include salaries and employee benefits, incentives, pension fund contribution costs, employee rewards, and other employee costs. In 2024, employee expenses reached USD116.56 million, higher by 14.86% compared to the previous year due to increased basic salaries and allowances in the current year.

BEBAN MATERIAL

Beban material mencakup biaya pembelian suku cadang habis pakai (expendable), suku cadang yang dapat diperbaiki (repairable), biaya kurir dan pengiriman, biaya bahan bakar, dan biaya material lainnya. Pada tahun 2024, beban material mencapai USD117.17 juta, yang meningkat 19.82% dibandingkan tahun sebelumnya karena pekerjaan proyek reaktivasi pesawat Garuda dan Citilink.

BEBAN SUBKONTRAK

Beban subkontrak mencakup biaya komponen subkontrak dan biaya jasa teknis dan penunjang penerbangan. Jumlah beban subkontrak tahun 2024 mencapai USD100.39 juta, yang menurun 4.94% dibandingkan tahun sebelumnya karena program efisiensi Perseroan melalui restrukturisasi kontrak berjalan.

BEBAN PENYUSUTAN

Beban penyusutan mencakup beban penyusutan aset tetap, beban amortisasi dan beban penurunan aset. Jumlah beban penyusutan tahun 2024 mencapai USD18.69 juta, yang menurun 8.24% dibandingkan tahun sebelumnya karena sejalan dengan banyaknya aset yang sudah tersusutkan penuh pada tahun sebelumnya dan rendahnya akuisisi aset pada tahun berjalan.

BEBAN KEUANGAN

Beban keuangan mencakup beban bunga atas fasilitas keuangan, biaya transaksi, dan biaya lain-lain yang dibebankan atas fasilitas. Pada tahun 2024, beban keuangan mencapai USD20.16 juta, menurun 14.62% dibandingkan tahun sebelumnya karena penurunan beban bunga pinjaman ke bank pada tahun berjalan.

PENDAPATAN LAIN-LAIN, BERSIH

Pendapatan lain-lain pada tahun 2024 mencapai USD2.06 juta, meningkat 13.39% dibandingkan tahun sebelumnya karena adanya restrukturisasi utang vendor dan restrukturisasi jangka waktu pembayaran pinjaman bank.

MANFAAT PAJAK PENGHASILAN

Manfaat pajak penghasilan pada tahun 2024 mencapai USD2.15 juta, meningkat 391.48% dibandingkan tahun sebelumnya karena perhitungan laba fiskal tahun 2024 lebih besar dibandingkan laba komersial.

LABA/(RUGI) TAHUN BERJALAN

Laba/(rugi) tahun berjalan pada tahun 2024 mencapai USD26.90 juta, meningkat 33.38% dibandingkan tahun sebelumnya karena kinerja positif Perseroan pada tahun berjalan.

LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Laba/(rugi) komprehensif tahun berjalan pada tahun 2024 mencapai USD27.35 juta, meningkat 37.22% dibandingkan tahun sebelumnya karena dampak pengukuran kembali imbalan pasca kerja.

MATERIAL EXPENSES

Material expenses include the expense of purchasing consumable parts (expandable), repairable parts, courier and shipping, fuel, and others. In 2024, the Company spent USD117.17 million on material expenses, 19.82% higher compared to the previous year due to the Garuda and Citilink aircraft reactivation projects.

SUBCONTRACTING EXPENSES

Subcontracting expenses include the expenses for subcontracting components and other expenses covering technical services and airline support. The total subcontracting expenses in 2024 reached USD100.39 million, 4.94% lower compared to the previous year because the Company restructured its current contract as part of efficiency program.

DEPRECIATION EXPENSES

Depreciation expenses consist of depreciation expenses of fixed assets, amortization expenses, and impairment of assets. The depreciation expenses in 2024 reached USD18.69 million, 8.24% lower compared to the previous year due to aligns with a significant number of assets reaching full depreciation in the previous year and fewer asset acquisitions in the current year.

FINANCE COSTS

Finance costs consist of interest charges for financial facilities, transaction fees, and other expenses for using the facility. In 2024, the finance costs amounted to USD20.16 lower by 14.62% compared to the previous year due to decrease interest expenses on bank loans in the current year.

OTHER INCOME, NET

Other income in 2024 reached USD2.06 higher by 13.39% compared to the previous year due to the restructuring of vendor debt and renegotiation of bank loan repayment terms.

INCOME TAX BENEFIT

Income tax benefit in 2024 reached USD2.15 million, higher by 391.48% compared to the previous year due to the calculation of fiscal profit in 2024 is greater than commercial profit.

PROFIT/(LOSS) FOR THE YEAR

Profit/(loss) for the year in 2024 reached USD26.90 million, higher by 33.38% compared to the previous year due to the Company's positive performance during the year.

COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) FOR THE YEAR

Comprehensive income/(loss) for the year in 2024 reached USD27.35 million, higher by 37.22% compared to the previous year due to remeasurement of liabilities for employee benefits.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS

Uraian Description	2024 (USD)	2023 (USD)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nilai Nominal Nominal Value (USD)	Persentase Percentage (%)
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Flows Generated from Operating Activities	14,196,532	30,681,202	(16,484,670)	(53.73%)
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Flows Used in Investing Activities	(3,660,239)	(639,036)	3,021,203	472.78%
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash Flows Used in Financing Activities	(18,528,862)	(14,218,123)	4,310,739	30.32%
(Penurunan)/Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas (Decrease)/Increase in Cash and Cash Equivalents	(7,992,569)	15,824,043	(23,816,612)	(150.51%)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	21,051,033	5,103,013	15,948,020	312.52%
Efek Perubahan Kurs Mata Uang Asing Effects of Changes in Foreign Exchange Rates	(434,983)	123,977	(558,960)	(450.86%)
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of Year	12,623,481	21,051,033	(8,427,552)	(40.03%)

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

Uraian Description	2024 (USD)	2023 (USD)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nilai Nominal Nominal Value (USD)	Persentase Percentage (%)
Penerimaan Kas dari Pelanggan Cash Receipts from Customers	397,785,529	420,776,424	(22,990,895)	(5.46%)
Pembayaran Kas kepada Pemasok dan Lainnya Cash Paid to Suppliers and others	(258,200,426)	(284,067,644)	(25,867,218)	(9.11%)
Pembayaran Kas kepada Karyawan Cash Paid to Employees	(106,599,995)	(92,669,186)	13,930,809	15.03%
Kas Diperoleh dari Operasi Cash Generated from Operations	32,985,108	44,039,594	(11,054,486)	(25.10%)
Pembayaran Beban Keuangan Finance Costs Paid	(14,820,923)	(15,141,970)	(321,047)	(2.12%)
Pengembalian Pajak Tax Refund	-	1,977,067	(1,977,067)	(100.00%)
Pembayaran Pajak Penghasilan Income Taxes Paid	(1,703,336)	(193,489)	1,509,847	780.33%
Pembayaran Pajak lain - lain Other Taxes Paid	(1,720,412)	-	1,720,412	100%
(Pembayaran) Kas dan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya (Payments) in Restricted Cash and Cash Equivalents	(543,905)	-	543,905	100%

Uraian Description	2024 (USD)	2023 (USD)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nilai Nominal Nominal Value (USD)	Persentase Percentage (%)
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Flows Generated from Operating Activities	14,196,532	30,681,202	(16,484,670)	(53.73%)

Kas bersih dari aktivitas operasi pada tahun 2024 tercatat sebesar USD14.19 juta, menurun 53.73% dibandingkan tahun sebelumnya terutama karena komitmen Perseroan dalam pembayaran utang vendor.

Net cash flows from operating activities in 2024 amounted to USD14.19 million, which was 53.73% lower compared to the previous year mainly due to the Company's commitment in paying its debt to vendor.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

Uraian Description	2024 (USD)	2023 (USD)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nilai Nominal Nominal Value (USD)	Persentase Percentage (%)
(Pembayaran)/Penerimaan Kas dan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya (Payments)/Proceeds in Restricted Cash and Cash Equivalents	0	(7,191)	(7,191)	(100%)
Penerimaan Pendapatan Keuangan Finance Income Received	337,803	269,641	68,162	25.28%
Pembayaran Untuk Perolehan Aset Tetap dan Uang Muka Payments for Acquisition of Fixed Assets and Advance	(3,998,042)	(901,486)	3,096,556	343.49%
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Flows Used in Investing Activities	(3,660,239)	(639,036)	3,021,203	472.78%

Kas bersih dari aktivitas investasi pada tahun 2024 tercatat sebesar USD3.66 juta, meningkat 472.78% dibandingkan tahun sebelumnya terutama karena peningkatan ini seiring dengan penambahan perolehan aset tetap Perseroan.

Net cash flows from investing activities in 2024 amounted to USD3.66 million, which was 472.78% higher compared to the previous year mainly due to the increase that was in line with additional fixed assets the Company acquired.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

Uraian Description	2024 (USD)	2023 (USD)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nilai Nominal Nominal Value (USD)	Persentase Percentage (%)
Penerimaan Pinjaman Jangka Pendek Proceeds from Short-Term Loans	0	0	0	0
Pembayaran Pinjaman Jangka Pendek Payment of Short-Term Loans	(181,587)	0	181,587	100%
Penerimaan Pinjaman Jangka Panjang Proceeds from Long-Term Loans	0	0	0	0
Pembayaran Pinjaman Jangka Panjang Payment of Long-Term Loans	(10,874,438)	(8,332,558)	2,541,880	30.51%

Uraian Description	2024 (USD)	2023 (USD)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nilai Nominal Nominal Value (USD)	Persentase Percentage (%)
Pembayaran Liabilitas Sewa Payment of Lease Liabilities	(7,472,837)	(5,885,565)	1,587,272	26.97%
Acceptance of Factoring Liabilities				
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash Flows Used in Financing Activities	(18,528,862)	(14,218,123)	4,310,739	30.32%

Kas bersih dari aktivitas pendanaan pada tahun 2024 tercatat sebesar USD18.52 juta, meningkat 30.32% dibandingkan tahun sebelumnya terutama karena komitmen Perseroan dalam membayar utang bank.

KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS SERTA KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN

Dengan akumulasi pada arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi, serta arus kas dari aktivitas pendanaan, serta efek perubahan kurs mata uang asing, kas dan setara kas sepanjang tahun 2024 mengalami penurunan sebesar USD8.42 juta. Dengan demikian, kas dan setara kas pada akhir tahun 2024 tercatat sebesar USD12.62 juta.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kemampuan Perseroan dalam membayar utang diukur menggunakan rasio solvabilitas dan rasio likuiditas. Rasio solvabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan Perseroan membayar seluruh utang jangka pendek dan jangka panjang. Sedangkan rasio likuiditas diukur untuk menentukan kemampuan Perseroan dalam membayar utang jangka pendek.

RASIO LIKUIDITAS

Uraian Description	2024 (kali times)	2023 (kali times)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nilai Nominal Nominal Value	Persentase Percentage (%)
Cash Ratio	0.05	0.08	(0.03)	(38.00)
Acid Test Ratio	0.61	0.62	(0.01)	(1.27)
Current Ratio	0.87	0.88	(0.01)	(1.58)

Pada tahun 2024, tingkat cash ratio Perseroan tercatat sebesar 0.05 kali dibandingkan tahun 2023 sebesar 0.08 kali. Dengan demikian terjadi penurunan 38.00%. Penurunan ini sejalan dengan arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi.

Net cash flows from financing activities in 2024 amounted to USD18.52 million, which was 30.32% higher compared to the previous year mainly due to the Company's commitment in paying its bank debt.

INCREASE (DECREASE) OF CASH AND CASH EQUIVALENT AND AT END OF YEAR BALANCE

The accumulation of cash flow on operating, investment, and funding activities, along with the effect of foreign exchange rate charges, the cash and cash equivalents throughout 2024 decreased by USD8.42 million. Therefore, the Company recorded USD12.62 million in its cash and cash equivalents by the end of 2024.

ABILITY TO PAY DEBT AND RECEIVABLES COLLECTIBILITY

The Company's ability to pay the debt is calculated using the solvability ratio and liquidity ratio. The solvability ratio calculates the Company's ability to pay its short and long-term loans. Meanwhile, the liquidity ratio is calculated to determine the Company's ability to pay its short-term loan.

LIQUIDITY RATIO

In 2024, the Company's cash ratio was recorded at 0.05 times, compared to 0.08 times in 2023. This represents a decrease of 38.00%. This decrease is in line with the net cash flow gained from operating activities.

Nilai *acid test ratio* dan *current ratio* menunjukkan kemampuan Perseroan membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan kas dan aset lancar yang dimiliki. Pada tahun 2024, kinerja *acid test ratio* tercatat 0.61 kali dan *current ratio* Perseroan rasio tercatat 0.87 kali. Hal ini menunjukkan bahwa adanya penurunan kemampuan dalam membayar kewajiban jangka pendek.

RASIO SOLVABILITAS

Rasio solvabilitas digunakan untuk menilai kemampuan Perseroan melunasi seluruh utang yang dimilikinya secara jangka panjang, dengan menggunakan seluruh aset atau modal Perseroan. Pengukuran solvabilitas menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Assets Ratio* (DAR).

Uraian Description	2024 (kali times)	2023 (kali times)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nilai Nominal Nominal Value	Persentase Percentage
<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	(2.65)	(2.45)	0.20	8.18
<i>Debt to Assets Ratio</i> (DAR)	1.61	1.69	(0.08)	(4.73)

Pada tahun 2024, nilai DER Perseroan tercatat sebesar (2.65) kali, dibandingkan (2.45) kali pada tahun 2023. Nilai DAR Perseroan pada tahun 2024 tercatat 1.61 kali, menurun 4.73% dibandingkan 1.69 kali pada tahun 2023. Hal ini sejalan dengan penurunan jumlah liabilitas dan jumlah aset.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Guna memastikan kelancaran operasional dan menghindari piutang macet, penting bagi Perseroan untuk menilai kemampuannya dalam mengumpulkan piutang, yang dapat diukur melalui perhitungan *Average Collection Period* (ACP). Berdasarkan tingkat piutang dan pendapatan Perseroan pada tahun 2024, nilai ACP Perseroan 46 hari. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan senantiasa memperkuat komitmennya untuk mempertahankan efektivitas dalam menagih piutang dengan menggunakan pendekatan persuasif kepada klien dan mempersiapkan kontrak kerja yang dapat melindungi Perseroan.

STRUKTUR MODAL

Struktur modal yang sehat merupakan faktor krusial dalam menjaga stabilitas dan pertumbuhan jangka panjang Perseroan. Dengan pengelolaan modal yang tepat, Perseroan dapat mengoptimalkan hasil bagi pemegang saham sekaligus memastikan keberlanjutan bisnis. Perencanaan modal dilakukan dengan memperhitungkan kebutuhan investasi di masa depan, keseimbangan antara sumber dan penggunaan dana, serta strategi ekspansi usaha. Selain itu, profitabilitas saat ini dan proyeksi di masa mendatang menjadi pertimbangan utama dalam menentukan strategi keuangan, termasuk pengelolaan arus kas operasional, belanja modal, serta pemanfaatan peluang investasi yang dapat memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.

The values of the acid test ratio and current ratio indicate the Company's ability to meet its short-term obligations using its cash and liquid assets. In 2024, the acid test ratio performance was recorded at 0.61 times, while the Company's current ratio was recorded at 0.87 times. This indicates that that the Company's ability to pay current liabilities has decreased.

SOLVENCY RATIO

Solvency is used to assess the Company's ability to settle all of its debt in the long term, by using the Company's entire assets or capital. Solvency is calculated using *Debt to Equity Ratio* (DER) and *Debt to Assets Ratio* (DAR).

In 2024, the Company's DER Ratio was recorded at (2.65) times, compared to (2.45) times in 2023. The Company's DAR in 2024 was recorded at 1.61 times, decreasing by 4.73% compared to 1.69 times in 2023. This is in line with the decrease in total liabilities and total assets.

COLLECTION RATIO

To ensure smooth operations and avoid bad debts, it is important for the Company to assess its ability to collect receivables, which can be measured through the calculation of the *Average Collection Period* (ACP). Based on the Company's receivables and revenue levels in 2024, the ACP value at 46 days. This indicates that the Company continues to strengthen its commitment to maintain effectiveness in collecting receivables by using persuasive approach to clients and preparing work contracts that can protect the Company.

CAPITAL STRUCTURE

A sound capital structure is a crucial factor in maintaining the company's stability and long-term growth. Through proper capital management, the company can optimize returns for shareholders while ensuring business sustainability. Capital planning is carried out by considering future investment needs, balancing sources and uses of funds, and business expansion strategies. Additionally, current profitability and future projections are key considerations in determining financial strategies, including managing operational cash flow, capital expenditures, and leveraging investment opportunities that can add value for stakeholders.

Uraian Description	2024 (USD)	2023 (USD)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nilai Nominal Nominal Value (USD)	Persentase Percentage (%)
Pinjaman Loan	391,222,725	400,670,117	(9,447,392)	(2.36)
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents	12,623,481	21,051,033	(8,427,552)	(40.03)
Pinjaman - bersih Loans - net	378,599,244	379,619,084	(1,019,840)	(0.27)
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk Equity attributable to owners of the parent entity	(258,067,606)	(311,321,415)	53,253,809	17.11
Rasio pinjaman bersih terhadap ekuitas Net loan to equity ratio	(146.71)	(121.94)	(24.77%)	20.31%

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Tujuan utama Manajemen dalam mengelola struktur permodalan adalah untuk memastikan bahwa Perseroan memiliki dasar keuangan yang kuat guna mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan serta memberikan nilai tambah bagi pemegang saham. Pengelolaan modal dilakukan secara strategis dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi dan dinamika industri, sehingga Perseroan dapat beradaptasi dengan perubahan yang terjadi.

Direksi secara berkala mengevaluasi dan menyesuaikan kebijakan permodalan dengan mempertimbangkan biaya modal serta risiko yang mengiringinya, guna mencapai keseimbangan optimal antara stabilitas keuangan dan peluang ekspansi bisnis.

Melihat struktur modal tahun 2024, Direksi beranggapan bahwa struktur modal Perseroan mengalami peningkatan sebesar USD53.26 juta bila dibandingkan tahun 2023 karena transaksi inbreng atas kepemilikan Hangar dan bangunan Annex Garuda dan kinerja positif Perseroan pada tahun berjalan.

INVESTASI BARANG MODAL

Perseroan melakukan investasi barang modal yang digunakan untuk berbagai keperluan untuk mendukung operasional bisnis sepanjang tahun 2024. Investasi tersebut tergolong investasi rutin yang selalu dilakukan setiap tahunnya sebagai bagian dari aktivitas bisnis Perseroan di bidang RMO untuk meningkatkan kapabilitas fasilitas dan mesin. Rincian investasi barang modal tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Investasi Barang Modal Capital Investment	Tujuan Purpose	Nilai Value (USD)
Pembangunan Door Hangar 1 Hangar 1 Door Construcrction	Pemenuhan regulasi EASA Fulfillment of EASA regulation	1.841.437
Renovasi Hangar Painting Hangar Panting Renovation	Pemenuhan regulasi EASA Fulfillment of EASA regulation	392.308

MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

The Management's primary objective in managing the capital structure is to ensure that the Company has a strong financial foundation to support sustainable business growth and provide added value to shareholders. Capital management is carried out strategically by considering economic conditions and industry dynamics, enabling the Company to adapt to changes.

The Board of Directors regularly evaluates and adjusts capital policies by taking into account capital costs and the associated risks, in order to achieve an optimal balance between financial stability and business expansion opportunities.

Looking at the capital structure in 2024, the Board of Directors considers that the Company's capital structure is increasing on equity by USD53.26 million when compared to 2023 due to the because inbreng transaction on the ownership of the Hangar and Garuda's Annex buildings and the Company's positive performance during the year.

CAPITAL GOODS INVESTMENT

The Company made capital investments in the form of which used for various purposes to support business operations throughout 2024. These investments are categorized as routine investments that are carried out annually as part of the Company's business activities in the RMO sector to enhance facility and machinery capabilities. The details of capital investments in 2024 are as follows:

Investasi Barang Modal Capital Investment	Tujuan Purpose	Nilai Value (USD)
Pengadaan Tools Set Landing Gear Change A320 Tools Set Landing Gear Change A320 Procurement	Peningkatan kapabilitas Capability improvement	223.138
Pengadaan Repair Clean Room, Spray room & Sanding Room Repair Clean Room, Spray room & Sanding Room Procurement	Pemenuhan regulasi EASA Fulfillment of EASA regulation	281.152
Lainnya Others	Penggantian tools, penggantian/perbaikan fasilitas, dan lainnya Replacement of tools, replacement/repairment of facilities and others	949.467
Jumlah Total		3.687.502

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Investasi barang modal pada tahun 2024 yang dilakukan Perseroan dalam USD tidak dapat dikategorikan sebagai investasi yang memiliki ikatan material. Investasi pada tahun 2024 total tercatat sebesar USD3.68 juta sedangkan pada tahun 2023 tercatat sebesar USD2.65 juta. Terjadi peningkatan investasi sebesar 39% yang terjadi karena pemenuhan kebutuhan EASA Walaupun terjadi perbedaan, investasi ini merupakan investasi rutin yang dikeluarkan Perseroan untuk keperluan operasional sehingga tidak memerlukan keputusan dari pemegang saham.

Sumber dana untuk investasi sebagian besar berasal dari internal Perseroan. Sumber dana yang berasal dari kesepakatan dengan pihak eksternal tergolong tidak material dalam hal jumlah nilai nominal ataupun tujuannya.

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

The capital investments in 2024, denominated in USD, cannot be classified as investments with material commitments. The total investment in 2024 was recorded at USD3.68 million whereas in 2023, it was recorded at USD2.65 million. There was an increase of 39% in investment, which occurred due to fulfillment EASA regulation. Despite the difference, this investment is a routine expenditure made by the Company for operational purposes and, therefore, does not require approval from shareholders.

The majority of the investment funds came from the Company's internal sources. Funding obtained through agreements with external parties is considered immaterial in terms of either the nominal value or its intended purpose.

PENCAPAIAN TARGET DAN KPI TAHUN 2024 [OJK F.2]

ACHIEVEMENT OF 2024 TARGET AND KPI [OJK F.2]

Pencapaian Target Tahun 2024
2024 Target Achievement

Uraian (dalam USD juta, kecuali dinyatakan lain) Description (in USD million, unless otherwise stated)	Realisasi 2024 Realization 2024	Target 2024 Target 2024	Realisasi Terhadap Target Realization to Target (%)
Operasi dan Bisnis Operation and Business			
Revenue	421,223,186	389,146,240	108%
Net Profit	26,900,045	17,373,324	155%
Free Cash Flow*	109.7%	100%	109.7%
Customer Satisfaction Index	4.0	4.0	100%
Customer SLA Fulfilment	99.4%	100%	99.4%

Pencapaian Target Tahun 2024

2024 Target Achievement

Uraian (dalam USD juta, kecuali dinyatakan lain) Description (in USD million, unless otherwise stated)	Realisasi 2024 Realization 2024	Target 2024 Target 2024	Realisasi Terhadap Target Realization to Target (%)
Governance Risk & Compliance	100%	100%	100%
Human Capital Readiness	100%	95%	105.3%
Pemasaran Marketing			
Revenue Group Affiliation	317,741,156	255,660,902	125%
Revenue Non-Group Affiliation	103,482,030	133,485,338	77.5%
Customer Satisfaction Index	4.0	4.0	100%
Customer Portfolio Index	70%	80%	87,50%
Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Profit (Loss) and Other Comprehensive Income			
Pendapatan Usaha Revenue	421,223,186	389,146,240	108%
Beban Usaha Operating Expenses	379,219,103	347,255,729	109%
Laba Usaha Operating Profit	42,004,083	41,890,511	100%
Pendapatan (Beban) Lain-lain Other Revenue (Expenses)	(17,259,969)	(17,990,146)	96%
Laba/(Rugi) Konsolidasian Sebelum Pajak Penghasilan Consolidated Profit/ (Loss) Before Income Tax	24,744,115	23.900.365	104%
(Beban)/Manfaat Pajak Tax Expenses	2,155,930	(6.527.041)	133%
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan Profit/ (Loss) for the Year	26,900,045	17,373,324	155%
Posisi Keuangan Financial Position			
Aset Assets			
Aset Lancar Current Assets	206,103,485	291,944,094	71%
Aset Tidak Lancar Non Current Assets	218,526,718	150,265,493	145%
Jumlah Aset Total Assets	424,630,203	442,209,587	96%
Liabilitas dan Ekuitas Liability & Equity			
Liabilitas Jangka Pendek Current Liability	237,508,591	290,795,279	82%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liability	445,022,915	449,957,518	99%

Pencapaian Target Tahun 2024

2024 Target Achievement

Uraian (dalam USD juta, kecuali dinyatakan lain) Description (in USD million, unless otherwise stated)	Realisasi 2024 Realization 2024	Target 2024 Target 2024	Realisasi Terhadap Target Realization to Target (%)
Jumlah Liabilitas Total Liability	682,531,506	740,752,797	92%
Jumlah Ekuitas Total Equity	(257,901,303)	(298,543,211)	86%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liability & Equity	424,630,203	442,209,586	96%

*Adapun untuk KPI Free Cash Flow mengukur pergerakan cash flow Perusahaan (setelah aktivitas operating, investing, dan financing) di tahun 2024 dengan menggunakan laporan unaudited Perusahaan.

*As for the Free Cash Flow KPI, it measures the Company's cash flow movement (after operating, investing, and financing activities) in 2024 using the Company's unaudited report.

Pencapaian Key Performance Indicators (KPI) Tahun 2024

2024 Key Performance Indicators (KPI) Achievement

Aspek KPI KPI Aspects	Target 2024 Target 2024	Realisasi 2024 Realization 2024
Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia Economic and Social Values for Indonesia		
Revenue (MUSD)	389,146,240	421,223,186
Net Profit (MUSD)	17,373,324	26,900,045
Free Cash Flow*	100%	109.7%
Customer SLA Fulfillment	100%	99.4%
Inovasi Model Bisnis Business Model Innovation		
Customer Satisfaction Index	4,00	4,00
Equity Improvement Program	1,00	1,00
Kepemimpinan Teknologi Technological Leadership		
Information Capital Readiness	95%	99.6%
Continuous Improvement	57	69
Peningkatan Investasi Higher Investment		
Asset Management	100%	100%
Governance, Risk and Compliance (GRC), GCG, Risk Maturity, FCAR, QSC	100%	100%
Pengembangan Talenta Talent Development		
Human Capital Readiness	95%	100%
Organization Capital Readiness	90%	97.1%

*Adapun untuk KPI Free Cash Flow mengukur pergerakan cash flow Perusahaan (setelah aktivitas operating, investing, dan financing) di tahun 2024 dengan menggunakan laporan unaudited Perusahaan.

*As for the Free Cash Flow KPI, it measures the Company's cash flow movement (after operating, investing, and financing activities) in 2024 using the Company's unaudited report.

Secara umum, kinerja operasi dan bisnis mayoritas sudah sesuai dengan target. Perseroan berhasil membukukan pendapatan senilai USD421.2 juta, didukung pula oleh diversifikasi bisnis Perseroan yang terus meningkat.

Kinerja operasi dan bisnis yang positif mendukung pencapaian kinerja pemasaran karena secara rata-rata segmen GA dan NGA mengalami peningkatan kinerja.

Pada akhirnya, kinerja keuangan yang terdiri dari kinerja laba dan posisi keuangan juga mengalami pertumbuhan yang positif. Perseroan berhasil membukukan keuntungan bersih di atas target yaitu senilai USD26.9 juta. Secara garis besar juga dapat dilihat bahwa kinerja pencapaian keuangan dibandingkan target mencapai lebih dari 100%.

Pencapaian KPI juga menunjukkan hasil positif, Hampir semua target tercapai 100% dengan tingkat pencapaian paling rendah berada di nilai 99.4%. Pencapaian KPI menjadi bukti komitmen GMF sebagai anak usaha BUMN Penerbangan, untuk berkontribusi bagi pembangunan negeri.

PROSPEK USAHA DAN TARGET TAHUN 2025

Bank Dunia dalam World Bank East Asia and The Pacific Economic Update yang dirilis 8 Oktober 2024 memperkirakan ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,1% pada 2025. Proyeksi ini tidak jauh berbeda dengan target pertumbuhan ekonomi dalam APBN 2025 sebesar 5,2%.

Proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia memang cukup menjanjikan karena terdapat optimisme untuk dapat tumbuh secara konsisten di atas 5%. Optimisme ini akan berdampak positif bagi pertumbuhan industri dan aktivitas usaha, termasuk industri penerbangan yang erat kaitannya dengan aktivitas MRO yang dilakukan Perseroan.

Walaupun terdapat optimisme pertumbuhan ekonomi, industri penerbangan masih menghadapi berbagai tantangan. Penurunan jumlah penumpang per data September 2024 yang telah disampaikan pada Tinjauan Perekonomian dan Industri, diperkirakan akan masih berlanjut jika tidak terdapat intervensi dari pemerintah untuk mendukung industri penerbangan.

Indonesia National Air Carrier Association (INACA) memperkirakan industri penerbangan Indonesia tahun 2025 akan menghadapi sejumlah tantangan, beberapa di antaranya adalah masih tingginya biaya penerbangan karena naiknya kurs dolar Amerika, tingginya harga avtur dan suku cadang pesawat, serta masih belum direvisinya aturan batas tarif atas dan bawah tiket pesawat. Selain itu, bea masuk untuk impor suku cadang pesawat masih relatif tinggi, ditambah lagi dengan adanya *backlog* pesawat dan suku cadang, serta turunnya daya beli masyarakat.

In general, the majority of operational and business performance aligned with the targets. The Company successfully recorded a revenue of USD421.2 million, supported by the continuous growth of its business diversification.

Positive operational and business performance boosted the achievements in marketing performance, as both the GA and NGA segments experienced an increase in performance on average.

Ultimately, financial performance, consisting of profit and financial position, also showed positive growth. The Company managed to record a net profit above the target, amounting to USD26.9 million. Overall, it is evident that financial performance achievement surpassed the target by more than 100%.

KPI achievement also demonstrated positive results, with nearly all targets achieved at 100%, and the lowest achievement level recorded at 99.4%. The KPI performance serves as proof of GMF's commitment as a subsidiary of SOE Aviation to contribute to the nation's development.

BUSINESS PROSPECT AND TARGET FOR 2025

The World Bank, in its World Bank East Asia and The Pacific Economic Update released on October 8, 2024, projected Indonesia's economy to grow by 5.1% in 2025. This projection is not far from the economic growth target set in the 2025 State Budget (APBN) of 5.2%.

Indonesia's economic growth outlook remains promising, with optimism that it can consistently grow above 5%. This optimism is expected to have a positive impact on industry growth and business activities, including the aviation industry, which is closely linked to the MRO operations carried out by the Company.

Despite the optimism in economic growth, the aviation industry continues to face various challenges. The decline in passenger numbers, as of September 2024 data presented in the Industrial and Economic Review, is expected to persist unless government interventions are introduced to support the aviation sector.

The Indonesia National Air Carrier Association (INACA) forecasts that Indonesia's aviation industry in 2025 will face several challenges, including: high operating costs due to the rising USD exchange rate, high prices of aviation fuel (avtur) and aircraft spare parts, unrevised upper and lower ticket fare limits. In addition, there is a relatively high import duties on aircraft spare parts, not to mention the backlog of aircraft and spare parts, along with the declining of consumer purchasing power.

Pesawat terbang menjadi pilihan tepat bagi mereka yang ingin menjelajahi Indonesia yang terdiri dari ribuan pulau. Akan tetapi, tingginya biaya operasional penerbangan juga berdampak pada tingginya tarif tiket pesawat sehingga berdampak pada belum dipilihnya jasa penerbangan sebagai opsi utama transportasi antar kota maupun antara pulau di Indonesia oleh masyarakat. Kondisi industri penerbangan sedikit bertolak belakang dengan pertumbuhan industri pariwisata yang mengalami peningkatan dari perjalanan turis dalam negeri dan kedatangan turis luar negeri.

Industri MRO secara global masih memiliki potensi besar yang besar dan GMF memiliki posisi strategis sebagai pelaku usaha MRO nasional terdepan dalam negeri dengan reputasi global. Sebagai upaya untuk memanfaatkan peluang usaha pada tahun 2025, Perseroan akan berfokus pada usaha untuk memperkuat dan memaksimalkan atas pengembangan Perseroan yang telah dilakukan pada tahun 2024 dengan mengusung tema “*Strengthen Core and Drive Diversified Growth*”. Adapun strategi-strategi utama yang akan dilakukan guna mendukung ketercapaian fokus tersebut adalah sebagai berikut:

- *Operational Transformation (QCD & People)*
- *Cash Flow Optimization, Equity Improvement*
- *Technology Advancement*
- *Profitable Business Growth*

Strategi-strategi utama yang ditetapkan akan dijalankan untuk mendukung pencapaian proyeksi kinerja yang tertuang dalam penetapan RKAP pada tahun 2025 yang disusun berdasarkan Dokumen RKAP 2025 yang disahkan pada tanggal 18 Januari 2025. Berikut merupakan gambaran secara garis besar mengenai proyeksi 2025 yang telah dipersiapkan oleh Perseroan:

Air travel remains the most viable option for those wanting to explore Indonesia's vast archipelago. However, high operating costs have led to expensive airline ticket prices, which prevent air travel from becoming the primary transportation choice for intercity and inter-island travel. This situation contrasts with the growth of the tourism industry, which has seen an increase in domestic and international tourist travel.

The global MRO industry still holds significant potential, and GMF is strategically positioned as Indonesia's leading national MRO company with a global reputation. To capitalize on business opportunities in 2025, the Company will focus on strengthening and maximizing the developments achieved in 2024 under the theme “*Strengthen Core and Drive Diversified Growth*”. The following key strategies will be implemented to support this focus:

- *Operational Transformation (QCD & People)*
- *Cash Flow Optimization, Equity Improvement*
- *Technology Advancement*
- *Profitable Business Growth*

These key strategies will be implemented to achieve the targets outlined in the 2025 RKAP, which has been formulated on January 18, 2025. The following is an overview of the Company's 2025 projections:

Proyeksi 2025 Projection for 2025

Uraian Description	Target Nominal (USD) Nominal Target (USD)
Pendapatan Revenues	416,928,621
Laba Usaha Operating Income	53,494,969
Laba Bersih Net Profit	27,126,239

Informasi dan Fakta Material Setelah Pelaporan Akuntan

Information and Material Facts Subsequent to the Accountant's Report

Setelah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 28 Oktober 2024, para pemegang saham menyetujui penerbitan saham baru oleh Perseroan dengan nilai nominal Rp25.00 (jumlah penuh) per saham melalui mekanisme PMHMETD. PMHMETD telah menerima pernyataan efektif dari OJK pada tanggal 12 Desember 2024.

Following the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on October 28, 2024, the shareholders approved the issuance of new shares by the Company with a nominal value of Rp25.00 (full amount) per share through a PMHMETD mechanism. The PMHMETD received an effective statement from the OJK on December 12, 2024.

Sesuai dengan Akta Notaris No. 11 oleh Notaris Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., tertanggal 30 Desember 2024, Garuda mengakuisisi 9.093.245.600 saham dengan melaksanakan transaksi penyeteroran aset non-tunai, memindahkan kepemilikan Hanggar dan bangunan Annex kepada Perusahaan.

In accordance with Notarial Deed No. 11 by Notary Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., dated December 30, 2024, Garuda acquired 9,093,245,600 shares by conducting a non-cash asset injection transaction, transferring ownership of the Hangar and Annex building to the Company.

Pada laporan keuangan per 31 Desember 2024, transaksi ini dicatatkan pada "Uang muka atas modal saham" sebagai bagian ekuitas laporan keuangan.

In the financial statements as of December 31, 2024, this transaction is recorded under "Advance for share capital" as part of the equity section in the financial statements.

Perubahan Anggaran Dasar mengenai peningkatan modal yang ditempatkan dan disetor penuh, setelah pelaksanaan PMHMETD sejumlah 9.332.467.476 lembar saham, telah dimuat dalam Akta Notaris No. 2 oleh Notaris Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., pada tanggal 15 Januari 2025. Pemberitahuan perubahan ini telah resmi diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sesuai dengan Keputusan No. AHU-AH.01.03-0008303, tertanggal 16 Januari 2025.

The amendment to the Articles of Association regarding the increase in issued and fully paid capital, following the implementation of the PMHMETD amounting to 9,332,467,476 shares, was stated in Notarial Deed No. 2 by Notary Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., dated January 15, 2025. The notification of this amendment has been officially accepted and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, pursuant to Decree No. AHU-AH.01.03-0008303, dated January 16, 2025.



Informasi Dampak Nilai Tukar Mata Uang Asing

Information on the Impact of Foreign Currency Exchange Rate

Perseroan menerapkan kebijakan lindung nilai untuk mengelola risiko fluktuasi nilai tukar mata uang non-fungsional terhadap mata uang fungsional. Risiko ini terutama timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui dalam valuta asing, khususnya terhadap Rupiah.

Sebagai langkah mitigasi, Perseroan menjalankan strategi lindung nilai dengan menggunakan instrumen keuangan berupa *option*. Kebijakan ini menetapkan bahwa Perseroan akan melakukan lindung nilai minimal 25% dari selisih antara kewajiban dan aset dalam valuta asing. Dengan penerapan strategi ini, Perseroan dapat meminimalkan dampak volatilitas nilai tukar terhadap stabilitas keuangan dan operasional, sehingga mendukung keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang.

The Company implements a hedging policy to manage the risk of exchange rate fluctuations between non-functional currencies and the functional currency. This risk primarily arises from future commercial transactions as well as recognized assets and liabilities in foreign currencies, particularly against the Rupiah.

As a mitigation measure, the Company performs a hedging strategy using financial instruments in the form of options. This policy stipulates that the Company will hedge at least 25% of the difference between liabilities and assets in foreign currencies. By implementing this strategy, the Company can minimize the impact of exchange rate volatility on financial and operational stability, thereby supporting long-term business sustainability.

Kebijakan Dividen dan Pembagiannya

Dividend Policy and Disbursement

KEBIJAKAN DIVIDEN

Perseroan menentukan rasio pembayaran maksimum sebesar 30% dari laba tahun berjalan dengan memperhitungkan laba bersih, ketersediaan dana cadangan, persyaratan belanja modal, hasil usaha, dan kas. Tentunya besaran dividen yang ditentukan harus tetap memperhatikan tingkat kesehatan Perseroan dan tidak mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk menentukan lain sesuai dengan Anggaran Dasar.

DIVIDEND POLICY

The Company determines the payment ratio to be at the maximum of 30% from the profit of the year with consideration on net profit, general reserves, capital expenditure requirements, operating results, and cash. The amount of distributed dividend should consider the Company's soundness level and does not diminish the authorities of the General Meeting of Shareholders (GMS) to determine otherwise according to the Articles of Association.

PEMBAGIAN DIVIDEN

Berdasarkan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 28 Juni 2024, RUPS menyetujui untuk menetapkan Laba Bersih Perseroan yang diperoleh berdasarkan Laporan Keuangan Tahunan Tahun Buku 2023 sebagai Laba Ditahan atau *Retained Earning* untuk mengurangi akumulasi kerugian Perseroan.

DIVIDEND DISBURSEMENT

Based on the Annual GMS organized on June 28, 2024, the GMS has agreed to use the Company's Net Profit based on the Financial Statements for 2023 Financial Year as Retained Earning to reduce the accumulated loss of the company.

Kronologis pembagian dan pembayaran dividen tahun dari tahun 2022 ke 2024 adalah sebagai berikut:

The chronology of dividend payment and distribution from 2023 until 2024 is as follows:

Tahun Pembagian Distribution Year	Tahun Dividen Dividend Year	Tanggal Pengumuman Announcement Date	Tanggal Pembayaran Payment Date	Dividen Kas yang Dibagikan Cash Dividend Distributed (USD)	Dividen (USD/lembar saham) Dividend (USD/share)	Rasio Pembagian Dividen Distribution Ratio (%)
2024*	-	-	-	-	-	-
2023*	-	-	-	-	-	-
2022*	-	-	-	-	-	-

Keterangan | Notes:

*Berdasarkan RUPS Tahunan yang diselenggarakan, tidak terdapat keputusan mengenai pembagian dividen untuk tahun buku terkait. | Based on the Annual GMS organized, there was no decision concerning dividend distribution for the fiscal year.

Kontribusi Kepada Negara

Contribution to the State

Sebagai bagian dari komitmen terhadap pembangunan nasional, GMF berkontribusi kepada negara melalui pembayaran pajak dan bea cukai. Kontribusi ini mencakup pajak penghasilan badan, pajak pemotongan (*withholding tax*), pajak pertambahan nilai (PPN), serta berbagai pajak lain yang berkaitan dengan aktivitas operasional Perseroan. Pada tahun 2024, total kontribusi pajak dan bea cukai GMF tercatat sebesar Rp234,514,251,102.

Sebagai anak usaha Garuda Indonesia dan bagian dari BUMN, GMF senantiasa memenuhi kewajiban perpajakannya dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan memastikan pembayaran pajak yang tepat waktu dan sesuai regulasi, GMF tidak hanya menjalankan tata kelola perusahaan yang baik, tetapi juga berperan dalam mendukung upaya pemerintah dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, pembangunan infrastruktur, serta peningkatan kesejahteraan masyarakat.

As part of its commitment to national development, GMF contributes to the country through tax and customs payments. This contribution includes corporate income tax, withholding tax, value-added tax (VAT), and various other taxes related to the Company's operational activities. In 2024, GMF's total tax and customs contribution was recorded at Rp234,514,251,102.

As a subsidiary of Garuda Indonesia and part of a State-Owned Enterprise (SOEs), GMF consistently fulfills its tax obligations in accordance with applicable laws and regulations. By ensuring timely and compliant tax payments, GMF not only upholds good corporate governance but also plays a role in supporting the government's efforts to drive economic growth, infrastructure development, and the improvement of public welfare.

Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan Dan/Atau Manajemen (ESOP/MSOP)

Share Ownership Program for Employees and/or Management (ESOP/MSOP)

Selama tahun 2024, GMF tidak memiliki program pemberian opsi saham kepada Direksi, Dewan Komisaris, maupun karyawan.

Throughout 2024, GMF did not have a stock option program for the Board of Directors, Board of Commissioners, or employees.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of Proceeds from Public Offering

Pada tahun 2024, GMF tidak melakukan penawaran umum dalam bentuk penerbitan saham baru.

In 2024, GMF did not conduct a public offering in the form of new share issuance.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi

Realization of Proceeds from Bond Offering

Hingga tanggal 31 Desember 2024, GMF tidak menerbitkan obligasi/sukuk/obligasi konversi di bursa efek mana pun.

As of December 31, 2024, GMF has never issued bonds/sharia bonds/convertible bonds on any stock exchange.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, Dan/Atau Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Combination, Acquisition, and/or Debt/Capital Restructuring

Pada tahun 2024, Perseroan telah melakukan restrukturisasi modal. Hal tersebut telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2024 Perseroan pada Catatan Atas Laporan Keuangan ("CALK") No. 39 terkait peristiwa setelah periode pelaporan.

In 2024, the Company has conducted capital restructuring. This has been disclosed in the Consolidated Financial Statements for the 2024 Financial Year of the Company in Notes to Financial Statements ("CALK") No. 39 related to events after reporting period.



Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi

Information on Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated/Related Parties

Perseroan memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang merupakan individu atau entitas berelasi dengan GMF. Transaksi ini membuat Perseroan mengaplikasikan pernyataan standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 7 “Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi” dalam Laporan Keuangan tahun 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan. Semua transaksi dengan pihak yang berelasi, dilakukan dengan persyaratan, tingkat harga, dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga dan telah diungkapkan dalam laporan keuangan. Tidak ada perbedaan kebijakan harga dan syarat transaksi antara pihak-pihak berelasi dan pihak ketiga. Mekanisme review dan juga pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait semuanya dilakukan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia pada PSAK 7 tentang “Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi”.

Pihak-pihak berelasi di lingkup Perseroan adalah sebagai berikut:

- Garuda adalah entitas induk Perseroan.
- Seluruh entitas yang dikendalikan oleh Garuda serta entitas dimana Garuda memiliki pengaruh signifikan.
- Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan adalah pemegang saham utama Perseroan.
- Seluruh entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Kementerian Keuangan Pemerintah Republik Indonesia serta entitas dimana Kementerian Keuangan Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan.
- Dewan Komisaris dan Direksi merupakan manajemen kunci.

Transaksi yang dilakukan oleh Perseroan dengan pihak berelasi merupakan transaksi yang umum dilakukan oleh Perseroan untuk keperluan operasional bisnis sehari-hari. Transaksi-transaksi tersebut tidak termasuk dalam Transaksi yang Mengandung Benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Bab III POJK No. 42/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

The Company is transacting with related parties of individuals or entities related to GMF. This transaction made the Company applied PSAK No. 7 regarding “Disclosure of Related Parties” within the Financial Statements in 2024 which has been audited by the Public Accounting Firm Rintis, Jumadi, Rianto & Associates. All transactions with related parties were performed based on the requirements, price level, and normal condition the same with third parties and have been disclosed in the financial statements. There were no differences of price policy or transaction terms between related and third parties. The review and compliance with rules and provision were based on the Financial Accounting Standard (SAK) in Indonesia on PSAK 7 concerning “Disclosure of Related Parties”.

Related parties within the Company’s coverage are as follows:

- Garuda is the Company’s parent entity.
- All entities controlled by Garuda or where Garuda has significant influence are presented as related parties.
- The Government of the Republic of Indonesia represented by the Ministry of Finance is the majority stockholder of Garuda.
- All entities that are owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia including entities where the Government of the Republic of Indonesia have significant influence are presented as government - related entities.
- Commissioners and Directors are considered key management personnel.

Transactions conducted by the Company with related parties are typically conducted for daily business operational purposes. These transactions are not considered as Transactions Containing Conflicts of Interest as referred to in Chapter III POJK No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions.

Pihak yang Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Sifat Transaksi Nature of Transaction
Garuda Indonesia	Entitas induk Parent entity	Piutang usaha, aset kontrak, utang usaha, akrual, liabilitas kontrak, beban usaha Accounts receivable, contract assets, accounts payable, accrual, contract liabilities, operating expenses
Citilink	Entitas yang dikendalikan oleh Garuda Indonesia Entity under common control of Garuda Indonesia	Piutang usaha, aset kontrak, utang usaha, liabilitas kontrak Accounts receivable, contract assets, accounts payable, contract liabilities
PT Aero Systems Indonesia	Entitas yang dikendalikan oleh Garuda Indonesia Entity under common control of Garuda Indonesia	Utang usaha, akrual, beban usaha Accounts receivable, accrual, operating expenses
PT Aerotrans Services Indonesia	Entitas yang dikendalikan oleh Garuda Indonesia Entity under common control of Garuda Indonesia	Utang usaha, akrual, beban usaha Accounts payable, accrual, operating expenses
PT Gapura Angkasa	Entitas dimana Garuda Indonesia memiliki pengaruh yang signifikan Entity under significant influence of Garuda Indonesia	Aset kontrak, utang usaha, beban usaha Contract assets, accounts payable, operating expenses
PT Angkasa Pura Indonesia	Entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia Entity owned and controlled by the Indonesian Government	Beban usaha, utang usaha, akrual, liabilitas sewa Operating expenses, accounts payable, accrual, lease liabilities
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	Entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia Entity owned and controlled by the Indonesian Government	Beban usaha Operating expenses
BPJS Kesehatan	Entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia Entity owned and controlled by the Indonesian Government	Beban usaha Operating expenses
PT PLN (Persero)	Entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia Entity owned and controlled by the Indonesian Government	Beban usaha Operating expenses
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia Entity owned and controlled by the Indonesian Government	Beban usaha Operating expenses
Bank Negara Indonesia	Entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia Entity owned and controlled by the Indonesian Government	Penempatan kas dan setara kas serta pinjaman Placement of cash and cash equivalents and loans
Bank Rakyat Indonesia	Entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia Entity owned and controlled by the Indonesian Government	Penempatan kas dan setara kas serta pinjaman Placement of cash and cash equivalents and loans
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	Entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia Entity owned and controlled by the Indonesian Government	Penempatan kas dan setara kas Placement of cash and cash equivalents

Pihak yang Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Sifat Transaksi Nature of Transaction
PT Bank Syariah Indonesia	Entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia Entity owned and controlled by the Indonesian Government	Penempatan kas dan setara kas Placement of cash and cash equivalents
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia Entity owned and controlled by the Indonesian Government	Penempatan kas dan setara kas Placement of cash and cash equivalents
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia Entity owned and controlled by the Indonesian Government	Penempatan kas dan setara kas Placement of cash and cash equivalents

REALISASI SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI

REALIZATION OF BALANCES AND TRANSACTIONS OF RELATED PARTIES

Uraian Description	2024 (USD)	2023 (USD)	Persentase dari jumlah aset (liabilitas) Percentage of total assets (liabilities)	
			2024 (%)	2023 (%)
Saldo Pihak Berelasi Dalam Aset Related Party Balances in Assets				
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	9,873,217	17,551,419	2.33%	3.90%
Kas Dibatasi Penggunaannya Restricted Cash	902,880	358,975	0.21%	0.08%
Piutang Usaha Accounts Receivable	60,468,808	61,352,101	14.24%	13.63%
Aset Kontrak Contract Assets	27,455,934	39,738,525	6.47%	8.83%
Saldo Pihak Berelasi Dalam Liabilitas Related Party Balances in Liabilities				
Utang Usaha Operating Debt	4,865,365	10,391,617	0.71%	1.37%
Akrual Accruals	6,810,739	3,412,094	1.00%	0.45%
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	43,610,438	50,210,105	6.39%	6.60%
Pinjaman Jangka Panjang Long-Term Loans	314,973,149	330,918,257	46.15%	43.47%
Liabilitas Kontrak Contract Liabilities	61,599,326	89,556,217	9.03%	11.77%
Saldo Pihak Berelasi dalam Beban Usaha Related Party Balances in Operating Expenses				
Beban Usaha Operating Expenses	23,077,977	21,459,594	5.88%	6.21%
Saldo Pihak Berelasi Dalam Beban Keuangan Related Party Balances in Financial Expenses				
Beban Keuangan Operating Expenses	10,744,373	12,515,242	65.09%	52.99%

PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Direksi Perseroan, baik secara individu maupun kolektif, bertanggung jawab penuh atas kebenaran informasi dan transparansi terkait seluruh transaksi afiliasi yang dilakukan sepanjang tahun 2024. Dalam menjalankan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris bersama dengan Komite Audit juga telah melaksanakan fungsi pengawasan yang menyeluruh terhadap setiap transaksi afiliasi yang terjadi selama tahun berjalan.

Direksi dan Dewan Komisaris telah melakukan analisis secara cermat dan memastikan bahwa seluruh transaksi afiliasi telah mengikuti prosedur yang memadai, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta selaras dengan praktik bisnis yang sehat. Dengan demikian, setiap transaksi dilakukan secara independen tanpa adanya benturan kepentingan, serta mengutamakan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG).

STATEMENT FROM THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company's Board of Directors, both individually and collectively, takes full responsibility for the accuracy of information and transparency regarding all affiliated transactions carried out throughout 2024. In fulfilling their duties, the Board of Commissioners, together with the Audit Committee, has also exercised comprehensive oversight of each affiliated transaction that took place during the year.

The Board of Directors and the Board of Commissioners have conducted a thorough analysis and ensured that all affiliated transactions have followed proper procedures, complied with applicable laws and regulations, and aligned with sound business practices. As a result, all transactions have been carried out independently, without any conflicts of interest, and in accordance with the principles of good corporate governance (GCG).

Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian yang Bersifat Luar Biasa dan Jarang Terjadi

Financial Information that Contains Extraordinary and Rare Events

Pada tahun 2024, tidak terdapat informasi ataupun transaksi keuangan yang mengandung kejadian yang bersifat luar biasa dan jarang terjadi selain dari keseluruhan informasi yang telah disampaikan pada Laporan Keuangan.

In 2024, there were no financial information or transactions involving extraordinary and rare events, other than those disclosed in the Financial Statements.



Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan

Changes in Law and Regulations that Had Significant Affect to the Company

No.	Nama Peraturan Regulation	Isi Peraturan Content	Dampak Impact	Penyesuaian Adjustment
1.	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2024 Tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 4 of 2024 Concerning Reports of Ownership or Any Changes in Ownership of Shares of Public Companies and Reports of Activities of Pledge of Shares of Public Companies	Menggantikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka Amendment of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 11/POJK.04/2017 concerning Ownership Reports or Any Changes in Share Ownership of Public Companies	Perseroan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban di bidang Pasar Modal khususnya pada Kepemilikan Saham, Perubahan Kepemilikan Saham, serta Penjaminan Saham The Company in fulfilling its obligations in the Capital Market sector, especially in Share Ownership, Changes in Share Ownership, and Share Guarantees	Pemenuhan kewajiban di bidang Pasar Modal terkait laporan-laporan kepemilikan saham Fulfillment of obligations in the Capital Market sector related to share ownership reports
2.	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2024 Tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 45 of 2024 concerning the Development and Strengthening of Issuers and Public Companies	Peraturan ini diterbitkan untuk pelaporan-pelaporan pada bidang pasar modal khususnya dalam hal laporan informasi dan fakta material This regulation was issued for reporting in the capital market sector, especially regarding material information and fact reports.	Perseroan dalam memenuhi kewajiban di pada bidang Pasar Modal khusus pada laporan informasi dan fakta material The Company fulfills its obligations in the Capital Markets sector, specifically in reporting material information and facts.	Pemenuhan kewajiban di bidang Pasar Modal terkait laporan informasi dan fakta material Fulfillment of obligations in the Capital Market sector related to reporting material information and facts

Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya Terhadap Perseroan

Changes in Accounting Policies and Its Impact on the Company

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2024, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

The implementation of the new/revised interpretations of standards effective starting January 1, 2024, does not cause substantial changes to the Company's accounting policies and does not have a material impact on the amounts reported for the current or previous year.

Informasi Kelangsungan Usaha

Business Continuity Information

Sejalan dengan pertumbuhan industri penerbangan pasca pandemi, Perseroan melakukan berbagai inisiatif untuk terus meningkatkan kinerja keuangan dan menjaga kondisi operasional. Perseroan membukukan keuntungan sebesar USD26,90 juta pada tahun 2024 (2023: laba USD20,16 juta), tapi modal kerja negatif sebesar USD31,41 juta (2023: USD33,10 juta), dan ekuitas negatif sebesar USD257.90 juta pada 31 Desember 2024 (2023: USD311.16 juta). Selama 2024 dan berlanjut pada 2025, Perseroan melakukan upaya perbaikan kinerja keuangan melalui program peningkatan profitabilitas, restrukturisasi utang, serta perbaikan ekuitas

PENINGKATAN PROFITABILITAS

1. Operational Excellence di Seluruh Segmen Bisnis

Hingga YTD Desember 2024, kondisi keuangan Perseroan mengalami perbaikan dibandingkan tahun sebelumnya. Berdasarkan laporan keuangan *audited*, seluruh parameter keuangan menunjukkan pertumbuhan dibandingkan dengan tahun 2023. Peningkatan pendapatan terjadi di seluruh segmen bisnis, dengan pertumbuhan revenue terbesar di segmen *Line Maintenance*. *Operating Profit Margin* (OPM) meningkat menjadi 10% pada 2024 dibandingkan 7.4% pada 2023.

2. Pengembangan Bisnis di *Power Services & Government*

Perseroan terus melakukan diversifikasi bisnis melalui penguatan sektor *Power Services & Government*:

- Power Services*: Market penetration dilakukan melalui kerja sama dengan *Sales & Marketing*, skema *back-to-back payment vendor*, serta percepatan proses *billing*. Pendapatan *Power Services* mencapai USD4.59 juta, meningkat 54% dibandingkan USD2.98 juta pada 2023.
- Government*: Customer visit dilakukan secara rutin setiap minggu, serta sinergi dengan pelanggan dijaga melalui program *transfer knowledge* bersama Depohar 10 TNI AU dalam SIP (*Structural Integrity Program*). *Strategic partnership* dengan *authorized distributor* suku cadang terus berkembang. Pendapatan *Government* meningkat 130% menjadi USD17,44 juta dibandingkan USD7,58 juta pada 2023.

3. Secure New Long-Term Captive Customer

Inisiatif untuk meningkatkan pendapatan dari pelanggan non-afiliasi seperti Korean Air, Jin Air, Asiana Airlines, Tway Airlines, Jeju Air, Vietjet, dan Vietnam Airlines. Sepanjang 2024, Perseroan berhasil mengamankan kontrak baru dari pelanggan eksisting maupun pelanggan baru dengan total nilai proyek sebesar USD11.16 juta.

In line with the growth of the aviation industry post-pandemic, the Company has undertaken various initiatives to continuously improve financial performance and maintain operational stability. The Company recorded a profit of USD26.90 million in 2024 (2023: USD20.16 million profit), but with negative working capital of USD31.41 million (2023: USD33.10 million) and negative equity of USD257.90 million as of December 31, 2024 (2023: USD311.16 million). Throughout 2024 and continuing into 2025, the Company implemented financial improvement measures through profitability enhancement programs, debt restructuring, and equity improvement initiatives.

PROFITABILITY ENHANCEMENT

1. Operational Excellence Across All Business Segments

As of YTD December 2024, the Company's financial condition improved compared to the previous year. Based on the audited financial statements, all financial metrics showed growth compared to 2023. Revenue increased across all business segments, with the highest growth in the *Line Maintenance* segment. The *Operating Profit Margin* (OPM) rose to 10% in 2024 compared to 7.4% in 2023.

2. Business Development in *Power Services & Government*

The Company continues to diversify its business by strengthening the *Power Services & Government* sectors:

- Power Services*: Market penetration was achieved through collaboration with *Sales & Marketing*, a back-to-back vendor payment scheme, and accelerated billing processes. Revenue from *Power Services* reached USD4.59 million, a 54% increase from USD2.98 million in 2023.
- Government*: Weekly customer visits were conducted, and synergies maintained through a knowledge transfer program with Depohar 10 of the TNI AU under the SIP (*Structural Integrity Program*). Strategic partnerships with authorized spare parts distributors continued to grow. *Government* revenue rose 130% to USD17.44 million from USD7.58 million in 2023.

3. Securing New Long-Term Captive Customers

Initiatives were made to increase revenue from non-affiliated customers such as Korean Air, Jin Air, Asiana Airlines, Tway Airlines, Jeju Air, Vietjet, and Vietnam Airlines. Throughout 2024, the Company secured new contracts from both existing and new customers, totaling USD11.16 million.

4. Zero COPQ (Cost of Poor Quality)

Menjaga kualitas layanan melalui program *quality improvement* untuk mencegah biaya *rework*. Inisiatif yang dilakukan meliputi:

- Program *surveillance* harian dan mingguan, *quality supervision*, serta penguatan *back to basic training program*.
- Active Quality Leadership Program* untuk meningkatkan *safety* dan *compliance* di setiap unit.
- Peningkatan nilai *Data Quality Integrity (DQI)* sebagai KPI di setiap Direktorat, mencakup aspek *Closing Revision*, *Open Order*, *Missing Sector vs Techlog*, *Remove Install*, *Robbing*, dan lainnya.

5. Pengembangan SDM

- Productivity Program* dengan pemantauan produktivitas *manpower* melalui perbandingan *manhours consume* dan *manhours available*.
- Pelaksanaan *Annual Training Program* YTD Desember 2024 mencakup 3x *Orientation Training*, 106x *Basic Competencies Training*, 34x *Job Competencies Training*, 121x *Continuing Competencies Training*, dan 90x *Task Competencies Training*.
- Pengembangan lisensi *engineer* melalui *mentoring* dan *Instructor Development Program*.
- Leadership Development Program* melalui pelatihan *MRO Management* dan *MRO Finance* bagi pemimpin dan *talent*.

6. Optimalisasi Supply Chain Management

Monitoring perbaikan pengelolaan material, *subcont*, dan *inventory* untuk menghindari kerugian. Beberapa program yang dijalankan:

- Consignment Program* dengan Jadec, Arif Surya, SATAIR, Victor, dan PDQ senilai USD5,6 juta. *Monitoring* program dilakukan dengan *ERP System* dan dashboard internal.
- Just in Time Program* untuk pemenuhan material sesuai kebutuhan dengan McGean-Rohco.
- Negosiasi *credit limit* dengan forwarder Alliance21 berhasil meningkatkan batas kredit dari USD300 ribu menjadi USD500 ribu. Negosiasi dengan Schenker masih berlangsung dengan *target limit* Rp1 miliar.
- Penjualan *inventory* untuk mengurangi surplus material dan optimalisasi aset.

7. MRO Standard QCDS Program

Untuk menjaga konsistensi *Quality*, *Cost*, *Delivery*, *Services* (QCDS), dilakukan *Post Project Review (PPR)* setelah proyek selesai. Evaluasi dari PPR digunakan sebagai masukan dalam perencanaan proyek berikutnya, termasuk aspek perencanaan resources dan profitabilitas.

4. Zero COPQ (Cost of Poor Quality)

Service quality was maintained through quality improvement programs to prevent rework costs. Initiatives included:

- Daily and weekly *surveillance* programs, *quality supervision*, and enhancement of back-to-basic training programs.
- Active Quality Leadership Program* to improve safety and compliance in each unit.
- Improvement of *Data Quality Integrity (DQI)* scores as a KPI in each Directorate, covering aspects such as *Closing Revision*, *Open Order*, *Missing Sector vs Techlog*, *Remove Install*, *Robbing*, and others.

5. HR Development

- A *Productivity Program* monitored manpower productivity by comparing manhours consumed with manhours available.
- The *Annual Training Program* as of YTD December 2024 included 3x *Orientation Trainings*, 106x *Basic Competencies Trainings*, 34x *Job Competencies Trainings*, 121x *Continuing Competencies Trainings*, and 90x *Task Competencies Trainings*.
- Engineer license development* through mentoring and the *Instructor Development Program*.
- Leadership Development Program* through *MRO Management* and *MRO Finance* training for leaders and talents.

6. Supply Chain Management Optimization

Efforts to improve management of materials, subcontracts, and inventory were made to prevent losses. Programs included:

- Consignment Programs* with Jadec, Arif Surya, SATAIR, Victor, and PDQ worth USD5.6 million, monitored via *ERP System* and internal dashboard.
- Just in Time Program* to meet material needs precisely with McGean-Rohco.
- Successful negotiation of increased credit limits with forwarder Alliance21 from USD300 thousand to USD500 thousand. Negotiations with Schenker are ongoing, targeting a limit of Rp1 billion.
- Inventory sales* to reduce surplus material and optimize assets.

7. MRO Standard QCDS Program

To maintain consistency in *Quality*, *Cost*, *Delivery*, and *Services* (QCDS), *Post Project Reviews (PPR)* are conducted after project completion. Insights from PPR are used for planning future projects, including resource planning and profitability considerations.

RESTRUKTURISASI & OPTIMALISASI CASH FLOW

1. Restrukturisasi Utang Bank

Pada 29 Desember 2023, perjanjian restrukturisasi utang kepada Bank BRI telah ditandatangani, dengan pengikatan agunan yang disetujui dalam RUPS pada 28 Juni 2024.

2. Restrukturisasi Utang Vendor

Hingga Desember 2024, telah dilakukan restrukturisasi utang vendor dengan total *haircut* sebesar USD 2,25 juta.

3. Optimasi Cashflow

- Penyesuaian alokasi *cash out* atas material dan manhours berdasarkan *cash in* untuk memenuhi kebutuhan operasional. YTD Desember 2024, *free cash flow* tercatat sebesar USD2.86 juta.
- Self-project financing* diterapkan dengan mekanisme uang muka guna menghindari kekurangan dana. Proyek IGTE masih menggunakan metode *project partnership* dengan pola *back-to-back* sesuai penerimaan dari pelanggan.
- Pemenuhan CAPEX 2024 (hangar door, tools, safety compliance) dilakukan dengan *operating cash*.

PERBAIKAN EKUITAS

1. Asset Swap to Equity

Pada 2024, program *asset swap to equity* dilaksanakan melalui skema *inbreng* aset Garuda Indonesia (GA) yang berhubungan dengan operasional GMF (Hangar 1, 2, 3, dan fasilitas pendukung).

- Persetujuan transaksi diberikan dalam RUPS ke-2 GA pada 12 Juni 2024.
- Penilaian aset sebesar Rp418,29 miliar dilakukan oleh KJPP, dan sebagai kompensasi, GA menerima 9,09 miliar saham seri B.
- Akta peningkatan modal ditandatangani pada 15 Januari 2025, meningkatkan jumlah saham GMF dari 28,23 miliar saham menjadi 37,57 miliar saham.

Selain itu, GMF menjajaki program *asset swap to equity* terkait kepemilikan lahan (*Inbreng Lahan*).

DEBT RESTRUCTURING & CASH FLOW OPTIMIZATION

1. Bank Debt Restructuring

On December 29, 2023, a debt restructuring agreement with Bank BRI was signed, including collateral arrangements approved in the General Meeting of Shareholders on June 28, 2024.

2. Vendor Debt Restructuring

As of December 2024, vendor debt restructuring was carried out with a total haircut of USD2.25 million.

3. Cash Flow Optimization

- Adjustments to cash outflows for materials and manhours were made based on incoming cash to support operations. YTD December 2024, free cash flow was recorded at USD2.86 million.
- Self-project financing was implemented using advance payments to avoid funding shortages. The IGTE project continues to use a project partnership model with back-to-back payments aligned with customer receipts.
- CAPEX fulfillment in 2024 (hangar doors, tools, safety compliance) was financed through operating cash.

EQUITY IMPROVEMENT

1. Asset Swap to Equity

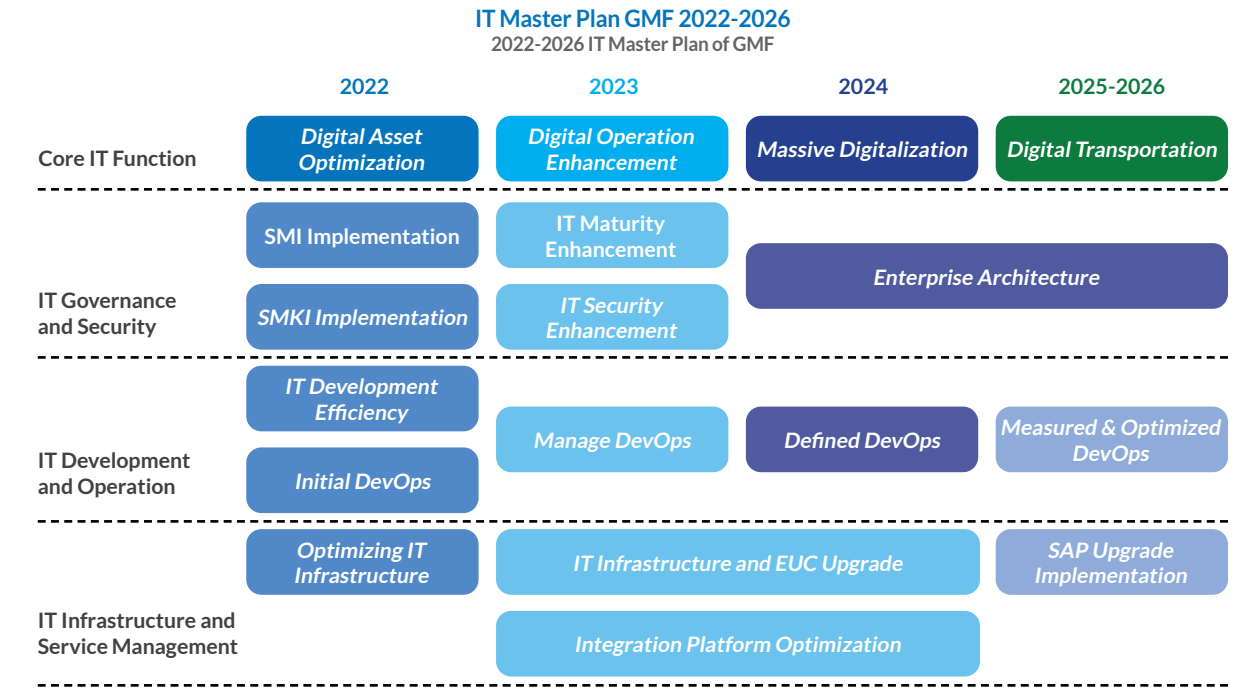
In 2024, the asset swap to equity program was carried out via asset inbreng from Garuda Indonesia (GA) involving operational assets of GMF (Hangars 1, 2, 3, and supporting facilities).

- The transaction was approved in GA's second GMS on June 12, 2024.
- The asset valuation amounted to Rp418.29 billion, as appraised by a public appraisal firm (KJPP), and in return, GA received 9.09 billion series B shares.
- The capital increase deed was signed on January 15, 2025, raising the total GMF shares from 28.23 billion to 37.57 billion shares.

In addition, GMF is exploring an asset swap to equity program involving land ownership (Land Inbreng).

Teknologi Informasi

Information Technology



Roadmap Pengelolaan IT GMF telah dirancang dan ditetapkan secara periodik dalam bentuk IT Master Plan, sebuah perumusan kebijakan dan standarisasi dalam rencana kerja beberapa tahun oleh Fungsi Pengelola Teknologi Informasi. Rumusan ini disusun sebagai fondasi strategi dan konsep arsitektur layanan berdasarkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) untuk pengelolaan dan pengembangan layanan teknologi informasi.

IT Master Plan GMF telah ditetapkan untuk periode jangka panjang 2022 hingga 2026 dan GMF secara konsisten menjalankan rencana untuk mencapai tujuan dengan hasil yang optimal. IT Masterplan GMF 2022-2026 mencakup: Digital Asset Optimization (2022), Digital Operation Enhancement (2023), Massive Digitalization (2024), dan Digital Transformation (2025-2026).

STRUKTUR PENGELOLA IT

Struktur organisasi IT terdapat pada dua bidang yang bernaung di bawah Departemen Corporate Strategy & Digital Transformation. Kedua bidang tersebut adalah Innovation & Digital Transformation dan ERP System & IT Service Delivery.

The IT Management Roadmap of GMF has been regularly designed and determined into the IT Master Plan, a formulation of policy and standardization of several year work plans by the Information Technology Management Function. This formulation is prepared as a strategic foundation and architecture concept based on the Company's Long Term Plan (RJPP) for the management and development of information technology.

GMF has established its IT Master Plan for a long-term period from 2022 to 2026, and the Company is consistently implementing the plan to achieve its goals with optimal results. GMF's IT Masterplan 2022-2026 includes: Digital Asset Optimisation (2022), Digital Operation Enhancement (2023), Massive Digitalisation (2024), and Digital Transformation (2025-2026).

IT MANAGEMENT STRUCTURE

The IT organizational structure is set forth under two Department of the Corporate Strategy & Digital Transformation Office. The two are Innovation & Digital Transformation and ERP System & IT Service Delivery.

PROGRAM 2024

IMPLEMENTASI SISTEM TEKNOLOGI INFORMASI

Sesuai dengan IT Masterplan 2022-2026, implementasi teknologi informasi difokuskan pada *strategic goals* yaitu *Maintain Airworthy and Reliability, Escalate Customer Intemacy, Digitalizing Operation, dan Employee Empowerment*.

- **Maintain Airworthy & Reliability.**
Merupakan sasaran strategis teknologi informasi dalam mendukung misi perusahaan untuk menjamin keselamatan penerbangan. Sepanjang tahun 2024 telah dikembangkan Aplikasi Aircraft Health Index, Aplikasi ASDCS dan HIL, dan Aplikasi Tools Management System (IMTE).
- **Escalate Customers Intemacy.**
Merupakan sasaran strategis teknologi informasi pada peningkatan kualitas interaksi perusahaan dengan *customer* melalui digitalisasi proses dan *channel digital* untuk memenuhi kebutuhan *customer* dan meningkatkan profitabilitas. Sepanjang tahun 2024 telah dikembangkan Aplikasi GSMART - PA Aircraft.
- **Employees Empowerment**
Merupakan sasaran strategis teknologi informasi untuk optimasi manajemen sumber daya manusia melalui digitalisasi proses pengelolaan dan layanan SDM sehingga meningkatkan produktivitas dan efisiensi bagi setiap individu karyawan. Untuk mencapai tujuan ini dilakukan pengembangan Aplikasi MyHC - Performance Management, Compensation Management, Succession Management, Aplikasi Dashboard Assessment Center, dan Aplikasi Knowledge Management (NEX).
- **Digitalizing Operation**
Merupakan sasaran strategis teknologi informasi dalam digitalisasi pengelolaan sektor operasional Perseroan baik pada area *financial*, produksi, maupun *supporting* agar dapat berjalan dengan lebih efektif dan efisien. Pada tahun 2024 telah dikembangkan Aplikasi Dashboard Realisasi Anggaran (OCX) fase 1, Aplikasi Audit Internal (Advis), Aplikasi Pusat Logistik Berikat CEISA, Aplikasi Material Movement, Aplikasi XPREAM Capacity Planning (XOPS Mobile), Aplikasi IT Project Management (PRISMA), dan Aplikasi Application Life Cycle Management (LIMAS).

IMPLEMENTASI INFRASTRUKTUR TEKNOLOGI INFORMASI

Selain pembangunan sistem teknologi informasi, beberapa pengembangan infrastruktur teknologi informasi juga difokuskan untuk diimplementasikan pada beberapa aspek, yakni:

- **Enterprise Resource Planning (ERP) System Development & Operation**
Merupakan sasaran strategis teknologi informasi pada peningkatan kolaborasi area development program dengan operation dari fase *plan, delivery*, hingga operational

2024 PROGRAM

IMPLEMENTATION OF INFORMATION TECHNOLOGY SYSTEM

In accordance with the IT Masterplan 2022-2026, the implementation of information technology is focused on the strategic goals of *Maintain Airworthy and Reliability, Escalate Customer Intemacy, Digitalising Operations, and Employee Empowerment*.

- **Maintain Airworthy & Reliability.**
It is a strategic goal of information technology to support the company's mission in ensuring flight safety. Throughout 2024, the Aircraft Health Index application, ASDCS and HIL application, and Tools Management System (IMTE) application were developed.
- **Escalate Customers Intemacy.**
It is a strategic goal of information technology to enhance the quality of the company's interaction with customers through process digitization and digital channels to meet customer needs and increase profitability. Throughout 2024, the GSMART - PA Aircraft application was developed.
- **Employees Empowerment**
It is a strategic goal of information technology to optimize human resource management through the digitization of HR processes and services, enhancing productivity and efficiency for every employee. To achieve this goal, the MyHC - Performance Management, Compensation Management, and Succession Management applications, along with the Dashboard Assessment Center application and Knowledge Management (NEX) application, were developed.
- **Digitalizing Operation**
It is a strategic goal of information technology to digitalize the management of the company's operational sectors, including finance, production, and support areas, to ensure more effective and efficient operations. In 2024, the following applications were developed: Budget Realization Dashboard (OCX) Phase 1, Internal Audit Application (Advis), CEISA Bonded Logistics Center Application, Material Movement Application, XPREAM Capacity Planning (XOPS Mobile), IT Project Management (PRISMA), and Life Cycle Management Application (LIMAS).

IMPLEMENTATION OF INFORMATION TECHNOLOGY INFRASTRUCTURE

In addition to the development of information technology systems, several information technology infrastructure developments are also focused on being implemented in several aspects, such as:

- **Enterprise Resource Planning (ERP) System Development & Operation**
It is a strategic goal of information technology to enhance collaboration between the development program and operations from the planning and delivery phases to execution,

sehingga berjalan secara efektif dan efisien. Perseroan telah melakukan ERP *business process enhancement* yang mencakup integrasi aplikasi CEISA ke GMF SAP SWIFT, enhancement apps VMS di SAP, serta pengembangan *mobile ERP* untuk aplikasi *material movement*. Selain itu, dilakukan ERP *assessment*, termasuk evaluasi risiko SAP ECC dan rekomendasi migrasi ke SAP HANA atau solusi non-SAP. *Alignment* dengan Garuda Group juga dilakukan dalam rangka pengadaan license SAP RISE Phase 1. Sebagai upaya efisiensi, dilakukan pengoptimalan penggunaan *internal resource* pada *development & operation*.

- **IT Infrastructure**

Infrastruktur Teknologi Informasi (TI) merupakan salah satu sasaran strategis dalam rangka peningkatan pelayanan dan efektivitas dari keseluruhan proses TI melalui strategi pemilihan, penggunaan, dan pemeliharaan infrastruktur yang tepat. Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah melakukan sejumlah peningkatan infrastruktur, antara lain implementasi *Secure Service Gateway*, *End Point Protection*, serta pengadaan *End User Computing (EUC)* seperti laptop dan PC yang dilengkapi dengan *mobile device management (Scale Fusion)*. Selain itu, Perseroan juga telah mengimplementasikan *Next Generation Firewall* untuk pengelolaan *bandwidth* internet yang lebih efektif.

Di samping itu, Perseroan telah melakukan *assessment* untuk *upgrade Active Directory* serta *Wireless Network Assessment* bekerja sama dengan PT Aero System Indonesia. Dalam aspek layanan, dilakukan tinjauan bulanan terhadap *IT Operation Managed Service*, layanan internet korporasi, serta keberlanjutan pengelolaan *IT Asset Management*, yang mencakup pengadaan perangkat EUC dan solusi konsinyasi IT *sparepart & peripheral* untuk mempercepat penanganan perangkat kerja bagi pegawai.

- **IT Security**

Merupakan sasaran strategis teknologi informasi dalam meningkatkan keamanan (*security*) informasi sebagai aset perusahaan sehingga dapat memenuhi sasaran strategis dan sesuai dengan tata kelola perusahaan yang baik dengan membuat organisasi yang baru yaitu *Information security*. Selain itu GMF melakukan kerja sama dengan BSSN dalam hal penanganan *incident cyber*, dengan membentuk CSIRT (Cyber Security Incident Response Team).

Kemudian sepanjang tahun 2024, telah dilakukan berbagai inisiatif peningkatan keamanan IT, yaitu *End Point Protection upgrade*, pengadaan *Security Operation Center* terintegrasi dengan Garuda Indonesia Group. Perseroan juga melakukan reviu bulanan atas layanan *Secure Socket Layer/Transport Layer Security (SSL/TLS)* dan domain korporasi. Aktivitas terkait pengelolaan IT beserta performansinya selalu dilaporkan secara reguler kepada Direksi.

ensuring effectiveness and efficiency. The company has undertaken ERP business process enhancements, including integrating the CEISA application with GMF SAP SWIFT, enhancing the VMS application in SAP, and developing a mobile ERP for material movement. Additionally, an ERP assessment was conducted, evaluating SAP ECC risks and recommending migration to SAP HANA or alternative non-SAP solutions. Alignment with the Garuda Group was also carried out for the procurement of SAP RISE Phase 1 licenses. As part of efficiency efforts, internal resource utilization for development and operations was optimized.

- **IT Infrastructure**

Information Technology (IT) infrastructure is a strategic goal aimed at enhancing service quality and the effectiveness of overall IT processes through the selection, utilization, and maintenance of the right infrastructure. Throughout 2024, the company has implemented several infrastructure improvements, including the deployment of *Secure Service Gateway*, *End Point Protection*, and the procurement of *End User Computing (EUC)* devices such as laptops and PCs equipped with *mobile device management (Scale Fusion)*. Additionally, a *Next Generation Firewall* was implemented to optimize internet bandwidth management.

The company also conducted an assessment for upgrading *Active Directory* and a *Wireless Network Assessment* in collaboration with PT Aero System Indonesia. In service management, monthly reviews were carried out for *IT Operation Managed Service*, corporate internet services, and the continuous management of *IT Asset Management*, covering EUC procurement and IT spare parts & peripheral consignment solutions to accelerate employee device maintenance.

- **IT Security**

It is a strategic goal of information technology to enhance information security as a corporate asset, ensuring alignment with strategic objectives and good corporate governance through the establishment of a new *Information Security* organization. Additionally, GMF has collaborated with BSSN for cyber incident handling by forming a *Cyber Security Incident Response Team (CSIRT)*.

Throughout 2024, various IT security enhancement initiatives were undertaken, including an *End Point Protection upgrade* and the establishment of a *Security Operation Center* integrated with Garuda Indonesia Group. The company also conducted monthly reviews of *Secure Socket Layer/Transport Layer Security (SSL/TLS)* services and corporate domains. IT management activities and performance are regularly reported to the Board of Directors.

RENCANA PENGEMBANGAN 2025

Dengan mempertimbangkan *IT Master Plan 2022-2026* dan memperhatikan pulihnya kembali bisnis aviasi setelah pandemi, maka pada tahun 2025 Perseroan akan terus melanjutkan untuk fokus mensinergikan strategi bisnis dan strategi IT. Untuk itu, dalam rangka melanjutkan program digitalisasi yang telah berjalan pada tahun 2024, Perseroan akan terus berfokus pada program-program digitalisasi yang mendukung *strategic goals*, yaitu *Maintain Airworthy and Reliability*, *Escalate Customer Intemacy*, *Digitalizing Operation*, dan *Employee Empowerment*.

2025 DEVELOPMENT PLAN

By considering the *IT Master Plan 2022-2026* and considering the recovery of the aviation business after the pandemic, in 2025 the company will focus on synergising business strategy and IT strategy. To that end, the Company focuses on digitalisation programmes that support its strategic goals, namely *Maintain Airworthy and Reliability*, *Escalate Customer Intemacy*, *Digitalising Operation*, and *Employee Empowerment*.



GMF AeroAsia

GARUDA INDONESIA GROUP



GMFAeroAsia
GARUDA INDONESIA GROUP

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance



Komitmen Kuat Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Strong Commitment on Implementing Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan prinsip-prinsip yang mendasari suatu pengelolaan perusahaan berlandaskan ketentuan perundang-undangan dan etika usaha. GMF memahami arti penting dan manfaat strategis dari penerapan prinsip-prinsip GCG. Pengelolaan operasional yang sesuai prinsip-prinsip GCG tercermin dari keberlangsungan usaha yang mampu meraih kinerja positif dan memperkuat kepercayaan serta memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan para pemangku kepentingan.

GMF menerapkan GCG melebihi ketentuan regulator/ peraturan perundang-undangan yang berlaku karena GMF menyadari bahwa implementasi dan perbaikan berkelanjutan dari GCG menjadi kunci penting untuk meningkatkan kinerja dan menjaga kepercayaan para klien. Dari waktu ke waktu, GMF melakukan perbaikan, menyesuaikan kebijakan dan prosedur operasional untuk mematuhi peraturan yang berlaku dan mengadopsi praktik terbaik industri, mengembangkan sistem serta meningkatkan kesadaran seluruh Insan GMF akan pentingnya penerapan GCG.

Good Corporate Governance (GCG) comprises principles that govern company management based on statutory provisions and business ethics. Recognizing the strategic benefits, GMF prioritizes the implementation of GCG principles. Operational management aligned with GCG principles ensures business sustainability, fostering positive performance, enhancing trust, and delivering added value for shareholders and stakeholders.

GMF goes beyond the provisions of applicable regulations, acknowledging that the implementation and continual enhancement of GCG are crucial for improving performance and maintaining client's trust. Over time, GMF consistently makes improvements, adjusts operational policies and procedures to comply with regulations, adopts industry best practices, develops systems, and enhances awareness among all GMF Personnel about the importance of GCG implementation.

PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sebagai salah satu bentuk komitmen GMF terhadap penerapan GCG, telah dibentuk Pedoman Tata Kelola Perusahaan pada tanggal 29 Desember 2022 dengan revisi terakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Revisi terakhir telah ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat pada saat itu dan pedoman ini masih digunakan hingga saat ini.

GUIDELINES FOR CORPORATE GOVERNANCE

As part of GMF's commitment to implementing GCG, the Corporate Governance Guidelines were established on June 23, 2006, with the latest revision on December 29, 2022. The latest revision was endorsed by all members of the Board of Commissioners and Directors who were serving at that time through their signature, and these guidelines remain in effect to date.

Pedoman Tata Kelola Perusahaan telah diunggah di *website* resmi GMF dan dapat diakses oleh publik
The Corporate Governance Guidelines have been uploaded to the official website of GMF and accessible for the public

[CLICK HERE](#)



TUJUAN PENERAPAN GCG

Melalui penerapan GCG di lingkungan usahanya, GMF memiliki sejumlah tujuan yang ingin dicapai yaitu:

1. Mengarahkan perilaku seluruh insan GMF dalam bertindak sesuai dengan koridor nilai dan budaya Perusahaan yang telah ditetapkan guna menjamin efektivitas proses pengelolaan Perseroan serta keadilan dan transparansi proses pengambilan keputusan;
2. Menunjang terciptanya keseimbangan hubungan antara GMF dengan pemangku kepentingan, yang meliputi Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, karyawan, pelanggan, pemasok, dan pihak eksternal sehingga tercipta kejelasan fungsi dan peran masing-masing dan menjamin keberlangsungan usaha yang akuntabel;
3. Membangun terwujudnya citra positif GMF serta meningkatkan kepercayaan publik sebagai entitas bisnis yang beretika dan bertanggung jawab (*good corporate citizenship*);
4. Mendorong peningkatan nilai dan daya saing GMF di tingkat nasional maupun internasional;
5. Membangun dan mengokohkan landasan kelangsungan usaha GMF dalam jangka panjang.

PRINSIP DAN DASAR HUKUM PENERAPAN GCG

PRINSIP DASAR DAN PERKEMBANGANNYA

Perseroan mengacu pada lima prinsip dasar penerapan GCG yaitu: transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kesetaraan serta kewajaran (TARIF), sebagaimana telah dirilis dalam Pedoman Umum Good Corporate Governance yang dikeluarkan oleh Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023, Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) serta *Roadmap* GCG oleh OJK.

OBJECTIVES OF GCG IMPLEMENTATION

GMF aims to achieve several objectives by applying GCG in its business environment, such as:

1. Encouraging all personnel to act according to the corporate values and culture to make the Company's management process goes more effective and make the decision-making process goes fairly and transparently;
2. Creating a balanced relationship between GMF and stakeholders, including Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors, employees, customers, suppliers, and external parties to clarify their functions and roles and ensure accountable business;
3. Building a positive image of GMF and increasing public image on GMF as an ethical and responsible business entity (*good corporate citizenship*);
4. Increasing the level of values and competitiveness of GMF at the national and international levels;
5. Building and strengthening the foundation of GMF to generate a long-term business continuity.

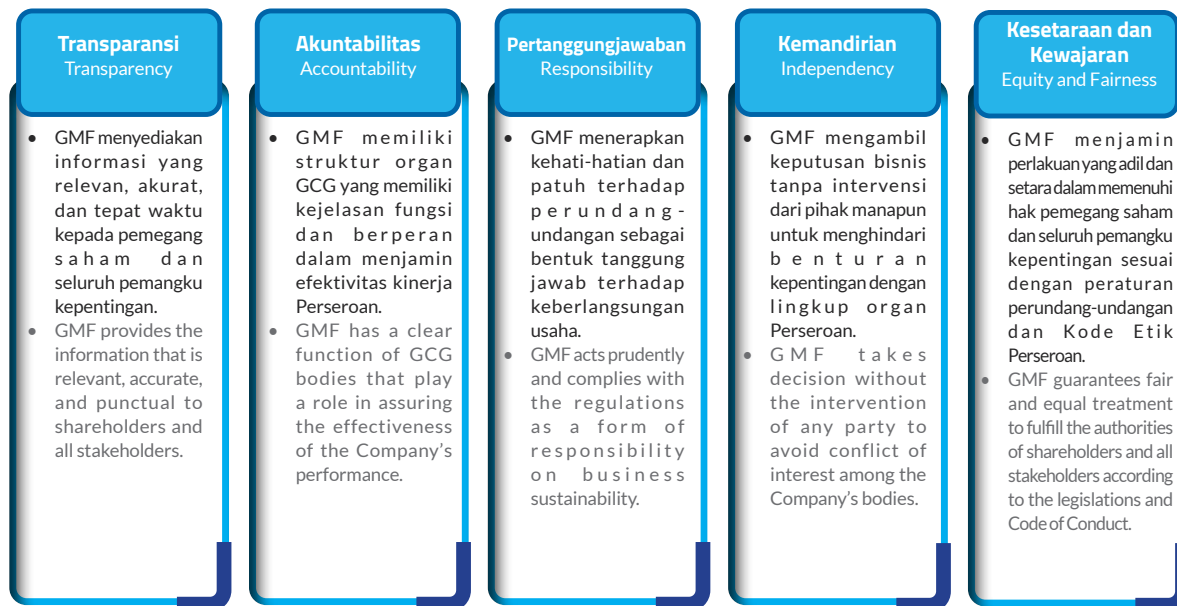
BASIC PRINCIPLES AND LEGAL BASIS OF GCG IMPLEMENTATION

BASIC PRINCIPLES

The Company refers to five basic principles of GCG implementation, namely: transparency, accountability, responsibility, independence, as well as equity and fairness (TARIF), which outlined in the General Guidelines for Good Corporate Governance issued by the National Governance Policy Committee (KNKG) and the GCG Roadmap by OJK.

Prinsip Penerapan GCG – TARIF

Principles of GCG Implementation – TARIF



Dalam perkembangannya, GMF berupaya meningkatkan penerapan GCG dengan mengadopsi ketentuan terbaru. Komite Nasional Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (KNKG) pada tahun 2021 telah merilis istilah baru dari tata kelola menjadi governansi korporat untuk memperluas penerapannya sehingga mencakup pemangku kepentingan yang lebih luas. Informasi ini telah dimuat dalam buku Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021.

Prinsip-prinsip dalam PUGKI, beserta rekomendasi dan panduan di dalamnya dijiwai oleh empat pilar governansi korporat yaitu: perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan. Tercerminnya empat pilar dalam prinsip-prinsip governansi korporat Indonesia akan mendorong terciptanya nilai korporasi dalam jangka panjang. Keempat pilar governansi korporat merupakan pengembangan dari nilai dasar sebelumnya, yaitu TARIF, yang terakhir digunakan pada PUGKI 2021.

In its evolution, GMF strives to enhance the implementation of Good Corporate Governance (GCG) by embracing the latest provisions. In 2021, the National Committee for Corporate Governance Policy (KNKG) introduced a new term of corporate governance aiming to broaden its application to cover a wider array of stakeholders. This update was incorporated into the 2021 General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUGKI).

The principles in PUGKI, along with the recommendations and guidelines are inspired by the four pillars of corporate governance, namely ethical conduct, accountability, transparency and sustainability. These four pillars are reflected in Indonesia's corporate governance principles will serve for the creation of long-term corporate value. The four pillars of corporate governance are a continuation of the previous principles of TARIF which lastly used in the 2019 edition of PUGKI.

Prinsip Penerapan GCG – PUGKI

Principles of GCG Implementation – PUGKI

Perilaku Beretika Ethical Conduct	1. GMF senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (<i>respect</i>), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten.
	2. GMF memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (<i>fairness</i>) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ Perseroan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.
	1. In its operations, GMF consistently prioritizes honesty, treats all parties with respect, fulfills commitments, and upholds moral values and trust consistently.
	2. GMF also emphasizes shareholder and stakeholder interests, adhering to principles of fairness and equality, independently managed to ensure that no corporate organ dominates over others and remains free from external intervention.

Prinsip Penerapan GCG – PUGKI

Principles of GCG Implementation – PUGKI

Akuntabilitas Accountability	1. GMF dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar dengan mengelola Perseroan secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. 2. GMF menjadikan prinsip akuntabilitas sebagai prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan. 1. GMF is being transparent and fair in being accountable for its performance, thus committed in managing the Company correctly, measurably, and in alignment with corporate interests, while also considering the interests of shareholders and stakeholders. 2. GMF treats accountability as a necessary requirement for achieving sustainable performance.
Transparansi Transparency	1. GMF menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis dengan menyediakan informasi yang material, relevan, serta mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. 2. GMF mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya. 1. GMF maintains objectivity in business operations, ensuring the provision of material and relevant information in a manner that is easily accessible and comprehensible to stakeholders. 2. GMF takes the initiative to disclose not only the issues required by statutory regulations but also matters crucial for decision-making by shareholders, creditors, and other stakeholders.
Keberlanjutan Sustainability	GMF mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan. GMF complies with statutory regulations and is committed to fulfilling its responsibilities towards society and the environment to contribute to sustainable development by collaborating with all relevant stakeholders to enhance their well-being in a manner aligned with both business interests and the sustainable development agenda.

Dasar Hukum Penerapan GCG

Wujud penerapan GCG senantiasa didasari oleh dasar hukum yang berlaku, antara lain sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik (BUMN) Negara No. PER-02/MBU/03/2023 tentang Pedoman tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara;
4. Peraturan Menteri Negeri BUMN No. PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN;
5. Peraturan Menteri Negeri BUMN No. PER-03/MBU/2012 tentang Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan BUMN;
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
7. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
8. Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) Tahun 2021;
9. ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) oleh ASEAN Capital Market Forum;
10. Anggaran Dasar Perseroan sesuai Akta Pendirian No. 93 tanggal 26 April 2002, yang terakhir kali diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan rapat No. 5 tanggal 28 Oktober 2024.

Legal Basis of GCG Implementation

The implementation of GCG is always based on a strong and structured legal basis, among others as follows:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Law No. 8 of 1995 concerning Capital Markets;
3. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises (SOEs) No. PER-02/MBU/03/2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises;
4. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-12/MBU/2012 on Supporting Organs of the Board of Commissioners/Supervisory Board of SOEs;
5. SOE Ministerial Regulation No. PER-03/MBU/2012 on Guidelines for the Appointment of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners of SOE Subsidiaries;
6. Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Public Company Governance Guidelines;
7. Circular Letter of Financial Services Authority No.32/SEOJK.04/2015 on Guidelines for Public Company Governance;
8. Guidelines for Good Corporate Governance by the National Committee on Governance Policy (KNKG) 2006;
9. ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) oleh ASEAN Capital Market Forum;
10. Articles of Association of the Company pursuant to Deed of Establishment No. 93 dated 26 April 2002, which was last amended by Deed of Meeting Resolution No. 5 dated October 28, 2024.

MANFAAT PENERAPAN GCG

BENEFITS OF IMPLEMENTING GCG

Penerapan GCG Mendukung Kinerja Positif dan Operasional Usaha Bebas dari Permasalahan
GCG Implementation Supports Positive Business Achievement and Ensures Clean Operations Free from Any Issues



FOKUS PERKEMBANGAN GCG TAHUN 2024

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah melakukan berbagai kegiatan untuk menginternalisasi dan mengembangkan praktik GCG. Upaya ini mencakup pengembangan berkala yang berguna untuk memperbarui kapasitas internal untuk menyesuaikan dengan perkembangan regulasi terkini.

Perseroan melaksanakan berbagai aktivitas rutin secara tahunan mencakup *assessment* GCG, melakukan sosialisasi implementasi GCG bagi pegawai baru, sosialisasi larangan penerimaan gratifikasi, dan menggalakkan praktik WBS melalui WBS Campaign.

Pada tahun 2024, Perseroan juga melakukan analisa terhadap peraturan baru yang mempengaruhi pedoman serta kebijakan internal Perseroan.

SOSIALISASI DAN PENGUATAN IMPLEMENTASI GCG

Perseroan senantiasa melakukan sosialisasi dan peningkatan kesadaran prinsip-prinsip GCG secara berkelanjutan kepada seluruh Pemangku Kepentingan internal dan eksternal. Aktivitas yang dilakukan salah satunya melalui pengenalan prinsip GCG pada *Orientation Training* untuk pegawai baru, penyebaran informasi GCG melalui poster, pamphlet, yang dipasang di lingkungan Perseroan, pengiriman *e-mail* kepada seluruh karyawan Perseroan, serta pembuatan video WBS & Gratifikasi yang diunggah pada media sosial GMF, pemutaran video WBS pada area kerja GMF. Perseroan juga mencantumkan artikel dan berita mengenai penerapan prinsip GCG pada media resmi Perseroan, seperti majalah dan *website* Perseroan.

FOCUS OF GCG DEVELOPMENT IN 2024

Throughout 2024, the Company carried out various initiatives to internalize and enhance the implementation of GCG practices. These efforts included regular development activities aimed at updating internal capacity in line with the latest regulatory developments.

The Company also conducted a range of annual routine activities, including GCG assessments, dissemination of GCG implementation to new employees, awareness campaigns on the prohibition of receiving gratuities, and promotion through WBS Campaigns.

In 2024, the Company also conducted an analysis of new regulations that affect the Company's internal guidelines and policies.

SOCIALIZATION AND ENHANCEMENT OF GCG IMPLEMENTATION

The Company consistently promotes and raises awareness of GCG principles on an ongoing basis to all internal and external stakeholders. These efforts include introducing GCG principles during Orientation Training for new employees, disseminating GCG information through posters and pamphlets displayed within the Company's premises, sending emails to all employees, producing WBS & Gratification videos uploaded to GMF's social media, and playing WBS videos in GMF's work areas. The Company also publishes articles and news related to the implementation of GCG principles through its official media, such as the Company magazine and website.

Struktur Tata Kelola Perseroan

The Company's Governance Structure

Penerapan prinsip-prinsip GCG di GMF terdiri dari dua aspek utama, yaitu Struktur Tata Kelola atau *Governance Structure*, serta Proses Tata Kelola atau *Governance Process*. Kedua aspek ini saling mempengaruhi satu sama lain untuk memberikan Hasil Tata Kelola atau *Governance Outcome* sesuai dengan harapan Perseroan dan seluruh pemangku kepentingan.

GMF memiliki 3 (tiga) organ utama yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang mengakomodasi kepentingan pemegang saham, Direksi yang mengelola Perseroan, dan Dewan Komisaris yang melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki tanggung jawab untuk memelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang sehingga penting bagi kedua organ tersebut untuk memiliki kesamaan persepsi terhadap visi, misi, dan nilai-nilai GMF.

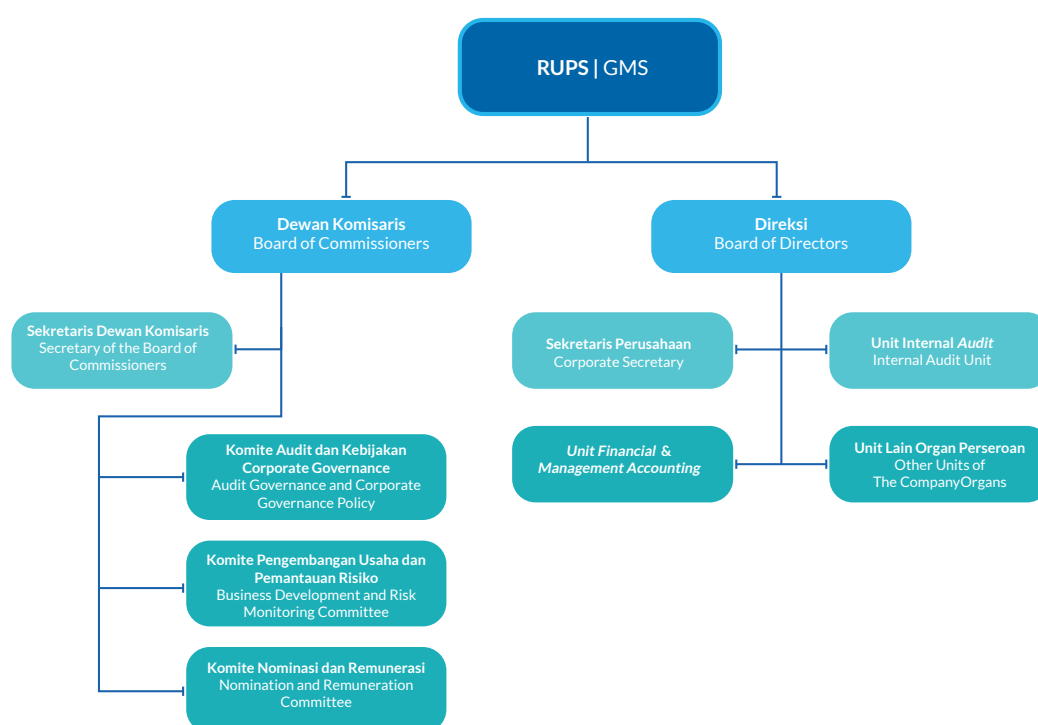
Perseroan telah menunjuk Direktur Utama sebagai penanggung jawab dalam penerapan GCG yang dalam pelaksanaannya dijalankan oleh Divisi Corporate Secretary & Legal yang secara struktur organisasi berada di bawah Direktur Utama sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan Direktur Utama No.DT/SKEP-5015/24 tentang Organisasi Induk PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.

The application of GCG principles at GMF consists of two main aspects: the Governance Structure and the Governance Process. These two aspects influence each other to provide governance outcomes according to the Company's expectations and all stakeholders.

GMF has 3 (three) main organs: the General Meeting of Shareholders (GMS), which accommodates the interests of shareholders; the Board of Directors, which manages the Company; and the Board of Commissioners, which supervises the Company's management activities. The Board of Commissioners and the Board of Directors are responsible for maintaining long-term business continuity; therefore, the two bodies need to have the same perception of GMF's vision, mission, and values.

The Company has appointed the President Director as the person in charge of GCG implementation, which in its implementation is carried out by the Corporate Secretary & Legal Division, which is structurally under the President Director as stipulated in the CEO Decree No.DT/SKEP-5015/24 concerning Parent Organisation of PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.

Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure



Perseroan memiliki berbagai kebijakan atau *soft structure* GCG sebagai berikut. Kebijakan-kebijakan ini telah diterbitkan dalam situs website Perseroan yaitu www.gmf-Aero Asia.co.id.

1. Anggaran Dasar Perusahaan;
2. Pedoman Tata Kelola Perusahaan (GCG Code);
3. Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*);
4. Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris;
5. Piagam Komite (*Committee Charter*);
6. Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*);
7. Kebijakan Internal Audit;
8. Kebijakan Manajemen Risiko;
9. Kebijakan Pengendalian Internal;
10. Pengendalian Gratifikasi;
11. Kebijakan *Whistleblowing System*;
12. Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa.

STRUKTUR TATA KELOLA KEBERLANJUTAN [OJK E.1, GRI 2-9]

Direksi bertanggung jawab terhadap pengelolaan dan pemantauan isu-isu terkait ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial yang material. Sampai dengan akhir periode pelaporan, Perseroan tidak menunjuk pejabat khusus ataupun membentuk komite khusus yang bertanggung jawab terhadap keberlanjutan. Pengelolaan keberlanjutan dilakukan bersama-sama seluruh Direktur dan unit kerja pendukung, sesuai tugas dan tanggung jawab masing-masing.

GMF telah membentuk Unit Corporate Communication & CSR di dalam struktur Corporate Secretary & Legal yang bertanggung jawab secara khusus untuk menangani pelaksanaan kegiatan TJSL di Perseroan. Unit ini dipimpin oleh seorang Senior Manager yang bertanggung jawab kepada VP Corporate Secretary & Legal. Perseroan juga memiliki unit lain untuk mengelola kegiatan sosial secara khusus yang mencakup bidang lingkungan dan kesehatan yaitu unit Quality, Health, Safety and Environment (QHSE), yang berada di bawah Dinas Corporate Affairs & HSE.

KEBIJAKAN PEMISAHAN CHAIRMAN OF THE BOARD DAN CEO [ESG G-03]

Perseroan menerapkan sistem tata kelola dua badan (*two-tier*) yang memisahkan peran pengawasan untuk badan non-eksekutif dan peran pengelolaan untuk badan eksekutif. Badan non-eksekutif yaitu Dewan Komisaris, dipimpin oleh Komisaris Utama, dan badan eksekutif adalah Direksi, dipimpin oleh Direktur Utama (berperan sebagai CEO). Ketentuan ini telah ditetapkan dalam Pedoman Tata Kelola dan Anggaran Dasar Perseroan.

The Company has various GCG policies or soft structures as follows. These policies are available on the Company's website at www.gmf-Aero Asia.co.id.

1. Articles of Association;
2. Corporate Governance Guidelines (GCG Code);
3. Code of Conduct;
4. Guidelines for the Board of Directors and the Board of Commissioners;
5. Committee Charter;
6. Internal Audit Charter;
7. Internal Audit Policy;
8. Risk Management Policy;
9. Internal Control Policy;
10. Gratification Control;
11. Whistleblowing System Policy;
12. Procurement Policy.

SUSTAINABILITY GOVERNANCE STRUCTURE [OJK E.1, GRI 2-9]

The Board of Directors is responsible for managing and monitoring material economic, environmental, and social issues. Until the end of the reporting period, the Company did not appoint special officials or form special committees responsible for sustainability. Sustainability management was carried out jointly with all Directors and supporting work units, in accordance with their respective duties and responsibilities.

GMF has formed a Corporate Communication & CSR Unit within the Corporate Secretary & Legal structure, which is specifically responsible for handling the implementation of TJSL (or "CSR") activities in the Company. This unit is led by a Senior Manager who reports to the VP Corporate Secretary & Legal. The Company also has another unit with specific task to manage social activities covering the environmental and health sectors, namely the Quality, Health, Safety, and Environment (QHSE) unit, which falls under the Corporate Affairs & HSE Service.

SEPARATION POLICY OF CHAIRMAN OF THE BOARD AND CEO [ESG G-03]

The Company implements a two-tier governance system that separates the oversight role for the non-executive body and the management role for the executive body. The non-executive body, the Board of Commissioners, is led by the President Commissioner, while the executive body, the Board of Directors, is led by the President Director (who acts as the CEO). This policy has been established in Corporate Governance Guideline and Articles of Association.

Hasil Tata Kelola: Evaluasi, Pemantauan, dan Peningkatan

Governance Results: Evaluation, Monitoring, and Improvement

Perseroan memiliki mekanisme *assessment* atau penilaian penerapan GCG yang dilakukan secara berkala melalui metode berikut:

1. Penilaian Penerapan GCG berlandaskan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia 2021 ("PUGKI 2021");
2. Penilaian Penerapan GCG Berdasarkan Parameter POJK No.21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SEOJK No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
3. Penilaian Penerapan GCG berlandaskan ASEAN *Corporate Governance Scorecard* ("ACGS").

GMF tidak melakukan penilaian penerapan GCG berdasarkan pendekatan BUMN pada tahun buku 2024 sehubungan dengan telah dicabutnya Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Badan Usaha Milik Negara dan hingga saat ini belum terdapat indikator baru sebagai dasar kriteria penilaian penerapan GCG tahun buku 2024.

PENILAIAN PENERAPAN GCG BERLANDASKAN ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD

Perseroan menggunakan kriteria ASEAN Corporate Governance Scorecard sebagai parameter penilaian penerapan GCG untuk memperkuat akuntabilitas GMF sebagai entitas usaha bertaraf global.

The Company has a periodic assessment mechanism for its GCG implementation through the following methods:

1. Assessment of GCG Implementation based on General Guideline Corporate Governance 2021 ("PUGKI 2021");
2. Assessment of GCG Implementation Based on POJK Parameters No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Public Company Governance Guidelines;
3. Assessment of GCG Implementation based on ASEAN Corporate Governance Scorecard ("ACGS").

GMF did not conduct a GCG implementation assessment based on the SOE approach for the 2024 fiscal year, in connection with the revocation of the Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number SK-16/S.MBU/2012 concerning Indicators/Parameters for the Assessment and Evaluation of Good Corporate Governance Implementation in State-Owned Enterprises and currently, no new indicators have been issued as the basis for GCG implementation assessment criteria for the 2024 fiscal year.

ASSESSMENT OF GCG IMPLEMENTATION BY ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD

The Company adopts the ASEAN Corporate Governance Scorecard criteria as the parameter for assessing GCG implementation, in order to strengthen GMF's accountability as a globally recognized business entity.



Aspek Pengujian Assessment Aspect	2024	2023
Prinsip A: Hak-hak dan Perlakuan yang Adil terhadap Para Pemegang Saham Principle A: Rights and Equitable Treatment of Shareholders	16,80	Assessment tahun 2023 tidak menggunakan parameter ASEAN Corporate Governance Scorecard
Prinsip B: Keberlanjutan dan Ketahanan Principle B: Sustainability and Resilience	13.64	The Assessment in 2023 did not use the parameter of ASEAN Corporate Governance Scorecard
Prinsip C: Pengungkapan dan Transparansi Principle C: Disclosure and Transparency	22.73	
Prinsip D: Tanggung Jawab Dewan Principle D: Responsibilities of the Board	39,32	
Bonus Bonus	12.06	
Penalti Penalty	-	
Skor Keseluruhan Overall Score	104,54	
Kualifikasi Kualitas Penerapan GCG Qualification of GCG Implementation Quality	Pemimpin dalam Tata Kelola Perusahaan Leadership in Corporate Governance	

No.	Kriteria Criteria	Status Status	Penjelasan (per 31 Desember 2024) Explanation (as of December 31 2024)
A. Hak-hak dan Perlakuan yang Adil terhadap Para Pemegang Saham Rights and Equitable Treatment of Shareholders			
A.1	Hak-hak Dasar Para Pemegang Saham Basic shareholders rights	✓	
A.2	Hak untuk berpartisipasi secara efektif dan memberikan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham dan harus diberitahukan terlebih dahulu tentang peraturan, termasuk prosedur pemungutan suara, yang mengatur Rapat Umum Pemegang Saham. Right to participate effectively in and vote in general shareholders meetings and should be informed of the rules, including voting procedures, that govern general Shareholder meetings.	X	Memastikan Perusahaan untuk mempublikasikan hasil keputusan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa dalam 1 (satu) hari kerja dari tanggal pelaksanaan RUPS tahunan tersebut. Ensuring the Company publishes the resolutions of the Annual AGMS and Extraordinary GMS within one (1) working day from the date of the respective AGMS.
A.3	Pasar untuk pengendalian Perusahaan harus diizinkan untuk berfungsi dengan cara yang efisien dan transparan Markets for corporate control should be allowed to function in an efficient and transparent manner	✓	
A.4	Pelaksanaan hak kepemilikan oleh seluruh pemegang saham, termasuk investor institusi, harus difasilitasi The exercise of ownership rights by all shareholders, including institutional investors, should be facilitated	✓	
A.5	Saham dan hak suara Share and voting rights	✓	

No.	Kriteria Criteria	Status Status	Penjelasan (per 31 Desember 2024) Explanation (as of December 31 2024)
A.6	Pemberitahuan RUPS Notice of AGM	X	- Mencantumkan dalam Pemanggilan RUPS mengenai profil/Curriculum Vitae calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang akan diangkat kembali (bila ada). - Mencantumkan dalam Pemanggilan RUPS secara rinci mengenai penunjukan dan/atau penunjukan kembali KAP, dengan menyebutkan nama KAP, nama auditor, serta alasan penunjukan kembali. - Included in the GMS Invitation the profile/Curriculum Vitae of candidates for the Board of Directors and Board of Commissioners who will be reappointed (if any). - Included in the GMS Invitation regarding the appointment and/or reappointment of the Public Accounting Firm (KAP), including the name of the KAP, the name of the auditor, and the reason for the reappointment.
A.7	Transaksi orang dalam dan penyalahgunaan perdagangan sendiri harus dilarang Insider trading and abusive self-dealing should be prohibited	X	Melengkapi Pedoman Dewan Komisaris dengan ketentuan terkait dengan kewajiban Dewan Komisaris melaporkan transaksi saham Perseroan dalam waktu 3 (tiga) hari kerja. Completing the Board of Commissioners Charter with provisions related to the obligation of the Board of Commissioners to report the Company's share transactions within 3 (three) working days.
A.8	Transaksi Pihak Terkait oleh Direktur dan Eksekutif Kunci. Related-party transactions by Directors and key executives	✓	
A.9	Melindungi Pemegang Saham Minoritas dari tindakan-tindakan yang menyimpang Protecting minority shareholders from abusive actions	✓	
B. Keberlanjutan dan Ketahanan Sustainability and Resilience			
B.1	Pengungkapan yang berkaitan dengan keberlanjutan harus konsisten, dapat dibandingkan, dan andal serta mencakup informasi material yang retrospektif dan prospektif yang dianggap penting oleh investor yang wajar dalam pengambilan keputusan investasi atau pemungutan suara Sustainability-related disclosure should be consistent, comparable and reliable, and include retrospective and forward-looking material information that a reasonable investor would consider important in making an investment or voting decision	X	- Mengungkapkan target keberlanjutan secara kuantitatif dalam Laporan Tahunan. - Mengungkapkan kemajuan kinerja yang berkaitan dengan keberlanjutan terkait dengan target yang telah ditetapkan sebelumnya dalam Laporan Tahunan. - Disclosing sustainability targets quantitatively in the Annual Report. - Disclosing performance progress related to sustainability in connection with previously established targets in the Annual Report.
B.2	Kerangka kerja tata kelola Perusahaan seharusnya memungkinkan dialog antara Perusahaan, para pemegang saham, dan pemangku kepentingan untuk bertukar pandangan mengenai masalah keberlanjutan Corporate governance frameworks should allow for dialogue between a company, its shareholders and stakeholders to exchange views on sustainability matters	✓	

No.	Kriteria Criteria	Status Status	Penjelasan (per 31 Desember 2024) Explanation (as of December 31 2024)
B.3	Kerangka kerja tata kelola Perusahaan harus memastikan bahwa Dewan mempertimbangkan dengan memadai risiko dan peluang keberlanjutan yang material saat menjalankan fungsi utama mereka dalam meninjau, memantau, dan membimbing praktik tata kelola, pengungkapan, strategi, manajemen risiko, dan sistem pengendalian internal, termasuk dalam hal risiko fisik dan transisi terkait iklim The corporate governance framework should ensure that boards adequately consider material sustainability risks and opportunities when fulfilling their key functions in reviewing, monitoring and guiding governance practices, disclosure, strategy, risk management and internal control systems, including with respect to climate-related physical and transition risks	✓	
B.4	Kerangka kerja tata kelola Perusahaan harus mengakui hak-hak pemangku kepentingan yang ditetapkan oleh hukum atau melalui kesepakatan bersama dan mendorong kerja sama aktif antara Perusahaan dan pemangku kepentingan dalam menciptakan kekayaan, lapangan kerja, dan keberlanjutan Perusahaan yang sehat secara finansial The corporate governance framework should recognise the rights of stakeholders established by law or through mutual agreements and encourage active cooperation between corporations and stakeholders in creating wealth, jobs, and the sustainability of financially sound enterprises	✓	
B.5	Di mana kepentingan pemangku kepentingan dilindungi oleh hukum, pemangku kepentingan harus memiliki kesempatan untuk mendapatkan ganti rugi yang efektif atas pelanggaran hak-hak mereka Where stakeholder interests are protected by law, stakeholders should have the opportunity to obtain effective redress for violation of their rights	✓	
B.6	Mekanisme partisipasi karyawan harus diizinkan untuk dikembangkan Mechanisms for employee participation should be permitted to develop	✓	
B.7	Pihak-pihak yang terlibat termasuk karyawan individu dan badan perwakilan mereka, harus dapat secara bebas menyampaikan kekhawatiran mereka tentang praktik ilegal atau tidak etis kepada Direksi dan hak-hak mereka tidak boleh dikorbankan untuk melakukan hal ini Stakeholders including individual employee and their representative bodies, should be able to freely communicate their concerns about illegal or unethical practices to the Board and their rights should not be compromised for doing this	✓	

No.	Kriteria Criteria	Status Status	Penjelasan (per 31 Desember 2024) Explanation (as of December 31 2024)
C. Pengungkapan dan Transparansi Disclosure and Transparency			
C.1	Transparansi Struktur kepemilikan Transparent ownership structure	✓	-
C.2	Kualitas Laporan Tahunan Quality of Annual Report	✓	-
C.3	Remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration of Members of the Board and Key Executives	✓	
C.4	Pengungkapan Transaksi Pihak Berelasi Disclosure of Related-Party Transactions (RPT)	✓	
C.5	Direktur dan Komisaris yang melakukan transaksi dengan saham Perusahaan Directors and Commissioners dealings in shares of the Company	X	Mengungkapkan perdagangan saham Perusahaan yang dilakukan oleh Orang Dalam di dalam Laporan Tahunan (jika ada) atau menegaskan bila memang tidak terdapat transaksi yang dimaksud. Disclosing the Company's share transactions conducted by insiders in the Annual Report (if any) or confirming that no such transactions occurred.
C.6	Auditor Eksternal dan Laporan Auditor External Auditor and Auditor Report	✓	
C.7	Media Komunikasi Medium of communications	✓	
C.8	Pengarsipan/rilis laporan tahunan/keuangan tepat waktu Timely filling/release of annual/financial reports	X	Menerbitkan Laporan Tahunan Perusahaan dalam jangka waktu 120 hari sejak akhir tahun buku. Issuing the Company's Annual Report within 120 days from the end of the fiscal year.
C.9	Situs Web Perusahaan Company Website	X	Memublikasikan materi yang diberikan dalam briefing (pengarahan) kepada analis dan media pada situs web Perusahaan. Publishing the materials presented in briefings to analysts and the media on the Company's website.
C.10	Hubungan Investor Investor Relations	✓	
D. Tanggung Jawab Dewan Responsibilities of the Board			
D.1	Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Board Duties and Responsibilities	✓	
D.2	Struktur Dewan Board Structure	X	Menyesuaikan komposisi Komite Audit agar terdiri dari Komisaris secara menyeluruh dan mayoritas adalah Komisaris Independen. Adjusting the composition of the Audit Committee to consist entirely of Commissioners, with the majority being Independent Commissioners.
D.3	Proses-Proses Dewan Board Processes	✓	
D.4	Posisi Dewan People on the Board	✓	
D.5	Kinerja Dewan Board Performance	✓	

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA: KESESUAIAN TERHADAP SEOJK NO. 32/SEOJK.04/2015

GMF, sebagai perusahaan terbuka, telah melaksanakan seluruh peraturan yang dikeluarkan OJK dan akan terus berupaya melakukan perbaikan untuk menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan. Khususnya terkait pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang diatur berdasarkan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, yang dijabarkan dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Pedoman tersebut, yang memuat aspek, prinsip dan rekomendasi tata kelola perusahaan yang baik, berguna untuk mendorong penerapan praktik GCG sesuai dengan praktik internasional yang patut diteladani perusahaan terbuka. Perseroan wajib menerapkan pedoman tersebut, dan jika belum menerapkannya, Perseroan wajib menjelaskan alasan tidak diterapkannya pedoman tersebut. Pengungkapan penerapan atas rekomendasi dalam pedoman tersebut disampaikan dalam laporan tahunan perusahaan terbuka.

Berdasarkan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 sebagai standar penerapan GCG yang mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip GCG. Perseroan telah memenuhi 24 (dua puluh empat) rekomendasi. Rekomendasi ini merupakan standar penerapan aspek dan prinsip GCG yang harus diterapkan Perseroan. Adapun rekomendasi yang belum memenuhi dan penerapannya di lingkup Perseroan adalah sebagai berikut:

COMPLIANCE WITH GUIDELINE OF GOVERNANCE FOR PUBLIC COMPANIES: COMPLIANCE WITH SEOJK NO. 32/SEOJK.04/2015

GMF, as a public company, has implemented all regulations issued by OJK and will continue to strive for improvement to create added value for shareholders and stakeholders. In particular, the guidelines for Public Company Governance are regulated under OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 dated 16 November 2015 on the Implementation of Public Company Governance Guidelines, which is elaborated in OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 dated 17 November 2015 on Public Company Governance Guidelines. The guidelines, which contain aspects, principles and recommendations of good corporate governance, are useful to encourage the implementation of GCG practices in accordance with exemplary international practices for listed companies. The Company is obliged to implement the guideline, and if it has not implemented it, the Company is obliged to explain the reasons for not implementing the guideline. Disclosure of the implementation of the recommendations in the guidelines is submitted in the annual report of the public company.

Based on OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 as a standard of GCG implementation which includes 5 (five) aspects, 8 (eight) principles and 25 (twenty-five) recommendations for implementing GCG aspects and principles. The Company has fulfilled 24 (twenty four) recommendations. These recommendations are the standards for the implementation of GCG aspects and principles that must be implemented by the Company. The recommendations that have not been fulfilled and their implementation within the scope of the Company are as follows:

No.	Kriteria Criteria	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Explanation of Implementation within the Company
I.	Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Public Company's relations with its Shareholders in ensuring their Rights		
	Prinsip 1 Principle 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS Increasing the Value of GMS		
1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham. The Public Company establishes clear open or closed voting methods or procedures that uphold the independence aspect and prioritize the interests of shareholders.	-	-
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Public Company attend the Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS).	-	-

No.	Kriteria Criteria	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Explanation of Implementation within the Company
1.3	Ringkasan berita acara RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Minutes of GMS is made available on the Public Company's website for at least one (1) year.	-	-
Prinsip 2 Principle 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Improving the Quality of Public Company's Communications with Shareholders or investors.			
2.1	Perusahaan Terbuka harus memiliki suatu kebijakan komunikasi terbuka dengan Pemegang Saham atau investor. The Public Company establishes an open communication policy with shareholders or investors.	-	-
2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. The Public Company discloses its web-based communication policy with shareholders or investors.	-	-
II. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Functions and Roles of the Board of Commissioners			
Prinsip 3 Principle 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Strengthening the membership and composition of the Board of Commissioners			
3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Total members of the Board of Commissioners is determined based on the Public Company's condition.	-	-
3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman latar belakang berdasarkan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of the Board of Commissioners takes into consideration the diverse backgrounds of its members while ensuring that they possess the necessary knowledge, expertise and experience to effectively discharge their duties.	-	-
Prinsip 4 Principle 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Improving the Quality of the Board of Commissioners' Execution of Duties and Responsibilities			
4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has their Self-Assessment policy to evaluate their performance.	-	-
4.2	Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The Board of Commissioners' Self-Assessment Policy is disclosed in the Public Company's Annual Report.	-	-
4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy requiring them to step down from their position(s) upon any evidence of their involvement in financial crimes.	-	-



No.	Kriteria Criteria	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Explanation of Implementation within the Company
4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi harus menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee in charge of nomination and remuneration functions establishes a succession policy to nominate members of the Board of Directors.	Menyusun kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon Anggota Direksi oleh Komite Nominasi & Remunerasi, dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris sebagai bahan pertimbangan RUPS untuk mengangkat Anggota Direksi. Developing the criteria required in the nomination process for candidates for the Board of Directors by the Nomination & Remuneration Committee, and presenting it to the Board of Commissioners as consideration for the AGMS to appoint Board of Directors members.	Fungsi Nominasi dan Remunerasi dijalankan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Salah satu tugas Komite Nominasi dan Remunerasi yang tercantum dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang ditetapkan tanggal 2 Agustus 2023. Dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Angka 5 Huruf b terkait fungsi nominasi huruf I, menyatakan tugas dan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi yaitu memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. Komite Nominasi dan Remunerasi belum memiliki kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi sesuai dengan tugasnya yang tercantum dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. The Nomination and Remuneration function is carried out by the Nomination and Remuneration Committee. One of the tasks of the Nomination and Remuneration Committee is outlined in the Nomination and Remuneration Committee Charter established on August 2, 2023. In the Nomination and Remuneration Committee Charter, Section 5, Letter b, regarding the nomination function, Letter I, it states that the task and function of the Nomination and Remuneration Committee is to provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition of positions for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, policies and criteria required in the nomination process, and performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners. The Nomination and Remuneration Committee has yet to establish the criteria required in the nomination process for candidates for the Board of Directors, as stated in its duties outlined in the Nomination and Remuneration Committee Charter.
III. Fungsi dan Peran Direksi Board of Directors' Functions and Roles			
Prinsip 5 Principle 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Strengthening the membership and composition of the Board of Directors			
5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi ditetapkan setelah mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Total members of the Board of Directors is determined after duly considering their effectiveness in decision-making as well as the Public Company's condition.	-	-

No.	Kriteria Criteria	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Explanation of Implementation within the Company
5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman latar belakang yang berdasarkan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam tugasnya. The composition of the Board of Directors takes into consideration diverse backgrounds of its members while ensuring that they possess the necessary knowledge, expertise and experience to effectively discharge their duties.	-	-
5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan harus memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The members of the Board of Directors overseeing accounting or finance have the expertise and knowledge in the field of accounting.	-	-
Prinsip 6 Principle 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Improving the Quality of the Board of Directors' Execution of Duties and Responsibilities			
6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has their self-assessment policy to evaluate their performance.	-	-
6.2	Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi dan diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. The evaluation of the Board of Directors' performance based on their Self-Assessment Policy is made a policy and disclosed in the Public Company's Annual Report.	-	-
6.3	Direksi harus mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy requiring them to step down from their position(s) upon any evidence of their involvement in financial crimes.	-	-
IV. Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement			
Prinsip 7 Principle 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Strengthening the Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation			
7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. The Public Company has a policy to prevent insider trading.	-	-
7.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.	-	-
7.3	Perusahaan Terbuka harus sudah menetapkan kebijakan tentang pemilihan pemasok atau vendor untuk peningkatan kemampuan Perseroan. The Public Company has established a policy for the selection of suppliers or vendors to improve the Company's sourcing capabilities.	-	-
7.4	Perusahaan Publik harus memiliki ketentuan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public Company has a provision on the fulfillment of creditor's rights.	-	-
7.5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. The Public Company has a whistleblowing system policy.	-	-



No.	Kriteria Criteria	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Explanation of Implementation within the Company
7.6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Company has a policy on long-term incentives for the Board of Directors and the employees.	-	-
V. Keterbukaan Informasi Disclosure of Information			
Prinsip 8 Principle 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Improving Information Disclosure			
8.1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. The Public Company, other than on its website, makes a broader use of information technology to disclose information.	-	-
8.2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham utama dan pengendali. The Public Company's Annual Report contains disclosures on shareholders holding at least 5% (five percent) ownership in the Company in addition to its main or controlling shareholder.	-	-

PENERAPAN ATAS PEDOMAN GOVERNANSI KORPORAT

Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) telah memutakhirkan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI). Selaras dengan komitmen GMF untuk mewujudkan 4 (empat) pilar governansi korporat yaitu perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan, maka GMF juga berupaya menjalankan 8 (delapan) prinsip governansi korporat, antara lain sebagai berikut:

COMPLIANCE WITH GUIDELINE OF CORPORATE GOVERNANCE

The National Committee for Governance Policy (KNKG) has updated the General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUGKI). In line with GMF's commitment to realizing the 4 (four) pillars of corporate governance, namely ethical behavior, accountability, transparency, and sustainability, GMF also strives to implement the 8 (eight) principles of corporate governance, including the following:

No.	Kriteria Criteria	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Explanation of Implementation within the Company
I	Peran dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris Roles and Responsibilities of the Board of Directors and Commissioners		
II	Peran dan Tanggung Jawab Direksi Roles and Responsibilities of the Board of Directors		
1.1.1	Untuk mencapai penciptaan nilai yang berkelanjutan, Direksi menjalankan peran kepemimpinannya dan berupaya mencapai hasil governansi sebagai berikut: berdaya saing dan berfokus ke kinerja jangka panjang; beretika dan bertanggung jawab dalam menjalankan bisnis; berkontribusi positif terhadap masyarakat dan lingkungan; serta berkemampuan dalam bertahan dan bertumbuh (corporate resilience). To achieve sustainable value creation, the Board of Directors carries out its leadership role and seeks to achieve the following governance outcomes: to be competitive and focused on long-term performance; to be ethical and responsible in conducting business; to have positive contributions to the community and the environment; as well as to be able to survive and grow (corporate resilience)	-	-
1.1.2	Direksi harus memastikan bahwa misi, visi, tujuan, sasaran, strategi, dan rencana tahunan dan jangka menengah korporasi konsisten dengan tujuan jangka panjang, dengan memanfaatkan inovasi dan teknologi secara efektif. The Board of Directors must ensure that the corporate mission, vision, goals, objectives, strategies, as well as annual and mid-term plans are consistent with long-term goals, by effectively utilizing innovation and technology.	-	-
1.1.3	Direksi memastikan bahwa korporasi menerapkan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang tepat dan efektif yang selaras dengan visi, misi, tujuan, sasaran, dan strategi korporasi serta mematuhi peraturan perundang-undangan dan standar yang berlaku. The Board of Directors ensures that the corporation implements an appropriate and effective risk management and internal control system that is aligned with the corporate vision, mission, goals, objectives and strategies, as well as complying with applicable laws and regulations and standards.	-	-
1.1.4	Direksi memastikan integritas akuntansi dan sistem pelaporan keuangan korporasi dan pengungkapan yang tepat waktu dan akurat atas semua informasi material mengenai korporasi. The Board of Directors ensures that the integrity of the corporate accounting and financial reporting system and the timely and accurate disclosure of all material information about the corporation.	-	-



No.	Kriteria Criteria	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Explanation of Implementation within the Company
1.1.5	Direksi memastikan pelaporan keberlanjutan telah disusun sebagaimana mestinya. The Board of Directors ensures that sustainability reporting has been prepared properly.	-	-
1.1.6	Direksi membangun kerangka kerja untuk governansi teknologi informasi (TI) korporasi yang selaras dengan kebutuhan dan prioritas bisnis korporasi, mendorong peluang dan kinerja bisnis, memperkuat manajemen risiko, serta mendukung tujuan dan strategi korporasi. The Board of Directors builds a framework for corporate information technology (IT) governance that is aligned with corporate business needs and priorities, encourages business opportunities and performance, strengthens risk management, and supports corporate goals and strategies.	-	-
1.1.7	Bagi korporasi yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah, Direksi perlu memastikan kewenangan dan ketersediaan perangkat pendukung yang memadai agar Dewan Pengawas Syariah dapat menjalankan perannya dengan efektif. For corporations that carry out business activities based on Sharia principles, the Board of Directors needs to ensure the authority and availability of adequate supporting equipment so that the Sharia Supervisory Board can carry out its role effectively.	-	-
1.1.8	Piagam Direksi secara periodik ditinjau. Piagam mencakup antara lain pembagian peran Direktur secara individual dapat diatur di Piagam Direksi atau dengan surat keputusan Direksi. The Board of Directors' Charter is periodically reviewed. The Charter includes, among other things, the division of roles of individual Directors which can be regulated in the Directors' Charter or by a Directors' Decree.	-	-
1.1.9	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan dan terbukti melakukan kesalahan. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes and are proven to have made a mistake.	-	-
1.2	Penilaian Kinerja – Direksi dan Anggotanya Performance Assessment – Board of Directors and its Members		
1.2.1	Dewan Komisaris melakukan evaluasi formal tahunan secara obyektif dan independen untuk menentukan efektivitas Direksi dan setiap individu direktur. The Board of Commissioners conducts annual formal evaluations objectively and independently to determine the effectiveness of the Board of Directors and each individual director.	-	-

No.	Kriteria Criteria	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Explanation of Implementation within the Company
1.2.2	Dewan Komisaris dengan pertimbangan Komite Nominasi dan Remunerasi, bertanggung jawab menentukan kriteria evaluasi kinerja dan menilai kinerja Direktur Utama dan anggota Direksi lainnya. The Board of Commissioners, with the consideration of the Nomination and Remuneration Committee, is responsible for determining performance evaluation criteria and assessing the performance of the President Director and other members of the Board of Directors.	Menyampaikan hasil telaah Komite Nominasi & Remunerasi (KNR) atas pencapaian kinerja Direksi kepada Direktur Utama. Submitting the results of the Nomination & Remuneration Committee (NRC) review of the Board of Directors' performance to the President Director.	Belum terdapat penyampaian hasil telaah tersebut kepada Direktur Utama. Hasil evaluasi secara umum disampaikan kepada Direksi dalam Annual Report dan paparan Dewan Komisaris pada saat RUPS Tahunan. Evaluasi kinerja yang disusun KNR disampaikan kepada Pemegang Saham Mayoritas sebagai bahan evaluasi. Untuk evaluasi atas pencapaian hasil KPI Direksi Tahunan Tahun 2024 masih dalam proses. Evaluasi pencapaian kinerja Direksi juga dilakukan oleh Dewan Komisaris melalui Rapat Dewan Komisaris dan Direksi salah satunya Rapat Dewan Komisaris dan Direksi tanggal 19 Agustus 2024 dengan agenda Kinerja GMF YTD Juni 2024. Dalam rapat tersebut, Dewan Komisaris memberikan arahan agar pengembangan kapabilitas untuk mendukung pesawat-pesawat baru dikaji dan harus jadi perhatian. Selain itu Direksi agar berfokus pada akselerasi pengembangan manpower untuk menggantikan manpower yang pensiun atau resign. Untuk evaluasi kinerja Direksi tahunan baik secara kolegal maupun individual dilakukan oleh Pemegang Saham melalui RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 yang dilaksanakan pada tanggal 28 Juni 2024. The results of the review have not yet been communicated to the President Director. The general evaluation results are presented to the Board of Directors in the Annual Report and during the Board of Commissioners' presentation at the Annual AGMS. The performance evaluation prepared by the Nomination & Remuneration Committee (NRC) is submitted to the Majority Shareholders as part of the evaluation material. The evaluation of the Board of Directors' Annual KPI achievements for 2024 is still in progress. The Board of Commissioners also conducts a performance evaluation of the Board of Directors through meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors, including the meeting on August 19, 2024, with the agenda of GMF's performance YTD June 2024. In this meeting, the Board of Commissioners provided guidance for evaluating the development of capabilities to support new aircraft, which should be considered a priority. Additionally, the Board of Directors is advised to focus on accelerating the development of manpower to replace those retiring or resigning. The annual performance evaluation of the Board of Directors, both collectively and individually, is conducted by the Shareholders through the Annual GMS for the 2023 Fiscal Year, held on June 28, 2024.



No.	Kriteria Criteria	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Explanation of Implementation within the Company
1.3	Peran dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Roles and Responsibilities of the Board of Commissioners		
1.3.1	Dewan Komisaris mereviu strategi korporasi paling tidak setiap tahun dan menyetujui misi, visi dan strategi korporasi yang dirumuskan oleh Direksi. Dewan Komisaris juga mereviu, memberikan saran dan menyetujui rencana bisnis dan rencana keuangan jangka panjang dan rencana keuangan jangka pendek korporasi. Dewan Komisaris memberikan advis dan melakukan pemantauan kepada Direksi atas pengelolaan implementasinya. Direksi dan Dewan Komisaris terlibat dalam keputusan yang sangat penting bagi korporasi, diatur dalam anggaran dasar korporasi. The Board of Commissioners reviews the corporate strategy at least annually and approves the mission, vision and corporate strategy formulated by the Board of Directors. The Board of Commissioners also reviews, provides advice and approves business plans and long-term financial plans and short-term financial plans of the corporation. The Board of Commissioners provides advice and monitors the Board of Directors regarding implementation management. The Board of Directors and Board of Commissioners are involved in very important decisions for the corporation, regulated in the corporation's articles of association.	-	-
1.3.2	Jenis keputusan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris harus diungkapkan dalam laporan tahunan. The types of decisions that require approval from the Board of Commissioners must be disclosed in the annual report.	-	-
1.3.3	Dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris mengusulkan kepada, dan untuk diputuskan oleh, RUPS pengangkatan dan/atau pemberhentian anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Dalam mengusulkan hal di atas, Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman, unsur nondiskriminatif dan memberikan kesempatan yang sama tanpa membedakan suku, agama, ras, antar golongan dan gender. Dewan Komisaris memastikan proses pencalonan dan pemilihan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris adalah formal dan transparan. By taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee, the Board of Commissioners proposes to, and is decided by, the GMS the appointment and/or dismissal of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners. In proposing the above, the Board of Commissioners pays attention to diversity, non-discriminatory elements and provides equal opportunities without distinction between ethnicity, religion, race, group and gender. The Board of Commissioners ensures that the nomination and election process for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners is formal and transparent.	-	-

No.	Kriteria Criteria	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Explanation of Implementation within the Company
1.3.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. Setiap tahun Dewan Komisaris meninjau pelaporan pelaksanaan rencana pengembangan dan suksesi yang disampaikan Direktur Utama. The Board of Commissioners or the Committee that carries out the nomination function prepares a succession policy in the nomination process for members of the Board of Directors. Every year the Board of Commissioners reviews reports on the implementation of development and succession plans submitted by the President Director.	Menyusun kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon Anggota Direksi oleh Komite Nominasi & Remunerasi, dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris sebagai bahan pertimbangan RUPS untuk mengangkat Anggota Direksi. Developing the criteria required in the nomination process for candidates for the Board of Directors by the Nomination & Remuneration Committee, and submitting them to the Board of Commissioners as consideration for the AGMS in appointing members of the Board of Directors.	Dewan Komisaris telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi yang menjalankan fungsi nominasi. Salah satu tugas Komite Nominasi dan Remunerasi yang tercantum dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang ditetapkan tanggal 2 Agustus 2023 Angka 5 huruf b tugas dan tanggung jawab poin 1.a Fungsi Nominasi yaitu memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Namun Komite Nominasi dan Remunerasi belum memiliki kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi sesuai dengan tugasnya yang tercantum dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Pada tahun 2024, tidak terdapat pengangkatan anggota Direksi baru. The Board of Commissioners has established a Nomination and Remuneration Committee that carries out the nomination function. One of the duties of the Nomination and Remuneration Committee, as stated in the Nomination and Remuneration Committee Charter dated August 2, 2023, Section 5, Letter b, Duties and Responsibilities, point 1.a Nomination Function, is to provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition of positions of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, policies and criteria required in the nomination process, and performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners. However, the Nomination and Remuneration Committee has not yet established the criteria required in the nomination process for candidates for the Board of Directors in accordance with its duties as outlined in the Nomination and Remuneration Committee Charter. In 2024, there were no new appointments to the Board of Directors.

No.	Kriteria Criteria	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Explanation of Implementation within the Company
1.3.5	Dewan Komisaris a). mengajukan kepada RUPS, yang dapat didahului oleh usulan dari Komite yang menjalankan fungsi remunerasi, besaran remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang selaras dengan pengembangan korporasi yang berkelanjutan dan kepentingan jangka panjang korporasi dan pemegang saham; b). secara berkala mereviu sistem remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris. Board of Commissioners a). submit to the GMS, which may be preceded by a proposal from the Committee carrying out the remuneration function, the amount of remuneration for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners that is in line with sustainable corporate development and the long-term interests of the corporation and shareholders; b). periodically review the remuneration system for the Board of Directors and Board of Commissioners.	-	-
1.3.6	Dewan Komisaris mengawasi efektivitas kebijakan governansi korporat dan implementasinya serta mengusulkan perubahan jika diperlukan. The Board of Commissioners monitors the effectiveness of corporate governance policies and their implementation and proposes changes if necessary.	-	-
1.3.7	Dewan Komisaris memantau dan mengarahkan agar korporasi menerapkan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang tepat dan efektif yang selaras dengan tujuan, sasaran, dan strategi korporasi serta mematuhi peraturan perundang-undangan, kode perilaku dan standar yang berlaku. The Board of Commissioners monitors and directs the corporation to implement appropriate and effective risk management and internal control systems that are in line with corporate goals, objectives and strategies and comply with applicable laws and regulations, codes of conduct and standards.	-	-
1.3.8	Dewan Komisaris mengawasi dan mengarahkan agar tercapai integritas akuntansi dan sistem pelaporan keuangan korporat, serta independensi fungsi audit internal dan eksternal. The Board of Commissioners supervises and directs the achievement of the integrity of the corporate accounting and financial reporting system, as well as the independence of the internal and external audit functions.	-	-
1.3.9	Dewan Komisaris memantau, mereviu dan menyetujui laporan tahunan dan laporan keberlanjutan Korporasi serta memastikan integritasnya, serta mengawasi proses pengungkapan dan pengkomunikasian korporasi. The Board of Commissioners monitors, reviews and approves the Corporation's annual reports and sustainability reports and ensures their integrity, as well as oversees the corporate disclosure and communication process.	-	-

No.	Kriteria Criteria	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Explanation of Implementation within the Company
1.3.10	Piagam Dewan Komisaris secara periodik ditinjau. The Board of Commissioners Charter is periodically reviewed.	Menyelaraskan pengaturan jangka waktu penyampaian bahan rapat yang tercantum dalam Pedoman Dewan Komisaris	Melakukan pemutakhiran Pedoman Dewan Komisaris.
1.3.11	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan dan terbukti melakukan kesalahan. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes and are proven to have made a mistake.	-	-
1.3.12	Komisaris independen sangat diharapkan untuk dapat berkontribusi dalam diskusi yang jujur, obyektif, aktif dan konstruktif pada rapat Dewan Komisaris. Independent commissioners are highly expected to be able to contribute to honest, objective, active and constructive discussions at Board of Commissioners meetings.	-	-
1.3.13	Komisaris Utama berperan sebagai koordinator Dewan Komisaris dan memastikan efektivitasnya. Komisaris Utama mendorong budaya keterbukaan dan dialog konstruktif yang memungkinkan berbagai pandangan diungkapkan, termasuk mengkoordinasi penetapan agenda rapat dewan yang tepat dan memastikan waktu yang cukup tersedia untuk mendiskusikan semua agenda. Selain itu, juga harus ada kesempatan bagi Dewan Komisaris untuk bertemu dengan jajaran Direksi dan manajemen senior. The President Commissioner acts as coordinator of the Board of Commissioners and ensures its effectiveness. The President Commissioner encourages a culture of openness and constructive dialogue that allows a variety of views to be expressed, including coordinating the setting of appropriate board meeting agendas and ensuring sufficient time is available to discuss all agenda items. Apart from that, there must also be an opportunity for the Board of Commissioners to meet with the Board of Directors and senior management.	-	-
1.4 Pembentukan Komite Committee Establishment			
1.4.1	Korporasi memiliki komite-komite di bawah Dewan Komisaris sekurang-kurangnya terdiri dari: Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komite Pemantau Manajemen Risiko. The Corporation has committees under the Board of Commissioners consisting of at least: Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee and Risk Management Monitoring Committee.	-	-



No.	Kriteria Criteria	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Explanation of Implementation within the Company
1.4.2	Dewan Komisaris memastikan bahwa anggota Komite Audit seluruhnya independen dan komite lain yang dibentuk Dewan Komisaris adalah mayoritas dari pihak independen, serta semua anggota komite memiliki kompetensi, berkomitmen, serta memiliki wewenang yang memadai untuk menjalankan perannya secara efektif dan independen. The Board of Commissioners ensures that all members of the Audit Committee are independent and that the majority of other committees formed by the Board of Commissioners are independent, and that all committee members are competent, committed and have sufficient authority to carry out their roles effectively and independently.	-	-
1.4.3	Untuk memastikan pemantauan atas pelaksanaan tugas Komite Audit berjalan obyektif dan independen, Komisaris Utama tidak boleh menjadi ketua Komite Audit, kecuali dalam keadaan luar biasa yang harus dijelaskan dalam laporan tahunan. To ensure that monitoring of the implementation of the Audit Committee's duties is objective and independent, the President Commissioner may not be chairman of the Audit Committee, except in extraordinary circumstances which must be explained in the annual report.	-	-
1.5	Penilaian Kinerja – Dewan Komisaris dan Anggotanya Performance Assessment – Board of Commissioners and its Members		
1.5.1	Dewan Komisaris melakukan evaluasi formal tahunan secara obyektif untuk menentukan efektivitas Dewan, komitenya, dan setiap individu komisaris. The Board of Commissioners conducts an annual formal evaluation objectively to determine the effectiveness of the Board, its committees and each individual commissioner.	- Menyusun kebijakan penilaian sendiri didasarkan pada tolak ukur atau kriteria penilaian yang spesifik, terukur, dapat dicapai, dan relevan serta sesuai dengan yang ditetapkan Dewan Komisaris. - Mempertimbangkan untuk menggunakan konsultan eksternal secara berkala paling tidak sekali dalam masa jabatan, untuk memfasilitasi evaluasi kinerja Dewan Komisaris yang obyektif dan jujur. - Formulating a self-assessment policy based on specific, measurable, achievable, and relevant benchmarks or evaluation criteria in accordance with those established by the Board of Commissioners. - Considering the use of an external consultant periodically, at least once during the term of office, to facilitate an objective and honest performance evaluation of the Board of Commissioners.	Dewan Komisaris belum memiliki kebijakan penilaian lainnya didasarkan pada tolak ukur atau kriteria penilaian yang spesifik, terukur, dapat dicapai, dan relevan serta sesuai dengan yang ditetapkan Dewan Komisaris. Perpanjangan masa jabatan komisaris didasarkan pada hasil evaluasi kinerja yang memuaskan atas kontribusi setiap anggota Dewan Komisaris yang telah tercantum dalam Annual Report dan dipaparkan dalam RUPS Tahunan. Dewan Komisaris belum melibatkan konsultan eksternal independen untuk memfasilitasi evaluasi kinerja Dewan Komisaris yang obyektif dan jujur. The Board of Commissioners has not yet established an evaluation policy based on specific, measurable, achievable, and relevant benchmarks or criteria in accordance with those set by the Board of Commissioners. The extension of the commissioners' term of office is based on a satisfactory performance evaluation of each member's contribution, as stated in the Annual Report and presented at the Annual GMS. The Board of Commissioners has not yet engaged an independent external consultant to facilitate an objective and honest performance evaluation of the Board of Commissioners.

No.	Kriteria Criteria	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Explanation of Implementation within the Company
1.6	Benturan Kepentingan Conflict of Interest		
1.6.1	Anggota Direksi yang mempunyai rangkap jabatan di luar korporasi, harus mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris. Seorang Komisaris memberi tahu Dewan Komisaris dan ketua komite yang menjalankan fungsi nominasi, sebelum menerima penunjukan baru sebagai direktur atau komisaris dari korporasi terbuka, jabatan direktur lainnya atau posisi lain dengan komitmen waktu yang signifikan. Members of the Board of Directors who hold concurrent positions outside the corporation must obtain approval from the Board of Commissioners. A Commissioner notifies the Board of Commissioners and the chair of the committee performing the nominating function, before accepting a new appointment as director or commissioner of a publicly traded corporation, other directorship or other position with a significant time commitment.	-	-
1.6.2	Dewan Komisaris memantau dan mengelola potensi benturan kepentingan manajemen, anggota Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham, termasuk penyalahgunaan aset korporasi dan penyalahgunaan dalam transaksi pihak berelasi. Komisaris yang memiliki benturan kepentingan tidak turut serta dalam pemantauan dan pengambilan keputusan atas potensi benturan kepentingan yang melibatkan Komisaris atau afiliasi Komisaris yang bersangkutan. The Board of Commissioners monitors and manages potential conflicts of interest of management, members of the Board of Directors, Board of Commissioners and shareholders, including misuse of corporate assets and misuse in related party transactions. Commissioners who have a conflict of interest do not participate in monitoring and making decisions regarding potential conflicts of interest involving the Commissioner or affiliates of the Commissioner concerned.	-	-



No.	Kriteria Criteria	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Explanation of Implementation within the Company
1.7	Peningkatan Kompetensi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Competency Improvement of Members of the Board of Directors and Board of Commissioners		
1.7.1	Dewan Komisaris memastikan bahwa anggota Direksi dan Dewan Komisaris memahami peran dan tanggung jawab mereka, karakteristik dan operasi korporasi, peraturan perundang-undangan dan standar yang relevan serta kewajiban lain yang berlaku. Direksi melalui sekretaris korporasi mendukung semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam memperbarui dan menyegarkan keterampilan dan pengetahuan mereka yang diperlukan untuk menjalankan peran mereka di Dewan. The Board of Commissioners ensures that members of the Board of Directors and Board of Commissioners understand their roles and responsibilities, characteristics and operations of the corporation, relevant laws and regulations and standards as well as other applicable obligations. The Board of Directors through the corporate secretary supports all members of the Board of Directors and Board of Commissioners in updating and refreshing their skills and knowledge necessary to carry out their roles on the Board.	-	-
II	Komposisi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Composition and Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners		
2.1	Komposisi Direksi Composition of the Board of Directors		
2.1.1	Dalam menentukan kandidat calon direktur, Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi tidak hanya mengandalkan rekomendasi dari Dewan Komisaris, manajemen atau pemegang saham mayoritas. Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi dapat menggunakan sumber independen untuk menentukan kandidat yang memenuhi syarat. In determining prospective director candidates, the Board of Commissioners through the Nomination and Remuneration Committee does not only rely on recommendations from the Board of Commissioners, management or majority shareholders. The Board of Commissioners through the Nomination and Remuneration Committee can use independent sources to determine candidates who meet the requirements.	-	-
2.1.2	Dewan Komisaris memastikan bahwa kriteria dalam menyeleksi anggota Direksi mencakup paling tidak pengetahuan, kemampuan, dan keahlian yang dibutuhkan untuk memenuhi secara tepat peran Direksi serta memperhatikan terpenuhinya keberagaman Direksi. The Board of Commissioners ensures that the criteria for selecting members of the Board of Directors include at least the knowledge, abilities and skills required to appropriately fulfill the role of the Board of Directors and pay attention to the fulfillment of the diversity of the Board of Directors.	Memastikan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki sertifikasi profesi dalam bidang akuntansi dan menjadi anggota Ikatan Akuntan Indonesia. Ensuring that members of the Board of Directors overseeing accounting or finance hold professional certification in accounting and are members of the Indonesian Institute of Accountants.	Mendaftarkan Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan untuk mengikuti sertifikasi keahlian di bidang akuntansi. Registering the member of the Board of Directors responsible for accounting or finance to participate in a professional certification program in the field of accounting.

No.	Kriteria Criteria	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Explanation of Implementation within the Company
2.1.3	Kebijakan korporasi tentang keberagaman pada, Direksi dan Dewan Komisaris diungkapkan dalam Laporan Tahunan. Corporate policies regarding diversity among the Board of Directors and Board of Commissioners are disclosed in the Annual Report.	-	-
2.1.4	Dewan Komisaris memastikan bahwa kebijakan dan prosedur untuk seleksi dan nominasi Komisaris adalah jelas dan transparan sehingga dapat menghasilkan komposisi Dewan yang diinginkan. Dewan Komisaris menggunakan sumber independen untuk menentukan kandidat yang memenuhi syarat. The Board of Commissioners ensures that the policies and procedures for the selection and nomination of Commissioners are clear and transparent so as to produce the desired Board composition. The Board of Commissioners uses independent sources to determine qualified candidates.	1. Mempertimbangkan untuk mengungkapkan informasi tentang calon anggota Dewan Komisaris dalam proses pemilihan/pemilihan kembali yang wajib tersedia sejak tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS sampai dengan penyelenggaraan RUPS serta dapat diunduh melalui situs web Perusahaan dan/atau e-RUPS. 2. Memastikan melakukan evaluasi terhadap anggota Dewan Komisaris yang diangkat kembali.	1. Memastikan bahwa kebijakan dan prosedur untuk seleksi dan nominasi Komisaris adalah jelas dan transparan sehingga dapat menghasilkan komposisi Dewan yang diinginkan. 2. Melakukan evaluasi mengenai pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris.
2.1.5	Dewan Komisaris/Komite yang menjalankan fungsi nominasi menetapkan prosedur dan kriteria nominasi yang konsisten dengan matriks keahlian Dewan Komisaris yang telah disetujui Dewan Komisaris dan memastikan bahwa profil kandidat memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam matriks keahlian dan kriteria nominasi. The Board of Commissioners/Committee which carries out the nomination function determines nomination procedures and criteria that are consistent with the Board of Commissioners' skills matrix which has been approved by the Board of Commissioners and ensures that the candidate profile meets the requirements set out in the skills matrix and nomination criteria.	Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun dan menetapkan prosedur dan kriteria nominasi berkaitan dengan keahlian Dewan Komisaris. The Nomination and Remuneration Committee develops and establishes procedures and nomination criteria related to the expertise of the Board of Commissioners.	Menetapkan prosedur dan kriteria nominasi yang konsisten dengan matriks keahlian Dewan Komisaris yang telah disetujui Dewan Komisaris dan memastikan bahwa profil kandidat memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam matriks keahlian dan kriteria nominasi. Establishing nomination procedures and criteria that are consistent with the expertise matrix of the Board of Commissioners, which has been approved by the Board of Commissioners, and ensuring that the candidate profiles meet the requirements set in the expertise matrix and nomination criteria.
2.1.6	Komposisi Dewan Komisaris harus dibentuk sedemikian rupa sehingga anggota-anggotanya secara kelompok mencerminkan keberagaman dalam hal kemampuan, keahlian, pengetahuan, pengalaman, usia, latar belakang budaya, dan gender yang dibutuhkan untuk memenuhi secara tepat peran Dewan Komisaris. The composition of the Board of Commissioners must be formed in such a way that its members as a group reflect the diversity in terms of abilities, skills, knowledge, experience, age, cultural background and gender required to appropriately fulfill the role of the Board of Commissioners.	-	-



No.	Kriteria Criteria	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Explanation of Implementation within the Company
2.1.7	Untuk memampukan Dewan Komisaris dalam memberikan advis dan supervisi secara independen kepada Direksi dan untuk peran-peran yang terdapat potensi benturan kepentingan, Dewan Komisaris terdiri dari Komisaris Independen yang cukup jumlahnya, dengan masa jabatan yang dibatasi dan terdapat pengungkapan Jangka waktu keanggotaan Dewan Komisaris serta independensi mereka dari sudut pandang korporasi. To enable the Board of Commissioners to provide independent advice and supervision to the Board of Directors and for roles where there is a potential conflict of interest, the Board of Commissioners consists of a sufficient number of Independent Commissioners, with limited terms of office and disclosure of the term of membership of the Board of Commissioners and their independence. from a corporate perspective.	-	-

No.	Kriteria Criteria	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Explanation of Implementation within the Company
2.1.8	Untuk memfasilitasi fungsi Direksi dan Dewan Komisaris yang efektif dan guna meningkatkan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan, Komite Nominasi dan Remunerasi memastikan bahwa terdapat proses yang formal, ketat dan transparan untuk penunjukan dan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris. To facilitate the effective functioning of the Board of Directors and Board of Commissioners and to increase investor and stakeholder confidence, the Nomination and Remuneration Committee ensures that there is a formal, strict and transparent process for the appointment and appointment of members of the Board of Directors and Board of Commissioners.	1. Melengkapi Piagam Komite Nominasi & Remunerasi mengenai: a. uraian spesifikasi pekerjaan Komisaris Utama, termasuk persyaratan komitmen waktu yang juga mempertimbangkan kebutuhan komitmen waktu pada saat krisis. b. syarat dan ketentuan penunjukan anggota Dewan Komisaris termasuk memiliki waktu yang cukup untuk memenuhi komitmen waktu yang diharapkan, yang dicantumkan dalam Surat Pengangkatan anggota Dewan Komisaris. 2. Memastikan Dewan Komisaris Menandatangani Surat Pernyataan Kesanggupan Melaksanakan Tugas Dewan Komisaris setelah pengangkatan. 3. Memastikan Komite Nominasi dan Remunerasi Menandatangani Surat Pernyataan Akan Bertindak Independen Dalam Pengawasan Operasional pada awal tahun 2024 dan Pernyataan Telah Bertindak Independen Dalam Pengawasan Operasional pada akhir tahun 2024.	• Memastikan bahwa terdapat proses yang formal, ketat dan transparan untuk penunjukan dan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris. • Melakukan pemutakhiran Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. • Menyusun surat pernyataan kesanggupan Dewan Komisaris. • Ensuring that there is a formal, strict, and transparent process for the appointment and election of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. • Updating the Nomination and Remuneration Committee Charter. • Preparing a statement of willingness for the Board of Commissioners.



No.	Kriteria Criteria	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Explanation of Implementation within the Company
2.2	Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners		
2.2.1	Kebijakan remunerasi anggota Direksi terdiri atas struktur remunerasi yang berorientasi pada pengembangan korporasi yang berkelanjutan dan mendorong pencapaian tujuan jangka panjang. Remunerasi Direksi harus diusulkan, dapat dengan melalui Komite Nominasi dan Remunerasi, oleh Dewan Komisaris untuk diputuskan oleh RUPS. Jumlah remunerasi yang diusulkan kepada RUPS tersebut ditetapkan dengan mempertimbangkan peran setiap anggota Direksi dan situasi ekonomi serta kinerja korporasi. The remuneration policy for members of the Board of Directors consists of a remuneration structure that is oriented towards sustainable corporate development and encourages the achievement of long-term goals. Directors' remuneration must be proposed, possibly through the Nomination and Remuneration Committee, by the Board of Commissioners to be decided by the GMS. The amount of remuneration proposed to the GMS is determined by considering the role of each member of the Board of Directors and the economic situation and corporate performance.	Melengkapi kebijakan existing atau menyusun kebijakan tersendiri terkait dengan ketentuan remunerasi yang mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-3/MBU/03/2023 tanggal 24 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia BUMN Pasal 109 tentang Insentif Jangka Panjang (<i>Long Term Incentive</i>). Complementing existing policies or preparing separate policies related to remuneration provisions referring to the Ministry of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-3/MBU/03/2023 dated March 24, 2023, regarding BUMN Bodies and Human Resources, Article 109 on Long-Term Incentives.	Melengkapi kebijakan existing atau menyusun kebijakan remunerasi (Insentif Jangka Panjang). Complementing existing policies or formulating a remuneration policy (Long-Term Incentives).
2.2.2	Kebijakan remunerasi anggota Dewan Komisaris terdiri atas struktur remunerasi yang berorientasi pada pengembangan korporasi yang berkelanjutan dan mendorong pencapaian tujuan jangka panjang. Jumlah remunerasi yang diusulkan Dewan Komisaris kepada RUPS tersebut ditetapkan dengan mempertimbangkan peran setiap anggota Dewan Komisaris dan situasi ekonomi serta kinerja korporasi. Di samping itu juga harus dipertimbangkan posisinya sebagai Komisaris Utama dan ketua serta keanggotaannya dalam komite-komite. The remuneration policy for members of the Board of Commissioners consists of a remuneration structure that is oriented towards sustainable corporate development and encourages the achievement of long-term goals. The amount of remuneration proposed by the Board of Commissioners to the GMS is determined by considering the role of each member of the Board of Commissioners and the economic situation and corporate performance. Apart from that, consideration must also be given to his position as President Commissioner and chairman as well as his membership in committees.	-	-

No.	Kriteria Criteria	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Explanation of Implementation within the Company
2.2.3	Untuk memastikan bahwa paket remunerasi ditentukan berdasarkan prestasi, kualifikasi dan kompetensi direktur dan komisaris dengan memperhatikan kinerja operasi korporasi, kinerja individu dan kondisi pasar, Komite Nominasi dan Remunerasi memastikan bahwa terdapat prosedur yang adil dan transparan untuk menetapkan kebijakan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris. To ensure that remuneration packages are determined based on the achievements, qualifications and competencies of directors and commissioners by taking into account corporate operational performance, individual performance and market conditions, the Nomination and Remuneration Committee ensures that there are fair and transparent procedures for determining remuneration policies for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.	-	-
III Hubungan Kerja antara Direksi dengan Dewan Komisaris Work Relationship between the Board of Directors and Board of Commissioners			
3.1 Sifat Hubungan Kerja Nature of Relationship			
3.1.1	Terdapat diskusi yang terbuka antara Direksi dengan Dewan Komisaris serta di antara para anggota Direksi dan para anggota Dewan Komisaris. Namun, tetap penting menjaga kerahasiaan informasi agar tidak terjadi kebocoran informasi rahasia. There are open discussions between the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners. However, it is still important to maintain the confidentiality of information to prevent leaks of confidential information.	Menyelaraskan ketentuan pelaksanaan Rapat Internal Dewan Komisaris dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan Pedoman Dewan Komisaris. Aligning the provisions for the Internal Board of Commissioners meetings in the Company's Articles of Association and the Board of Commissioners' Guidelines.	Melakukan pemutakhiran Pedoman Dewan Komisaris. Updating the Board of Commissioners' Guidelines.
3.1.2	Sesuai dengan tugas dan perannya masing-masing, Direksi bekerjasama dengan Dewan Komisaris dalam merumuskan misi, visi dan strategi korporasi dan secara reguler membahas pengimplementasiannya. In accordance with their respective duties and roles, the Board of Directors collaborates with the Board of Commissioners in formulating the corporate mission, vision and strategy and regularly discusses their implementation.	-	-
3.1.3	Sekretaris Korporasi memiliki peran penting dalam mendukung efektivitas hubungan kerja antara Direksi dengan Dewan komisaris, mendorong implementasi praktek governansi korporat yang baik, termasuk komunikasi yang efektif dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. The Corporate Secretary has an important role in supporting the effectiveness of the working relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners, encouraging the implementation of good corporate governance practices, including effective communication with shareholders and other stakeholders.	Memastikan terdapat risalah rapat untuk semua rapat yang dilaksanakan. Ensuring that meeting minutes are available for all meetings held.	Mencatat semua Risalah Rapat Internal Direksi yaitu pada Rapat Internal Direksi tanggal 17 September 2024 dan 23 September 2024. Recording all minutes of the Board of Directors' internal meetings, including the meetings on September 17, 2024, and September 23, 2024.



No.	Kriteria Criteria	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Explanation of Implementation within the Company
3.2	Akses informasi Dewan Komisaris Access to Information for the Board of Commissioners		
3.2.1	Direksi bertanggung jawab untuk memastikan Dewan Komisaris mendapatkan akses informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu. Dewan Komisaris sendiri memastikan bahwa ia memperoleh informasi yang memadai. Direksi menyediakan informasi kepada Dewan Komisaris secara teratur, tanpa penundaan dan secara komprehensif tentang semua masalah yang relevan dengan korporasi. Dewan Komisaris sewaktu-waktu dapat meminta Direksi untuk memberikan informasi tambahan. The Board of Directors is responsible for ensuring that the Board of Commissioners has access to accurate, relevant and timely information. The Board of Commissioners itself ensures that it obtains adequate information. The Board of Directors provides information to the Board of Commissioners regularly, without delay and comprehensively on all issues relevant to the corporation. The Board of Commissioners may at any time ask the Board of Directors to provide additional information.	-	-
3.3	Tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris atas Dampak Struktur Kepemilikan terhadap Korporasi Responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners on Impacts of the Structure		
3.3.1	Dampak struktur kepemilikan terhadap korporasi. Direksi dan Dewan Komisaris mempertimbangkan tanggung jawabnya dalam konteks struktur kepemilikan saham dan hubungan antar-pemegang saham korporasi yang mungkin berdampak terhadap pengelolaan dan operasi korporasi. The impact of ownership structure on corporations. The Board of Directors and Board of Commissioners consider their responsibilities in the context of the share ownership structure and relationships between corporate shareholders that may have an impact on the management and operations of the corporation.	-	-

No.	Kriteria Criteria	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Explanation of Implementation within the Company
IV	Perilaku Etis dan Bertanggung Jawab Ethical and Responsible Conduct		
4.1	Pedoman Etika dan Perilaku Code of Conduct		
4.1.1	Pernyataan ini dituangkan dalam Pedoman Perilaku dan Etika Usaha yang harus secara jelas mengungkapkan harapan korporasi bahwa setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta karyawan akan: • Bertindak untuk kepentingan terbaik korporasi; • Bertindak dengan jujur dan dengan integritas berstandar tinggi; • Bersikap independen dan bertindak berdasarkan informasi yang lengkap, dengan itikad baik, dengan uji tuntas dan kehati-hatian. • Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi korporasi dan operasinya; • Menghindari tindakan yang melanggar peraturan perundang-undangan atau tindakan yang tidak etis berdasarkan pedoman etika korporasi; • Tidak terlibat atau berpartisipasi dalam kegiatan apapun yang akan menimbulkan benturan kepentingan dengan kepentingan terbaik korporasi atau yang akan berdampak negatif terhadap reputasi korporasi; • Tidak mengambil manfaat atas properti atau informasi yang dimiliki korporasi, kepemilikan aset lainnya atau pelanggannya untuk kepentingan pribadi atau yang menyebabkan kerugian bagi korporasi dan pelanggannya; • Tidak memanfaatkan jabatannya atau peluang yang dihasilkan oleh jabatannya untuk kepentingan pribadi; • Menghindari perbuatan meminta atau menerima dari pihak ketiga pembayaran, gratifikasi atau keuntungan lain untuk dirinya sendiri atau untuk orang lain yang menimbulkan benturan kepentingan/ memberikan keuntungan kepada pihak ketiga secara melanggar peraturan perundang-undangan; • Menghormati perbedaan pendapat dan hak-hak setiap anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan; • Memastikan pengungkapan yang lengkap, adil, akurat, tepat waktu, dan dapat dipahami dalam laporan dan dokumen yang disampaikan korporasi kepada regulator dan dalam komunikasi publik lainnya.		



No.	Kriteria Criteria	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Explanation of Implementation within the Company
	This statement is outlined in the Code of Business Conduct and Ethics which must clearly express the corporation's expectations that each member of the Board of Directors and Board of Commissioners as well as employees will: • Acting in the best interests of the corporation; • Act honestly and with high standards of integrity; • Be independent and act on complete information, in good faith, with due diligence and care. • Comply with the laws and regulations that apply to the corporation and its operations; • Avoid actions that violate laws and regulations or unethical actions based on corporate ethical guidelines; • Not be involved or participate in any activities that will create a conflict of interest with the best interests of the corporation or that will have a negative impact on the corporation's reputation; • Do not take advantage of property or information owned by the corporation, ownership of other assets or its customers for personal gain or which causes losses to the corporation and its customers; • Not taking advantage of his position or the opportunities generated by his position for personal gain; • Avoid acts of requesting or receiving from third parties payments, gratuities or other benefits for oneself or for other people which creates a conflict of interest/providing benefits to third parties in violation of statutory regulations; • Respect differences of opinion and the rights of every member of the Board of Directors, Board of Commissioners and employees; • Ensure complete, fair, accurate, timely and understandable disclosure in reports and documents submitted by the corporation to regulators and in other public communications.	-	-
4.1.2	Direksi menetapkan kebijakan dan praktik anti pencucian uang dan pendanaan terorisme, anti suap, antikorupsi, antikecurangan (antifraud), keterlibatan dalam politik dengan mengacu pada standar nasional atau internasional mengenai anti pencucian uang, anti suap, antikorupsi, antikecurangan atau standar terkait lainnya. The Board of Directors determines policies and practices for anti-money laundering and terrorism financing, anti-bribery, anti-corruption, anti-fraud, involvement in politics by referring to national or international standards regarding anti-money laundering, anti-bribery, anti-corruption, anti-fraud or other related standards.	Memastikan Perusahaan menerapkan kebijakan tersendiri terkait Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) dan melakukan sertifikasi. Ensuring that the Company implements its own policy regarding the Anti-Bribery Management System (ABMS) and obtains certification.	Menyusun kebijakan SMAP berdasarkan ISO 37001. Formulating the ABMS policy based on ISO 37001.

No.	Kriteria Criteria	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Explanation of Implementation within the Company
4.2	Nilai-Nilai dan Budaya Organisasi Corporate Values and Culture		
4.2.1	Korporasi mengartikulasikan, menumbuhkan dan mengungkapkan budaya dan nilai-nilai korporasi Corporations articulate, cultivate and express corporate culture and values	-	-
4.3	Komunikasi dan Penegakan Pedoman Etika, Nilai-nilai dan Budaya Enforcement and Communication of the Code of Ethics, Values, and Culture		
4.3.1	Pedoman perilaku dan kode etik korporasi dikomunikasikan secara efektif kepada Direksi, Dewan Komisaris, serta seluruh karyawan, diintegrasikan ke dalam strategi dan operasi korporasi termasuk sistem manajemen risiko dan struktur remunerasi, serta ditegakkan. The corporate code of conduct and ethics are communicated effectively to the Board of Directors, Board of Commissioners and all employees, integrated into corporate strategy and operations including the risk management system and remuneration structure, and enforced.	-	-
V	Manajemen Risiko, Pengendalian Internal dan Kepatuhan Risk Management, Internal Control and Compliance		
5.1	Pengendalian Internal dan Kepatuhan Internal Control and Compliance		
5.1.1	Direksi melakukan review secara berkala atas ketepatan desain dan efektivitas operasional sistem governansi, pengelolaan risiko, pengendalian internal dan kepatuhan korporasi dan melaporkan pelaksanaan dan hasil review kepada para pemegang saham melalui laporan tahunan Korporasi. The Board of Directors carries out regular reviews of the accuracy of the design and operational effectiveness of the governance system, risk management, internal control and corporate compliance and reports the implementation and results of the review to shareholders through the Corporation's annual report.	Melakukan audit atas kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Conducting an audit of the Company's compliance with applicable laws and regulations.	Perusahaan telah melakukan Pengendalian Internal berdasarkan Surat Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (PWC) tanggal 11 Oktober 2024 tentang Laporan Atas Pengendalian Internal, secara garis besar laporan tersebut mengaudit laporan keuangan interim PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk dan entitas anak untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan juga penelaahan beberapa aspek sistem pengendalian internal dan prosedur akuntansi Perusahaan, termasuk pengendalian dalam teknologi informasi yang digunakan. The Company has conducted an internal control based on the letter from the Public Accounting Firm Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (PWC) dated October 11, 2024, regarding the Internal Control Report, which broadly audits the interim financial statements of PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk and its subsidiaries for the period ending June 30, 2024, and also reviews several aspects of the Company's internal control system and accounting procedures, including controls in the information technology used.



No.	Kriteria Criteria	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Explanation of Implementation within the Company
5.2	Manajemen Risiko Risk Management		
5.2.1	Strategi dan risiko merupakan satu kesatuan, diungkapkan secara transparan, masuk ke dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris, serta dalam diskusi di rapat Dewan Komisaris dan Direksi. Strategy and risk are one unit, disclosed transparently, included in the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners, as well as in discussions at meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors.	-	-
5.2.2	Komite Pemantau Manajemen Risiko membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dengan menciptakan mekanisme yang transparan, fokus, dan independen dalam pengawasan manajemen risiko korporasi. The Risk Management Monitoring Committee assists the implementation of the duties of the Board of Commissioners by creating a transparent, focused and independent mechanism for supervising corporate risk management.	-	-
5.3	Integrasi Governansi, Manajemen Risiko dan Kepatuhan Integration of Governance, Risk Management, and Compliance		
5.3.1	Direksi membangun sistem governansi, manajemen risiko, dan kepatuhan (GRC) yang terintegrasi, dengan menangani berbagai ketidakpastian secara terpadu dan dengan integritas yang tinggi, untuk meyakinkan bahwa korporasi dapat mencapai tujuannya. The Board of Directors has built an integrated governance, risk management and compliance (GRC) system, by handling various uncertainties in an integrated manner and with high integrity, to ensure that the corporation can achieve its goals.	-	-
5.3.2	Direksi memastikan bahwa bagian yang membawahi fungsi kepatuhan tidak merangkap melaksanakan fungsi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan. The Board of Directors ensures that the department in charge of the compliance function does not concurrently carry out functions that have the potential to cause a conflict of interest.	-	-

No.	Kriteria Criteria	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Explanation of Implementation within the Company
5.4	Audit Internal Internal Audit		
5.4.1	Dewan Komisaris melalui Komite Audit memantau dan memastikan bahwa fungsi audit internal membantu korporasi untuk mencapai tujuannya dengan membawa pendekatan yang objektif dan disiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan governansi korporat. The Board of Commissioners, through the Audit Committee, monitors and ensures that the internal audit function helps the corporation to achieve its goals by bringing an objective and disciplined approach to evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal control and corporate governance.	-	-
VI	Pengungkapan dan Transparansi Disclosure and Transparency		
6.2	Kebijakan Pengungkapan Disclosure Policy		
6.1.1	Korporasi memiliki kebijakan dan prosedur pengungkapan dan transparansi yang memastikan pengungkapan informasi material dan menjaga informasi sensitif serta rahasia korporasi. The corporation has disclosure and transparency policies and procedures that ensure disclosure of material information and safeguard sensitive information and corporate secrets.	-	-
6.1.2	Hak pemegang saham untuk memperoleh secara teratur dan tepat waktu informasi material yang relevan tentang korporasi harus dipenuhi. Shareholders' rights to obtain regularly and in a timely manner relevant material information about the corporation must be fulfilled.	-	-
6.2	Laporan Keuangan dan Keberlanjutan Financial Statements and Sustainability Report		
6.2.1	Korporasi mengungkapkan sistem dan prosedur untuk memastikan bahwa laporan keuangan interim yang tidak diaudit atau direviu oleh auditor eksternal secara material adalah akurat, lengkap, dan memberikan investor informasi yang tepat untuk membuat keputusan investasi yang tepat. The Corporation discloses systems and procedures to ensure that interim financial reports that have not been audited or reviewed by an external auditor are materially accurate, complete, and provide investors with appropriate information to make informed investment decisions.	-	-

No.	Kriteria Criteria	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Explanation of Implementation within the Company
6.2.2	Komite Audit memastikan kualitas audit laporan keuangan yang dilaksanakan oleh auditor eksternal. Kegiatan ini termasuk merekomendasikan penunjukan, penunjukan kembali dan, jika perlu, pemberhentian dan remunerasi auditor eksternal. The Audit Committee ensures the quality of financial report audits carried out by external auditors. These activities include recommending the appointment, reappointment and, if necessary, dismissal and remuneration of external auditors.	-	-
6.2.3	Laporan keberlanjutan harus disiapkan dan diungkapkan dengan akurat dan disusun sesuai kerangka pelaporan keberlanjutan nasional atau internasional. Sustainability reports must be prepared and disclosed accurately and prepared in accordance with national or international sustainability reporting frameworks.	-	-
6.2.4	Korporasi menerbitkan laporan tahunan secara terintegrasi yang menempatkan kinerja historis ke dalam konteks dan menggambarkan risiko, peluang, dan prospek korporasi di masa depan, sehingga membantu pemegang saham dan pemangku kepentingan memahami tujuan strategis korporasi dan kemajuannya dalam menciptakan nilai yang berkelanjutan. Corporations publish integrated annual reports that put historical performance into context and describe the corporation's risks, opportunities and future prospects, thereby helping shareholders and stakeholders understand the corporation's strategic objectives and its progress in creating sustainable value.	-	-
6.3	Diseminasi Informasi Information Dissemination		
6.3.1	Saluran penyebaran informasi harus menyediakan akses yang setara, tepat waktu, dan relatif murah untuk informasi yang relevan bagi pengguna. Information dissemination channels should provide equal, timely and relatively inexpensive access to relevant information for users.	Mengadakan pertemuan secara berkala dengan analis keuangan. Holding regular meetings with financial analysts.	Fungsi IR belum melaksanakan pertemuan dengan analis dan investor maupun komunitas pasar modal lainnya. The IR function has not yet held meetings with analysts, investors, or other capital market communities.
6.3.2	Korporasi memastikan bahwa pernyataan tahunan terhadap penerapan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia, termasuk penjelasan atas penerapan atas masing-masing Rekomendasi dan Panduan tersedia di situs web selama jangka waktu minimal lima tahun. The Corporation ensures that an annual statement regarding the implementation of the General Guidelines for Indonesian Corporate Governance, including an explanation of the implementation of each Recommendation and Guide is available on the website for a minimum period of five years.	-	-

No.	Kriteria Criteria	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Explanation of Implementation within the Company
6.3.3	Untuk korporasi yang terdaftar di pasar modal di yurisdiksi selain yurisdiksi asal, peraturan perundang-undangan atas governansi korporat yang berlaku harus diungkapkan dengan jelas. Dalam hal cross listing, kriteria dan prosedur cross listing, kriteria dan prosedur untuk mengakui persyaratan listing untuk listing utama harus transparan dan didokumentasikan. For corporations listed on the capital market in jurisdictions other than the home jurisdiction, the applicable corporate governance laws and regulations must be clearly disclosed. In the case of cross listing, cross listing criteria and procedures, criteria and procedures for recognizing listing requirements for the main listing must be transparent and documented.	-	-
VII Perlindungan terhadap Hak-Hak Pemegang Saham Protection of the Rights of Shareholders			
7.1 Hak Pemegang Saham Rights of Shareholders			
7.1.1	Korporasi memiliki suatu kebijakan komunikasi yang memfasilitasi dan mendorong partisipasi pemegang saham atau investor The corporation has a communications policy that facilitates and encourages shareholder or investor participation	Menyediakan informasi harga saham terkini di website Perusahaan, pada menu Hubungan Investor sub menu Harga Saham, serta melakukan pembaruan informasi harga saham secara berkala untuk mendukung keterbukaan informasi dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Providing the latest stock price information on the Company's website, under the Investor Relations menu, sub-menu Stock Price, and regularly updating the stock price information to support transparency and the principles of Good Corporate Governance.	Perusahaan telah mengatur mengenai pengungkapan informasi kepada publik dalam Kebijakan Komunikasi Perusahaan Nomor: KB-06-003 tanggal 8 Januari 2019 pada angka 3 tentang Ketentuan Umum Komunikasi, yang meliputi: Komunikasi Internal, Komunikasi Eksternal, dan Corporate Identity, dan Komunikasi Krisis. Adapun dalam website telah mengungkapkan keterbukaan informasi yang tersedia bagi analis keuangan dan pihak lainnya yang serupa antara lain pada menu Hubungan Investor sub menu Laporan RUPS, Laporan Keuangan, Harga Saham. Selain itu pengungkapan juga dilakukan dalam website Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id. The Company has regulated public information disclosure in the Corporate Communication Policy No. KB-06-003 dated January 8, 2019, in section 3 on General Communication Provisions, which includes: Internal Communication, External Communication, Corporate Identity, and Crisis Communication. The website has disclosed available information for financial analysts and other similar parties, including in the Investor Relations menu, sub-menu Annual General Meeting Reports, Financial Reports, Stock Price. Additionally, disclosures are also made on the Indonesia Stock Exchange website at www.idx.co.id.
7.1.2	Korporasi yang merupakan entitas induk memastikan bahwa kebijakan governansi korporatnya berlaku bagi entitas anak dan entitas sepengendali yang di dalamnya investasi korporasi adalah signifikan. The corporation, which is the parent entity, ensures that its corporate governance policies apply to subsidiaries and entities under common control in which the corporation's investment is significant.	-	-



No.	Kriteria Criteria	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Explanation of Implementation within the Company
7.1.3	Korporasi memiliki aturan dan prosedur yang mengatur akuisisi, pengambilalihan, dan transaksi luar biasa seperti merger dan penjualan aset korporasi yang substansial untuk memastikan transaksi terjadi secara transparan dan dalam kondisi yang wajar dan melindungi hak-hak semua pemegang saham sesuai dengan kelasnya. Corporations have rules and procedures governing acquisitions, takeovers and extraordinary transactions such as mergers and sales of substantial corporate assets to ensure transactions occur transparently and under fair conditions and protect the rights of all shareholders according to their class.	Melengkapi Kebijakan Pengembangan Kerja Sama Strategis dengan ketentuan terkait taktik yang mencegah pengambilalihan yang tidak boleh dilakukan dalam rangka untuk melindungi manajemen dan Dewan Komisaris dari akuntabilitas. Complete the Strategic Partnership Development Policy with provisions related to tactics that prevent takeovers that should not be carried out in order to protect the management and the Board of Commissioners from accountability.	Perusahaan telah memiliki aturan dan prosedur yang mengatur akuisisi, pengambilalihan, dan transaksi luar biasa seperti merger dan penjualan aset Perusahaan yang substansial, sebagaimana tercantum dalam Kebijakan Pengembangan Kerja Sama Strategis PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk Nomor: KB-01-004 Edisi D Revisi: 0 tanggal 7 Desember 2020. Namun saat ini, belum terdapat ketentuan yang mengatur mengenai taktik yang mencegah pengambilalihan (anti take over devices) yang tidak boleh digunakan dalam rangka untuk melindungi manajemen dan Dewan Komisaris dari akuntabilitas. The company has rules and procedures that govern acquisitions, takeovers, and extraordinary transactions such as mergers and the sale of substantial company assets, as outlined in PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk's Strategic Partnership Development Policy No: KB-01-004 Edition D Revision: 0 dated December 7, 2020. However, currently, there are no provisions governing tactics that prevent takeovers (anti-takeover devices) that should not be used in order to protect the management and the Board of Commissioners from accountability.

No.	Kriteria Criteria	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Explanation of Implementation within the Company
7.2	Perlakuan Adil Terhadap Pemegang Saham Fair Treatment to all Shareholders		
7.2.1	Korporasi memiliki aturan dan prosedur yang memastikan a). semua pemegang saham dari seri yang sama dalam satu kelas saham harus diperlakukan setara, b). pengungkapan aturan dan prosedur tersebut serta pengungkapan struktur modal dan pengaturan yang memungkinkan pemegang saham tertentu memperoleh pengaruh atau kendali yang tidak proporsional dengan kepemilikan sahamnya. Corporations have rules and procedures that ensure all shareholders of the same series in one class of shares must be treated equally, b). disclosure of such rules and procedures as well as disclosure of capital structures and arrangements that allow certain shareholders to obtain influence or control that is disproportionate to their share ownership.	Menyusun, menetapkan dan mengimplementasikan mekanisme/prosedur yang memungkinkan pemegang saham memiliki kesempatan untuk mendapatkan ganti rugi yang efektif atas pelanggaran hak-hak mereka sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dengan biaya yang wajar dan tanpa penundaan yang berlebihan. To formulate, establish, and implement mechanisms/procedures that allow shareholders the opportunity to obtain effective compensation for violations of their rights in accordance with applicable laws and regulations, at a reasonable cost and without excessive delay.	Perusahaan memiliki kebijakan terkait Pemegang Saham yang tercantum dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk Edisi A Revisi 2 tanggal 29 Desember 2022 pada angka 3 Organ Perseroan poin 3.2 tentang Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) butir 3.2.3 tentang Kesetaraan Terhadap Para Pemegang Saham, yang menjelaskan bahwa "Perseroan menjamin perlakuan yang setara (equitability) terhadap setiap Pemegang Saham yang memiliki saham dengan klasifikasi yang sama (Equal Treatment). Setiap Pemegang Saham berhak mengeluarkan suara sesuai dengan klasifikasi dan jumlah yang dimiliki. Perusahaan menentukan rasio pembayaran maksimum sebesar 30% dari laba tahun berjalan dengan memperhitungkan laba bersih, ketersediaan dana cadangan, persyaratan belanja modal, hasil usaha, dan kas. Perusahaan juga telah mengungkapkan informasi mengenai hak Pemegang Saham. The Company has a policy regarding shareholders as outlined in the Corporate Governance Guidelines of PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk, Edition A, Revision 2, dated December 29, 2022, in section 3, Corporate Bodies, point 3.2 on General Meetings of Shareholders (GMS), item 3.2.3 on Equality Among Shareholders, which states that "The Company guarantees equal treatment (equity) for each shareholder who holds shares of the same classification (Equal Treatment). Each shareholder is entitled to cast votes in accordance with the classification and quantity of shares they hold. The Company has determined a maximum payout ratio of 30% of the current year's profit, taking into account net profit, reserve fund availability, capital expenditure requirements, operating results, and cash. The company has also disclosed information regarding shareholders' rights.



No.	Kriteria Criteria	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Explanation of Implementation within the Company
7.2.2	Korporasi memiliki aturan dan prosedur yang memastikan transaksi pihak berelasi disetujui dan dilaksanakan sedemikian rupa yang dapat meyakinkan bahwa benturan kepentingan telah dikelola dengan tepat, dan melindungi kepentingan korporasi dan pemegang saham. Corporation has rules and procedures that ensure related party transactions are approved and implemented in a manner that ensures that conflicts of interest are managed appropriately, and protects the interests of the corporation and shareholders.	Menyusun, menetapkan dan mengimplementasikan secara konsisten kebijakan yang mengatur terkait pelarangan transaksi yang sudah pasti merugikan pemegang saham publik/minoritas. To formulate, establish, and consistently implement a policy that governs the prohibition of transactions that are clearly detrimental to public/minority shareholders.	Pengungkapan Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Tahun Buku 2023 pada halaman 147-150. Dalam penjelasan tersebut telah memuat penjelasan mengenai Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris sebagai berikut "Direksi Perusahaan, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama bertanggung jawab sepenuhnya atas kebenaran dan informasi mengenai serangkaian transaksi afiliasi yang dilakukan Perseroan pada tahun 2023. Dewan Komisaris, bersama-sama dengan Komite Audit, juga telah melakukan pengawasan yang memadai terhadap setiap transaksi afiliasi yang dilakukan di sepanjang tahun 2023. Direksi dan Dewan Komisaris telah melakukan analisa secara seksama dan menegaskan bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai dan dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum." The disclosure of material transactions involving conflicts of interest and/or transactions with affiliated parties/related parties has been disclosed in the 2023 Annual Report on pages 147-150. The explanation includes a statement from the Board of Directors and Board of Commissioners as follows: "The Board of Directors, both individually and collectively, is fully responsible for the accuracy and information regarding the series of affiliate transactions conducted by the Company in 2023. The Board of Commissioners, together with the Audit Committee, has also provided adequate oversight of each affiliate transaction carried out throughout 2023. The Board of Directors and the Board of Commissioners have conducted a thorough analysis and affirmed that the affiliate transactions have followed proper procedures and were carried out in accordance with generally accepted business practices."
7.2.3	Korporasi memiliki dan mengungkapkan kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. Korporasi memiliki aturan yang jelas mengenai perdagangan apa pun dalam saham korporasi yang dilakukan oleh direktur, komisaris dan orang dalam untuk memastikan bahwa siapapun tidak boleh mendapatkan keuntungan secara langsung atau tidak langsung dari informasi yang tidak/belum tersedia di pasar. Corporations have and disclose policies to prevent insider trading. Corporations have clear rules regarding any trading in corporate shares carried out by directors, commissioners and insiders to ensure that anyone cannot profit directly or indirectly from information that is not/not yet available on the market.	-	-

No.	Kriteria Criteria	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Explanation of Implementation within the Company
7.3	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders		
7.3.1	Korporasi melakukan panggilan RUPS dengan agenda dan materi RUPS selengkap dan sedini mungkin (paling lambat 28 hari sebelum RUPS) untuk memberikan waktu dan materi yang cukup bagi pemegang saham untuk mempelajari dengan baik agenda rapat. Undangan rapat dan seluruh informasi RUPS diungkapkan melalui sarana elektronik seperti melalui situs web korporasi. The corporation calls for a GMS with the GMS agenda and materials as complete and as early as possible (no later than 28 days before the GMS) to provide sufficient time and materials for shareholders to properly study the meeting agenda. Meeting invitations and all GMS information are disclosed via electronic means such as through the corporate website.	Melakukan pemanggilan RUPS paling lambat 28 (dua puluh delapan) hari sebelum pelaksanaan RUPS sesuai ketentuan parameter penilaian PUG-KI. To convene the GMS no later than 28 (twenty-eight) days before the GMS is held, in accordance with the PUG-KI assessment criteria.	Perusahaan telah melakukan pemberitahuan rencana penyelenggaraan RUPS Tahunan dan penyelenggaraan RUPS Luar Biasa pada tanggal 28 Juni 2024 dengan dirilisnya Pemanggilan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa tanggal 28 Juni 2024 yang dipublikasikan pada situs web Perusahaan www.gmf-Aero Asia.co.id , dimana kesemuanya terbit pada tanggal 6 Juni 2024. Pemanggilan RUPS tersebut adalah 22 (dua puluh dua) hari sebelum tanggal RUPS. The Company has notified the plan for the Annual GMS and Extraordinary GMS on June 28, 2024, with the release of the GMS Notice on June 28, 2024, published on the company's website www.gmf-Aero Asia.co.id , all of which were issued on June 6, 2024. The GMS notice was issued 22 (twenty-two) days before the GMS date.
7.3.2	Korporasi memiliki dan mengungkapkan aturan dan prosedur yang memfasilitasi pemegang saham dalam berpartisipasi dan memberikan suara secara efektif di RUPS. The corporation has and discloses rules and procedures that facilitate shareholders in participating and voting effectively at the GMS.	-	-
7.3.3	Pemegang saham berpartisipasi efektif dalam menetapkan penunjukan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Shareholders participate effectively in determining the appointment of members of the Board of Directors and Board of Commissioners	-	-
7.3.4	Korporasi memastikan transparansi dan akuntabilitas auditor eksternal di RUPS. The corporation ensures transparency and accountability of external auditors at the GMS.	Mencantumkan dalam Pemanggilan RUPS secara rinci mengenai penunjukan dan/atau penunjukan kembali KAP, dengan menyebutkan nama KAP, nama auditor, serta alasan penunjukan kembali. Include in the GMS Notice detailed information regarding the appointment and/or reappointment of the Public Accounting Firm (KAP), specifying the name of the KAP, the name of the auditor, and the reasons for the reappointment.	Dalam Pemanggilan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 tanggal 28 Juni 2024 pada Mata Acara Rapat Keempat yaitu Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk Mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2024. Pemanggilan RUPS tersebut tidak menjelaskan secara rinci mengenai Kantor Akuntan Publik (KAP) yang ditunjuk. Penunjukan KAP dalam RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 tanggal 28 Juni 2024 merupakan penunjukan kembali, karena KAP yang sama masih terikat kontrak kerja sama audit untuk tahun berjalan. In the Notice of the Annual GMS for the Fiscal Year 2023, dated June 28, 2024, under the fourth agenda item, which is the Appointment of the Public Accounting Firm to Audit the Company's Financial Statements for the Fiscal Year 2024, the notice does not provide detailed information regarding the appointed Public Accounting Firm (KAP). The appointment of the KAP in the Annual General Meeting of Shareholders for the Fiscal Year 2023, dated June 28, 2024, is a reappointment, as the same KAP is still under contract for the current year.

No.	Kriteria Criteria	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Explanation of Implementation within the Company
7.3.5	Penyampaian hasil pemungutan suara dan ringkasan risalah RUPS secara lengkap diumumkan ke publik pada hari kerja berikutnya. Submission of voting results and a complete summary of the minutes of the GMS will be announced to the public on the following working day.	Menyajikan informasi mengenai penyelenggaraan RUPS dan seluruh materi rapat mencakup hasil pemungutan suara, agenda rapat, pemanggilan rapat dalam situs web Perusahaan paling tidak selama 10 (sepuluh) tahun. Present information regarding the GMS and all meeting materials, including the results of the voting, meeting agenda, and meeting notice, on the Company's website for at least 10 (ten) years.	Informasi mengenai RUPS yang dipublikasikan dalam situs web Perusahaan hanya mencakup untuk informasi mengenai penyelenggaraan RUPS selama 6 (enam) tahun yaitu mulai dari tahun 2019 sampai dengan penyelenggaraan RUPS terakhir yaitu RUPS Luar Biasa tanggal 28 Oktober 2024. The information regarding the GMS published on the Company's website only covers information about the GMS held for 6 (six) years, from 2019 to the most recent GMS, which is the Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 28, 2024.
VIII Pemangku Kepentingan Lainnya Other Stakeholders			
8.1	Keterlibatan Pemangku Kepentingan Kunci (stakeholder engagement) Stakeholder Engagement		
8.1.1	Korporasi melalui Sekretaris Korporasi melaksanakan komunikasi yang reguler, transparan dan efektif dengan pemangku kepentingan kunci serta melibatkan mereka untuk memahami harapan dan keluhan mereka serta dampak korporasi terhadap mereka. The Corporation, through the Corporate Secretary, carries out regular, transparent and effective communication with key stakeholders and involves them to understand their hopes and complaints as well as the impact of the corporation on them.	-	-
8.2	Integrasi Keberlanjutan dalam Model Bisnis Sustainability Integration into Business Model		
8.2.1	Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi bertanggung jawab, akuntabel dan transparan atas governansi keberlanjutan, termasuk menetapkan strategi, prioritas, dan target keberlanjutan korporasi. Direksi dan Dewan Komisaris memasukkan pertimbangan keberlanjutan ketika menjalankan perannya, termasuk antara lain dalam pengembangan dan implementasi strategi korporasi, rencana bisnis, rencana aksi utama dan manajemen risiko. The Board of Commissioners together with the Board of Directors are responsible, accountable and transparent for sustainability governance, including determining corporate sustainability strategies, priorities and targets. The Board of Directors and Board of Commissioners include sustainability considerations when carrying out their roles, including, among others, in the development and implementation of corporate strategy, business plans, main action plans and risk management.	- Memastikan Direksi dan Dewan Komisaris senantiasa mengikuti dan memahami masalah yang relevan bagi Perseroan serta membahasnya dalam Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris maupun Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris. - Mengevaluasi penunjukkan dalam manajemen untuk mengelola secara strategik keberlanjutan oleh Direksi. - Ensuring that the Board of Directors and the Board of Commissioners consistently stay informed about and understand issues relevant to the Company, and discuss them in Board of Directors Meetings, Board of Commissioners Meetings, as well as Joint Meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners. - Evaluating the appointment of management by the Board of Directors to strategically manage sustainability.	Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi bertanggung jawab, akuntabel dan transparan atas governansi keberlanjutan, termasuk menetapkan strategi, prioritas, dan target keberlanjutan Perusahaan. Hal tersebut tercermin pada: - RJPP Tahun 2020-2024 - Risalah Rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi tanggal 14 Oktober 2020 - Laporan Keberlanjutan The Board of Commissioners, together with the Board of Directors, is responsible, accountable, and transparent for sustainability governance, including setting the company's sustainability strategy, priorities, and targets. This is reflected in: - RJPP of 2020-2024 - Minutes of the Board of Commissioners meeting with the Board of Directors on October 14, 2020 - Sustainability Report

No.	Kriteria Criteria	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Explanation of Implementation within the Company
8.3	Perlindungan terhadap Pemangku Kepentingan Protection to Stakeholders		
8.3.1	Direksi memastikan dan mengungkapkan bahwa operasi korporasi mencerminkan penerapan standar etika, tanggung jawab sosial dan lingkungan yang tinggi di seluruh korporasi dan memastikan bahwa kebijakan dan prosedur yang tepat diterapkan untuk menghormati serta mematuhi hak-hak pemangku kepentingan. The Board of Directors ensures and discloses that corporate operations reflect the implementation of high standards of ethics, social and environmental responsibility throughout the corporation and ensure that appropriate policies and procedures are implemented to respect and comply with stakeholder rights.	Menjalankan kebijakan tanggung jawab sosial dengan pelaksanaan program tanggung jawab sosial Perseroan dengan mencegah, mengurangi, dan mengelola hal-hal berdampak negatif terhadap lingkungan dari semua aspek operasi Perseroan. Implementing the social responsibility policy through the Company's social responsibility programs by preventing, reducing, and managing negative environmental impacts from all aspects of the Company's operations.	Melengkapi kebijakan yang sudah ada atau membuat kebijakan tersendiri mengenai tanggung jawab sosial dengan pelaksanaan program tanggung jawab sosial Perseroan dengan mencegah, mengurangi, dan mengelola hal-hal berdampak negatif terhadap lingkungan dari semua aspek operasi Perseroan. Complementing existing policies or establishing a standalone policy on social responsibility by implementing the Company's social responsibility programs that aim to prevent, reduce, and manage negative environmental impacts from all aspects of the Company's operations.
8.3.2	Direksi mendorong karyawan bekerja untuk kepentingan jangka panjang korporasi dan mengedepankan keberlanjutan. The Board of Directors encourages employees to work for the long-term interests of the corporation and prioritizes sustainability.	-	-



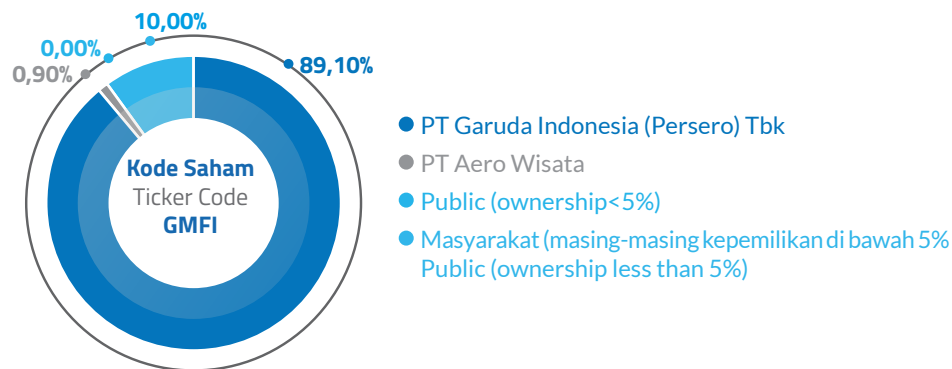
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perseroan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris. RUPS menjadi wadah bagi Pemegang Saham untuk mengambil berbagai keputusan penting terkait Perseroan, terutama yang berkaitan dengan modal dan kelangsungan usaha. Keputusan yang diambil dalam RUPS harus didasarkan pada kepentingan Perseroan dalam jangka panjang maupun jangka pendek. RUPS tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi. Semua hak dan wewenang RUPS disesuaikan dengan ketentuan dalam Undang-Undang dan Anggaran Dasar Perusahaan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's body with exclusive authority not delegated to the Board of Directors or the Board of Commissioners. The GMS becomes a forum for Shareholders to make important decisions concerning the Company, especially on capital and business continuity. Decisions at the GMS must consider the long-term and short-term interests of the Company. The GMS cannot intervene with the duties and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The rights and authorities belonging to GMS are adjusted to the provisions in the Law and the Articles of Association.

Pemegang Saham Perseroan
Company Shareholders



JENIS-JENIS RUPS

Perseroan memiliki mekanisme RUPS yang terdiri dari:

1. RUPS Tahunan (RUPST) untuk menyetujui Laporan Tahunan, mengesahkan perhitungan tahunan serta mengesahkan mata acara lainnya yang berdasarkan peraturan perundang-undangan wajib disahkan melalui RUPST.
2. RUPS Lainnya (atau juga dikenal sebagai RUPS Luar Biasa /RUPSLB) yaitu RUPS yang diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan dan untuk kepentingan Perseroan.

GMS TYPES

The mechanism of GMS at the Company is as follows:

1. Annual GMS (AGMS) to approve the Annual Report, ratify the annual calculations and ratify other agenda items which based on statutory regulations must be ratified through the AGMS.
2. Other GMS (known as Extraordinary GMS/EGMS) which held from time to time if needed and for the Company's interests.

Tahapan Penyelenggaraan RUPS GMS Procedures



PENYELENGGARAAN RUPS PADA TAHUN 2024

Di sepanjang tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan 3 (tiga) kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan pada tanggal 28 Juni 2024, RUPS Luar Biasa pada tanggal 28 Juni 2024, dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 28 Oktober 2024.

THE HOLDING OF GMS IN 2024

Throughout 2024, the Company has held 3 (three) times GMS, which was the Annual GMS, and EGMS on June 28th, 2024, and EGMS on October 28th 2024.

RUPS Tahunan Annual GMS

Hari/Tanggal Day/Date	Jum'at, 28 Juni 2024 Friday, June 28, 2024
Waktu Time	14.21 s/d 15.59 WIB
Tempat Venue	Ruang Auditorium, Gedung Manajemen Garuda, Lantai Dasar, Garuda City, Area Perkantoran Bandar Udara International Soekarno-Hatta, Tangerang

Tahapan Pelaksanaan RUPS Tahunan Process in Organizing the Annual GMS

Pemberitahuan Penyelenggaraan RUPS Kepada OJK Notification to Hold GMS to OJK	Mengirimkan surat Pemberitahuan Penyelenggaraan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 ke OJK pada tanggal 13 Mei 2024 melalui surat Direktur Utama Perseroan No. GMF/DT/SPE-2003/24. Sending the Notice of Annual General Meeting of Shareholders for Financial Year 2023 to OJK on May 13th, 2024 through the Company's CEO letter No. DT/SPE-2003/24.
Pengumuman Announcement	Pemasangan Pengumuman RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 pada situs web PT Bursa Efek Indonesia, situs web Perseroan serta platform eASY.KSEI dalam Bahasa Indonesia dan bahasa Inggris yang dipublikasikan pada tanggal 22 Mei 2024. Posting of the Announcement of the Annual General Meeting of Shareholders for the Financial Year 2023 on the website of the Indonesia Stock Exchange, the Company's website and the eASY. KSEI platform in Bahasa Indonesia and English published on May 22nd, 2024.



Pemanggilan Invitation	Pemanggilan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 dilakukan melalui situs web Bursa Efek Indonesia, situs web Perseroan, serta platform eASY.KSEI dalam Bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, yang dipublikasikan pada tanggal 6 Juni 2024. The Invitation to the Annual General Meeting of Shareholders for Financial Year 2023 was made through the Indonesia Stock Exchange website, the Company's website, as well as the eASY.KSEI platform in Indonesian and English, which published on June 6th, 2024.
Penyelenggaraan RUPS GMS Holding	RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 diselenggarakan pada 28 Juni 2024. The Annual General Meeting of Shareholders for Financial Year 2023 will be held on June 28th, 2024.
Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS Announcement of GMS Minutes Summary	Ringkasan Risalah RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 telah dirilis pada tanggal 2 Juli 2024 yang diumumkan melalui situs web Perseroan dan situs web Bursa Efek Indonesia. The Summary of Minutes of the Annual GMS for Financial Year 2023 was released on July 2nd, 2024 which was announced through the Company's website and the Indonesia Stock Exchange website.
Penyampaian Risalah RUPS Kepada OJK Submission of GMS Minutes to OJK	Penyampaian Risalah RUPS Tahun Buku 2023 kepada OJK pada tanggal 26 Juli 2024 melalui surat Corporate Secretary & Legal No. GMF/TS/SPE-2011/24. Submission of the Minutes of the GMS for Financial Year 2023 to OJK on July 26th, 2024 through Corporate Secretary & Legal letter No. GMF/TS/SPE-2011/24.

Pada RUPS Tahunan yang dilaksanakan tahun 2024, jumlah saham dengan hak suara yang hadir atau diwakili telah memenuhi kuorum dalam RUPS yaitu sebesar 25.437.601.300 saham atau setara dengan 90,0971928% dari seluruh saham dengan hak suara sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

At the Annual GMS held in 2024, the number of shares with voting rights present or represented has fulfilled the quorum in the GMS, which is 25.437.601.300 shares or equivalent to 90,0971928% of all shares with valid voting rights issued by the Company, in accordance with the Company's Articles of Association.

Kehadiran RUPS Tahunan Attendees of the Annual GMS

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Semua anggota Dewan Komisaris yang menjabat sampai dengan penyelenggaraan RUPS Tahunan menghadiri RUPS. All members of the Board of Commissioners who served until the Annual GMS attended the GMS.
Direksi Board of Directors	Semua anggota Direksi yang menjabat sampai dengan penyelenggaraan RUPS Tahunan menghadiri RUPS. All members of the Board of Directors who served until the Annual GMS attended the GMS.
Komite Audit Audit Committee	Ketua Komite Audit dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang menjabat sampai dengan penyelenggaraan RUPS Tahunan menghadiri RUPS. The Chairman of the Audit and Corporate Governance Policy Committee who served until the Annual GMS attended the GMS.
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi yang menjabat sampai dengan penyelenggaraan RUPS Tahunan menghadiri RUPS. All of the Nomination and Remuneration Committee who held the position attended the GMS.
Pihak Independen Independent Party	• Shanti Indah Lestari, SH, M.Kn., sebagai Notaris/as the Notary; • PT Datindo Entrycom sebagai Biro Administrasi Efek Perseroan/as the Securities Administration Bureau; dan • Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan sebagai Kantor Akuntan Publik/as the Public Account.
Mekanisme Penghitungan Suara Voting Mechanism	Perhitungan suara dalam setiap mata acara rapat dilakukan oleh Notaris. The voting process at each agenda was done by the Notary.

Hasil Keputusan RUPS Tahunan telah dituangkan melalui Akta Berita Acara RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 No. 10 Tanggal 28 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn. Notaris di Kabupaten Tangerang.

The resolutions of the Annual GMS have been set forth in the Deed of Minutes of the Annual GMS of Fiscal Year 2023 No. 10 dated June 28th 2024 made before Notary Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn. Notary in Tangerang Regency.

Mata Acara Rapat dan Keputusannya serta Tindak Lanjut

Meeting Agenda, Resolutions, and Follow-up Status

Mata Acara Rapat Pertama First Meeting Agenda			
Mata Acara Agenda	Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2023 termasuk di dalamnya Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2023. Approval of the Company's Annual Report for the financial year 2023, including the Company's Consolidated Financial Statements and the Board of Commissioners Oversight Report ended on 31 December 2023, and to release and discharge of all responsibilities (volledig acquit et de charge) to all Board members for the management and supervision carried out in the financial year 2023.		
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat Shareholders who raised questions and/or gave their opinions	Terdapat 1 (satu) Pemegang Saham yang memberikan pendapat. There was 1 (one) Shareholder who gave an opinion		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Setuju Agreed 25.437.522.500 suara/shares atau/or 99,9996902% suara/shares dari seluruh saham yang hadir/ of all shares present	Tidak Setuju Disagreed 0 suara/shares atau/or 0 % suara/shares dari seluruh saham yang hadir/ of all shares present	Abstain Absent 78.800 suara/shares atau/or 0,0003098 % suara/shares dari seluruh saham yang hadir/ of all shares present
Keputusan Mata Acara Rapat Pertama Resolution of First Meeting Agenda	- Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2023 termasuk di dalamnya Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2023 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan dengan pendapat "Wajar Dalam Semua Hal yang Material", sebagaimana termuat dalam laporannya Nomor 00508/2.1025/AU.1/10/0225-2/1/III/2024 tanggal 28 Maret 2024; dan - Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2023, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan/atau tindakan yang bertentangan dengan peraturan perundangan yang berlaku dan tindakan tersebut telah tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. - To approve and ratify the Company's Annual Report for the Financial Year 2023, including the Report on the Implementation of the Supervisory Duties of the Board of Commissioners ending 31 December 2023 and the Company's Consolidated Financial Statements for the Financial Year 2023 ending 31 December 2023, which have been audited by the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan with the opinion of "Fair in All Material Matters", as contained in its report Number 00508/2.1025/AU.1/10/0225-2/1/III/2024 dated March 28th, 2024; and - To grant full release and discharge (volledig acquit et de charge) to the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners for their management and supervisory actions carried out during the financial year 2023, to the extent that such actions do not constitute criminal acts and/or actions contrary to the prevailing laws and regulations and such actions have been reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements for the financial year ending 31 December 2023.		
Realisasi Realization	Pemegang Saham melalui RUPS menerima pertanggungjawaban pelaksanaan pengawasan dan pengurusan Perseroan berturut-turut oleh Dewan Komisaris dan Direksi, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya. The Shareholders through the GMS accept the accountability of the implementation of supervision and management of the Company successively by the Board of Commissioners and the Board of Directors, and provide full release and discharge of responsibility.		



Mata Acara Rapat Kedua Second Meeting Agenda

Mata Acara Agenda	Penetapan Laba Bersih Perseroan Tahun 2023. Fixation of the Company's Net Income in 2023.		
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat Number of Shareholders who asked questions and/or gave opinions	Tidak ada pertanyaan maupun pendapat yang disampaikan oleh Pemegang Saham atau kuasa Pemegang Saham. There were no questions or opinions raised by Shareholders or Shareholders' proxies.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Setuju Agreed 25.437.522.500 suara/shares atau/ or 99,9996902% suara/shares dari seluruh saham yang hadir/ of all shares present	Tidak Setuju Disagreed 0 suara/shares atau/ or 0 % suara/shares dari seluruh saham yang hadir/ of all shares present	Abstain Absent 78.800 suara/shares atau/ or 0,0003098 % suara/shares dari seluruh saham yang hadir/ of all shares present
Keputusan Mata Acara Rapat Kedua Resolution of the Second Meeting Agenda	Menyetujui dan menetapkan penggunaan Laba Bersih Konsolidasian Tahun Buku 2023 sebesar USD 20.168.689 (dua puluh juta seratus enam puluh delapan enam ratus delapan puluh sembilan Dollar Amerika Serikat) sebagai Laba Ditahan atau Retained Earning Perseroan untuk mengurangi akumulasi kerugian Perseroan. Approve and determine the utilization of the Consolidated Net Income for the Financial Year 2023 amounting to USD 20.168.689 (twenty million one hundred sixty eight six hundred eighty nine United States Dollars) as Retained Earning of the Company to reduce the Company's accumulated losses.		
Realisasi Realization	Pemegang Saham melalui RUPS sudah memberikan persetujuan agar Laba Bersih Perseroan dicatatkan sebagai Laba Ditahan atau Retained Earning. Perseroan akan melaksanakan keputusan tersebut pada periode pelaporan Laporan Keuangan selanjutnya. The Shareholders through the GMS have given approval for the Company's Net Income to be recorded as Retained Earning. The Company will implement the decision in the next Financial Statement reporting period.		

Mata Acara Rapat Ketiga Third Meeting Agenda

Mata Acara Agenda	Penetapan Tantiem Tahun Buku 2023 dan Remunerasi (Gaji/Honorarium, Fasilitas dan Tunjangan) Tahun Buku 2024 bagi Direksi dan Dewan Komisaris. Determination of Tantiem for the financial year 2023 and remuneration (salary/honorarium, facilities and allowances) for the financial year 2024 for Directors and Board of Commissioners.		
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat Number of Shareholders who asked questions and/or gave opinions	Tidak ada pertanyaan maupun pendapat yang disampaikan oleh Pemegang Saham atau kuasa Pemegang Saham. There were no questions or opinions raised by Shareholders or Shareholders' proxies.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Setuju Agreed 25.437.522.500 suara/shares atau/ or 99,9996902% suara/shares dari seluruh saham yang hadir/ of all shares present	Tidak Setuju Disagreed 0 suara/shares atau/ or 0 % suara/shares dari seluruh saham yang hadir/ of all shares present	Abstain Absent 78.800 suara/shares atau/ or 0,0003098 % suara/shares dari seluruh saham yang hadir/ of all shares present
Keputusan Mata Acara Rapat Ketiga Resolution of the Second Meeting Agenda	Menyetujui pemberian kuasa dan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan tertulis dari PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk selaku Pemegang Saham Pengendali untuk menetapkan pemberian tantiem dan/atau insentif kinerja tahun 2023 dan menetapkan remunerasi (gaji/honorarium, tunjangan dan fasilitas) bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2024. Approved the granting of power and delegation of authority to the Company's Board of Commissioners with prior written approval from PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk as the Controlling Shareholder to determine the tantiem and/or performance incentives for 2023 and determine the remuneration (salary/honorarium, allowances and facilities) for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for 2024.		

Realisasi Realization	Berdasarkan kuasa dan wewenang yang diberikan dan dilimpahkan oleh RUPS, Dewan Komisaris menentukan besaran remunerasi (gaji/honorarium, tunjangan, dan fasilitas) bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris tahun 2024 dengan memperhatikan kemampuan Perseroan. Based on the power and authority granted and delegated by the GMS, the Board of Commissioners determines the amount of remuneration (salary/honorarium, allowances, and facilities) for members of the Board of Directors and Board of Commissioners in 2024 by taking into account the Company's ability.

Mata Acara Rapat Keempat Fourth Meeting Agenda

Mata Acara Agenda	Penunjukan Kantor Akuntan Publik Untuk Mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2024. Appointment of a Public Accountant Firm to Audit the Company's Financial Statements for the Financial Year 2024.

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat Number of Shareholders who asked questions and/or gave opinions	Tidak ada pertanyaan maupun pendapat yang disampaikan oleh Pemegang Saham atau kuasa Pemegang Saham. There were no questions or opinions raised by Shareholders or Shareholders' proxies.

Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Setuju Agreed	Tidak Setuju Disagreed	Abstain Absent
	25.437.522.500 suara/shares atau/or 99,9996902% suara/shares dari seluruh saham yang hadir/ of all shares present	0 suara/shares atau/or 0 % suara/shares dari seluruh saham yang hadir/ of all shares present	78.800 suara/shares atau/or 0,0003098 % suara/shares dari seluruh saham yang hadir/ of all shares present

Keputusan Mata Acara Rapat Keempat Resolution of the Fourth Meeting Agenda	- Menyetujui pemberian kuasa dan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen dari Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2024, pemeriksaan atas Laporan Keuangan Khusus tertentu pada tahun 2024 dan pemeriksaan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan periode lainnya pada tahun 2024 untuk tujuan dan kepentingan Perseroan. - Menyetujui pemberian kuasa dan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran nilai jasanya sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku, termasuk untuk menunjuk KAP pengganti bilamana karena sebab apapun juga berdasarkan ketentuan pasar modal di Indonesia apabila KAP yang ditunjuk tidak dapat melakukan tugasnya, dengan kriteria bahwa KAP tersebut terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. - Approved the granting of power and delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accountant from the Public Accounting Firm (KAP) to conduct an audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ending 31 December 2024, an audit of certain Special Financial Statements in 2024 and an audit of the Company's Consolidated Financial Statements for other periods in 2024 for the purposes and interests of the Company. - Approved the granting of power and delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of service value in accordance with applicable rules and regulations, including to appoint a replacement KAP if for any reason whatsoever based on capital market regulations in Indonesia if the appointed KAP is unable to perform its duties, with the criteria that the KAP is registered with the Financial Services Authority.

Realisasi Realization	Berdasarkan kuasa dan wewenang yang diberikan dan dilimpahkan oleh RUPS, Dewan Komisaris Perseroan telah menyetujui penunjukan Akuntan Publik Ade Setiawan Eliman dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan untuk melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2024. Based on the power and authority granted and delegated by the GMS, the Company's Board of Commissioners has approved the appointment of Public Accountant Ade Setiawan Eliman and Public Accounting Firm (KAP) Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan to conduct an examination of the Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2024.



RUPS Luar Biasa

Extraordinary GMS

Hari/Tanggal Day/Date	Jum'at, 28 Juni 2024 Friday, June 28, 2024
Waktu Time	16.20 s/d 16.54 WIB
Tempat Venue	Ruang Auditorium, Gedung Manajemen Garuda, Lantai Dasar, Garuda City, Area Perkantoran Bandar Udara International Soekarno-Hatta, Tangerang

Tahapan Pelaksanaan RUPS Luar Biasa

Process in Orgazining the Extraordinary GMS

Pemberitahuan Penyelenggaraan RUPS Kepada OJK Notification to Hold GMS to OJK	Mengirimkan surat Pemberitahuan Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa ke OJK pada tanggal 13 Mei 2024 melalui surat Direktur Utama Perseroan No. GMF/DT/SPE-2003/24. Sending the Notice of Extraordinary General Meeting of Shareholders to OJK on May 13th, 2024 through the Company's CEO letter No. GMF/DT/SPE-2003/24.
Pengumuman Announcement	Pemasangan Pengumuman RUPS Luar Biasa pada situs web PT Bursa Efek Indonesia, situs web Perseroan serta platform eASY.KSEI dalam Bahasa Indonesia dan bahasa Inggris yang dipublikasikan pada tanggal 22 Mei 2024. Posting of the Announcement of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on the website of the Indonesia Stock Exchange, the Company's website and the eASY.KSEI platform in Bahasa Indonesia and English published on May 22nd, 2024.
Pemanggilan Invitation	Pemanggilan RUPS Luar Biasa dilakukan melalui situs web Bursa Efek Indonesia, situs web Perseroan, serta platform eASY.KSEI dalam Bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, yang dipublikasikan pada tanggal 6 Juni 2024. The Invitation to the Extraordinary General Meeting of Shareholders was made through the Indonesia Stock Exchange website, the Company's website, as well as the eASY.KSEI platform in Indonesian and English, which published on June 6th, 2024.
Penyelenggaraan RUPS GMS Holding	RUPS Luar Biasa diselenggarakan pada tanggal 28 Juni 2024. The Extraordinary General Meeting of Shareholders has held on 28 June 2024.
Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS Announcement of GMS Minutes Summary	Ringkasan Risalah RUPS Luar Biasa telah dirilis pada tanggal 2 Juli 2024 yang diumumkan melalui situs web Perseroan dan situs web Bursa Efek Indonesia. The Summary of Minutes of the Extraordinary GMS was released on July 2nd, 2024 which was announced through the Company's website and the Indonesia Stock Exchange website.
Penyampaian Risalah RUPS Kepada OJK Submission of GMS Minutes to OJK	Penyampaian Risalah RUPS Luar Biasa kepada OJK pada tanggal 26 Juli 2024 melalui surat Corporate Secretary & Legal No. GMF/TS/SPE-2011/24. Submission of the Minutes of the Extraordinary GMS to OJK on July 26th, 2024 through Corporate Secretary & Legal letter No. GMF/TS/SPE-2011/24.

Pada RUPS Luar Biasa yang dilaksanakan tanggal 28 Juni 2024, jumlah saham dengan hak suara yang hadir atau diwakili telah memenuhi kuorum dalam RUPS yaitu sebesar 25.437.601.300 saham atau setara dengan 90,0971581% dari seluruh saham dengan hak suara sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

At the Extraordinary GMS held on June 28th, 2024, the number of shares with voting rights present or represented has fulfilled the quorum in the GMS, which is 25.437.601.300 shares or equivalent to 90,0971581% of all shares with valid voting rights issued by the Company, in accordance with the Company's Articles of Association.

Kehadiran RUPS Luar Biasa

Attendees of the Extraordinary GMS

RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS	Jum'at, 28 Juni 2024 Friday, June 28, 2024
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Semua anggota Dewan Komisaris yang menjabat sampai dengan penyelenggaraan RUPS Tahunan menghadiri RUPS. All members of the Board of Commissioners who served until the Annual GMS attended the GMS.
Direksi Board of Directors	Semua anggota Direksi yang menjabat sampai dengan penyelenggaraan RUPS Tahunan menghadiri RUPS. All members of the Board of Directors who served until the Annual GMS attended the GMS.



Realisasi Realization	Pembuatan dan penandatangan perjanjian pengikatan jaminan oleh Perseroan dan para kreditur telah dituangkan dalam Akta Jaminan Fidusia No. 19 tanggal 28 November 2024. The making and signing of the collateral binding agreement by the Company and the creditors have been set forth in the Deed of Fiduciary Guarantee No. 19 dated November 28, 2024.

Mata Acara Rapat Kedua Second Meeting Agenda			
RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS	Jum'at, 28 Juni 2024 Friday, June 28, 2024		
Mata Acara Agenda	Usulan Perubahan Anggaran Dasar. Proposed Amendment to the Articles of Association.		
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat Number of Shareholders who asked questions and/or gave opinions	Tidak ada pertanyaan maupun pendapat yang disampaikan oleh Pemegang Saham atau kuasa Pemegang Saham. There were no questions or opinions raised by Shareholders or Shareholders' proxies.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Setuju Agreed	Tidak Setuju Disagreed	Abstain Absent
	25.437.512.700 suara/shares atau/ or 99,9996902% suara/shares dari seluruh saham yang hadir/ of all shares present	100 suara/shares atau/ or 0,0000004% suara/shares dari seluruh saham yang hadir/ of all shares present	78.700 suara/shares atau/ or 0,0003094% suara/shares dari seluruh saham yang hadir/ of all shares present
Keputusan Mata Acara Rapat Kedua Resolution of the Second Meeting Agenda	- Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("KBLI 2020") dan peraturan lainnya yang terkait; - Menyetujui perubahan-perubahan dalam ketentuan Pasal 4 ayat (2), Pasal 7 ayat (3), Pasal 15 ayat (16), Pasal 15 ayat (2), Pasal 16 ayat (2) huruf a angka 4, Pasal 16 ayat (2) huruf a angka 6, Pasal 16 ayat (2) huruf b angka 10, Pasal 16 ayat (2) huruf b angka 15, Pasal 16 ayat (2) huruf b angka 19, Pasal 16 ayat 5, Pasal 16 ayat (14) huruf o, Pasal 16 ayat 14 huruf m, Pasal 16 ayat (22), Pasal 16 ayat (22) huruf f, Pasal 19 ayat (2) huruf a angka 13, Pasal 20, Pasal 20 ayat (1) huruf b, Pasal 23 ayat (2), dan Pasal 24 dalam Anggaran Dasar sebagaimana yang diusulkan dalam Rapat ini. - Menyetujui untuk menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan sebagaimana dimaksud pada butir 1 dan butir 2 Keputusan tersebut diatas. - Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan Keputusan mata acara Rapat, termasuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan dalam suatu Akta Notaris dan memberikan kuasa dengan hak substitusi untuk menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan dalam perubahan Anggaran Dasar tersebut, jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang. - Approved the amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association to be adjusted to the Central Bureau of Statistics Regulation Number 2 of 2020 concerning the Indonesian Standard Industrial Classification ("KBLI 2020") and other related regulations; - Approve the amendments in the provisions of Article 4 paragraph (2), Article 7 paragraph (3), Article 15 paragraph (16), Article 15 paragraph (2), Article 16 paragraph (2) letter a number 4, Article 16 paragraph (2) letter b number 10, Article 16 paragraph (2) letter b number 15, Article 16 paragraph (2) letter b number 19, Article 16 paragraph 5, Article 16 paragraph (14) letter o, Article 16 paragraph 14 letter m, Article 16 paragraph (22), Article 16 paragraph (22) letter f, Article 19 paragraph (2) letter a number 13, Article 20, Article 20 paragraph (1) letter b, Article 23 paragraph (2), and Article 24 in the Articles of Association as proposed in this Meeting. - Approve to rearrange all provisions in the Company's Articles of Association in connection with the amendments as referred to in point 1 and point 2 of the above Resolution. - To grant power and authority to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to take all necessary actions related to the Resolutions of the Meeting, including to compile and restate the entire Articles of Association of the Company in a Notarial Deed and to grant power with the right of substitution to submit to the competent authorities to obtain approval and/or receipt of notification of amendments to the Articles of Association of the Company, to do everything deemed necessary and useful for such purposes with no one being excluded, including to make additions and/or changes in the amendments to the Articles of Association, if so required by the competent authorities.		

Realisasi Realization	Usulan perubahan Anggaran Dasar telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk Nomor 13 tanggal 28 Juni 2024 yang telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Nomor AHU-AH.01.03-0175124 tanggal 23 Juli 2024. The proposed amendment to the Articles of Association has been set forth in the Deed of Meeting Resolution of PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk Number 13 dated June 28, 2024 which has received notification from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Letter Number AHU-AH.01.03-0175124 dated July 23, 2024.		
Mata Acara Rapat Ketiga Third Meeting Agenda			
RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS	Jum'at, 28 Juni 2024 Friday, June 28, 2024		
Mata Acara Agenda	Perubahan Susunan Pengurus Perseroan. Changes in the Composition of the Company's Management.		
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat Number of Shareholders who asked questions and/or gave opinions	Tidak ada pertanyaan maupun pendapat yang disampaikan oleh Pemegang Saham atau kuasa Pemegang Saham. There were no questions or opinions raised by Shareholders or Shareholders' proxies.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Setuju Agreed	Tidak Setuju Disagreed	Abstain Absent
	25.437.512.700 suara/shares atau/ or 99,9996902% suara/shares dari seluruh saham yang hadir/ of all shares present	100 suara/shares atau/ or 0,0000004% suara/shares dari seluruh saham yang hadir/ of all shares present	78.700 suara/shares atau/ or 0,0003094% suara/shares dari seluruh saham yang hadir/ of all shares present
Keputusan Mata Acara Rapat Ketiga Resolution of the Third Meeting Agenda	- Menyetujui untuk memberhentikan nama-nama tersebut di bawah ini yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama memangku jabatan tersebut. - Bapak Ali Gunawan sebagai Komisaris Independen yang diangkat pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 20 Agustus 2021. - Bapak Agit Atriantio sebagai Komisaris Independen yang diangkat pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 20 Agustus 2021. - Menyetujui untuk mengangkat nama di bawah ini yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini sebagai berikut: - Bapak Ali Gunawan sebagai Komisaris Independen - Bapak Agit Atriantio sebagai Komisaris Independen - Masa jabatan anggota Dewan Komisaris yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 2, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undnagan di bidang Pasar Modal dan tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Dengan memperhatikan keputusan pada butir 1 dan 2 di atas maka susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya RUPSLB Perseroan menjadi sebagai berikut: Dewan Komisaris Komisaris Utama/Komisaris Independen : Sdr. Dharmadi Komisaris : Sdr. Rahmat Hanafi Komisaris Independen : Sdr. Ali Gunawan Komisaris Independen : Sdr. Agit Atriantio Komisaris Independen : Sdr. Abhan Direksi Direktur Utama : Sdr. Andi Fahrurrozi Direktur Line Operation : Sdr. Mukhtaris Direktur Base Operation : Sdr. Irvan Pribadi Direktur Keuangan : Sdr. Salusra Satria Direktur Human Capital & Corporate : Sdr. Pudjo Sarwoko - Anggota Komisaris yang diangkat sebagaimana butir 2 yang masih menjabat ada jabatan lain yang dilarang atau peraturan perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan Anggota Komisaris atau Direksi maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatannya tersebut. - Menyetujui pemberian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi Perseroan ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi Perseroan setelah mendapat persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris Perseroan. - Memberikan kuasa dan kewenangan kepada masing-masing Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan dalam akta Notaris tersendiri, hasil keputusan Rapat sehubungan dengan perubahan Dewan Komisaris Perseroan dan melakukan Pemberitahuan dan.atau pendaftaran mengenai perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dari Perseroan.		



	- Approved to dismiss the names mentioned below effective as of the closing of this Extraordinary General Meeting of Shareholders with gratitude for the contribution of energy and thought given during the position. - Mr. Ali Gunawan as Independent Commissioner who was appointed at the Annual General Meeting of Shareholders on August 20, 2021. \ - Mr. Agit Atriantio as Independent Commissioner who was appointed at the Annual General Meeting of Shareholders on August 20, 2021. - Approved to appoint the names below effective as of the closing of this Extraordinary General Meeting of Shareholders as follows: - Mr. Ali Gunawan as Independent Commissioner - Mr. Agit Atriantio as Independent Commissioner - The term of office of the appointed members of the Board of Commissioners as referred to in point 2, in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association, with due observance of the laws and regulations in the Capital Market sector and without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders ("GMS") to dismiss them at any time. With regard to the resolutions in points 1 and 2 above, the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company as of the closing of the EGMS of the Company shall be as follows: Board of Commissioners President Commissioner/Independent Commissioner : Br. Dharmadi Commissioner : Br. Rahmat Hanafi Independent Commissioner : Br. Ali Gunawan Independent Commissioner : Br. Agit Atriantio Independent Commissioner : Br. Abhan Board of Directors President Director : Br. Andi Fahrurrozi Director of Line Operation : Br. Mukhtaris Director of Base Operation : Br. Irvan Pribadi Director of Finance : Br. Salusra Satria Director of Human Capital & Corporate Affairs : Br. Pudjo Sarwoko - Members of the Board of Commissioners appointed as referred to in point 2 who still hold other positions that are prohibited or laws and regulations to be concurrent with the position of Member of the Board of Commissioners or Board of Directors, then the person concerned must resign or be dismissed from his position. - Approved the assignment of duties and authority of each member of the Board of Directors of the Company to be determined based on the decision of the Board of Directors of the Company after obtaining written approval from the Board of Commissioners of the Company. - To grant power and authority to each member of the Board of Directors of the Company with the right of substitution to state in a separate Notarial deed the results of the Meeting's decision in relation to changes in the Board of Commissioners of the Company and to make notification and/or registration regarding changes in the composition of the Board of Commissioners of the Company.
Realisasi Realization	Telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk Nomor 12 tanggal 28 Juni 2024 yang telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Nomor AHU.AH.01.09-0227660 tanggal 17 Juli 2024. It has been set forth in the Deed of Meeting Resolution of PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk Number 12 dated June 28, 2024 which has received notification from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Letter Number AHU.AH.01.09-0227660 dated July 17, 2024.

RUPS Luar Biasa

Extraordinary GMS

Hari/Tanggal Day/Date	Senin, 28 Oktober 2024 Friday, October 28, 2024
Waktu Time	09.21 s/d 10.12 WIB
Tempat Venue	Ruang Auditorium, Gedung Manajemen Garuda, Lantai Dasar, Garuda City, Area Perkantoran Bandar Udara International Soekarno-Hatta, Tangerang

Tahapan Pelaksanaan RUPS Luar Biasa

Process in Orgazining the Extraordinary GMS

Pemberitahuan Penyelenggaraan RUPS Kepada OJK Notification to Hold GMS to OJK	Mengirimkan surat Pemberitahuan Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa ke OJK pada tanggal 2 September 2024 melalui surat Direktur Utama Perseroan No. GMF/DT/SPE-2014/24. Sending the Notice of Extraordinary General Meeting of Shareholders to OJK on September 2nd, 2024 through the Company's CEO letter No. GMF/DT/SPE-2014/24.
Pengumuman Announcement	Pemasangan Pengumuman RUPS Luar Biasa pada situs web PT Bursa Efek Indonesia, situs web Perseroan serta platform eASY.KSEI dalam Bahasa Indonesia dan bahasa Inggris yang dipublikasikan pada tanggal 9 September 2024. Posting of the Announcement of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on the website of the Indonesia Stock Exchange, the Company's website and the eASY.KSEI platform in Bahasa Indonesia and English published on September 9th , 2024.
Pemanggilan Invitation	Pemanggilan RUPS Luar Biasa dilakukan melalui situs web Bursa Efek Indonesia, situs web Perseroan, serta platform eASY.KSEI dalam Bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, yang dipublikasikan pada tanggal 24 September 2024. Penundaan Pemanggilan RUPS Luar Biasa melalui situs web Bursa Efek Indonesia, situs web Perseroan, serta platform eASY.KSEI dalam Bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, berturut-turut pada 15 Oktober 2024, 17 Oktober 2024, dan 22 Oktober 2024. The Invitation to the Extraordinary General Meeting of Shareholders was made through the Indonesia Stock Exchange website, the Company's website, as well as the eASY.KSEI platform in Indonesian and English, which published on September 24th , 2024. Postponement of the Extraordinary GMS Invitation through the Indonesia Stock Exchange website, the Company's website, and the eASY.KSEI platform in Indonesian and English, respectively on October 15, 2024, October 17, 2024, and October 22, 2024.
Penyelenggaraan RUPS GMS Holding	RUPS Luar Biasa diselenggarakan pada tanggal 28 Oktober 2024. The Extraordinary General Meeting of Shareholders has held on October 28th , 2024.
Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS Announcement of GMS Minutes Summary	Ringkasan Risalah RUPS Luar Biasa telah dirilis pada tanggal 2 Juli 2024 yang diumumkan melalui situs web Perseroan dan situs web Bursa Efek Indonesia. The Summary of Minutes of the Extraordinary GMS was released on July 2nd , 2024 which was announced through the Company's website and the Indonesia Stock Exchange website.
Penyampaian Risalah RUPS Kepada OJK Submission of GMS Minutes to OJK	Penyampaian Risalah RUPS Luar Biasa kepada OJK pada tanggal 26 November 2024 melalui surat Corporate Secretary & Legal No. GMF/TS/SPE-2039/24. Submission of the Minutes of the Extraordinary GMS to OJK on November 26th , 2024 through Corporate Secretary & Legal letter No. GMF/TS/SPE-2039/24.

Pada RUPS Luar Biasa yang dilaksanakan tanggal 28 Oktober 2024, jumlah saham dengan hak suara yang hadir atau diwakili telah memenuhi kuorum dalam RUPS yaitu sebesar 25.456.173.300 saham atau setara dengan 90,1629728% dari seluruh saham dengan hak suara sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

At the Extraordinary GMS held on October 28th , 2024 , the number of shares with voting rights present or represented has fulfilled the quorum in the GMS, which is 25.456.173.300 shares or equivalent to 90,1629728% of all shares with valid voting rights issued by the Company, in accordance with the Company's Articles of Association.

Kehadiran RUPS Luar Biasa

Attendees of the Extraordinary GMS

RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS	Senin, 28 Oktober 2024 Monday, October 28, 2024
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Semua anggota Dewan Komisaris yang menjabat sampai dengan penyelenggaraan RUPS Tahunan menghadiri RUPS. All members of the Board of Commissioners who served until the Annual GMS attended the GMS.
Direksi Board of Directors	Semua anggota Direksi yang menjabat sampai dengan penyelenggaraan RUPS Tahunan menghadiri RUPS. All members of the Board of Directors who served until the Annual GMS attended the GMS.
Komite Audit Audit Committee	Ketua Komite Audit dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang menjabat sampai dengan penyelenggaraan RUPS Luar Biasa menghadiri RUPS. The Chairman of the Audit and Corporate Governance Policy Committee who served until the Annual EGMS attended the GMS.

Kehadiran RUPS Luar Biasa

Attendees of the Extraordinary GMS

Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi yang menjabat sampai dengan penyelenggaraan RUPS Luar Biasa menghadiri RUPS. All of the Nomination and Remuneration Committee who held the position attended the EGMS.
Pihak Independen Independent Party	- Shanti Indah Lestari, SH, M.Kn., sebagai Notaris/as the Notary; - PT Datindo Entrycom sebagai Biro Administrasi Efek Perseroan/as the Securities Administration Bureau; - Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan sebagai Kantor Akuntan Publik/as the Public Account; - TnP Lawfirm sebagai konsultan hukum independent/as the Consultant Independent; - Kantor Jasa Penilai Publik Fuadah, Rudi, & Rekan sebagai Penilai/Independent Assessor; - PT BRI Danareksa Sekuritas sebagai konsultan sekuritas/as a securities consultant.
Mekanisme Penghitungan Suara Voting Mechanism	Perhitungan suara dalam setiap mata acara rapat dilakukan oleh Notaris. The voting process at each agenda was done by the Notary.

Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa telah dituangkan melalui akta Berita Acara RUPS Luar Biasa No. 3 Tanggal 28 Oktober 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn. Notaris di Kabupaten Tangerang.

The resolutions of the Extraordinary GMS have been set forth in the deed of Minutes of EGMS No. 3 dated October 28th, 2024 made before Notary Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn. Notary in Tangerang Regency.

Mata Acara Rapat dan Keputusannya serta Tindak Lanjut

Meeting Agenda, Resolutions, and Follow-up Status

Mata Acara Rapat Pertama First Meeting Agenda			
RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS	Senin, 28 Oktober 2024 Monday, October 28, 2024		
Mata Acara Agenda	Persetujuan atas rencana Perseroan untuk melakukan Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") kepada para Pemegang Saham Perseroan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana diubah dengan POJK No. 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas POJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("POJK 32/2015"). Approval of the Company's plan to conduct Capital Increase with Pre-emptive Rights ("PMHMETD") to the Company's Shareholders based on Financial Services Authority ("OJK") Regulation No. 32/POJK.04/2015 regarding Capital Increase of Public Companies with Pre-emptive Rights as amended by POJK No. 14/POJK.04/2019 regarding Amendments to POJK No. 32/POJK.04/2015 regarding Capital Increase of Public Companies with Pre-emptive Rights ("POJK 32/2015").		
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat Number of Shareholders who asked questions and/or gave opinions	Terdapat 3 (tiga) orang pemegang saham yang mengajukan pertanyaan. There were 3 (three) shareholders who asked questions.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Setuju Agreed 25.455.722.500 suara/shares atau/or 99,9996902% suara/shares dari seluruh saham yang hadir/ of all shares present	Tidak Setuju Disagreed 400.000 suara/shares atau/or 0,0015713% suara/shares dari seluruh saham yang hadir/ of all shares present	Abstain Absent 50.800 suara/shares atau/or 0,0001996% suara/shares dari seluruh saham yang hadir/ of all shares present

Keputusan Mata Acara Rapat Pertama
Resolution of the Fourth Meeting Agenda

- Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan PMHMETD dengan cara mengeluarkan sebanyak-banyaknya 11.736.512.323 (sebelas miliar tujuh ratus tiga puluh enam juta lima ratus dua belas ribu tiga ratus dua puluh tiga) lembar saham Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp25 (dua puluh lima Rupiah) per lembar saham yang mewakili sebanyak-banyaknya 41,57% (empat puluh satu koma lima tujuh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal, khususnya POJK 32/2015.
- Menyetujui pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan hak substitusi untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan PMHMETD, termasuk namun tidak terbatas untuk:
 - a. melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dengan penerbitan saham-saham di PMHMETD, serta termasuk tapi tidak terbatas pada (i) menyetujui penetapan dan penentuan kepastian jumlah saham baru yang diterbitkan dalam PMHMETD, (ii) harga pelaksanaan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") dan (iii) tindakan-tindakan lain sebagaimana diusulkan oleh Direksi Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan PMHMETD, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan di bidang pasar modal; dan
 - b. menyatakan realisasi jumlah saham yang sesungguhnya telah dikeluarkan sehubungan dengan jumlah peningkatan modal ditempatkan dan disetor setelah PMHMETD selesai dilaksanakan yaitu pada Pasal 4 ayat 2 dan 3 Anggaran Dasar Perseroan serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan hal tersebut dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan.
- Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melaksanakan keputusan-keputusan tersebut di atas dan melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan PMHMETD, termasuk namun tidak terbatas untuk:
 - a. dengan tunduk pada keputusan nomor 2 di atas, (i) menentukan jumlah final saham yang dikeluarkan dalam rangka PMHMETD; (ii) menentukan harga pelaksanaan dari saham yang akan dikeluarkan dalam rangka PMHMETD dan (iii) tindakan-tindakan lain sebagaimana diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan PMHMETD;
 - b. menentukan penggunaan dana hasil PMHMETD;
 - c. mengajukan dan menandatangani Pernyataan Pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan (untuk PMHMETD), termasuk menerbitkan, mencetak, dan menandatangani seluruh dokumen yang diperlukan dalam rangka PMHMETD, termasuk tetapi tidak terbatas pada perjanjian yang dibuat dihadapan Notaris berikut perubahan dan/atau penambahannya;
 - d. menegaskan 1 (satu) atau lebih keputusan dalam Rapat pada 1 (satu) atau lebih akta Notaris, serta membuat atau meminta dibuatkan segala aktaakta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku; dan
 - e. melakukan tindakan-tindakan lain yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan PMHMETD dengan mengacu dan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan di bidang pasar modal.
- Approved the Company's plan to conduct PMHMETD by issuing a maximum of 11,736,512,323 (eleven billion seven hundred thirty six million five hundred twelve thousand three hundred twenty three) Series B shares with a nominal value of Rp25 (twenty five Rupiah) per share representing a maximum of 41.57% (forty one point five seven percent) of the Company's issued and fully paid-up capital with due observance of the provisions of laws and regulations in the capital market sector, in particular POJK 32/2015.
- Approved the granting of authority to the Company's Board of Commissioners with substitution rights to carry out all necessary actions related to the PMHMETD, including but not limited to:
 - a. to increase the issued and paid-up capital of the Company with the issuance of shares in PMHMETD, including but not limited to (i) approving the determination and determination of the certainty of the number of new shares issued in PMHMETD, (ii) the exercise price of Pre-emptive Rights ("Rights Issue") and (iii) other actions as proposed by the Board of Directors of the Company in connection with the implementation of PMHMETD, with due observance of the prevailing laws and regulations including regulations in the field of capital markets; and
 - b. declare the realization of the number of shares that have actually been issued in connection with the increase in issued and paid-up capital after the PMHMETD has been completed, namely in Article 4 paragraphs 2 and 3 of the Company's Articles of Association and take all necessary actions in connection therewith with due observance of laws and regulations.
- Approve the granting of power and authority to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to implement the above decisions and take all necessary actions in connection with the implementation of PMHMETD, including but not limited to:
 - a. subject to decision number 2 above, (i) determine the final number of shares issued in the framework of PMHMETD; (ii) determine the exercise price of the shares to be issued in the framework of PMHMETD and (iii) other actions as required in connection with the implementation of PMHMETD;
 - b. determine the use of proceeds from PMHMETD; c. submit a Registration Statement to the Financial Services Authority (for PMHMETD), including issuing, printing and signing all necessary documents in the framework of PMHMETD; and (iii) determine the use of proceeds from PMHMETD. determine the use of proceeds from PMHMETD;
 - c. submit and sign the Registration Statement to the Financial Services Authority (for PMHMETD), including issuing, printing, and signing all documents required in the framework of PMHMETD, including but not limited to the agreement made before a Notary and its amendments and/or additions;
 - d. affirm 1 (one) or more resolutions in the Meeting in 1 (one) or more Notarial deeds, as well as make or request to make all deeds, letters and documents required, appear before the authorized party/ official to obtain approval or report the matter to the authorized party/official in accordance with the prevailing laws and regulations; and
 - e. take other necessary actions in connection with the implementation of PMHMETD by referring to and taking into account the prevailing laws and regulations including regulations in the field of capital markets.



Realisasi Realization	Penambahan Modal oleh Pemegang Saham Utama pada Perseroan berupa aset melalui PMHMETD telah dituangkan dalam Akta No. 11 tanggal 30 Desember 2024 dan menerima kepemilikan saham baru Seri B diikuti dengan pembelian saham oleh Pemegang Saham Publik. Capital Increase by the Major Shareholders in the Company in the form of assets through PMHMETD has been set forth in Deed No. 11 dated December 30, 2024 and received new Series B shares followed by the purchase of shares by Public Shareholders.		
	Mata Acara Rapat Kedua Second Meeting Agenda		
RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS	Senin, 28 Oktober 2024 Monday, October 28, 2024		
Mata Acara Agenda	Persetujuan perubahan Pasal 4 ayat (1), ayat (2), dan ayat (3) Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan penerbitan saham seri baru yakni saham Seri B atas saham Perseroan, serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan PMHMETD. Approval of the amendments to Article 4 paragraph (1), paragraph (2), and paragraph (3) of the Company's Articles of Association related to the issuance of new series shares, namely Series B shares of the Company's shares, as well as an increase in the Company's issued and paid-up capital related to the PMHMETD.		
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat Number of Shareholders who asked questions and/or gave opinions	Tidak ada pertanyaan maupun pendapat yang disampaikan oleh Pemegang Saham atau kuasa Pemegang Saham. There were no questions or opinions raised by Shareholders or Shareholders' proxies.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Setuju Agreed	Tidak Setuju Disagreed	Abstain Absent
	25.455.722.500 suara/shares atau/or 99,9996902% suara/shares dari seluruh saham yang hadir/ of all shares present	400.000 suara/shares atau/or 0,0015713% suara/shares dari seluruh saham yang hadir/ of all shares present	50.800 suara/shares atau/or 0,0001996% suara/shares dari seluruh saham yang hadir/ of all shares present
Keputusan Mata Acara Rapat Pertama Resolution of the Fourth Meeting Agenda	- Menyetujui mengeluarkan saham dengan nilai nominal berbeda dan karenanya menerbitkan saham seri baru yaitu saham Seri B, masing-masing saham bernilai nominal Rp25,00 (dua puluh lima Rupiah) dan menetapkan seluruh saham yang telah diterbitkan oleh Perseroan sebelum pelaksanaan PMHMETD menjadi saham Seri A. - Menyetujui perubahan Pasal 4 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan penerbitan saham seri baru yakni saham Seri B atas saham Perseroan, dari yang semula modal dasar Perseroan adalah sebesar Rp10.000.000.000.000,00 (sepuluh triliun Rupiah) yang terbagi atas 100.000.000.000 (seratur miliar) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp100,00 (seratus Rupiah) menjadi modal dasar Perseroan adalah sebesar Rp10.000.000.000.000 (sepuluh triliun Rupiah) yang terbagi atas 95.000.000.000 (Sembilan puluh lima miliar) saham Seri A, masing-masing saham bernilai nominal Rp100,00 (seratus Rupiah) dan 20.000.000.000 (dua puluh miliar) saham Seri B, masing-masing saham bernilai nominal Rp25,00 (dua puluh lima Rupiah). - Menyetujui perubahan Pasal 4 ayat (2) dan ayat (3) Anggaran Dasar Perseroan yaitu peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan PMHMETD. - Menyetujui untuk menyatakan kembali anggaran dasar Perseroan secara keseluruhan, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, untuk melakukan segala Tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, untuk menuangkan keputusan perubahan anggaran dasar Perseroan tersebut ke dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, serta meminta persetujuan dan memberitahukan perubahan anggaran dasar Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan melakukan semua Tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. - Approved the issuance of shares with different nominal values and therefore issued new series of shares, namely Series B shares, each share has a nominal value of Rp25.00 (twenty five Rupiah) and determined all shares issued by the Company prior to the PMHMETD to become Series A shares. - Approve the amendment to Article 4 paragraph (1) of the Company's Articles of Association in connection with the issuance of new series shares, namely Series B shares, from the Company's authorized capital of Rp10,000,000,000,000.00 (ten trillion Rupiah) divided into 100,000,000,000 (one hundred billion) shares, each share with a nominal value of Rp100.00 (one hundred Rupiah) to the Company's authorized capital of Rp10,000,000,000,000 (ten trillion Rupiah) divided into 95,000,000,000 (ninety five billion) Series A shares, each share having a nominal value of Rp100.00 (one hundred Rupiah) and 20,000,000,000 (twenty billion) Series B shares, each share having a nominal value of Rp25.00 (twenty five Rupiah). - Approved the amendment to Article 4 paragraph (2) and paragraph (3) of the Company's Articles of Association, namely the increase in the issued and paid-up capital of the Company in connection with the PMHMETD. - Approved to restate the Company's articles of association in its entirety, to the extent that it does not conflict with the prevailing laws and regulations and to grant power and authority with the right of substitution to the Board of Directors of the Company, to take all necessary actions in connection with the aforementioned resolution, to pour the decision to amend the Company's articles of association into a deed made before a Notary, and to request approval and notify the amendment to the Company's articles of association to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and to take all necessary actions in connection with the decision in accordance with the prevailing laws and regulations.		

Realisasi
Realization

Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Nomor 5 tanggal 28 Oktober 2024 yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Nomor AHU-AH.01.03-0205295 tanggal 29 Oktober 2024.

Deed of Meeting Resolution of Amendment of Articles of Association Number 5 dated October 28, 2024 which has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as evidenced by the Letter of Acceptance of Notification of Amendment of Articles of Association Number AHU-AH.01.03-0205295 dated October 29, 2024.

PELAKSANAAN DAN TINDAK LANJUT HASIL KEPUTUSAN RUPS YANG DISELENGGARAKAN PADA TAHUN 2023

IMPLEMENTATION AND FOLLOW-UP OF THE GMS RESOLUTIONS IN 2023

Keputusan RUPS Tahunan Tanggal 28 Juni 2023 Resolution of the Annual GMS dated June 28, 2023		Realisasi Realization
Mata Acara Rapat Pertama Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2022 termasuk di dalamnya Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 serta Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2022 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan dengan pendapat "Wajar Dalam Semua Hal yang Material", sebagaimana termuat dalam laporannya Nomor 00626/2.1025/AU.1/10/0225-1/1/IV/2023 tanggal 12 April 2023; dan Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2022, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan/atau tindakan yang bertentangan dengan peraturan perundangan yang berlaku dan tindakan tersebut telah tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.	Resolution of the First Meeting Agenda To approve and ratify the Company's Annual Report for the Financial Year 2022, including the Report on the Implementation of the Supervisory Duties of the Board of Commissioners ending 31 December 2022 and the Company's Consolidated Financial Statements for the Financial Year 2022 ending 31 December 2022, which have been audited by the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan with the opinion of "Fair in All Material Matters", as contained in its report Number 00626/2.1025/AU.1/10/0225-1/1/IV/2023 dated 12 April 2023; and To grant full release and discharge (volledig acquit et de charge) to the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners for their management and supervisory actions carried out during the financial year 2022, to the extent that such actions do not constitute criminal acts and/or actions contrary to the prevailing laws and regulations and such actions have been reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements for the financial year ending 31 December 2022.	Keputusan sudah terealisasi The resolution has been realized
Keputusan Mata Acara Rapat Kedua Menyetujui dan menetapkan penggunaan Laba Bersih Konsolidasian Tahun Buku 2022 sebesar USD3,628,331 (tiga juta enam ratus dua puluh delapan ribu tiga ratus tiga puluh satu Dollar Amerika Serikat) sebagai Laba Ditahan atau Retained Earning Perseroan untuk mengurangi akumulasi kerugian Perseroan.	Resolution of the Second Meeting Agenda Approve and determine the utilisation of the Consolidated Net Income for the Financial Year 2022 amounting to USD3,628,331 (three million six hundred twenty-eight thousand three hundred thirty-one United States Dollars) as Retained Earning of the Company to reduce the Company's accumulated losses.	Keputusan sudah terealisasi The resolution has been realized
Keputusan Mata Acara Rapat Ketiga 1. Menyetujui pemberian kuasa dan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan tertulis dari PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk selaku Pemegang Saham Pengendali untuk menetapkan pemberian tantiem dan/atau insentif kinerja tahun 2022 dan menetapkan remunerasi (gaji/honorarium, tunjangan dan fasilitas) bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2023.	Resolution of the Third Meeting Agenda 1. Approved the granting of power and delegation of authority to the Company's Board of Commissioners with prior written approval from PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk as the Controlling Shareholder to determine the tantiem and/or performance incentives for 2022 and determine the remuneration (salary/honorarium, allowances and facilities) for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for 2023.	Keputusan sudah terealisasi The resolution has been realized
Keputusan Mata Acara Rapat Keempat Menyetujui pemberian kuasa dan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen dari Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2023, pemeriksaan atas Laporan Keuangan Khusus tertentu pada tahun 2023 dan pemeriksaan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan periode lainnya pada tahun 2023 untuk tujuan dan kepentingan Perseroan. Menyetujui pemberian kuasa dan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran nilai jasanya sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku, termasuk untuk menunjuk KAP pengganti bilamana karena sebab apapun juga berdasarkan ketentuan pasar modal di Indonesia apabila KAP yang ditunjuk tidak dapat melakukan tugasnya, dengan kriteria bahwa KAP tersebut terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.	Resolution of the Fourth Meeting Agenda Approved the granting of power and delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accountant from the Public Accounting Firm (KAP) to conduct an audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ending December 31, 2023, an audit of certain Special Financial Statements in 2023 and an audit of the Company's Consolidated Financial Statements for other periods in 2023 for the purposes and interests of the Company. Approved the granting of power and delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of service value in accordance with applicable rules and regulations, including to appoint a replacement KAP if for any reason whatsoever based on capital market regulations in Indonesia if the appointed KAP is unable to perform its duties, with the criteria that the KAP is registered with the Financial Services Authority.	Keputusan sudah terealisasi The resolution has been realized

Keputusan RUPS Luar Biasa Tanggal 28 Juni 2024 Resolution of the Annual GMS dated June 28th, 2024		Realisasi Realization
Keputusan Keputusan Mata Acara Rapat Pertama	Resolution of the First Meeting Agenda	Keputusan sudah terealisasi The resolution has been realized
1. Menyetujui pengikatan jaminan atas aset Perseroan dalam memenuhi kewajiban Perseroan berdasarkan program restrukturisasi fasilitas kredit dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, yang pengikatan tersebut dilakukan secara paripassu dengan kreditur-kreditur lain Perseroan dengan porsi bagian nilai jaminan yang ditentukan oleh Perseroan sepanjang pengikatan jaminan tersebut tidak mengubah pokok-pokok perjanjian tersebut serta dilaksanakan sesuai dengan ketentuan tata kelola perusahaan yang baik dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	1. Approved the binding of collateral for the Company's assets in fulfilling the Company's obligations under the credit facility restructuring program with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, which binding was carried out paripassu with other creditors of the Company with a portion of the collateral value determined by the Company as long as the binding of the guarantee did not change the principal of the agreement and was carried out in accordance with the provisions of good corporate governance and applicable laws and regulations.	
Keputusan Mata Acara Rapat Kedua	Resolution of the Second Meeting Agenda	Keputusan sudah terealisasi The resolution has been realized
1. Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("KBLI 2020") dan peraturan lainnya yang terkait;	1. Approved the amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association to be adjusted to the Central Bureau of Statistics Regulation Number 2 of 2020 concerning the Indonesian Standard Industrial Classification ("KBLI 2020") and other related regulations;	
2. Menyetujui perubahan-perubahan dalam ketentuan Pasal 4 ayat (2), Pasal 7 ayat (3), Pasal 15 ayat (16), Pasal 15 ayat (2), Pasal 16 ayat (2) huruf a angka 4, Pasal 16 ayat (2) huruf a angka 6, Pasal 16 ayat (2) huruf b angka 10, Pasal 16 ayat (2) huruf b angka 15, Pasal 16 ayat (2) huruf b angka 19, Pasal 16 ayat 5, Pasal 16 ayat (14) huruf o, Pasal 16 ayat 14 huruf m, Pasal 16 ayat (22), Pasal 16 ayat (22) huruf f, Pasal 19 ayat (2) huruf a angka 13, Pasal 20, Pasal 20 ayat (1) huruf b, Pasal 23 ayat (2), dan Pasal 24 dalam Anggaran Dasar sebagaimana yang diusulkan dalam Rapat ini.	2. Approve the amendments in the provisions of Article 4 paragraph (2), Article 7 paragraph (3), Article 15 paragraph (16), Article 15 paragraph (2), Article 16 paragraph (2) letter a number 4, Article 16 paragraph (2) letter a number 6, Article 16 paragraph (2) letter b number 10, Article 16 paragraph (2) letter b number 15, Article 16 paragraph (2) letter b number 19, Article 16 paragraph 5, Article 16 paragraph (14) letter o, Article 16 paragraph 14 letter m, Article 16 paragraph (22), Article 16 paragraph (22) letter f, Article 19 paragraph (2) letter a number 13, Article 20, Article 20 paragraph (1) letter b, Article 23 paragraph (2), and Article 24 in the Articles of Association as proposed in this Meeting.	
3. Menyetujui untuk menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan sebagaimana dimaksud pada butir 1 dan butir 2 Keputusan tersebut diatas.	3. Approve to rearrange all provisions in the Company's Articles of Association in connection with the amendments as referred to in point 1 and point 2 of the above Resolution.	
4. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan Keputusan mata acara Rapat, termasuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan dalam suatu Akta Notaris dan memberikan kuasa dengan hak substitusi untuk menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan dalam perubahan Anggaran Dasar tersebut, jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang.	4. To grant power and authority to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to take all necessary actions related to the Resolutions of the agenda of the Meeting, including to compile and restate the entire Articles of Association of the Company in a Notarial Deed and to grant power with the right of substitution to submit to the competent authorities to obtain approval and/or receipt of notification of amendments to the Articles of Association of the Company, to do everything deemed necessary and useful for such purposes with no one being excluded, including to make additions and/or changes in the amendments to the Articles of Association, if so required by the competent authorities.	
Usulan perubahan Anggaran Dasar telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk Nomor 13 tanggal 28 Juni 2024 yang telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Nomor AHU-AH.01.03-0175124 tanggal 23 Juli 2024.		The proposed amendment to the Articles of Association has been set forth in the Deed of Meeting Resolution of PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk Number 13 dated June 28, 2024 which has received notification from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Letter Number AHU-AH.01.03-0175124 dated July 23, 2024.

Keputusan RUPS Luar Biasa Tanggal 28 Juni 2024
Resolution of the Annual GMS dated June 28th, 2024Realisasi
Realization

Keputusan Mata Acara Rapat Ketiga

- Menyetujui untuk memberhentikan nama-nama tersebut di bawah ini yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama memegang jabatan tersebut.
 - Bapak Ali Gunawan sebagai Komisaris Independen yang diangkat pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 20 Agustus 2021.
 - Bapak Agit Atriantio sebagai Komisaris Independen yang diangkat pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 20 Agustus 2021.
- Menyetujui untuk mengangkat nama di bawah ini yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini sebagai berikut:
 - Bapak Ali Gunawan sebagai Komisaris Independen
 - Bapak Agit Atriantio sebagai Komisaris Independen
- Masa jabatan anggota Dewan Komisaris yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 2, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") untuk memberhentikan sewaktu-waktu.
- Dengan memperhatikan keputusan pada butir 1 dan 2 di atas maka susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya RUPSLB Perseroan menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris
 Komisaris Utama/Komisaris Independen : Sdr. Dharmadi
 Komisaris : Sdr. Rahmat Hanafi
 Komisaris Independen : Sdr. Ali Gunawan
 Komisaris Independen : Sdr. Agit Atriantio
 Komisaris Independen : Sdr. Abhan

Direksi
 Direktur Utama : Sdr. Andi Fahrurrozi
 Direktur Line Operation : Sdr. Mukhtaris
 Direktur Base Operation : Sdr. Irvan Pribadi
 Direktur Keuangan : Sdr. Salusra Satria
 Direktur Human Capital & Corporate : Sdr. Pudjo Sarwoko
- Anggota Komisaris yang diangkat sebagaimana butir 2 yang masih menjabat ada jabatan lain yang dilarang atau peraturan perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan Anggota Komisaris atau Direksi maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatannya tersebut.
- Menyetujui pemberian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi Perseroan ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi Perseroan setelah mendapat persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris Perseroan.

Resolution of the Third Meeting Agenda

- Approved to dismiss the names mentioned below effective as of the closing of this Extraordinary General Meeting of Shareholders with gratitude for the contribution of energy and thought given during the position.
 - Mr. Ali Gunawan as Independent Commissioner who was appointed at the Annual General Meeting of Shareholders on August 20, 2021.
 - Mr. Agit Atriantio as Independent Commissioner who was appointed at the Annual General Meeting of Shareholders on August 20, 2021.
- Approved to appoint the names below effective as of the closing of this Extraordinary General Meeting of Shareholders as follows:
 - Mr. Ali Gunawan as Independent Commissioner
 - Mr. Agit Atriantio as Independent Commissioner
- The term of office of the appointed members of the Board of Commissioners as referred to in point 2, in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association, with due observance of the laws and regulations in the Capital Market sector and without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders ("GMS") to dismiss them at any time.
- With regard to the resolutions in points 1 and 2 above, the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company as of the closing of the EGMS of the Company shall be as follows:

Board of Commissioners
 President Commissioner/Independent Commissioner: Br. Dharmadi
 Commissioner : Br. Rahmat Hanafi
 Independent Commissioner : Br. Ali Gunawan
 Independent Commissioner : Br. Agit Atriantio
 Independent Commissioner : Br. Abhan

Board of Directors
 President Director : Br. Andi Fahrurrozi
 Director of Line Operation: Br. Mukhtaris
 Director of Base Operation: Br. Irvan Pribadi
 Director of Finance: Br. Salusra Satria
 Director of Human Capital & Corporate Affairs : Br. Pudjo Sarwoko
- Members of the Board of Commissioners appointed as referred to in point 2 who still hold other positions that are prohibited or laws and regulations to be concurrent with the position of Member of the Board of Commissioners or Board of Directors, then the person concerned must resign or be dismissed from his position.
- Approved the assignment of duties and authority of each member of the Board of Directors of the Company to be determined based on the decision of the Board of Directors of the Company after obtaining written approval from the Board of Commissioners of the Company.



Keputusan RUPS Luar Biasa Tanggal 28 Juni 2024 Resolution of the Annual GMS dated June 28th, 2024		Realisasi Realization
7. Memberikan kuasa dan kewenangan kepada masing-masing Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan dalam akta Notaris tersendiri, hasil keputusan Rapat sehubungan dengan perubahan Dewan Komisaris Perseroan dan melakukan Pemberitahuan dan.atau pendaftaran mengenai perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dari Perseroan. Telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk Nomor 12 tanggal 28 Juni 2024 yang telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Nomor AHU.AH.01.09-0227660 tanggal 17 Juli 2024.	7. To grant power and authority to each member of the Board of Directors of the Company with the right of substitution to state in a separate Notarial deed the results of the Meeting's decision in relation to changes in the Board of Commissioners of the Company and to make notification and/or registration regarding changes in the composition of the Board of Commissioners of the Company. It has been set forth in the Deed of Meeting Resolution of PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk Number 12 dated June 28, 2024 which has received notification from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Letter Number AHU.AH.01.09-0227660 dated July 17, 2024.	Keputusan sudah terealisasi The resolution has been realized

Keputusan RUPS Luar Biasa Tanggal 28 Oktober 2024
Resolution of the Extraordinary GMS dated October 28th, 2024

**Realisasi
Realization**

Keputusan Mata Acara Rapat Pertama

1. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan PMHMETD dengan cara mengeluarkan sebanyak-banyaknya 11.736.512.323 (sebelas miliar tujuh ratus tiga puluh enam juta lima ratus dua belas ribu tiga ratus dua puluh tiga) lembar saham Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp25 (dua puluh lima Rupiah) per lembar saham yang mewakili sebanyak-banyaknya 41,57% (empat puluh satu koma lima tujuh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal, khususnya POJK 32/2015.
2. Menyetujui pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan hak substitusi untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan PMHMETD, termasuk namun tidak terbatas untuk:
 - a. melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dengan penerbitan saham-saham di PMHMETD, serta termasuk tapi tidak terbatas pada (i) menyetujui penetapan dan penentuan kepastian jumlah saham baru yang diterbitkan dalam PMHMETD, (ii) harga pelaksanaan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") dan (iii) tindakan-tindakan lain sebagaimana diusulkan oleh Direksi Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan PMHMETD, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan di bidang pasar modal; dan
 - b. menyatakan realisasi jumlah saham yang sesungguhnya telah dikeluarkan sehubungan dengan jumlah peningkatan modal ditempatkan dan disetor setelah PMHMETD selesai dilaksanakan yaitu pada Pasal 4 ayat 2 dan 3 Anggaran Dasar Perseroan serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan hal tersebut dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan.
3. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melaksanakan keputusan-keputusan tersebut di atas dan melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan PMHMETD, termasuk namun tidak terbatas untuk:
 - a. dengan tunduk pada keputusan nomor 2 di atas, (i) menentukan jumlah final saham yang dikeluarkan dalam rangka PMHMETD; (ii) menentukan harga pelaksanaan dari saham yang akan dikeluarkan dalam rangka PMHMETD dan (iii) tindakan-tindakan lain sebagaimana diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan PMHMETD;
 - b. menentukan penggunaan dana hasil PMHMETD;

Resolution of the First Meeting Agenda

1. Approved the Company's plan to conduct PMHMETD by issuing a maximum of 11,736,512,323 (eleven billion seven hundred thirty six million five hundred twelve thousand three hundred twenty three) Series B shares with a nominal value of Rp25 (twenty five Rupiah) per share representing a maximum of 41.57% (forty one point five seven percent) of the Company's issued and fully paid-up capital with due observance of the provisions of laws and regulations in the capital market sector, in particular POJK 32/2015.
2. Approved the granting of authority to the Company's Board of Commissioners with substitution rights to carry out all necessary actions related to the PMHMETD, including but not limited to:
 - a. to increase the issued and paid-up capital of the Company with the issuance of shares in PMHMETD, including but not limited to (i) approving the determination and determination of the certainty of the number of new shares issued in PMHMETD, (ii) the exercise price of Pre-emptive Rights ("Rights Issue") and (iii) other actions as proposed by the Board of Directors of the Company in connection with the implementation of PMHMETD, with due observance of the prevailing laws and regulations including regulations in the field of capital markets; and
 - b. declare the realization of the number of shares that have actually been issued in connection with the increase in issued and paid-up capital after the PMHMETD has been completed, namely in Article 4 paragraphs 2 and 3 of the Company's Articles of Association and take all necessary actions in connection therewith with due observance of laws and regulations.
3. Approve the granting of power and authority to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to implement the above decisions and take all necessary actions in connection with the implementation of PMHMETD, including but not limited to:
 - a. subject to decision number 2 above, (i) determine the final number of shares issued in the framework of PMHMETD; (ii) determine the exercise price of the shares to be issued in the framework of PMHMETD and (iii) other actions as required in connection with the implementation of PMHMETD;
 - b. determine the use of proceeds from PMHMETD;



Keputusan RUPS Luar Biasa Tanggal 28 Oktober 2024 Resolution of the Extraordinary GMS dated October 28th, 2024		Realisasi Realization
c. mengajukan dan menandatangani Pernyataan Pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan (untuk PMHMETD), termasuk menerbitkan, mencetak, dan menandatangani seluruh dokumen yang diperlukan dalam rangka PMHMETD, termasuk tetapi tidak terbatas pada perjanjian yang dibuat dihadapan Notaris berikut perubahan dan/atau penambahannya; d. menegaskan 1 (satu) atau lebih keputusan dalam Rapat pada 1 (satu) atau lebih akta Notaris, serta membuat atau meminta dibuatkan segala aktaakta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku; dan e. melakukan tindakan-tindakan lain yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan PMHMETD dengan mengacu dan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan di bidang pasar modal.	c. submit and sign the Registration Statement to the Financial Services Authority (for PMHMETD), including issuing, printing, and signing all documents required in the framework of PMHMETD, including but not limited to the agreement made before a Notary and its amendments and/or additions; d. affirm 1 (one) or more resolutions in the Meeting in 1 (one) or more Notarial deeds, as well as make or request to make all deeds, letters and documents required, appear before the authorized party/ official to obtain approval or report the matter to the authorized party/official in accordance with the prevailing laws and regulations; and e. take other necessary actions in connection with the implementation of PMHMETD by referring to and taking into account the prevailing laws and regulations including regulations in the field of capital markets.	Keputusan sudah terealisasi The resolution has been realized
Penambahan Modal oleh Pemegang Saham Utama pada Perseroan berupa aset melalui PMHMETD telah dituangkan dalam Akta No. 11 tanggal 30 Desember 2024 dan Pemegang Saham Utama menerima kepemilikan saham baru Seri B diikuti dengan pembelian saham oleh Pemegang Saham Publik.		The Capital Increase by the Major Shareholders in the Company in the form of assets through PMHMETD was set forth in Deed No. 11 dated December 30, 2024 and the Major Shareholders received new Series B shares followed by the purchase of shares by the Public Shareholders.

Keputusan RUPS Luar Biasa Tanggal 28 Oktober 2024 Resolution of the Extraordinary GMS dated October 28th, 2024		Realisasi Realization
Keputusan Mata Acara Rapat Kedua	Resolution of the Second Meeting Agenda	Keputusan sudah terealisasi The resolution has been realized
- Menyetujui mengeluarkan saham dengan nilai nominal berbeda dan karenanya menerbitkan saham seri baru yaitu saham Seri B, masing-masing saham bernilai nominal Rp25,00 (dua puluh lima Rupiah) dan menetapkan seluruh saham yang telah diterbitkan oleh Perseroan sebelum pelaksanaan PMHMETD menjadi saham Seri A. - Menyetujui perubahan Pasal 4 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan penerbitan saham seri baru yakni saham Seri B atas saham Perseroan, dari yang semula modal dasar Perseroan adalah sebesar Rp10.000.000.000.000,00 (sepuluh triliun Rupiah) yang terbagi atas 100.000.000.000 (seratus miliar) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp100,00 (seratus Rupiah) menjadi modal dasar Perseroan adalah sebesar Rp10.000.000.000.000 (sepuluh triliun Rupiah) yang terbagi atas 95.000.000.000 (sembilan puluh lima miliar) saham Seri A, masing-masing saham bernilai nominal Rp100,00 (seratus Rupiah) dan 20.000.000.000 (dua puluh miliar) saham Seri B, masing-masing saham bernilai nominal Rp25,00 (dua puluh lima Rupiah). - Menyetujui perubahan Pasal 4 ayat (2) dan ayat (3) Anggaran Dasar Perseroan yaitu peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan PMHMETD. - Menyetujui untuk menyatakan kembali anggaran dasar Perseroan secara keseluruhan, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, untuk melakukan segala Tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, untuk menuangkan keputusan perubahan anggaran dasar Perseroan tersebut ke dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, serta meminta persetujuan dan memberitahukan perubahan anggaran dasar Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan melakukan semua Tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	- Approved the issuance of shares with different nominal values and therefore issued new series of shares, namely Series B shares, each share has a nominal value of Rp25.00 (twenty five Rupiah) and determined all shares issued by the Company prior to the PMHMETD to become Series A shares. - Approve the amendment to Article 4 paragraph (1) of the Company's Articles of Association in connection with the issuance of new series shares, namely Series B shares, from the Company's authorized capital of Rp10,000,000,000,000.00 (ten trillion Rupiah) divided into 100,000,000,000 (one hundred billion) shares, each share with a nominal value of Rp100.00 (one hundred Rupiah) to the Company's authorized capital of Rp10.000,000,000,000 (ten trillion Rupiah) divided into 95,000,000,000 (ninety five billion) Series A shares, each share having a nominal value of Rp100.00 (one hundred Rupiah) and 20,000,000,000 (twenty billion) Series B shares, each share having a nominal value of Rp25.00 (twenty five Rupiah). - Approved the amendment to Article 4 paragraph (2) and paragraph (3) of the Company's Articles of Association, namely the increase in the issued and paid-up capital of the Company in connection with the PMHMETD. - Approved to restate the Company's articles of association in its entirety, to the extent that it does not conflict with the prevailing laws and regulations and to grant power and authority with the right of substitution to the Board of Directors of the Company, to take all necessary actions in connection with the aforementioned resolution, to pour the decision to amend the Company's articles of association into a deed made before a Notary, and to request approval and notify the amendment to the Company's articles of association to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and to take all necessary actions in connection with the decision in accordance with the prevailing laws and regulations	
Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Nomor 5 tanggal 28 Oktober 2024 yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Nomor AHU-AH.01.03-0205295 tanggal 29 Oktober 2024.	Deed of Meeting Resolution of Amendment of Articles of Association Number 5 dated October 28, 2024 which has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as evidenced by the Letter of Acceptance of Notification of Amendment of Articles of Association Number AHU-AH.01.03-0205295 dated October 29, 2024.	



Pencegahan Transaksi Orang Dalam [ESG G-08]

Insider Trading Prevention [ESG G-08]

Dalam rangka melindungi Pemegang Saham, Perseroan juga melaksanakan kebijakan yang berlaku umum mengenai transaksi efek bagi orang dalam (*insider trading*) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Secara garis besar, orang dalam Perseroan yang mempunyai Informasi orang dalam dilarang untuk melakukan pembelian atau penjualan, mempengaruhi pihak lain untuk melakukan pembelian atau penjualan, atau memberi informasi kepada pihak manapun untuk tujuan melakukan pembelian atau penjualan atas efek Perseroan atau efek perusahaan lain yang melakukan transaksi dengan Perseroan (dengan memperhatikan pengecualian berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 78/POJK.04/2017 tanggal 21 Desember 2017 tentang Transaksi Efek Yang Tidak Dilarang Bagi Orang Dalam). Perseroan memisahkan secara tegas informasi dan data korporasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik.

Perseroan memastikan bahwa informasi dirilis ke pasar secara seimbang, adil, dan tepat waktu sehingga perdagangan sekuritas dilakukan hanya berdasarkan keseimbangan informasi antara orang dalam dan masyarakat umum.

To protect Shareholders, the Company also implements generally applicable policies regarding securities transactions by insiders (insider trading) in accordance with prevailing regulations.

Broadly speaking, Company insiders who possess insider information are prohibited from purchasing or selling, influencing others to purchase or sell, or providing information to any party for the purpose of purchasing or selling the Company's securities or the securities of other companies transacting with the Company (while observing exceptions based on Financial Services Authority Regulation No. 78/POJK.04/2017 dated December 21, 2017, concerning Securities Transactions Not Prohibited for Insiders). The Company strictly separates confidential corporate information and data from publicly available information.

The Company ensures that information is released to the market in a balanced, fair, and timely manner so that securities trading is conducted solely based on an equal balance of information between insiders and the general public.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan salah satu organ utama Perusahaan yang menjalankan fungsi pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan Perseroan. Fungsi pengawasan Dewan Komisaris telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang turut mempertimbangkan pencapaian visi dan tujuan usaha serta implementasi GCG.

KRITERIA DAN PROSEDUR PENGANGKATAN SERTA PEMBERHENTIAN DEWAN KOMISARIS [ESG G-06]

Anggota Dewan Komisaris wajib memenuhi kriteria dan kualifikasi sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - d. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - i) pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
 - ii) pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS;
 - iii) pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan perseroan.

Proses seleksi calon anggota Dewan Komisaris dilaksanakan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dengan mekanisme sebagai berikut:

The Board of Commissioners is one of the Company's main bodies to supervise and advise the Board of Directors concerning the management of the Company. The supervisory function of the Board of Commissioners has been regulated in Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, which considers the vision and business achievement and the implementation of GCG.

CRITERIA AND PROCEDURE FOR APPOINTMENT AND DISMISSAL OF THE BOARD OF COMMISSIONERS [ESG G-06]

Members of the Board of Commissioners must meet the criteria and qualifications as stated in the Company's Articles of Association as follows:

1. Have good morals, ethics, and integrity;
2. Be capable of carrying out legal actions;
3. Within 5 (five) years before appointment and during office:
 - a. must have never been declared bankrupt;
 - b. never been a member of the Board of Directors or Board of Commissioners who was found guilty and caused a company to go bankrupt;
 - c. never been punished for committing a criminal act that caused financial losses;
 - d. never been a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners who, during their tenure, failed to:
 - i) hold an Annual GMS;
 - ii) had their accountability as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners rejected by the GMS, or failed to provide their accountability to the GMS;
 - iii) causing companies with OJK approval or registration permits to not fulfill their obligations to submit annual reports and/or financial reports to OJK.
4. Have a commitment to comply with statutory regulations;
5. Have knowledge and/or expertise in the field required by the company.

The selection process for candidates for the Board of Commissioners is carried out by the Nomination and Remuneration Committee with the following mechanism.



1. Pembentukan Tim Evaluasi

Perseroan membentuk Tim Evaluasi dengan menunjuk tenaga ahli atau Lembaga Profesional untuk melakukan penilaian, jika diperlukan;

- a. Tim Evaluasi melakukan penjangkaran dan penilaian terhadap Calon Direksi dan Calon Komisaris;
- b. Tim Evaluasi menetapkan hasil evaluasi akhir penilaian untuk disampaikan kepada Direksi PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk guna menetapkan penetapan;
- c. Tim Evaluasi menetapkan hasil evaluasi akhir penilaian untuk disampaikan kepada Direksi PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk guna menetapkan penetapan.

2. Proses Penjangkaran

- a. Tim Evaluasi menerima usulan dan mencari informasi bakal calon Direksi dan bakal Calon Komisaris dari berbagai sumber;
- b. Tim Evaluasi melakukan seleksi berdasarkan kriteria dan persyaratan administrasi yang ditetapkan (CV, dokumen lain, dan informasi yang diterima) untuk menyusun Daftar Bakal Calon (*long list*) sebanyak minimal 5 (lima) orang calon untuk masing-masing jabatan anggota Direksi dan untuk jabatan Dewan Komisaris, minimal 3 (tiga) kali lipat jumlah jabatan Dewan Komisaris yang kosong;
- c. Tim Evaluasi menyerahkan Daftar Bakal Calon (*long list*) kepada Direksi PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk untuk memperoleh persetujuan.

3. Proses Penilaian

- a. Tim Evaluasi melakukan penilaian terhadap CV dan wawancara bakal Calon Komisaris yang namanya tercantum dalam Daftar Bakal Calon (*long list*) yang telah disetujui oleh Direksi PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk untuk memperoleh calon-calon terbaik yang akan diusulkan kepada Direksi PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk sebagai Calon Komisaris;
- b. Tim Evaluasi menyampaikan Daftar Calon (*short list*) kepada Direksi PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk untuk menetapkan Calon Komisaris terpilih.

4. Proses Penetapan

- a. Direksi PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk melakukan evaluasi akhir atas hasil Penilaian untuk menetapkan 1 (satu) calon Komisaris terpilih untuk jabatan Dewan Komisaris;
- b. Direksi PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk mengajukan Calon Komisaris untuk ditetapkan dalam RUPS Anak Perusahaan menjadi anggota Dewan Komisaris GMF.

1. Establishment of Evaluation Team

The Company forms an Evaluation Team by appointing experts or professional institutions to conduct the assessment, if necessary;

- a. The Evaluation Team reviews and evaluates the Candidates for the Directors and Commissioners;
- b. The Evaluation Team determines the final evaluation results to be submitted to the Directors of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk in order to determine the determination;
- c. The Evaluation Team determines the final evaluation results to be submitted to the Directors of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk in order to determine the determination.

2. Selection Process

- a. The Evaluation Team accepts proposals and seeks information on prospective Directors and prospective Commissioners from various sources;
- b. The Evaluation Team selects based on established criteria and administrative requirements (CV, other documents, and information received) to compile a Candidate Candidate List (*long list*) of at least 5 (five) candidates for each of the directors' positions and for positions Board of Commissioners, a minimum of 3 (three) times the number of vacant Board of Commissioners positions;
- c. The Evaluation Team submits a Candidate List (*long list*) to the Directors of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk for approval.

3. Assessment Process

- a. The Evaluation Team conducts an assessment of CVs and interviews of the Candidates for Candidates whose names are listed in the long list of candidates who have been approved by the Directors of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk to obtain the best candidates to be proposed to the Directors of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk as Commissioner Candidate;
- b. The Evaluation Team submits a Candidate List (*short list*) to the Directors of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk to determine the elected Candidates for Commissioners.

4. Determination Process

- a. The Board of Directors of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk conducted a final evaluation of the results of the Assessment to establish 1 (one) candidate for Commissioners elected to the Board of Commissioners position;
- b. The Directors of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk proposed the Candidates for Commissioners to be determined at the GMS of Subsidiaries to become members of the GMF Board of Commissioners.

Mekanisme pemberhentian Dewan Komisaris dapat dilakukan sewaktu-waktu dengan persetujuan pemegang saham setelah terbukti melakukan beberapa hal sebagai berikut:

1. Terbukti lalai dan tidak melaksanakan tugas dengan baik;
2. Terbukti melakukan dan melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau Anggaran Dasar;
3. Terbukti terlibat dalam tindakan yang merugikan Perusahaan dan/atau negara;
4. Terbukti bersalah sebagaimana dinyatakan dalam pengadilan yang memiliki kekuatan hukum yang tetap;
5. Terbukti melakukan tindakan yang melanggar etika dan/atau keputusan sebagai anggota Dewan Komisaris; dan
6. Mengundurkan diri.

MASA JABATAN DEWAN KOMISARIS

Para anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris terhitung sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan ke-3 (tiga) pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan yang dimaksud. Pengangkatan Dewan Komisaris dilakukan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS TAHUN 2024

Susunan keanggotaan Dewan Komisaris tahun 2024 telah ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 28 Juni 2024. Keanggotaan telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 mengenai jumlah anggota Dewan Komisaris, yakni paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris. Dari 5 (lima) orang anggota Dewan Komisaris Perseroan, 4 (empat) orang menjabat sebagai Komisaris Independen, atau 80% dari jumlah anggota Dewan Komisaris. Jumlah ini telah memenuhi ketentuan terkait Komisaris Independen yang diwajibkan minimal 30% dari jumlah keseluruhan Dewan Komisaris.

Selaras dengan prinsip GCG, keahlian mayoritas anggota Dewan Komisaris memiliki pengalaman dan kemampuan sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

The mechanism for dismissing the Board of Commissioners can be done at any time with the approval of the shareholders after it is proven that they have done the following:

1. Proved to be negligent and do not carry out their duties properly;
2. Proven to have committed and violated the provisions of the prevailing laws and regulations and/or Articles of Association;
3. Proven to have been involved in an act that was detrimental to the Company and/or the state;
4. Be proven guilty as stated in a court that has permanent legal force;
5. Is proven to have committed an act that violates ethics and/or appropriateness as a member of the Board of Commissioners; and
6. Resign.

TERM OF OFFICE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS. The members of the Board of Commissioners started their work from the GMS appointment date and ended by the time the third Annual GMS closed at the end of the first term of their tenure. The appointment of the Board of Commissioners is carried out according to laws and regulations in the Capital Market sector, but without reducing the right of the GMS to, at any time, dismiss them before their term of office ends, with consideration to the provisions of the Articles of Association.

THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2024

The composition of the Board of Commissioners in 2024 was set according to the resolution of the Annual GMS on June 28, 2024. The composition has followed OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 which regulated the total members to comprise of at least 2 (two) Commissioners. Out of the 5 (five) members of the Company's Board of Commissioners, 4 (three) serve as Independent Commissioners, constituting 80% of the total member of the Board of Commissioners. This meets the provisions that require Independent Commissioners to constitute at least 30% of the total number of Commissioners.

In line with the principles of GCG, most members of the Board of Commissioners have the experience and expertise that that are required by the Company.

Profil seluruh anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan Terintegrasi ini. Berikut disampaikan susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2024.

Profiles of all members of the Board of Commissioners are available in the Company Profile chapter of this Integrated Report. Here is the information concerning the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2024

Kronologi Perubahan Susunan Dewan Komisaris Sepanjang Tahun 2024

Chronology of Changes in the Composition of the Board of Commissioners throughout 2024

Periode 1 Januari - 28 Juni 2024 From 1 January - 28 June 2024	Periode 28 Juni - 31 Desember 2024 From 28 June - 31 December 2024	Keterangan Description
Dharmadi Komisaris Utama President Commissioner	Dharmadi Komisaris Utama/Independen President Commissioner/Independent	Masih menjabat Still serving (first period)
Rahmat Hanafi Komisaris Commissioner	Rahmat Hanafi Komisaris Commissioner	Masih menjabat Still serving (first period)
Ali Gunawan Komisaris Independen Independent Commissioner	Ali Gunawan Komisaris Independen Independent Commissioner	Diberhentikan pada RUPS Tahunan dan diangkat sebagai Komisaris Independen pada RUPS Luar Biasa (periode pertama) Dismissed at Annual GMS and appointed as Independent Commissioner at Extraordinary GMS
Abhan Komisaris Independen Independent Commissioner	Abhan Komisaris Independen Independent Commissioner	Masih menjabat Still serving (first period)
Agit Atrianto Komisaris Independen Independent Commissioner	Agit Atrianto Komisaris Independen Independent Commissioner	Diberhentikan pada RUPS Tahunan dan diangkat sebagai Komisaris Independen pada RUPS Luar Biasa (periode pertama) Dismissed at Annual GMS and appointed as Independent Commissioner at Extraordinary GMS (first period)

Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2024

Board of Commissioners Composition as of December 31, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Office Term
Dharmadi	Komisaris Utama / Independen President Commissioner / Independent	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 28 Juni 2023 Resolution of the Annual GMS on 28 June 2023	28 Juni 2023 - Penutupan RUPS Tahunan yang diselenggarakan 2026 June 28, 2023 - Closing of the Annual General Meeting held in 2026	Pertama (sebelumnya tidak pernah menjabat sebagai Komisaris Perseroan) First (previously never served as the Company's Commissioner)
Rahmat Hanafi	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 28 Juni 2023 Resolution of the Annual GMS on 28 June 2023	28 Juni 2023 - Penutupan RUPS Tahunan yang diselenggarakan 2026 June 28, 2023 - Closing of the Annual General Meeting held in 2026	Kedua (sebelumnya pernah menjabat sebagai Komisaris Perseroan) Second (previously served as the Company's Commissioner)
Ali Gunawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 20 Agustus 2021 Resolution of the Annual GMS dated 20 August 2021	20 Agustus 2021 - Penutupan RUPS tahunan yang diselenggarakan 2024 August 20, 2021 - Closing of annual GMS held in 2024	Pertama (sebelumnya pernah menjabat sebagai Komisaris Perseroan) First (previously served as the Company's Commissioner)
Abhan	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 28 Juni 2023 Resolution of the Annual GMS on 28 June 2023	28 Juni 2023 - Penutupan RUPS Tahunan yang diselenggarakan 2026 June 28, 2023 - Closing of the Annual General Meeting held in 2026	Pertama (sebelumnya tidak pernah menjabat sebagai Komisaris Perseroan) First (previously never served as the Company's Commissioner)

Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2024

Board of Commissioners Composition as of December 31, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Office Term
A g i t Atriantio	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPSTahunan Tahun Buku tanggal 20 Agustus 2021 Decision of AGMS on August 20, 2021	20 Agustus 2021 hingga Penutupan RUPST yang diselenggarakan Tahun 2024 August 20, 2021 until the closing of AGMS in 2024	Pertama(sebelumnya pernah pernah menjabat sebagai Perseroan) First (previously served as the Company's Commissioner)

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau dengan perusahaan yang mungkin menghalangi atau menghambat posisinya untuk bertindak independen dan obyektif semata-mata demi kepentingan Perseroan dan independen dengan berpedoman pada prinsip GCG. Komisaris Independen bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan juga mewakili kepentingan pemegang saham minoritas.

Dari 5 (lima) orang anggota Dewan Komisaris Perseroan, 4 (empat) orang menjabat sebagai Komisaris Independen atau 80% dari jumlah keseluruhan Dewan Komisaris. Jumlah ini sesuai dengan ketentuan terkait Komisaris Independen yang diwajibkan minimal 30% dari jumlah keseluruhan Dewan Komisaris.

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Penetapan Komisaris Independen telah mempertimbangkan dan memenuhi kriteria yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris atau Perusahaan Publik.

TERM OF OFFICE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who has no financial relationship, management, share ownership and/or family relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or controlling shareholders or with a company that may hinder his position to act independently and objectively for the benefit of the Company based on the principles of GCG. Independent Commissioner is responsible to oversee and represent the interests of minority shareholders.

Out of the 5 (five) members of the Company's Board of Commissioners, 4 (four) serve as Independent Commissioners, constituting 80% of the total number of the Board of Commissioners. This meets the provisions that require Independent Commissioners to constitute at least 30% of the total number of Commissioners.

Criteria to Determine Independent Commissioners

The appointment of an Independent Commissioner has been considered and fulfilled the criteria stipulated in the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners or Public Companies.

Kriteria Independensi Independence Criteria	Dharmadi	Ali Gunawan	Abhan	Agit Atriantio
Memiliki hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komsiaris lainnya, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali Have financial relations with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or Controlling Shareholders	X	x	x	x
Memiliki hubungan kepengurusan Perusahaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali Have a relationship with the management of the Company with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or Controlling Shareholders	x	x	x	x
Memiliki hubungan kepemilikan saham dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali Have a stock ownership relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or Controlling Shareholders	x	x	x	x



Kriteria Independensi Independence Criteria	Dharmadi	Ali Gunawan	Abhan	Agit Atriantio
Memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali Have family relations with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or Controlling Shareholders	x	x	x	x

Keterangan | Notes:

v = ada | yes

x = tidak ada | no

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan Pedoman Dewan Komisaris, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan oleh Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Selanjutnya, dalam menjalankan tugasnya tersebut, Dewan Komisaris berkewajiban mengemban tanggung jawab sebagai berikut:

1. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan aktivitas pengelolaan dan pengurusan Perseroan;
2. Meneliti dan menelaah serta menandatangani Rencana Jangka Panjang Perusahaan ("RJPP") dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan ("RKAP") yang disusun oleh Direksi dengan memperhatikan nilai-nilai yang terkandung dalam Anggaran Dasar Perseroan;
3. Memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai alasan disetujuinya RJPP dan RKAP;
4. Memberikan arahan atas kepatuhan Perseroan terhadap seluruh perjanjian, perikatan dan komitmen yang dibuat oleh Perseroan dengan pihak ketiga;
5. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan serta memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan;
6. Menyampaikan pelaporan dengan segera kepada Rapat Umum Pemegang Saham apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan dan kejadian penting lainnya yang perlu diketahui oleh Rapat Umum Pemegang Saham;
7. Mengkaji laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan oleh Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan;
8. Memberikan penjelasan, pendapat, dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Laporan Tahunan, apabila diminta;
9. Mengusulkan Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Tahunan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

As stipulated in the Articles of Association and Board of Commissioners Charter, the Board of Commissioners has a task to supervise the management policies, the general management of the Company and its business which run by the Board of Directors, advising the Board of Directors that includes overseeing the implementation of Long Term Plan, Work Plan and Budget and the provisions of the Articles of Association and the Resolutions of GMS, applicable laws and regulations, the interests of the Company, and following the Company's purpose and objective. Furthermore, in carrying out its duties, the Board of Commissioners is obliged to carry out the following responsibilities:

1. Advise the Directors in carrying out management and management activities of the Company;
2. Review and approve, and sign the Company's Long-Term Plan (RJPP) and the Company's Work Plan and Budget (RKAP) prepared by the Directors with due regard to the values contained in the Company's Articles of Association;
3. Provide opinions and suggestions to the General Meeting of Shareholders regarding the reasons for the approval of the Company's Long Term Plan (RJPP) and the Company's Work Plan and Budget (RKAP);
4. Supervising on the Company's compliance on all agreements, binding, and commitment with third parties;
5. Following the development of the Company's activities as well as providing opinions and suggestions to the General Meeting of Shareholders regarding issues considered important to the management of the Company;
6. Submitting reports to the General Meeting of Shareholders if there are symptoms of a decline in the Company's performance and other important events;
7. Review periodic and annual reports prepared by the Directors and sign the Annual Report;
8. Provide explanations, opinions, and suggestions to the General Meeting of Shareholders regarding the Annual Report, if requested;
9. Propose a Public Accountant to audit the Annual Report to the General Meeting of Shareholders;

10. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku; 11. Mengusulkan Akuntan Publik kepada Rapat Umum Pemegang Saham; 12. Membuat Risalah Rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya; 13. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan dan Perseroan lain; 14. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada Rapat Umum Pemegang Saham; 15. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan, dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.	10. Evaluate the performance of the responsible committee on the implementation of duties and responsibilities at every end of the year; 11. Propose a Public Accountant to the General Meeting of Shareholders; 12. Make Minutes of Board of Commissioners' Meetings and keep a copy of them; 13. Make Minutes of Board of Commissioners' Meetings and keep a copy of them; 14. Provide reports on the supervisory tasks that have been carried out during the new financial year to the General Meeting of Shareholders; 15. Carrying out other obligations in the context of supervisory duties and providing advice, as long as it does not conflict with the laws and regulations, the Articles of Association, and/or General Meeting of Shareholders' Resolutions.

PEMBAGIAN TUGAS ANTAR DEWAN KOMISARIS

Guna menjamin efektivitas fungsi pengawasan secara menyeluruh, setiap anggota Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing sebagaimana ditetapkan dalam Kontrak Manajemen Dewan Komisaris tanggal 18 Januari 2024. Pembagian tugas masing-masing anggota Dewan Komisaris dituangkan ke dalam tabel sebagai berikut.

DISTRIBUTION OF TASKS BETWEEN THE BOARD OF COMMISSIONERS

In order to ensure the effectiveness of the overall supervisory function, each member of the BOC has their respective duties and responsibilities as stipulated in the Management Contract of the BOC dated January 18, 2024. The division of duties of each member of the BOC is outlined in the following table.

Dharmadi Komisaris Utama/ Independent President Commissioner/Independent	
• Pengawasan Kinerja Perseroan • Pengawasan Audit Eksternal & Audit Internal • Pengawasan Laporan Keuangan & Standar Akuntansi • Pengawasan GCG & Compliance • Pengawasan Sistem Pengendalian Internal • Pengawasan Manajemen Risiko Perusahaan • Pengawasan RJPP & RKAP • Pengawasan Nominasi & Remunerasi • Pengawasan Pengelolaan SDM • Pengawasan Pengadaan Barang & Jasa • Pengawasan Kebijakan Mutu & Pelayanan • Pengawasan Pengelolaan Anak Perusahaan/Perusahaan Patungan • Pengawasan Sistem Teknologi Informasi	• Monitoring the Company Performance • Monitoring the GCG & Compliance • Monitoring the Internal Control System • Monitoring the Risk Management • Monitoring the RJPP & RKAP • Monitoring the Nomination & Remuneration • Monitoring the HR Management • Monitoring the Procurement of Goods & Services • Monitoring the Quality & Service Policy • Monitoring the Management of Subsidiaries/Joint Ventures • Monitoring the Information Technology System
Rahmat Hanafi Komisari Commissioner	
• Pengawasan Kinerja Perseroan • Pengawasan Audit Eksternal & Audit Internal • Pengawasan Laporan Keuangan & Standar Akuntansi • Pengawasan GCG & Compliance • Pengawasan Sistem Pengendalian Internal • Pengawasan Manajemen Risiko Perusahaan • Pengawasan RJPP & RKAP • Pengawasan Nominasi & Remunerasi • Pengawasan Pengelolaan SDM • Pengawasan Pengadaan Barang & Jasa • Pengawasan Kebijakan Mutu & Pelayanan • Pengawasan Pengelolaan Anak Perusahaan/Perusahaan Patungan • Pengawasan Sistem Teknologi Informasi	• Monitoring the Company Performance • Monitoring the GCG & Compliance • Monitoring the Internal Control System • Monitoring the Risk Management • Monitoring the RJPP & RKAP • Monitoring the Nomination & Remuneration • Monitoring the HR Management



Ali Gunawan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

• Pengawasan Kinerja Perseroan • Pengawasan Audit Eksternal & Internal • Pengawasan Laporan Keuangan & Standar Akuntansi • Pengawasan GCG & Compliance • Pengawasan Sistem Pengendalian Internal • Pengawasan Manajemen Risiko Perusahaan • Pengawasan RJPP & RKAP • Pengawasan Kebijakan Mutu & Pelayanan • Pengawasan Pengelolaan Anak Perusahaan/Perusahaan Patungan • Pengawasan Sistem Teknologi Informasi	• Monitoring the Company Performance • Monitoring the External & Internal Audit • Monitoring the Financial Statements & Accounting Standard • Monitoring the GCG & Compliance • Monitoring the Internal Control System • Monitoring the Risk Management • Monitoring the RJPP & RKAP • Monitoring the Procurement of Goods & Services • Monitoring the Quality & Service Policy • Monitoring the Management of Subsidiaries/Joint Ventures • Monitoring the Information Technology System

Agit Atriantio
Komisaris Independen
Independent Commissioner

• Pengawasan Kinerja Perseroan • Pengawasan GCG & Compliance • Pengawasan Sistem Pengendalian Internal • Pengawasan Manajemen Risiko Perusahaan • Pengawasan RJPP & RKAP • Pengawasan Pengadaan Barang & Jasa • Pengawasan Kebijakan Mutu & Pelayanan • Pengawasan Pengelolaan Anak Perusahaan/Perusahaan Patungan • Pengawasan Sistem Teknologi Informasi	• Monitoring the Company Performance • Monitoring the External & Internal Audit • Monitoring the Financial Statements & Accounting Standard • Monitoring the GCG & Compliance • Monitoring the Internal Control System • Monitoring the Risk Management • Monitoring the RJPP & RKAP • Monitoring the Procurement of Goods & Services • Monitoring the Quality & Service Policy • Monitoring the Management of Subsidiaries/Joint Ventures • Monitoring the Information Technology System

Abhan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

• Pengawasan Kinerja Perseroan • Pengawasan GCG & Compliance • Pengawasan Sistem Pengendalian Internal • Pengawasan Manajemen Risiko Perusahaan • Pengawasan RJPP & RKAP • Pengawasan Nominasi & Remunerasi • Pengawasan Pengelolaan SDM	• Monitoring the Company Performance • Monitoring the GCG & Compliance • Monitoring the Internal Control System • Monitoring the Risk Management • Monitoring the RJPP & RKAP • Monitoring the Nomination & Remuneration • Monitoring the HR Management • Monitoring the Information Technology System

PROGRAM ORIENTASI BAGI KOMISARIS BARU

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari berbagai latar belakang berbeda yang merepresentasikan para pemegang saham GMF. Manajemen Perusahaan selalu mengadakan Program Pengenalan (Program Orientasi) anggota Komisaris baru guna memberikan pemahaman kepada anggota baru terkait kondisi terkini Perseroan sehingga Dewan Komisaris mendapatkan pemahaman yang komprehensif atas Perseroan, baik secara organisasi maupun operasional. Penanggung jawab Program Pengenalan bagi Komisaris baru berada pada fungsi Sekretaris Perusahaan.

Penyelenggaraan program pengenalan tersebut memuat materi sebagai berikut:

1. Pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*;
2. Gambaran mengenai Perseroan berkaitan dengan tujuan, sifat, dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya;

ORIENTATION PROGRAM FOR NEW COMMISSIONERS

The Company's Board of Commissioners comes from different backgrounds representing shareholders. The Management of the Company always conducts an Introduction Program (Orientation Program) for new Commissioners to make the new members understand the company's current situation and receive a comprehensive understanding of the Company's organization and operation. The responsibility to hold the Introduction Program for new Commissioners is the Corporate Secretary.

The program covers the following material:

1. Implementation of the principles of *Good Corporate Governance*;
2. Description of the Company relating to the objectives, nature and scope of activities, financial and operating performance, strategies, short-term and long-term business plans, competitive positions, risks, and other strategic issues;

3. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk Komite Audit;
4. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan Direksi serta hal-hal yang tidak diperbolehkan;
5. Peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.

Perseroan menggelar program pengenalan bagi Dewan Komisaris baru yang dilakukan pada tanggal 26 Juli 2024 di PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk. Program ini dihadiri oleh Bapak Ali Gunawan selaku Komisaris Independen Perseroan dengan periode jabatan pertama dan Bapak Agit Atriantio selaku Komisaris Independen Perseroan dengan periode jabatan Pertama.

PELATIHAN DAN PENINGKATAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS [ESG G-05]

Perusahaan memiliki kebijakan pengembangan kompetensi bagi Dewan Komisaris dengan mengikutsertakan seluruh anggota dalam program pelatihan, *workshop*, dan studi banding (*benchmarking*). Program pelatihan ini merupakan komitmen Perseroan dalam memenuhi kebutuhan GMF yang semakin dinamis. Informasi mengenai daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2024 dapat dilihat pada Laporan Keberlanjutan dalam Laporan Terintegrasi ini.

PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS TAHUN 2024

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan Dewan Komisaris telah mengacu kepada rencana kerja yang disusun pada awal tahun demi menjamin integritas dan keselarasan realisasi pelaksanaan tugas dengan rencana kerja. Realisasi tugas pengawasan yang dilaksanakan Dewan Komisaris sepanjang tahun 2024 antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan saran dan masukan mengenai Kinerja Tahun 2023;
2. Memberikan saran dan masukan terkait rencana partnership;
3. Memberikan saran dan masukan *People Development* 2024;
4. Memberikan saran dan masukan Kinerja Bulanan 2024;
5. Memberikan saran dan masukan Rencana Penambahan Modal GMF melalui penyertaan aset GA (Hangar);
6. Memberikan saran dan masukan terkait *strategic initiatives* 2024;
7. Memberikan saran dan masukan GMF *Quality Update* 2024;
8. Memberikan saran dan masukan atas Internal Audit;
9. Memberikan saran dan masukan Kebijakan dan Pelaksanaan Manajemen Risiko;

3. Information relating to delegated authority, internal and external audit, internal control systems and policies, including the Audit Committee;
4. Information regarding the duties and responsibilities of the Board of Commissioners/Board of Trustees and the Board of Directors as well as matters that are not permitted;
5. Legislation relating to the Company's business activities.

The Company held an induction program for the newly appointed Board of Commissioners on July 26, 2024, at PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk. The program was attended by Mr. Ali Gunawan as the Company's Independent Commissioner in his first term of office, and Mr. Agit Atriantio as the Company's Independent Commissioner, also in his first term of office.

BOARD OF COMMISSIONERS' TRAINING AND COMPETENCY ENHANCEMENT [ESG G-05]

The Company has the policy to develop the competency of the Board of Commissioners by including all members in training programs, workshops, and benchmarking studies. This training program becomes the Company's commitment to cope with the increasingly dynamic needs of GMF. Information regarding the list of training activities and competency improvement that the Board of Commissioners has followed throughout 2023 is available in Sustainability Report of this Integrated Report.

IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' DUTIES IN 2024

The implementation of the Board of Commissioners' supervisory duties and responsibilities has referred to the work plan prepared at the beginning of the year in order to ensure the integrity and alignment of the realisation of duties with the work plan. The realisation of supervisory duties carried out by the Board of Commissioners throughout 2024 included the following:

1. Provided suggestions and input regarding 2023 performance;
2. Provided suggestions and input related to partnership plans;
3. Provided suggestions and input on the 2024 People Development plan;
4. Provided suggestions and input on 2024 monthly performance;
5. Provided suggestions and input on GMF's Capital Increase Plan through asset injection from GA (Hangar);
6. Provided suggestions and input related to 2024 strategic initiatives;
7. Provided suggestions and input on the 2024 GMF Quality Update;
8. Provided suggestions and input on Internal Audit;
9. Provided suggestions and input on Risk Management Policy and Implementation;

10. Memberikan masukan dan persetujuan atas perubahan organisasi induk;
11. Memberikan saran dan masukan atas program IT 2024;
12. Memberikan rekomendasi mengenai tantiem/insentif kinerja dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris;
13. Memberikan saran atas pelaksanaan *assessment good corporate governance*;
14. Memberikan saran atas Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2024;
15. Memberikan saran dan masukan dalam pelaporan Manajemen Triwulanan;
16. Memberikan saran dan masukan pelaksanaan *Right Issue* GMF atas inbreng aset Hangar Garuda;
17. Memberikan evaluasi atas kinerja KAP dalam pelaksanaan Audit Laporan Keuangan 2023;
18. Memberikan rewiu atas pencapaian Kinerja Direksi tahun 2023;
19. Memberikan saran dan tanggapan atas rencana Pelepasan Aset Tetap;
20. Memberikan arahan atas Proses Pelaksanaan Pemeringkatan untuk Penilaian Tingkat Kesehatan Tahun 2023;
21. Memberikan persetujuan terkait Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2024.

Fokus Pengawasan Dewan Komisaris Tahun 2024

Adapun fokus pengawasan Dewan Komisaris pada tahun buku 2024 diarahkan pada penguatan tata kelola perusahaan (GCG), optimalisasi kinerja keuangan dan operasional, serta pengelolaan risiko strategis untuk meningkatkan daya saing GMF. Dalam aspek kinerja dan keuangan, Dewan Komisaris memantau pencapaian target operasional, mengevaluasi efektivitas strategi efisiensi biaya dan peningkatan pendapatan, serta mengawasi restrukturisasi utang dan permodalan, termasuk pelaksanaan *Right Issue* GMF atas inbreng aset Hangar Garuda.

Selain itu, pengawasan difokuskan pada manajemen risiko dan kepatuhan, terutama dalam penguatan kebijakan risiko, pemantauan hasil audit internal dan eksternal, serta evaluasi tingkat kesehatan perusahaan dan proses pemeringkatan. Dewan Komisaris juga memastikan bahwa transformasi dan inisiatif strategis berjalan sesuai rencana, termasuk pengembangan sumber daya manusia, pemantauan partnership, serta implementasi *strategic initiatives* 2024 untuk mendukung pertumbuhan bisnis.

Dari sisi tata kelola dan digitalisasi, pengawasan mencakup pelaksanaan *assessment* GCG dan implementasi rekomendasinya, penguatan kebijakan IT, serta evaluasi kebijakan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris. Dengan pendekatan ini, Dewan Komisaris memastikan setiap keputusan strategis selaras dengan kepentingan pemegang saham dan keberlanjutan bisnis GMF, sehingga perusahaan tetap kompetitif dan mampu menghadapi tantangan industri.

10. Provided input and approval on changes to the parent organization structure;
11. Provided suggestions and input on the 2024 IT program;
12. Provided recommendations on performance-based tantiem/ incentives and remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners;
13. Provided suggestions on the implementation of the good corporate governance assessment;
14. Provided suggestions on the Draft Work Plan and Corporate Budget for 2024;
15. Provided suggestions and input for the Quarterly Management Reporting;
16. Provided suggestions and input on the implementation of GMF's Rights Issue through asset injection of Garuda's Hangar;
17. Provided evaluation of the performance of the Public Accounting Firm in auditing the 2023 Financial Statements;
18. Provided a review of the Board of Directors' performance achievement in 2023;
19. Provided suggestions and feedback on the plan for disposal of fixed assets;
20. Provided direction on the Implementation Process for the 2023 Financial Health Rating Assessment;
21. Provided approval regarding the Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the 2024 fiscal year.

The Board of Commissioners' Focus on Oversight In 2024

The focus of the Board of Commissioners' oversight in the 2024 fiscal year is directed toward strengthening corporate governance (GCG), optimizing financial and operational performance, and managing strategic risks to enhance GMF's competitiveness. In terms of performance and finance, the Board of Commissioners monitored the achievement of operational targets, evaluated the effectiveness of cost-efficiency strategies and revenue enhancement initiatives, as well as oversaw debt restructuring and capital management, including the implementation of GMF's Rights Issue through the injection of Garuda's Hangar asset.

In addition, the oversight was focused on risk management and compliance, particularly on strengthening risk policies, monitoring internal and external audit results, and evaluating the corporate soundness rating and assessment process. The Board of Commissioners also ensured that strategic transformation and initiatives proceed as planned, including human resource development, partnership monitoring, and the implementation of 2024 strategic initiatives to support business growth.

From the perspective of governance and digitalization, oversight covered the implementation of the GCG assessment and its recommendations, strengthening IT policies, and evaluating the remuneration policies for the Board of Directors and Board of Commissioners. Through this approach, the Board of Commissioners ensures that every strategic decision aligns with shareholder interests and GMF's business sustainability, enabling the company to remain competitive and resilient in

PENILAIAN KINERJA KOMITE DAN ORGAN PENDUKUNG DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris menjalankan tugas pengawasannya dengan dibantu oleh 4 (empat) organ pendukung yaitu Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit dan Kebijakan Corporate Governance (KAKCG), Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR), dan Komite Pengembangan usaha dan Pemantau Risiko (KPUPR). Penilaian kinerja masing-masing organ dilakukan dengan mengacu kepada Pedoman Tata Kelola Perusahaan Perseroan tanggal 31 Desember 2024 yang dilaksanakan dengan menggunakan kriteria dan metodologi yang relevan. Hingga akhir 2024, belum ada peraturan baru yang mengatur mengenai kriteria dan metode terbaru. Adapun untuk Penilaian kinerja Sekretaris Dewan Komisaris memiliki parameter yang berbeda dengan penilaian kinerja komite-komite. Berikut disampaikan parameter dan hasil penilaian kinerja dari masing-masing organ pendukung.

ASSESSMENT OF THE COMMITTEES AND SUPPORTING BODIES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners performs the supervision with the assistance of 4 (four) supporting bodies, the Secretary of the Board of Commissioners, the Audit and Corporate Governance Committee (KAKCG), the Nomination and Remuneration Committee (KNR), and the Business Development and Risk Monitoring Committee (KPUPR). The assessment of each organ is carried out by referring to the Company's Corporate Governance Guidelines dated 29 December 2022, using relevant criteria and methodology. Until the end of 2024, there have been no new regulations governing the latest criteria and methods. Meanwhile, the assessment of the Secretary to the Board of Commissioners has different parameters from the committees. Below are the parameters and results of the assessment of each supporting organ.

Penilaian Kinerja Sekretaris Dewan Komisaris
Assessment of the Secretary to the Board of Commissioners

Parameter Parameter	Bobot Weight	Pencapaian Achievement	Skor Score
Parameter Pertama/First Parameter Sekretaris Dewan Komisaris memiliki uraian tugas yang jelas. The Secretary to the Board of Commissioners has a clear job description.	20%	100%	100%
Parameter Kedua/Second Parameter Sekretaris Dewan Komisaris melakukan administrasi dan penyimpanan dokumen. The Secretary to the Board of Commissioners deals with the administration and retention of documents.	30%	100%	100%
Parameter Ketiga/Third Parameter Sekretaris Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris dan rapat/pertemuan antara Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham, Direksi maupun pihak-pihak terkait lainnya. The Secretary to the Board of Commissioners holds a Board of Commissioners meeting and a meeting between the Board of Commissioners and the Shareholders, Directors, and other related parties.	30%	100%	100%
Parameter Keempat/Fourth Parameter Sekretaris Dewan Komisaris menyediakan data/informasi yang diperlukan oleh Dewan Komisaris dan komite-komite di lingkungan Dewan Komisaris. The Secretary to the Board of Commissioners provides data/information needed by the Board of Commissioners and committees within the Board of Commissioners.	20%	100%	100%
Total Persentase Pencapaian Total Percentage of Achievement	Total Skor/Total Bobot *100% Total Score/Total Weight *100%		100%

Penilaian Kinerja Komite Dewan Komisaris

Terdapat 3 (tiga) Komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan juga sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Berikut adalah parameter dan penilaian kinerja Komite Dewan Komisaris secara umum atas pelaksanaan tugas yang dilaksanakan sepanjang tahun 2024:

Board of Commissioners Committee Performance Assessment

There are 3 (three) Committees formed by the Board of Commissioners in accordance with applicable laws and regulations and the Company's needs. The following are the parameters and assessments of the Board of Commissioners' Committees regarding the implementation of their duties throughout 2024:

Komite Audit dan Kebijakan Corporate Governance
Committee of Audit and Corporate Governance

No.	Rencana Kerja KAKCG 2024 KAKCG 2024 Work Plan	Pencapaian Achievement
A	KAKCG	
1	Membuat Program Kerja Tahunan KAKCG. Create a KAKCG Annual Work Program.	100%
2	Menyusun Piagam KAKCG serta memutakhirkannya dari waktu ke waktu sesuai dengan perkembangan bisnis dan kebutuhan Perseroan. Prepare the KAKCG Charter and update it periodically in accordance with business developments and the Company's needs.	100%
3	Membuat laporan berkala Triwulanan/setiap 3 bulan sekali dan Tahunan kepada Dewan Komisaris, yang minimal memuat perbandingan realisasi kegiatan dengan program kerja tahunan serta substansi hasil kegiatan dan rekomendasinya yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan. Prepare periodic reports quarterly (every 3 months) and annually to the Board of Commissioners, which at least contain a comparison of the realization of activities with the annual work program as well as the substance of the results of activities and recommendations disclosed in the Company's Annual Report.	100%
4	Membuat laporan khusus kepada Dewan Komisaris yang berisi laporan setiap temuan yang diperkirakan dapat mengganggu efektivitas Perseroan. Prepare a special report to the Board of Commissioners containing a report on any findings that are expected to disrupt the effectiveness of the Company.	100%
B	Audit	
1	Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan. Review financial information to be released by the Company to the public and/or authorities, including financial reports, projections, and other reports related to the Company's financial information.	100%
2	Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan, Anggaran Dasar, dan perjanjian dengan pihak ketiga. Review compliance with laws and regulations relating to the Company's activities, Articles of Association, and agreements with third parties.	100%
3	Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya. Provide independent opinions in the event of differences of opinion between Management and Accountants regarding the services provided.	100%
4	Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, scope of assignment, and compensation for services.	100%
5	Melakukan pemeriksaan oleh auditor internal dan auditor eksternal serta mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh penelaahan atas pelaksanaan Direksi atas temuan auditor internal dan auditor eksternal. Conduct inspections by internal auditors and external auditors and supervise the implementation of follow-up actions by reviewing the Board of Directors' implementation of the findings of internal auditors and external auditors.	100%
6	Melakukan penelaahan atas efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas auditor internal dan auditor eksternal. Review the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of carrying out the duties of internal auditors and external auditors.	100%
7	Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan. Review complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes.	N/A
8	Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik. Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of Issuers or Public Companies.	N/A
C	Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) Good Corporate Governance (GCG)	
1	Meninjau dan melakukan telaah atas penerapan prinsip-prinsip dan persyaratan-persyaratan tata kelola yang berlaku di Perseroan serta memastikan bahwa prinsip-prinsip dan persyaratan-persyaratan tersebut masih relevan serta telah dilaksanakan sepenuhnya di Perseroan. Review and evaluate the implementation of governance principles and requirements within the Company to ensure that these principles and requirements remain relevant and are fully implemented.	100%

Komite Audit dan Kebijakan Corporate Governance

Committee of Audit and Corporate Governance

No.	Rencana Kerja KAKCG 2024 KAKCG 2024 Work Plan	Pencapaian Achievement
2	Memantau dan melakukan telaah atas penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam pengelolaan dan pengurusan Perseroan, memastikan dilakukannya penilaian/assessment dan evaluasi/self-assessment atas implementasi tata kelola perusahaan yang baik dan memastikan tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan hasil assessment atau self-assessment tahun sebelumnya. Monitor and review the implementation of good corporate governance principles in the management and administration of the Company, ensuring that assessments and evaluations, including self-assessments, are conducted on the implementation of good corporate governance and that follow-up actions are taken based on the recommendations from the previous year's assessments or self-assessments.	100%
D Others		
1	Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang masih dalam lingkup tugas dan kewajiban Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) serta ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Perform other tasks assigned by the Board of Commissioners, provided they fall within the scope of the duties and obligations of the Board of Commissioners as outlined in the Articles of Association and Resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS), as well as applicable statutory provisions.	100%
2	Melakukan self-assesment terhadap kinerja masing-masing anggota KAKCG. Conduct a self-assessment of the performance of each KAKCG member.	100%

Komite Nominasi dan Remunerasi

Committee of Nomination and Remuneration

No	Program Kerja Triwulan Quarterly Work Program	Pencapaian Achievement
1	Melakukan penelaahan dan pemantauan untuk memastikan bahwa Perseroan telah memiliki strategi dan kebijakan nominasi, meliputi proses analisis organisasi, prosedur, dan kriteria rekrutmen, seleksi, dan promosi. Carry out reviews and monitoring to ensure that the Company has a nomination strategy and policy, including organizational analysis processes, procedures, and criteria for recruitment, selection, and promotion.	100%
2	Rekomendasi nama calon Direksi Perseroan kepada Dewan Komisaris yang kemudian diusulkan kepada RUPS. Recommend candidates for the Company's Directors to the Board of Commissioners, who then propose the names to the General Meeting of Shareholders (GMS).	N/A
3	Memastikan bahwa Perseroan telah memiliki sistem remunerasi yang transparan berupa gaji atau honorarium, tunjangan, dan fasilitas yang bersifat tetap dan insentif yang bersifat variabel. Ensure that the Company has a transparent remuneration system, including fixed salaries or honorariums, allowances, facilities, and variable incentives.	100%
4	Melakukan penelaahan atas permohonan Direksi terkait Nominasi sesuai Anggaran Dasar Perseroan. Review the Board of Directors' requests regarding nominations in accordance with the Company's Articles of Association.	100%
5	Menyusun rencana kerja KNR. Prepare a KNR work plan.	100%
6	Membuat laporan berkala Triwulanan/setiap 3 bulan sekali kepada Dewan Komisaris. Prepare periodic reports quarterly (every 3 months) to the Board of Commissioners.	100%
7	Melaksanakan rapat periodik sekurang-kurangnya 1 kali dalam 4 bulan. Hold periodic meetings at least once every 4 months.	100%
8	Melakukan self-assesment terhadap kinerja anggota KNR. Conduct self-assessments of the performance of KNR members.	100%

Komite Pengembangan Usaha dan Pemantauan Risiko

Committee of Nomination and Remuneration

No	Program Kerja Work Program	Pencapaian Achievement
1	Melakukan kajian dan evaluasi atas pengembangan usaha MRO. Conduct studies and evaluations of MRO business development.	100%
2	Melakukan kajian dan evaluasi atas kecukupan kebijakan, konsistensi praktik pengelolaan risiko, dan efektivitas tindakan mitigasi. Conduct studies and evaluations on the adequacy of policies, consistency of risk management practices, and effectiveness of mitigation actions.	100%
3	Memberikan rekomendasi perbaikan atas praktik pengelolaan dan penanganan risiko Perseroan. Provide recommendations for improvements to the Company's risk management and mitigation practices.	100%
4	Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang masih dalam ruang lingkup tugas dan kewajiban Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan yang berlaku. Carry out other tasks assigned by the Board of Commissioners within the scope of its duties and obligations based on applicable regulations.	100%
5	Menyusun rencana kerja KPUPR tahun 2024. Prepare a KPUPR work plan for 2024.	100%
6	Membuat laporan berkala Triwulanan/setiap 3 bulan sekali kepada Dewan Komisaris. Prepare periodic reports quarterly (every 3 months) to the Board of Commissioners.	100%
7	Melaksanakan rapat periodik sekurang-kurangnya 1 kali dalam 3 bulan. Hold periodic meetings at least once every 3 months.	100%
8	Melakukan self-assesment terhadap kinerja anggota KPUPR. Conduct a self-assessment of the performance of KPUPR members.	100%

Direksi

Board of Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang bertugas, secara kolegal, menjalankan fungsi pengurusan dan pengelolaan Perseroan. Direksi bekerja sesuai dengan target usaha yang terdapat dalam RKAP tahun berjalan dan menyampaikan hasil pencapaian kinerja usaha kepada RUPS melalui Laporan Keuangan dan Laporan Terintegrasi.

The Board of Directors is a Company's body that has a collegial duty to manage the Company. The Board of Directors works according to business targets in the current year's RKAP and submits the business performance to the GMS through Financial Statements and Integrated Reports.

KRITERIA DAN PERSYARATAN ANGGOTA DIREKSI [GRI 2-10]

Perseroan memiliki kriteria persyaratan calon anggota Direksi yang terdapat dalam *Board Manual*. Kriteria dan persyaratan calon Anggota Direksi Perseroan sebagaimana yang tercantum di bawah ini:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang mengakibatkan kerugian negara dan/atau yang mengakibatkan kerugian keuangan;
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - i) Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
 - ii) Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS;
 - iii) Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK;
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

CRITERIA AND REQUIREMENTS FOR MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS [GRI 2-10]

The Company has criteria for candidates of the Board of Directors contained in the Board Manual. Criteria and requirements for prospective Members of the Company's Board of Directors, as listed below:

1. Having good character, morals and integrity;
2. Capable of performing legal actions;
3. Within 5 (five) years before his appointment and during his tenure:
 - a. Never been declared bankrupt;
 - b. Never been a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
 - c. Never been punished for committing a crime that is crucial to state finances and/or related to the financial sector; and
 - d. Has never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who's during his tenure:
 - i) Never held an Annual GMS;
 - ii) His responsibilities as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners has never been accepted by the GMS or failed to provide accountability as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the GMS;
 - iii) Has caused a company that has obtained a license, approval or registration from the OJK not fulfilled its obligation to submit annual reports and/or financial reports to OJK;
4. Have a commitment to comply with laws and regulations; And
5. Have knowledge and/or expertise in the fields required by the Company.



SUKSESI DIREKSI [GRI 2-10] [ESG G-06]

Perseroan memiliki kebijakan suksesi Direksi untuk memastikan adanya kaderisasi kepemimpinan yang berorientasi pada kinerja untuk mengembangkan usaha GMF. Direksi yang ditunjuk harus lulus Penilaian Kelayakan dan Kepatutan (*Fit & Proper Test*) sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pengangkatan calon Direksi Perseroan berpegangan kepada Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-3/MBU/03/2013 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara dan Anggaran Dasar Perseroan.

SUCCESSION POLICY FOR THE BOARD OF DIRECTORS [GRI 2-10] [ESG G-06]

The Company has a succession policy for the Board of Directors to have a performance-oriented cadre with leadership quality to grow the business. The appointed Board of Directors must pass the Fit & Proper Test as stipulated in the prevailing laws and regulations. The appointment of candidates of the Company's Board of Directors refers to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-3/MBU/03/2013 concerning the Organization and Human Resources of State-Owned Enterprises, as well as the Company's Articles of Association.



Suksesi Direksi juga tidak terlepas dari adanya anggota Direksi yang diberhentikan ataupun mengundurkan diri karena berbagai alasan. Akan tetapi, Perseroan sendiri telah memiliki mekanisme pemberhentian Direksi apabila yang bersangkutan terbukti:

1. Terbukti tidak dapat memenuhi kewajibannya yang telah disepakati dalam Kontrak Manajemen;
2. Adanya perubahan strategi bisnis pada BUMN;
3. Terbukti tidak dapat menjalankan tugasnya dengan baik;
4. Terbukti terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan dan/atau keuangan Negara;
5. Terbukti melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan yang dimuat dalam Anggaran Dasar Perusahaan;
6. Telah ditetapkan sebagai tersangka atau terdakwa oleh pihak yang berwenang dalam tindakan yang merugikan Perseroan dan/atau keuangan Negara;
7. Terbukti melakukan tindakan yang melanggar etika dan/atau kepatutan;
8. Terbukti melakukan tindakan yang melanggar kode etik Perseroan;
9. Terbukti bersalah dengan keputusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap; atau
10. Berhalangan tetap, termasuk sakit keras/sakit berkepanjangan.
11. Mekanisme pengangkatan calon Direksi ataupun pemberhentian Direksi dilakukan melalui RUPS dengan persetujuan pemegang saham.

MASA JABATAN DIREKSI

Para anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Pengangkatan anggota Direksi berlaku untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal pengangkatan oleh RUPS dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan ke-3 (tiga) pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan yang dimaksud dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan. Masa jabatan Direksi berlaku sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, namun demikian dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

KOMPOSISI DIREKSI TAHUN 2024 [GRI 2-11]

Komposisi Direksi ditetapkan sesuai dengan tingkat kompleksitas kegiatan bisnis Perseroan dan struktur organisasi untuk memastikan terjadinya pengambilan putusan yang efektif, tepat, dan cepat untuk tujuan usaha. Jumlah anggota Direksi setidaknya berjumlah 1 (one) orang, yang terdiri dari seorang Direktur Utama yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

The succession is also applicable if a Director was dismissed or resigned due to various reasons. However, the Company owns a mechanism to dismiss the Directors if the person in question proves the following:

1. Proven unable to fulfill obligations as agreed upon in the Management Contract;
2. Changes in the business strategy of the SOE;
3. Proven unable to carry out duties properly;
4. Proven to be involved in actions that cause losses to the Company and/or the State's finances;
5. Proven to have violated the provisions of laws and regulations and/or the provisions contained in the Company's Articles of Association;
6. Officially named as a suspect or defendant by the competent authority in actions that cause losses to the Company and/or the State's finances;
7. Proven to have committed unethical and/or improper actions;
8. Proven to have violated the Company's code of conduct;
9. Found guilty by a court decision with permanent legal force; or
10. Permanently incapacitated, including severe or prolonged illness.
11. The appointment of a candidate or dismissal of a Director is made through the GMS with the approval from the shareholders.

TERM OF OFFICE FOR THE BOARD OF DIRECTORS

The members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS. The members of the Board of Directors start working from the date they were appointed by the GMS and ended by the time of the third Annual GMS ended during their first term and can be reappointed for another term. The working period of the Board of Directors refers to the laws and regulations in the Capital Market sector without reducing the right of the GMS to dismiss, at any time, any member of the Board of Directors before his ends, with consideration to the provisions of the Articles of Association.

THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS IN 2024 [GRI 2-11]

The composition of the Board of Directors is determined in accordance with the level of complexity of the Company's business activities and organisational structure to ensure effective, appropriate and prompt decision-making for business purposes. The number of members of the Board of Directors is at least 1 (one) person, consisting of a President Director who is appointed in the General Meeting of Shareholders.

Komposisi Direksi pada tahun 2024 telah ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 28 Juni 2024. Berikut disampaikan susunan Direksi per 31 Desember 2024 dan pada saat Laporan Terintegrasi ini ditandatangani dan diterbitkan. Profil seluruh anggota Direksi dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan pada Laporan Terintegrasi ini.

The composition of the Board of Directors in 2024 has been decided through the resolution of the Annual GMS dated June 28, 2024. The following is the composition of the Board of Directors as of December 31, 2024, and as of this Integrated Report was signed and published. Profiles of all members of the Board of Directors are available in the Company Profile chapter of this Integrated Report.

Kronologi Perubahan Susunan Direksi Sepanjang Tahun 2024

Chronology of Changes in the Composition of the Board of Directors throughout 2024

Periode 1 Januari - 28 Juni 2024 From 1 January - 28 June 2024	Periode 28 Juni - 31 Desember 2023 From 28 June - 31 December 2023	Keterangan Description
Andi Fahrurrozi Direktur Utama CEO	Andi Fahrurrozi Direktur Utama CEO	Masih menjabat (periode kedua) Still serving (second period)
Irvan Pribadi Direktur Base Operation Director of Base Operations	Irvan Pribadi Direktur Base Operation Director of Base Operations	Masih menjabat (periode pertama) Still serving (first period)
Mukhtaris Direktur Line Operation Director of Line Operation	Mukhtaris Direktur Line Operation Director of Line Operation	Masih menjabat (periode pertama) Still serving (first period)
Salusra Satria Direktur Keuangan Director of Finance	Salusra Satria Direktur Keuangan Director of Finance	Masih menjabat (periode pertama) Still serving (first period)
Pudjo Sarwoko Direktur Human Capital & Corporate Affairs Director of Human Capital & Corporate Affairs	Pudjo Sarwoko Direktur Human Capital & Corporate Affairs Director of Human Capital & Corporate Affairs	Masih menjabat (periode kedua) Still serving (second period)

Susunan Direksi per 31 Desember 2024

Board of Directors Composition as of December 31, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Office Term
Andi Fahrurrozi	Direktur Utama CEO	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 28 Juni 2023. Resolution of the Annual GMS on 28 June 2023.	28 Juni 2023 hingga penutupan RUPS Tahunan yang diselenggarakan tahun 2026 June 28, 2023 until the closing of the Annual GMS held in 2026	Kedua Second
Salusra Satria	Direktur Keuangan Director of Finance	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 2 September 2022 Resolution of the Annual GMS on September 2, 2022.	2 September 2022 hingga Penutupan RUPS Tahunan yang diselenggarakan tahun 2025. September 2, 2022 until the Closing of the Annual GMS in 2025.	Pertama First
Irvan Pribadi	Direktur Base Operation Director of Base Operation	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 28 Juni 2023. Resolution of the Annual GMS on 28 June 2023.	28 Juni 2023 hingga penutupan RUPS Tahunan yang diselenggarakan tahun 2026 June 28, 2023 until the closing of the Annual GMS held in 2026	Pertama First
Pudjo Sarwoko	Direktur Human Capital & Corporate Affairs Director of Human Capital & Corporate Affairs	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 28 Juni 2023. Resolution of the Annual GMS on 28 June 2023.	28 Juni 2023 hingga penutupan RUPS Tahunan yang diselenggarakan tahun 2026 June 28, 2023 until the closing of the Annual GMS held in 2026	Kedua Second
Mukhtaris	Direktur Line Operation Director of Line Operation	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 2 September 2022 Resolution of the Annual GMS on September 2, 2022.	2 September 2022 hingga Penutupan RUPS Tahunan yang diselenggarakan tahun 2025. September 2, 2022 until the Closing of the Annual GMS in 2025.	Pertama First

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI [GRI 2-12, 2-13]

Wewenang Direksi

Direksi berwenang untuk menetapkan kebijakan pengurusan Perseroan yang meliputi:

1. Menetapkan kebijakan pengurusan Perseroan;
2. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi yang khusus ditunjuk untuk itu kepada seorang atau beberapa orang pekerja Perseroan baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain dan mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perseroan kepada Kepala Cabang atau Kepala Perwakilan di dalam atau di luar negeri;
3. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perseroan, termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;
4. Mengangkat dan memberhentikan pekerja Perusahaan berdasarkan peraturan kepegawaian Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan;
6. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perseroan, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perseroan, serta mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;
7. Membentuk komite dalam rangka mendukung efektivitas tugas dan tanggung jawab (jika diperlukan).

Tanggung Jawab Direksi

1. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh atas tugas pengurusan yang dilaksanakannya;
2. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya;
3. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan sebagaimana dimaksud pada butir 1 apabila dapat membuktikan:
 - a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
 - c. Tidak memiliki benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian;
 - d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
4. Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan apabila Pemegang Saham tidak dapat mengembalikan dividen interim yang telah didistribusi.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS [GRI 2-12, 2-13]

The Authorities of the Board of Directors

The Board of Directors is authorized to determine the policy of the Company's management as follows:

1. Determine the Company's management policies;
2. Arrange the transfer of powers of the Board of Directors to represent the Company inside and outside the Court to one or several members of the Board of Directors specially appointed for that to one or several employees of the Company either individually or jointly or to other people and arrange the transfer of power of the Board of Directors to represent the Company to Heads of Branches or Heads of Representatives within or outside the country;
3. Regulate the provisions regarding the Company's employment, including the determination of salaries, pensions or old age benefits and other income for the Company's employees based on the prevailing laws and regulations and resolutions of the General Meeting of Shareholders;
4. Appoint and dismiss Company employees based on the Company's employment regulations and prevailing laws and regulations;
5. Appoint and dismiss the Corporate Secretary;
6. Perform all actions and other actions regarding the management and ownership of the Company's assets, bind the Company with other parties and/or other parties with the Company, and represent the Company inside and outside the Court on all matters and all events, with restrictions as stipulated in the regulations laws and regulations, Articles of Association and/or Resolutions of the General Meeting of Shareholders;
7. Form a committee to support the effectiveness of duties and responsibilities (if needed).

The Responsibilities of the Board of Directors

1. Each member of the Board of Directors is fully responsible for the management tasks that are carried out;
2. Each member of the Board of Directors is fully responsible jointly and severally for the Company's losses caused by mistakes or negligence members of the Board of Directors in carrying out their duties;
3. Members of the Board of Directors cannot be held responsible for the Company's losses as referred to in item 1 if they can prove:
 - a. The loss is not due to an error or negligence;
 - b. Having taken care of good faith and prudence for the benefit and in accordance with the aims and objectives of the Company;
 - c. Does not have a conflict of interest either directly or indirectly over the management action resulting in a loss;
 - d. Have taken actions to prevent such losses arising or continuing.
4. Actions taken by members of the Board of Directors outside those decided by the Board of Directors Meeting shall be the personal responsibility of those concerned until such actions are approved by the Board of Directors' Meeting.



RUANG LINGKUP PEMBAGIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI [GRI 2-12, 2-13]

Dalam mengoptimalkan fungsi pengelolaan Perseroan yang dijalankan Direksi, setiap anggota Direksi memiliki pembagian tugas dan tanggung jawab sesuai dengan bidang keahlian masing-masing untuk menciptakan efektivitas pelaksanaan tugas Direksi secara menyeluruh. Pembagian lingkup tugas antar Direksi sejalan dengan Surat Keputusan Organisasi Induk No. DT/SKEP-5015/24 tanggal 21 Agustus 2024 sebagai berikut:

Andi Fahrurrozi
Direktur Utama
CEO

1. Menjamin efektivitas pengurusan dan pengelolaan Perseroan, termasuk penentuan arah dan strategi Perseroan, pengelolaan strategi bisnis, pengelolaan anak usaha, penyusunan organisasi Perseroan lengkap dengan perincian dan tugasnya, perumusan sumber daya strategis dan pengelolaan Standar Operating Procedures ("SOP"), pengelolaan & pengembangan teknologi informasi, mewujudkan terjadinya pencapaian penjualan dan pemasaran dengan strategi yang tepat, pengelolaan *customer service* dan aspek-aspek komersial lainnya, penjaminan kualitas dan kelaikudaraan, audit internal, pengelolaan komunikasi, administrasi dan kesekretariatan Perseroan, pengawasan terhadap kepatuhan dalam penyelenggaraan Perseroan, perlindungan hukum bagi Perseroan dan layanan kontrak Perseroan yang dilaksanakan sesuai dengan aspek-aspek hukum agar sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/ GCG), menjamin sistem mutu yang independen untuk memantau kepatuhan organisasi Perseroan terhadap persyaratan otoritas, memfasilitasi implementasi *Safety Management System*, menjamin efektivitas pengelolaan SBU Defense Industry, sehingga mampu mendukung jalannya bisnis PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk sekaligus pertumbuhan bisnisnya.
2. Unit satu tingkat di bawah Direksi yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama adalah Vice President (VP) Corporate Strategy & Digital Transformation, VP Sales & Marketing, VP Corporate Secretary & Legal, VP Quality Assurance & Safety, dan VP Internal Audit.

SEGREGATION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES AMONG DIRECTORS [GRI 2-12, 2-13]

In optimizing the management function of the Company by the Board of Directors, each member of the Board of Directors has his own duties and responsibilities according to his expertise to make the Board of Directors work effectively. The segregation of the scope of duties among Directors is in line with the Decree of the Parent Organization No. DT/SKEP-5015/24 on August 21st, 2024, as follows:

1. Ensure the effectiveness of the management and management of the Company, including the determination of the Company's direction and strategy, management of business strategy, management of subsidiaries, preparation of the Company's organisation complete with details and duties, formulation of strategic resources and management of Standard Operating Procedures ("SOP"), management & development of information technology, realising the achievement of sales and marketing with appropriate strategies, management of customer service and other commercial aspects, quality assurance and airworthiness, internal audit, communication management, administration and secretariat of the Company, supervision of compliance in the operation of the Company, legal protection for the Company and the Company's contractual services carried out in accordance with legal aspects in line with the implementation of the principles of Good Corporate Governance (GCG), so as to support the running of PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk's business as well as its business growth.
2. The supporting units one level below the Board of Directors who reports directly to the President Director are the Vice President (VP) of Corporate Strategy & Business Development, VP of Quality Assurance & Safety, VP of Internal Audit and VP of Corporate Secretary & Legal.

Pudjo Sarwoko
Direktur Human Capital & Corporate Affairs
Director of Human Capital & Corporate Affairs

1. Menjamin efektivitas pengurusan, pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia serta budaya Perseroan, kegiatan pelatihan dan manajemen pengetahuan, pengelolaan dukungan kerumahtanggaan, pemeliharaan dan layanan fasilitas, pengadaan barang dan jasa umum *tools*, serta aset *non related aircraft part* (termasuk pengelolaan aset), sehingga berjalan sesuai dengan persyaratan dan ketentuan otoritas yang berlaku, serta mampu mendukung jalannya bisnis PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk sekaligus pertumbuhan bisnisnya.
 2. Unit yang berada satu tingkat di bawah Direksi yang menjalankan fungsi memberi dukungan dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Human Capital & Corporate Affairs adalah VP Human Capital Management dan VP General Affairs & HSE.
1. Ensure the effectiveness of management, management and development of human resources and the Company's culture, training and knowledge management activities, management of housekeeping support, maintenance and facility services, procurement and fulfilment of material needs for both aircraft parts and general (non-related aircraft parts), and management of materials and Bonded Logistics Centres (PLB) and the Company's assets, so that they run in accordance with the requirements and provisions of the applicable authorities, and are able to support the running of PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk's business as well as its business growth.
 2. Unit one level below the Board of Directors who reports directly to the Director of Human Capital & Corporate Affairs are the Vice President (VP) of Human Capital Management, VP of Corporate Affairs & HSE, VP of Material & Logistic Services.

Salusra Satria
Direktur Keuangan
Director of Finance

1. Menjamin efektivitas pengurusan dan pengelolaan keuangan Perseroan termasuk analisis aktivitas keuangan, manajemen kas dan likuidasi, serta pengelolaan utang dan pembiayaan pada tingkat korporasi yang mungkin berdampak pada kinerja operasional dan strategi organisasi, sehingga mampu mendukung jalannya bisnis PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk sekaligus pertumbuhan bisnisnya.
 2. Unit yang berada satu tingkat di bawah Direksi yang menjalankan fungsi memberi dukungan dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Keuangan adalah VP Treasury Management, VP Financial & Management Accounting serta EGM Risk Management yang berkoordinasi langsung dengan Direktur Keuangan.
1. Ensure the effectiveness of the management and financial management of the Company including the analysis of financial activities at the corporate level that may have an impact on the operational performance and strategy of the organisation, so as to support the running of PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk's business as well as its business growth.
 2. The units at one level below the Board of Directors that provide support and are directly responsible to the Finance Director are VP Accounting, VP Treasury Management, VP Financial & Management Accounting, and EGM of Risk Management coordinating directly with the Director of Finance.

Mukhtaris
Direktur Line Operation
Director of Line Operation

1. Menjamin efektivitas pengurusan dan pengelolaan Perseroan khususnya operasional perawatan pesawat pada *line operation*, perencanaan perawatan pesawat, jasa *engineering*, pengadaan dan pengelolaan material, *component*, jasa dan aset *aircraft part*, serta pengelolaan Pusat Logistik Berikat (PLB) sesuai bisnis utama Perseroan, sehingga mampu mendukung jalannya bisnis PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk sekaligus pertumbuhan bisnisnya.
 2. Unit satu tingkat di bawah Direksi yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Line Operation adalah VP Line Maintenance, VP Maintenance Planning, VP Engineering Services, dan VP Material & Logistic Services.
1. Ensure the effectiveness of the management and management of the Company, especially aircraft maintenance operations in line operations, aircraft cabin line maintenance, aircraft maintenance planning, and engineering services in accordance with the Company's main business, so as to support the running of PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk's business as well as its business growth.
 2. Units one level below the Board of Directors that report directly to the Director of Line Operations are VP Line Maintenance, VP Maintenance Planning, and VP Engineering Services.

Irvan Pribadi
Direktur Base Operation
Director of Base Operation

1. Menjamin efektivitas pengurusan dan pengelolaan Perseroan dalam operasional perawatan rangka pesawat (<i>airframe</i>), mesin (<i>engine</i>) dan Auxiliary Power Unit (APU) pesawat, komponen, peralatan <i>aircraft support</i> (seperti Ground Support Equipment) untuk menunjang operasional perawatan pesawat, serta produk-produk <i>industrial solutions</i> (seperti <i>power services</i>, fabrikasi, dan lainnya), sehingga mampu mendukung jalannya bisnis PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk sekaligus pertumbuhan bisnisnya. 2. Unit satu tingkat di bawah Direksi yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Base Operation adalah VP Wide Body Base Maintenance, VP Narrow Body Base Maintenance, VP Engine Services, VP Component Maintenance & Specialized Services, dan VP Aircraft Support & Industrial Solutions.	1. Ensure the effectiveness of the Company's management in the maintenance operations of aircraft airframes, engines and Auxiliary Power Units (APU), components, aircraft support equipment (such as Ground Support Equipment), as well as industrial solutions products (such as power services, fabrication, and others) to support aircraft maintenance operations, so as to support the running of PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk's business as well as its business growth. 2. Units one level below the Board of Directors that report directly to the Director of Base Operations are VP Wide Body Base Maintenance, VP Narrow Body Base Maintenance, VP Engine Services, VP Component Services, and VP Aircraft Support & Power Services.

PROGRAM ORIENTASI BAGI DIREKSI BARU

Seperti anggota Dewan Komisaris yang baru, Direksi yang baru menjabat juga mengikuti Program Pengenalan (Program Orientasi) yang untuk memberikan pemahaman terkait kondisi terkini Perseroan. Diharapkan melalui program ini, Direksi yang baru akan mendapatkan pemahaman yang komprehensif akan keadaan operasional dan organisasi Perseroan. Seperti Program Pengenalan Dewan Komisaris, fungsi Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab untuk melaksanakan Program Pengenalan untuk Direksi baru. Materi Program Pengenalan kepada Direksi baru mencakup:

1. Pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.
2. Gambaran mengenai Perseroan berkaitan dengan tujuan, sifat, dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya.
3. Kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk Komite Audit.
4. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi serta hal-hal yang tidak diperbolehkan.

Sehubungan tidak adanya perubahan komposisi dan susunan Direksi pada tahun 2024, maka GMF tidak melaksanakan Program Pengenalan bagi anggota Direksi yang baru.

ORIENTATION PROGRAM FOR NEW DIRECTORS

Just like the new members of the Board of Commissioners, the newly appointed Directors also participated in the Induction Program (Orientation Program) to give them an understanding of the current situation of the Company. Hopefully, through this program, the new Directors will gain a comprehensive understanding of the operational conditions and organization of the Company. The same with the Board of Commissioners Introduction Program, the Corporate Secretary function is also responsible for conducting the Introduction Program for new Directors. The material for the Introduction includes:

1. Implementation of the principles of Good Corporate Governance.
2. Description of the Company relating to the objectives, nature and scope of activities, financial and operating performance, strategies, short-term and long-term business plans, competitive positions, risks and other strategic issues.
3. Delegated authority, internal and external audit, internal control systems and policies, including the Audit Committee.
4. Duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Directors as well as matters that are not allowed.

Due to no changes in the composition of the Board of Directors in 2024, GMF did not held an introduction program for new Director.

PELATIHAN DAN PENINGKATAN KOMPETENSI DIREKSI [GRI 2-17][ESG G-05]

Perseroan memiliki kebijakan untuk mengikutsertakan Direksi dalam berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi berupa seminar, diklat, *workshop*, hingga *benchmarking*. Peningkatan kompetensi Direksi menjadi hal yang penting untuk menjaga tingkat pemenuhan kebutuhan Perseroan di tengah dinamika bisnis, sekaligus sebagai sebuah upaya untuk menciptakan keberlangsungan usaha yang berkelanjutan. Jenis pelatihan yang diberikan antara lain terkait Pasar Modal, pelatihan GCG, Pelaporan Keuangan, Penjaminan Emisi Efek, hingga studi banding dengan MRO terkemuka lainnya baik yang bertaraf nasional dan internasional. Informasi mengenai daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Direksi sepanjang tahun 2024 dapat dilihat pada Laporan Keberlanjutan dalam Laporan Terintegrasi ini.

BOARD OF DIRECTORS' TRAINING AND COMPETENCY ENHANCEMENT [GRI 2-17][ESG G-05]

The Company has a policy to get the Board of Directors into various training and competency development programs through seminars, training, workshops, and benchmarking. Increasing the competence of the Board of Directors is important to meet the Company's needs amidst business dynamics and as an effort to create a sustainable business. The types of training mainly covers the Capital Market, GCG, Financial Statements, Underwriting, and studies with other leading MROs, both national and international. Information regarding the list of training activities and competency improvement that the Board of Directors has followed throughout 2024 is available in the Sustainability Report of this Integrated Report.

PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI TAHUN 2024

Sepanjang tahun 2024, Direksi telah menjalankan tugasnya dalam mengelola pengelolaan Perseroan sebagaimana tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang telah disusun. Salah satu realisasi pelaksanaan tugas Direksi tahun 2024 termasuk penerbitan berbagai keputusan, dimana pengambilan keputusannya dilakukan melalui mekanisme rapat internal maupun rapat gabungan dengan Dewan Komisaris. Hasil keputusan Direksi dikeluarkan oleh Direktur Utama dan juga anggota Direksi lainnya sesuai dengan pembagian tugas dan kewenangannya. Hasil keputusan Direksi sepanjang tahun 2024 antara lain sebagai berikut:

IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF DIRECTORS' DUTIES IN 2024

Throughout 2024, the Board of Directors has carried out its duties in managing the Company according to the Work Plan and Budget (RKAP) that has been prepared. One of the duties of the Board of Directors in 2024 includes the issuance of various decisions, which are made through internal meetings or joint meetings with the Board of Commissioners. The Board of Directors' decision was issued by the CEO and other member of Board of Directors in accordance with the division of tasks and authorities. The Board of Directors' decree throughout 2024 were as follows:

Anggota Direksi Member of Board of Directors	No. Keputusan Decree Number	Perihal Subject
Direktur Utama CEO	DT/SKEP-5015/24	Organisasi Induk PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk Parent Organization of PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk
	DT/SKEP-5001/24	Perubahan Ketujuh Surat Keputusan Direktur Utama Nomor: DT/SKEP-5005/22 tentang Pembentukan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Pekerja (P2K3) Seventh Amendment of the President Director's Decree Number: DT/SKEP-5005/22 on the Formation of the Occupational Safety and Health Committee (P2K3)
	DT/SKEP-5002/24	<i>Project Management Inventory Improvement & Financial Inorganic Program</i>
	DT/SKEP-5004/24	Tim Pembangunan Hangar Door Program Hangar Door Development Team
	DT/SKEP-5005/24	Tim Corporate Action Inbreng Bangunan dan Lahan Corporate Action Team for Asset and Land Inbreng
	DT/SKEP-5007/24	Tim Program Inovasi Prototipe Remote Monitoring & Predictive Maintenance Peralatan "Water Cooled Chiller" Prototype Innovation Program Team for Remote Monitoring & Predictive Maintenance of "Water Cooled Chiller"



Anggota Direksi Member of Board of Directors	No. Keputusan Decree Number	Perihal Subject
	DT/SKEP-5008/24	Tim Program Inovasi Pengembangan dan Inovasi Multipurpose Electric Vehicle RC Pushback Menuju Kemandirian Pengelolaan Ground Handling Pesawat dan Berbagai Moda Transportasi Equipment Innovation Development and Innovation Program Team for Multipurpose Electric Vehicle RC Pushback Towards Self-Reliance in Aircraft
	DT/SKEP-5009/24	Project Management Pengembangan Kapabilitas Repair Engine T56, Assessment Incoming Engine/APU Military & Shop Visit Monitoring dan Pemenuhan Sertifikasi AS9110 Hercules Service Center (HSC) Ground Handling and Various Transportation Modes Project Management for Development of T56 Engine Repair Capabilities, Incoming Engine/APU Military Assessment & Shop Visit Monitoring, and Fulfillment of AS9110 Certification for Hercules Service Center (HSC)
	DT/SKEP-5011/24	Pembentukan Tim Computer Security Incident Response Team (CSIRT) Formation of the Computer Security Incident Response Team (CSIRT)
	DT/SKEP-5012/24	Project Management Quality & Safety Method, Facility, Tools & Equipment Improvement
	DT/SKEP-5013/24	Project Management Quality & Safety Culture, Competence and Leadership
	DT/SKEP-5018/24	Tim Program Inovasi Pengembangan dan Inovasi Multipurpose Electric Vehicle RC Pushback Menuju Kemandirian Pengelolaan Ground Handling Pesawat dan Berbagai Moda Transportasi Innovation Development and Innovation Program Team for Multipurpose Electric Vehicle RC Pushback Towards Self-Reliance in Aircraft Ground Handling and Various Transportation Modes
	DT/SKEP-5024/24	Tim Persiapan Manufacturing Capability Development Manufacturing Capability Development Preparation Team
	DT/SKEP-5025/24	Project Management Perbaikan Mekanisme Pencatatan Project Management for Mechanism Improvement in Record Keeping
Direktur Base Operation Director of Base Operations	-	-
Direktur Human Capital & Corporate Affairs Director of Human Capital & Corporate Affairs	DC/SKEP-5030/24	Project Management Pengawasan Pelaksanaan Pekerjaan Konstruksi & Renovasi Bangunan Project Management for Construction & Renovation Work Supervision
	DC/SKEP-5038/24	Struktur Organisasi Unit Sales & Marketing Sales & Marketing Unit Organizational Structure
	DC/SKEP-5182/24	Struktur Organisasi Unit Sales & Marketing Sales & Marketing Unit Organizational Structure
	DC/SKEP-5219/24	Struktur Organisasi Unit Financial & Management Accounting Financial & Management Accounting Unit Organizational Structure
	DC/SKEP-5222/24	Struktur Organisasi Unit Quality Assurance & Safety Quality Assurance & Safety Unit Organizational Structure
	DC/SKEP-5224/24	Struktur Organisasi Unit Corporate Strategy & Digital Transformation Corporate Strategy & Digital Transformation Unit Organizational Structure
	DC/SKEP-5225/24	Struktur Organisasi Unit General Affairs & HSE General Affairs & HSE Unit Organizational Structure
	DC/SKEP-5264/24	Struktur Organisasi Unit General Affairs & HSE General Affairs & HSE Unit Organizational Structure
Direktur Keuangan Director of Finance	-	-
Direktur Line Operation Director of Line Operation	-	-

PENILAIAN KINERJA KOMITE DAN ORGAN PENDUKUNG DI BAWAH DIREKSI

Direksi menjalankan tugasnya dengan dibantu oleh empat organ pendukung yaitu Corporate Secretary & Legal, Audit Internal, Financial & Risk Analysis, serta Quality Assurance & Safety. Evaluasi pelaksanaan tugas masing-masing organ didasarkan pada *Key Performance Indikator* (KPI) berdasarkan hasil kerja individu sesuai program kerja. Direksi tidak memiliki komite lain selain organ pendukung tersebut di atas.

ASSESSMENT OF THE COMMITTEES AND SUPPORTING BODIES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors carries out its duties with the assistance of four supporting bodies, including the Corporate Secretary & Legal, Internal Audit, Financial & Risk Analysis, and Quality Assurance & Safety. According to the work program, the assessment of each supporting body is based on Key Performance Indicators (KPI) of individual work. The Board of Directors does not have any other committees other than those supporting bodies.

Fungsi Organ Pendukung Direksi

Function of the Board of Directors' Supporting Bodies

Corporate Secretary & Legal	Corporate Secretary & Legal dibentuk dengan mengacu kepada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara untuk menjaga alur komunikasi antar organ Perseroan dan dengan pemangku kepentingan. The Corporate Secretary & Legal function was established based on the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Actions of State-Owned Enterprises, in order to maintain the flow of communication between the Company's organs and with stakeholders.
Audit Internal Internal Audit	Audit Internal dibentuk untuk membantu Direksi memaksimalkan efektivitas pengendalian intern atas kegiatan operasi. Audit Internal menjalankan fungsi sebagai <i>assurance and consultant</i> melalui pendekatan sistematis dan obyektif melalui aktivitas evaluasi dan penilaian terhadap keefektifan dan efisiensi sistem pengendalian internal, pengelolaan risiko, serta penerapan GCG atas kegiatan strategis dan operasional. An internal Audit was formed to help the Board of Directors optimize the effectiveness of internal control over the operation. Internal Audit acts as an assurance and a consultant through a systematic and objective approach with an evaluation and assessment of the effectiveness and efficiency of the internal control system, risk management, and the implementation of GCG for strategic and operational activities.
Financial Management Accounting	Bidang Risk Management yang merupakan bagian dari Financial & Management Accounting bertugas membantu Direksi dalam menerapkan manajemen risiko Perseroan secara tepat dan efisien sesuai referensi dari kerangka kerja ISO 31000. Risk Management, part of Financial & Management Accounting works to assist the Board of Directors in implementing the Company's risk management appropriately and efficiently according to ISO 31000 framework.
Quality Assurance & Safety	Quality Assurance & Safety bertugas membantu Direksi menjaga dan meningkatkan kepuasan pelanggan. Pelayanan perawatan pesawat yang diberikan GMF selalu disesuaikan dengan regulasi otoritas global seperti DKUPPU, EASA, FAA, dan lainnya dan Quality Assurance & Safety membantu Direksi untuk menjaga kepatuhan Perseroan terhadap berbagai standar tersebut. Quality Assurance & Safety has an objective to help the Board of Directors maintain and improve customer satisfaction. The aircraft maintenance services from GMF are always adjusted to global authorities such as DKUPPU, EASA, FAA, and others, and Quality Assurance & Safety helps the Board of Directors maintain the Company's compliance with these various standards.

Hasil Kinerja Organ Pendukung Direksi Tahun 2024

Assessment of the Supporting Bodies of the Board of Directors in 2024

No.	Key Performance Indicator (KPI)	Target	Achievement
Corporate Secretary & Legal			
1.	Budget Realization	<100%	110%
2.	Service Level Fulfillment	100%	100%
3.	Corporate Reputation Management	100%	100%
4.	GRC	100%	99%
5.	Asset Management	100%	100%
6.	Legal & Compliance	100%	100%
7.	Stakeholder Relations Management	100%	100%
8.	Continuous Improvement	3	100%
9.	Human Capital Readiness (HCR)	95%	97%
10.	Organizational Capital Readiness (OCR)	90%	100%

Hasil Kinerja Organ Pendukung Direksi Tahun 2024
Assessment of the Supporting Bodies of the Board of Directors in 2024

No.	Key Performance Indicator (KPI)	Target	Achievement
Internal Audit			
1.	Budget Realization	100%	105%
2.	Stakeholder SLA Fulfillment	90%	101%
3.	Closure of Audit Action Items	75%	100%
4.	Percent Completed vs Planned Audit	50%	100%
5.	GRC	100%	100%
6.	Asset Management	100%	100%
7.	Continuous Improvement	3	100%
8.	Human Capital Readiness (HCR)	95%	100%
9.	Organization Capital Readiness (OCR)	90%	100%
10.	Information Capital Readiness (ICR)	95%	100%
Financial & Management Accounting			
1.	Budget Realization	<100%	110%
2.	Financial Statement Reporting	100%	100%
3.	Customer Satisfaction Index	4	89%
4.	Approved Corporate Budget	100%	100%
5.	GRC	100%	100%
6.	Equity Improvement Program	1	1
7.	Corporate Finance Service Level	100%	100%
8.	Tax Compliance	100%	100%
9.	Asset Management	100%	100%
10.	COGS Rate & Profitability	100%	100%
11.	Price Effectiveness	1	11.6
12.	Invoice Process & Clearing Performance	95%	100%
13.	A/P A/R Transaction Readiness	100%	100%
14.	Continuous Improvement	3	12
15.	Investment Planning & Control	100%	100%
16.	ERM Effectiveness	100%	100%
17.	Business Data Quality	100%	100%
18.	Human Capital Readiness (HCR)	95%	99%
19.	Organization Capital Readiness (OCR)	90%	80%
20.	Information Capital Readiness (ICR)	95%	99%
Quality Assurance & Safety			
1.	Budget Realization	100%	110%
2.	Approval Rating	100%	100%
3.	Customer Satisfaction Index	4	91%
4.	Performance Fulfillment	95%	100%
5.	Effectiveness of Finding & Recommendation	95%	100%
6.	GRC	100%	100%
7.	Asset Management	100%	100%
9.	Continuous Improvement	3	100%
10.	Human Capital Readiness (HCR)	95%	100%
11.	Organization Capital Readiness (OCR)	90%	100%
12.	Information Capital Readiness (ICR)	85%	100%

Informasi Lainnya Tentang Dewan Komisaris dan Direksi

Other Information About the Board of Commissioners and Directors

PENCEGAHAN BENTURAN KEPENTINGAN [GRI 2-15] [ESG G-09]

Kegiatan usaha Perseroan tidak terlepas dari hubungan dan interaksi antara individu di dalam Perseroan maupun dengan pihak lain. Perseroan menyadari adanya potensi konflik kepentingan antara satu pihak dengan pihak lainnya, yang dapat memengaruhi proses pengambilan keputusan yang pada akhirnya dapat merugikan Perseroan.

Salah satu upaya dalam mencegah konflik kepentingan adalah dengan bersikap transparan terkait Dewan Komisaris dan Direksi dalam hal pedoman kerja, hubungan kerja, hubungan afiliasi dan rangkap jabatan. Transparansi terkait informasi lainnya perihal anggota Dewan Komisaris dan Direksi akan membantu Perseroan untuk mencegah adanya benturan kepentingan yang dapat mempengaruhi keberlangsungan usaha.

Secara garis besar, Perseroan memitigasi setiap peluang yang dapat menimbulkan konflik kepentingan dengan mewajibkan bahwa Direksi, Dewan Komisaris, Pejabat Eksekutif Perseroan, serta karyawan atau pihak-pihak terkait dengan Perseroan untuk menghindari pengambilan keputusan dalam kondisi yang terdapat konflik kepentingan.

PEDOMAN KERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan mengacu kepada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dan Direksi yang telah disetujui dalam RUPS. Penerapan Pedoman sebagai acuan tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi merupakan komitmen bersama seluruh anggota guna menjamin efektivitas dan efisiensi pelaksanaan fungsi pengawasan dan pengelolaan Perseroan.

Penyusunan Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi telah dilakukan sesuai peraturan dan ketentuan yang berlaku. Perseroan senantiasa meninjau ulang isi dari Pedoman Kerja dan melakukan perubahan, jika diperlukan, sesuai dengan kebutuhan Perseroan dan perkembangan regulasi yang berlaku. Adapun Pedoman Kerja Dewan Komisaris yang terakhir kali telah disetujui dan ditandatangani tertanggal 11 November 2020, sedangkan Pedoman Direksi yang terakhir kali telah disetujui dan ditandatangani adalah tertanggal 20 Oktober 2020.

PREVENTION OF CONFLICT OF INTEREST [GRI 2-15] [ESG G-09]

The Company's business activities inherently involve relationships and interactions between individuals within the Company as well as with external parties. The Company acknowledges the potential for conflicts of interest between one party and another, which may influence the decision-making process and ultimately harm the Company.

One way to prevent conflicts of interest is by maintaining transparency regarding the Board of Commissioners and Board of Directors, particularly in terms of their working guidelines, working relationships, affiliations, and concurrent positions. Transparency on other relevant information regarding members of the Board of Commissioners and Board of Directors helps the Company prevent any conflict of interest that may affect business continuity.

In general, the Company mitigates any potential conflict of interest by requiring that the Board of Directors, Board of Commissioners, Executive Officers, employees, and other related parties of the Company refrain from making decisions under conditions where a conflict of interest exists.

BOARD MANUAL OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

The Board of Commissioners and the Board of Directors do their duties and responsibilities according to the approved Board Charter at the GMS. The Board Charter becomes a reference for the Board to work and also a joint commitment of all members to ensure the effectiveness and efficiency of the Company's supervisory and management functions.

The Board Charter follows the provision in the prevailing rules and regulations. The Company constantly reviews the contents of the Board Charter and makes changes, if necessary, according to the Company's needs and developments in applicable regulations. The Board of Commissioners Manual was last approved and signed on November 11, 2020, while the Board of Directors Manual was last approved and signed on October 20, 2020.

Pedoman Dewan Komisaris telah diunggah di **website resmi GMF** dan dapat diakses oleh public
The Board Manual for the Board of Commissioners has been uploaded to the official website of GMF and accessible for the public

[CLICK HERE](#)



Pedoman Direksi telah diunggah di **website resmi GMF** dan dapat diakses oleh publik
The Board Manual for the Board of Directors has been uploaded to the official website of GMF and accessible for the public

[CLICK HERE](#)



Isi Pedoman Dewan Komisaris

Contents of the Board Manual for the Board of Commissioners

1. Susunan Dewan Komisaris;	1. Composition of the Board of Commissioners;
2. Waktu Kerja Dewan Komisaris;	2. Working Hours of the Board of Commissioners;
3. Remunerasi;	3. Remuneration;
4. Hak, Kewajiban dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris, termasuk di dalamnya mengatur mengenai:	4. Rights, Obligations and Responsibilities of the Board of Commissioners, which include the following regulations:
5. Tugas dan wewenang Dewan Komisaris;	5. Duties and authorities of the Board of Commissioners;
6. Tugas dan wewenang Komisaris Utama;	6. Duties and authorities of the President Commissioner;
7. Tugas dan wewenang Anggota Dewan Komisaris;	7. Duties and authorities of members of the Board of Commissioners;
8. Mekanisme Pengangkatan, Pemberhentian, Pengunduran Diri dan Jabatan Rangkap Dewan Komisaris, termasuk di dalamnya mengatur mengenai:	8. Mechanism to Appoint, Dismiss, Resignation, and Concurrent Position of the Board of Commissioners, which include the following regulations:
9. Pengangkatan dan Masa Jabatan Anggota Dewan Komisaris;	9. Appointment and Term of Office of Members of the Board of Commissioners;
10. Pemberhentian dan Pengunduran Diri Anggota Dewan Komisaris;	10. Dismissal and Resignation of Members of the Board of Commissioners;
11. Jabatan Rangkap dan Jabatan Lowong Anggota Dewan Komisaris;	11. Concurrent Positions and Vacant Position of Members of the Board of Commissioners;
12. Mekanisme Rapat Dewan Komisaris, yang terdiri dari Ketentuan Rapat Dewan Komisaris, Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris, Tata Cara Pengambilan Keputusan di dalam dan di Luar Rapat Dewan Komisaris, termasuk di dalamnya mengatur Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;	12. Mechanism for the Board of Commissioners Meeting in terms of Provisions, Implementation, Decision-Making Process inside and outside the Board of Commissioners Meetings, including the assessment of the Board of Commissioners and Directors performance;
13. Pengelolaan Hubungan Dewan Komisaris dengan Pemangku Kepentingan;	13. Relationship Management between the Board of Commissioners and Stakeholders;
14. Program Pengenalan dan Pelatihan Dewan Komisaris, beserta Organ Pendukung Dewan Komisaris;	14. Induction and Training for the Board of Commissioners and the Supporting Organs of the Board of Commissioners;
15. Fasilitas Pinjaman Bagi Anggota Dewan Komisaris;	15. Loan Facilities for Members of the Board of Commissioners;
16. Organ Pendukung Dewan Komisaris, termasuk di dalamnya mengatur mengenai Sekretaris Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris.	16. Supporting Organs of the Board of Commissioners, including the Secretary to the Board of Commissioners and Committees of the Board of Commissioners.

Isi Pedoman Direksi

Contents of the Board Manual for the Board of Directors

1. Susunan Direksi;	1. Composition of the Board of Directors;
2. Kewenangan Direksi mewakili Perseroan;	2. Authorities of the Board of Directors in representing the Company;
3. Tugas, Wewenang, Kewajiban dan Tanggung Jawab Direksi;	3. Duties, Authorities, Obligations and Responsibilities of the Board of Directors;
4. Mekanisme Pengangkatan, Pemberhentian, Pengunduran Diri, Jabatan Rangkap, dan Jabatan Lowong Anggota Direksi;	4. Mechanism to Appoint, Dismiss, Resignation, and Concurrent Position as well as Vacant Position of Members of the Board of Directors;
5. Mekanisme Rapat Direksi, termasuk di dalamnya mengatur mengenai monitoring dan evaluasi tindak lanjut pelaksanaan rapat sebelumnya, etika dalam rapat, mekanisme pengambilan keputusan dan penyusunan risalah rapat;	5. Board of Directors Meeting, which include the regulations regarding monitoring and evaluation to followup the previous meetings, meeting conduct, and mechanism in making decisions and compiling minutes of meetings;
6. Pengelolaan Hubungan Direksi dengan Pemangku Kepentingan;	6. The management of the Board of Directors' Relationships and Stakeholders Interest;
7. Program Pengenalan Perseroan dan Pelatihan Direksi;	7. Induction and Training for the Board of Directors;
8. Waktu Kerja dan Cuti Direksi;	8. Working Time and Leave of the Board of Directors;
9. Fasilitas Pinjaman Bagi Anggota Direksi;	9. Loan Facilities for Members of the Board of Directors;
10. Organ Pendukung Direksi.	10. Supporting Organs of the Board of Directors.

HUBUNGAN KERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi seperti yang telah disebutkan sebelumnya juga berlaku sebagai kebijakan yang mengatur hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi. Hubungan kerja ini berdasar kepada prinsip pengawasan dan keseimbangan (*check and balance*) sebagai komitmen bersama dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG. Pedoman Dewan Komisaris dan Pedoman Direksi mengatur aspek-aspek terkait Hubungan Kerja Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemangku Kepentingan serta Tindakan Tertentu Perseroan sebagai berikut:

1. Hubungan Kerja Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemangku Kepentingan
 - a. Hubungan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham;
 - b. Hubungan Direksi dengan Pemegang Saham;
 - c. Hubungan Dewan Komisaris dengan Direksi;
 - d. Hubungan Direksi dengan Komite di bawah Dewan Komisaris.
2. Tindakan Tertentu Perseroan
 - a. Susunan, Tugas dan Wewenang, Hak, Kewajiban, dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi;
 - b. Pengangkatan, Pemberhentian, Pengunduran Diri, dan Jabatan Rangkap Dewan Komisaris dan Direksi;
 - c. Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris, dan Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi;
 - d. Program Pengenalan dan Pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi;
 - e. Fasilitas Pinjaman bagi Dewan Komisaris dan Direksi;
 - f. Organ Pendukung Dewan Komisaris dan Direksi.

Pelaksanaan hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi dalam kegiatan sehari-hari dilakukan melalui rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi serta penyelenggaraan RUPS. Media komunikasi formal antara Dewan Komisaris dan Direksi mencakup Laporan Berkala Triwulanan, Laporan Khusus, Laporan Tahunan. Media komunikasi lainnya yang tersedia secara informal mencakup *e-mail*, *Group Chatting/Messenger*, dan *Knowledge Management System*.

WORK RELATIONSHIP BETWEEN THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

The Board of Commissioners and Board of Directors Manual, as previously mentioned, also governs the working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors. This relationship is based on check and balance principles as a joint commitment in implementing GCG principles. The Board of Commissioners Manual and the Board of Directors Manual regulate the following aspects concerning the Working Relationship of the Board of Commissioners, Board of Directors, Stakeholders, and Certain Company Actions:

1. Working Relationship of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Stakeholders
 - a. Relationship between the Board of Commissioners and the Shareholders;
 - b. Relationship between the Board of Directors and Shareholders;
 - c. Relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors;
 - d. Relationship between the Board of Directors and the Committees under the Board of Commissioners.
2. Certain Actions of the Company
 - a. Composition, Duties and Powers, Rights, Obligations, and the responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors;
 - b. Appointment, Termination, Resignation Self, and Concurrent Positions of the Board of Commissioners and Board of Directors;
 - c. Board of Directors Meetings, Board of Commissioners Meetings, and Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors;
 - d. The Board of Commissioners and Board of Directors Induction and Training Programs;
 - e. Loan Facilities for the Board of Commissioners and Board of Directors;
 - f. Supporting Bodies for the Board of Commissioners and Board of Directors.

The work relationship between the Board of Commissioners and Board of Directors in daily activities is carried out through joint meetings of the Board and at the GMS. The official communication channel between the Board of Commissioners and Board of Directors includes Quarterly Reports, Special Reports, and Annual Reports. Other communication channel includes *e-mail*, *Group Chat/Messenger*, and *Knowledge Management System*.



KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [GRI 405-1] [ESG G-01]

GMF memiliki kebijakan keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana tercantum dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi. Aspek keberagaman yang diatur mencakup latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin, dengan senantiasa mempertimbangkan kebutuhan Perusahaan dan dinamika usaha. Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi bertujuan untuk memberikan perspektif beragam, sekaligus menciptakan komposisi organ yang kaya akan kreativitas dalam memecahkan masalah yang dihadapi Perseroan. Informasi keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi tercantum dalam tabel sebagai berikut. Profil seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan pada Laporan Terintegrasi ini.

DIVERSITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS COMPOSITION [GRI 405-1] [ESG G-01]

GMF has a policy concerning the diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors as stated in the Board Manual. The diversity includes educational background, work experience, age, and gender, considering the Company's current situation and business dynamics. The diversity policy aims to give a broad perspective and create a composition full of high creativity in solving various issues. Information on the diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors are as follows. Profiles of all members of the Board of Commissioners and Directors are available in the Company Profile chapter of this Integrated Report.

Keberagaman Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Diversity of the Board of Commissioners Composition

No.	Aspek Keberagaman Diversity Aspect	Realisasi Realization
1.	Keahlian Expertise	Anggota Dewan Komisaris memiliki keahlian yang beragam mencakup bidang manajemen maskapai penerbangan, manajemen dan perawatan pesawat, akuntansi, hukum, manajemen bisnis. The members of the Board of Commissioners possess diverse expertise in terms of airline management, aircraft management and maintenance, accounting, law, and business management.
2.	Pendidikan Education	Anggota Dewan Komisaris memiliki jenjang pendidikan yang beragam mulai dari sarjana hingga magister di sejumlah bidang mencakup manajemen bisnis dan ekonomi, teknik elektro, akuntansi, hukum. The members of the Board of Commissioners possess varying educational backgrounds, ranging from bachelor's to master's degrees in fields such as business management and economics, electrical engineering, accounting, and law.
3.	Pengalaman Kerja Professional Experience	Anggota Dewan Komisaris merupakan para profesional yang pernah menjabat berbagai posisi penting sebagai CEO maskapai penerbangan, karyawan GMF yang mendapatkan promosi jabatan, auditor kantor akuntan publik, dan juga pernah berkecimpung di pemerintahan sebagai ketua Bawaslu dan figure penting di Kementerian Perhubungan. The members of the Board of Commissioners are professionals who have held significant positions such as airline CEOs, GMF employees who received promotions, auditors at public accounting firms, and have been involved in government roles such as chairman of Bawaslu and as important figures in the Ministry of Transportation.
4.	Usia Age	Anggota Dewan Komisaris memiliki usia beragam mulai dari 54 tahun hingga 70 tahun yang memperlihatkan tingkat kematangan setiap anggota. The age range of the members of the Board of Commissioners spans from 54 years to 70 years, reflecting the maturity level of each member.
5.	Jenis Kelamin Gender	Anggota Dewan Komisaris saat ini seluruhnya berjenis kelamin laki-laki. Currently, all members of the Board of Commissioners are male.
6.	Independensi Independence	Seluruh anggota Dewan Komisaris, independen terhadap pemegang saham pengendali GMF; Mayoritas (lebih dari 50%) anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen. Dari lima anggota Dewan Komisaris, GMF memiliki empat orang Komisaris Independen. All members of the Board of Commissioners are independent of GMF's controlling shareholders; The majority (more than 50%) of them are Independent Commissioners. Out of the five members of the Board of Commissioners, GMF has three Independent Commissioners.

Keberagaman Komposisi Anggota Direksi

Diversity of the Board of Directors Composition

No.	Aspek Keberagaman Diversity Aspect	Realisasi Realization
1.	Keahlian <i>Expertise</i>	Anggota Direksi memiliki keahlian yang beragam mencakup bidang teknik dan operasional perawatan pesawat, manajemen sumber daya manusia, keuangan, manajemen. The members of the Board of Directors possess diverse expertise in terms of aircraft maintenance engineering and operations, human resource management, finance, business management.
2.	Pendidikan <i>Education</i>	Anggota Direksi memiliki jenjang pendidikan yang beragam mulai dari sarjana hingga magister di sejumlah bidang mencakup keuangan dan ekonomi, teknik mesin dan penerbangan, hukum. The members of the Board of Directors possess varying educational backgrounds, ranging from bachelor's to master's degrees in fields such as finance and economics, mechanical and aviation engineering, law.
3.	Pengalaman Kerja <i>Professional Experience</i>	Anggota Direksi merupakan para profesional yang pernah menjabat berbagai posisi penting sebagai karyawan GMF yang mendapatkan promosi jabatan, direktur sejumlah bank, lembaga keuangan global dan BUMN, serta direktur dan VP di Garuda. The members of the Board of Directors are professionals who have held significant positions such as GMF employees who received promotions, directors in a number of banks, global finance institutions and SOEs, and directors and VP in Garuda.
4.	Usia <i>Age</i>	Anggota Direksi memiliki usia beragam mulai dari 40 tahun hingga 58 tahun yang memperlihatkan tingkat kematangan setiap anggota, namun tetap dalam usia produktif untuk mengelola kegiatan usaha setiap harinya. The age range of the members of the Board of Directors spans from 40 years to 58 years, reflecting the maturity level of each member, but still within the range of productive age to manage the daily operation of the Company.
5.	Jenis Kelamin <i>Gender</i>	Anggota Direksi saat ini seluruhnya berjenis kelamin laki-laki. Currently, all members of the Board of Directors are male.
6.	Independensi <i>Independence</i>	Seluruh anggota Direksi, independen terhadap pemegang saham pengendali GMF. All members of the Board of Commissioners are independent of GMF's controlling shareholders.

Keberagaman Manajemen dan Independensi [ESGG-01]

Board Diversity and Independence [ESGG-01]

Tipe Manajemen Management Type	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Pihak Independen Number of Independent Parties
Komisaris Commissioner	5	0	2
Direktur Director	5	0	5

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [GRI 2-18] [ESG G-04]

Penilaian GCG terhadap Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat di pembahasan Hasil Tata Kelola: Evaluasi, Pemantauan, dan Peningkatan sebelumnya. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi yang akan dibahas di sini adalah seputar pencapaian target ataupun kontrak manajemen di tahun berjalan.

RUPS mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi setiap tahunnya. Hasil evaluasi kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi menjadi salah satu dasar pertimbangan bagi pemegang saham untuk melakukan penunjukan kembali. Hasil evaluasi ini menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam skema remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi.

ASSESSMENT ON THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS PERFORMANCE [GRI 2-18] [ESG G-04]

GCG assessments for the Board of Commissioners and Board of Directors are available in the earlier discussion concerning Governance Results: Evaluation, Monitoring, and Improvement. The discussion here is about the target achievement or management contracts in the current year.

The GMS evaluates the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors every year. The assessment for each member of the Board of Commissioners and Board of Directors serves as a basis for shareholders to reappoint the respected member. The assessment becomes an integral part of the remuneration scheme for the Board of Commissioners and Board of Directors.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Kinerja Dewan Komisaris dinilai secara kolegal setiap tahunnya dengan mengacu pada ketentuan yang telah ditentukan di tahun berjalan untuk selanjutnya dipertanggungjawabkan dan dievaluasi oleh RUPS.

Dewan Komisaris memiliki kriteria KPI sebagai dasar dalam melakukan penilaian kinerja. Penyusunan KPI ditentukan dan disepakati bersama Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi dalam RUPS. Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dilihat dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing sebagaimana ditetapkan dalam Rencana Kerja Dewan Komisaris dalam Keputusan Dewan Komisaris tanggal 18 Januari 2024. Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi serta tugas dan tanggung jawab masing-masing dengan mengacu kepada rencana kerja yang telah disusun.

Penilaian Kinerja Direksi

Direksi berkewajiban untuk menyampaikan laporan kinerja dan pencapaian Perseroan kepada pemegang saham dalam RUPS. Mekanisme penilaian kinerja Direksi menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris dengan mengacu kepada kriteria, target, dan indikator kinerja (*Key Performance Indicator*) yang tertuang dalam Kontrak Manajemen Direksi terkait kriteria penilaian individual maupun kolegal.

Dewan Komisaris menyampaikan hasil penilaian terhadap kinerja Direksi kepada RUPS sebagai bagian dari laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris. RUPS memiliki wewenang untuk menyetujui hasil penilaian kinerja Direksi dengan mempertimbangkan tanggapan Dewan Komisaris.

Secara umum, prosedur penilaian kinerja Direksi adalah sebagai berikut:

1. Kontrak Manajemen Direksi yang memuat kriteria penilaian kinerja Direksi baik individu dan kolegal ditandatangani setahun sekali bersamaan dengan penyusunan dan pengesahan RKAP oleh Pemegang Saham;
2. Direksi menyampaikan laporan kinerja kepada Dewan Komisaris dengan mengacu kepada Indikator Penilaian Kinerja (*Key Performance Indicator*) yang telah ditetapkan dalam Kontrak Manajemen Direksi;
3. Laporan pencapaian kinerja disampaikan bersamaan dengan Laporan Manajemen Triwulanan dan Tahunan kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham;
4. Dewan Komisaris memberikan evaluasi terhadap laporan pencapaian target dari masing-masing KPI yang diterima Direksi setiap Triwulanan dan Tahunan;
5. Dewan Komisaris dan Pemegang Saham selanjutnya perhitungan tingkat pencapaian berdasarkan Laporan Triwulanan dan Tahunan dengan mempertimbangkan pencapaian target individual dan kolegal.

Assessment on the Board of Commissioners

The annual assessment on the Board of Commissioners refers to the current year's provisions to be submitted and evaluated at the GMS.

The Board of Commissioners has KPI criteria as the basis for performance assessment. The KPIs are determined and agreed upon by the Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors in the GMS. Assessment of the performance of the Board of Commissioners is seen from the implementation of their respective duties and responsibilities as stipulated in the Board of Commissioners Work Plan in the Decree of the Board of Commissioners dated January 18, 2024. Throughout 2024, the Board of Commissioners has carried out its functions and duties and responsibilities with reference to the work plan that has been prepared.

Assessment on the Board of Directors

The Board of Directors is obligated to submit its report concerning the Company's performance and achievements to shareholders at the GMS. The assessment on the Board of Directors becomes the responsibility of the Board of Commissioners using the criteria, targets, and performance indicators (*Key Performance Indicators*) in the Management Contract of the Board of Directors as a reference to assess the individual and collegial parameters.

The Board of Commissioners submits the assessment to the GMS as part of the supervisory report. The GMS has the authority to approve the Board of Directors' performance appraisal results by taking into account the Board of Commissioners' responses.

In general, the procedures for evaluating the performance of the Board of Directors are as follows:

1. Directors' Management Contracts that contain criteria for evaluating the performance of Directors both individually and collegially are signed once a year together with the preparation and approval of the RKAP by the Shareholders;
2. The Board of Directors submits a performance report to the Board of Commissioners by referring to the Performance Performance Indicators (*Key Performance Indicators*) specified in the Directors' Management Contract;
3. Performance reports are submitted together with the Quarterly and Annual Management Reports to the Board of Commissioners and Shareholders;
4. The Board of Commissioners provides an evaluation of the report on the achievement of targets of each KPI received by the Board of Directors on a quarterly and annual basis;
5. The Board of Commissioners and Shareholders then calculate the level of achievement based on the Quarterly and Annual Reports taking into account the achievement of individual and collegial targets.

KPI Direksi Tahun 2024

KPI of The Board of Directors in 2024

KPI	Freq	Actual	Target	Ach (%)	Weight	Score
Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia Economic and Social Values for Indonesia					50.00%	
Revenue	M	421.22	389.15	108.24%	10.00%	10.92%
Net Profit	M	26.90	17.37	135.43%	15.00%	16.50%
Free Cash Flow*	M	109.74%	100%	109.74%	12.50%	13.72%
Customer SLA Fulfillment	M	99.40%	100%	99.40%	12.50%	12.43%
Inovasi Model Bisnis Business Model Innovation					10.00%	
Customer Satisfaction Index	S	4	4	100.00%	5.00%	5.00%
Improvement Program	Y	1	1	100.00%	5.00%	5.00%
Kepemimpinan Teknologi Technology Leadership					12.50%	
Continuous Improvement	S	69	57	100.00%	7.50%	7.50%
Information Capital Readiness (ICR)	M	99.58%	95%	100.00%	5.00%	5.00%
Peningkatan Investasi Increased Investment					5.00%	
Asset Management	M	100.00%	100%	100.00%	5.00%	5.00%
Governance, Risk and Compliance (GRC)	M	100.00%	100%	100.00%	7.50%	7.50%
Pengembangan Talenta Talent Development					5.00%	
Human Capital Readiness (HCR)	M	100.00%	95%	100.00%	7.50%	7.50%
Organization Capital Readiness (OCR)	M	97.15%	90%	100.00%	7.50%	7.50%
Jumlah Skor Total Score						103.56%

*Adapun untuk KPI Free Cash Flow mengukur pergerakan cash flow Perusahaan (setelah aktivitas operating, investing, dan financing) di tahun 2024 dengan menggunakan laporan unaudited Perusahaan.

*As for the Free Cash Flow KPI, it measures the Company's cash flow movement (after operating, investing, and financing activities) in 2024 using the Company's unaudited report.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [GRI 2-19, 2-20, 2-21]

Dasar Hukum Penetapan Remunerasi Legal Dewan Komisaris dan Direksi

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan berlandaskan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 Pasal 113 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.
3. Anggaran Dasar Perseroan.

REMUNERATION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS [GRI 2-19, 2-20, 2-21]

Basis for Remuneration of the Board of Commissioners and Directors

The remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is set according to the applicable laws and regulations:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 Article 113 concerning Limited Liability Companies.
2. SOE Minister Regulation Number PER-3/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises.
3. Company's Articles of Association.

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Penyusunan kebijakan penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan berdasarkan rekomendasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi untuk dibahas dalam Rapat Dewan Komisaris. Hasil pembahasan dan penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi selanjutnya disampaikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi kepada RUPS untuk disetujui dan ditetapkan oleh Pemegang Saham.

Procedure to Determine the Remuneration for the Board of Commissioners and Directors

The remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is based on the Nomination and Remuneration Committee's remuneration at the Board of Commissioners Meeting. The result of the discussion is submitted by the Nomination and Remuneration Committee to the GMS to receive approval from the Shareholders.



Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Komite Nominasi dan Remunerasi menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi. Penyusunan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha dan skala usaha dari emiten atau perusahaan publik sejenis.
- Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan.
- Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.
- Kesesuaian peraturan dan perundang-undangan di bidang perpajakan dan ketenagakerjaan.
- Asas keterbukaan, keseimbangan internal serta kompetitif dengan perusahaan lain selain Perseroan.

Indicator to Determine the Remuneration of the Board of Commissioners and Directors

The Nomination and Remuneration Committee determines the remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors. The composition, policies, and amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors must pay attention to the following matters:

- Remuneration applicable to the industry in accordance with the business activities and business scale of the issuer or similar public company.
- The duties, responsibilities and authority of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners are related to the achievement of the goals and performance of the Company.
- Performance targets or the performance of each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
- Balance between fixed and variable benefits.
- Compliance with laws and regulations in the field of taxation and employment.
- The principle of openness, internal balance and competitive with other companies outside the Company.

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan pada pencapaian kinerja Perseroan untuk tahun buku sebelumnya sebagaimana tertuang dalam Laporan Keuangan, serta penilaian KPI tahun buku sebelumnya yang merupakan bahan pertimbangan dalam menetapkan tantiem tahun buku sebelumnya dan remunerasi untuk Direksi dan Dewan Komisaris.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu kepada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara. Berdasarkan peraturan tersebut, komponen penghasilan Dewan Komisaris terdiri dari:

Determination of the remuneration of the Board of Commissioners and Directors based on the achievement of the Company's performance for the previous financial year as stipulated in the Audit Financial Report, as well as the KPI assessment of the previous book year which is a material consideration in determining the tantiem of the previous financial year and remuneration for the Directors and the Board of Commissioners.

Remuneration Structure of the Board of Commissioners and Directors

The remuneration structure of the Board of Commissioners and Board of Directors refers to the Regulation of the Minister of SOEs Number PER-3/MBU/03/2023 on Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises. Based on the regulation, the income components of the Board of Commissioners consist of:

Remunerasi Dewan Komisaris Board of Commissioners' Remuneration Structure	
Honorarium Dewan Komisaris Penghasilan tetap berupa uang yang diterima setiap bulan karena kedudukannya sebagai anggota Dewan Komisaris, dengan ketentuan sebagai berikut: - Perhitungan gaji Komisaris Utama sebesar 45% dari gaji Direktur Utama. - Perhitungan gaji Komisaris sebesar 90% dari gaji Komisaris Utama.	Board of Commissioners Salary It is a fixed income in the form of money received every month because of his position as a member of the Board of Commissioners, with the following conditions: - The calculation of the salary of the President Commissioner is 45% of the salary of the President Director. - Calculation of Commissioner's salary of 90% of the salary of the President Commissioner.
Tunjangan Dewan Komisaris Penghasilan berupa uang atau yang dapat dinilai dengan uang yang diterima pada waktu tertentu oleh anggota Dewan Komisaris selain Honorarium, yang dapat berupa: - Tunjangan Hari Raya, diberikan paling banyak 1 (satu) kali penghasilan tetap per bulan di setiap tahunnya - Tunjangan Transportasi, diberikan sebesar 20% (dua puluh persen) dari Honorarium masing-masing anggota Dewan Komisaris. - Asuransi Purna Jabatan, diberikan dengan ketentuan premi yang ditanggung Perusahaan paling banyak 25% dari honorarium per tahun.	Board of Commissioners Allowances It's an income in the form of money or which can be valued with money received at a certain time by members of the Board of Commissioners in addition to the Honorarium, which can be in the form of: - Holiday allowance, is given at most 1 (one) fixed income per month in each year. - Transportation allowance, given in the amount of 20% (twenty percent) of the Honorarium of each member of the Board of Commissioners. - Full-Term Insurance, provided with the premium provisions that the Company bears at most 25% of the annual honorarium.
Fasilitas Dewan Komisaris Penghasilan berupa sarana dan/atau kemanfaatan dan/atau penjaminan yang digunakan/dimanfaatkan oleh anggota Dewan Komisaris dalam rangka pelaksanaan tugas, wewenang, kewajiban dan tanggung jawab berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang dapat berupa: - Fasilitas Kesehatan, diberikan dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan. - Fasilitas Bantuan Hukum, diberikan jika diperlukan, dalam hal terjadi tindakan/perbuatan untuk dan atas nama jabatannya yang berkaitan dengan Perseroan.	Facilities for the Board of Commissioners It's an income in the form of facilities and/or benefits and/or guarantees used/utilized by members of the Board of Commissioners in the context of carrying out duties, authorities, obligations and responsibilities based on laws and regulations, which can be in the form of: - Health facilities, provided in the form of health insurance or reimbursement of medical expenses. - Legal Assistance Facilities, provided if necessary, in the event of actions/actions occurring for and on behalf of his position relating to the Company.
Tantiem Dewan Komisaris dan Direksi Tantiem adalah penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris apabila memperoleh laba dan tidak mengalami akumulasi kerugian. Perseroan dapat memberikan tantiem kepada anggota Dewan Komisaris berdasarkan penetapan RUPS dalam pengesahan Laporan Tahunan apabila opini yang diterbitkan oleh auditor adalah paling sedikit Wajar Dengan Pengecualian, realisasi tingkat kesehatan paling rendah dengan nilai 70 (tujuh puluh) dengan tidak memperhitungkan beban/keuntungan akibat tindakan Direksi sebelumnya, capaian <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) paling rendah sebesar 80% (delapan puluh persen) dengan tidak memperhitungkan faktor di luar pengendalian Direksi, dan kondisi Perseroan tidak semakin merugi dari tahun sebelumnya atau Perseroan tidak menjadi rugi, dengan tidak memperhitungkan faktor di luar pengendalian Direksi.	Tantiem for the Board of Commissioners and Directors Tantiem is an income given to members of the Board of Commissioners if they receive profits and do not experience accumulated losses. Companies can provide bonuses to members of the Board of Commissioners based on the determination of the GMS in ratification of the Annual Report if the opinion issued by the auditor is at least Reasonable with Exceptions, realization of the lowest level of health with a value of 70 (seventy) by not calculating the burden/profit due to the actions of the Board of Directors before, the achievement of Key Performance Indicators (KPI) of at least 80% (eighty) percent) by not calculating factors outside the Board of Directors' control, and the condition of the Company not getting worse than the previous year or the Company not being a loss, by not counting factors outside the Directors' control.

Remunerasi Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Remuneration Structure

Tantiem Dewan Komisaris

- Insentif kinerja adalah penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris.
- Perhitungan tantiem/insentif Kinerja bagi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:
 - a. Perhitungan tantiem/insentif Kinerja Komisaris Utama sebesar 45% dari tantiem/insentif kinerja Direktur Utama.
 - b. Perhitungan Komisaris lainnya sebesar 90% dari tantiem/insentif kinerja Komisaris Utama.

Tantiem for the Board of Commissioners

- Performance incentives are income awards given to members of the Board of Commissioners.
- Calculation of bonus/performance incentives for the Board of Commissioners is as follows:
 - a. Performance bonus/incentive for President Commissioner is 45% of tantiem/performance incentive for the President Director.
 - b. Other Commissioners' calculations are 90% of the President Commissioner's performance/incentives.

Catatan | Notes:

Tidak ada komponen lainnya (bonus non kinerja, opsi saham, asuransi, dll).

Pajak atas honorarium, tunjangan dan fasilitas bagi Dewan Komisaris ditanggung dan menjadi beban Perseroan. Sedangkan pajak atas tantiem/insentif kinerja bagi Dewan Komisaris ditanggung dan menjadi beban masing-masing anggota.

There are no other components (non-performance bonuses, stock options, insurance, etc.).

Taxes on honorarium, allowances, and facilities for the Board of Commissioners and are borne by the Company. Each member of the Board of Commissioners paid the taxes on bonuses/performance incentives.

Remunerasi Direksi

Board of Directors' Remuneration Structure

Gaji Direksi

Penghasilan tetap berupa uang yang diterima setiap bulan karena kedudukannya sebagai anggota Direksi, dengan ketentuan sebagai berikut:

- Gaji Direktur Utama ditetapkan dengan menggunakan pedoman internal dalam kelompok usaha Garuda Indonesia.
- Perhitungan gaji Direktur lainnya sebesar 85% dari gaji Direktur Utama.

Board of Directors Salary

It is a fixed income in the form of money received every month because of his position as a member of the Board of Directors, with the following conditions:

- Salary of the President Director is determined using internal guidelines in the Garuda Indonesia business group.
- Calculation of other Directors' salaries is 85% of the salary of the President Director.

Tunjangan Direksi

Penghasilan berupa uang atau yang dapat dinilai dengan uang yang diterima pada waktu tertentu oleh anggota Direksi selain Gaji, yang dapat berupa:

- Tunjangan Hari Raya, diberikan paling banyak 1 (satu) kali penghasilan tetap per bulan di setiap tahunnya.
- Tunjangan Perumahan, diberikan secara bulanan sebesar 40% (empat puluh persen) termasuk biaya utilitas.
- Asuransi Purna Jabatan, diberikan dengan ketentuan premi yang ditanggung Perusahaan paling banyak 25% dari gaji per tahun.

Board of Directors' Allowances

It's an income in the form of money or which can be valued with money received at a certain time by members of the Board of Directors other than Salary, which can be in the form of:

- Holiday allowance, is given at most 1 (one) fixed income per month in each year.
- Housing allowance, given monthly basis of 40% (forty percent) including utility costs.
- Full-Term Insurance, provided with the premium provisions that the Company bears at the maximum 25% of annual salary.

Fasilitas Direksi

Penghasilan berupa sarana dan/atau kemanfaatan dan/atau penjaminan yang digunakan/dimanfaatkan oleh anggota Direksi dalam rangka pelaksanaan tugas, wewenang, kewajiban dan tanggung jawab berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang dapat berupa:

- Fasilitas Kendaraan, diberikan sebanyak 1 (satu) unit kendaraan dinas beserta biaya pemeliharaan dan operasional dengan spesifikasi dan standar ditetapkan oleh RUPS.
- Fasilitas Kesehatan, diberikan dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan.
- Fasilitas Bantuan Hukum, diberikan jika diperlukan, dalam hal terjadi tindakan/perbuatan untuk dan atas nama jabatannya yang berkaitan dengan Perusahaan.

Facilities for the Board of Directors

It's an income in the form of facilities and/or benefits and/or guarantees used/utilized by members of the Board of Directors in the context of carrying out their duties, authorities, obligations and responsibilities based on laws and regulations, which can be in the form of:

- Vehicle Facilities, given as many as 1 (one) unit of official vehicle along with maintenance and operational costs with specifications and standards according to the GMS.
- Health facilities, provided in the form of health insurance or reimbursement of medical expenses.
- Legal Assistance Facilities, provided if necessary, in the event of actions/actions occurring for and on behalf of his position relating to the Company.

Tantiem Dewan Komisaris dan Direksi

Tantiem adalah penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris apabila memperoleh laba dan tidak mengalami akumulasi kerugian. Perseroan dapat memberikan tantiem kepada anggota Dewan Komisaris berdasarkan penetapan RUPS dalam pengesahan Laporan Tahunan apabila opini yang diterbitkan oleh auditor adalah paling sedikit Wajar Dengan Pengecualian, realisasi tingkat kesehatan paling rendah dengan nilai 70 (tujuh puluh) dengan tidak memperhitungkan beban/keuntungan akibat tindakan Direksi sebelumnya, capaian *Key Performance Indicator* (KPI) paling rendah sebesar 80% (delapan puluh persen) dengan tidak memperhitungkan faktor di luar pengendalian Direksi, dan kondisi Perseroan tidak semakin merugi dari tahun sebelumnya atau Perseroan tidak menjadi rugi, dengan tidak memperhitungkan faktor di luar pengendalian Direksi.

Tantiem for the Board of Commissioners and Directors

Tantiem is an income given to members of the Board of Commissioners if they receive profits and do not experience accumulated losses. Companies can provide bonuses to members of the Board of Commissioners based on the determination of the GMS in ratification of the Annual Report if the opinion issued by the auditor is at least Reasonable with Exceptions, realization of the lowest level of health with a value of 70 (seventy) by not calculating the burden/profit due to the actions of the Board of Directors before, the achievement of Key Performance Indicators (KPI) of at least 80% (eighty) percent) by not calculating factors outside the Board of Directors' control, and the condition of the Company not getting worse than the previous year or the Company not being a loss, by not counting factors outside the Directors' control.

Remunerasi Direksi

Board of Directors' Remuneration Structure

Tantiem Direksi

Insentif Kinerja, yaitu penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota Direksi apabila terjadi peningkatan kinerja walaupun masih mengalami kerugian atau akumulasi kerugian.

Perhitungan tantiem/insentif Kinerja bagi Direksi adalah sebagai berikut:

- Perhitungan tantiem/insentif kinerja Direktur Utama ditetapkan dengan menggunakan pedoman internal dalam kelompok usaha Garuda Indonesia.
- Perhitungan tantiem/insentif kinerja Direktur lainnya sebesar 85% tantiem/insentif kinerja gaji Direktur Utama.

Tantiem for the Board of Directors

Performance incentives, i.e. income which is an award given to members of the Board of Directors in the event of an increase in performance even though there are still losses or accumulated losses.

Calculation of bonus/performance incentives for Directors is as follows:

- The performance tantiem/incentives of the President Director is determined by using internal guidelines in the Garuda Indonesia business group.
- Calculation of tantiem for other Directors is 85% tantiem/performance incentives of the salary of the President Director.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2024

Melalui Surat nomor GARUDA/JKTDZ/20882/2024 tanggal 10 September 2024 tentang Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk ("GMF") Tahun Buku 2024, serta sehubungan belum adanya keputusan terbaru maka Dewan Komisaris menetapkan hal-hal sebagai berikut:

1. Gaji Direktur Utama untuk tahun 2024 ditetapkan dengan besaran tertentu yang akan digunakan sebagai acuan utama dalam perhitungan gaji/honorarium Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.
2. Pemberian Fasilitas, Asuransi Purna Jabatan, dan lainnya mengacu kepada ketentuan yang telah berlaku di Internal Perseroan.
3. Insentif Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk diberikan dengan besaran tertentu.
4. Perseroan harus menanggung pembayaran Insentif Kinerja kepada Direksi dan Dewan Komisaris sebesar 10% (sepuluh persen) dengan jangka waktu penangguhan 3 (tiga) tahun yang diberikan secara prorata.

Remuneration for the Board of Commissioners and Directors in 2024

Through Letter Number GARUDA/JKTDZ/20882/2024 dated September 10, 2024, regarding the Determination of Income for the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk ("GMF") for the 2024 Fiscal Year, and in the absence of any new decisions, the Board of Commissioners has resolved the following matters:

1. The salary of the President Director for 2023 is set at a certain amount which will be used as the main reference in calculating the salary/honorarium of the Board of Commissioners and other Directors.
2. Provision of facilities, post-employment insurance, and others refers to the provisions that have been applied in the Company's internal.
3. Performance Incentives for the Board of Directors and Board of Commissioners of PT GMF Aero Asia Tbk are given with a certain amount.
4. The Company must suspend the payment of Performance Incentives to the Directors and Board of Commissioners by 10% (ten per cent) with a suspension period of 3 (three) years which is given pro rata.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2024

Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration in 2024

Keterangan Description	Jumlah (Rp) Total (Rp)
Dewan Komisaris Board of Commissioners	5
Total Imbalan Jangka Pendek Total Short-Term Benefits	Rp12,724,778,974
Total Imbalan Jangka Panjang Total Long-Term Employee Benefits	Rp1,176,868,354
Jumlah Total	Rp13,901,647,328
Direksi Board of Directors	5
Total Imbalan Jangka Pendek Total Short-Term Benefits	Rp28,489,791,768
Total Imbalan Jangka Pendek Lainnya Total Other Long-Term Employee Benefits	Rp4,005,880,996
Jumlah Total	Rp32,495,672,764

Rasio Gaji/Honorarium

Salary/Honorarium Ratio

Keterangan Description	2024	2023
Direktur Utama terhadap Direktur President Director to Director	1:0,85	1:0,85
Komisaris Utama terhadap Komisaris President Commissioner to Commissioner	1:0,90	1:0,90
Direktur Utama terhadap Komisaris Utama President Director to the President Commissioner	1:0,45	1:0,45
Direktur Utama terhadap karyawan level tertinggi President Director to the highest-ranking employees	1:0,20	1:0,19
Direktur Utama terhadap karyawan level terendah President Director to the lowest employee level	1:0,02	1:0,02
Karyawan level tertinggi terhadap karyawan level terendah Highest to the lowest employee level	1:0,11	1:0,11
Karyawan terendah terhadap UMP The lowest employee level to the minimum regional wage	1:1	1:1

Catatan | Notes:

Karyawan level tertinggi adalah Vice President, sedangkan level terendah adalah Teknisi/Officer.
The highest employee level is Vice President, while the lowest level is Technician/Officer.

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [ESG G-02]

Dewan Komisaris dan Direksi memiliki mekanisme rapat sebagai salah satu bentuk koordinasi pelaksanaan tugas setiap orang. Dewan Komisaris memiliki mekanisme rapat, baik rapat internal dengan anggota sendiri ataupun gabungan dengan Direksi. Sedangkan Direksi memiliki mekanisme rapat internal antar anggota yang dapat dilaksanakan dengan mengundang divisi-divisi lain yang terkait dengan agenda pembahasan.

Pelaksanaan rapat untuk Dewan Komisaris dan Direksi dapat diadakan kapan pun sesuai kebutuhan. Rapat juga dapat dilaksanakan apabila mendapat permintaan dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris dan Direksi, dan/atau permintaan Pemegang Saham yang mewakili sekurang-kurangnya 1/10 (satu per sepuluh) jumlah dari jumlah saham yang beredar dengan disertai alasan diadakannya rapat.

Setiap keputusan yang diambil pada saat rapat Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan berdasarkan prinsip musyawarah untuk mufakat. Apabila mufakat tidak tercapai, maka pengambilan keputusan dilakukan melalui mekanisme pengambilan suara. Dalam hal hasil pengambilan suara berimbang, maka ketua rapat berhak memutuskan hasil rapat. Pengambilan keputusan dianggap sah apabila dihadiri oleh seluruh anggota Direksi atau wakilnya yang sah.

Seluruh risalah dan hasil keputusan rapat Dewan Komisaris dan Direksi dicatat dan didokumentasikan dengan ditandatangani oleh seluruh anggota yang hadir, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) dengan menyertakan alasan terjadinya perbedaan pendapat. Risalah rapat didistribusikan kepada seluruh anggota, baik yang hadir maupun tidak hadir dalam rapat tersebut. Khusus

MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS [ESG G-02]

The Board of Commissioners and Board of Directors have a meeting mechanism as a form of coordination in the implementation of each person's duties. The Board of Commissioners has an internal meeting mechanism among members or jointly with the Board of Directors. Meanwhile, the Board of Directors has an internal meeting mechanism among members, inviting other divisions related to the discussion agenda.

The Board of Commissioners and Board of Directors can conduct the meeting at any time as needed. Meeting can also be held if there is a request from one or more members of the Board of Commissioners and Board of Directors, and/or a request from Shareholders who represent at least 1/10 (one tenth) of the total number of outstanding shares, along with the reasons for the meeting.

Every decision at the meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors is made based on the principle of deliberation to reach a consensus. If there is no consensus, the decision is made through a vote. If the voting result is balanced, the chairman of the meeting has the right to decide the meeting's outcome. The decision is considered valid if attended by all members of the Board of Directors or their authorized representatives.

All minutes and resolutions of meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors are recorded, documented, and signed by all attending members, including the dissenting opinions along with the reasons. The minutes are distributed to all members, whether present or not, at the meeting. Particularly, the Board of Directors' meeting minutes is distributed to all positions below the Board of Directors no later

untuk risalah rapat Direksi akan didistribusikan kepada tingkatan organisasi di bawah Direksi selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sejak ditandatanganinya keputusan tersebut. Rapat Dewan Komisaris dan Direksi diadakan di lingkungan tempat operasi Perseroan. Keputusan-keputusan yang telah diambil selama rapat, termasuk yang diselenggarakan melalui media telekonferensi, video konferensi atau sarana media elektronik lainnya yang memungkinkan semua peserta rapat saling melihat dan/atau mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam rapat, tetap sah sepanjang memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan.

Rapat Internal Dewan Komisaris

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris mengadakan rapat internal antar anggota sebanyak 13 (tiga belas) kali. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat-rapat tersebut.

than 7 (seven) days from the signing of the decision. Meetings of the Board of Commissioners and Directors are held within the Company's operational area. Decisions made during meetings, including those held via teleconference, video conference, or other electronic media that allow all participants to see and/or hear each other directly and participate in the meeting, shall remain valid as long as they meet the requirements.

Board of Commissioners Internal Meeting

In 2024, the Board of Commissioners has held 13 (thirteen) internal meetings with all members. Here are the agenda and minutes of meetings, attendance, and attendance levels of the Board of Commissioners during the meetings.

Rekapitulasi Kehadiran Komisaris pada Rapat Internal Commissioners' Attendance during Internal Meeting

Nama dan Posisi Name and Position	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Presence	Kehadiran Presence
Dharmadi Komisaris Utama/independen President Commissioner/Independent	13	13	100%
Rahmat Hanafi Komisaris Commissioner	13	13	100%
Ali Gunawan Komisaris Independen Independent Commissioner	13	13	100%
Abhan Komisaris Independen Independent Commissioner	13	13	100%
Agit Atriantio Komisaris Independen Independent Commissioner	13	13	100%
Rata-rata Average			100%

Risalah Rapat Internal Dewan Komisaris Minutes of Internal Meeting

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Presence	Alasan Ketidakhadiran Reasons for Absence
18 Januari 2024 January 18, 2024	Rencana Kerjadan dan Anggaran Perusahaan Tahun 2024 2024 Corporate Work Plan and Budget	100%	-
26 Februari 2024 February 26, 2024	Briefing Dewan Komisaris dan Kinerja Korporat Januari 2024 Board of Commissioners Briefing and Corporate Performance January 2024	100%	-
22 Maret 2024 March 22, 2024	Briefing Dewan Komisaris dan Kinerja Korporat Februari 2024 Board of Commissioners Briefing and Corporate Performance February 2024	100%	-
22 April 2024 April 22, 2024	Briefing Dewan Komisaris Board of Commissioners Briefing	100%	-
20 Mei 2024 May 20, 2024	Briefing Dewan Komisaris Board of Commissioners Briefing	100%	-

Risalah Rapat Internal Dewan Komisaris

Minutes of Internal Meeting

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Presence	Alasan Ketidakhadiran Reasons for Absence
7 Juni 2024 June 7, 2024	Persiapan RUPST GMF 28 Juni 2024 Preparation for GMF Annual GMS on June 28, 2024	100%	-
8 Juli 2024 July 8, 2024	Open Item Dewan Komisaris GMF GMF Board of Commissioners' Open Items	100%	-
19 Agustus 2024 August 19, 2024	Open Item Dewan Komisaris GMF GMF Board of Commissioners' Open Items	100%	-
2 September 2024 September 2, 2024	Pembahasan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Discussion on Board of Directors and Board of Commissioners' Remuneration	100%	-
24 Oktober 2024 October 24, 2024	Persiapan RUPSLB GMF 2024 Preparation for GMF EGMS 2024	100%	-
22 November 2024 November 22, 2024	Evaluasi Laporan Triwulan 3 GMF Evaluation of GMF Q3 Report	100%	-
24 Desember 2024 December 24, 2024	- Open Item Dewan Komisaris - Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris - Board of Commissioners' Open Items - Board of Commissioners' Work Plan and Budget	100%	-

Rapat Gabungan Dewan Komisaris Dan Direksi

Selain rapat internal, Dewan Komisaris juga dapat melakukan rapat gabungan dengan mengundang Direksi. Rapat gabungan ini berfungsi sebagai bentuk koordinasi membahas laporan-laporan periodik Direksi dan kondisi serta prospek usaha serta kebijakan yang berdampak pada kinerja Perseroan. Melalui rapat ini, Dewan Komisaris dapat memberikan tanggapan, catatan, dan nasihat yang nantinya akan dituangkan dalam Risalah Rapat. Rapat gabungan dapat juga dilakukan atas usulan Direksi.

Pada tahun 2024, rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan sebanyak 16 (enam belas) kali. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat-rapat tersebut.

Joint Meeting with Directors

Apart from internal meetings, the Board of Commissioners can also hold joint meetings by inviting the Board of Directors. This joint meeting serves as a form of coordination to discuss the Board of Directors' periodic reports, business conditions, prospects and policies that affected the Company's performance. The Board of Commissioners can respond, give notes and advice, which will be outlined in the Minutes of Meeting. Joint meetings may also be held at the recommendation of the Board of Directors.

In 2024, there were 16 (sixteen) joint meetings between the Board of Commissioners and Board of Directors. The following is the agenda, minutes of meetings, and attendance levels of the Board of Commissioners and Directors during meetings.

Rekapitulasi Kehadiran Komisaris dan Direktur pada Rapat Gabungan

Recapitulation of the presence of Commissioners and Directors at the Joint Meeting

Nama dan Posisi Name and Position	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Presence	Kehadiran Presence
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Dharmadi Komisaris Utama President Commissioner	16	16	100%
Rahmat Hanafi Komisaris Commissioner	16	16	100%
Ali Gunawan Komisaris Independen Independent Commissioner	16	16	100%
Abhan Komisaris Independen Independent Commissioner	16	16	100%

Rekapitulasi Kehadiran Komisaris dan Direktur pada Rapat Gabungan

Recapitulation of the presence of Commissioners and Directors at the Joint Meeting

Nama dan Posisi Name and Position	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Presence	Kehadiran Presence
Agit Atriantio Komisaris Independen Independent Commissioner	16	16	100%
Rata-rata Average			100%
Direksi Board of Directors			
Andi Fahrurrozi Direktur Utama CEO	16	16	100%
Irvan Pribadi Direktur Base Operation Director of Base Operations	16	16	100%
Pudjo Sarwoko Direktur Human Capital & Corporate Affairs Director of Human Capital & Corporate Affairs	16	16	100%
Salusra Satria Direktur Keuangan Director of Finance	16	16	100%
Mukhtaris Direktur Line Operation Director of Line Operation	16	16	100%
Rata-rata Average			100%

Risalah Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Minutes of Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Presence	Alasan Ketidakhadiran Reasons for Absence
19 Januari 2024 January 19, 2024	- Kinerja Korporat FY 2024 - Update Kerja Sama - Corporate Performance FY 2024 - Update Partnership	100%	-
26 Februari 2024 February 26, 2024	Kinerja Korporat Januari 2024 Corporate Performance as of January 2024	100%	-
22 Maret 2024 March 22, 2024	Kinerja Korporat Februari 2024 Corporate Performance as of February 2024	100%	-
22 April 2024 April 22, 2024	- Kinerja Korporat YTD Maret 2024 - Update Rencana Penambahan Modal GMF melalui penyertaan aset GA (Hangar) - Corporate Performance YTD March 2024 - Update on GMF Equity Addition Plan through asset addition of GA (Hangar)	100%	-
20 Mei 2024 May 20, 2024	Kinerja Korporat YTD April 2024 Corporate Performance YTD April 2024	100%	-
7 Juni 2024 June 7, 2024	Persiapan RUPST GMF 28 Juni 2024 Preparation of GMF AGMS on June 28, 2024	100%	-
25 Juni 2024 June 25, 2024	Persiapan RUPST GMF 28 Juni 2024 Preparation of GMF AGMS on June 28, 2024	100%	-
8 Juli 2024 July 8, 2024	Kinerja YTD Mei dan Highlight Juni 2024 Performance of YTD May and June 2024 Highlight	100%	-
29 Juli 2024 July 29, 2024	Laporan Bulanan YTD Juni 2024 Monthly Report YTD June 2024	100%	-
19 Agustus 2024 August 19, 2024	Laporan Bulanan YTD Juli 2024 Monthly Report YTD July 2024	100%	-

Risalah Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Minutes of Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Presence	Alasan Ketidakhadiran Reasons for Absence
6 September 2024 September 6, 2024	Update Strategic Initiatives 2024	100%	-
20 September 2024 September 20, 2024	Laporan Bulanan YTD Agustus 2024 Monthly Report YTD August 2024	100%	-
4 Oktober 2024 October 4, 2024	Pembahasan Materi RUPSLB 16 Oktober 2024 Material Discussion on EGMS on October 16, 2024	100%	-
31 Oktober 2024 October 31, 2024	- Pembahasan RKAP 2025 dan RJPP 2025-2029 - Laporan Bulanan YTD September 2024 - Discussion on RKAP 2025 and RJPP 2025-2029 - Monthly Report YTD September 2024	100%	-
22 November 2024 November 22, 2024	- Laporan Bulanan YTD November 2024 - Human Capital Update - Monthly Report YTD November 2024 - Human Capital Update	100%	-
24 Desember 2024 December 24, 2024	- Laporan Bulanan YTD November 2024 - Update Inbreng Hangar - Monthly Report YTD November 2024 - Update on Hangar Equity Participation (Inbreng)	100%	-

Rapat Direksi

Pada tahun 2024, Direksi mengadakan rapat sebanyak 28 (dua puluh delapan) kali. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Direksi dalam rapat-rapat tersebut.

Board of Directors Meeting

In 2024, the Board of Directors has held 28 (twenty-eight) meetings. Here are the agenda and minutes of meetings, and attendance level of the Board of Directors during meetings.

Rekapitulasi Kehadiran Direktur pada Rapat Internal

Directors' Attendance during Internal Meeting

Nama dan Posisi Name and Position	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Presence	Kehadiran Presence
Andi Fahrurrozi Direktur Utama CEO	28	27	96,4%
Irvan Pribadi Direktur Base Operation Director of Base Operations	28	24	85,7%
Pudjo Sarwoko Direktur Human Capital & Corporate Affairs Director of Human Capital & Corporate Affairs	28	28	100%
Salusra Satria Direktur Keuangan Director of Finance	28	27	96,4%
Mukhtaris Direktur Line Operation Director of Line Operation	28	28	100%
Rata-rata Average			95,7%

Risalah Rapat Internal Direksi

Minutes of Internal Meeting

Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
2 Januari 2024 January 2, 2024	- Briefing, Roundtable Discussion and Open Items - Update Pengadaan Seragam Kerja 2024 - Update Usulan Perubahan Pola Ikatan Dinas Pendidikan dan Pelatihan
8 Januari 2024 January 8, 2024	Briefing, Roundtable Discussion dan Open Item
9 Januari 2024 January 9, 2024	- Briefing, Roundtable Discussion dan Open Item - Update Pengadaan Safety Shoes & Vest - Update Pengadaan Hangar Door - Update Pengadaan ATW dan ASU - Update Inventory
16 Januari 2024 January 16, 2024	Briefing, Roundtable Discussion dan Open Item
22 Januari 2024 January 22, 2024	- Briefing, Roundtable Discussion dan Open Item - Update Simulasi Pembiayaan (Financing) Pekerjaan Perawatan Engine - Update Rencana Perluasan (Extension) Hangar 1 - Persetujuan Penunjukan Pemenang Pengadaan Hangar Door
24 Januari 2024 January 24, 2024	- Persetujuan Penunjukan Pemenang Pengadaan Hangar Door - Update Proses Pengadaan Safety Shoes dan Vest - Approval for the Appointment of the Hangar Door Procurement Winner - Update on Safety Shoes and Vest Procurement
29 Januari 2024 January 29, 2024	- Briefing, Roundtable Discussion dan Open Item - Update Pelaksanaan Perayaan Hari Ulang Tahun 22 - Pengajuan Persetujuan Penambahan Tenaga Alih Daya (TAD) Line Maintenance - Update Skema Kerjasama Pembangunan Ruangan Koperasi Karyawan - Briefing, Roundtable Discussion, and Open Items - Update on the 22nd Anniversary Celebration - Implementation Submission for Approval of Additional Outsourced Manpower (TAD) for Line Maintenance - Update on the Collaboration Scheme for Employee Cooperative Room Development
7 Februari 2024 February 7, 2024	Briefing, Roundtable Discussion dan Open Item
12 Februari 2024 February 12, 2024	- Briefing, Roundtable Discussion dan Open Item - Update Budget Revitalisasi Tools & Equipment - Briefing, Roundtable Discussion and Open Item - Update on the Collaboration Scheme for Employee Cooperative Room Development
26 Februari 2024 February 26, 2024	- Briefing, Roundtable Discussion and Open Items - Update Status Inventory - Briefing, Roundtable Discussion, and Open Items - Update on Inventory Status
4 Maret 2024 March 4, 2024	- Briefing, Roundtable Discussion and Open Items - Update Restrukturisasi Pembayaran Kewajiban Vendor - Persetujuan Pengadaan Perangkat Komputer - Update GMF Spirit, Apresiasi Hari Raya dan Kebijakan SDM - Briefing, Roundtable Discussion, and Open Items - Update on Vendor Obligation Payment Restructuring - Approval for Computer Equipment Procurement - Update on GMF Spirit, Holiday Appreciation, and HR Policies
13 Maret 2024 March 13, 2024	- Briefing, Roundtable Discussion and Open Items - Update Equity Improvement Program - Persetujuan Pendanaan Maintenance GA - Briefing, Roundtable Discussion, and Open Items - Update on Equity Improvement Program - Approval for GA Maintenance Funding
18 Maret 2024 March 18, 2024	- Briefing, Roundtable Discussion and Open Items - Update Penanganan Scrap Engine - Update status Inventory Propose to Sale Dinas Narrow Body Base Maintenance - Persetujuan Pengadaan Laptop dan Seragam - Briefing, Roundtable Discussion, and Open Items - Update on Scrap Engine Handling - Update on Inventory Status Proposed for Sale of Narrow Body Base Maintenance Unit - Approval for Laptop and Uniform Procurement

Risalah Rapat Internal Direksi

Minutes of Internal Meeting

Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1 April 2024 April 1, 2024	- Briefing, Roundtable Discussion dan Open Item - Update Pengadaan Aircraft Towing Truck Wide Body (ATW) dan Air Starter Unit (ASU) - Update Konsesi Station Kualanamu (KNO) dengan PT Angkasa Pura Aviassi (AVI) - Briefing, Roundtable Discussion, and Open Items - Update on Aircraft Towing Truck Wide Body (ATW) and Air Starter Unit (ASU) - Procurement Update on Kualanamu (KNO) Station Concession with PT Angkasa Pura Aviassi (AVI)
30 April 2024 April 30, 2024	- Briefing, Roundtable Discussion and Open Items - Persetujuan Pelaksanaan Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHEMTD") - Briefing, Roundtable Discussion, and Open Items - Approval for the Implementation of Capital Increase with Pre-emptive Rights ("PMHEMTD")
6 Mei 2024 May 6, 2024	- Briefing, Roundtables Discussion dan Open Item - Persetujuan Penunjukan Langsung PT BRI Danareksa Sekuritas sebagai Sekuritas pada Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu - Persetujuan Usulan dan Design Pemanfaatan Lahan Samping Selatan Masjid - Briefing, Roundtable Discussion, and Open Items - Approval for the Direct Appointment of PT BRI Danareksa Sekuritas as the Underwriter for the Capital Increase with Pre-emptive Rights - Approval for Proposal and Design of Land Utilization on the South Side of the Mosque
14 Mei 2024 May 14, 2024	- Briefing, Roundtables Discussion dan Open Item - Pengajuan Usulan Re-Layouting untuk Reaktivasi Fasilitas Daycare - Briefing, Roundtable Discussion, and Open Items - Proposal Submission for Re-layout to Reactivate Daycare Facility
20 Mei 2024 May 20, 2024	- Briefing, Roundtables Discussion dan Open Item - Update Organisasi NDT - Update Pelaksanaan Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) - Update Pengadaan Pondasi dan Portal Hangar Door - Briefing, Roundtable Discussion, and Open Items - Update on NDT Organization - Update on the Implementation of Capital Increase with Pre-emptive Rights (PMHMETD) - Update on Hangar Door Foundation and Portal Procurement
27 Mei 2024 May 27, 2024	- Briefing, Roundtables Discussion dan Open Item - Update Program Leader Development - Briefing, Roundtable Discussion, and Open Items - Update on Leader Development Program
3 Juni 2024 June 3, 2024	- Briefing, Roundtables Discussion dan Open Item - Update Case ER-BAE - Briefing, Roundtable Discussion, and Open Items - Update on ER-BAE Case
25 Juni 2024 June 25, 2024	- Briefing, Roundtables Discussion dan Open Item - Update Pelaksanaan Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) - Update dan Persetujuan Perpanjangan Kerjasama Asuransi Kesehatan Mandiri Inhealth - Update Penyelesaian Tagihan Bruto/Progress Billing dan Proses Penyelesaian - Update Prosedur Risk Management Lindung Nilai (Hedging) - Briefing, Roundtable Discussion, and Open Items - Update on the Implementation of Capital Increase with Pre-emptive Rights (PMHMETD) - Update and Approval on Extension of Health Insurance Cooperation with Mandiri Inhealth - Update on Settlement of Gross Billing/Progress Billing and Completion Process - Update on Risk Management Procedures for Hedging
1 Juli 2024 July 1, 2024	- Briefing, Roundtables Discussion dan Open Item - Update Kebijakan Perjalanan Dinas Darat dan Tunjangan Transportasi - Briefing, Roundtable Discussion, and Open Items - Update on Land Travel Policy and Transportation Allowance
8 Juli 2024 July 8, 2024	- Briefing, Roundtables Discussion dan Open Item - Update Penunjukan Konsultan dan Trainer sebagai Tindaklanjuti Hasil Audit EASA - Update Kerjasama Penyediaan Independent Power Producer (IPP) Asaku dan Facility Management Overview - Briefing, Roundtable Discussion, and Open Items - Update on Consultant and Trainer Appointment as Follow-Up to EASA Audit Results - Update on Independent Power Producer (IPP) Provision Collaboration and Facility Management Overview

Risalah Rapat Internal Direksi

Minutes of Internal Meeting

Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
5 Agustus 2024 August 5, 2024	- Briefing, Roundtable Discussion dan Open Item - Persetujuan Pengadaan Kantor Akuntan Publik - Update Cashflow - Briefing, Roundtable Discussion, and Open Items - Approval for Public Accountant Firm Procurement - Update on Cash Flow
14 Oktober 2024 October 14, 2024	Briefing, Roundtable Discussion dan Open Item
4 November 2024 November 4, 2024	- Briefing, Roundtable Discussion dan Open Item - Update dan Persetujuan Pengadaan Integrated Facility Management - Update Hasil Assessment Risk Maturity Index, Risk Strategy 2025 dan Top Risk 2025 - Briefing, Roundtable Discussion, and Open Items - Update and Approval for Integrated Facility Management - Procurement Update on Risk Maturity Index Assessment Results, Risk Strategy 2025, and Top Risks 2025
18 November 2024 November 18, 2024	Briefing, Roundtable Discussion dan Open Item
2 Desember 2024 December 2, 2024	Briefing, Roundtable Discussion dan Open Item

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Pengungkapan hubungan afiliasi mencakup hubungan keluarga dan hubungan keuangan. Bentuk hubungan keuangan termasuk di antaranya hutang-piutang, kerja sama bisnis, karyawan dan perusahaan, dan sebagainya. Sedangkan bentuk hubungan keluarga mencakup hubungan istimewa terutama yang disebabkan hubungan pertalian darah seperti suami/istri/anak/orang tua/saudara kandung/ipar, dan sebagainya.

DISCLOSURE OF AFFILIATION AMONG BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Affiliated relations include family and financial relationships. The financial relationships are accounts receivable, business cooperation, employees and companies, and so on. The family relationship includes special relationships of blood ties such as husband/wife/children/parents/siblings/in-laws, and so on.

Nama dan Posisi Name and Position	Hubungan Afiliasi Affiliation			Kepengurusan pada Perusahaan/Institusi Lain Position in Other Companies		
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Utama dan Pengendali Major and Controlling Shareholders	Sebagai Anggota Direksi As member of Board of Directors	Sebagai Anggota Dewan Komisaris As Member of Board of Commissioners	Jabatan Lainnya Other Position
Dewan Komisaris Board of Commissioners						
Dharmadi Komisaris Utama President Commissioner	x	x	x	x	x	✓
Rahmat Hanafi Komisaris Commissioner	x	x	✓	✓	x	x
Ali Gunawan Komisaris Independen Independent Commissioner	x	x	x	✓	✓	x
Abhan Komisaris Independen Independent Commissioner	x	x	x	x	x	x



Nama dan Posisi Name and Position	Hubungan Afiliasi Affiliation			Kepengurusan pada Perusahaan/Institusi Lain Position in Other Companies		
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Utama dan Pengendali Major and Controlling Shareholders	Sebagai Anggota Direksi As member of Board of Directors	Sebagai Anggota Dewan Komisaris As Member of Board of Commissioners	Jabatan Lainnya Other Position
Agit Atriantio Komisaris Independen Independent Commissioner	x	x	x	x	x	✓
Direksi Board of Directors						
Andi Fahrurrozi Direktur Utama CEO	x	x	x	x	x	x
Irvan Pribadi Direktur Base Operation Director of Base Operations	x	x	x	x	x	x
Pudjo Sarwoko Direktur Human Capital & Corporate Affairs Director of Human Capital & Corporate Affairs	x	x	x	x	✓	x
Salusra Satria Direktur Keuangan Director of Finance	x	x	x	x	x	x
Mukhtaris Direktur Line Operation Director of Line Operation	x	x	x	x	x	x

*) Keterangan | Notes:

v = terdapat adanya hubungan | there is a relationship

x = tidak terdapat adanya hubungan | there is no relationship

RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS

Kebijakan rangkap jabatan Dewan Komisaris telah diatur dalam Anggaran Dasar dan Pedoman Dewan Komisaris. Seluruh Dewan Komisaris Perseroan pada waktu bersamaan tidak diperbolehkan merangkap jabatan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Mempunyai jabatan sebagai anggota Direksi BUMN, Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), Badan Usaha Milik Swasta, kecuali rangkap jabatan sebagai Direksi pada BUMN yang merupakan pemegang saham pengendali Perseroan atau apabila diatur lain oleh peraturan perundang-undangan;
2. Mempunyai jabatan sebagai pengurus partai politik dan/atau anggota legislative dan/atau calon kepala daerah/wakil kepala daerah;
3. Mempunyai jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan/atau
4. Mempunyai jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.
5. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai:
 - a. Anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain; dan
 - b. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain.

Pada tahun 2023, terdapat 4 (empat) orang anggota Dewan Komisaris Perseroan yang mempunyai jabatan rangkap pada anak perusahaan, perusahaan patungan, dan/atau perusahaan lain.

CONCURRENT POSITION OF THE

The concurrent policy for the Board of Commissioners refers to the Articles of Association and the Board of Commissioners Manual. The Company's Board of Commissioners is not allowed to hold concurrent positions as follow:

1. Having a position as a member of the Directors of SOEs, Regionally Owned Enterprises (BUMD), Business Entities Private owned, except for concurrent positions as Directors of BUMN that are the holders Company's controlling shares or if regulated other by statutory regulations;
2. Has a position as a manager of a political party and/or legislative members and/or candidates for head region/deputy head of region;
3. Having other positions in accordance with the provisions of the legislation; and/or
4. Having another position that can give rise to conflict of interest.
5. Members of the Board of Commissioners can concurrently position as:
 - a. Members of the Board of Directors are no more than 2 (two) Issuers or other public companies; and
 - b. Members of the Board of Commissioners are at most 2 (two) Issuers or other Public Companies.

In 2023, there was 4 (four) members of the Company's Board of Commissioners who held a concurrent position in a subsidiary, joint venture, and/or other companies.

Nama Name	Jabatan pada Anak Perusahaan, Perusahaan Patungan, dan/atau Perusahaan lain Position in Subsidiaries, Joint Ventures, and/or other Companies	Periode Period
Dharmadi	Wakil Sekretaris Jenderal Indonesia National Air Carriers Association Anggota Komisaris Flybest Flight Academy Deputy Secretary General of the Indonesia National Air Carriers Association Member of Commissioner Flybest Flight Academy	2022 - sekarang 2022 - present 2022 - sekarang 2022 - present
Rahmat Hanafi	Direktur Teknik PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Director of Technic PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	2020 - sekarang 2020 - present
Agit Atriantio	Asisten Khusus Menteri Kelautan dan Prikanaan (KKP) Special Assistant to the Minister of Maritime Affairs and Fisheries	2021 - sekarang 2021 - present
Ali Gunawan	Komisaris PT Allo Bank Indonesia Tbk Komisaris Utama PT Asuransi Umum Mega Pengendali Keuangan Grup PT CT Corpora Commissioner of PT Allo Bank Indonesia Tbk President Commissioner of PT Asuransi Umum Mega Group Financial Controller PT CT Corpora	2021 - sekarang 2011 - sekarang 2004 - sekarang 2021 - present 2011 - present 2004 - present

RANGKAP JABATAN DIREKSI

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan Pedoman Direksi, anggota Direksi GMF dilarang merangkap jabatan sebagai:

1. Anggota Direksi pada BUMN, Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), dan badan usaha milik swasta;
2. Anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas pada Badan Usaha Milik Swasta;

BOARD OF COMMISSIONERS

Concurrent Position of the Board of Directors

As stipulated in the Articles of Association and Guidelines for Directors, members of the GMF Directors are prohibited concurrently serving as:

1. Member of the Board of Directors of SOEs, Owned Enterprises Regions ("BUMD"), and private-owned business entities;
2. Members of the Board of Commissioners/Supervisory

3. Jabatan struktural dan fungsional lainnya pada instansi/ lembaga pemerintah pusat/dan/atau daerah;
4. Jabatan Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan, pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislative dan/atau calon kepala daerah, wakil kepala daerah; dan/atau;
5. Jabatan lain yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan dengan perusahaan yang bersangkutan;
6. Anggota Dewan Komisaris pada perusahaan swasta, kecuali:
 - a. Anggota Dewan Komisaris pada Anak Perusahaan atau perusahaan patungan antara Perseroan dengan pihak lainnya, dengan ketentuan hanya berhak atas akumulasi penghasilan sebagai anggota Dewan Komisaris pada satu atau lebih Anak Perusahaan/Perusahaan patungan maksimal sebesar 30% (tiga puluh persen dari gaji anggota Direksi yang bersangkutan di Perseroan, sedangkan penghasilan lain atau selebihnya diserahkan menjadi penghasilan Perseroan;
 - b. Anggota Dewan Komisaris untuk mewakili atau memperjuangkan kepentingan Perseroan (seperti pada PT Bursa Efek Indonesia) atau anggota Dewan Komisaris karena kewajiban yang ditentukan oleh peraturan perundang-undangan.

Pada tahun 2023, terdapat seorang anggota Direksi Perseroan yang mempunyai jabatan rangkap pada anak perusahaan, perusahaan patungan, dan/atau perusahaan lain.

- Board in Private Enterprises;
3. Other structural and functional positions in central government agencies/institutions/and/or area;
 4. Other positions in accordance with the provisions in statutory regulations, management political parties and/ or candidates/legislative members and/or regional head, deputy regional head candidates; and/or;
 5. Other positions that have the potential to cause conflicts of interest with that company concerned;
 6. Members of the Board of Commissioners of a private company, except:
 - a. Member of the Board of Commissioners of a Subsidiary or a joint venture between the Company with other parties, with provisions only is entitled to the accumulation of income as a member of the Board of Commissioners at one or more Subsidiaries/Joint ventures a maximum of 30% (thirty percent of salary the relevant Directors in the Company, while other income or the rest turned over to the Company's income;
 - b. Members of the Board of Commissioners to represent or fight for the interests of the Company (such as on PT Indonesia Stock Exchange) or members The Board of Commissioners because of its obligations determined by statutory regulations.

In 2023, there was a member of the Company's Board of Directors who held a concurrent position in a subsidiary, joint venture, and/or other companies.

Nama Name	Jabatan pada Anak Perusahaan, Perusahaan Patungan, dan/atau Perusahaan lain Position in Subsidiaries, Joint Ventures, and/or other Companies	Periode Period
Pudjo Sarwoko	Komisaris Utama PT Garuda Daya Pratama Sejahtera (GDPS) President Commissioner of PT Garuda Daya Pratama Sejahtera (GDPS)	2023 - sekarang 2023 - present

PENGUNGKAPAN KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi, baik di GMF ataupun perusahaan lainnya senantiasa diungkapkan secara berkala melalui daftar kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib menyampaikan transaksi pembelian dan penjualan surat berharga kepada Sekretaris Perusahaan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) paling lambat 3 (tiga) hari sejak terjadinya transaksi.

Demi menjaga independensi, Komisaris Independen tidak diperkenankan, baik langsung maupun tidak langsung, memiliki saham GMF. Walaupun demikian, di sepanjang tahun 2022, setiap anggota Dewan Komisaris Perusahaan tercatat tidak memiliki saham GMF.

DISCLOSURE OF SHARE OWNERSHIP AMONG THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Share ownership of members of the Board of Commissioners and Board of Directors, whether at GMF or other companies, is always disclosed periodically through the share ownership list of members of the Board of Commissioners and Board of Directors. All members of the Board of Commissioners and Board of Directors must submit the securities transactions to the Corporate Secretary of the Financial Services Authority (OJK) not more than 3 (three) days after the transaction date.

To maintain its independence, the Independent Commissioners are not allowed, either directly or indirectly, to own GMF shares. However, throughout 2022, each member of the Company's Board of Commissioners did not own any share at GMF.

Sedangkan sejumlah anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi tercatat memiliki saham GMF secara langsung melalui program *Employee Stock Allocation* ("ESA") pada saat IPO GMF dan yang bersangkutan masih aktif sebagai pegawai GMF. Pada tahun 2024, terdapat perubahan kepemilikan saham GMF oleh anggota Direksi dan perubahan kepemilikannya telah disajikan pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Terintegrasi ini.

Meanwhile, several members of the Board of Commissioners and Directors have a direct share ownership of GMF through the Employee Stock Allocation ("ESA") program during GMF's IPO and they are still active as GMF employees. In 2024, there was a change in GMF share ownership by members of the Board of Directors, and the change in ownership has been presented in the Company Profile chapter of this Integrated Report.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi Per 31 Desember 2024

Share Ownership of the Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2024

Nama dan Posisi Name and Position	Kepemilikan Saham Share Ownership		
	GMF	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	Perusahaan Lain (di atas 5%) Other Company (above 5%)
Dewan Komisari Board of Commissioners			
Dharmadi Komisaris Utama President Commissioner	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Rahmat Hanafi Komisaris Commissioner	Nihil None	3,846,004 lembar saham shares	Nihil None
Ali Gunawan Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Abhan Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Agit Atriantio Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Direksi Board of Directors			
Andi Fahrurrozi Direktur Utama CEO	144,400 lembar saham shares	Nihil None	Nihil None
Irvan Pribadi Direktur Base Operation Director of Base Operations	62,800 lembar saham shares	Nihil None	Nihil None
Pudjo Sarwoko Direktur Human Capital & Corporate Affairs Director of Human Capital & Corporate Affairs	89,200 lembar saham shares	Nihil None	Nihil None
Salusra Satria Direktur Keuangan Director of Finance	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Mukhtaris Direktur Line Operation Director of Line Operation	Nihil None	25,460 lembar saham shares	275,000 lembar saham shares

KEBIJAKAN PEMBERIAN PINJAMAN BAGI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Sebagaimana diatur dalam Piagam Dewan Komisaris dan Piagam Direksi, Perseroan tidak memberikan fasilitas pinjaman kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjaga implementasi GCG.

KEBIJAKAN PENGUNDURAN DIRI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI APABILA TERLIBAT DALAM KEJAHATAN KEUANGAN

Sebagaimana diatur dalam Piagam Dewan Komisaris dan Piagam Direksi, anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang telah terbukti terlibat dalam kejahatan keuangan melalui penetapan status terpidana dari pihak yang berwenang, wajib mengundurkan diri dari jabatannya. Adapun kejahatan keuangan yang dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.

LOAN POLICY FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

As stipulated in both Manual of the Board of Commissioners and Directors, the Company does not provide loan facilities to either of them ensuring the maintenance of GCG implementation.

POLICIES ON RESIGNATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS IF INVOLVED IN FINANCIAL CRIMES

As stipulated in both Manual of the Board of Commissioners and Directors, members who are proven to be involved in financial crimes and are convicted by the legal authority, are required to resign from their positions. The financial crimes referred to include manipulation and various forms of embezzlement in financial services activities, as well as criminal acts of money laundering as outlined in Law Number 8 of 2010 concerning Prevention and Eradication of the Crime of Money Laundering.

Sekretaris Dewan Komisaris

Secretary to the Board of Commissioners

Sekretaris Dewan Komisaris merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang bertugas memastikan Dewan Komisaris menerapkan prinsip-prinsip GCG sesuai dengan *best practices* dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Sekretaris Dewan Komisaris juga mempunyai tugas dan fungsi untuk melakukan kegiatan administrasi dan kesekretariatan sesuai fungsi Dewan Komisaris sebagai pengawas pengelolaan Perseroan.

The Secretary to the Board of Commissioners is the Board's supporting organ to ensure that the Board applies the best practice of GCG principles according to the prevailing laws and regulations. The Secretary to the Board of Commissioners has to carry out administrative and secretarial activities of the Board as the supervisor of the Company's management.

MASA JABATAN

Sekretaris Dewan Komisaris memiliki masa jabatan 3 (tiga) tahun terhitung sejak Surat Keputusan yang mengangkatnya, dan dapat diperpanjang 2 (dua) tahun. Dewan Komisaris memiliki hak untuk memberhentikan sekretarisnya sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

TERM OF OFFICE

The Secretary to the Board of Commissioners has a 3 (three) year period since his appointment Decree and can be extended for 2 (two) more term. The Board of Commissioners has the right to dismiss its secretary at any time as regulated.

PROFIL SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Sekretaris Dewan Komisaris dijabat oleh Yogi Aditama, yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. DEKOM-GMF/SKEP/5001/20 dan kemudian dilakukan masa perpanjangan sebagai Sekretaris Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. DEKOM-GMF/SKEP/5001/23 dengan masa jabatan 2 (dua) tahun.

PROFILE OF THE SECRETARY TO THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Secretary of the Board of Commissioners is Yogi Aditama, who was appointed based on the Decree of the Board of Commissioners No. DEKOM-GMF/SKEP/5001/20 and then extended as Secretary of the Board of Commissioners based on the Decree of the Board of Commissioners No. DEKOM-GMF/SKEP/5001/23 with a term of office of 2 (two) years.

Yogi Aditama
Sekretaris Dewan Komisaris
Secretary to the Board of Commissioners

Periode Jabatan Period	Periode jabatan pertama yang berlaku 2020-2023, dan diperpanjang untuk periode kedua yaitu 2023-2025. Serving his first term from 2020 to 2023, and extended from 2023 until 2025.
Data Pribadi Personal Data	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen Usia 34 tahun 34 years old Kelahiran Kediri, 14 November 1990 Born in Kediri, November 14, 1990
Domisili Domicile	Tangerang, Banten, Indonesia
Pendidikan Education	Magister (S2) Ilmu Hukum, Universitas Indonesia Master's Degree in Law from the University of Indonesia
Pengalaman Kerja Work Experience	• SM <i>Subsidiaries & Affiliations</i>—PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2022-sekarang) • GCG <i>Analyst</i>—PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2019-2022) • <i>Corporate Governance Analyst</i>—PT GMF Aero Asia Tbk (2019-2020) • GCG <i>Compliance Officer</i>—PT GMF Aero Asia Tbk (2017-2018) • GCG <i>Analyst</i>—PT GMF Aero Asia Tbk (2018) • <i>Legal Officer</i>—PT GMF Aero Asia (2014-2017) • SM <i>Subsidiaries & Affiliations</i>—PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2022-present) • GCG <i>Analyst</i>—PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2019-2022) • <i>Corporate Governance Analyst</i>—PT GMF Aero Asia Tbk (2019-2020) • GCG <i>Compliance Officer</i>—PT GMF Aero Asia Tbk (2017-2018) • GCG <i>Analyst</i>—PT GMF Aero Asia Tbk (2018) • <i>Legal Officer</i>—PT GMF Aero Asia (2014-2017)

Latar Belakang Pendidikan dan/atau Sertifikasi Profesi yang Berlaku

Educational Background and/or Valid Professional Certificates

Pelatihan dan Workshop:

- Professional Commissioners Program (15-16 Februari 2025), PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
- Workshop Subsidiary Governance (19-20 September 2024), PT Dinamika Pasifik Solusindo ("DPS Consulting")
- Training Finnon: Understanding Financial Statement (2-4 Oktober 2024), PPM Manajemen

Sertifikasi:

- Pendidikan Profesi Konsultan Hukum Pasal Modal Dasar 1
- Certified Governance Professional
- Certified Risk Management Officer

Training and Workshop:

- Professional Commissioners Program (15-16 Februari 2025), PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
- Workshop Subsidiary Governance (19-20 September 2024), PT Dinamika Pasifik Solusindo ("DPS Consulting")
- Training Finnon: Understanding Financial Statement (2-4 Oktober 2024), PPM Manajemen

Certification:

- Legal Consultant Professional Education Article Basic Capital 1
- Certified Governance Professional
- Certified Risk Management Officer

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan tugasnya, Sekretaris Dewan Komisaris mengacu pada Pedoman Kerja yang tercantum dalam Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris, dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengkoordinasikan pengurusan komunikasi dan penyelenggaraan administrasi Dewan Komisaris dan kesekretariatan Dewan Komisaris sesuai hukum dan prinsip GCG;
2. Mempersiapkan keputusan terhadap usulan perbuatan hukum Direksi yang memerlukan persetujuan tertulis Dewan Komisaris;
3. Mempersiapkan materi awal dalam hal nasihat yang akan disampaikan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi;
4. Mempersiapkan pendapat dan saran (tanggapan) Dewan Komisaris yang akan disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai RJPP, RKAP dan Laporan Tahunan;
5. Mempersiapkan tugas Dewan Komisaris dalam menyusun program kerja tahunan dan dimasukkan ke dalam RKAP;
6. Mempersiapkan usulan Dewan Komisaris kepada RUPS mengenai Akuntan Publik yang akan digunakan oleh Perseroan;
7. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyampaikan aslinya kepada Perseroan serta menyimpan salinannya;
8. Mempersiapkan materi laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan oleh Dewan Komisaris selama tahun buku terkait pada RUPS;
9. Mempersiapkan Panggilan Rapat Dewan Komisaris secara tertulis yang ditandatangani oleh Komisaris Utama atau oleh anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Komisaris Utama dan disampaikan kepada Anggota Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 3 (tiga) hari sebelum rapat diadakan atau dalam waktu yang lebih singkat jika dalam keadaan mendesak, dengan tidak memperhitungkan tanggal panggilan dan tanggal rapat;

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE SECRETARY TO THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its duties, the Secretary to the Board of Commissioners refers to the Guidelines listed in the Guidelines in the Board Manual as follows:

1. Coordinating the management of communication and administration of the Board of Commissioners and the Secretariat of the Board of Commissioners in accordance with the law and GCG principles;
2. Prepare a decision on the proposed legal actions of the Board of Directors that require written approval from the Board of Commissioners;
3. Prepare preliminary material in terms of advice to be submitted by the Board of Commissioners to the Board of Directors;
4. Prepare the opinions and suggestions (responses) of the Board of Commissioners which will be submitted to the General Meeting of Shareholders regarding RJPP, RKAP and Annual Report;
5. Prepare the duties of the Board of Commissioners in preparing the annual work program and incorporated into the RKAP;
6. Prepare the Board of Commissioners' proposal to the GMS regarding Public Accountants to be used by the Company;
7. Make minutes of Board of Commissioners' meetings and submit the originals to the Company and keep a copy of them;
8. Preparing report material about the supervisory tasks that have been carried out by the Board of Commissioners during the relevant fiscal year at GMS;
9. Prepare a Notice for the Meeting of the Board of Commissioners in writing signed by the President Commissioner or by a member of the Board of Commissioners appointed by the President Commissioner and submitted to the Members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) days before the meeting is held or in a shorter period if in an emergency, not counting the date of the summons and the date of the meeting;

10. Membuat risalah rapat yang memuat dinamika rapat yang mencerminkan akuntabilitas setiap peserta rapat, serta evaluasi terhadap pelaksanaan keputusan rapat sebelumnya; dan
11. Melaksanakan kewajiban lainnya yang ditugaskan oleh Dewan Komisaris.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2024, Sekretaris Dewan Komisaris mengikuti sejumlah program pendidikan yang dapat dilihat pada bab Fungsi Penunjang Bisnis dalam Laporan Terintegrasi ini.

KEBIJAKAN REMUNERASI

Remunerasi Sekretaris Dewan Komisaris ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan memperhatikan kemampuan Perseroan. Besaran dan jenis penghasilan Sekretaris Dewan Komisaris selama setahun tidak lebih besar dari penghasilan organ pendukung Dewan Komisaris lainnya. Besaran dan jenis penghasilan Sekretaris Dewan Komisaris terdiri dari:

1. Honorarium maksimal sebesar 8% (delapan persen) dari gaji Direktur Utama Perusahaan;
2. Fasilitas;
3. Tunjangan; dan/atau
4. Tantiem atau insentif kerja.

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS TAHUN 2024

Sekretaris Dewan Komisaris telah melakukan berbagai kegiatan dalam mendukung pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris dan menyampaikan laporan pelaksanaan tugasnya sepanjang tahun 2024, antara lain meliputi:

1. Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Dewan Komisaris;
2. Menyusun program pelatihan Dewan Komisaris;
3. Mempersiapkan dan menghadiri kegiatan RUPS dalam RUPS RKAP dan RUPS Laporan Pertanggungjawaban Keuangan Tahunan;
4. Menyelenggarakan Rapat Internal Dewan Komisaris;
5. Menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi;
6. Menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris dengan Komite Dewan Komisaris;
7. Mengkoordinasikan anggota komite, jika diperlukan, dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris;
8. Membuat Risalah Rapat Dewan Komisaris dan menyampaikan aslinya kepada Perusahaan serta menyimpan salinannya;
9. Mempersiapkan materi laporan rutin kepada Pemegang Saham tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan oleh Dewan Komisaris;

10. Make minutes of meeting containing the dynamics of the meeting that reflects the accountability of each meeting participant, as well as an evaluation of the implementation of the decisions of the previous meeting; and
11. Carry out other obligations assigned by the Board of Commissioners.

COMPETENCY DEVELOPMENT FOR THE SECRETARY TO THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2024, the Secretary to the Board of Commissioners has participated in several educational programs that are available in the chapter of Business Support Function of this Integrated Report.

REMUNERATION POLICY

The Board of Commissioners determines the remuneration of its secretary by paying attention to the Company's capabilities. The amount and type of annual remuneration for the secretary are not greater than the income of other supporting bodies of the Board of Commissioners. The amount and type of remuneration of the Secretary to the Board of Commissioners consist of:

1. An honorarium not more than 8% (eight percent) of the President Director's salary;
2. Facilities;
3. Allowances; and/or
4. Rewards or work incentives.

REPORT OF 2024 DUTIES

The Secretary to the Board of Commissioners has done various activities in supporting the Board of Commissioners in terms of supervision and submitted its work reports throughout 2024 as follows:

1. Prepare the Work Plan and Budget (RKA) of the Board of Commissioners;
2. Developing a training programme for the Board of Commissioners;
3. Preparing and attending GMS activities in the RKAP GMS and Annual Financial Accountability Report GMS;
4. Organising internal meetings of the Board of Commissioners;
5. Organising the Board of Commissioners Meeting with the Board of Directors;
6. Organising the Board of Commissioners Meeting with the Board of Commissioners Committee;
7. Coordinating committee members, if necessary, in order to expedite the duties of the Board of Commissioners;
8. Making Minutes of the Meeting of the Board of Commissioners and submitting the original to the Company and keeping a copy;
9. Preparing materials for regular reports to the Shareholders on the supervisory duties performed by the Board of Commissioners;

10. Menyusun, mempersiapkan dan melengkapi kelengkapan GCG *assessment* aspek Dewan Komisaris;
11. Mempersiapkan materi dan *review* dalam hal nasihat dan tanggapan yang akan disampaikan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi; dan
12. Mempersiapkan keputusan terhadap usulan perbuatan hukum Direksi yang memerlukan persetujuan tertulis Dewan Komisaris;
13. Memastikan bahwa Dewan Komisari mematuhi peraturan perundang-undangan serta menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik;
14. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
15. Sebagai penghubung (*liaison officer*) Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas BUMN dengan pihak lain.

10. Arrange, prepare and complete the GCG assessment of the Board of Commissioners aspect;
11. Preparing materials and reviews in terms of advice and responses to be submitted by the Board of Commissioners to the Board of Directors; and
12. Preparing decisions on proposed legal actions of the Board of Directors that require written approval from the Board of Commissioners.
13. Ensuring that the Board of Commissioners complies with laws and regulations and applies the principles of good corporate governance;
14. Providing information required by the Board of Commissioners periodically and/or at any time upon request;
15. Serving as a liaison officer for the Board of Commissioners/ Supervisory Board of SOEs with other parties.

GMF memiliki sejumlah Komite yang berperan penting untuk memastikan keberlanjutan usaha, terutama dalam hal implementasi GCG terhadap manajemen risiko. Komite-komite tersebut memiliki Pedoman Kerja yang telah diunggah di website resmi GMF dan dapat diakses oleh publik.

GMF owns several committees with important roles to support business sustainability, particularly in implementing GCG principles on risk management. Those Committees work according to the Charter as guideline that has been uploaded to the official website of GMF and accessible for the public.

[CLICK HERE](#)



Komite Audit dan Kebijakan Corporate Governance

Audit and Corporate Governance Committee

Komite Audit dan Kebijakan Corporate Governance (KAKCG) merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang bertugas untuk memberikan pendapat secara independen dan profesional mengenai pengendalian internal, keterbukaan, dan pelaporan keuangan. KAKCG melakukan kajian terhadap akuntan publik dan meningkatkan praktik GCG sehubungan dengan tugas dan fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

Seluruh anggota KAKCG diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. KAKCG dibentuk dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

MASA JABATAN

KAKCG memiliki masa jabatan 3 (tiga) tahun terhitung sejak Surat Keputusan yang mengangkatnya dan dapat diperpanjang satu kali selama 2 (dua) tahun masa jabatan. Dewan Komisaris memiliki hak untuk memberhentikan anggota komite sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

KUALIFIKASI ANGGOTA

Pembentukan dan Susunan Keanggotaan:

1. Komite Audit & GCG dibentuk dengan Keputusan Dewan Komisaris dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.
2. Komite Audit & GCG paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan Pihak dari luar.
3. Komite Audit & GCG merangkap Anggota yang merupakan Komisaris Independen.
4. Anggota Audit & GCG lainnya merupakan Pihak yang berasal dari luar Perusahaan.

Persyaratan Keanggotaan

1. Komisaris Independen:
 - a. Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK. 04/2014 tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
2. Anggota Audit & GCG:
 - a. Wajib memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik;

The Audit and Corporate Governance Committee (KAKCG) is the Board of Commissioners' supporting body to provide independent and professional opinions concerning internal control, transparency, and financial report. KAKCG evaluates the public accountants and improves GCG practices concerning the Board of Commissioners' supervisory duties and function.

KAKCG members are appointed and dismissed by the Board of Commissioners. KAKCG was formed by referring to OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation of the Audit Committee's Work.

TERM OF OFFICE

The office period for KAKCG is set for 3 (three) years, starting from the issuance of his appointment Decree with an extension of another 2 (two) years. The Board of Commissioners has the right to dismiss the committee's members at any time as the regulation allows.

QUALIFICATIONS

Formation and Composition:

1. The Audit & GCG Committee is formed by Decision Board of Commissioners and is responsible to Board of Commissioners.
2. The Audit & GCG Committee consists of at least 3 (three) members who come from Commissioners Independent and outside parties.
3. The Audit & GCG Committee is concurrently a Member is an Independent Commissioner.
4. Other Audit & GCG members are parties from outside the Company.

Requirements

1. Independent Commissioner:
 - a. Independent Commissioners must fulfill requirements as regulated Financial Services Authority Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of an Issuer or a public company;
2. Audit & GCG Members:
 - a. Must have high integrity, ability, knowledge, experience according to the field his job, and able to communicate well;

- b. Wajib memahami laporan keuangan, bisnis perusahaan khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
- c. Wajib mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan oleh Perseroan;
- d. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan;
- e. Wajib memiliki paling sedikit 1 (satu) anggota yang berlatar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan keuangan;
- f. Wajib memiliki paling sedikit 1 (satu) anggota yang memahami industri/bisnis Perseroan;
- g. Dapat menyediakan waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugasnya;
- h. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan yang bersangkutan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
- i. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen;
- j. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
- k. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut;
- l. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan; dan
- m. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik.

- b. Must understand the company's financial statements, business business, especially those related to services or services or business activities of the Issuer or Public Company, the audit process, risk management, and the laws and regulations in the field of Capital Market and other related laws and other related laws and regulations;
- c. Must comply with the code of ethics of the Audit Committee established by the Company;
- d. Willing to improve competence continuously through education and training;
- e. Required to have at least 1 (one) member with educational background and expertise in the field of education background and expertise in the field of accounting and finance;
- f. Required to have at least 1 (one) member who understand the Company's industry/business;
- g. Can provide sufficient time to complete his/her duties;
- h. Not an insider of the Public Accounting Firm, Legal Consultant Office, Public Appraisal Service Office or other parties that provide assurance services, non-assurance services, appraisal services and/or other consulting services to Company concerned within the last 6 (six) the last 6 (six) months;
- i. Not a person who works or has authority and responsibility for planning, leading, controlling, or supervising the activities of activities of the Company within the last 6 (six) months last 6 (six) months), except for Independent Commissioner;
- j. Has no direct or indirect shares directly or indirectly in the Company;
- k. In the event that a member of the Audit Committee acquires shares Company either directly or indirectly as a result of a legal event, the shares must be transferred to other parties within a maximum period of 6 (six) months after the acquisition of the shares;
- l. Has no affiliation with any member of the
- m. members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major of the Company; and
- n. m. Has no business relationship, either directly or indirectly related to the business activities of the Issuer or Public Company.

KOMPOSISI ANGGOTA KAKCG TAHUN 2024

COMPOSITION OF KAKCG MEMBERS IN 2024

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Ali Gunawan	Ketua/Komisaris Independen Chair/Independent Commissioner	SK DEKOM-GMF/SKEP/5002/21 tanggal 23 September 2021 SK DEKOM-GMF/SKEP/5002/21 dated September 23, 2021	Mengikuti masa jabatan sebagai Komisaris Independen Followed his term as Independent Commissioner
Dodi Yasendri	Anggota Member	SK DEKOM-GMF/SKEP/5002/24 tanggal 4 Oktober 2024 SK DEKOM-GMF/SKEP/5002/24 dated October 4, 2024	24 September 2024 s.d 24 September 2026 September 24, 2024 to September 23, 2026

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Edward Okky Avianto	Anggota Member	SK DEKOM-GMF/SKEP/5002/23 tanggal 05 Juli 2023 Decree DEKOM-GMF/SKEP/5002/23 dated July 5, 2023	5 Juli 2023 s.d 5 Juli 2026 July 5, 2023 until July 5, 2026

PROFIL ANGGOTA KAKCG

Profil Ketua KAKCG, Ali Gunawan, dapat dilihat di profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Terintegrasi ini.

PROFILE OF KAKCG MEMBERS

The KAKCG Chair profile, Ali Gunawan, is available in the Board of Commissioners's Profile in the Company Profile chapter of this Integrated Report.

Dodi Yasendri Anggota KAKCG KAKCG Member

Data Pribadi Personal Data	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizens Usia 64 tahun 64 years old Kelahiran Jember, 21 April 1960 Born in Jember, April 21, 1960
Pendidikan Education	Sarjana Teknik, Jurusan Mechanical Engineering dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember (1985) Bachelor of Engineering, Majoring in Mechanical Engineering from the Sepuluh Nopember Institute of Technology (1985)
Pengalaman Kerja Work Experience	- Executive Program Manager (2016-2019) - Vice President Component Services (2015-2016) - Vice President Engineering Services (2013-2015)

Edward Okky Avianto Anggota KAKCG KAKCG Member

Data Pribadi Personal Data	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizens Usia 58 tahun 58 years old Kelahiran Bandung, 23 Oktober 1966 Born in Bandung, October 23, 1966
Pendidikan Education	Sarjana, Jurusan Administrasi Niaga dari Universitas Katolik Parahyangan (1993) Bachelor of Commerce Administration from Parahyangan Catholic University (1993)
Pengalaman Kerja Work Experience	- Komisaris PT Garuda Daya Pratama Sejahtera (2021-2023) - Direktur Keuangan PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk (2018-2022) - Direktur Keuangan & Investasi DPGA (2018) - Commissioner of PT Garuda Daya Pratama Sejahtera (2021-2023) - Finance Director of PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk (2018-2022) - DPGA Finance & Investment Director (2018)

INDEPENDENSI DAN RANGKAP JABATAN KAKCG

Anggota KAKCG harus berasal dari pihak yang independen dan salah seorang anggotanya memiliki keahlian dalam bidang akuntansi dan/atau keuangan serta salah seorang anggotanya juga memahami industri/bisnis Perseroan. Persyaratan ini penting untuk menghindari adanya benturan kepentingan dalam proses pengambilan keputusan.

INDEPENDENCY AND CONCURRENT POSITION OF KAKCG

KAKCG members must be independent, with a member being an expert in accounting and/or finance. This requirement is important to avoid conflicts of interest in the decision-making process.

Independensi Anggota KAKCG

Independency of KACG Members

Kriteria Independensi Independence Criteria	Ali Gunawan	Dodi Yasendri	Edward Okky Avianto
Bukan Anggota Manajemen Not a Management Member	✓	✓	✓
Bebas dari hubungan usaha dan hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi keputusan Free from business relationships and others that can influence decisions	✓	✓	✓
Bukan pemegang saham mayoritas perusahaan atau pegawai yang berhubungan langsung dengan pemegang saham mayoritas Perseroan Not the majority shareholder of the company or employees who deal directly with the majority shareholder of the Company	✓	✓	✓
Bukan pegawai atau pernah bekerja sebagai eksekutif pada Perseroan atau anggota perusahaan afiliasi, setidaknya 3 (tiga) tahun sebelum menjadi anggota Komite Not an employee or has worked as an executive in a company or a member of an affiliated company, at least 3 (three) years before becoming a member of the Committee	✓	✓	x
Bukan penasihat atau konsultan utama profesional yang material bagi Perseroan atau perusahaan afiliasi, atau pegawai yang berhubungan langsung dengan penyedia jasa, setidaknya 3 (tiga) tahun sebelum menjadi anggota Komite Not a professional advisor or principal consultant for the Company or affiliated company, or employees who deal directly with the service provider, at least 3 (three) years before becoming a member of the Committee	✓	✓	✓
Bukan pemasok atau pelanggan utama dari Perseroan atau afiliasi atau pegawai dari/atau yang berhubungan langsung atau tidak langsung dengan pemasok atau pelanggan utama Not a supplier or main customer of the Company or its affiliation or employee of/ or who has direct or indirect contact with the main supplier or customer	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan perjanjian dengan Perseroan atau perusahaan afiliasi lainnya sebagai Direksi Has no agreement relationship with the Company or other affiliated companies as Directors	✓	✓	✓
Keterangan Notes: v = terpenuhi fulfilled x = tidak terpenuhi not fulfilled			

Rangkap Jabatan Anggota KAKCG

Concurrent Position of KAKCG Members

Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan di GMF Concurrent Position at GMF	Rangkap Jabatan di Perusahaan/Instansi Lain Concurrent Position at Other Companies
Ali Gunawan	Ketua merangkap Anggota Head & Member	- Komisaris Independen GMF - Ketua Merangkap Anggota KNR - Independent Commissioner - Head & member of KNR	Group Financial Controller pada PT CT Corpora Group Financial Controller at PT CT Corpora
Dodi Yasendri	Anggota Member	Anggota KAKCG KAKCG member	-
Edward Okky Avianto	Anggota Member	Anggota KAKCG KAKCG member	-

PEDOMAN KERJA: PIAGAM KAKCG

Dalam menjalankan tugasnya, KAKCG telah dilengkapi dengan pedoman kerja yang ditetapkan berdasarkan Piagam KAKCG tanggal 18 Agustus 2017. Pedoman ini senantiasa ditinjau dan dimutakhirkan secara berkala sesuai dengan ketentuan dan kebutuhan Perseroan. Versi terakhir dari Piagam yang digunakan adalah per tanggal 2 Agustus 2023 berdasarkan Surat Keputusan DEKOM-GMF/SKEP/5004/23 perihal Penetapan Piagam Komite Dewan Komisaris Tahun 2023.

WORK GUIDELINES: KAKCG CHARTER

KAKCG works according to the working guidelines in the KAKCG Charter, which was validated on August 18, 2017. The Company regularly reviews and updates the guideline when needed. The latest version of the Charter used is dated August 2, 2023, based on the Decree of DEKOM-GMF/SKEP/5004/23 regarding the Determination of the 2023 Board of Commissioners Committee Charter.

Piagam KAKCG berisi tentang Latar Belakang; Visi dan Misi; Maksud dan Tujuan, Keanggotaan, Kedudukan, Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang; Prosedur Kerja, Rapat, Pelaporan dan Penanganan Pengaduan; Program Pengembangan; Kerahasiaan; Penutup.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab KAKCG sesuai Piagam KAKCG yaitu:

1. Melakukan telaah atas efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas eksternal auditor dan internal auditor;
2. Melakukan telaah dan memantau proses audit dan proses pelaporan keuangan Perseroan;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan auditor eksternal,
4. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan antara lain laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya;
5. Memantau kepatuhan perusahaan pada peraturan dan regulasi terkait dengan usaha Perseroan,
6. Menelaah dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan;
7. Menyusun dan memutakhirkan Piagam KAKCG sesuai dengan perkembangan bisnis dan kebutuhan Perseroan;
8. Mengadakan rapat secara berkala dengan auditor internal dan eksternal untuk membahas hasil evaluasi dan hasil audit atas pengendalian internal serta kualitas laporan keuangan,
9. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris, khususnya dalam bidang yang terkait dengan akuntansi dan keuangan, penerapan tata kelola, serta kewajiban lain sesuai regulasi terkait.

RAPAT KAKCG

Kebijakan rapat KAKCG mengacu pada Piagam KAKCG yang mengatur rapat dilakukan sekali setiap triwulan. Keputusan rapat diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Jalannya rapat, perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) dan keputusan yang diambil dalam rapat Komite wajib dicatat dan didokumentasikan dengan baik dalam risalah rapat. Risalah rapat tersebut ditandatangani oleh Ketua dan Anggota Komite serta didistribusikan kepada Ketua Komite, Sekretaris Dewan Komisaris dan peserta rapat. Pada tahun 2024, KAKCG melakukan rapat sebanyak 9 kali rapat. Berikut informasi mengenai risalah dan rekapitulasi kehadiran rapat-rapat KAKCG.

The KAKCG Charter contains the following sections: Background; Vision and mission; Aims and Objectives; Membership, Position, Duties, Responsibilities, and Authority; Work Procedures, Meetings, Reporting, and Complaint Handling; Development Program; Confidentiality; Closing.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Duties and Responsibilities of KAKCG according to KAKCG Charter are as follows:

1. Reviewing the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the performance of external auditors and internal auditors;
2. Reviewing and monitoring the audit process and the Company's financial reporting process;
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an external auditor;
4. Reviewing financial information that will be issued, including financial statements, projections and other financial information;
5. Monitor company compliance with rules and regulations related to the Company's business;
6. Reviewing and providing recommendations to the Board of Commissioners related to potential conflicts of interest;
7. Develop and update the Audit Committee Charter and Corporate Governance Policies in accordance with business development and the needs of the Company;
8. Holding regular meetings with internal and external auditors to discuss the evaluation results and audit results on internal control and the quality of financial statements;
9. Carry out other tasks assigned by the Board of Commissioners, particularly in the fields related to accounting and finance, governance implementation, and other obligations in accordance with relevant regulations.

KAKCG MEETING

According to KAKCG Charter, the committee shall conduct a meeting once every quarter. The meeting's decision is made based on consensus. The meeting, including the decision and dissenting opinion, must be recorded and documented in a minute. The minute is signed by the Chairman and Members, the Secretary to the Board of Commissioners and participants. In 2024, KAKCG has held 9 meetings. The information on the minutes and attendance can be found as follows.

Rekapitulasi Kehadiran KAKCG pada Rapat

Recapitulation of the Presence of KAKCG at the Meeting

Anggota KAKCG KAKCG Members	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Presence	Kehadiran Presence
Ali Gunawan Ketua Chair	9	9	100%
Dodi Yasendri Anggota Member	9	9	100%
E. Okky Avianto Anggota Member	9	9	100%
Rata-rata Average			100%

Risalah Rapat KAKCG

Minutes of KAKCG Meeting

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
30 Januari 2024 January 30, 2024	Update Audit PwC dan Update Restrukturisasi Update on PwC Audit and Restructuring
13 Februari 2024 February 13, 2024	Kerja Sama Landing Gear Landing Gear Partnership
27 Maret 2024 March 27, 2024	Kategori dan Klasifikasi Risiko GMF GMF Risk Category and Classification
13 Juni 2024 June 13, 2024	Update Internal Audit Internal Audit Update
11 Juli 2024 July 11, 2024	Open Item KAKCG Open Item KAKCG
26 Juli 2024 July 26, 2024	Pelepasan Aset Tetap Berupa 1 (satu) unit Engine Release of Fixed Asset in fomr of 1 (one) Engine unit
5 November 2024 November 5, 2024	Update Internal Audit Internal Audit Update
6 Desember 2024 December 6, 2024	Pembahasan Rancangan RKAP 2025 GMF Discussion on RKAP 2025 Planning of GMF
24 Desember 2024 December 24, 2024	Rencana Audit Tahun 2025, Revisi Piagam Audit, Progres Audit Audit Plan for 2025, Audit Charter Revision, Audit Progress

KEBIJAKAN REMUNERASI

Remunerasi anggota KAKCG ditetapkan oleh Dewan Komisaris. Ketentuan pemberian honorarium untuk Anggota Komite Dewan Komisaris diatur berdasarkan ketentuan berikut:

1. Honorarium setiap bulannya;
2. Fasilitas kesehatan berupa rawat inap, rawat jalan, dan obat-obatan bagi yang bersangkutan, tidak termasuk keluarga;
3. Tunjangan hari raya yang dibayarkan sekali dalam 1 tahun sebesar 1 kali honorarium;
4. Anggota Dewan Komisaris yang menjadi ketua atau anggota Komite tidak diberikan penghasilan tambahan dari jabatan tersebut selain Penghasilan sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan; dan
5. Fasilitas kesehatan tidak diberikan jika Anggota Komite Dewan Komisaris berstatus sebagai pegawai Garuda Indonesia Group.

REMUNERATION POLICY

The remuneration of KAKCG members was determined by the Board of Commissioners. The honorarium for members of the Board of Commissioners' Committee are regulated based on the following:

1. Monthly honorarium;
2. Health facilities including inpatient care, outpatient care, and medication for the individual, excluding family members;
3. Holiday allowance paid once a year, equivalent to one month of honorarium;
4. Members of the Board of Commissioners who serve as Chair or members of a Committee do not receive additional income from that position other than their remuneration as members of the Company's Board of Commissioners; and
5. Health facilities are not provided if the Committee Member of the Board of Commissioners holds employee status within the Garuda Indonesia Group.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KAKCG

Informasi mengenai daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti KAKCG sepanjang tahun 2024 dapat dilihat pada bab Fungsi Penunjang Bisnis dalam Laporan Terintegrasi ini.

COMPETENCY DEVELOPMENT FOR KAKCG

Information on the list of training and competency development programs of KAKCG in 2024 is available in the chapter of Business Support Function of this Integrated Report.

PENCAPAIAN KAKCG

Pencapaian Rencana Kerja KAKCG tahun 2024 disampaikan sebagai berikut:

ACHIEVEMENT OF KAKCG

The achievement of KAKCG 2024 Work Plan is as follows:

No.	Rencana Kerja KAKCG 2024 KAKCG 2024 Work Plan	Realisasi Realization
A.	Komite Audit dan Kebijakan Corporate Governance Audit and Corporate Governance Committee	
1.	Membuat Program Kerja Tahunan KAKCG Making the Annual Work Program of KAKCG	100%
2.	Menyusun Piagam KAKCG serta memutakhirkannya dari waktu ke waktu sesuai dengan perkembangan bisnis dan kebutuhan Perseroan Prepare the KAKCG Charter and update it from time to time in accordance with business development and the Company needs	100%
3.	Membuat laporan berkala Triwulanan dan Tahunan kepada Dewan Komisaris, yang minimal memuat perbandingan realisasi kegiatan dengan program kerja tahunan serta substansi hasil kegiatan dan rekomendasinya yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan Make quarterly and annual reports to the Board of Commissioners, which at least contains a comparison of the realization of activities with the annual work program as well as the substance of the results of its activities and recommendations disclosed in the Company's Annual Report	100%
4.	Membuat laporan khusus kepada Dewan Komisaris yang berisi laporan setiap temuan yang diperkirakan dapat mengganggu efektivitas Perseroan Make a special report to the Board of Commissioners that contains reports of any findings that are expected to interfere with the Company's effectiveness	100%
B.	Audit Audit	
1.	Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan Reviewing the financial information to be released by the Company to the public and/or authorities, including financial statements, projections and other reports related to the Company's financial information	100%
2.	Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan, Anggaran Dasar, dan perjanjian dengan pihak ketiga Reviewing compliance with laws and regulations relating to Company activities, Articles of Association, and agreements with third parties	100%
3.	Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya Reviewing compliance with laws and regulations relating to Company activities, Articles of Association, and agreements with third parties	N/A
4.	Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an accountant based on independence, the scope of the assignment, and compensation for services	100%
5.	Melakukan pemeriksaan oleh auditor internal dan auditor eksternal serta mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh penelaahan atas pelaksanaan Direksi atas temuan auditor internal dan auditor eksternal Conduct audits by internal auditors and external auditors and oversee the implementation of follow-up by a review of the implementation of the Board of Directors on the findings of internal auditors and external auditors	100%
6.	Melakukan penelaahan atas efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas auditor internal dan auditor eksternal. Reviewing the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the implementation of internal auditor and external auditor tasks	100%
7.	Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan Examining complaints relating to the Company's accounting and financial reporting processes	N/A



No.	Rencana Kerja KAKCG 2024 KAKCG 2024 Work Plan	Realisasi Realization
8.	Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik Analyzing and giving advice to the Board of Commissioners related to the potential conflict of interests of Issuers or Public Companies	N/A
C. Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance		
1.	Meninjau dan melakukan telaah atas penerapan prinsip-prinsip dan persyaratan-persyaratan Tata Kelola yang berlaku di Perseroan serta memastikan bahwa prinsip-prinsip dan persyaratan-persyaratan tersebut masih relevan serta telah dilaksanakan sepenuhnya di Perseroan Review and evaluate the application of the principles and requirements of Governance that apply in the Company and ensure that the principles and requirements are still relevant and have been fully implemented in the Company	100%
2.	Memantau dan melakukan telaah atas penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam pengelolaan dan pengurusan Perseroan, memastikan dilakukannya penilaian/assessment dan evaluasi/self-assessment atas implementasi tata kelola perusahaan yang baik dan memastikan tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan hasil assessment atau self-assessment tahun sebelumnya Monitor and review the application of the principles of good corporate governance in the management and management of the Company, ensure the assessment/evaluation and self-assessment of the implementation of good corporate governance and ensure follow-up on recommendations for improving the results of the assessment or self-assessment of the previous year	100%
D. Lainnya Others		
1.	Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang masih dalam lingkup tugas dan kewajiban Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) serta ketentuan perundang-undangan yang berlaku Carry out other tasks given by the Board of Commissioners as long as they are within the scope of the duties and obligations of the Board of Commissioners based on the Articles of Association and the Resolution of the General Meeting of Shareholders (GMS) as well as the provisions of the applicable legislation	100%
2.	Melakukan <i>Self-Assesment</i> terhadap kinerja masing-masing anggota KAKCG Conduct Self-Assessment on the performance of each KAKCG member	100%

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS TAHUN 2024

Selama tahun 2024, KAKCG telah melaksanakan berbagai kegiatan dalam rangka melaksanakan tugas dan tanggung jawab, di antaranya meliputi:

1. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahun 2023;
2. Melakukan dan mereviu atas proses penunjukan Pemeringkat Tingkat Kesehatan GMF Tahun Buku 2023;
3. Melakukan reviu atas kategori dan klasifikasi risiko GMF;
4. Melakukan reviu atas Laporan Tahunan Tahun Buku 2023;
5. Melakukan reviu atas Laporan Keuangan Audited Tahun Buku 2023;
6. Melakukan reviu terhadap perubahan organisasi induk GMF;
7. Melakukan reviu atas Laporan Triwulan Perseroan;
8. Melakukan reviu dan rekomendasi atas rencana pelepasan aset tetap;
9. Melakukan reviu dan rekomendasi atas rencana jangka panjang Perseroan;
10. Melakukan reviu atas pelaksanaan *assessment good corporate governance*;
11. Melakukan reviu atas Rancangan Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2025;
12. Melakukan reviu dan rekomendasi atas penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2024.

REPORT OF 2024 DUTIES

In 2024, KAKCG has done various works according to its duties and responsibilities, which among others as follows:

1. Conducting an evaluation of the implementation of audit services for the 2023 historical financial information;
2. Conducting and reviewing the process of appointing the Health Rating Agency for GMF for Fiscal Year 2023;
3. Reviewing GMF's risk categories and classifications;
4. Reviewing the Annual Report for Fiscal Year 2023;
5. Reviewing the Audited Financial Statements for Fiscal Year 2023;
6. Reviewing the changes in GMF's parent organization;
7. Reviewing the Company's Quarterly Reports;
8. Reviewing and providing recommendations on the planned disposal of fixed assets;
9. Reviewing and providing recommendations on the Company's long-term plans;
10. Reviewing the implementation of the good corporate governance assessment;
11. Reviewing the Draft of the Company's Work Plan and Budget for 2025;
12. Reviewing and providing recommendations on the appointment of the Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2024.

HASIL EVALUASI YANG DILAKUKAN KAKCG

KAKCG telah melakukan evaluasi terhadap beberapa aktivitas audit yang telah dilaksanakan Perseroan sepanjang tahun 2024. Evaluasi tersebut mencakup aktivitas audit eksternal dan audit internal. KAKCG juga telah mengevaluasi terhadap penerapan GCG di GMF sepanjang tahun 2024.

Evaluasi atas Kinerja Auditor Eksternal

KAKCG telah mengevaluasi kinerja auditor eksternal Kantor Akuntan Publik melalui Laporan Hasil Evaluasi Terhadap Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit Atas Informasi Keuangan Historis Tahunan Tahun Buku 2023. Berdasarkan hasil evaluasi, dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

- Audit telah dilaksanakan sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik Indonesia.
- Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- Audit dilakukan dalam rentang waktu November 2023 hingga Maret 2024.
- KAKCG menilai waktu ini cukup untuk menyelesaikan audit sesuai ruang lingkup yang telah disepakati dengan manajemen.
- Audit mencakup Laporan Keuangan Konsolidasian dan Atestasi atas Laporan Kegiatan Penerapan Prinsip Kehatihan (KPPK).
- Uji petik yang dilakukan dinilai telah memadai.
- KAP memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas penyajian laporan keuangan dan efektivitas pengendalian internal.
- KAKCG menilai KAP bekerja secara profesional, independen, obyektif, serta terbuka dalam diskusi terkait audit.

Evaluasi atas Pelaksanaan Audit Internal

Penilaian atas efektivitas pelaksanaan audit internal telah dilakukan KAKCG melalui penelaahan Laporan Hasil Audit yang tertera pada Risalah Rapat KAKCG. Audit internal telah dilakukan sesuai dengan rencana audit tahunan.

KAKCG juga telah melakukan telaah atas temuan Auditor Internal terhadap Laporan Hasil Audit (LHA). KAKCG juga telah menindaklanjuti temuan auditor dan mengarahkan untuk melaksanakan setiap kegiatan audit secara lebih efisien dan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku.

EVALUATION RESULTS BY KAKCG

KAKCG has evaluated the audit activities throughout 2024. The evaluation covers the internal and external audit activities. KAKCG has also evaluated the implementation of GCG at GMF throughout 2024.

External Auditor's Performance Evaluation

KAKCG has evaluated the external auditor's performance by the Public Accounting Firm through the Evaluation Report on the Audit Services on Annual Historical Financial Information for the 2023 Financial Year. Based on the evaluation, KAKCG can inform the following:

- The audit was conducted in accordance with the Indonesian Public Accountants' Professional Standards.
- The Company's Consolidated Financial Statements were presented based on Indonesian Financial Accounting Standards.
- The audit was carried out from November 2023 to March 2024.
- KAKCG considers this timeframe sufficient to complete the audit in accordance with the agreed-upon scope with management.
- The audit covered the Consolidated Financial Statements and the attestation of the Prudential Principles Implementation Activity Report (KPPK).
- The sampling procedures conducted were deemed adequate.
- KAP provided recommendations to improve the quality of financial reporting and the effectiveness of internal control.
- KAKCG assessed that the KAP worked professionally, independently, objectively, and was transparent in discussions related to the audit.

Internal Auditor's Activity Evaluation

KAKCG has evaluated the internal audit activities through the Audit Report in the Minutes of KAKCG's Meetings. The Internal Audit had been done according to the annual audit plan.

KAKCG has also assessed the findings of the Internal Auditor against the Audit Report (LHA). KAKCG had followed up the findings and encouraged to perform a more efficient audit based on the latest accounting principles.

Evaluasi atas Penerapan GCG

KAKCG telah melakukan penilaian atas efektivitas penerapan GCG dan menilai bahwa implementasinya menunjukkan kemajuan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Pemenuhan *Area of Improvement* (AoI) yang direkomendasikan dalam *GCG Assessment 2023* telah dilaksanakan secara bertahap, dengan fokus utama pada peningkatan transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap regulasi. Beberapa aspek yang menjadi prioritas dalam penguatan GCG meliputi mekanisme pengawasan internal, pemenuhan dokumentasi terkait RUPS, serta penyelarasan kebijakan internal dengan regulasi yang berlaku. Meskipun telah terjadi perkembangan yang positif, KAKCG mencatat bahwa masih terdapat beberapa area yang memerlukan percepatan, terutama dalam hal harmonisasi kebijakan, digitalisasi, dan pengawasan risiko. Secara keseluruhan, KAKCG menilai bahwa langkah-langkah yang diambil GMF sudah berada pada jalur yang tepat dalam penerapan GCG, namun tetap diperlukan penguatan lebih lanjut untuk memastikan efektivitas implementasi secara menyeluruh.

Evaluation of GCG Implementation

KAKCG has assessed the effectiveness of GCG implementation and determined that it has shown significant progress compared to the previous year. The fulfillment of the Areas of Improvement (AoI) recommended in the 2023 GCG Assessment has been carried out gradually, with a primary focus on enhancing transparency, accountability, and regulatory compliance. Several key aspects prioritized in strengthening GCG include the internal oversight mechanism, the fulfillment of documentation related to the General Meeting of Shareholders (RUPS), and the alignment of internal policies with applicable regulations. Despite the positive progress, KAKCG notes that some areas still require acceleration, particularly in policy harmonization, digitalization, and risk oversight. Overall, KAKCG assesses that the steps taken by GMF are on the right track in implementing GCG; however, further reinforcement is needed to ensure the overall effectiveness of its implementation.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang bertanggung jawab memantau proses pencalonan kandidat anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pejabat Perseroan di bawah Direksi. KNR juga bertanggung jawab mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi sebagai pertimbangan bagi RUPS saat menentukan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

KUALIFIKASI ANGGOTA

Dewan Komisaris memiliki wewenang penuh untuk mengangkat dan memberhentikan anggota KNR, yang berada di bawah garis koordinasi Dewan Komisaris. Pengangkatan dan pemberhentian anggota KNR dilakukan berdasarkan Surat Keputusan yang dikeluarkan oleh Dewan Komisaris GMF.

MASA JABATAN

KNR memiliki masa jabatan 3 (tiga) tahun terhitung sejak Surat Keputusan yang mengangkatnya dan dapat diperpanjang satu kali selama 2 (dua) tahun masa jabatan. Dewan Komisaris memiliki hak untuk memberhentikan anggota komite sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Terkait Anggota yang merupakan Anggota Dewan Komisaris, masa jabatan mereka sesuai dengan masa jabatan sebagai Komisaris

KOMPOSISI ANGGOTA KNR TAHUN 2024

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2024 beranggotakan tiga orang yang semuanya merupakan Dewan Komisaris Perseroan. Ketua Komite dijabat oleh Bapak Dharmadi dan Komisaris lainnya menjabat sebagai anggota. Profil Ketua dan Anggota KNR, dapat dilihat di profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Terintegrasi ini.

INDEPENDENSI DAN RANGKAP JABATAN KNR

Mengingat bahwa anggota KNR merupakan anggota Dewan Komisaris, maka pengungkapan informasi mengenai independensi dan rangkap jabatan anggota KNR dapat dilihat pada pembahasan mengenai Dewan Komisaris sebelumnya.

The Nomination and Remuneration Committee (KNR) is the Board of Commissioners' supporting body responsible for monitoring the appointment process of the candidates for the Board of Commissioners, Board of Directors, and executive officers under the Board of Directors. KNR also responsible for evaluating the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors as a consideration for the GMS to determine the remuneration for the Board.

QUALIFICATIONS

The Board of Commissioners has full authority to appoint and dismiss members of KNR. The appointment and dismissal of KNR members are based on the Board of Commissioners' Decree.

TERM OF OFFICE

The working period of KNR is 3 (three) years starting from the Decree, which appointed the members and can be extended once for another 2 (two) years. The Board of Commissioners is entitled at any time to dismiss a member of the committee according to applicable regulations.

Regarding Members who are also Members of the Board of Commissioners, their term of office is in accordance with their term as Commissioners.

COMPOSITION OF KNR MEMBERS IN 2024

As of December 31, 2024, the Nomination and Remuneration Committee's members consists of three members, all of whom are Commissioners of the Company. The Chairman of the Committee is Mr. Dharmadi and the other Commissioners serve as members. The profile of the Chairman and Members of the Nomination and Remuneration Committee can be found in the profile of the Board of Commissioners in the Company Profile chapter of this Integrated Report.

INDEPENDENCE AND CONCURRENT POSITION OF KNR

Considering that the members of KNR are the Commissioners, the disclosure of information concerning their independence and concurrent position is available in the earlier discussion regarding the Board of Commissioners.

PEDOMAN KERJA KNR

KNR telah memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah ditetapkan tanggal 26 Juni 2020. Piagam KNR mengacu pada ketentuan yang berlaku dan *best practices* untuk membantu Dewan Komisaris dalam meningkatkan sistem pengawasan secara lebih efektif. Piagam KNR senantiasa ditinjau ulang secara berkala. Versi terakhir dari Piagam yang digunakan adalah per tanggal 2 Agustus 2023 berdasarkan Surat Keputusan DEKOM-GMF/SKEP/5004/23 perihal Penetapan Piagam Komite Dewan Komisaris Tahun 2023.

Piagam KNR berisi tentang Latar Belakang; Visi dan Misi; Maksud dan Tujuan, Keanggotaan, Kedudukan, Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang; Prosedur Kerja, Rapat, Pelaporan dan Penanganan Pengaduan; Program Pengembangan; Kerahasiaan; Penutup.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KNR

Tugas KNR sesuai dengan Piagam KNR, yaitu:

1. Fungsi Nominasi
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi dan Kebijakan Evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
 - c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
 - e. Melakukan tinjauan secara berkala atas system Manajemen Talenta BUMN serta pengawasan dan evaluasi atas pelaksanaanya;
 - f. Melakukan evaluasi terhadap sistem dan prosedur pengklasifikasian Talenta yang dilakukan oleh Direksi Perseroan;
 - g. Melakukan validasi dan kalibrasi atas Talenta Terseleksi (selected talent), untuk menghasilkan daftar Talenta Ternominasi (nominated talent) yang dinominasikan oleh Dewan Komisaris Perseroan kepada RUPS;
 - h. Melakukan evaluasi terhadap calon wakil Perseroan yang akan diusulkan sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan, sebelum diajukan kepada RUPS;
 - i. Melakukan evaluasi atas usulan KPI individu anggota Direksi BUMN; dan

WORK GUIDELINES FOR KNR

The KNR has a Nomination and Remuneration Committee Charter, which was validated on June 26, 2020. The KNR Charter refers to applicable regulations and best practices to assist the Board of Commissioners in improving the supervisory system to be more effective. The KNR Charter is regularly reviewed. The latest version of the Charter used is dated August 2, 2023, based on the Decree of DEKOM-GMF/SKEP/5004/23 regarding the Determination of the 2023 Board of Commissioners Committee Charter.

The KNR Charter contains the following sections: Background; Vision and mission; Aims and Objectives; Membership, Position, Duties, Responsibilities, and Authority; Work Procedures, Meetings, Reporting, and Complaint Handling; Development Program; Confidentiality; Closing.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF KNR

The duties of KNR according to the charter are:

1. Nomination Function
 - a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition of the position of members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners, the virtues and criteria required in the Nomination process and the Performance Evaluation Policy for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners;
 - b. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/ or members of the Board of Commissioners based on the benchmarks that have been prepared as evaluation material;
 - c. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the capacity building programme for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
 - d. Provide proposals for candidates who qualify as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS;
 - e. Conduct periodic reviews of the SOE Talent Management system as well as supervision and evaluation of its implementation;
 - f. Evaluate the Talent classification system and procedure conducted by the Board of Directors of the Company;
 - g. Validate and calibrate the Selected Talents, to produce a list of Nominated Talents nominated by the Company's Board of Commissioners to the GMS;
 - h. Evaluate the candidates of the Company's representatives who will be proposed as members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners of Subsidiaries, before being submitted to the GMS;
 - i. Evaluate the proposed individual KPIs of members of the Board of Directors of SOEs; and

- j. Menyiapkan usulan sistem evaluasi kinerja individu bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas BUMN.
2. Fungsi Remunerasi
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur Remunerasi, kebijakan atas remunerasi dan besaran atas remunerasi;
 - Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - Dalam melaksanakan fungsi Remunerasi KNR wajib melakukan prosedur sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 34/POJK.04/2014 tentang KNR emiten atau Perusahaan Publik;
 - Struktur, kebijakan dan besaran remunerasi harus dievaluasi oleh KNR paling kurang (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.
3. Sumber Daya Manusia
- Menyiapkan usulan program pengembangan bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris / Dewan Pengawas BUMN;
 - Melakukan evaluasi atas usulan Direksi BUMN mengenai struktur organisasi BUMN;
 - Memastikan bahwa perusahaan telah memiliki kebijakan pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia yang transparan;
 - Melakukan penelaahan dan pemantauan praktek manajemen pengembangan sumber daya manusia berdasarkan pedoman kebijakan tata kelola perusahaan, khususnya kebijakan manajemen dan prosedur operasi standar dibidang pengembangan sumber daya manusia;
 - Menelaah dan memantau implementasi sistem perencanaan sumber daya manusia, rekrutmen, seleksi dan penempatan karyawan;
 - Menelaah dan memantau hubungan kerja industrial yang ada dilingkungan Perusahaan; dan
 - Memantau dan mengawasi pelaksanaan program pengembangan sumber daya manusia di Perusahaan, termasuk manajemen talenta untuk memastikan Perusahaan memiliki sumber daya manusia yang kompeten sesuai kebutuhan Perusahaan.
4. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi perseoran.
5. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris Perseroan serta tugas-tugas Dewan Komisaris Perseroan bersangkutan lainnya.
6. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- j. Prepare a proposal for an individual performance evaluation system for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners/ Supervisory Board of SOEs.
2. Remuneration Function
- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the Remuneration structure, policy on remuneration and the amount of remuneration;
 - Assist the Board of Commissioners in assessing performance with the suitability of remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
 - In carrying out the Remuneration function, the KNR must carry out procedures in accordance with the Financial Services Authority Regulation Number: 34/POJK.04/2014 concerning KNR of issuers or Public Companies;
 - The structure, policy and amount of remuneration must be evaluated by KNR at least (one) time in 1 (one) year.
3. Human Resources
- Prepare proposals for development programmes for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners/Supervisory Board of SOEs;
 - Evaluate the proposal of the Board of Directors of SOEs regarding the organisational structure of SOEs;
 - Ensure that the company has a transparent human resource management and development policy;
 - Reviewing and monitoring human resource development management practices based on corporate governance policy guidelines, particularly management policies and standard operating procedures in the field of human resource development;
 - Review and monitor the implementation of the human resource planning, recruitment, selection and placement system;
 - Maintaining and monitoring industrial labour relations within the Company; and
 - Monitor and supervise the implementation of human resource development programmes in the Company, including talent management to ensure the Company has competent human resources according to the Company's needs.
4. Maintain the confidentiality of company documents, data and information.
5. Identify matters that require the attention of the Board of Commissioners of the Company and other relevant duties of the Board of Commissioners of the Company.
6. Carry out other duties assigned by the Board of Commissioners based on the provisions of the prevailing laws and regulations.

RAPAT KNR

Mengingat bahwa setiap anggota KNR merupakan anggota Dewan Komisaris, maka mekanisme rapat KNR diadakan sesuai dengan rapat internal Dewan Komisaris. Informasi mengenai rapat KNR menjadi satu bagian tak terpisahkan dari rapat internal Dewan Komisaris yang dapat ditemukan di pembahasan sebelumnya.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KNR

Informasi mengenai daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti KNR di sepanjang tahun 2024 dapat dilihat pada bab Fungsi Penunjang Bisnis dalam Laporan Terintegrasi ini.

KEBIJAKAN REMUNERASI

Remunerasi anggota KNR ditetapkan oleh Dewan Komisaris. Ketentuan pemberian honorarium untuk Anggota Komite Dewan Komisaris diatur berdasarkan ketentuan berikut:

1. Honorarium setiap bulannya.
2. Fasilitas kesehatan berupa rawat inap, rawat jalan, dan obat-obatan bagi yang bersangkutan, tidak termasuk keluarga; dan
3. Tunjangan hari raya yang dibayarkan sekali dalam 1 tahun sebesar 1 kali honorarium.
4. Anggota Dewan Komisaris yang menjadi ketua atau anggota Komite tidak diberikan penghasilan tambahan dari jabatan tersebut selain Penghasilan sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan.
5. Fasilitas kesehatan tidak diberikan jika Anggota Komite Dewan Komisaris berstatus sebagai pegawai Garuda Indonesia Group.
6. Penghasilan tidak diberikan kepada Ketua/Anggota Komite Dewan Komisaris yang berstatus sebagai Dewan Komisaris Perseroan.

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS TAHUN 2024

Selama tahun 2024, KNR telah melaksanakan berbagai kegiatan dalam rangka melaksanakan tugas dan tanggung jawab, di antaranya meliputi:

1. Melakukan reviu dan rekomendasi terkait pencapaian kinerja Direksi Tahun Buku 2023;
2. Melakukan reviu dan rekomendasi terkait tantiem/insentif kinerja dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris;
3. Melakukan reviu atas Laporan Triwulan Perusahaan.

KNR MEETING

Since the members of KNR also Commissioners, the meeting mechanism is held according to the internal meeting of the Board of Commissioners. Information regarding the KNR meeting is inseparable from the internal meeting of the Board of Commissioners, which available in the previous discussion.

COMPETENCY DEVELOPMENT FOR KNR

Information concerning the training and competency improvement programs of KNR throughout 2024 is available in the chapter of Business Support Function of this Integrated Report.

REMUNERATION POLICY

The remuneration of KNR members was determined by the Board of Commissioners. The honorarium for members of the Board of Commissioners' Committee are regulated based on the following:

1. Honorarium every month.
2. Health facilities in the form of hospitalization, outpatient care, and medicines for the person concerned, excluding family; and
3. Holiday allowance paid once a year amounting to 1 time honorarium.
4. Members of the Board of Commissioners who are chairman or member of the Committee are not given additional income from the position other than income as a member of the Board of Commissioners of the Company.
5. Health facilities are not provided if the Committee Member of the Board of Commissioners is an employee of Garuda Indonesia Group.
6. Income is not given to the Chairman/Member of the Board of Commissioners Committee who is a member of the Board of Commissioners of the Company.

REPORT OF 2024 DUTIES

Throughout 2024, KNR has carried out various activities to fulfill its duties and responsibilities, including:

1. Conducted review and provided recommendations regarding the Board of Directors' achievements for Fiscal Year 2023;
2. Conducted review and provided recommendations regarding performance bonuses/incentives and remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners;
3. Reviewed the Company's Quarterly Reports.

Komite Pengembangan Usaha dan Pemantau Risiko

Business Development and Risk Monitoring Committee

Komite Pengembangan Usaha dan Pemantauan Risiko (KPUPR) merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang bertanggung jawab memantau pengembangan usaha yang mencakup investasi, proyek, atau produk baru sesuai dengan strategi Perseroan. KPUPR juga melakukan kajian atas kebijakan, praktik pengelolaan risiko, dan tindakan mitigasi yang diambil oleh Perseroan.

The Business Development and Risk Monitoring Committee (KPUPR) is the supporting body of the Board of Commissioners responsible for monitoring business development, including new investments, projects, or products according to the Company's strategy. The KPUPR also reviews policies, risk management practices, and mitigation measures.

KUALIFIKASI ANGGOTA

Dewan Komisaris memiliki wewenang penuh untuk mengangkat dan memberhentikan anggota KPUPR, yang berada di bawah garis koordinasi Dewan Komisaris. Pengangkatan dan pemberhentian anggota KPUPR dilakukan berdasarkan Surat Keputusan yang dikeluarkan oleh Dewan Komisaris GMF.

QUALIFICATIONS

The Board of Commissioners has full authority to appoint and dismiss KPUPR members under the coordination line of the Board of Commissioners. The appointment and dismissal of KPUPR members are carried out based on a Decree issued by the GMF Board of Commissioners.

MASA JABATAN

KPUPR memiliki masa jabatan 3 (tiga) tahun terhitung sejak Surat Keputusan yang mengangkatnya dan dapat diperpanjang satu kali selama 2 (dua) tahun masa jabatan. Dewan Komisaris memiliki hak untuk memberhentikan anggota komite sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

TERM OF OFFICE

KPUPR has an office period of 3 (three) years from the Decree which appointed him and can be extended once for 2 (two) years. The Board of Commissioners has the right to dismiss committee members at any time according to the applicable regulations.

KOMPOSISI ANGGOTA KPUPR TAHUN 2024

KPUPR beranggotakan 3 (tiga) orang per 31 Desember 2024 yang terdiri dari Ketua Komite dan 2 (dua) orang Anggota Komite.

COMPOSITION OF KPUPR MEMBERS IN 2024

As of December 31, 2024, KPUPR consists of 3 (three) people from the Head of the Committee and 2 (two) members of the Committee.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Agit Atriantio	Ketua/Komisaris Independen Chair / Independent Commissioner	SK DEKOM-GMF/SKEP/5002/23 tanggal 5 Juli 2023 Decree DEKOM-GMF/SKEP/5002/23 dated July 5, 2023	5 Juli 2023 s.d 5 Juli 2025 July 5, 2023 until July 5, 2025
Endang Tardiana	Anggota Member	SK DEKOM-GMF/SKEP/5002/23 tanggal 5 Juli 2023 Decree DEKOM-GMF/SKEP/5002/23 dated July 5, 2023	5 Juli 2023 s.d 5 Juli 2025 July 5, 2023 until July 5, 2025
Gary Louis Lumempouw	Anggota Member	SK DEKOM-GMF/SKEP/5003/24 tanggal 15 Oktober 2024 Decree DEKOM-GMF/SKEP/5003/24 dated October 15, 2024	15 Oktober 2025 s.d 14 Oktober 2027 October 15, 2025 until 14 October, 2027



PROFIL ANGGOTA KPUPR

Profil Ketua KPUPR, Agit Atriantio, dapat dilihat bagian Profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Terintegrasi ini.

PROFILE OF KPUPR MEMBERS

The profile of KPUPR Chair, Agit Atriantio, can be seen in the Board of Commissioners profile section in the Company Profile chapter of this Integrated Report.

Agit Atriantio
Ketua KPUPR/Komisaris Independen
Head of KPUPR/Independent Commissioner

Profil Ketua Komite KPUPR Agit Atriantio dapat dilihat bagian Profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.
The profile of KPUPR Head, Agit Atriantio, can be seen in the Board of Commissioners profile section in the Company Profile chapter of this Integrated Report.

Endang Tardiana
Anggota KPUPR
KPUPR Member

Data Pribadi Personal Data	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizens Usia 45 tahun 45 years old Kelahiran Kuningan, 10 Oktober 1979 Born in Kuningan, October 10, 1979
Pendidikan Education	- Sarjana Teknik, Jurusan Mechanical Engineering dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember (2007) - Diploma Jurusan Mechanical Engineering dari Politeknik Institut Teknologi Bandung tahun (2003) - Bachelor of Engineering, Department of Mechanical Engineering from the Sepuluh Nopember Institute of Technology (2007) - Diploma in Mechanical Engineering from the Polytechnic of Bandung Institute of Technology (2003)

Gary Louis Lumempouw
Anggota KPUPR
KPUPR Member

Data Pribadi Personal Data	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizens Usia 67 tahun 67 years old Kelahiran Prabumulih, 17 Agustus 1957 Born in Prabumulih, 17 August, 1957
Pendidikan Education	- Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung (1984) - Magister Administrasi Bisnis – Sekolah Bisnis dan Manajemen dari Institut Teknologi Bandung (2006) - Bachelor of Industrial Engineering from Bandung Institute of Technology (1984) - Master of Business Administration – School of Business and Management from Bandung Institute of Technology (2006)
Pengalaman Kerja Work Experience	- Direktur Utama PT Multi Kreasi Investama (2013-sekarang) - Direktur Operasional PT Graha Cemerlang (2011-2013) - Direktur Operasional PT Teknologi Riset Global Investama (2010-2011) - President Director of PT Multi Kreasi Investama (2013-present) - Operational Director of PT Graha Cemerlang (2011-2013) - Operational Director of PT Teknologi Research Global Investama (2010-2011)

INDEPENDENSI DAN RANGKAP JABATAN KPUPR

Independensi anggota KPUPR penting untuk menghindari adanya benturan kepentingan dalam proses pengambilan keputusan dalam pencapaian tujuan GMF maupun tujuan grup bersama Induk Perseroan.

INDEPENDENCY AND CONCURRENT POSITION OF KPUPR

KPUPR members need to be independent to avoid any conflict of interest in making a decision to achieve the Company's objective or a group purpose with the Parent Company.

Independensi Anggota KPUPR

Independency of KPUPR Members

Kriteria Independensi Independence Criteria	Agit Atriantio	Endang Tardiana	Gary Louis Lumempouw
Bukan Anggota Manajemen Not a Management Member	✓	✓	✓
Bebas dari hubungan usaha dan hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi keputusan Free from business relationships and others that can influence decisions	✓	✓	✓
Bukan pemegang saham mayoritas perusahaan atau pegawai yang berhubungan langsung dengan pemegang saham mayoritas Perseroan Not the majority shareholder of the company or employees who deal directly with the majority shareholder of the Company	✓	X	✓
Bukan pegawai atau pernah bekerja sebagai eksekutif pada Perseroan atau anggota perusahaan afiliasi, setidaknya 3 (tiga) tahun sebelum menjadi anggota Komite Not an employee or has worked as an executive in a company or a member of an affiliated company, at least 3 (three) years before becoming a member of the Committee	✓	✓	✓
Bukan penasihat atau konsultan utama profesional yang material bagi Perseroan atau perusahaan afiliasi, atau pegawai yang berhubungan langsung dengan penyedia jasa, setidaknya 3 (tiga) tahun sebelum menjadi anggota Komite Not a professional advisor or principal consultant for the Company or affiliated company, or employees who deal directly with the service provider, at least 3 (three) years before becoming a member of the Committee	✓	✓	✓
Bukan pemasok atau pelanggan utama dari Perseroan atau afiliasi atau pegawai dari/atau yang berhubungan langsung atau tidak langsung dengan pemasok atau pelanggan utama Not a supplier or main customer of the Company or its affiliation or employee of/or who has direct or indirect contact with the main supplier or customer	✓	X	✓
Tidak memiliki hubungan perjanjian dengan Perseroan atau perusahaan afiliasi lainnya sebagai Direksi Has no agreement relationship with the Company or other affiliated companies as Directors	✓	✓	✓

Keterangan | Notes:
v = terpenuhi | fulfilled
x = tidak terpenuhi | not fulfilled

Rangkap Jabatan Anggota KPUPR

Concurrent Position of KPUPR Members

Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan di GMF Concurrent Position at GMF	Rangkap Jabatan di Perusahaan/Instansi Lain Concurrent Position at Other Companies
Agit Atriantio	Ketua merangkap Anggota KPUPR Head & Member KPUPR	Komisaris Independen Independent Commissioner	Staf Khusus Kementerian Kelautan dan Perikanan Special Staff of the Ministry of Marine Affairs and Fisheries
Gary Louis Lumempouw	Anggota KPUPR Member KPUPR	-	Direktur Utama PT Multi Kreasi Investama President Director of PT Multi Kreasi Investama
Endang Tardiana	Anggota KPUPR Member KPUPR	-	Vice President Aircraft Maintenance Management PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk

PEDOMAN KERJA KPUPR

Pedoman kerja KPUPR berlandaskan pada Piagam KPUPR yang telah ditandatangani oleh seluruh anggota Komite pada tanggal 2 Agustus 2023 dengan penekanan kepada:

1. Monitoring dan evaluasi rencana bisnis Perseroan dan pengembangannya.
2. Identifikasi dan penerapan manajemen risiko;
3. Identifikasi dan kontrol faktor-faktor keberhasilan *strategic plan*; dan
4. Tugas khusus.

Pedoman KPUPR ditinjau ulang secara berkala sesuai dengan kebutuhan dan relevansi penerapannya di dalam Perseroan. Versi terakhir dari Piagam yang digunakan adalah per tanggal 2 Agustus 2023 berdasarkan Surat Keputusan DEKOM-GMF/SKEP/5004/23 perihal Penetapan Piagam Komite Dewan Komisaris Tahun 2023.

Piagam KPUPR berisi tentang Latar Belakang; Visi dan Misi; Maksud dan Tujuan, Keanggotaan, Kedudukan, Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang; Prosedur Kerja, Rapat, Pelaporan dan Penanganan Pengaduan; Program Pengembangan; Kerahasiaan; Penutup.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KPUPR

Berdasarkan Piagam KPUPR, KPUPR bertugas untuk membantu Dewan Komisaris dalam mewujudkan sistem dan pelaksanaan pengawasan yang kompeten dan independen di Perseroan, termasuk namun tidak terbatas:

1. Tugas terkait dengan Manajemen Risiko
 - a. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan dengan tugas dan fungsi komite pemantau risiko;
 - b. Melakukan komunikasi dengan kepala unit kerja dan pihak lain dalam Perseroan untuk memperoleh informasi, klarifikasi serta meminta dokumen dan laporan yang diperlukan;
 - c. melakukan pemantauan dan penelaahan terhadap laporan Manajemen Risiko dan laporan lainnya terkait penerapan Manajemen Risiko baik Perseroan maupun anak Perusahaan Perseroan;
 - d. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas kesesuaian penerapan kebijakan dan strategi manajemen Risiko Perseroan dan anak perusahaan perseroan;
 - e. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan atas hal yang mendukung efektivitas penerapan Manajemen Risiko dan kesesuaian antara kebijakan Manajemen Risiko Perseroan dan Manajemen Risiko Anak Perusahaan Perseroan; dan
 - f. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan fungsi manajemen Risiko lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/ atau keputusan RUPS.

WORK GUIDELINE FOR KPUPR

The KPUPR work guideline are based on the Committee Charter which has been signed by all members of the Committee on August 2, 2023, with emphasis on::

1. Monitoring and evaluation of the Company's business plan and its development;
2. Identification and implementation of risk management;
3. Identification and control of key success factors in the strategic plan; and
4. Special assignments.

KPUPR guidelines are reviewed periodically according to the needs and relevance of their application in the Company. The latest version of the Charter used is dated August 2, 2023, based on the Decree of DEKOM-GMF/SKEP/5004/23 regarding the Determination of the 2023 Board of Commissioners Committee Charter.

The KPUPR Charter contains the following sections: Background; Vision and mission; Aims and Objectives; Membership, Position, Duties, Responsibilities, and Authority; Work Procedures, Meetings, Reporting, and Complaint Handling; Development Program; Confidentiality; Closing.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF KPUPR

Based on the KPUPR Charter, the KPUPR has a responsibility to assist the Board of Commissioners in conducting a competent and independent supervisory system in the Company, which include but not limited to:

1. Tasks associated with Risk Management
 - a. Accessing all relevant information about the Company with the duties and functions of the risk monitoring committee;
 - b. Communicating with the heads of working units and other parties within the Company to obtain information, clarification and request the necessary documents and reports;
 - c. monitoring and reviewing the Risk Management report and other reports related to the implementation of Risk Management of both the Company and its subsidiaries;
 - d. Monitoring and evaluating the appropriateness of the implementation of risk management policies and strategies of the Company and its subsidiaries;
 - e. Provide recommendations to the Company's Board of Commissioners on matters that support the effectiveness of the implementation of Risk Management and the compatibility between the Company's Risk Management policies and the Company's Subsidiaries' Risk Management.; and
 - f. Carry out monitoring and evaluation of the implementation of other risk management functions in accordance with the provisions of laws and regulations, articles of association, and / or resolutions of the GMS.

2. Tugas terkait dengan Pengembangan Usaha
 - a. Menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas kebijakan yang telah diambil oleh Direksi berkaitan dengan Pengembangan Usaha;
 - b. Melakukan penilaian atas situasi yang diperkirakan dapat membahayakan kelangsungan usaha Perseroan;
 - c. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap realisasi bisnis Perseroan termasuk Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan;
 - d. Mengevaluasi rencana pengembangan/ ekspansi bisnis Perseroan.
 3. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.
 4. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris Perseroan serta tugas-tugas Dewan Komisaris Perseroan bersangkutan lainnya
 5. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Tasks associated with Business Development
 - a. Provide recommendations to the Board of Commissioners on the policies adopted by the Board of Directors in relation to Business Development;
 - b. Assess the situation that is expected to threaten the continuity of the Company's business;
 - c. Monitor and evaluate the realisation of the Company's business including the Company's Work Plan and Budget and the Company's Long Term Plan;
 - d. Evaluate the Company's business development/ expansion plan.
 3. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information.
 4. Identify matters that require the attention of the Board of Commissioners of the Company and other relevant duties of the Board of Commissioners of the Company
 5. Carry out other duties assigned by the Board of Commissioners based on the provisions of the prevailing laws and regulations.

RAPAT KPUPR

Mengacu kepada Piagam KPUPR, rapat KPUPR diadakan setidaknya sekali dalam sebulan. Pada tahun 2024, KPUPR melakukan rapat sebanyak 5 (lima) kali.

KPUPR MEETING

Following the provisions in its work charter, KPUPR conducts a meeting at least once every month. In 2024, KPUPR conducted 5 (five) meetings.

Rekapitulasi Kehadiran KPUPR pada Rapat
Recapitulation of the Presence of KPUPR at the Meeting

Anggota KPUPR KPUPR Members	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Presence	Kehadiran Presence
Agit Atriantio Ketua Chair	5	5	100%
Endang Tardiana Anggota Member	5	5	100%
Gary Louis Lumempouw Anggota Member	5	5	100%
Rata-rata Average			100%

Risalah Rapat KPUPR
Minutes of KPUPR Meeting

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
13 Februari 2024 February 13, 2024	Kerja Sama Landing Gear Landing Gear Partnership
27 Maret 2024 March 27, 2024	Kategori dan Klasifikasi Risiko GMF GMF Risk Category and Classification
2 Mei 2024 May 2, 2024	Pemenuhan ICoFR KPUPR Fulfilment of ICoFR for KPUPR
26 Juli 2024 July 26, 2024	Pelepasan Aset Tetap berupa 1 (satu) unit Engine Release of Fixed Assets in form of 1 (one) Engine unit
6 Desember 2024 December 6, 2024	Pembahasan Rancangan RKAP 2025 GMF Discussion on GMF 2025 RKAP Plan

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KPUPR

Informasi mengenai daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti KPUPR di sepanjang tahun 2024 dapat dilihat pada bab Fungsi Penunjang Bisnis dalam Laporan Terintegrasi ini.

KEBIJAKAN REMUNERASI

Remunerasi anggota KPUPR ditetapkan oleh Dewan Komisaris. Ketentuan pemberian honorarium untuk Anggota Komite Dewan Komisaris diatur berdasarkan ketentuan berikut:

1. Besarnya Honorarium bagi Anggota Komite Dewan Komisaris Independen dan/atau yang tidak berstatus sebagai Pegawai Perseroan atau Pegawai PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("Garuda Indonesia").
2. Besarnya Honorarium bagi Anggota Komite Dewan Komisaris yang berstatus masih sebagai pegawai Perseroan atau Pegawai Garuda Indonesia.
3. Honorarium tidak diberikan kepada Ketua/Anggota Komite Dewan Komisaris yang berstatus sebagai Anggota Direksi di Garuda Indonesia dan/atau merangkap sebagai Dewan Komisaris Perseroan.
4. Pajak atas Honorarium Anggota Komite Dewan Komisaris dan/atau penghasilan lainnya ditanggung oleh Perseroan.
5. Biaya yang timbul atas pemberian honorarium ini menjadi beban Perseroan.

PENCAPAIAN KPUPR

Setiap tahunnya KPUPR menyusun rencana kerja untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dengan efisien dan efektif. Berikut pencapaian Rencana Kerja KPUPR tahun 2024:

COMPETENCY DEVELOPMENT FOR KPUPR

Information on the list of training and competency development activities for KPUPR throughout 2024 is available in the chapter of Business Support Function of this Integrated Report.

REMUNERATION POLICY

The remuneration of KPUPR members was determined by the Board of Commissioners. The honorarium for members of the Board of Commissioners' Committee are regulated based on the following:

1. The Honorarium for Independent Members of the Board of Commissioners' Committee and/or those who are not employees of the Company or Employees of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("Garuda Indonesia").
2. The Honorarium for Members of the Board of Commissioners' Committee who are employees of the Company or Garuda Indonesia.
3. The Honorarium is not given to the Chairman/Committee Member of the Board of Commissioners who is also a Member of the Board of Directors at Garuda Indonesia and/or the Company's Board of Commissioners.
4. Taxes on the Honorarium of Members of the Board of Commissioners' Committee and/or other income shall be borne by the Company.
5. The Company is responsible for the costs incurred from this honorarium.

KPUPR'S ACHIEVEMENT

KPUPR made an annual working plan to do the duties and responsibilities efficiently and effectively. The realization of KPUPR's work plan for 2024 was as follows:

No.	Program Kerja KPUPR 2024 KPUPR Work Plan 2024	Realisasi Realization
1.	Melakukan kajian dan evaluasi atas pengembangan usaha MRO Conduct studies and evaluations of MRO business development	100%
2.	Melakukan kajian dan evaluasi atas kecukupan kebijakan, konsistensi praktik pengelolaan risiko, dan efektivitas tindakan mitigasi Reviewing and evaluating the adequacy of policies, the consistency of risk management practices, and the effectiveness of mitigation actions	100%
3.	Memberikan rekomendasi perbaikan atas praktik pengelolaan dan penanganan risiko Perseroan Providing recommendations for improvements to the Company's risk management and management practices	100%
4.	Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang masih dalam ruang lingkup tugas dan kewajiban Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan yang berlaku Performing other duties given by the Board of Commissioners as long as within the coverage of duties and obligations of the Board according to regulation	100%
5.	Menyusun rencana kerja KPUPR tahun 2024 Prepare KPUPR work plan for 2024	100%

No.	Program Kerja KPUPR 2024 KPUPR Work Plan 2024	Realisasi Realization
6.	Membuat laporan berkala Triwulanan/setiap 3 bulan sekali kepada Dewan Komisaris Creating a quarterly report/once every 3 months to the Board of Commissioners	100%
7.	Melaksanakan rapat periodik sekurang-kurangnya 1 kali dalam 3 bulan Held a periodic meeting at least once every three months	100%
8.	Melakukan Self-Assessment terhadap kinerja anggota KPUPR Conducted Self-Assessment on the performance of KPUPR members	100%

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS TAHUN 2024

Selama tahun 2024, KPUPR telah melaksanakan berbagai kegiatan dalam rangka melaksanakan tugas dan tanggung jawab, di antaranya meliputi:

1. Melakukan reviu dan rekomendasi terkait Kategori dan Klasifikasi Risiko GMF;
2. Melakukan reviu dan rekomendasi terhadap penyesuaian organisasi induk;
3. Melakukan reviu atas Laporan Triwulan Perseroan;
4. Melakukan reviu dan rekomendasi atas rencana pelepasan aset tetap;
5. Melakukan reviu dan rekomendasi atas buku rancangan revisi rencana jangka panjang Perseroan;
6. Melakukan reviu atas Rancangan Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan Tahun 2025;

REPORT OF 2024 DUTIES

Throughout 2024, KPUPR has performed the following activities to fulfill the duties and responsibilities that cover:

1. Review and provide recommendations on GMF's Risk Categories and Classifications;
2. Review and provide recommendations on adjustments to the parent organization;
3. Review the Company's Quarterly Reports;
4. Review and provide recommendations on the plan for fixed asset divestment;
5. Review and provide recommendations on the draft revised long-term plan of the Company;
6. Review the Draft of the Company's Work Plan and Budget for 2025.



Sekretaris Perusahaan & Legal

Corporate Secretary & Legal

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Human Capital & Corporate Affairs No. DC/SKEP-5181/20 tanggal 17 Juli 2020 tentang Struktur Organisasi Corporate Secretary & Legal PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk, GMF melakukan perubahan atas struktur organisasi unit dengan fungsi sebagai Sekretaris Perusahaan dan Legal. Fungsi Sekretaris Perusahaan ini juga telah menyesuaikan dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Based on the Decree of Director of Human Capital & Corporate Affairs No. DC/SKEP-5181/20 dated July 17th 2020 regarding Organizational Structure of Corporate Secretary & Legal PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk, GMF was updated the organization structure of Corporate Secretary and Legal. The Corporate Secretary is to comply with OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

PROFIL VP CORPORATE SECRETARY & LEGAL

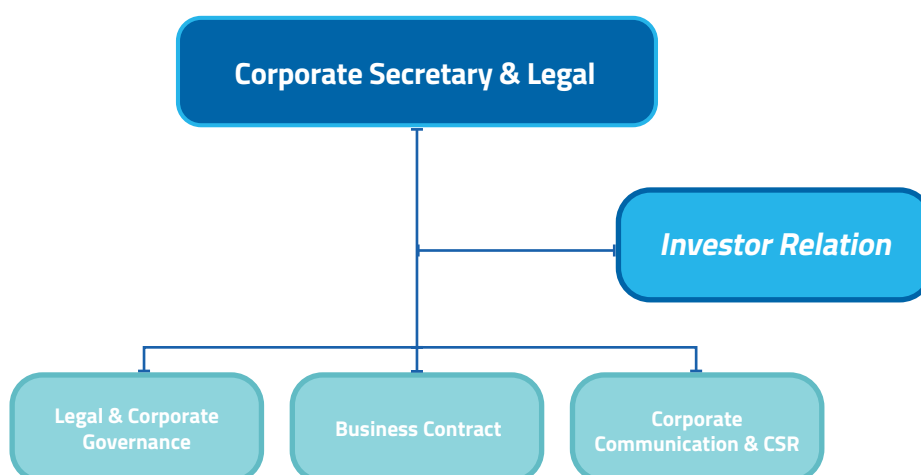
Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Human Capital & Corporate Affairs No. DC/SKEP-5181/20 tanggal 17 Juli 2020, Perseroan menunjuk Rian Fajar Isnaeni sebagai VP Corporate Secretary & Legal. Pengangkatan VP Corporate Secretary & Legal telah dilaporkan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 Juli 2020 melalui surat No. GMF/DT/SPE-2001/20 untuk memenuhi Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

PROFILE OF CORPORATE SECRETARY & LEGAL VP

Based on the Director of Human Capital & Corporate Affairs Decree No. DC/SKEP-5181/20 on July 17, 2020, the Company has appointed Rian Fajar Isnaeni as the Corporate Secretary & Legal VP. The appointment of the Corporate Secretary & Legal VP has been reported to OJK and Indonesia Stock Exchange on July 21, 2020, through letter No. GMF/DT/SPE-2001/20 to meet the OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of an Emitent or a Public Company.

Rian Fajar Isnaeni VP Corporate Secretary & Legal

Periode Jabatan Period	Menjabat sejak 21 Juli 2020 Took up the position on July 21, 2020
Data Pribadi Personal Data	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen Usia 48 tahun 48 years old Kelahiran Palembang, 17 Januari 1977 Born in Palembang, January 17, 1977
Domisili Domicile	Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia East Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Bergabung di GMF Join GMF	7 Januari 2019 sebagai GM Legal & Corporate Governance January 7, 2019, as the GM Legal & Corporate Governance
Pendidikan Education	Sarjana (S1) Program Hukum di Universitas Diponegoro Bachelor's Degree (S1) of Law in Diponegoro University
Pengalaman Kerja Work Experience	- GM Legal & Corporate Governance PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk (2019-2020) - Legal Counsel and Compliance Officer PT SEI Consulting Jakarta (2015-2018) - Corporate Legal Manager PT Panasonic Gobel Indonesia (2013-2015)
Pendidikan dan/atau Sertifikasi Profesi yang Berlaku Education and/or Valid Professional Certifications	- Mengelola Risiko Siber dalam Industri Digital (23 September 2021) oleh LPPI - Advokasi Pelaku Usaha KPPU – AEI tentang Pedoman Penilaian terhadap Penggabungan, Peleburan atau Pengambilalihan (18 Desember 2020) Jakarta – KPPU - Pemahaman Filosofi dan Model Struktural Pengelolaan GRC Terpadu, 2020, Tangerang – PT Sinergi Daya Prima - Managing the Cyber Risk in the Digital Industry (September 23, 2021) by LPPI - KPPU – AEI Entrepreneurs Advocacy concerning Assessment Guidelines for Merger, Consolidation or Acquisition (December 18, 2020) Jakarta – KPPU - Understanding the Philosophy and Structural Model of Integrated GRC Management, 2020, Tangerang – PT Sinergi Daya Prima

STRUKTUR CORPORATE
SECRETARY & LEGALCORPORATE SECRETARY &
LEGAL STRUCTURE

Kedudukan Sekretaris Perusahaan dalam struktur organisasi Perseroan berada langsung di bawah Direktur Utama. Sekretaris Perusahaan memiliki beberapa fungsi di bawahnya yaitu fungsi Corporate Communication, Business Contract, dan Legal & Corporate Governance yang juga bertanggung jawab dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan serta berfungsi sebagai penghubung dengan pihak eksternal maupun internal GMF.

The Corporate Secretary & Legal is positioned under the President Director. The Corporate Secretary & Legal has several functions underneath, including Corporate Communication, Business Contract, and Corporate Legal, which is also responsible for implementing corporate governance and acting as the liaison between the internal and external parties of GMF.

Hingga akhir tahun 2024, jumlah karyawan yang tergabung dalam unit Sekretaris Perusahaan sebanyak 22 orang.

By the end of 2024, the employees of the Corporate Secretary & Legal consist of 22 people.

Jabatan Position	Jumlah Karyawan Total Employee
Corporate Secretary	1
SM Business Contract Specialist	1
SM Corporate Communication & CSR	1
SM Legal & Corporate Governance	1
Government Relation Executive	1
Secretary	1
Senior Business Contract Specialist	1
Business Contract Specialist	3
Corporate Governance Analyst	2
Corporate Secretary Officer	1
Legal Advisor	2
Legal Officer	2
Corporate Communication Executive	2
Corporate Communication Officer	3
Jumlah Total	22

PEDOMAN KERJA CORPORATE SECRETARY & LEGAL

Sekretaris Perusahaan GMF telah dilengkapi dengan Pedoman Kerja yang tertuang pada Surat Keputusan Direktur Utama No. DT/SKEP-5015/24 tentang Organisasi Induk PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk., dalam Pedoman Direksi Bab 9 tentang Organ Pendukung Direksi Hal.49-50, dan Surat Keputusan Direktur Human Capital & Corporate Affairs No. DC/SKEP-5354/22 tentang Struktur Organisasi Unit Corporate Secretary & Legal PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB CORPORATE SECRETARY & LEGAL

Tugas Sekretaris Perusahaan meliputi:

1. Memastikan penyelenggaraan Perseroan oleh Direksi dan Dewan Komisaris agar sesuai dengan Undang-undang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar Perusahaan, Peraturan Bapepam dan LK, Otoritas Jasa Keuangan, peraturan Bursa Efek dan peraturan terkait lainnya;
2. Mengikuti perkembangan seluruh peraturan-peraturan terkait penyelenggaraan Perseroan pada umumnya, ketenagakerjaan, pasar modal guna memberikan rekomendasi atau pertimbangan kepada Direksi dan Dewan Komisaris dalam pengambilan keputusan;
3. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris terkait pengelolaan dan administrasi kesekretariatan Perseroan dalam pengambilan keputusan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang perseroan terbatas dan pasar modal;
4. Bertindak selaku penghubung atau *liaison officer* bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham, Otoritas Jasa Keuangan, masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya;
5. Memastikan pengelolaan, menatausahakan, serta menyimpan dokumen Perseroan yang termasuk, tetapi tidak terbatas pada Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus dan risalah rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan RUPS;
6. Mengkoordinasikan penyelenggaraan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System/WBS*) dengan memastikan Laporan Pelanggaran ditindaklanjuti oleh WBS Officer dan menyampaikan hasil tindak lanjut Laporan Pelanggaran kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham;
7. Menjamin penatalaksanaan dan ketersediaan informasi yang diperlukan dalam pengambilan keputusan oleh Direksi dan Dewan Komisaris, termasuk memastikan kuorum kehadiran peserta rapat sehingga dapat melakukan pengambilan keputusan yang sah sesuai dengan ketentuan yang berlaku;

CORPORATE SECRETARY & LEGAL WORK GUIDELINE

GMF Corporate Secretary has been equipped with Work Guidelines as stated in the President Director Decree No. DT/SKEP-5015/24 concerning the Parent Organisation of PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk, in the Board of Directors Guidelines Chapter 9 concerning Supporting Organs of the Board of Directors Page 49-50, and Decree of the Director of Human Capital & Corporate Affairs No. DC/SKEP-5354/22 concerning the Organisational Structure of the Corporate Secretary & Legal Unit of PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.

CORPORATE SECRETARY & LEGAL DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The duties of the Corporate Secretary include:

1. Ensuring that the Company's management by the Board of Directors and Board of Commissioners is in accordance with the Limited Liability Company Law, the Company's Articles of Association, Bapepam and LK Regulations, the Financial Services Authority, Stock Exchange regulations and other related regulations;
2. Following the development of all regulations related to the Company's management in general, employment, capital markets in order to provide recommendations or considerations to the Board of Directors and Board of Commissioners in returning decisions;
3. Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners regarding the management and administration of the Company's secretariat in making decisions in accordance with the provisions of laws and regulations applicable in the field of limited liability companies and capital markets;
4. Acting as a liaison officer for the Board of Directors and/or Board of Commissioners with Shareholders, the Financial Services Authority, the public and other stakeholders;
5. Ensuring the management, administration, and storage of Company documents including, but not limited to, the Shareholders Register, Special Register and minutes of Board of Directors meetings, Board of Commissioners meetings and GMS;
6. Coordinating the implementation of the Whistleblowing System (WBS) by ensuring that the Violation Report is followed up by the WBS Officer and submitting the results of the Violation Report follow-up to the Board of Directors and/or Board of Commissioners and/or Shareholders;
7. Ensuring the implementation and availability of information required in decision-making by the Board of Directors and Board of Commissioners, including ensuring the quorum of meeting participants so that they can make legitimate decisions in accordance with applicable provisions;

8. Mempersiapkan dan mengkoordinasikan penyelenggaraan Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris, Rapat Analis dan RUPS serta forum korporasi lainnya;
 9. Memastikan dan mengkoordinasikan pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan dan pelatihan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
 10. Memastikan tindakan koreksi terhadap hasil temuan pada penilaian dan evaluasi atas penerapan GCG dan pada ranah lainnya yang merupakan tanggung jawab dari unit 1 (satu) tingkat di bawah Direksi yang membidangi Sekretaris Perusahaan;
 11. Menyampaikan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun mengenai pelaksanaan unit 1 (satu) tingkat di bawah Direksi yang membidangi Sekretaris Perusahaan kepada Direksi dan ditembuskan kepada Dewan Komisaris;
 12. Menjalankan unit 1 (satu) Tingkat di bawah Direksi yang membidangi Sekretaris Perseroan dengan tidak mengambil keuntungan Pribadi baik secara langsung maupun tidak langsung, yang merugikan Perseroan;
 13. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang bersifat rahasia kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan;
 14. Bertanggung jawab terhadap penyusunan strategi dan kebijakan Perseroan terkait struktur dan mekanisme tata kelola perusahaan, berdasarkan prinsip-prinsip GCG dan berlandaskan peraturan perundang-undangan serta etika bisnis pada umumnya secara konsisten dan berkesinambungan;
 15. Mengelola dan memitigasi risiko hukum bagi Perseroan dalam setiap rencana dan pelaksanaan perikatan dengan pihak ketiga sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan terkait;
 16. Mencegah terjadinya pelanggaran dalam Perseroan;
 17. Memastikan penyusunan segala jenis kontrak bisnis antara Perseroan dengan customer, vendor, partner, dan pihak lainnya, dengan tetap menjaga kepentingan Perseroan dan ketentuan yang berlaku;
 18. Bertanggung jawab dalam memastikan ketersediaan pelaksanaan keterbukaan informasi atau fakta material yang relevan pada situs web atau media komunikasi lainnya termasuk dampak hukumnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
 19. Mengikuti perkembangan pasar modal termasuk namun tidak terbatas pada peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
 20. Mengelola dan memitigasi risiko hukum bagi Perseroan dalam setiap rencana dan pelaksanaan perikatan dengan pihak ketiga sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan terkait;
 21. Mengembangkan strategi komunikasi Perseroan secara efektif dan wajar sejalan dengan tujuan, sasaran Perusahaan dan prinsip GCG;
 22. Membangun terbentuknya citra Perseroan yang positif oleh pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan;
8. Preparing and coordinating the implementation of Board of Directors Meetings, Board of Commissioners Meetings, Analyst Meetings and GMS and other corporate forums;
 9. Ensuring and coordinating the implementation of orientation programs for the company and training for the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
 10. Ensuring corrective actions against the findings of the assessment and evaluation of the implementation of GCG and in other areas that are the responsibility of the unit 1 (one) level below the Board of Directors in charge of the Corporate Secretary;
 11. Submit periodically at least 1 (one) time in 1 (one) year regarding the implementation of unit 1 (one) level below the Board of Directors in charge of Corporate Secretary to the Board of Directors and copy to the Board of Commissioners;
 12. Running unit 1 (one) Level below the Board of Directors in charge of Corporate Secretary without taking personal advantage either directly or indirectly, which is detrimental to the Company;
 13. Maintaining the confidentiality of documents, data and information that are confidential except in order to fulfill obligations in accordance with laws and regulations or otherwise determined in laws and regulations;
 14. Responsible for the preparation of the Company's strategies and policies related to the structure and mechanism of corporate governance, based on GCG principles and based on laws and regulations and business ethics in general consistently and continuously;
 15. Managing and mitigating legal risks for the Company in every plan and implementation of engagement with third parties in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and related laws and regulations;
 16. Preventing violations in the Company;
 17. Ensure the preparation of all types of business contracts between the Company and customers, vendors, partners, and other parties, while maintaining the interests of the Company and applicable provisions;
 18. Responsible for ensuring the availability of the implementation of information disclosure or relevant material facts on the website or other communication media including its legal impact in accordance with applicable provisions;
 19. Follow the development of the capital market including but not limited to the laws and regulations applicable in the capital market sector;
 20. Manage and mitigate legal risks for the Company in every plan and implementation of engagement with third parties in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and related laws and regulations;
 21. Develop the Company's communication strategy effectively and fairly in line with the Company's goals, objectives and GCG principles;
 22. Build a positive image of the Company by shareholders and all stakeholders;

23. Memastikan aktivitas Perseroan yang terkait dengan program CSR terselenggara sesuai dengan visi dan misi Perseroan;
24. Menyelenggarakan dan mengkoordinir pelaksanaan kegiatan-kegiatan Direksi dan Dewan Komisaris dalam setiap aksi atau kegiatan korporasi termasuk namun tidak terbatas pada korespondensi, keprotokolan, dokumentasi dan kelogistikan;
25. Bertanggung jawab untuk menjalin hubungan baik dengan pemerintah terkait guna mendukung kelancaran pengembangan bisnis Perseroan;
26. Menyampaikan laporan berkala perusahaan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
27. Bertanggung jawab terhadap keberjalanan fungsi Investor Relations guna memastikan komunikasi dengan relasi strategis, aksi korporasi terkait pasar modal, serta pengelolaan informasi Perseroan dilaksanakan dengan wajar dan berimbang kepada investor, calon investor, analis dan pemangku kepentingan pasar modal pada umumnya dengan tetap mengutamakan prinsip kehati-hatian dalam menjaga kerahasiaan Perseroan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
28. Memastikan tindakan koreksi terhadap setiap temuan hasil pelaksanaan audit.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI CORPORATE SECRETARY & LEGAL

Informasi mengenai daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti VP dan pegawai Corporate Secretary & Legal sepanjang tahun 2024 dapat dilihat pada bab Fungsi Penunjang Bisnis dalam Laporan Terintegrasi ini.

PELAKSANAAN TUGAS CORPORATE SECRETARY & LEGAL

Pelaksanaan tugas Corporate Secretary & Legal diklasifikasikan dalam beberapa fungsi dengan rincian sebagai berikut:

Legal & Corporate Governance

Memastikan kepatuhan GMF terhadap segala peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait dengan operasional dan peraturan lainnya. Kepatuhan ini termasuk kepatuhan Perseroan dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG, sekaligus pendokumentasian dokumen-dokumen Perseroan. Menyediakan analisis dan konsultasi terkait masalah hukum pada umumnya, kebijakan Perseroan dan penata kelolanya guna memastikan kesesuaian pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan.

Business Contract

Menyusun dan mengevaluasi perjanjian atau kerja sama dengan pihak ketiga untuk memastikan kepentingan GMF terlindungi baik dari sisi bisnis maupun hukumnya. Adapun bentuk kerja sama yang terjadi selama tahun 2024 dapat dilihat pada bagian Kerja Sama dengan Mitra Lain di Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

23. Ensure that the Company's activities related to the CSR program are carried out in accordance with the Company's vision and mission;
24. Organize and coordinate the implementation of the activities of the Board of Directors and Board of Commissioners in every corporate action or activity including but not limited to correspondence, protocol, documentation and logistics;
25. Responsible for establishing good relations with the relevant government to support the smooth development of the Company's business;
26. Submitting periodic company reports to the Financial Services Authority and the Stock Exchange in accordance with applicable provisions;
27. Responsible for the implementation of the Investor Relations function to ensure communication with strategic relations, corporate actions related to the capital market, and management of the Company's information are carried out fairly and in a balanced manner to investors, prospective investors, analysts and capital market stakeholders in general while still prioritizing the principle of prudence in maintaining the confidentiality of the Company in accordance with applicable provisions;
28. Ensuring corrective actions for each finding of the audit results.

COMPETENCY DEVELOPMENT FOR CORPORATE SECRETARY & LEGAL

Information on the list of Corporate Secretary's training and development programs for its VP and officers throughout 2024 is available in the chapter of Business Support Function of this Integrated Report.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE SECRETARY & LEGAL DUTIES

The implementation of the Corporate Secretary & Legal's duties is seen in several functions as follows:

Legal & Corporate Governance

Ensured GMF's compliance with the prevailing laws and regulations in terms of business operation and others. This compliance also covered the GCG principles and administration of the Company's documents. Providing analysis and consultation related to legal issues in general, Company policies and its management to ensure the suitability of the implementation of the Company's business activities.

Business Contract

Prepare and evaluate the agreements or cooperations with third parties to protect GMF's interests in terms of business and legal perspectives. The forms of cooperation throughout 2024 can be seen in the Cooperation with Other Partners in the Company Profile Chapter within this Integrated Report.

Komunikasi Perusahaan

GMF berkomitmen untuk menjalin komunikasi yang efektif dengan publik dan pemangku kepentingan lainnya melalui berbagai saluran. Perseroan secara rutin menerbitkan siaran pers dan melakukan korespondensi dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk memastikan keterbukaan informasi yang akurat dan tepat waktu. Selain itu, GMF secara berkala menyampaikan informasi kepada karyawan mengenai kinerja perusahaan, peristiwa penting, dan inisiatif strategis. Perseroan juga menyediakan platform bagi karyawan untuk memberikan masukan dan opini strategis guna mendorong peningkatan kinerja secara keseluruhan.

Corporate Communication

GMF is committed to establishing effective communications with the public and other stakeholders through various channels. The Company regularly issues press releases and corresponds with the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX) to ensure accurate and timely information disclosure. Additionally, GMF periodically provides employees with updates on company performance, significant events, and strategic initiatives. The Company also offers platforms for employees to share feedback and strategic opinions to foster overall performance improvement.

Siaran Pers

Pada tahun 2024 GMF telah menerbitkan Siaran Pers sebanyak 9 (sembilan) siaran yang dimuat di *website* resmi Perseroan.

Press conference

In 2024, GMF has published 9 (nine) press releases which also available on the Company's official website.

Siaran Pers 2024

Press Release in 2024

No.	Judul Title	Tanggal Terbit Published Date
1	GMF dan Airbus Sepakati Kerja Sama Perawatan Super Puma Airbus and GMF Sign Contract to Upgrade Indonesia's Super Puma Fleet	23 Februari 2024 February 23, 2024
2	GMFI Capai Pertumbuhan Signifikan pada Kinerja Finansial Tahun Buku 2023 GMFI Achieves Significant Growth in Financial Performance for the Fiscal Year 2023	1 April 2024 April 1, 2024
3	Catatkan Perbaikan Finansial Signifikan, GMFI Terus Genjot Profitabilitas Records Significant Financial Improvement, GMFI Continues to Boost Profitability	28 Juni 2024 June 28, 2024
4	Asia Digital Engineering (ADE) dan GMF Bentuk Strategic Joint Investment untuk Memperluas Layanan Landing Gear Asia Digital Engineering (ADE) and GMF Form Strategic Joint Investment to Expand Landing Gear Services	18 September 2024 September 18, 2024
5	GMF dan Citilink Perkuat Sinergi Perawatan Armada GMF and Citilink Strengthen Fleet Maintenance Synergy	19 September 2024 September 19, 2024
6	GMF dan AHI Jalin Kerja Sama Strategis Perawatan Pesawat di Halim Perdanakusuma GMF and AHI Establish Strategic Aircraft Maintenance Cooperation at Halim Perdanakusuma	20 September 2024 September 20, 2024
7	GMF Perkuat Dominasi di Industri Aviasi Melalui Partisipasi di Bali International Airshow 2024 GMF Strengthens Aviation Industry Dominance at Bali International Airshow 2024	24 September 2024 September 24, 2024
8	GMF Jalin Kerja Sama dan Eksplorasi Potensi Kolaborasi di MRO Asia Pacific 2024 GMF Establishes Partnerships and Explores Potential Collaborations at MRO Asia Pacific 2024	27 September 2024 September 27, 2024
9	GMFI Gelar RUPSLB, Akselerasikan Proses Right Issue Guna Perkuat Struktur Permodalan Shareholders (EGMS) to Accelerate Rights Issue Process for Strengthening Capital Structure	28 Oktober 2024 October 28, 2024

Kegiatan Legal & Corporate Governance

Memastikan kepatuhan GMF terhadap segala peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait dengan operasional bisnis Perseroan maupun peraturan lainnya. Kepatuhan ini termasuk kepatuhan dalam menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, sekaligus pendokumentasian dokumen-dokumen Perseroan. Kegiatan tersebut pada tahun 2024, di antaranya:

1. Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggaraan Negara (LHKPN) kepada Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) oleh Direksi;
2. Penandatanganan Pernyataan Kepatuhan atas Kode Etik Perseroan (Code of Conduct);
3. Pelaksanaan kegiatan pengendalian gratifikasi sebagaimana diatur dalam Surat Keputusan Direktur Utama Nomor DT/SKEP-5017/24 tanggal 4 Oktober 2024 tentang Pengendalian Gratifikasi di Lingkungan PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk;
4. Terkait kebijakan pengendalian gratifikasi dan Whistleblowing System, Perseroan menetapkan fungsi Compliance Officer yang diatur dalam Surat Keputusan Keputusan Direktur Utama Nomor DT/SKEP-5020/20 tanggal 14 Oktober 2020 sebagai pihak yang bertanggung jawab secara kolektif dalam pembuatan laporan efektivitas pengendalian gratifikasi dan berperan menjaga mekanisme Whistleblowing System;
5. Pembayaran pajak pribadi tepat waktu dan tepat jumlah;
6. Penyampaian laporan Daftar Khusus Kepemilikan Saham Direksi dan anggota keluarganya guna menghindari benturan kepentingan secara berkala setiap tahun;
7. Peningkatan efektivitas *Whistleblowing System* melalui peninjauan efektivitas dan penindaklanjutan setiap pelaporan yang masuk oleh pihak yang bertugas untuk mengelola pelaporan pelanggaran dan optimalisasi penyampaian *Whistleblowing System* melalui beberapa media setiap enam bulan sekali.

Legal & Corporate Governance Activities

Ensure GMF complies with all laws and regulations concerning the Company's operations and others. This compliance includes applying the principles of Good Corporate Governance, as well as administration of Company documents. These activities, in 2024, comprised of:

1. Submission of State Officials' Wealth Report (LHKPN) to the Corruption Eradication Commission (KPK) by the Board of Directors;
2. Signing of the Statement of Compliance with the Company's Code of Ethics (Code of Conduct);
3. Implementation of gratification control activities as stipulated in the Decree of the President Director Number DT/SKEP-5017/24 dated October 4th, 2024 concerning Gratification Control within PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk;
4. Regarding the gratification control policy and Whistleblowing System, the Company has determined the Compliance Officer function as stipulated in the Decree of the President Director Number DT/SKEP-5020/20 dated October 14th, 2020 as the party collectively responsible for preparing reports on the effectiveness of gratification control and playing a role in maintaining the Whistleblowing System mechanism;
5. Payment of personal taxes on time and in the correct amount;
6. Submission of the Special List of Share Ownership Reports of the Directors and their family members to avoid conflicts of interest periodically every year; Increasing the effectiveness of the Whistleblowing
7. System through reviewing the effectiveness and following up on every report received by the party tasked with managing violation reports and optimizing the delivery of the Whistleblowing System through several media every six months.

Internal Audit

Internal Audit

Internal Audit bertugas membantu manajemen dalam memaksimalkan efektivitas pengendalian intern. Internal Audit berperan sebagai *assurance and consultant* dalam mengevaluasi sistem pengendalian internal, pengelolaan risiko, dan penerapan GCG atas kegiatan operasional.

Internal Audit is responsible for assisting the management in optimizing the effectiveness of internal control. Internal Audit acts as an assurance and consultant in evaluating the internal control system, risk management, and the GCG implementation in operational activities.

PROFIL KEPALA INTERNAL AUDIT

Berdasarkan Surat Keputusan No. DC/SKEP-5315/21 tanggal 10 November 2021 dan persetujuan Dewan Komisaris dengan surat No. GMF/DEKOM-031/21 tanggal 30 September 2021, Perseroan menunjuk Deddy Fezantino sebagai Kepala Unit Internal Audit. Pengangkatan VP berdasarkan pada aspek kemampuan, kompetensi, dan keahlian sesuai yang dipersyaratkan Perseroan.

PROFILE OF INTERNAL AUDIT HEAD

Based on Decree No. DC/SKEP-5315/21 dated November 10, 2021, and approval from the Board of Commissioners with letter No. GMF/DEKOM-031/21 dated September 30, 2021, the Company appointed Deddy Fezantino as Head of the Internal Audit Unit. The appointment of VP is based on his ability, competence, and expertise as required by the Company.

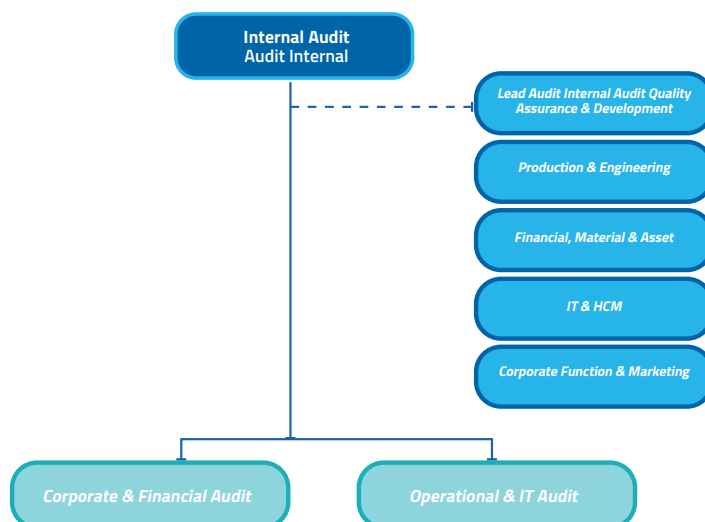
Deddy Fezantino Kepala Unit Internal Audit Head of Internal Audit Unit	
Periode Jabatan Period	Menjabat sejak 22 November 2021 Serving since November 22, 2021
Data Pribadi Personal Data	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen Umur 50 tahun 50 years old Kelahiran Padang, 8 Februari 1975 Born in Padang on February 8, 1975
Domisili Domicile	Bekasi, Jawa Barat, Indonesia
Bergabung di GMF Join GMF	1 September 2014 sebagai GM Budgeting & Controlling September 1, 2014, as the GM Budgeting & Cotrolling
Pendidikan Education	Magister Administrasi dan Kebijakan Bisnis – Universitas Indonesia (2004) Sarjana Akuntansi – Universitas Indonesia (1998) Master of Business Policy & Administration – University of Indonesia (2004) Bachelor of Accounting - University of Indonesia (1998)
Pengalaman Kerja Work Experience	VP Accounting, PT GMF Aero Asia Tbk (2018-2021) GM Management Reporting & Financial Planning, PT GMF Aero Asia Tbk (2016-2018) GM Payable & Receivable Accounting, PT GMF Aero Asia Tbk (2015-2016) GM Budgeting & Controlling, PT GMF Aero Asia Tbk (2014-2015) Finance Manager, PT Indonesia Air Transport Tbk (2010-2014) Department Head of Accounting, PT Aero Systems Indonesia (2005-2010) Tax, Finance & Accounting Supervisor, PT Indomobil Trada Nasional (2004-2005) Accounting Section Head, PT Tempo Inti Media Tbk (1999-2004) Administration Staff, IPMI Management Center (1998)
Jabatan Rangkap Concurrent Position	VP Internal Audit, PT GMF Aero Asia Tbk (2020-saat ini) VP Internal Audit, PT GMF Aero Asia Tbk (2020-present)
Sertifikasi Profesi Professional Certification	Qualified Internal Auditor (QIA) dari Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) (2022-saat ini) Chartered Accountant (CA) dari Ikatan Akuntan Indonesia (2014-saat ini) Qualified Internal Auditor (QIA) from the Internal Audit Education Foundation (YPIA) (2022-present) Chartered Accountant (CA) from Institute of Indonesia Chartered Accountants (2014-present)

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN INTERNAL AUDIT

Struktur Internal Audit Perusahaan mengacu pada Surat Keputusan No.DC/SKEP-5127/21 tentang Struktur Organisasi Unit Internal Audit PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk tanggal 8 Juni 2021. Kedudukan Unit Internal Audit berada langsung di bawah Direktur Utama.

STRUCTURE AND POSITION OF INTERNAL AUDIT

The Company's Internal Audit structure refers to Decree No. DC/SKEP-5127/21 on June 8, 2021, concerning the Organization Structure of Internal Audit of PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk. The Internal Audit Unit is positioned under the President Director.



Hingga akhir tahun 2024, jumlah auditor internal Perseroan adalah sebanyak 16 orang.

By the end of 2024, the Company's internal auditors were comprised of Sixteen 16 people.

Jabatan Position	Jumlah Karyawan Total Employee
Vice President	1
Senior Manager	2
Lead Auditor	4
Senior Auditor	3
Auditor	6
Jumlah Total	16

KUALIFIKASI ATAU SERTIFIKASI PROFESI AUDITOR

Mayoritas auditor internal Perseroan telah tersertifikasi QIA. Informasi tersebut dapat dilihat di tabel berikut:

AUDITOR PROFESSIONAL QUALIFICATION OR CERTIFICATION

Most of the Company's internal auditors are a certified QIA. The information is available in the following table:

Sertifikasi Certification	Jabatan Position	Jumlah Personil Tersertifikasi (orang) Certified Personnel (person)	Persentase Terhadap Keseluruhan Tim Internal Audit Percentage Against the Entire Internal Audit Team
Certified Risk Management Professional (CRMP)	Senior Manager	1	6.25%
Chartered Accountants (CA)	Vice President	1	6.25%
Qualified Internal Auditor (QIA)	Vice President Senior Manager Lead Auditor Senior Auditor	10	6.25%

KODE ETIK AUDITOR

Kode Etik yang berlaku bagi auditor internal Perseroan adalah:

1. Integritas, dengan mendemonstrasikan integritas dalam pekerjaan dan perilaku.
 - 1.1. Melaksanakan pekerjaannya secara profesional berlandaskan prinsip kejujuran dan keberanian.
 - 1.2. Memahami, menghormati, memenuhi, dan berkontribusi terhadap etika yang berlaku dan mampu mengidentifikasi perilaku yang bertentangan dengan etika tersebut.
 - 1.3. Memahami dan mematuhi perundang-undangan yang berlaku baik di dalam maupun luar area Perusahaan.
2. Objektivitas, dengan mempertahankan sikap tidak memihak dan tidak bias ketika melakukan jasa audit internal dan mengambil keputusan.
 - 2.1. Menjaga objektivitas profesional ketika melaksanakan penugasan.
 - 2.2. Tidak menerima barang berwujud atau tidak berwujud, seperti hadiah, imbalan, atau bantuan, yang dapat mengganggu atau dianggap mengganggu objektivitas
 - 2.3. Mengungkap kelemahan objektivitas baik secara fakta maupun penampilan (in fact or appearance) kepada pihak yang berkepentingan.
3. Kompetensi, dengan menerapkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan untuk memenuhi peran dan tanggung jawabnya dengan sukses.
 - 3.1. Memiliki kompetensi untuk melaksanakan tanggung jawabnya dan terus mengembangkan serta menerapkan kompetensi yang diperlukan untuk memenuhi tanggung jawab profesionalnya.
 - 3.2. Mengupayakan pengembangan profesional berkelanjutan termasuk pendidikan dan pelatihan.
4. Kecermatan Profesional, dengan menerapkan kecermatan profesional dalam merencanakan dan melaksanakan jasa audit internal.
 - 4.1. Merencanakan dan melaksanakan jasa audit internal sesuai dengan Standar Audit Internal Global.
 - 4.2. Menerapkan kecermatan profesional dengan menilai sifat, keadaan, dan persyaratan jasa yang akan diberikan.
 - 4.3. Melaksanakan skeptisisme profesional ketika merencanakan dan melaksanakan jasa audit internal.
5. Kerahasiaan, dengan menggunakan dan melindungi informasi dengan tepat.
 - 5.1. Tidak menyebarkan informasi untuk keuntungan pribadi atau dengan cara yang bertentangan dengan peraturan Perusahaan.
 - 5.2. Melindungi informasi dan menjaga kerahasiaan, privasi, dan kepemilikan informasi yang diperoleh saat melakukan jasa audit internal atau sebagai hasil hubungan profesional.

CODE OF CONDUCT FOR AUDITOR

The code of conduct for the Company's internal auditor covers the following:

1. Integrity, by demonstrating integrity in work and behavior.
 - 1.1. Carry out their work in a professional manner based on the principles of honesty and courage.
 - 1.2. Understand, respect, fulfill, and contribute to applicable ethics and be able to identify behaviors that conflict with these ethics.
 - 1.3. Understand and comply with applicable laws both inside and outside the Company area.
2. Objectivity, by maintaining an impartial and unbiased attitude when performing internal audit services and making decisions.
 - 2.1. Maintain professional objectivity when performing engagements.
 - 2.2. Not accepting tangible or intangible items, such as gifts, rewards, or favors, that could impair or be perceived to impair objectivity.
 - 2.3. Disclose any weakening of objectivity in fact or appearance to interested parties.
3. Competence, by applying the knowledge, skills and abilities to fulfill their roles and responsibilities successfully.
 - 3.1. Have the competence to carry out their responsibilities and continuously develop and apply the competencies necessary to fulfill their professional responsibilities.
 - 3.2. Pursue continuous professional development including education and training.
4. Professional Care, by applying professional care in planning and performing internal audit services.
 - 4.1. Plan and perform internal audit services in accordance with Global Internal Auditing Standards.
 - 4.2. Apply professional care by assessing the nature, circumstances, and requirements of the services to be provided.
 - 4.3. Exercise professional skepticism when planning and performing internal audit services.
5. Confidentiality, by using and protecting information appropriately.
 - 5.1. Not disseminate information for personal gain or in a manner contrary to Company regulations.
 - 5.2. Protect information and maintain the confidentiality, privacy, and ownership of information obtained while performing internal audit services or as a result of a professional relationship.

PEDOMAN KERJA

WORK GUIDELINES

Piagam Internal Audit telah diunggah di website resmi GMF dan dapat diakses oleh publik
Internal Audit Charter has been uploaded to the official website of GMF and accessible for the public

[CLICK HERE](#)



Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Internal Audit mengacu pada pedoman kerja sebagai berikut:

1. Piagam Internal Audit

Piagam Internal Audit merupakan rujukan tertinggi pelaksanaan aktivitas Audit Internal yang ditetapkan oleh Direktur Utama dan Komisaris Utama. Piagam Internal Audit pertama kali disahkan pada bulan Januari 2005. Dokumen tersebut telah dikaji ulang kembali dalam rangka penyesuaian peraturan kondisi dan organisasi Perseroan disahkan pada tanggal 27 Desember 2024. Piagam Internal Audit berisi visi, misi, sasaran audit internal, kedudukan unit Internal Audit, wewenang, kewajiban, independensi, tanggung jawab, standar audit, ruang lingkup kegiatan Audit, hubungan dengan eksternal auditor dan Komite Audit.

2. Kebijakan Internal Audit

Kebijakan Internal Audit merupakan hasil dari revisi yang disahkan pada 10 Mei 2017, sebagai salah satu langkah dalam menyeleraskan dengan kondisi organisasi yang ada serta menyesuaikan format SOP terbaru. Kebijakan Internal Audit berisi peran dan tanggung jawab, standar profesi, kebijakan, penilaian risiko dan perencanaan audit, layanan audit, bukti dan kertas kerja audit, pengendalian aktivitas audit internal, monitoring aktivitas audit internal, sistem informasi unit audit internal, layanan investigasi, layanan advis, dan pengembangan karir auditor dan konseling.

3. Prosedur Bisnis dan Instruksi Kerja

Prosedur bisnis dan instruksi kerja ditetapkan oleh VP Internal Audit sebagai panduan operasional aktivitas Internal Audit. Prosedur bisnis yang telah ditetapkan yakni, PB-07-002 Audit internal dan tindak lanjut Atas Audit internal, PB-07-010 Pelayanan Jasa Konsultasi dan PB-07-003 Quality Assurance Review. Instruksi kerja yang telah ditetapkan seperti Pelaksanaan Entry Meeting, Pendokumentasian Kertas Kerja Audit, Penyusunan Laporan Hasil Audit, Pengelolaan Tindak Lanjut Audit, dan Penyusunan Laporan Interim Audit. Saat ini Unit Internal Audit sedang melakukan review terhadap SOP yang ada disesuaikan dengan kondisi dan situasi organisasi Perseroan saat ini.

Internal Audit juga bekerja dengan berpedoman pada Audit Plan dan perangkat operasional melalui aplikasi *Audit Work System* (AWS).

In carrying out its duties and responsibilities, Internal Audit refers to the following work guidelines:

1. Internal Audit Charter

The Internal Audit Charter is the highest reference for the implementation of Internal Audit activities determined by the President Director and the Chief Commissioner. The Internal Audit Charter was first ratified in January 2005. The document has been reviewed again in the context of adjusting the Financial Services Authority (OJK) regulations and ratified on December 27, 2024. The Internal Audit Charter contains the vision, mission, internal audit objectives, the position of the Internal unit Audit, authority, obligation, independence, responsibility, audit standards, the scope of Audit activities, relations with external auditors and the Audit Committee.

2. Internal Audit Policy

The Internal Audit Policy is the result of a revision that was passed on May 10, 2017, as one step in harmonizing with existing organizational conditions and adjusting the latest SOP format. Internal Audit Policy contains roles and responsibilities, professional standards, policies, risk assessment and audit planning, audit services, evidence and audit working papers, internal audit activity control, internal audit activity monitoring, internal audit unit information systems, investigation services, advisory services, and auditor career development and counseling.

3. Business Procedures and Work Instructions

Business procedures and work instructions are established by VP Internal Audit as a guide to operational activities for Internal Audit. The established business procedures are PB-07-002 Internal Audit and follow-up to Internal Audit, PB07-010 Consultancy Services and PB-07-003 Quality Assurance Review. Work instructions that have been determined include the Implementation of Entry Meetings, Documentation of Audit Working Papers, Preparation of Audit Reports, Management of Follow-Up Audit, and Preparation of Interim Audit Reports.

Internal Audit also works according to the Audit Plan and operational tools such as those available in the Audit Work System (AWS) application.

TUGAS, KEWENANGAN, DAN RUANG LINGKUP KEGIATAN

Kewenangan Internal Audit adalah sebagai berikut:

1. Memiliki akses tanpa batas terhadap data, catatan, informasi, personel, dan properti fisik yang diperlukan terkait dengan tugas dan fungsi audit internal.
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit.
3. Melakukan penyelenggaraan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit.
4. Melakukan koordinasi kegiatan Audit Internal dengan kegiatan Auditor Eksternal agar tidak terjadi duplikasi proses audit pada area yang sama.
5. Memberikan jasa advisory dan asurans terkait hal yang bersifat strategis baik pada saat perencanaan maupun pada saat pelaksanaan kegiatan operasional seperti audit kinerja, asurans mengenai pengendalian internal atas pelaporan keuangan, dan investigasi.
6. Mengalokasikan sumber daya audit termasuk melakukan pemilihan sumber daya manusia yang kompeten, menentukan fokus, ruang lingkup dan jadwal audit, serta menerapkan teknik yang dipandang perlu untuk mencapai tujuan audit. Jika dipandang perlu, audit internal memiliki wewenang untuk mendapatkan saran dan nasehat dari tenaga profesional (tenaga ahli) dengan biaya perusahaan. Jika sumber daya yang dimiliki tidak cukup untuk mencakup penugasan yang direncanakan, audit internal dapat meminta seorang ahli dari dalam perusahaan untuk bertindak sebagai auditor tamu, mempekerjakan staf tambahan, mengandalkan penyedia asurans lain, mengembangkan program rotasi audit, atau kontrak dengan penyedia jasa eksternal.
7. Wewenang Auditor Internal sebatas pada penilaian dan analisa atas aktifitas yang direviu/diaudit. Auditor Internal tidak mempunyai wewenang dalam hal pelaksanaan dan tanggung jawab atas aktifitas yang direviu/diaudit tersebut.

Ruang lingkup Internal Audit adalah sebagai berikut:

Mencakup seluruh organisasi yang menjadi tanggung jawab fungsi audit internal (baik jasa asurans maupun jasa advisory). Hal ini mencakup seluruh aktivitas, aset, dan personel dari perusahaan termasuk anak usaha, meliputi:

1. Efektivitas pelaksanaan tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian internal Perusahaan.
2. Efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, komersial, operasional, sumber daya manusia, teknologi informasi dan keamanan siber, dan kegiatan lainnya.
3. Efisiensi dan efektivitas ketaatan terhadap kebijakan, prosedur, peraturan dan etika organisasi yang berlaku.
4. Tata kelola teknologi informasi, risiko fraud, dan bidang berisiko tinggi lainnya.
5. Menjamin pelaksanaan audit internal pada masing-masing Anak Perusahaan.

DUTIES, AUTHORITIES, AND SCOPE OF ACTIVITIES

The authorities of Internal Audit are as follows:

1. Have unrestricted access to necessary data, records, information, personnel, and physical property related to internal audit duties and functions.
2. Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee.
3. Organize regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee.
4. Coordinating Internal Audit activities with External Auditor activities to avoid duplication of audit processes in the same area.
5. Provide advisory and assurance services related to strategic matters both during planning and during the implementation of operational activities such as performance audits, assurance regarding internal control over financial reporting, and investigations.
6. Allocate audit resources including the selection of competent human resources, determine the focus, and selection of competent human resources, determining the focus, scope and schedule of the audit, and applying techniques deemed necessary to achieve the audit objectives applying techniques deemed necessary to achieve the audit objectives. If necessary, internal audit is authorized to obtain advice and counsel from professionals (experts) at company expense. If resources are insufficient to cover planned engagements, internal audit may request an expert from within the company to act as a guest auditor, hire additional staff, rely on other assurance providers, develop an audit rotation program, or contract with external service providers.
7. The authority of the Internal Auditor is limited to the assessment and analysis of the activities reviewed/ audited. The Internal Auditor has no authority in terms of implementation and responsibility for the activities reviewed/audited.

The scope of Internal Audit work is as follow:

Covers the entire organization for which the internal audit function is responsible (both assurance and advisory services). This includes all activities, assets, and personnel of the company including subsidiaries, including:

1. The effectiveness of the Company's governance, risk management, and internal controls.
2. Efficiency and effectiveness in financial, commercial, operational, human resources, information technology and cybersecurity, and other activities.
3. Efficiency and effectiveness of compliance with applicable policies, procedures, regulations and organizational ethics.
4. Information technology governance, fraud risk, and other high-risk areas.
5. Ensure the implementation of internal audit at each Subsidiary. **Competency Development for Internal Audit**

PENGEMBANGAN KOMPETENSI INTERNAL AUDIT

Informasi mengenai daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti pejabat dan personil Internal Audit sepanjang tahun 2024 dapat dilihat pada Laporan Keberlanjutan dalam Laporan Terintegrasi ini.

PELAKSANAAN TUGAS INTERNAL AUDIT

Unit Internal Audit telah merealisasikan Audit Plan untuk periode tahun 2024 sebanyak 10 pemeriksaan. Adapun secara keseluruhan atas laporan pengawasan oleh Internal Audit yang diterbitkan selama tahun 2024 sebanyak 8 laporan, termasuk di dalamnya pemeriksaan tahunan dan pemeriksaan atas permintaan Manajemen. Selain menjalankan pemeriksaan, unit Internal Audit juga melaksanakan program kerja lainnya yang meliputi kegiatan sebagai berikut:

1. Pendampingan Audit Eksternal;
2. Pendampingan *Assessment* Eksternal;
3. Melaksanakan Fungsi Konsultasi;
4. Melaksanakan Peningkatan Fungsi *Quality Assurance*;
5. Melaksanakan Komunikasi dengan Komite Audit;
6. Melaksanakan Komunikasi dengan Direktur Utama;
7. Melaksanakan *Assessment* terhadap Dinas Internal Audit Tahun 2023;
8. Menyusun *Audit Plan* 2025;
9. Pengembangan Profesi Berkelanjutan Internal Audit;
10. Melaksanakan *Continuous Auditing*.

QUALITY ASSURANCE REVIEW

GMF memiliki *Quality Assurance Review* (QAR) untuk mengembangkan, menjaga, dan memperbaiki kualitas audit internal sesuai standar Institute of Internal Auditors (AII) tahun 2016 oleh Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP), dengan hasil dari sisi kepatuhan tergolong "Patuh" dan dari sisi efektivitas kegiatan tergolong "Cukup Efektif".

Perseroan telah melakukan peningkatan dari sisi kepatuhan dan efektivitas audit internal di tahun 2018-2019 dengan merujuk kepada *Opportunity of Improvement* (OFI) yang disampaikan oleh BPKP.

Pada tahun 2024 dilakukan *assessment* terhadap kualitas fungsi internal audit oleh pihak eksternal dan pada proses tersebut memperoleh hasil Level 3 Dengan Catatan (3 DC).

COMPETENCY DEVELOPMENT FOR INTERNAL AUDIT

Information on the list of Internal Audit's training and development programs for its executives and officers throughout 2024 is available in Sustainability Report of this Integrated Report.

IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT DUTIES

The Internal Audit Unit has implemented the Audit Plan for the 2024 period with 10 audits. Overall, there are 8 monitoring reports by Internal Audit issued during 2024, including annual audits and audits at the request of the Management. Apart from carrying out inspections, the Internal Audit unit also carries out other work programs which include the following activities:

1. External Audit Assistance;
2. External Assessment Assistance;
3. Implementing Consultation Function;
4. Implementing Quality Assurance Function Improvement;
5. Implementing Communication with Audit Committee;
6. Implementing Communication with President Director;
7. Carry out Assessment of the Internal Audit Service in 2023;
8. Develop Audit Plan 2025;
9. Internal Audit Continuous Professional Development;
10. Implement Continuous Auditing.

QUALITY ASSURANCE REVIEW

GMF has a *Quality Assurance Review* (QAR) to develop, maintain, and improve the quality of internal audit according to the Institute of Internal Auditors (AII) standard in 2016 by the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP), with the results in terms of compliance classified as "Compliant" and in terms of effectiveness of activities classified as "Moderately Effective".

The Company has improved its internal audit's compliance and effectiveness from 2018 to 2019 using the *Opportunity of Improvement* (OFI) issued by BPKP.

In 2024, an external assessment was carried out on the quality of the internal audit function and the result is Level 3 With Notes (3 DC).

MONITORING TINDAK LANJUT
TEMUAN INTERNAL AUDIT 2022-2023

Pada tahun 2024, Unit Internal Audit telah melakukan *monitoring* tindak lanjut temuan auditor internal sebanyak 63 (enam puluh tiga) temuan dengan status sebagai berikut:

Tahun Year	Temuan Finding	Open	Closed
2024	50	5	45
2023	13	0	13
Jumlah Total	63	5	58

MONITORING ON FOLLOW-UP OF
INTERNAL AUDIT FINDINGS IN 2022-2023

In 2024, the Internal Audit Unit had monitored the follow-up action on the internal auditor’s 63 (sixty three) findings, which resulted in the following status:

Quality Assurance & Safety

Quality Assurance & Safety

Perseroan memiliki Quality Assurance & Safety untuk membantu manajemen menerapkan standar peraturan undang-undang penerbangan, yang berlaku secara nasional dan internasional, untuk mendapatkan jaminan dalam mewujudkan proses pemeliharaan pesawat yang laik terbang.

PROFIL KEPALA QUALITY ASSURANCE & SAFETY

Quality Assurance & Safety dipimpin oleh seorang Vice President (VP) yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Human Capital & Corporate Affairs No. DC/SKEP-5097/22 tanggal 1 Maret 2022, Perseroan menunjuk Arif Sugianto sebagai Kepala Unit Quality Assurance & Safety. Unit Quality Assurance & Safety dilengkapi pedoman kerja yang tertuang dalam Surat Keputusan No. DC/SKEP-5222/24 tentang Struktur Organisasi Unit Quality Assurance & Safety PT Garuda Maintenance facility Aero Asia Tbk.

The Company has a Quality Assurance & Safety to help the management comply with the national and international aviation regulations to gain assurance of aircraft maintenance's airworthiness.

PROFILE OF QUALITY ASSURANCE & SAFETY HEAD

Quality Assurance & Safety is led by a Vice President (VP) who reports directly to the President Director. Based on the Decree of the Director of Human Capital & Corporate Affairs No. DC/SKEP-5097/22 dated March 1st, 2022, the Company appointed Arif Sugianto as Head of the Quality Assurance & Safety Unit. The Quality Assurance & Safety Unit is equipped with work guidelines contained in Decree No. DC/SKEP-5222/24 concerning Organizational Structure of the Quality Assurance & Safety Unit of PT Garuda Maintenance facility Aero Asia Tbk.

Arif Sugianto
Kepala Unit Quality Assurance & Safety
Head of Quality Assurance & Safety Unit

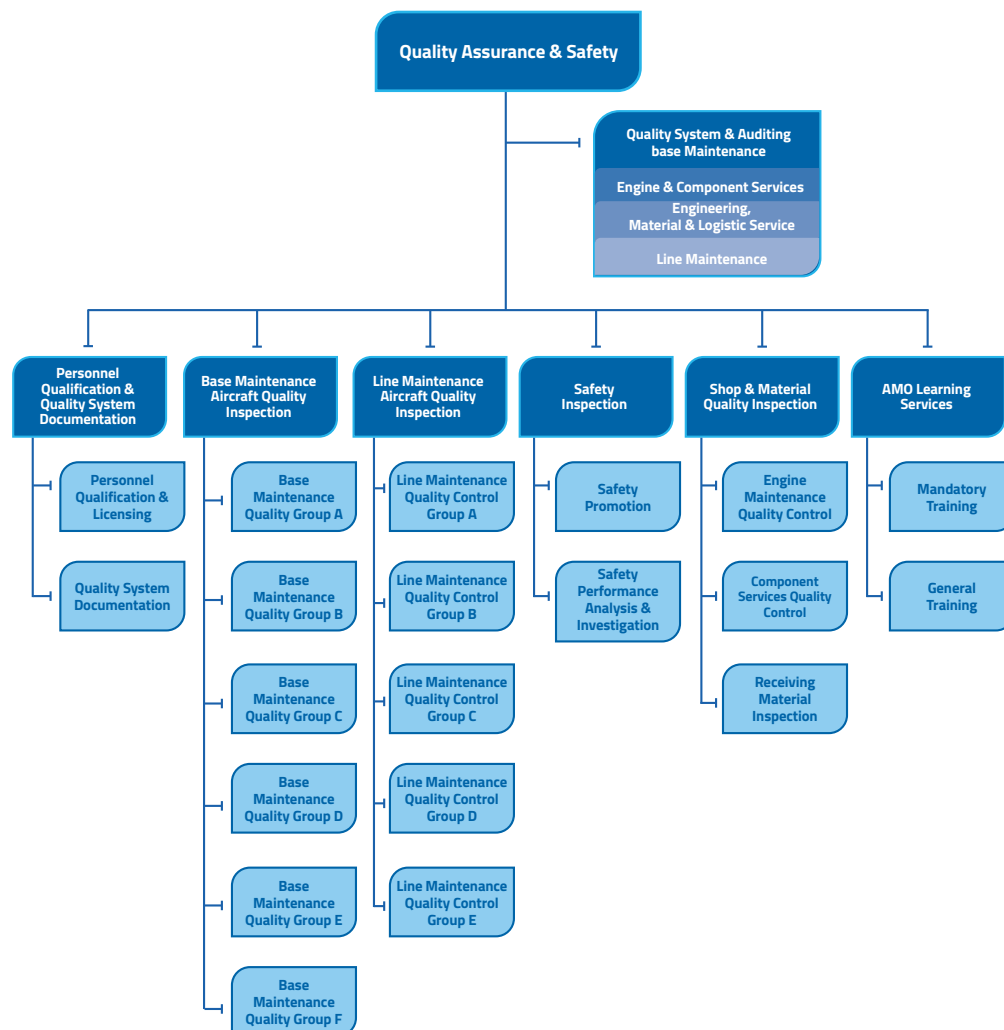
Periode Jabatan Period	Menjabat sejak 1 Agustus 2021 Serving since August 1, 2021
Data Pribadi Personal Data	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen Usia 56 tahun 56 years old Kelahiran Pasuruan, 25 Maret 1969 Born in Pasuruan on March 25, 1969
Domisili Domicile	Tangerang, Banten, Indonesia
Bergabung di GMF Join GMF	1 Februari 2002 sebagai Staff Dept Aircraft Engineering (Master Engineer) February 1, 2002, as the Staff of Aircraft Engineering Department (Master Engineer)
Pendidikan Education	• S3 Production & Information Science, Utsunomiya University (2008) • S2 Mechanical Systems Engineering, Utsunomiya University (2005) • S1 Teknik Mesin, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya (1994) • Doctorate Degree in Production & Information Science, Utsunomiya University, Utsunomiya University (2008) • Master's Degree in Mechanical Systems Engineering, Utsunomiya University (2005) • Bachelor's Degree in Engineering, Sepuluh Nopember Institute of Technology (ITS) Surabaya

Pengalaman Kerja
Work Experience

- SM Safety Inspection GMF (Juli 2020-Juli 2021)
- GM Quality System & Auditing Engine Maintenance GMF (Desember 2018-Juli 2020)
- GM Aircraft Data Group GMF (Oktober 2017-Desember 2018)
- GM Reliability Engineering & Services GMF (Juli 2013-Oktober 2017)
- Master Engineering GMF (Desember 2012-Juli 2013)
- Senior Development Engineer GMF (Juli 2011-November 2012)
- Aircraft Engineer GMF (Februari 2002 - Juli 2011)
- Aircraft Engineer Garuda Indonesia (Desember 1994 - Januari 2002)
- SM Safety Inspection GMF (Juli 2020-July 2021)
- GM Quality System & Auditing Engine Maintenance GMF (December 2018-July 2020)
- GM Aircraft Data Group GMF (October 2017-December 2018)
- GM Reliability Engineering & Services GMF (July 2013-October 2017)
- Master Engineering GMF (December 2012-July 2013)
- Senior Development Engineer GMF (July 2011-November 2012)
- Aircraft Engineer GMF (February 2002 - July 2011)
- Aircraft Engineer Garuda Indonesia (December 1994 - January 2002)

STRUKTUR QUALITY ASSURANCE & SAFETY

QUALITY ASSURANCE & SAFETY STRUCTURE





Hingga akhir tahun 2024, jumlah personil unit Quality Assurance & Safety adalah sebanyak 260 (dua ratus enam puluh) orang.

By the end of 2024, the Quality Assurance & Safety Unit had 260 (two hundred sixty) people.

Jabatan Position	Jumlah Pegawai Total Employee
Vice President	1
Assistant Vice President	1
Senior Manager	11
Manager	20
Senior Aircraft Quality Inspector	19
Aircraft Quality Inspector	40
Senior Aircraft Maintenance Engineer	0
Aircraft Maintenance Engineer	32
Senior Aircraft Maintenance Technician	27
Aircraft Maintenance Technician	0
Certified Quality Auditor	10
Associate Quality Auditor	19
Senior Quality System Engineer	8
Quality System Engineer	16
Quality System Officer	0
Quality System Support	9
Senior Qualification & Licensing Assessor	1
Qualification & Licensing Assessor	6
Senior Quality Material Inspector	2
Quality Material Inspector	9
Senior Instructor	2
Instructor	5
Senior Quality Material Receiving Officer	0
Planner	2
Senior Training Planner	1
Quality Material Receiving Officer	6
Senior Shop Quality Inspector	5
Shop Quality Inspector	7
Secretary	1
Jumlah Total	260

SERTIFIKASI PROFESI

Mayoritas personil Quality Assurance & Safety telah tersertifikasi. Informasinya dapat dilihat di tabel berikut:

PROFESSIONAL CERTIFICATION

Most of the Quality Assurance & Safety personnel are all certified professionals. The information is as follows:

Sertifikasi Certification	Jabatan Position	Jumlah Personil Tersertifikasi (orang) Certified Personnel (person)	Persentase Terhadap Keseluruhan Tim Internal Audit Percentage Against the Entire Internal Audit Team
Aircraft Maintenance Engineer License	Senior Aircraft Quality Inspector, Aircraft Quality Inspector, Aircraft Maintenance Engineer	91	100%

Sertifikasi Certification	Jabatan Position	Jumlah Personil Tersertifikasi (orang) Certified Personnel (person)	Persentase Terhadap Keseluruhan Tim Internal Audit Percentage Against the Entire Internal Audit Team
Certified Quality Auditor	Certified Quality Auditor	10	18.5%
Associate Quality Auditor	Associate Quality Auditor	26	48.1%
Qualification & Licensing Assessor	Senior Qualification & Licensing Assessor, Qualification Licensing Assessor	7	100%

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas Quality Assurance & Safety adalah sebagai berikut:

1. Menjamin sistem mutu yang independen untuk memantau kepatuhan organisasi Perseroan terhadap persyaratan otoritas, memfasilitasi implementasi *Safety Management System* ("SMS") termasuk administrasinya agar kegiatan perawatan pesawat yang dilakukan Perseroan dapat memenuhi standar kualitas yang tinggi dan memenuhi ketentuan penerbangan sipil nasional/internasional maupun persyaratan pelanggan, menjadi wakil kepercayaan otoritas penerbangan sipil dalam Perseroan, sebagai konsultan internal dalam aspek pemenuhan standar kualitas dan peraturan penerbangan sipil.
2. Bertanggung jawab memantau implementasi sistem mutu yang diterapkan Perseroan, mengeluarkan perintah perbaikan yang harus dikeluarkan atas penyimpangan sistem mutu, mengorganisir pembuatan dan pengembangan serta peningkatan sistem mutu agar selaras dengan kebijakan Perseroan dan sesuai dengan ketentuan regulasi serta standar yang berlaku, pengembangan sistem untuk menentukan *airworthiness* produk dan pemenuhan ketentuan penerbangan sipil serta pelanggan, merumuskan kebijakan kualitas.
3. Bertanggung jawab dalam menangani dan mengendalikan pemberian *mandatory training* (CASR 145) yang dipersyaratkan bagi seluruh karyawan Perseroan serta melakukan pembinaan seluruh mentor yang ada untuk peningkatan kompetensi (*knowledge, skill, attitude*) *authorized persons* di Perseroan.
4. Melaksanakan program efisiensi.
5. Membuat rencana kerja tahunan melalui *Balanced Scorecard* serta *alignment*-nya.
6. Menjalankan PDCA Cycle dalam setiap aktivitas Unit 1 (satu) tingkat di bawah Direksi yang membidangi Quality Assurance & Safety.
7. Melakukan *mentoring* dan *coaching* terhadap *subordinate*.
8. Mempersiapkan kaderisasi.
9. Mengarahkan dan mengendalikan jalannya seluruh kegiatan Unit 1 (satu) tingkat di bawah Direksi yang membidangi Quality Assurance & Safety melalui perencanaan, penelusuran, serta peninjauan kinerja seluruh Senior Manager di Unit 1 (satu) tingkat di bawah Direksi yang membidangi Quality Assurance & Safety.
10. Bertanggung jawab atas kinerja dan ketersediaan sumber daya yang memenuhi syarat sehingga peran Unit 1 (satu) tingkat di bawah Direksi yang membidangi Quality Assurance & Safety dapat terlaksana dengan baik untuk mencapai target yang ditetapkan.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Quality Assurance & Safety has the following duties:

1. Ensuring an independent quality system to monitor the Company's compliance with the requirements from the authorities, facilitating the *Safety Management System* ("SMS") practice, including its administration to ensure the Company's aircraft maintenance has met the high quality standards and follow the national/international civil aviation regulations and customer requirements, becoming a trusted representative of the civil aviation authority within the Company, as an internal consultant in terms of compliance with quality standards and civil aviation regulations.
2. Responsible for monitoring the Company's quality system, issuing corrective orders if there was a deviation from the quality system, organizing the manufacturing, development, improvement of the quality system to be in line with Company's policies and applicable regulations and standards, developing a system to determine product *airworthiness* and compliance with civil aviation and customer requirements, formulating quality policies.
3. Responsible for managing and controlling the mandatory training (CASR 145) for all employees and guiding all mentors to increase the competencies (*knowledge, skill and attitude*) of authorized persons in the Company.
4. Performing an efficiency program.
5. Preparing an annual work plan through the *Balanced Scorecard* and its alignment.
6. Performing the PDCA Cycle on all activities of the Unit 1 (one) level below the Board of Directors in charge of Quality Assurance & Safety.
7. Mentoring and coaching subordinates.
8. Preparing for regeneration.
9. Directing and controlling the activities of the Unit 1 (one) level below the Board of Directors in charge of Quality Assurance & Safety through planning, tracking, and reviewing the performance of all Senior Managers in the Unit 1 (one) level below the Board of Directors in charge of Quality Assurance & Safety.
10. Responsible for the performance and availability of qualified resources, therefore the Unit 1 (one) level below the Board of Directors in charge of Quality Assurance & Safety can perform its role appropriately to achieve targets.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI QUALITY ASSURANCE & SAFETY

Informasi mengenai daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti pejabat dan personil Quality Assurance & Safety sepanjang tahun 2024 dapat dilihat pada bab Fungsi Penunjang Bisnis dalam Laporan Terintegrasi ini.

PELAKSANAAN TUGAS QUALITY ASSURANCE & SAFETY

Quality Assurance & Safety telah melaksanakan sejumlah program kerja dan melakukan audit sesuai Audit Plan 2024, serta melakukan *escort authority*. Terdapat 223 (dua ratus dua puluh tiga) subjek audit yang terdiri dari 198 (seratus sembilan puluh delapan) subyek Quality Audit dan 25 (dua puluh lima) subjek *Safety Audit*. Audit dilakukan terhadap *Home Base Cengkareng* maupun 4 (empat) *Multibase* dan seluruh *Out Station*.

Selain melakukan audit, Quality Assurance & Safety juga melakukan *escort authority* untuk memastikan GMF sudah memenuhi izin untuk menjalankan bisnis. Selama tahun 2024 terdapat 29 (dua puluh sembilan) *Authority Approval valid* seperti:

DGCA Indonesia, FAA, EASA, CASA Australia, CAA Malaysia, CAA United Kingdom, DGCA India, CAA FIJI, BROA - MOLIT Korea, Bailiwick of Guernsey, CAA Thailand, CAA Bangladesh, CAA Cayman Island, CAA Uzbekistan, BCAA Bermuda, JCAB Japan, CASA of Papua New Guinea, CAA Vanuatu, CAA Philippines, DCA of LAO PDR, CAA MOLDOVA, GDCA Armenia. MTCR of Belarus, San Marino CAA, CAA Azerbaijan, NCAA Nigeria, ECAA Egypt, CAA Oman, SSCA Cambodia.

COMPETENCY DEVELOPMENT FOR QUALITY ASSURANCE & SAFETY

Information on the list of Quality Assurance and Safety's training and development programs for its executives and officers throughout 2024 is available in the chapter of Business Support Function of this Integrated Report.

IMPLEMENTATION OF QUALITY ASSURANCE & SAFETY DUTIES

Quality Assurance & Safety has conducted several programs and performed audit activities according to the 2024 Audit Plan in addition to *escort authority*. There were 223 (two hundred twenty three) audit subjects comprised of 198 (one hundred ninety eight) Quality Audits and 25 (twenty five) Safety Audits. The audit was conducted on *Home Base Cengkareng*, on 4 (four) *Multibases* and all *Out Stations*.

In addition to conducting audits, Quality Assurance & Safety also conducts an *escort authority* to ensure that GMF has met its license to run a business. During 2024 there were 29 (twenty nine) valid *Authority Approvals* and *Authority Approvals* that are still in the process of being extended, namely:

DGCA Indonesia, FAA, EASA, CASA Australia, CAA Malaysia, CAA United Kingdom, DGCA India, CAA FIJI, BROA - MOLIT Korea, Bailiwick of Guernsey, CAA Thailand, CAA Bangladesh, CAA Cayman Island, CAA Uzbekistan, BCAA Bermuda, JCAB Japan, CASA of Papua New Guinea, CAA Vanuatu, CAA Philippines, DCA of LAO PDR, CAA MOLDOVA, GDCA Armenia. MTCR of Belarus, San Marino CAA, CAA Azerbaijan, NCAA Nigeria, ECAA Egypt, CAA Oman, SSCA Cambodia.

Enterprise Risk Management

Financial & Management Accounting

Komitmen GMF menerapkan manajemen risiko salah satunya diwujudkan dengan membentuk Bidang Risk Management yang merupakan bagian dari Unit Financial & Management Accounting berdasarkan Surat Keputusan Nomor: DT/SKEP-5015/24 tanggal 21 Agustus 2024.

GMF's risk management commitment is manifested through the Risk Management Division, part of the Financial & Management Accounting Unit based on the Decree Number: DT/SKEP-5015/24 dated August 21, 2024.

PROFIL KEPALA ENTERPRISE RISK MANAGEMENT

Enterprise Risk Management dipimpin oleh seorang Executive General Manager (EGM) yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama. Berdasarkan Surat TH/SKEP-5126/I/24 tanggal 1 Oktober 2024, Perseroan menunjuk Santi Agustina sebagai Kepala Unit Enterprise Risk Management.

PROFILE OF FENTERPRISE RISK MANAGEMENT HEAD

Enterprise Risk Management is led by an Executive General Manager (EGM) whose appointed and dismissed by the President Director. Based on Letter TH/SKEP-5126/I/24 dated October 1st, 2024, the Company appointed Santi Agustina as Head of Enterprise Risk Management.

Santi Agustina Executive General Risk Management	
Periode Jabatan Period	Menjabat sejak 1 Oktober 2024 Serving since October 1, 2024
Data Pribadi Personal Data	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen Usia 36 tahun 36 years old Kelahiran Surabaya, 12 Agustus 1988 Born in Surabaya on August 12, 1988
Domisili Domicile	Tangerang, Banten, Indonesia Tangerang, Banten, Indonesia
Bergabung di GMF Join GMF	05 Mei 2010, sebagai Material Planner May 05, 2010, as Material Planner
Pendidikan Education	Sarjana Teknik Industri Institut Teknologi Sepuluh Nopember (2006) Bachelor's Degree of Industrial Engineering from the Sepuluh Nopember Institute of Technology (2006)
Pengalaman Kerja Work Experience	- EGM Risk Management (Okt 2024-sekarang) - SM Risk Management (Mei 2024 – Okt 2024) - SM Profitability & Budget Control (Juli 2022 – April 2022) - SM Price Management & Owner Estimate (Februari 2017 – Juni 2022)
Sertifikasi Profesi Professional Certification	Certified Risk Management Professional (CRMP) sejak 30 Agustus 2024 Certified Risk Management Professional (CRMP) since August 30, 2024

STRUKTUR ENTERPRISE RISK MANAGEMENT

Hingga akhir tahun 2024, jumlah personil unit Risk Management adalah sebanyak 5 orang.

FINANCIAL & MANAGEMENT ACCOUNTING STRUCTURE

By the end of 2024, the Enterprise Risk Management unit has 5 people.

Jabatan Position	Jumlah Karyawan Total Employee
EGM Risk Management	1
Senior ERM & Internal Control	3
OJT to Senior ERM & Internal Control	1
Total	5

SERTIFIKASI PROFESI

Pada tahun 2024, unit Risk Management memberikan pelatihan untuk mendapatkan sertifikasi kepada personilnya sebagai berikut:

1. Pelatihan dan Sertifikasi CRMP (Certified Risk Management Professional) untuk EGM Risk Management
2. Pelatihan dan Sertifikasi CRMO (Certified Risk Management Officer) untuk 2 (dua) orang Senior ERM & Internal Control

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Sesuai dengan Surat Keputusan Nomor: DT/SKEP-5015/24 tanggal 21 Agustus 2024, Risk Management bertanggung jawab dalam pengelolaan risiko Perseroan, yang meliputi:

1. Perencanaan, perancangan dan pengembangan metodologi & kerangka kerja manajemen risiko dan pengendalian internal di tingkat Perseroan.
2. Penerapan, pemantauan, dan evaluasi manajemen risiko dan pengendalian internal di tingkat Perseroan.
3. Menganalisis dan melakukan koordinasi mitigasi risiko serta menjamin manajemen risiko.
4. Pengelolaan *risk register* Perseroan dan pelaporan manajemen risiko.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI ENTERPRISE RISK MANAGEMENT

Informasi mengenai daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Enterprise Risk Management di sepanjang tahun 2024 dapat dilihat pada Laporan Keberlanjutan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

PELAKSANAAN TUGAS ENTERPRISE RISK MANAGEMENT

Kegiatan Risk Management dalam melakukan Manajemen Risiko dikelompokkan berdasarkan sasaran yang ingin dicapai. Kegiatan tersebut mencakup peningkatan wawasan dan budaya risiko, kegiatan manajemen risiko tingkat korporat, kegiatan proses manajemen risiko di dinas dan unit.

PROFESSIONAL CERTIFICATION

In 2024, unit Risk Management provided training for its personnel to obtain the following certifications:

1. Training & certification of CRMP (Certified Risk Management Professional) for EGM Risk Management
2. Training & certification of CRMO (Certified Risk Management Officer) for 2 (two) Senior ERM & Internal Control

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

In accordance with the Decree Number: DT/SKEP-5015/24 dated August 21, 2024, Risk Management division is responsible for managing the Company's risks, which includes:

1. Planning, designing, and developing risk management methodologies and internal control frameworks at the corporate level.
2. Implementing, monitoring, and evaluating risk management and internal controls at the corporate level.
3. Analyzing and coordinating risk mitigation efforts.
4. Managing the Company's risk register and overseeing risk management reporting.

COMPETENCY DEVELOPMENT FOR ENTERPRISE RISK MANAGEMENT

Information on the list of Enterprise Risk Management training and development programs for its executives and officers throughout 2024 is available in the Sustainability Report of this Integrated Report.

IMPLEMENTATION OF ENTERPRISE RISK MANAGEMENT

The Enterprise Risk Management activities in carrying out Risk Management are grouped based on the targets to be achieved. These activities include increasing risk insight and culture, corporate level risk management activities, risk management process activities in services and units.

No.	Nama Kegiatan	Jumlah Peserta Number of Participants
1.	Benchmark Penerapan Risk Management di Aerowisata Group Benchmark of Risk Management Implementation in Aerowisata Group	7 orang (3 orang dari Aero Wisata, 4 orang dari GMF) 7 people (3 people from Aero Wisata, 4 people from GMF)
2.	Penilaian Risk Maturity Index oleh penilai independen Risk Maturity Index assessment by independent assessor	21 orang (8 orang dari GMF, 13 orang dari penilai independen) 21 people (8 people from GMF, 13 people from independent appraisers)

No.	Nama Kegiatan	Jumlah Peserta Number of Participants
3.	Training Risk Based Planning dengan pembicara dari RWI Consulting Risk Based Planning Training with speakers from RWI Consulting	50 orang terdiri dari Dewan Komisaris, Komite, Direksi, VP, Risk Officer, dan Risk Analyst 50 people consists of Board of Commissioners, Committees, Board of Directors, VP, Risk Officer, and Risk Analyst
4.	Sosialisasi hasil penilaian RMI dan rekomendasi tindak lanjut Socialization of RMI assessment results and follow-up recommendations	50 orang terdiri dari Dewan Komisaris, Komite, Direksi, VP, Risk Officer, dan Risk Analyst 50 people Consists of Board of Commissioners, Committees, Board of Directors, VP, Risk Officer, and Risk Analyst
5.	Sharing Session di Dinas Financial and Accounting Management Sharing Session at the Unit of Financial Management and Accounting	30 orang Topik Sharing: Penilaian Risk Maturity GMF 30 people Sharing Topic: GMF Risk Maturity Assessment
6.	Sharing Session di Dinas Internal Audit Sharing Session at Internal Audit	15 orang Topik Sharing: Risk Strategy GMF 15 people Topic Sharing: GMF Risk Strategy
7.	GA Group Risk Forum	20 orang Dilaksanakan sebanyak 5x, pada Bulan Juni 2x, Juli, September, dan November 2024 20 people Implemented 5 times, 2 times in June, July, September, and November 2024
8.	Training dan Workshop Pengisian Risk Register 2025 Training and Workshop of Risk Register Filing for 2025	30 orang 30 people

Kegiatan Peningkatan Wawasan dan Budaya Risiko

- Perusahaan terus melakukan sosialisasi manajemen risiko melalui beberapa pelatihan. Ada Pelatihan Pengenalan Manajemen Risiko untuk Manager/setingkat (Training MRO Finance), Pelatihan Risk Based Planning untuk semua organ pengelola risiko, dan Pelatihan pengisian risk register untuk Risk Officer. Selama tahun 2024 telah dilakukan pelatihan pada:
 - 5 Februari 2024: Pelatihan MRO Finance;
 - 22 November 2024: Pelatihan Risk Based Planning dan sosialisasi hasil penilaian RMI dan rekomendasi tindak lanjut
 - 18 Desember 2024: Pelatihan pengisian risk register untuk Risk Officer
- Kampanye manajemen risiko juga dilakukan melalui WhatsApp Group Komunitas *Risk Officer* dan *one on one* dengan *risk officer* dan *risk owner*.

Risk Insight and Culture Improvement Activity

- The Company has kept on socializing the risk management through several trainings. There are Risk Management Introduction Training for Manager/level (MRO Finance Training), Risk Based Planning Training for all risk management organs, and Risk register filling training for Risk Officers. The training activities in 2024 were:
 - February 5, 2024: Training MRO Finance;
 - November 22, 2024: Risk Based Planning Training and socialization of RMI assessment results and follow-up recommendations
 - December 18, 2024: Training on risk register filling for Risk Officer.
- The risk management campaign was also done through WhatsApp Group called Komunitas Risk Officer and one on one with risk officer and risk owner.

MANAJEMEN RISIKO TINGKAT KORPORAT

1. Pengelolaan Risk Register

Risk Register dilakukan untuk seluruh risiko yang telah teridentifikasi baik dari hasil manajemen risiko terhadap KPI (Key Performance Indicator), risiko proyek, risiko investasi, dan risiko proses bisnis. Pengelolaan *Risk Register* selama tahun 2024 mencakup:

- Keuntungan tidak tercapai;
- Net profit margin tidak tercapai;
- Risiko likuiditas;
- Kurangnya modal kerja & GMF tdk diperbolehkan menerima fasilitas pendanaan dari Bank selama masa restrukturisasi;
- Tidak mendapatkan kontrak jangka Panjang;
- Cyber Security;
- Suspense /surrender sertifikasi dari regulasi;
- Risiko Geopolitik;
- SCM Terhambat;
- Ketersediaan kapasitas yang terbatas

2. Koordinasi ERM GMF-GA

Koordinasi antara GMF dengan GA merupakan hal yang penting untuk melakukan *alignment* antara risiko Perusahaan Induk yang disebabkan oleh Anak Perusahaan, maupun sebaliknya, sehingga dapat diantisipasi bersama untuk menjaga kesinambungan bisnis grup secara keseluruhan. Selama tahun 2024 telah dilakukan koordinasi ERM GA Group, yaitu:

- Penjelasan Laporan Profil Risiko Anak Perusahaan pada 11 Juni 2024;
- Sosialisasi Tata Kelola Risiko dan Pelaporan Manajemen Risiko di Anak Perusahaan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk pada 21 Juni 2024;
- Pembahasan Risk Capacity 2025 GA Group Pada 30 Juli 2024;
- Workshop Management Resiko Garuda Indonesia Group pada 6 September 2024;
- Risk Talkshow & Seminar Garuda Indonesia Group pada 22 November 2024

3. Koordinasi ERM GMF-GDPS (Anak Usaha)

Koordinasi antara GMF dengan GMF merupakan hal yang penting untuk melakukan *alignment* antara risiko Perusahaan Induk yang disebabkan oleh Anak Perusahaan, maupun sebaliknya, sehingga dapat diantisipasi bersama untuk menjaga kesinambungan bisnis grup secara keseluruhan. Selama tahun 2024 telah dilakukan koordinasi ERM GA Group, yaitu:

- 16 Juli 2024 Koordinasi self assessment kategori dan klasifikasi anak usaha;
- 22 November 2024 Training Risk Based Planning dan sosialisasi hasil penilaian RMI dan rekomendasi tindak lanjut;
- 18 Desember 2024 Pelatihan pengisian risk register untuk Risk Officer.

CORPORATE LEVEL RISK MANAGEMENT

1. Risk Register Management

Risk Register applies to all identified risks of the KPI (Key Performance Indicator) risks, project risks, investment risks, and business process risks. The Risk Register management in 2024 covered the following:

- Revenue is not achieved;
- Net profit margin not achieved;
- Liquidity risk;
- Lack of working capital & GMF is not allowed to receive funding facilities from the Bank during restructuring period;
- Not getting long-term contracts;
- Cyber Security;
- Suspense/surrender certification from regulation;
- Geopolitical Risk;
- SCM Impede;
- Limited capacity availability.

2. GMF-GA ERM Coordination

The coordination between GMF and GA is important to align the risks between the Parent Company and Subsidiaries, which are caused by and affect each other, to create a joint effort to anticipate the risks for a sustainable business. The ERM coordination of GA Group throughout 2024 was as follows:

- Explanation of Subsidiary Risk Profile Report on June 11, 2024;
- Socialization of Risk Governance and Risk Management Reporting to Subsidiaries of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk on 21 June 2024;
- Discussion of Risk Capacity 2025 GA Group on July 30, 2024;
- Garuda Indonesia Group Risk Management Workshop on September 6, 2024;
- Risk Talkshow & Seminar Garuda Indonesia Group on November 22, 2024.

3. GMF-GDPS ERM Coordination (Subsidiary)

Coordination between GMF and GMF is important to align the risks of the Parent Company caused by the Subsidiary, and vice versa, so that they can be anticipated together to maintain the continuity of the group's business as a whole. During 2024, GA Group ERM coordination has been carried out, namely:

- July 16, 2024 Coordination of self-assessment of the category and classification of subsidiaries;
- November 22, 2024 Training on Risk Based Planning and Socialization of RMI assessment results and follow-up recommendations;
- December 18, 2024 Training on risk register filling for Risk Officers.

4. Survei Budaya Risiko

Survei budaya risiko tahun 2024 telah dilakukan di bulan Desember. Jumlah responden adalah 296 orang atau 63% dari total populasi responden (467 orang) yang terdiri dari VP, SM, Manager, Risk Officer, serta PDCA. Indeks Budaya Risiko menunjukkan trend peningkatan sejak tahun 2019. Akan tetapi, jumlah responden *risk culture survey* mengalami penurunan 30% dibandingkan tahun sebelumnya. Indeks budaya risiko tahun 2024 adalah sebesar 4.02 dari skala 5. Hasil survei menunjukkan bahwa dari 4 dimensi yang diukur, 3 dimensi mendapat skor 4, sedangkan 1 dimensi mendapat skor 3.7. Dimensi yang dinilai rendah adalah transparansi pengelolaan risiko yang dihadapi.

Dimensi yang mendapatkan penilaian rendah akan menjadi focus perbaikan dengan tetap menjaga pencapaian nilai dimensi lainnya. Fokus perbaikan dituangkan dalam program kerja 2025 melalui upaya-upaya:

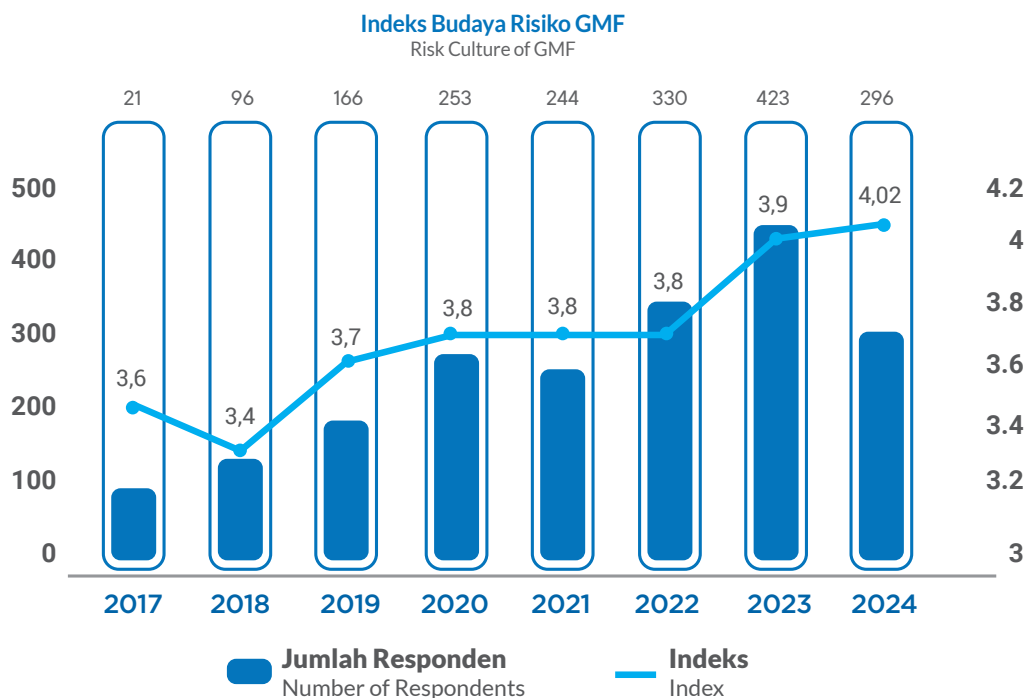
- Meningkatkan kolaborasi antar lini dan menanamkan kesadaran risiko sebagai budaya perusahaan
- Pemenuhan *compliance* penerapan Manajemen Risiko sesuai PER-2/MBU/03/2023
- Peningkatan kualifikasi dan kompetensi organ pengelola risiko
- Peningkatan sistem pengelolaan risiko yang terintegrasi dengan berbasis teknologi

4. Risk Culture Survey

The 2024 risk culture survey was conducted in December. The number of respondents was 296 people or 63% of the total respondent population (467 people) consisting of VP, SM, Manager, Risk Officer, and PDCA. The Risk Culture Index has shown an increasing trend since 2019. However, the number of respondents to the risk culture survey decreased by 30% compared to the previous year. The 2024 risk culture index is 4.02 on a scale of 5. The survey results show that of the 4 dimensions measured, 3 dimensions scored 4, while 1 dimension scored 3.7. The dimension that is rated low is the transparency of risk management.

Dimensions that receive low ratings will be the focus of improvement while maintaining the achievement of other dimension scores. The focus of improvement is outlined in the 2025 work program through efforts:

- Improving collaboration between lines and embedding risk awareness as a corporate culture.
- Fulfillment of compliance of Risk Management implementation in accordance with PER-2/MBU/03/2023
- Improving the qualifications and competencies of risk management organs
- Improvement of an integrated risk management system with technology-based



MANAJEMEN RISIKO TINGKAT DINAS/ UNIT

1. Manajemen Risiko KPI

Kegiatan ini secara konsisten dilaksanakan setiap tahunnya untuk mengidentifikasi risiko sehingga dapat ditetapkan rencana pengendalian risiko untuk memastikan pencapaian KPI 2024 di tingkat Dinas. Dinas juga melakukan manajemen risiko KPI Unit Tahun 2024 agar risiko dan pengendalian yang ditetapkan oleh Unit selaras dengan Korporasi. Selama tahun 2024 juga dilakukan monitoring atas pelaksanaan pengendalian risiko KPI. Kegiatan monitoring risiko bertujuan untuk memantau pengendalian terhadap risiko dengan level *High* dan *Crisis* pada setiap KPI di tingkat Dinas selama tahun 2024.

Kegiatan *monitoring* risiko dilakukan oleh Dinas dan dilaporkan bersamaan dengan pencapaian kinerja dalam *monthly review* kepada Unit Corporate Planning. Di tingkat ini, pengendalian terhadap risiko menjadi bagian *performance review* agar para *Business Owner* dan *Risk Owner* di tingkat Dinas dapat lebih merasakan manfaat pengelolaan risiko. Isu-isu signifikan yang muncul akibat monitoring risiko akan dialihkan ke tingkat korporasi oleh Unit Financial & Management Accounting. Hasil monitoring risiko selama tahun 2024 dapat menjadi pertimbangan dalam menyusun profil risiko pada tahun 2025.

2. Risk Control Self-Assessment (RCSA)

RCSA di tahun 2024 bertujuan menumbuhkan inisiatif pengelolaan risiko oleh *risk owner*. Bidang Manajemen Risiko berperan lebih sebagai fasilitator dalam proses identifikasi, asesmen, dan penentuan aktivitas pengendalian. RCSA terus memantau kondisi ekonomi di 2024 yang sudah bertumbuh dengan kuat. Kondisi tersebut menjadi dasar pelaksanaan *Risk Assessment* 2024 dengan jumlah 73 RCSA Investasi.

DIVISION/UNIT LEVEL RISK MANAGEMENT

1. KPI Risk Management

Every year, the Company identifies business risks as a basis to create a plan for controlling the risks and achieving the KPI of 2024 at the Department level. Department also conducted a KPI risk management at the Unit level throughout 2024 to align the risk management between the Unit and Corporate. Monitoring of KPI risk control has also been done throughout 2024. The risk monitoring activity was aimed to control the High and Crisis risk levels in every KPI of the Department level throughout 2024.

The risk monitoring was done by the Department and reported altogether with the achievement in monthly review to Corporate Planning Unit. At this level, the risk control becomes part of the performance review to make Business Owners and Risk Owners of Department level feel the benefit of risk management. The significant issues arising due to the risk monitoring will be directed to the corporate level, managed by the Financial & Management Accounting. The risk monitoring results in 2024 will be used to draft the risk profile in 2025.

2. Risk Control Self-Assessment (RCSA)

The RCSA in 2024 was aimed to make the risk owners more active in managing risks. The Risk Management Unit acts as a facilitator in identifying the process, making an assessment, and determining the controlling activity. RCSA continues to monitor economic conditions in 2024 which are already growing strongly. These conditions are the basis for implementing the 2024 Risk Assessment with 73 Investment RCSAs.

Akuntan Publik

Public Accountant

Akuntan publik merupakan organ eksternal Perseroan yang berfungsi memberikan opini terkait kesesuaian penyajian laporan keuangan Perseroan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

A public accountant is the Company's external body that views the financial statements against the prevailing Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia.

PROSEDUR AUDIT EKSTERNAL DAN STANDAR AUDIT

Aktivitas audit yang dilakukan terhadap laporan keuangan Perseroan dilakukan berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Aktivitas audit meliputi pengujian dan evaluasi terhadap sistem pengendalian intern serta pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang dikeluarkan oleh IAI.

Proses audit oleh KAP diawasi oleh KAKCG, yang berkoordinasi dengan Unit Internal Audit Perseroan. KAKCG memastikan bahwa seluruh temuan dapat ditindaklanjuti dan berupaya untuk menekan temuan-temuan di tahun berikutnya.

EXTERNAL AUDIT PROCEDURE AND STANDARD

The audit on the Company's financial statements is based on the Indonesian Institute of Certified Public Accountants' Professional Standards. The audit includes reviewing and evaluating the internal control system and examining, based on a review mechanism, the supporting evidence of the amounts and disclosures in the financial statements. The audit also includes an assessment of the accounting principles and the management's significant estimation with an evaluation of the overall financial statement according to the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) issued by IAI.

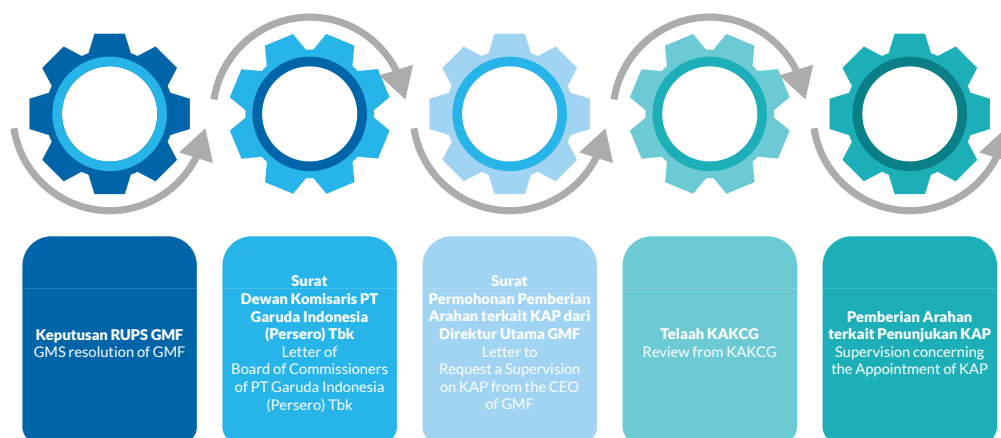
The audit process by KAP is supervised by KAKCG, which coordinates with the Company's Internal Audit Unit. KAKCG ensures that all findings can be followed up and seeks to suppress the findings in the following year.

MEKANISME PENUNJUKAN AKUNTAN PUBLIK

Mekanisme penunjukan Akuntan Publik dan KAP yang berlaku di GMF adalah sebagai berikut:

MECHANISM FOR APPOINTING A PUBLIC ACCOUNTANT

The mechanism of GMF to appoint a Public Accountant and KAP is as follows:





AKUNTAN PUBLIK TAHUN 2024

Keputusan RUPS GMF menyetujui penunjukan KAP untuk Perseroan disesuaikan dengan KAP yang ditunjuk oleh entitas induk, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. Penunjukan ini dilaksanakan berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris melalui surat No. GMF/DEKOM-035/24 tanggal 10 Juli 2024 berdasarkan pendelegasian kewenangan pada RUPS tanggal 28 Juni 2023. Adapun KAP yang ditunjuk untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (PwC Indonesia). Bahwa berdasarkan pemberitahuan PwC Indonesia kepada Perseroan, telah terdapat perubahan nama KAP yang sebelumnya merupakan KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan menjadi KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan.

2024 PUBLIC ACCOUNTANT

GMF GMS approved the appointment of KAP for the Company in accordance with the KAP appointed by the parent entity, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. This appointment was carried out based on the approval of the Board of Commissioners through letter No. GMF/DEKOM-035/24 dated July 10, 2024 based on the delegation of authority at the GMS dated June 28, 2023. The KAP appointed to audit the Company's Financial Statements for the Financial Year ending December 31, 2024 is KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Associates (PwC Indonesia). That based on PwC Indonesia's notification to the Company, there has been a change in the name of the KAP which was previously KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan to KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan.

Akuntan Publik Tahun 2024

Public Accountant in 2024

Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (PwC Indonesia)
Akuntan Accountant	Ade Setiawan Elimin
Periode Penugasan Assignment Period	2024
Periode Penunjukan Appointment Period	Ketiga Third
Jasa Services	- Prosedur yang disepakati bersama atas laporan KPPK - Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2024 - Audit laporan keuangan konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 - Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian per 30 Juni 2024 untuk keperluan Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") - Laporan hasil prosedur yang telah disepakati untuk Laporan Hasil Evaluasi Kinerja (LHEK) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 - Mutually agreed procedures for the KPPK report - Audited the Company's Consolidated Financial Statement for 2024 Fiscal Year - Audit of the consolidated financial statements for the six-month period ended June 30, 2024 - Audit of the Consolidated Financial Statements as of June 30, 2024 for the purpose of Capital Increase with Pre-emptive Rights ("PMHMETD") - Report on the results of the agreed-upon procedures for the Pada tahun 2024, KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (PwC Indonesia), memberikan jasa kepada GMF dengan nilai Rp8,900,000,000. In 2024, KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Associates (PwC Indonesia), provide services to GMF for Rp8,900,000,000.
Jasa Lainnya Other Services	KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (PwC Indonesia) selama tahun 2024 tidak memberikan jasa lain kepada GMF KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Associates (PwC Indonesia) during 2024 does not provide other services to GMF.
Biaya Cost	Rp8.900.000.000 (delapan miliar sembilan ratus juta rupiah eight billion nine hundred million rupiah)

DAFTAR AKUNTAN PUBLIK

GMF memenuhi ketentuan Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik, dimana KAP yang ditunjuk hanya boleh melakukan audit paling lama 6 (enam) tahun buku berturut-turut dan oleh seorang Akuntan Publik maksimal 3 (tiga) tahun buku berturut-turut. Berikut disampaikan informasi daftar Akuntan Publik GMF sebelum tahun buku 2024:

PUBLIC ACCOUNTANT LISTS

GMF follows the Minister of Finance Regulation No. 17/PMK.01/2008 concerning Public Accountant Services, where the appointed KAP may only conduct an audit for a maximum of 6 (six) consecutive financial year and by a Public Accountant a maximum of 3 (three) consecutive financial year. Here is information on the list of Public Accountants before the 2024 financial year:

Tahun Buku Financial Year	Akuntan Accountant	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Ruang Lingkup Audit Audit Scope	Opini Audit Audit Opinion	Biaya Audit (Rp) Audit Fee (Rp)
2024	Ade Setiawan Elimin Izin AP.0225	R i n t i s , Jumadi,Rianto & Rekan, PWC	- Prosedur yang disepakati bersama atas laporan KPPK - Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2024 - Audit laporan keuangan konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 - Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian per 30 Juni 2024 untuk keperluan Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") - Laporan hasil prosedur yang telah disepakati untuk Laporan Hasil Evaluasi Kinerja (LHEK) untuk tahu - Mutually agreed procedures for the KPPK report - Audited the Company's Consolidated Financial Statement for 2024 Fiscal Year - Audit of the consolidated financial statements for the six-month period ended June 30, 2024 - Audit of the Consolidated Financial Statements as of June 30, 2024 for the purpose of Capital Increase with Pre-emptive Rights ("PMHMETD") - Report on the results of the agreed-upon procedures for the	Wajar dalam semua hal yang material Fair, in all material respects	8.900.000.000
2023	Ade Setiawan Elimin Izin AP.0225	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, PWC	- Audit atas Laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk tahun buku 31 Desember 2023 - Laporan atas Hasil Prosedur yang disepakati bersama atas laporan KPK terhadap laporan kegiatan penerapan prinsip kehati-hatian - Audit of the Consolidated Financial Statements of PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk for the financial year as of December 31, 2023 - Report on the mutually agreed procedure of the report from KPK on the implementation of the precautionary principle (KPPK).	Wajar dalam semua hal yang material Fair, in all material respects	3.790.000.000

Tahun Buku Financial Year	Akuntan Accountant	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Ruang Lingkup Audit Audit Scope	Opini Audit Audit Opinion	Biaya Audit (Rp) Audit Fee (Rp)
2022	Ade Setiawan Elimin Izin AP.0225	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, PWC	- Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk tahun buku 31 Desember 2022. - Laporan atas Hasil Prosedur yang disepakati bersama atas laporan KPK terhadap laporan kegiatan penerapan prinsip kehati-hatian (KPPK). - Audit of the Consolidated Financial Statements of PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk for the financial year as of December 31, 2022. - Report on the mutually agreed procedure of the report from KPPK on the implementation of the precautionary principle (KPPK).	Wajar dalam semua hal yang material Fair, in all material respects	3.700.000.000
2021	Daniel Kohar Izin No. AP.1130	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, PWC	- Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk tahun buku 31 Desember 2021. - Audit atas laporan Keuangan PT Garuda Daya Pratama Sejahtera tahun buku 31 Desember 2021 - Laporan atas Hasil Prosedur yang disepakati bersama atas laporan KPK terhadap laporan kegiatan penerapan prinsip kehati-hatian (KPPK). - Audit of the Consolidated Financial Statements of PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk for the financial year as of December 31, 2021. - Audit of the financial statements of PT Garuda Daya Pratama Sejahtera for the financial year as of December 31, 2021. - Report on the mutually agreed procedure of the report from KPK on the implementation of the precautionary principle (KPPK).	Wajar dalam semua hal yang material Fair, in all material respects	3.830.000.000
2020	Daniel Kohar Izin No. AP.1130	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, PWC	- Audit atas laporan keuangan - Audit atas laporan kepatuhan terhadap perundang-undangan - Audit atas laporan kepatuhan terhadap sistem pengendalian internal - Prosedur yang disepakati bersama atas laporan evaluasi kinerja - Prosedur yang disepakati bersama atas laporan KPPK - Audit of financial statements - Audit of compliance reports - Audit of compliance reports with the internal control system - Procedure mutually agreed upon in the performance evaluation report - Procedure mutually agreed upon with the KPPK report	Tidak menyatakan pendapat Disclaimer	1.600.000.000

Tahun Buku Financial Year	Akuntan Accountant	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Ruang Lingkup Audit Audit Scope	Opini Audit Audit Opinion	Biaya Audit (Rp) Audit Fee (Rp)
2019	Daniel Kohar Izin No. AP.1130	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, PWC	- Audit atas laporan keuangan - Audit atas laporan kepatuhan terhadap perundang-undangan - Audit atas laporan kepatuhan terhadap sistem pengendalian internal - Prosedur yang disepakati bersama atas laporan evaluasi kinerja - Prosedur yang disepakati bersama atas laporan KPPK - Audit of financial statements - Audit of compliance reports - Audit of compliance reports with the internal control system - Procedure mutually agreed upon in the performance evaluation report - Procedure mutually agreed upon with the KPPK report	Wajar terhadap semua hal yang material <i>Fair in all material aspects</i>	2.535.000.000
2018	K a s n e r Sirumapealzin No. AP: 0563	TanubrataSutanto Fahmi Bambang & Rekan (BDO)	- Audit atas laporan keuangan - Reviu laporan evaluasi kinerja - Laporan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan - Laporan kepatuhan sistem pengendalian internal - Jasa atestasi terhadap laporan kegiatan penerapan prinsip kehati-hatian (KPPK) - Audit of financial statements - Review on performance evaluation report - Report of compliance with laws and regulations - Control system compliance report - Attestation services to the prudent principles of activity report (KPPK)	Wajar terhadap semua hal yang material <i>Fair in all material aspects</i>	736.000.000

TINDAK LANJUT TEMUAN KAP

Dalam pelaksanaan audit, KAP dapat menemukan sejumlah temuan yang nantinya akan dimonitor oleh Perseroan. Realisasi tindak lanjut oleh Perseroan selama 2019-2024 adalah sebagai berikut:

FOLLOW-UP FROM KAP FINDINGS

When auditing, KAP may find several findings that the Company may need to monitor. The follow-up that the Company has done from 2019 to 2024 are as follows:

Tahun Buku Financial Year	Jumlah Temuan Audit Keuangan Number of Finding in Financial Audit	Jumlah Temuan Audit Sistem Informasi Number of Finding in Information System Audit	Realisasi Tindak Lanjut Realization of Follow-Up
2024	10	3	23%
2023	14	4	42,8%
2022	7	5	71.4%
2021	10	2	58%
2020	11	-	54%
2019	15	5	85%

Manajemen Risiko

Risk Management [OJK E.3]

Sejak diterbitkannya Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, Garuda Indonesia sebagai induk Perusahaan GMF telah melakukan sosialisasi kepada seluruh anak usaha dan menghimbau untuk meraktifikasi peraturan tersebut sebagai kerangka manajemen risiko Perusahaan. Oleh karena itu, sejak 2024, kerangka manajemen risiko GMF telah mengacu PER-2/MBU/03/2023 dengan menerapkan strategi risiko melalui pernyataan selera risiko, dan penentuan nilai ambang batas risiko yang meliputi kapasitas risiko, toleransi risiko, selera risiko, dan batasan risiko.

Perseroan menjaga konsistensi penerapan manajemen risiko melalui Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan Kebijakan Manajemen Risiko No. KB-01-009. Pelaksanaan pedoman ini telah diatur dalam serangkaian *Standard Operating Procedure* untuk memastikan penerapan manajemen risiko yang seragam dan selaras.

Since the issuance of the Ministry SOE's Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 concerning on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, Garuda Indonesia as the parent company of GMF has conducted socialization for all its subsidiaries and urged them to ratify the regulation as the company's risk management framework. Therefore, since 2024, GMF's risk management framework has referred to PER-2/MBU/03/2023 by implementing risk strategy through Risk Appetite Statement (RAS) and determining risk threshold values, which include risk capacity, risk tolerance, risk appetite, and risk limit.

The Company remains consistent in implementing risk management through the Corporate Governance Guidelines and Risk Management Policy No. KB-01-009. These guidelines have been put in a series of Standard Operating Procedures to ensure uniform and harmonized risk management.

Kebijakan Manajemen Risiko telah diunggah di website resmi GMF dan dapat diakses oleh publik
The Risk Management Policy has been uploaded to the official website of GMF and accessible for the public

[CLICK HERE](#)



KERANGKA KERJA MANAJEMEN RISIKO

Strategi risiko terdiri dari pernyataan selera risiko dan nilai ambang batas.

1. Pernyataan selera risiko

Pernyataan selera risiko dilakukan secara top-down dari Top Management atas sikap terhadap risiko kedepan. Berdasarkan empat sikap terhadap risiko, pernyataan selera risiko GMF, antara lain:

a. Tidak Toleran

- GMF tidak mentoleransi risiko yang dapat berdampak pada aspek *airworthiness* dan *safety*.
- Insan profesional GMF berkomitmen untuk menjunjung tinggi Integritas dan core value AKHLAK.
- GMF berkomitmen untuk patuh terhadap peraturan perundangan yang berlaku.
- GMF menjaga penilaian dan kewajaran penyajian kinerja keuangan Perusahaan sesuai kaidah dan Tata Kelola yang baik

RISK MANAGEMENT FRAMEWORK

The risk strategy consists of a risk appetite statement, risk threshold values, and risk strategy metrics.

1. Risk appetite statement

The risk appetite statement is conducted by GMF in a top-down manner from Top Management on the attitude towards future risks. Based on four attitudes toward risk, GMF's risk appetite statements include:

a. Not Tolerant

- GMF does not tolerate risks that could impact on *airworthiness* and *safety* aspects.
- GMF professional are committed to upholding Integrity and the core value of AKHLAK.
- GMF is committed to complying with the applicable laws and regulations.
- GMF maintains the assessment and fairness of the Company's financial performance in accordance with principles and best practices of good corporate governance.

b. Konservatif

- GMF berupaya optimal menjaga kepuasan pelanggan untuk meningkatkan jumlah loyal customer agar dapat diperoleh kepastian pendapatan dalam jangka panjang.
- GMF berupaya menjaga efektivitas biaya dengan melakukan program optimasi dan efisiensi.
- GMF berkomitmen meningkatkan efektivitas manajemen risiko untuk melindungi dan menciptakan nilai Perusahaan.

c. Moderat

- GMF berupaya optimal untuk menjaga kinerja Perusahaan dengan struktur keuangan yang sehat demi menjaga kelangsungan usaha yang berkesinambungan.
- GMF melakukan optimalisasi dalam investasi untuk meningkatkan kapabilitas

d. Strategis

- GMF secara aktif mendorong berjalannya inovasi, baik untuk perbaikan proses maupun pengembangan usaha
- GMF mendorong program pengembangan usaha, kerja sama strategis, dan peningkatan pendapatan usaha

b. Conservative

- GMF strives to optimize customer satisfaction to increase the number of loyal customers ensuring long-term revenue certainly.

- GMF strives to maintain cost-effectiveness by implementing optimization and efficiency programs.
- GMF is committed to improving the effectiveness of risk management to protect and create Company value.

c. Moderate

- GMF strives to optimize company performance with a healthy financial structure to ensure sustainable business continuity.

- GMF optimizes investment to enhance capabilities.

d. Strategies

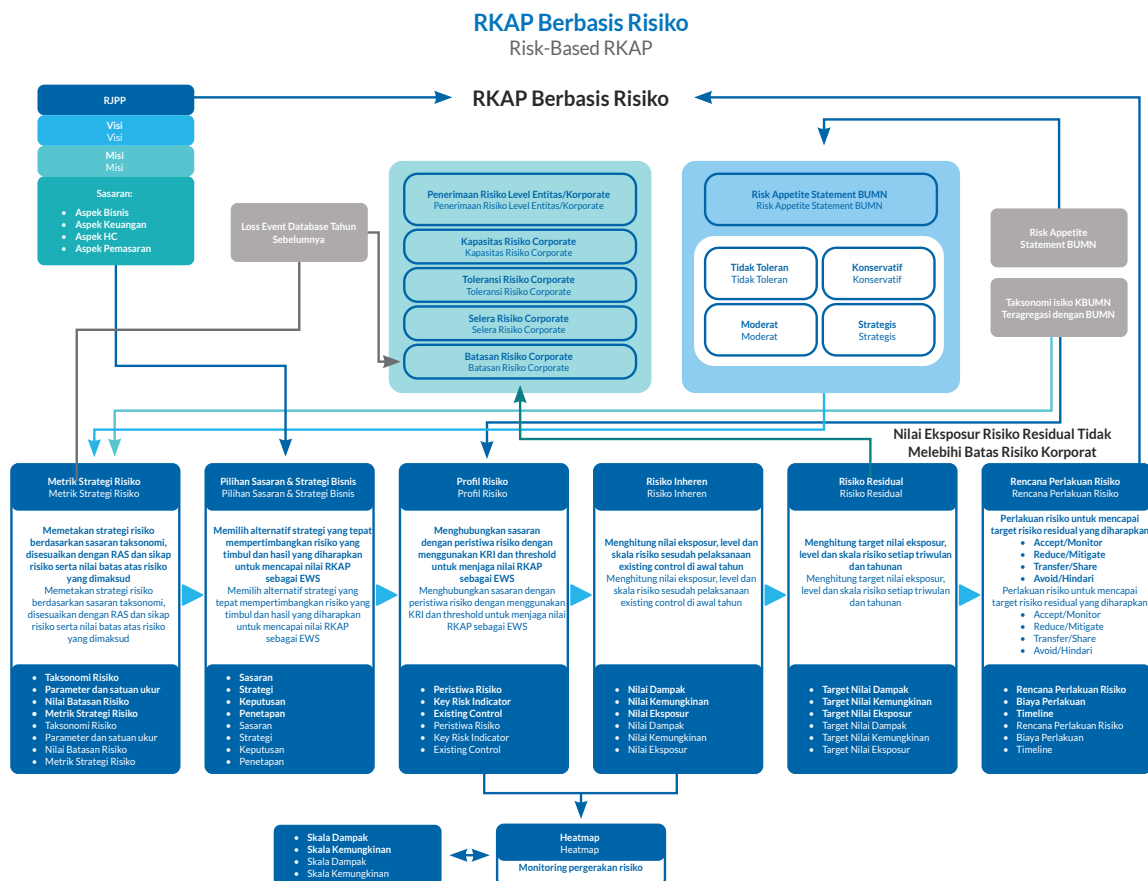
- GMF actively encourages innovation, both for process improvement and business development.
- GMF encourages business development programs, strategic partnership, and revenue growth initiatives.

2. Nilai Ambang Risiko

Nilai ambang risiko terdiri dari *risk capacity*, *risk tolerance*, *risk appetite*, dan *risk limit*. *Risk capacity* GMF sebesar USD17,373,324, *risk tolerance* sebesar USD6,620,217, *risk appetite* sebesar USD6,018,379, dan *risk limit* sebesar USD5,416,541.

2. Risk Threshold Value

Risk threshold value consists of risk capacity, risk tolerance, risk appetite, and risk limit. GMF's risk capacity is USD17,373,324, risk tolerance of USD6,620,217, risk appetite of USD6,018,379, and risk limit of USD5,416,541.



Sebagaimana yang tertuang di PER 2/MBU/03/2023 bahwa BUMN dan anak usahanya wajib menerapkan model tata Kelola risiko Model Tiga Lini (*three lines model*) dalam melaksanakan manajemen risiko. Dengan demikian, GMF telah membentuk Tim Enterprise Risk Management (ERM) sebagai salah satu organ pendukung Direksi yang bertanggung jawab menjalankan manajemen risiko di lingkup Perseroan sebagai lini kedua. Struktur organisasi dirancang agar terjadi pemisahan fungsi antara unit bisnis pemilik risiko yang langsung mengidentifikasi dan mengelola risiko dalam proses bisnis, fungsi manajemen risiko yang mengukur, memantau, dan memperlakukan risiko secara agregat, mengembangkan metodologi dan kebijakan manajemen risiko perusahaan, dan fungsi audit intern yang memastikan tata Kelola dan pengendalian risiko.

ROADMAP MANAJEMEN RISIKO

GMF menyusun Roadmap ERM 2024-2028 sebagai langkah strategis dalam menunjang pengelolaan risiko GMF. Berikut Roadmap ERM 2024-2028 yang dimiliki GMF:

As stated in PER 2/MBU/03/2023, Stated-Owned Enterprises and their subsidiaries are required to implement the Three Lines Model in risk governance. Thus, GMF has established an Enterprise Risk Management (ERM) Team as one of the supporting organs of the Board of Directors responsible for executing risk management within the Company as the second line. The organizational structure is designed so that there is a separation of functions between the risk-owning business units that directly identify and manage risks in business processes, the risk management function that measures, monitors, and treats risks in aggregate, develops enterprise risk management methodologies and policies, and the internal audit function that ensures governance and risk control.

RISK MANAGEMENT ROADMAP

GMF compiled the 2024-2028ERM Roadmap as a strategic initiative in supporting GMF risk management. The following is the 2024-2028 ERM Roadmap of GMF:



PROFIL RISIKO

Bidang usaha GMF memiliki risiko inheren yang bersifat internal dan eksternal. Perseroan selalu melakukan *risk assessment* setiap tahunnya untuk mengenali potensi risiko dan mengklasifikasikannya menjadi profil risiko ke dalam berbagai tingkatan untuk membantu penanggulangan risiko yang lebih efektif. Profil risiko yang dihadapi GMF pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

RISK PROFILE

GMF business has an inherent internal and external risks. The Company annually assess the risks to identify potential risks and classify them into various levels of risk profiles to manage the risks more effectively. The risk profile in 2024 was as follows:

No.	Risiko Risk	Dampak Impact
Risiko Keuangan Finance Risk		
1	Pendapatan tidak tercapai Revenue not achieved	- Target laba tidak tercapai - Arus kas Perseroan terhambat - Rencana pengembangan perusahaan terhambat - Profit target is not achieved - Company cashflow is hampered - The company's development plan is hampered
2	Net profit margin tidak tercapai Net profit margin not achieved	- Arus kas Perseroan terhambat - Rencana pengembangan perusahaan (investasi) terhambat - Modal tidak meningkat/menurun - Company cashflow is hampered - Business development plan (investment) is hampered - Equity does not increase/decrease
3	Risiko likuiditas Liquidity risk	- Target arus kas tidak tercapai - Utang meningkat (utang di luar pemenuhan kebutuhan modal kerja dan kewajiban jangka pendek) - Kekurangan modal kerja untuk operasional - Kekurangan modal investasi untuk pengembangan usaha - Tuntutan PKPU - Cash flow target not achieved - Increased company debt (debt beyond meeting working capital needs and short-term liabilities) - Lack of working capital for operations - Lack of investment capital for company development - PKPU demands
4	Kurangnya modal kerja & GMF tdk diperbolehkan menerima fasilitas pendanaan dari bank selama masa restrukturisasi Lack of working capital & GMF is not allowed to receive funding facilities from banks during the restructuring period	- Operasional usaha terhambat - Rencana pengembangan usaha (investasi) terhambat - SCM terhambat - Company operations are hampered - Company development plan (investment) is hampered - SCM is hampered
Risiko Strategi Strategic Risk		
1	Tidak mendapatkan kontrak jangka panjang Not getting a long-term contract	- Target pendapatan tidak tercapai - Kualitas hasil pekerjaan yang kurang baik - GMF tidak berkembang, <i>going concern</i> Perseroan diragukan - Revenue target not achieved - Poor quality of work - GMF does not develop, the Company's going concern is doubtful
2	Cyber security	- Operasional bisnis terganggu - Terjadi pembajakan situs yang dapat menyebabkan krisis di mata publik - Keterlambatan <i>update module</i> yang menyebabkan data tidak terupdate dan kesalahan dalam bekerja - Business operations are disrupted - Site hijacking occurs which can cause a crisis in the public eye - Delays in updating modules that cause data to be out of date and errors in work
3	<i>Suspense/surrender</i> sertifikasi dari regulasi Suspense/surrender of regulatory certification	- Kredibilitas GMF menurun - Pendapatan tidak tercapai - Laba tidak tercapai - CSI (<i>Customer Satisfaction Index</i>) tidak tercapai - GMF credibility decreases - Revenue is not achieved - Profit is not achieved - CSI (<i>Customer Satisfaction Index</i>) is not achieved
4	Risiko geopolitik Geopolitical risks	- Rantai pasok/<i>global supply chain</i> terhambat - Embargo, mempersempit penerimaan <i>customer</i> dan vendor - Krisis energi, harga avtur meningkat - Global supply chain obstructed - Embargo, narrowing customer and vendor acceptance - Energy crisis, fuel price increases



No.	Risiko Risk	Dampak Impact
Risiko Operasional Operational Risks		
1	SCM terhambat SCM disrupted	• TAT tidak terpenuhi • Menimbulkan denda dari ketidaktercapaian SLA • CSI menurun karena adanya komplain dari customer • Hilangnya <i>customer</i> • TAT not met • Incurring fines from SLA non-achievement • CSI decreases due to complaints from customers • Loss of customers
2	Ketersediaan kapasitas yang terbatas Limited capacity availability	• TAT tidak terpenuhi • Menimbulkan denda dari ketidaktercapaian SLA • Adanya <i>rework</i> yang menyebabkan peningkatan biaya • Pendapatan tidak tercapai • Laba tidak tercapai • TAT not met • Incurring fines from SLA non-achievement • Rework that causes an increase in costs • Revenue is not achieved • Profit is not achieved

MITIGASI RISIKO

Perseroan merancang upaya penanggulangan (mitigasi) risiko dari setiap risiko yang teridentifikasi sebagai bentuk antisipasi terhadap kemungkinan risiko yang muncul di masa mendatang. Berdasarkan profil risiko yang telah disampaikan sebelumnya, GMF telah melakukan mitigasi sebagai berikut:

RISK MITIGATION

The Company designs a risk mitigation for every identified risk to anticipate the risk from showing again in the future. Based on the risk profile earlier, GMF has made several mitigations as follows:

Mitigasi Risiko GMF

GMF Risk Mitigation

No.	Jenis Risiko Risk Type	Mitigasi Mitigation
1	Risiko Strategis Strategic Risk	• <i>Partnership</i> dengan MRO lain • Iterasi <i>customer</i> baru dan lama dilakukan secara regular dan intensif sebelum MRO lain melakukannya • Melakukan pendekatan dengan <i>customer</i> sampai mendapatkan kontrak kerjasama sebelum memasuki periode/tahun baru (untuk sales level 3 dan 4) • Mencari <i>rootcause</i> COPQ yang pernah terjadi dan memastikan tidak akan terjadi kembali dengan membuat program • Menelaah kapasitas dan kapabilitas yang tersedia diimbangi dengan pemenuhannya sehingga SLA dan TAT penyelesaian sesuai target yang disepakati dengan <i>customer</i> • Meningkatkan QCDS secara optimal sepanjang 2024 • Ditetapkan target efisiensi di semua dinas dengan hitungan yang mempengaruhi (PnL dan <i>cashflow</i> secara riil) • Meningkatkan kontrol dan <i>profitability project</i>, termasuk hitungan COPQ • Memberikan batasan COPQ di setiap proyek • Memberikan batasan minimal <i>profit margin project</i> agar dapat menyerap <i>fixed cost</i> • Mengidentifikasi kesenjangan aktiva dan kewajiban lancar • Melakukan <i>debt restructuring</i> • Meningkatkan cadangan kas • Target <i>free cashflow</i> berdasarkan level penerimaan <i>customer</i> di level 3-4 • Efisiensi dilakukan secara masif • Melakukan <i>joint operation</i> • <i>Payment plan</i> hasil negosiasi dijalankan dan <i>collection</i> tepat waktu • Fokus pada pengembangan bisnis aviasi (pembelian <i>tools</i> dan investasi yang menunjang operasional)

Mitigasi Risiko GMF
GMF Risk Mitigation

No.	Jenis Risiko Risk Type	Mitigasi Mitigation
		- Partnerships with other MROs - Regular and intensive iteration with new and existing customers before other MROs do - Engaging with customers to secure cooperation contracts before entering a new period/year (for sales level 3 and 4) - Identifying the root cause of previously occurred COPQ and ensuring it will not happen again by implementing a dedicated program - Assessing available capacity and capability and ensuring fulfillment to meet SLA and TAT targets agreed with customers - Optimizing QCDS throughout 2024 - Setting efficiency targets across all departments with calculations that impact PnL and real cash flow - Enhancing project control and profitability, including COPQ calculations - Setting COPQ limits for each project - Setting minimum project profit margin thresholds to absorb fixed costs - Identifying gaps in current assets and liabilities - Carrying out debt restructuring - Increasing cash reserves - Setting free cash flow targets based on customer receipts at levels 3-4 - Conducting massive efficiency efforts - Executing joint operations - Implementing payment plans as negotiated and ensuring timely collection - Focusing on aviation business development (tool procurement and operational-supporting investments)
2	Risiko Keuangan Financial Risk	- Alokasi dana untuk menggunakan <i>Network Access Control</i> - Alokasi dana untuk melakukan pelatihan kesadaran dan keamanan secara berkala - Membuat program manager untuk meningkatkan <i>IT Security</i> - Melakukan <i>back up</i> DATA dan jaringan secara konsisten - Memastikan Perseroan selalu mematuhi/memenuhi persyaratan dan regulasi yang berkaitan dengan sertifikasi yang dimiliki - Mempertahankan <i>Certificate Approval from prime Authority</i> (DGCA, FAA, EASA, CASA, CAAM, CAAC) - Menyediakan lisensi lainnya sesuai kebutuhan bisnis - Meningkatkan peran & fungsi pengawalan, konsultasi, audit (ECA) - Melakukan koordinasi secara intensif dengan pemasaran terkait rencana bisnis - Melakukan komunikasi secara intensif dengan regulator terkait - Menggunakan asuransi risiko politik - Mempersiapkan rencana darurat dalam menghadapi krisis dan pemulihan bisnis untuk mengurangi dampak negatif pada pendapatan Perseroan - Memantau perkembangan politik dan ekonomi di Indonesia secara aktif untuk dapat merespon perubahan situasi dengan cepat - Kebijakan yang berbasis 3T, yaitu tepat waktu, tepat kebijakan, dan tepat sasaran - Funding allocation for Using <i>Network Access control</i> - Allocation of funds to Conduct regular security awareness and training - Create a program manager to improve <i>IT Security</i>. - Consistently back up DATA and network - Ensure that the company always complies with / fulfills the requirements and regulations relating to the certifications held - Maintain <i>Certificate Approval from prime Authority</i> (DGCA, FAA, EASA, CASA, CAAM, CAAC) - Provide other licenses according to business needs. - Increase the role & function of escort, consultation, audit (ECA) - Coordinate intensively with marketing related to business plan - Intensive communication with related authorities - Use political risk insurance - Prepare emergency plans in the face of crisis and business recovery to reduce the negative impact on the Company's revenue - Actively monitor political and economic developments in Indonesia to be able to respond quickly to changes in the situation - Policies based on the 3Ts, i.e. right time, right policy, and right target.
3	Risiko Operasional Operational Risk	- Melakukan diversifikasi vendor - Mempunyai persediaan darurat - Melakukan <i>planing stock</i> yang baik dan menelaah kinerjanya - Melakukan analisa permintaan pasar dan evaluasi kapasitas secara rutin - Melakukan investasi dalam peningkatan kapasitas seperti penambahan <i>tools, facility, manpower</i> - Memastikan investasi didasarkan pada analisis permintaan jangka panjang dan kebutuhan Perseroan - Melakukan perencanaan produksi yang efisien dengan memanfaatkan teknologi - Melakukan <i>outsource</i> untuk kegiatan <i>clerical</i> atau pekerja lapangan - Diversify vendors - Have emergency stock - Perform good stock planning and review its performance - Analyze market demand and evaluate capacity regularly - Invest in capacity building such as additional tools, facilities and manpower - Ensure investments are based on long-term demand analysis and Company needs - Conduct efficient production planning by utilizing technology - Outsource clerical activities or field workers

EVALUASI SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Sistem manajemen risiko GMF tidak terlepas dari peran Enterprise Risk Management (ERM) sebagai penanggung jawab pengelolaan risiko. Penilaian dan evaluasi terhadap kinerja ERM pada tahun 2024 telah disampaikan di pembahasan mengenai penilaian kinerja dan organ pendukung Direksi pada pembahasan sebelumnya.

PANDANGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris dan Direksi memandang bahwa GMF secara aktif menerapkan strategi yang melibatkan pengelolaan risiko sebagai bagian integral dari rencana bisnis, mengambil risiko lebih tinggi dalam rangka mencapai pertumbuhan dan inovasi yang lebih besar.

Jika diperlukan pengambilan keputusan bisnis, maka keputusan tersebut didasarkan pada analisis risiko dan potensi pengembalian investasi jangka panjang serta dapat menanggung beban yang besar.

RENCANA MANAJEMEN RISIKO 2025

Dengan mempertimbangkan pencapaian di tahun 2024, juga peraturan Menteri BUMN PER-2/MBU/03/2023, dan profil risiko pada tahun 2025, maka Perseroan akan menyusun rencana manajemen risiko sesuai dengan profil risiko yang mungkin timbul di tahun 2025.

Guna mendukung tercapainya program kerja *Enterprise Risk Management* pada 2025, maka program perbaikan berkelanjutan yang akan dilakukan antara lain:

1. Meningkatkan kolaborasi antar lini dan menanamkan kesadaran risiko sebagai budaya perusahaan
2. Pemenuhan *compliance* penerapan Manajemen Risiko sesuai PER-2/MBU/03/2023
3. Peningkatan kualifikasi dan kompetensi organ pengelola risiko
4. Peningkatan sistem pengelolaan risiko yang terintegrasi dengan berbasis teknologi

RISK MANAGEMENT SYSTEM EVALUATION

The risk management system is inseparable from the Enterprise Risk Management (ERM), as the team in charge of risk management. Assessment and evaluation of ERM performance in 2024 are available in the discussion regarding its assessment and the supporting bodies of the Board of Directors in the earlier discussion.

VIEWS FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners and Directors consider that GMF is actively implementing a strategy that involves managing risk as an integral part of the business plan, taking higher risks in order to achieve greater growth and innovation.

If business decisions are required, they are based on risk analysis and the potential for long-term return on investment and can bear a large burden.

RISK MANAGEMENT PLAN 2025

Taking into account the achievements in 2024, as well as the regulation of the Minister of SOEs PER-2/MBU/03/2023, and the risk profile in 2025, the Company will prepare risk management plan according to risk profile that may arise in 2025.

To support the achievement of the Enterprise Risk Management work programme in 2025, the continuous improvement programme includes:

1. Improving collaboration between lines and embedding risk awareness as a corporate culture.
2. Fulfillment of compliance of Risk Management implementation in accordance with PER-2/MBU/03/2023
3. Improving the qualifications and competencies of risk management organs
4. Improvement of an integrated risk management system with technology-based

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal (SPI) merupakan proses yang dirancang dan dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan struktur manajemen lainnya, serta seluruh personil Perseroan yang bertujuan untuk mewujudkan komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, juga untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum, dan peraturan yang berlaku serta penerapan mekanisme *check and balance*.

Sebagai organ Perseroan yang bertanggung jawab atas pengelolaan perusahaan, Direksi harus memastikan bahwa fungsi pengendalian internal dan manajemen risiko telah tersedia dan diterapkan pada semua aspek dan lini perusahaan.

The Internal Control System (ICS) is a process designed and implemented by the Board of Commissioners, the Board of Directors, other management structures, and all personnel of the Company. It aims to realize the Company's commitment to the implementation of Good Corporate Governance principles, as well as to provide reasonable assurance of the achievement of operational effectiveness and efficiency, reliability of financial reporting, compliance with applicable laws and regulations, and the enforcement of a check and balance mechanism.

As the Company's organ responsible for corporate management, the Board of Directors must ensure that internal control and risk management functions are in place and implemented across all aspects and levels of the Company.

KEBIJAKAN PENGENDALIAN INTERNAL

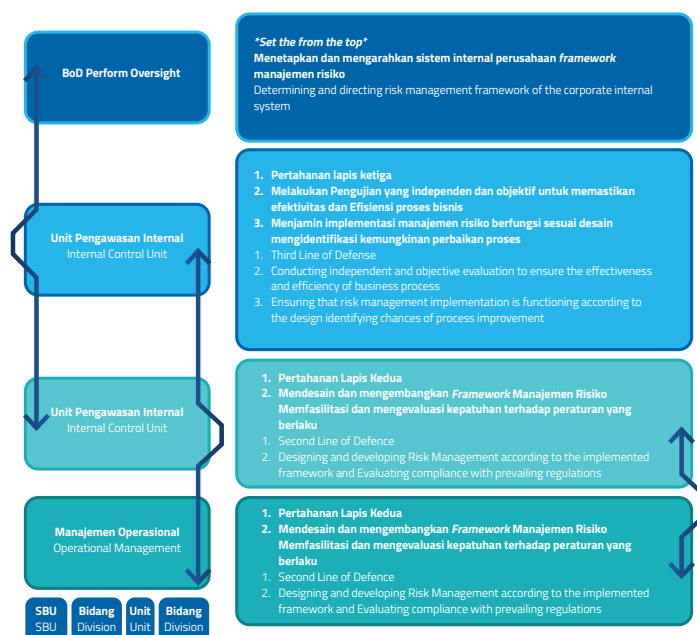
Perseroan memiliki surat keputusan KB-01-009 Kebijakan Manajemen Risiko dan KB-01-010 Kebijakan Pengendalian Internal yang dicetuskan oleh Direktur Utama sebagai pedoman sistem pengendalian internal. Pedoman tersebut memastikan kegiatan pengelolaan Perseroan berjalan dengan baik dan tidak menyimpang dari ketentuan dan peraturan yang berlaku. Perseroan mengadopsi konsep *3 Lines of Defense* dalam pengelolaan risiko dan pengendalian internal yang dapat dilihat dalam kerangka sistem pengendalian internal sebagai berikut:

INTERNAL CONTROL POLICY

The Company has two decrees of KB-01-009 Risk Management Policy and KB-01-010 Internal Control Policy which was issued by the President Director as the internal control guideline. These guidelines ensure that the Company's management activities run appropriately and do not deviate from the prevailing rules and regulations. The Company adopts the 3 Lines of Defense concept in risk management and internal control as follows:

Kerangka Sistem Pengendalian Internal

Internal Control Framework



ADAPTASI PRINSIP COSO

Perseroan mengadopsi konsep *3 Lines Model* dalam pengelolaan risiko dan pengendalian internal yang diambil dari prinsip *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO). Unit kerja, sebagai Manajemen Operasional, berperan penting dalam mengendalikan aktivitas kerja di unitnya masing-masing. Risk Management, dengan fungsinya sebagai Manajemen Pengendali, bertugas mengelola risiko korporat secara keseluruhan yang melakukan berbagai aktivitas asesmen dan melakukan monitoring tindakan pengendalian risiko korporat.

PENGENDALIAN INTERNAL UNTUK ASPEK OPERASI DAN KEUANGAN

Manajemen menempatkan individu dalam posisi yang tepat sesuai kompetensi. Terdapat sejumlah pedoman kerja yang telah disusun untuk menjamin adanya standar dalam melaksanakan kerja. Perseroan memiliki berbagai unit bisnis yang dibentuk untuk menjalankan fungsinya masing-masing untuk memastikan adanya pengendalian internal yang memadai yaitu:

1. Unit Budget and Control yang bertanggung jawab dalam mengontrol realisasi penggunaan anggaran.
2. Unit Security Management yang bertanggung jawab dalam menjamin keamanan Perseroan.
3. Unit Financial & Management Accounting, Internal Control, dan Safety Inspection yang bertanggung jawab dalam mendesain dan mengembangkan kerangka manajemen risiko serta mengontrol implementasinya.
4. Unit Quality System & Auditing yang bertanggung jawab dalam melakukan kontrol kualitas terhadap material dan produk Perseroan.
5. Unit Corporate Legal dan Unit Aircraft Quality Performance Monitoring yang bertanggung jawab dalam menjamin kepatuhan Perseroan sesuai dengan regulasi yang berlaku baik dari pemerintah maupun otoritas penerbangan.
6. Unit Human Capital Management dan Unit Strategic Management Office yang bertanggung jawab mendesain struktur organisasi.

Direksi berperan untuk mengarahkan sistem pengendalian internal. Dewan Komisaris bertindak sebagai pengawas untuk memastikan jalannya Perseroan dan memberikan arahan serta nasihat yang diperlukan untuk mencegah adanya penyimpangan. Pihak eksternal seperti KAP, Lembaga Otoritas Penerbangan, Lembaga Sertifikasi Mutu, dan Regulator menjadi pihak independen yang menilai pelaksanaan pengendalian internal Perseroan sesuai bidangnya masing-masing.

ADAPTATION OF COSO PRINCIPLES

The Company adopts the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission's (COSO) 3 Lines Model concept in risk management and internal control. The working units, as the Operational Management, play an important role in controlling work activities. With their function as Management Control, Risk Management are tasked with managing corporate risk as a whole that includes assessment and monitoring of corporate risk control measures.

INTERNAL CONTROL FOR OPERATIONAL AND FINANCIAL ASPECTS

The Management positioned the individuals in the correct position according to their competence. There are several guidelines to ensure work standards work. The Company has various business units to carry out their respective functions to ensure adequate internal control, namely:

1. Budget and Control Unit, responsible for controlling the budget and its use.
2. Security Management Unit, responsible for the Company's security.
3. Financial & Management Accounting Unit, Internal Control, and Safety Inspection Units, responsible for designing and developing a risk management framework and controlling its implementation.
4. Quality System & Auditing Unit, responsible for quality control on the Company's materials and products.
5. The Corporate Legal Unit and the Aircraft Quality Performance Monitoring Unit, responsible for ensuring the Company's compliance with regulations from the government and aviation authorities.
6. The Human Capital Management Unit and the Strategic Management Office Unit, responsible for designing the organizational structure.

The Board of Directors plays a role to direct the internal control system. The Board of Commissioners acts as a supervisor and gives direction and advice to prevent irregularities. External parties such as KAP, Aviation Authority Institutions, Quality Certification Bodies, and Regulators are all independent parties assessing the Company's internal control according to their respective fields.

EVALUASI PENGENDALIAN INTERNAL

Evaluasi terhadap efektivitas pengendalian internal tidak terlepas dari evaluasi terhadap seluruh unit bisnis, terutama unit-unit yang terkait pengelolaan risiko dan audit internal. Tentunya penilaian terhadap masing-masing unit bisnis tersebut dapat dibaca di pembahasan sebelumnya yang ada di Laporan Terintegrasi ini. Akan tetapi, secara garis besar, Perseroan telah memiliki sistem penilaian kinerja masing-masing unit bisnis sebagai bentuk evaluasi dari pencapaian KPI Perseroan secara keseluruhan. Penilaian ini menjadi salah satu dasar evaluasi pengendalian internal yang selalu dimonitor secara berkala.

PANDANGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Perseroan memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dengan melakukan sejumlah audit di mana dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal Perusahaan sudah memadai. Walaupun demikian, Perusahaan memandang perlu adanya perbaikan secara berkelanjutan untuk lebih memaksimalkan efektivitas pengendalian internal sesuai dengan rekomendasi dari hasil audit.

Dewan Komisaris dan Direksi sangat mementingkan jalannya sistem pengendalian internal Perusahaan dan memberikan perhatian khusus terhadap proses dan hasil audit, serta rekomendasinya. Dewan Komisaris memanfaatkan Komite Audit sebagai organ pendukung yang turut memantau dan bekerja sama dengan auditor eksternal (bilamana diperlukan) sebelum kemudian memberikan opini yang bersifat independen terhadap hasil audit. Direksi memiliki mekanisme rapat berkala yang salah satunya agendanya senantiasa membahas mengenai proses audit Perusahaan.

Berdasarkan hasil audit terhadap sistem pengendalian internal yang telah disampaikan di atas, Dewan Komisaris dan Direksi juga berkesimpulan bahwa sistem pengendalian internal Perusahaan sudah memadai dan diperlukan upaya terus-menerus untuk memaksimalkan efektivitas pengendalian.

INTERNAL CONTROL EVALUATION

Evaluation of internal control effectiveness is inseparable from the evaluation of all business units, especially those related to risk management and internal audit. Of course, the assessment of each unit is available in the earlier discussion in this Integrated Report. However, in general, the Company already has an appraisal system for each unit to evaluate overall KPI achievement. This assessment is one of the bases for assessing internal control, which is always monitored periodically.

VIEWS FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The Company ensured the effectiveness of the internal control system through several audits which can be concluded that the Company's internal control system was adequate. Nevertheless, the Company believes that a continuous improvement effort is needed to maximize the internal control according to the recommendations from the audit.

The Board of Commissioners and Board of Directors care about the Company's internal control system and always pay special attention to the audit process and its results, as well as its recommendation. The Board of Commissioners utilizes the Audit Committee as the supporting body that monitors and cooperates with the external auditor (if needed) before the committee provides an independent opinion concerning the audit result. The Board of Directors has its periodic meeting that discusses various issues, which among others, including the audit.

Based on the audit result on the internal control system stated above, the Board of Commissioners and Board of Directors had come to the same conclusion that the internal control system has been adequate and continuous improvement is needed to maximize the control effort.

Perkara Penting [GRI 2-27]

Important Cases [GRI 2-27]

PERMASALAHAN HUKUM

Permasalahan dan/atau perkara hukum yang dihadapi Perseroan serta anggota Dewan Komisaris dan Direksi sepanjang tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

LEGAL ISSUES

Legal issues and/or cases that the Company or its Commissioners or Directors faced in 2024 and 2023 are as follows:

Permasalahan Hukum Legal Issues	2024		2023	
	Perdata Civil	Pidana Criminal	Perdata Civil	Pidana Criminal
GMF				
Selesai dan telah mempunyai kekuatan hukum tetap Settled with legally-binding decision	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Dalam proses penyelesaian Ongoing	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Directors				
Selesai dan telah mempunyai kekuatan hukum tetap Settled with legally-binding decision	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Dalam proses penyelesaian Ongoing	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Jumlah Total	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None

Dengan demikian, berdasarkan informasi yang disajikan pada tabel, tidak ada permasalahan hukum yang dihadapi Perseroan, maupun yang telah selesai pada tahun 2024 yang dapat diungkapkan dalam Laporan Terintegrasi ini.

Hence, from the table, there were no ongoing legal cases involving the Company or those that have finished in 2024 to be reported in this Integrated Report.

SANKSI ADMINISTRASI

Terdapat 4 (empat) sanksi administratif yang dijatuhkan terhadap Perseroan. Tidak terdapat sanksi yang dijatuhkan kepada Direksi maupun Dewan Komisaris.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

There were 4 (four) administrative sanctions imposed on the Company. There were no sanctions imposed on the Board of Directors nor the Board of Commissioners.

PERKARA PENTING DI LUAR ASPEK HUKUM

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak mendapatkan adanya perkara penting di luar aspek hukum yang melibatkan Perseroan maupun Dewan Komisaris dan Direksi.

IMPORTANT MATTERS OUTSIDE THE LEGAL ASPECTS

Throughout 2024, the Company did not receive any important cases outside the legal aspects involving the Company or the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Information and Company Data

Perseroan memiliki Pedoman Tata Kelola Perusahaan (PTKP) yang mengatur Kebijakan Komunikasi Keluar Perseroan. Kebijakan ini mencakup antara lain ketentuan yang mengatur peran dan tanggung jawab beberapa organ Perseroan (Komisaris Utama, Direktur Utama, Direktur Keuangan, Investor Relation, dan Sekretaris Perusahaan) terkait pengelolaan informasi Perseroan.

The Company has Corporate Governance Guidelines (PTKP) governing the Company's Exit Communication Policy. This policy includes, among other things, the roles and responsibilities of the Company's bodies (President Commissioner, President Director, Finance Director, Investor Relations, and Corporate Secretary) concerning the Company's information management.

PKP juga menjelaskan mengenai informasi yang bersifat rahasia (informasi material). Pengelompokan informasi publik mengacu pada informasi minimal (*minimum requirement*) yang dapat diberikan dalam setiap hubungan komunikasi dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan terkait lainnya. Pemberian informasi atau hal lain di luar batasan informasi minimal tersebut, harus mendapatkan persetujuan Direksi dan dengan sepengetahuan Dewan Komisaris.

PKP also explains confidential information (material information). When categorizing public information, the Company refers to the minimum requirements in any communication relationship with shareholders and other relevant stakeholders. Information or other matters beyond the minimum requirement must be approved by the Board of Directors, acknowledged by the Board of Commissioners.

Saluran Permintaan Informasi Secara Langsung

Direct Communication/Information Request

Lantai 2 Lobby Selatan Hangar 4 PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk, Area Perkantoran Bandar Udara Soekarno Hatta
Kelurahan Pajang Kecamatan Benda Kota Tangerang

Telp. 021 5508717
Email: corporatecommunications@gmf-Aero Asia.co.id

Media Informasi Perseroan

The Company's Media Channels

Media Channel	Keterangan Description
Website GMF GMF Website	Pengelolaan website GMF diatur dalam Prosedur Bisnis Komunikasi Perusahaan (PB-13-003) tanggal 10 Juli 2015 tentang Website Perusahaan. Website GMF: www.gmf-Aero Asia.co.id yang dapat diakses oleh publik. The GMF website is managed based on the Corporate Communication Business Procedure (PB-13-003) on July 10, 2015, concerning the Company Website. GMF website: www.gmf-Aero Asia.co.id accessible for the public.
Laporan Report	Perseroan memiliki Laporan Terintegrasi yang disampaikan kepada pemegang saham dan regulator. Informasi ini dapat diakses di <i>website</i> dan dipergunakan dengan semestinya oleh masyarakat dan media massa. The Company submits Integrated Report to shareholders and regulators. This information can be accessed at the website and used appropriately by the public and the mass media.
MyHC Share Point MyHC Share Point	Portal informasi terintegrasi yang memuat mengenai <i>employee online services</i>, kebijakan dan prosedur bisnis, pelatihan, hingga prosedur dan manual kerja. A integrated information portal that contains about online employee services, business policies and procedures, training, and work procedures and manuals.
Buletin Penalty Penalty Bulletin	Penalty merupakan buletin bulanan untuk internal yang diterbitkan oleh unit Quality Assurance & Safety yang secara khusus membahas masalah <i>safety</i> dalam industri penerbangan. Penalty is a monthly internal bulletin issued by the Quality Assurance & Safety unit, specifically addressing safety issues in the aviation industry.

KETERBUKAAN INFORMASI PASAR MODAL DAN RILIS BERITA

Pada tahun 2024, terdapat 56 (lima puluh enam) surat yang dilaporkan ke Bursa dan OJK mengenai berbagai hal yang terkait aktivitas pasar modal. Perseroan juga telah merilis 9 (sembilan) berita ke berbagai media terkait dengan informasi bisnis GMF dan hal-hal penting lainnya. Informasi terkait rilis dapat dilihat di pembahasan mengenai Sekretaris Perusahaan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

KEGIATAN PUBLIKASI INFORMASI LAINNYA

Seiring dengan situasi yang telah berjalan normal di 2024, Perseroan telah melakukan sejumlah kegiatan publikasi informasi. Secara khusus, kegiatan publikasi tahun 2024 dikhususkan untuk memperluas relasi dengan basis pelanggan baru dari segmen bisnis baru yang diluncurkan GMF untuk menghadapi tantangan bisnis. Kegiatan publikasi tersebut mencakup *public expose*, *investor relation*, *customer gathering* sebagai berikut.

INFORMATION TRANSPARENCY ON CAPITAL MARKET AND PRESS RELEASE

In 2024, there were 56 (fifty six) letters reported to the IDX and OJK concerning capital market activities. The Company also issued 9 (nine) news releases to the media concerning business information and other matters. Information on releases is available in the discussion concerning Corporate Secretary in this Integrated Report.

OTHER ACTIVITIES OF INFORMATION DISCLOSURE

As the situation has become normal in 2024, the Company has organized several activities. In particular, the events in 2024 were focused to establish a relationship with a new customer base from new business segments that GMF has just launched to face business challenges. The activities include public exposure, investor relations, and customer gathering as follows.

Aktivitas Publikasi Informasi

Information Disclosures Events

Tanggal Date	Nama Aktivitas Event	Deskripsi Explanation	Peserta Participants
3 Maret 2024 March 3, 2024	Kunjungan Sesko TNI AU Visit from Sesko TNI AU (Air Force)	Sesko TNI eksplorasi peran dan kontribusi GMF sebagai industri pertahanan terhadap kemandirian perawatan alutsista di Indonesia. Sesko TNI explored GMF's role and contribution as a defense industry player in supporting Indonesia's self-reliance in military equipment maintenance (alutsista).	100 orang 100 people
6 Juni 2024 June 6, 2024	Kunjungan Royal Thai Air Force Visit from the Royal Thai Air Force	Eksplorasi dalam rangka membangun hubungan relasi dan potensi peluang kerjasama baru dengan GMF. Exploration to build relationships and new cooperation opportunities with GMF.	15 orang 15 people
28 Juni 2024 June 28, 2024	RUPST dan RUPSLB AGMS and EGMS	Ajang komunikasi GMF dengan para pemegang saham. Agenda yang dipaparkan di antaranya mencakup pengangkatan Direksi baru, perubahan Anggaran Dasar, dan pembagian dividen. GMF's communication event with shareholders. The agenda includes the appointment of new Directors, changes to the Articles of Association, and dividend distribution.	70 orang 70 people
8 Agustus 2024 August 8, 2024	Kunjungan Kerja Potensi Pertahanan Kementerian RI Working Visit on Defense Potential by the Indonesian Ministry of Defense	Memperdalam kerjasama serta identifikasi peluang IDKLO untuk PT GMF. Deepening cooperation and identifying IDKLO opportunities for PT GMF.	30 orang 30 people
17-21 September 2024 September 17-21, 2024	Bali International Show	GMF menjalin kerja sama strategis dengan berbagai mitra bisnis, baik dari dalam negeri maupun internasional, untuk memperluas layanan dan memperkuat kompetensi di bidang <i>Maintenance, Repair, and Overhaul</i> (MRO). GMF establishes strategic cooperation with various business partners, both domestic and international, to expand services and strengthen competence in the field of Maintenance, Repair, and Overhaul (MRO).	30 orang 30 people

Aktivitas Publikasi Informasi

Information Disclosures Events

Tanggal Date	Nama Aktivitas Event	Deskripsi Explanation	Peserta Participants
24-26 September 2024 September 24-26, 2024	MRO Asia Pacific	GMF aktif membangun jejaring dengan berbagai pemain utama industri aviasi global, serta mengeksplorasi peluang kolaborasi strategis yang dapat mendukung pertumbuhan bisnisnya. GMF is actively building networks with major players in the global aviation industry, as well as exploring strategic collaboration opportunities that can support its business growth.	20 orang 20 people
28 Oktober 2024 October 28, 2024	RUPSLB EGMS	Ajang komunikasi GMF dengan para pemegang saham. Agenda ini bertujuan untuk persetujuan pemegang saham terkait rencana penambahan modal melalui mekanisme Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD - <i>Right Issue</i>). GMF's communication event with shareholders. This agenda aims to obtain shareholder approval regarding the plan to increase capital through the Capital Increase by Providing Pre-emptive Rights (PMHMETD - <i>Right Issue</i>) mechanism.	70 orang 70 people
20 November 2024 November 20, 2024	Partisipasi GMF dalam Seremoni Pesawat Baru Pelita Air GMF's Participation in the Ceremony of New Pelita Air Aircraft	GMF berpartisipasi dalam penyambutan pesawat baru Pelita Air jenis A320-200 yang ke 11. GMF dalam hal ini berperan dalam memastikan pesawat tersebut dalam kondisi prima dan siap digunakan untuk mendukung layanan penerbangan Pelita Air. GMF participated in welcoming Pelita Air's 11th A320-200 aircraft. In this case, GMF plays a role in ensuring that the aircraft is in prime condition and ready to be used to support Pelita Air's flight services.	50 orang 50 people

Kode Etik [ESG G-07] Code of Conduct [ESG G-07]

Kode Etik berlaku untuk seluruh insan GMF dari seluruh level organisasi, tanpa terkecuali.

Pedoman Perilaku (Code of Conduct/COC) menjadi salah satu upaya Perseroan dalam menegakan prinsip-prinsip tata kelola bagi seluruh insan GMF. Pedoman Perilaku telah disosialisasikan ke seluruh tingkatan di dalam Perseroan dan tertulis dalam kontrak kerja perekrutan karyawan yang harus dipahami dan ditandatangani oleh seluruh karyawan. Seluruh karyawan diharapkan dapat berperilaku sesuai nilai-nilai Perseroan dan menerapkan kode etik dalam kegiatan sehari-hari. Perseroan secara berkala mengadakan acara untuk mengingatkan dan menekankan penerapan kode etik bagi para pegawai.

PENGESAHAN PEDOMAN ETIKA PERUSAHAAN

Pedoman Etika Perusahaan telah diunggah di website resmi GMF dan dapat diakses oleh publik
The Code of Conduct has been uploaded to the official website of GMF and accessible for the public

[CLICK HERE](#)



Pedoman Etika Perusahaan ditetapkan melalui Keputusan Direktur Utama tanggal 20 Agustus 2024 No. GMF/DT-2134/2024 tentang Pemberlakuan dan Penerapan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*). COC telah diperbaharui dan disahkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris pada tanggal 6 September 2024. Pelaksanaan etika perusahaan yang berkesinambungan diharapkan dapat:

1. Menjadi landasan bagi seluruh insan GMF dalam mengatur dan membentuk tingkah laku yang bersahaja baik di dalam maupun di luar Perseroan.
2. Menciptakan suasana kerja yang sehat dan nyaman dalam lingkungan Perseroan.
3. Menjadi acuan perilaku bagi insan GMF untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing masing dan berinteraksi dengan pemangku kepentingan.
4. Sebagai pedoman yang mengatur, mengawasi sekaligus mencegah penyalahgunaan wewenang dan jabatan setiap insan GMF.
5. Sebagai acuan bagi seluruh insan GMF dalam proses pengambilan keputusan.

The Code of Conduct shall be followed by all personnel of GMF from all levels within the organizational structure, without exception.

The Code of Conduct (COC) becomes a method for the Company to uphold the principles of governance for all employees. The Code of Conduct has been distributed to all organizational levels and become part of the recruitment contract that all employees must understand and signed. All employees are expected to behave according to the Company's core values and follow the code of conduct in their daily activities. The Company also organizes periodic events to remind and emphasize the application of a code of conduct among employees.

CODE OF CONDUCT RATIFICATION

The Code of Conduct was validated August 20, 2024, with the issuance of the President Director Decree No. GMF/DT-2134/24 concerning Enforcement and Implementation of Code of Conduct. COC has been updated and ratified by the Board of Directors and the Board of Commissioners on September 6, 2024. Continuous implementation of corporate conduct is expected to:

1. As the foundation for all personnel in regulating and shaping modest behavior both inside and outside the Company.
2. Create a healthy and comfortable work atmosphere in the Company's environment.
3. Become a reference for employees to carry out their duties and responsibilities and interact with stakeholders.
4. As a guideline that regulates, supervises, and prevents abuse of authority and position of each employee.
5. As a reference for all GMF personnel in the decision-making process.

POKOK-POKOK ISI KODE ETIK

Secara umum muatan Kode Etik yang dimiliki GMF memuat pokok-pokok isi sebagai berikut:

1. Komitmen Dewan Komisaris dan Direksi
2. Nilai-nilai Inti GMF (Core Values)
3. Etika Bisnis
 - a. Kepatuhan terhadap peraturan perundangan
 - b. Penerimaan hadiah, suap dan gratifikasi
 - c. Kepedulian terhadap kesehatan, keselamatan dan lingkungan kerja
 - d. Komitmen Perusahaan kepada Stakeholders
4. Etika Kerja
 - a. Komitmen Insan GMF di dalam dan di luar Perseroan
 - b. Komitmen sebagai Atasan
 - c. Komitmen sebagai Bawahan
 - d. Komitmen terhadap Implementasi Safety & Quality Policy
 - e. Komitmen terhadap Kerahasiaan Data dan Informasi Perseroan
 - f. Komitmen terhadap Perlindungan Hak Atas Kekayaan Intelektual dan Intangible Assets
 - g. Komitmen terhadap Aset Perseroan
 - h. Menjaga Rahasia Perseroan dan Perilaku Insiders
 - i. Komitmen terhadap Benturan Kepentingan
 - j. Komitmen terhadap Kegiatan Politik
 - k. Perilaku Asusila, Narkoba, Obat Terlarang, Perjudian dan Merokok
 - l. Komitmen terhadap Keberagaman
 - m. Komitmen terhadap Corporate Social Responsibility
 - n. Penggunaan Media Sosial
 - o. Penerapan dan Penegakan

SOSIALISASI PEDOMAN ETIKA DAN PERILAKU

Sosialisasi COC pada tahun 2024 merupakan upaya berkelanjutan yang relatif sama dengan upaya sosialisasi di tahun-tahun sebelumnya. Perseroan menilai bahwa upaya ini patut untuk dilanjutkan karena dinilai efektif untuk menegakan pedoman etika dan perilaku yang berlaku bagi seluruh karyawan.

Upaya sosialisasi melibatkan segenap karyawan di seluruh jenjang organisasi di Kantor Pusat dan Kantor Perwakilan. Sosialisasi CoC juga dilakukan melalui website korporat yang dapat diakses oleh pihak internal maupun eksternal dan juga dilakukan melalui pelatihan karyawan baru dan pejabat struktural serta media internal GMF lainnya.

OUTLINE OF CODE OF CONDUCT

In general, the Code of Conduct of GMF contains the following main points:

1. Commitment of the Board of Commissioners and Board of Directors
2. GMF Core Values
3. Business Ethics
 - a. Compliance with laws and regulations
 - b. Acceptance of gifts, bribes, and gratifications
 - c. Concern for health, safety and the work environment
- d. Company Commitments to Stakeholders
4. Work Ethics
 - a. Commitments of GMF employees inside and outside the Company
 - b. Commitment as a Superior
 - c. Commitment as a Subordinate
 - d. Commitment to implement Safety & Quality Policy
 - e. Commitment to the Secrecy of Company's Data and Information
 - f. Commitment on the Protection of Rights on Intellectual Property and Intangible Assets
 - g. Commitment to Company assets
 - h. Commitment on Company Secrets and Insiders Behaviour
 - i. Commitment to conflicts of interest
 - j. Commitment to political activities
 - k. Immoral behavior, drugs, illegal drugs, gambling and smoking
 - l. Commitment to Diversity
 - m. Commitment to Corporate Social Responsibility
 - n. Social Media Use
 - o. Implementation and Enforcement

SOCIALIZATION OF CODE OF CONDUCT

The COC socialization in 2024 was an ongoing effort that is relatively the same as the socialization efforts in previous years. The Company believes that it needs to be continued since it effectively enforced ethical and behavioral attitudes to all employees.

Socialization involves all employees at all organizational levels at the Head Office and Representative Offices. CoC socialization is also carried out through the corporate website that internal and external parties can access.

Selain itu, sosialisasi CoC juga disosialisasikan kepada Pemasok dan Pelanggan, melalui acara gathering dan dimuat dalam website Perseroan serta media portal internal Perseroan.

PENANDATANGANAN PAKTA INTEGRITAS

Perseroan mewajibkan setiap karyawan dan manajemen untuk menandatangani Pakta Integritas mengenai kepatuhan terhadap Kode Etik dan Perilaku. Seluruh anggota Direksi juga diwajibkan untuk menandatangani Pakta Integritas Tahunan sebagai bukti bahwa Direksi tidak terlibat dalam perbuatan-perbuatan ataupun hubungan yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan dan senantiasa mematuhi COC. Seluruh anggota Direksi yang menjabat pada tahun 2024 telah menandatangani pakta integritas dimana masing-masing pakta integritas tersebut ditandatangani dengan rincian sebagai berikut:

1. Direktur Utama tertanggal 9 Januari 2025;
2. Direktur Keuangan tertanggal 10 Januari 2025;
3. Direktur Human Capital & Corporate Affairs tertanggal 10 Januari 2025;
4. Direktur Line Operation tertanggal 9 Januari 2025;
5. Direktur Base Operation tertanggal 9 Januari 2025.

SANKSI PELANGGARAN KODE ETIK

Berdasarkan Perjanjian Kerja Bersama PT GMF Aero Asia Tbk, terdapat sanksi bagi setiap insan GMF yang melanggar kode etik, yang dikategorikan ke dalam 3 (tiga) jenis sebagai berikut:

1. Sanksi Ringan, berupa Surat Peringatan Tertulis;
2. Sanksi Sedang, berupa penurunan Base Salary sebesar 5-10% selama 4 (empat) bulan atau pembebasan dari Jabatan Struktural selama 6 (enam) bulan;
3. Sanksi Berat, berupa Penurunan Base Salary sebesar 10% selama 12 (dua belas) bulan atau pembebasan dari Jabatan Struktural selama 3 (tiga) tahun atau Pemutusan Hubungan Kerja (PHK).

PELANGGARAN KODE ETIK

GMF memiliki Fungsi Compliance Officer yang bertugas menindaklanjuti laporan mengenai adanya indikasi pelanggaran COC. Setiap laporan akan dikaji dan disampaikan kepada Direksi yang akan memutuskan sanksi yang berlaku sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Sampai dengan 31 Desember 2024 terdapat pelanggaran terhadap COC dalam lingkungan GMF, yaitu pelanggaran kategori ringan sebanyak 0, pelanggaran kategori sedang sebanyak 13, pelanggaran kategori berat sebanyak 6. Semua pelanggaran tersebut telah dikenakan sanksi sebagaimana mestinya.

Socialization was also carried out through training of new employees and structural officers, and other internal GMF media.

SIGNING OF THE INTEGRITY PACT

The Company requires employees and the management to sign an Integrity Pact in compliance with the Code of Ethics and Conduct. All members of the Board of Directors are also required to sign the Annual Integrity Pact as evidence that the Board of Directors is not involved in any action or relationship that can create conflicts of interest and always comply with the COC. All serving members of the Board of Directors in 2024 have signed the integrity pact.

1. President Director dated January 9, 2025;
2. Director of Finance dated January 10, 2025;
3. Director of Human Capital & Corporate Affairs dated January 10, 2025;
4. Director of Line Operation dated January 9, 2025;
5. Director of Base Operation dated January 9, 2025.

SANCTION FOR VIOLATING CODE OF CONDUCT

Based on the Joint Work Agreement with PT GMF Aero Asia Tbk, here is a sanction for all personnel of GMF if they broke a code of conduct, which can be categorized into the following 3 (three) types:

1. Light Sanction, through a Written Warning;
2. Moderate Sanctions, reducing 12% of the Basic Salary for 4 (four) months or release from structural positions for 6 (six) months;
3. Severe Sanctions, in reducing 12% of the Basic Salary for 12 (twelve) months or release from structural positions for 3 (three) years or termination of employment.

VIOLATION ON CODE OF CONDUCT

GMF has a Compliance Officer Function whose job is to follow up on reports regarding indications of COC violations. Each report will be reviewed and submitted to the Board of Directors who will decide on the applicable sanctions in accordance with the provisions of the Collective Work Agreement (PKB). As of December 31 2024, there were violations of the COC within GMF, namely light category violations as many as 0, medium category violations as many as 13, serious category violations as many as 6. All these violations have been subject to appropriate sanctions.

Kebijakan Anti Korupsi dan Pengendalian Gratifikasi [ESG G-07]

Anti-Corruption and Gratuities Control [ESG G-07]

Pengendalian Gratifikasi telah diunggah di website resmi GMF dan dapat diakses oleh publik
The Control of Gratuities has been uploaded to the official website of GMF and accessible for the public

[CLICK HERE](#)



GMF berkomitmen untuk melaksanakan berbagai upaya guna mencegah tindak korupsi, gratifikasi, dan penyelewengan (*fraud*) di dalam tubuh Perusahaan demi menciptakan praktik tata kelola Perusahaan yang bersih dan patuh kepada hukum. Dalam rangka menciptakan praktik bisnis yang bersih dan terhindar dari segala bentuk kecurangan (*fraud*) serta memenuhi seluruh aspek regulasi yang berlaku di Indonesia, Perseroan memiliki dan menerapkan kebijakan pengendalian gratifikasi. Himbauan kepada seluruh insan Perseroan untuk tidak menerima gratifikasi dan melakukan tindakan korupsi tertuang dalam Keputusan Direktur Utama No. DT/KEP-5002/16 tanggal 27 Juni 2016 tentang Pengendalian Gratifikasi di Lingkungan PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk yang telah dimutakhirkan sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Utama No. DT/SKEP-5017/24 tanggal 4 Oktober 2024 tentang Pengendalian Gratifikasi di Lingkungan PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan iklim usaha yang sehat, menghindari tindakan, perilaku ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN). Perseroan selalu mengutamakan kepentingan perusahaan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok ataupun golongan. Perseroan juga senantiasa memperhatikan kebijakan tentang anti korupsi seperti yang tertulis dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Pengelolaan pelaporan dan tindak lanjut atas korupsi dan gratifikasi ini dilakukan oleh Compliance Officer, yakni Fungsi Legal & Corporate Governance.

Sepanjang tahun 2024, terdapat 4 (empat) laporan gratifikasi yang dilaporkan karyawan diantaranya 2 (dua) laporan gratifikasi berupa uang dan 2 (dua) laporan gratifikasi berupa barang. Laporan ini meningkat dari 2 (dua) laporan gratifikasi yang diterima pada tahun 2023.

GMF is committed to implementing various efforts to prevent corruption, bribery, and fraud within the company to create a culture of clean corporate governance and compliance with the law. In creating a clean business practice, free from any fraud activities according to prevailing regulations in Indonesia, the Company owns and has implemented a policy of gratification control. The Company constantly reminds all of its personnels to refuse gratification and prohibit any corruption act, which all can be found in the President Director's Decree No. DT/KEP-5002/16 on June 27, 2016, concerning Gratification Control at PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk, which was updated with the President Director's Decree No. DT/SKEP-5017/24 on October 4, 2024, concerning Gratification Control at PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.

The Company is committed in creating a healthy business climate, evading action or behavior that might cause a conflict of interest, corruption, collusion, and nepotism. The Company always puts its interest above any interest, be it personal, family, group, or class. The Company also pays attention to the policy concerning anti-corruption such as Law No. 20 of 2001 concerning the Amendment on Law No. 31 of 1999 concerning Eradication of Corruption Act.

The management and follow-up on the corruption and gratification is conducted by the Compliance Officer from Legal & Corporate Governance function.

Throughout 2024, there were 4 (four) reports of gratification reported by employees, including 2 (two) report of gratification in the form of money and 2 (two) report of gratification in the form of goods. This report is an increase from 2 (two) gratification reports received in 2023.

KOMUNIKASI DAN PELATIHAN TENTANG KEBIJAKAN & PROSEDUR ANTI KORUPSI

Perseroan memiliki kebijakan untuk melarang keterlibatan individu, atas nama GMF, dalam kegiatan politik, termasuk memberikan donasi untuk kepentingan politik. Secara tegas, Perseroan tidak mengizinkan insan GMF menggunakan fasilitas atau sumber daya milik Perseroan untuk tujuan kampanye politik, penggalangan dana politik maupun untuk tujuan partisipasi politik. Penegasan ini sesuai dengan yang telah diatur dalam Pedoman Etika dan Perilaku Perseroan.

Komitmen Perseroan terhadap pencegahan korupsi dan *fraud* salah satunya dibuktikan tidak ditemukan insiden korupsi yang berdampak signifikan terhadap reputasi dan kinerja Perseroan sepanjang tahun 2024.

COMMUNICATION AND TRAINING REGARDING ANTI-CORRUPTION POLICY & PROCEDURE

The Company has a policy of prohibiting individual involvement, on behalf of GMF, in political activities, including making donations for political purposes. Strictly speaking, the Company does not allow GMF personnel to use the Company's facilities or resources for political campaign purposes, raising political funds or for political participation purposes. This confirmation is in accordance with what is regulated in the Company's Code of Ethics and Conduct.

The Company's commitment to preventing corruption and fraud, one of which is evident through the fact that there were no incidents of corruption with significant impact on the Company's reputation and performance throughout 2024.

Informasi Pemberian Dana Untuk Kegiatan Politik

Information on Funding for Political Activities

Perseroan memiliki kebijakan untuk melarang keterlibatan individu, atas nama GMF, dalam kegiatan politik, termasuk memberikan donasi untuk kepentingan politik. Secara tegas, Perseroan tidak mengizinkan insan GMF menggunakan fasilitas atau sumber daya milik Perseroan untuk tujuan kampanye politik, penggalangan dana politik maupun untuk tujuan partisipasi politik. Penegasan ini sesuai dengan yang telah diatur dalam Pedoman Etika dan Perilaku Perseroan.

The Company has a policy to prohibit individual involvement, on behalf of GMF, in political activities, including making donations for political purposes. Strictly speaking, the Company does not allow GMF personnel to use the Company's facilities or resources for the purpose of political campaigns, political fundraising or for the purpose of political participation. This affirmation is in accordance with what has been regulated in the Company's Code of Ethics and Conduct.

Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)

State Officers' Asset Reports (LHKPN)

PRINSIP DASAR

Sebagai anak usaha dari BUMN yang dimiliki oleh Negara melalui Pemerintah Indonesia, Perseroan berkewajiban untuk menyampaikan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN). Pelaporan dituangkan dalam formulir LHKPN yang ditetapkan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dalam Keputusan KPK No. KEP 07/KPK/02/2005 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pemeriksaan dan Pengumuman Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara. Para wajib lapor LHKPN disesuaikan dengan Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 pasal 2 (7) beserta penjelasannya. Dalam UU tersebut diuraikan bahwa pejabat yang memiliki fungsi strategis dalam kaitannya dengan penyelenggara negara termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan pejabat struktural lainnya pada BUMN dan BUMD adalah merupakan wajib lapor LHKPN.

PELAPORAN LHKPN

Sesuai dengan Peraturan KPK Nomor 7 Tahun 2016, para pejabat wajib lapor Perseroan menyampaikan laporan melalui aplikasi LHKPN secara elektronik untuk selanjutnya dipublikasikan oleh KPK. Pada tahun 2024, seluruh Direksi GMF telah menyampaikan pelaporan LHKPN. Dengan demikian persentase pelaporan LHKPN Perseroan tahun 2024 adalah 100%.

BASIC PRINCIPLES

As the subsidiary of SOE, owned by the State through the Indonesian Government, the Company is obligated to submit the State Officer's Asset Report (LHKPN). The report is submitted through the LHKPN form regulated by the Commission of Corruption Eradication (KPK) in the Decree of KPK No. KEP 07/KPK/02/2005 concerning Registration Procedure, Inspection, and Announcement of the State Officer's Asset Report, which is accustomed to Law No. 28 of 1999 chapter 2 (7) and its explanation. The Law states that the strategic officers related with state officials including Board of Commissioners, Board of Directors, and structural officers of SOE or ROE are obligated to submit LHKPN report.

LHKPN REPORTING

In accordance with KPK Regulation No. 7/2016, the Company's mandatory reporting officials submit reports through the LHKPN application electronically to be published by the KPK. In 2024, all GMF Directors have submitted LHKPN reporting. Thus the percentage of the Company's LHKPN reporting in 2024 is 100%.

Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa

Procurement Policy

Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa telah diunggah di website resmi GMF dan dapat diakses oleh publik
The Procurement Policy has been uploaded to the official website of GMF and accessible for the public

[CLICK HERE](#)



Proses pengadaan barang dan jasa Perseroan mengacu pada kebijakan mengenai Pengadaan Barang dan Jasa sesuai Keputusan Direktur Utama melalui KB-01-015 yang disahkan pada tanggal 26 September 2013 sebagai Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa. Revisi terakhir (Edisi D Revisi 0) dilakukan pada tanggal 12 Juli 2023 sebagai upaya penyesuaian perkembangan organisasi Perseroan.

GMF berupaya mewujudkan kegiatan pengadaan yang efisien, efektif, kompetitif, transparan, adil, wajar, terbuka dan akuntabel, dengan melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Senantiasa tunduk dan patuh terhadap regulasi internal maupun eksternal;
2. Berpedoman terhadap Budaya Perseroan dan *Code of Conduct*;
3. Menggunakan sistem teknologi informasi.

The Company's goods and services procurement refers to the Goods and Services Procurement policy according to the President Director's Decree of KB-01-015, which was validated on September 26, 2013, and treats as a guideline ever since. The latest revision (Edition, Revision 0) was on July 12, 2023, as an adjustment to the Company's organizational development.

GMF tries to create an efficient, effective, competitive, transparent, fair, open, and accountable procurement activity through the followings:

1. Follows and complies with the internal and external regulations;
2. Use the Corporate Culture and Code of Conduct as guidelines;
3. Utilize the information technology system.

METODE PENGADAAN BARANG DAN JASA

Pengadaan barang dan jasa yang dilakukan oleh GMF dikategorikan ke dalam beberapa metode sebagai berikut:

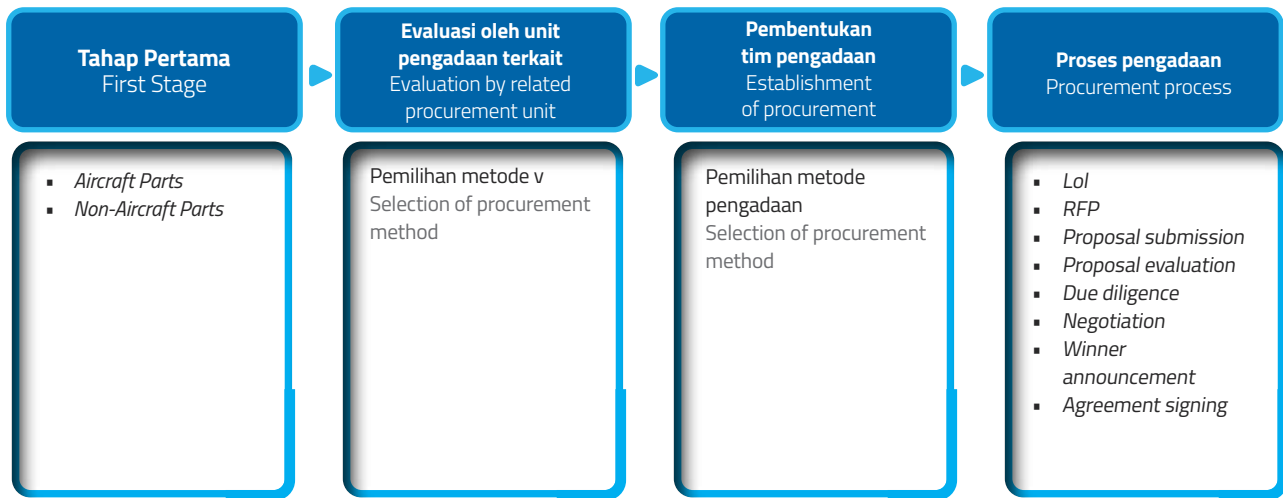
Tender/Seleksi Umum Tender/General Selection	Dilaksanakan untuk pengadaan barang dan/atau jasa non spesifik dan dilaksanakan bilamana memenuhi kondisi dengan nilai PO/<i>Annual Value</i> kontrak di atas USD2.000.000,00 (dua juta dollar Amerika Serikat) atau setara dengan nilai tukar mata uang lain pada saat transaksi.	Applied for the non-specific goods and/or services procurement and if it meets the conditions with a PO/<i>Annual Value</i> contract above USD2,000,000.00 (two million United States dollars) or equivalent to the exchange rate of other currencies at the time of the transaction.

PROCUREMENT METHOD

The goods and services procurement by GMF is categorized into several methods as follows:

Penunjukan Langsung Direct Appointment	Penunjukan langsung adalah pengadaan yang dilaksanakan dengan menunjuk langsung 1 (satu) penyedia barang dan jasa atau penunjukan melalui <i>beauty contest</i>. Metode pengadaan barang dan jasa ini dilakukan dengan ketentuan barang dan jasa yang dibutuhkan merupakan produk atau layanan sesuai dengan bidang usaha dari penyedia barang dan jasa bersangkutan dan dimungkinkan dalam peraturan sektoral. Penunjukan langsung dilaksanakan bilamana memenuhi salah satu kondisi dibawah ini: • Barang dan jasa yang dibutuhkan bagi kinerja utama perusahaan dan tidak dapat ditunda keberadaannya (<i>business critical asset</i>). • Hanya terdapat satu Penyedia barang dan jasa yang dapat melaksanakan pekerjaan sesuai kebutuhan pengguna (<i>user requirement</i>) atau sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku. • Barang dan jasa yang bersifat <i>knowledge intensive</i> dimana untuk menggunakan dan memelihara produk tersebut membutuhkan kelangsungan pengetahuan dari penyedia barang dan jasa. • Bila pelaksanaan pengadaan barang dan jasa dengan menggunakan metode tender/seleksi umum atau tender terbatas/seleksi terbatas telah 2 (dua) kali dilakukan dan tidak mendapatkan Penyedia barang dan jasa yang dibutuhkan atau tidak ada pihak yang memenuhi kriteria atau tidak ada pihak yang mengikuti tender/seleksi. • Barang dan jasa yang dimiliki oleh pemegang hak atas kekayaan intelektual (HAKI) atau yang memiliki jaminan (<i>warranty</i>) dari Original Equipment Manufacture (OEM). • Penanganan darurat untuk keamanan, keselamatan masyarakat dan aset strategis perusahaan. • Barang dan jasa merupakan pembelian berulang (<i>repeat order</i>) sepanjang harga yang ditawarkan menguntungkan dengan tidak mengorbankan kualitas barang dan jasa. • Penanganan darurat akibat bencana alam, baik yang bersifat lokal maupun nasional (<i>force majeure</i>). • Barang dan jasa lanjutan yang secara teknis merupakan satu kesatuan yang sifatnya tidak dapat dipecah-pecah dari pekerjaan yang sudah dilaksanakan sebelumnya. • Penyedia barang dan jasa adalah BUMN, Anak perusahaan atau Perusahaan Terafiliasi BUMN, sepanjang kualitas, harga, dan tujuannya dapat dipertanggungjawabkan dan barang dan jasa yang dibutuhkan merupakan produk atau layanan sesuai dengan bidang usaha dari Penyedia barang dan jasa bersangkutan. • Pengadaan barang dan jasa dalam jumlah dan nilai tertentu yang ditetapkan Direksi dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris. • Konsultan yang tidak direncanakan sebelumnya untuk menghadapi permasalahan tertentu yang sifat pelaksanaan pekerjaannya harus segera dan tidak dapat ditunda.	A direct appointment is a procurement carried out by directly appointing 1 (one) provider of goods and services or through a beauty contest. This method is carried out if the goods and services are in accordance with the business sector of the providers and possible by sectoral regulations. A direct appointment is feasible only when one of the conditions below is met: • Goods and services are required to support the company's core performance and cannot be delayed (business-critical assets). • There is only one provider of goods and services who can work according to user requirements or according to the applicable laws and regulations. • Goods and services that are knowledge-intensive require these products to be used and maintained continuously using the providers' knowledge. • If the procurement of goods and services uses the tender/general selection method or limited tender/limited selection has been carried out 2 (two) times and fail to obtain the required goods and services or no vendors able to meet the criteria or no vendors show up to participate in the selection process. • Goods and services owned by holders of intellectual property rights (IPR) or which have a warranty from an Original Equipment Manufacture (OEM). • Emergency handling for security, community safety and company's strategic assets. • Goods and services are categorized as repeat orders for as long as the price is profitable without sacrificing the quality of goods and services. • Emergency handling due to natural disasters, both local and national (<i>force majeure</i>). • Advanced goods and services that considered a unit of one entity (insperable) from the previous work. • Providers of goods and services are SOE, Subsidiaries, or Affiliated Companies of SOE, as long as the quality, price, and purpose can be accounted for and the goods and services are in line with the provider's business. • Procurement of goods and services in a certain amount and value as determined by the Board of Directors with prior approval from the Board of Commissioners. • Consultants who have not planned in advance to face certain problems that the nature of the work must be immediate and cannot be postponed.
Tender Terbatas/Seleksi Terbatas Limited Tender/Selection	• Tender Terbatas/Seleksi Terbatas adalah pelaksanaan peengadaan barang dan jasa yang dilakukan dengan menawarkan sekurang-kurangnya 2 (dua) peserta penyedia barang dan jasa. • Tender Terbatas/Seleksi Terbatas dilaksanakan bilamana memenuhi salah satu kondisi dibawah: 1. Pengadaan barang dan jasa umum (barang dan/atau jasa non spesifik) yang nilai PO/Annual Value kontrak sampai dengan USD2.000.000,00 (dua juta dollar Amerika Serikat) atau setara dengan nilai tukar mata uang lain pada saat transaksi. 2. Pengadaan barang dan jasa yang termasuk dalam kategori barang spesifik.	• Limited Tender/Limited Selection is the procurement of goods and services from at least 2 (two) participants. • Limited Tender/Limited Selection is carried out if it meets one of the conditions below: 1. Procurement of general goods and services (non-specific goods and/or services) with a PO/Annual Value up to USD2,000,000.00 (two million United States dollars) or equivalent to the exchange rate of other currencies at the time of the transaction. 2. Procurement of goods and services that fall into a specific category of goods.
Pengadaan Langsung Direct Purchase	Pembelian terhadap barang yang terdapat di pasar, dengan demikian nilainya berdasarkan harga pasar, termasuk E-Purchasing.	Purchase of goods available at the market will make the value determined based on the market, including E-Purchasing.

Alur Pengadaan Barang dan Jasa Procurement Flow



PROGRAM BAGI PEMASOK

Perseroan menjaga hubungan yang harmonis dengan para pemasok melalui penyediaan fasilitas Kawasan Berikat dan selanjutnya diubah menjadi Pusat Logistik Berikat. Upaya ini diharapkan memberi kemudahan bagi para pemasok untuk melakukan proses ekspor dan impor.

Perseroan memiliki program penilaian kinerja dan kepuasan penyedia barang & jasa yang disusun oleh tim untuk mengetahui tingkat kinerja pemasok yang diadakan secara konsisten setiap tahunnya dan mendapatkan kepuasan pemasok selama melakukan Kerjasama dengan GMF. Program tersebut telah diatur dan ditetapkan dalam kebijakan Perusahaan.

Penilaian kinerja dan kepuasan penyedia barang & jasa dilakukan terhadap penyedia yang sudah masuk kategori penilaian perusahaan baik yang memiliki kontrak kerja sama maupun transaksi *retail*. Harapannya yaitu guna mengevaluasi kinerja pemasok, mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan, dan membangun hubungan yang lebih kuat dengan pemasok, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas produk dan layanan

AUDIT PENGADAAN BARANG DAN JASA

GMF juga memiliki audit tahunan terkait pengadaan barang dan jasa yang telah dilakukan pada tahun 2024 yaitu Audit Pengadaan Barang dan Jasa Umum. Hasil dari audit tersebut adalah pelaksanaan pengadaan barang dan jasa secara umum telah sesuai dengan prosedur, namun beberapa hal perlu dilakukan perbaikan diantaranya penyimpanan dan distribusi dokumen pengadaan kepada tim pengelola dokumen perusahaan serta pembuatan form SPK (Surat Perintah Kerja) yang lebih jelas dan terpisah dari surat pengumuman pengadaan.

PROGRAM FOR SUPPLIERS

The Company maintains a harmonious relationship with suppliers through Bonded Facility, which will then be changed to Bonded Logistics Center. Hopefully, the suppliers will find this facility useful to make them easier in conducting export and import.

The Company has a performance and satisfaction assessment program for goods & services providers that is prepared by a team to determine the level of supplier performance that is held consistently every year and to obtain supplier satisfaction during the Cooperation with GMF. The program has been regulated and stipulated in the Company's policy.

Performance and satisfaction assessments for goods & services providers are carried out on providers that have entered the company's assessment category, both those who have cooperation contracts and retail transactions. The hope is to evaluate supplier performance, identify areas that need to be improved, and build stronger relationships with suppliers, which can ultimately improve the quality of products and services

PROCUREMENT AUDIT

GMF also has an annual audit related to the procurement of goods and services that has been carried out in 2024, namely the General Goods and Services Procurement Audit. The result of the audit is the general implementation of procurement of goods and services has generally been in accordance with procedures, however, several things need to be improved, including the storage and distribution of procurement documents to the company's document management team and the creation of a clearer SPK (Work Order) form that is separate from the procurement announcement letter.

Whistleblowing System [2-16, 2-25, 2-26]

Whistleblowing System [2-16, 2-25, 2-26]

KEBIJAKAN

POLICY

Kebijakan *Whistleblowing System* telah diunggah di *website* resmi GMF dan dapat diakses oleh publik
The Whistleblowing System has been uploaded to the official website of GMF and accessible for the public

[CLICK HERE](#)



Sebagai upaya mendorong pendeteksian secara dini atas setiap tindakan penyimpangan, GMF telah memiliki kebijakan yang mengatur tentang *Whistleblowing System* (WBS). Pengelolaan WBS Perseroan mengacu pada Kebijakan Bisnis KB-01-017 Kebijakan Pengelolaan Sistem Pelaporan Pelanggaran yang disahkan pada tanggal 6 Agustus 2020 dan Prosedur Bisnis PB-13-010 Pengelolaan Sistem Pelanggaran yang disahkan pada tanggal 6 Agustus 2020. Sebagai bagian dalam membangun *Fraud Control System* (FCS), penyusunan kebijakan WBS memiliki tujuan:

1. Sebagai wadah dan panduan untuk penerimaan pelaporan dari berbagai dugaan pelanggaran hukum dan peraturan Perseroan, benturan kepentingan, kecurangan, korupsi, suap serta pencurian yang terjadi di lingkungan kerja Perseroan;
2. Membangun sistem penanganan pengaduan yang tanggap, transparan, aman dan bertanggung jawab;
3. Memberi pemahaman yang sama tentang fungsi, peran dan proses-proses Sistem Pelaporan Pelanggaran serta menjamin kesinambungan sistem manajemen meskipun terjadi perubahan organisasi dan rotasi sumber daya manusia dengan menciptakan budaya GCG;
4. Menyediakan cara penyampaian yang efektif untuk informasi penting dan kritis bagi Perseroan kepada pihak yang harus segera menanganinya secara aman;
5. Menciptakan keengganan untuk melakukan pelanggaran, dengan semakin meningkatnya kesediaan untuk melaporkan terjadinya pelanggaran, dan kepercayaan terhadap Sistem Pelaporan Pelanggaran yang efektif;
6. Menyediakan mekanisme deteksi dini (*early warning system*) atas kemungkinan terjadinya suatu pelanggaran;
7. Menyediakan kesempatan untuk menangani masalah pelanggaran secara internal terlebih dahulu, sebelum meluas menjadi masalah pelanggaran yang bersifat publik dan melibatkan aparat yang berwenang;
8. Mengurangi risiko yang dihadapi Perseroan, akibat dari pelanggaran baik dari segi keuangan, operasi, hukum, keselamatan kerja, dan reputasi;
9. Mengurangi biaya dalam menangani suatu perkara akibat dari terjadinya pelanggaran;

To encourage early detection of fraud, GMF owns a policy regulating the Whistleblowing System (WBS). The WBS management refers to the Business Policy KB-01-017 concerning the Whistleblowing Policy and the PB-13-010 Business Procedure concerning Whistleblowing System, which all were validated on August 6, 2020. As part of building the Fraud Control System (FCS), the preparation of WBS policies has the objectives of:

1. As a forum and guide for receiving reports on various alleged violations of the Company's laws and regulations, conflicts of interest, fraud, corruption, bribery and theft that occur in the Company's work environment;
2. Building a complaint handling system that is responsive, transparent, safe and responsible;
3. Providing the same understanding of the functions, roles and processes of the Violation Reporting System and ensuring the sustainability of the management system despite changes in organization and rotation of human resources by creating a culture of Good Corporate Governance;
4. Providing an effective way to deliver important and critical information for the Company to those who must handle it safely;
5. Creating reluctance to commit violations, with increasing willingness to report violations, and trust in an effective Violation Reporting System;
6. Provide an early detection mechanism (*early warning system*) of the possibility of a violation;
7. Providing an opportunity to handle the problem of violations internally first, before expanding into problems of violations that are public and involve the authorities;
8. Reducing the risks faced by the Company, as a result of violations in terms of financial, operational, legal, work safety, and reputation;
9. Reducing costs in handling a case due to violations;

10. Meningkatkan reputasi Perseroan di mata pemangku kepentingan (*stakeholders*), regulator, dan masyarakat umum;
11. Memberikan masukan kepada Perseroan untuk melihat lebih jauh area kritis dan proses kerja yang memiliki kelemahan pengendalian internal, serta untuk merancang tindakan perbaikan yang diperlukan.

RUANG LINGKUP

Lingkup kebijakan WBS yang berlaku di GMF mencakup pelanggaran terhadap kebijakan internal Perseroan terkait GCG dan COC. Selain itu lingkup kebijakan juga mencakup perbuatan yang membahayakan keselamatan penerbangan, keamanan dan kesehatan kerja atau keamanan Perseroan, pelanggaran terhadap SOP yang berpotensi merugikan keuangan Perseroan maupun yang dapat menimbulkan efek negatif terhadap citra korporat. Lingkup kebijakan WBS secara umum meliputi pelaporan terhadap perbuatan pelanggaran seperti korupsi, kecurangan, ketidakjujuran, perbuatan melanggar hukum dan peraturan perundangan yang berlaku.

Kebijakan WBS mengatur peran dan tanggung jawab semua pihak yang terkait, jenis pelanggaran yang bisa dilaporkan, ketentuan perlindungan pelapor pelanggaran, penerimaan laporan pelanggaran, tindak lanjut laporan pelanggaran dan penerimaan serta pengelolaan gratifikasi.

SOSIALISASI WBS

Sosialisasi WBS telah dilakukan melalui pertemuan tatap muka yang dilakukan secara periodik sejak tahun 2018. Sosialisasi dihadiri oleh seluruh insan GMF termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan pejabat struktural. Perseroan juga menyebarkan pamphlet dan informasi yang dimuat dalam artikel GMF News, Buletin Bulanan yang dibagikan kepada seluruh pegawai. Pada *website* Perseroan juga terdapat informasi mengenai WBS di www.gmf-Aero Asia.co.id bagian *corporate governance* (*whistleblowing system*).

Sosialisasi WBS akan terus dilakukan secara berkelanjutan dan bertahap kepada seluruh pemangku kepentingan dalam rangka meningkatkan efektivitas pelaksanaan WBS.

Pada tahun 2024, WBS disosialisasikan dengan cara penyampaian materi WBS pada *Orientation Training*/pelatihan internal, himbauan serta penyebaran media digital (infografis & poster) WBS melalui *email blast* kepada seluruh karyawan GMF secara berkala, pembuatan video WBS yang diunggah pada social media GMF, pemutaran video WBS pada area kerja GMF, sosialisasi dalam sesi khusus bersama dinas-dinas di GMF, pemanfaatan platform internal berupa Whatsapp dan Teams, penyediaan dokumen resmi terkait WBS yang dapat diakses karyawan melalui SharePoint ataupun situs Perseroan.

10. Increasing the Company's reputation in the eyes of stakeholders, regulators and the general public;

11. Provide input to the Company to look further at critical areas and work processes that have internal control weaknesses, as well as to design the necessary corrective actions.

COVERAGE

The scope of WBS policies at GMF includes violations of the Company's internal policies concerning GCG and COC. In addition, the policy also includes actions that might endanger aviation safety, occupational safety and health or the security of the Company, violations of SOPs that may harm the Company's finances or the corporate image. In general, the WBS policy includes violations of corruption, fraud, dishonesty, or those injuring the applicable laws and regulations.

The WBS policy regulates the roles and responsibilities of all related parties, types of violations, protection of whistleblowers, reports, follow-up, and gratification management.

WBS SOCIALIZATION

WBS was socialized through periodic face-to-face meetings since 2018. All personnel attended the socialization, including the Board of Commissioners, Board of Directors, and structural officers. The Company also distributes pamphlets and published information through GMF News article and Monthly Bulletin to all employees. Information about WBS is also available at the website www.gmf-Aero Asia.co.id at the corporate governance section (*whistleblowing system*).

WBS will be socialized continuously and gradually to all stakeholders to increase the effectiveness of its implementation.

In 2024, the WBS was socialized through various methods, including delivering WBS materials during Orientation Training/ internal training sessions, reminders and dissemination of WBS digital media (infographics & posters) via email blasts to all GMF employees on a regular basis, the creation of a WBS video uploaded on GMF's social media platforms, video screenings in GMF work areas, dedicated socialization sessions with various departments within GMF, the use of internal communication platforms such as WhatsApp and Teams, and the provision of official WBS-related documents accessible to employees via SharePoint or the Company's website.

PIHAK PENGELOLA PENGADUAN

GMF telah menunjuk pihak eksternal yaitu PT Integrity Indonesia sebagai pihak independen yang mengelola laporan pelanggaran di lingkungan GMF. Pengelola laporan menganalisis laporan untuk mengumpulkan bukti dan informasi sebelum kemudian disampaikan kepada internal GMF untuk ditindaklanjuti.

PENYAMPAIAN LAPORAN

Seluruh insan GMF wajib melaporkan setiap dugaan tindakan penyimpangan yang terjadi di lingkungan Perseroan. Pelapor dapat melaporkan pelanggaran yang terjadi melalui jalur sebagai berikut:

1. Atasan pelapor masing-masing
2. Fungsi Compliance Officer

Fungsi Compliance Officer adalah pegawai yang ditunjuk oleh Perseroan yang berasal dari unit dua tingkat di bawah Direksi yang membidangi Legal & Corporate Governance. Fungsi Compliance Officer yang bertanggungjawab atas program kepatuhan Perseroan dan memastikan bahwa seluruh Insan GMF mematuhi peraturan dan ketentuan baik peraturan perundang-undangan, peraturan, ketentuan dan kebijakan lain yang berlaku di Perseroan termasuk juga Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*).

3. Whistleblowing System dengan alamat website <http://www.gmf-whistleblower.com> dan email gmf-Aero Asia@whistleblowing.link

COMPLAINTS MANAGER

GMF has appointed an external party, PT Integrity Indonesia, as an independent party that manages reports of violations within GMF. The report manager analyses the report to gather evidence and information before submitting it to GMF internal for follow-up.

REPORT SUBMISSION

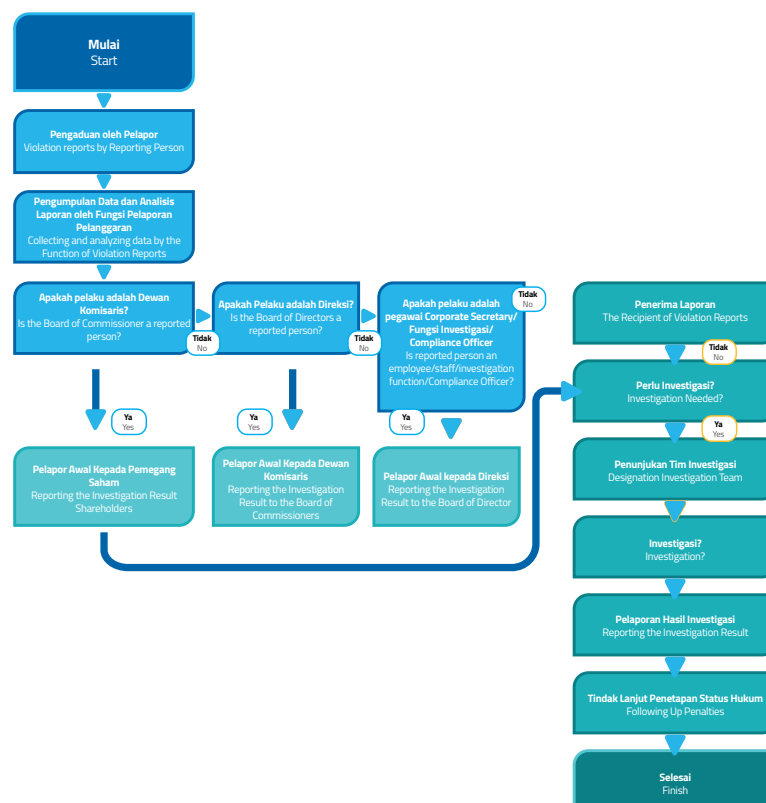
All personnel must report every allegation of fraud at the Company. The whistleblower may report any violation through the following channels:

1. Their own superior
2. Through Compliance Officer

The Compliance Officer is appointed by the Company who came from the units two levels under the Board of Directors regarding Legal & Corporate Governance. The Compliance Officer is responsible for the Company's compliance program and ensures all personnel follows the rules, regulations, and other policies, including the Code of Conduct.

3. Whistleblowing System with website address <http://www.gmf-whistleblower.com> and email gmf-Aero Asia@whistleblowing.link

Alur Whistleblowing System GMF
Whistleblowing Flow at GMF



PERLINDUNGAN WHISTLEBLOWER

Seluruh pemangku kepentingan Perseroan dapat melaporkan pelanggaran. Seluruh insan Perseroan mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, hingga karyawan dapat dilaporkan jika terbukti bersalah.

Perseroan akan melindungi setiap pelapor dari segala macam tekanan, ancaman, dan tindakan pembalasan lainnya. Perseroan juga akan melindungi pelapor dari perlakuan yang merugikan seperti pemecatan yang tidak wajar, penurunan jabatan atau pangkat, pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya, dan catatan yang merugikan *Personal File Record*. Apabila tidak dapat diselesaikan secara internal Perseroan, pelapor dijamin haknya untuk membawa ke lembaga independen di luar Perusahaan, seperti mediator, kepolisian atau Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK) dan dibiayai Perusahaan.

Bagi pelapor yang terlibat dalam Pelanggaran akan mendapat keringanan sanksi. Perseroan juga akan menyediakan perlindungan hukum jika diperlukan, sejalan dengan yang diatur pada UU No. 8 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan UU No. 1 tahun 2023 tentang Kitab Undang-Undang Hukum Pidana dan UU No. 13 Tahun 2006 sebagaimana telah diubah dengan UU No. 31 tahun 2014 tentang Perlindungan Saksi dan Korban, dan Pasal 5 PP No. 57 tahun 2003 tentang Tata Cara Perlindungan Khusus bagi Pelapor dan Saksi dalam Tindak Pidana Pencucian Uang.

SANKSI BAGI PELANGGAR

Sanksi bagi terlapor yang terbukti melakukan pelanggaran telah diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang disahkan pada bulan 23 April 2019. Sanksi bagi pegawai yang terbukti melakukan pelanggaran antara lain berupa teguran, peringatan tertulis, penurunan kelas jabatan, hingga pemecatan. Sanksi bagi pihak lain yang bekerja sama dengan GMF antara lain berupa pemutusan kontrak kerja sama.

PENGADUAN TAHUN 2024

Media Pelaporan Reporting Channel	2024		2023		2022	
	Jumlah Total	Penerima Receiver	Jumlah Total	Penerima Receiver	Jumlah Total	Penerima Receiver
Email	-	PT Integrity Indonesia	3	PT Integrity Indonesia	1	Internal GMF
Web WBS	5	PT Integrity Indonesia	2	PT Integrity Indonesia	-	-
Jumlah Laporan Masuk Number of Incoming Report	5	PT Integrity Indonesia	5	PT Integrity Indonesia	1	Internal GMF
Jumlah Laporan Dihentikan (Tidak Terbukti) Number of Stopped Report (No proof)	2		5		1	
Jumlah Laporan Diproses Number of Processed Report	3		0		1	
Komposisi Laporan Masuk dan Laporan Diproses Composition of Incoming & Processed Report	100%		0%		100%	

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWER

All stakeholders can report the violations. All personnel, from the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees, can be reported if proven guilty.

The Company will protect the whistleblower from all kinds of pressure, threats, and other retaliations. The Company will also protect the whistleblowers from adverse treatment such as improper dismissal, demotion, harassment, or discrimination in all its forms and records detrimental to the Personal File. When the Company cannot resolve the issue internally, the whistleblower can take the case to an independent institution outside the Company, such as a mediator, the police, or the Witness and Victim Protection Agency (LPSK), under the Company's cost.

For whistleblowers involved in the Offence will receive sanction relief. The Company will also provide legal protection if necessary, in line with what is stipulated in Law No. 8 of 2010 on Prevention and Eradication of Money Laundering and Law No. 1 of 2023 on the Criminal Code and Law No. 13 of 2006 as amended by Law No. 31 of 2014 on Witness and Victim Protection, and Article 5 of Government Regulation No. 57 of 2003 on Special Protection Procedures for Whistleblowers and Witnesses in the Crime of Money Laundering.

SANCTIONS FOR VIOLATORS

Sanctions for the object of allegation have been stipulated in the Collective Labor Agreement (PKB), which was ratified on April 23, 2019. Sanctions for employees who are proven to have committed violations are in many forms, including reprimands, written warnings, demotion, and dismissal. Sanctions for those collaborating with GMF include termination of the contract.

INCOMING COMPLAINTS IN 2024

Transparansi Praktik Bad Governance

Transparency on Bad Governance

Laporan atas Aktivitas Perusahaan yang Mencemari Lingkungan

Selama tahun 2024, tidak terdapat laporan atas pencemaran lingkungan yang dapat disampaikan pada laporan ini.

Pengungkapan Pemenuhan Kewajiban Perpajakan

Nilai kontribusi pajak Perseroan pada tahun 2024 mencapai Rp234,514,251,102.

Pada tahun 2024, pembayaran pajak belum sepenuhnya dilakukan secara tepat waktu mengingat likuiditas Perseroan setelah pandemi masih dalam proses pemulihan.

Ketidaksesuaian Penyajian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan dengan Peraturan yang Berlaku dan Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Seluruh penyajian informasi dalam Laporan Tahunan ini, khususnya terkait kinerja keuangan dan hal-hal lainnya, mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan. Penyajian dan pengungkapan laporan keuangan Perseroan disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan, dengan Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Kasus Terkait dengan Buruh dan Karyawan

Sepanjang 2024, tidak terdapat kasus terkait dengan buruh dan karyawan.

Pengungkapan Segmen Operasi pada Laporan Keuangan

Sebagaimana yang tercantum dalam PSAK No. 5 tentang Segmen Operasi dan untuk kepentingan manajemen, Perseroan telah menyajikannya menurut pengelompokan (segmen) jasa yang diberikan, yaitu jasa pemeliharaan dan perbaikan pesawat *airframe, engine, component*; serta jasa pemeliharaan dan perbaikan pesawat *line maintenance* dan *technical ground handling*, sebagaimana telah disampaikan dalam Laporan Keuangan Teraudit tahun 2024. Perseroan tidak melaporkan informasi terkait kinerja berdasarkan daerah geografis.

Reports on Company's Activities Polluting the Environment

Throughout 2024, there were no reports of environmental pollution that can be disclosed in this report.

Disclosure of Tax Compliance

The value of the Company's tax contribution in 2024 reached Rp234,514,251,102.

In 2024, tax payments were not yet fully made in a timely manner, considering the Company's liquidity was still in the recovery process following the pandemic.

Incompatibility of Annual Report Presentation and Financial Statements with Applicable Regulations and Financial Accounting Standards (SAK)

The entire presentation of information in this Annual Report, particularly related to financial performance and other matters, refers to the Financial Statements for the years ended 31 December 2024 and 31 December 2023 which have been audited by the Public Accounting Firm Rintis, Jumadi, Rianto & Associates. The presentation and disclosure of the Company's financial statements are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, namely the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), issued by the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and the Regulation of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institutions (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 concerning Guidelines for the Presentation of Financial Statements, with the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.

Cases Related to Labor and Employees

Throughout 2024, there were no cases related to labor and employees.

Disclosure of Operating Segments in Financial Statements

As stated in PSAK No. 5 concerning Operating Segments and for the management's interest, the Company has presented them according to the grouping (segment) of services, namely maintenance and repair services for airframe aircraft, engines and components; as well as maintenance and repair services for line maintenance and technical ground aircraft handling, as stated in the 2024 Audited Financial Statements. The Company does not report information related to performance based on geographic areas.

Kesesuaian Buku Laporan Tahunan dan Laporan Tahunan Digital

Laporan Tahunan digital Perseroan, baik yang disampaikan kepada pemegang saham, pemangku kepentingan, maupun yang telah diunggah pada situs web resmi Perseroan telah sesuai dengan buku Laporan Tahunan yang dicetak dan diterbitkan oleh Perseroan.

Suitability of the Annual Report between the Book and Digital Version

The Company's digital Annual Reports, whether submitted to shareholders, stakeholders, or those uploaded on the Company's official website, are according to the Annual Report book that is printed and published by the Company.





LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report



Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2024

Highlights of Sustainable Performance In 2024

IKHTISAR KINERJA EKONOMI [OJK B.1]

HIGHLIGHTS OF ECONOMIC PERFORMANCE [OJK B.1]

Keterangan Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Pelibatan Pemasok Lokal (Barang dan Jasa) Local Suppliers (Goods and Services)	Perusahaan/Mitra Company/Partner	108	36	112
Jumlah Pendapatan Usaha Total Operating Revenues	USD	421,223,186	373,206,984	238,703,893
(Rugi)/Laba Bersih Tahun Berjalan (Loss)/Profit for the Year	USD	26,900,045	20,168,689	3,628,331

IKHTISAR KINERJA LINGKUNGAN [OJK B.2]

HIGHLIGHTS OF ENVIRONMENTAL PERFORMANCE [OJK B.2]

Keterangan Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Penggunaan Energi (Listrik dan BBM) Energy Usage (Electricity and Fuel)	GigaJoule (GJ)	73,916.99	81,734	84,921.2
Penggunaan Air Water Usage	M3	162,439	466,284	139,667
Total Limbah Dhasilkan Total Waste Generated	Ton	1,136.42	1,012.73	420.75
Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emissions	TonCO2eq	1,077.4	1,382.5	1,270.4
Pelestarian Keanekaragaman Hayati (Penanaman Pohon) Conservation of Biodiversity (Tree Planting)	Pohon Trees	825	1,140	663
Pengaduan Lingkungan Environmental Complaints	Kasus Cases	Nihil None	Nihil None	Nihil None

IKHTISAR KINERJA SOSIAL [OJK B.3]

HIGHLIGHTS OF SOCIAL PERFORMANCE [OJK B.3]

Keterangan Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Jumlah Total Pegawai* Total Employees	Orang Person	5,134	4,875	4,690
Jumlah Pegawai Wanita* Total Female Employees	Orang Person	555	502	473
Jumlah Pegawai Pria* Total Male Employees	Orang Person	4,579	4,373	4,217
Jumlah Rekrutmen Total Recruitment	Orang Person	631	436	167

Keterangan Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Jumlah Karyawan Meninggalkan Perusahaan Total Resigned Employees	Orang Person	312	141	197
Turnover Pegawai Employee Turnover	Persen Percentage	2.98	2.94	4.36
Jumlah Kecelakaan Kerja yang Menyebabkan Kematian [ESG S-06] Work Accidents Leading to Death	Kasus Cases	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Jumlah Pengaduan Pelanggan Customer Complaints	Kasus Cases	26	19	40
Jumlah Penyaluran Dana TJSL Funding to Finance the TJSL	Rp Juta Rp Million	352.50	201.54	178.62
Kepuasan Konsumen Customer Satisfaction	Target 4	4	3.97	3.7

Keterangan:

*Jumlah pegawai yang tercatat di sini merupakan pegawai secara keseluruhan Perseroan saja (pegawai tetap dan pegawai tidak tetap), tidak beserta entitas anak.

Notes: *This is the total employees of the Company only (permanent and non-permanent employees), excluding subsidiaries.

KETERANGAN TERKAIT PRODUK RAMAH LINGKUNGAN [OJK B.1] [OJK F.5]

GMF memberikan pelayanan MRO kepada maskapai penerbangan dan klien lainnya yang membutuhkan dari berbagai bidang industri. Aktivitas pelayanan GMF menggunakan material khusus, namun parts pesawat dan mesin-mesin lainnya bukan merupakan hasil produksi Perseroan. Selain itu, material yang digunakan juga tidak dapat dikategorikan sebagai material ramah lingkungan.

Aktivitas usaha memang menghasilkan limbah, namun hal tersebut tidak dapat dikategorikan sebagai produk yang dihasilkan dari aktivitas usaha GMF. Selain itu, GMF juga tidak memiliki pembiayaan yang termasuk kategori kegiatan Keuangan Berkelanjutan dalam POJK Nomor 60/POJK.04/2017 tentang Penerbitan dan Persyaratan Efek Bersifat Utang Berwawasan Lingkungan (*Green Bond*).

INFORMATION REGARDING ECO-FRIENDLY PRODUCTS [OJK B.1] [OJK F.5]

GMF offers MRO services to airlines and clients across diverse industrial sectors. The activities of GMF's services rely on specialized materials, but the aircraft parts and other machinery are not produced by the Company. Additionally, those materials cannot be considered as eco-friendly materials.

While business operations generate waste, this cannot be categorized as a byproduct resulting from GMF's activities. Additionally, GMF does not engage in financing activities falling under the category of Sustainable Finance as outlined in POJK Number 60/POJK.04/2017 concerning the Issuance and Requirements for Environmentally Friendly Debt Securities (*Green Bonds*).

Tentang Laporan Keberlanjutan

About This Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan ini disusun berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, berikut Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Pengungkapan Laporan Keberlanjutan juga mengikuti pedoman yang ada pada panduan Global Reporting Initiatives (GRI) 2021. Pada tahun pelaporan 2024, GMF juga mengaplikasikan pengungkapan berdasarkan ketentuan terbaru BEI yaitu Matrik ESG IDX.

Laporan Keberlanjutan ini memuat kinerja keberlanjutan Perseroan untuk periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 yang juga disesuaikan dengan periode pelaporan laporan keuangan konsolidasian teraudit. Walaupun laporan keuangan yang ditampilkan merupakan laporan terkonsolidasi dengan entitas anak, namun kinerja keberlanjutan yang ditampilkan pada Laporan Keberlanjutan ini tidak mencakup entitas anak. Perseroan menerbitkan Laporan Keberlanjutan ini secara tahunan dalam satu buku dengan Laporan Tahunan dan disebut sebagai Laporan Terintegrasi. [\[GRI 2-2, 2-3\]](#)

Tidak terdapat penyajian kembali atas informasi pada Laporan sebelumnya ataupun pada laporan keuangan konsolidasian teraudit yang telah disampaikan. Semua data dan informasi dari pihak internal Perseroan yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan kredibilitasnya. Laporan Keberlanjutan ini tidak diverifikasi oleh pihak ketiga independen. Direksi dan Dewan Komisaris, bersama dengan Sekretaris Perusahaan, sebagai penanggung jawab harian pembuatan Laporan Keberlanjutan ini, ikut terlibat dalam proses pembuatan laporan. [\[GRI 2-4, 2-5\]](#) [\[OJK G.1\]](#)

Perseroan sudah mempublikasikan Laporan Keberlanjutan tahun 2023 namun hingga akhir periode pelaporan dari Laporan Keberlanjutan 2023 per 31 Desember 2024 tidak terdapat tanggapan dari para pemangku kepentingan terhadap isi dari Laporan Keberlanjutan 2023. [\[OJK G.3\]](#)

This Sustainability Report is prepared based on the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies, along with OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Reports of Issuers or Public Companies. This Sustainability Report also follows the reference from the Global Reporting Initiatives (GRI) Standards 2021. For the reporting year 2024, GMF also applied the disclosure based on the latest IDX's regulation called the IDX ESG Matrix.

This Sustainability Report discusses the Company's sustainability performance with the reporting period from January 1, 2024, until December 31, 2024, which is also adjusted with the reporting period of the audited consolidated financial statement. Although the financial statement presented here is a consolidated report that includes subsidiary, the sustainability performance displayed in this Sustainability Report does not include the subsidiary. This Sustainability Report is published annually in the same book of the Company's Annual Report and thus referred to as Integrated Report. [\[GRI 2-2, 2-3\]](#)

There is no restatement in the information published in the previous Report nor in the audited consolidated financial statements that have been submitted. All data and information presented from the Company's internal resources can be accounted for in terms of credibility. This Sustainability Report was not verified by an independent third party. The Board of Directors and Commissioners, together with the Corporate Secretary, who is responsible for the daily preparation of this Sustainability Report, were involved in the preparation process. [\[GRI 2-4, 2-5\]](#) [\[OJK G.1\]](#)

The Company has published the Sustainability Report for 2023, however, until the end of the reporting period of Sustainability Report for 2023 as of December 31, 2024, there was no feedback from stakeholders on the content of the Sustainability Report for 2023. [\[OJK G.3\]](#)

KONTAK PELAPORAN [GRI 2-3]
REPORTING CONTACT [GRI 2-3]

Kantor Pusat | Head Office
PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia Tbk
Hangar 4, Lobby Selatan Lantai 2,
Area Perkantoran Bandara Internasional Soekarno Hatta International, Kelurahan Pajang,
Kecamatan Benda, Kota Tangerang, 15125

PO. Box 1303, BUSH 19130
Telepon (call center): +62 21 550 8717/ +62 21 550 8609
Email: corporatecommunications@gmf-Aero Asia.co.id/ Marketing@gmf-Aero Asia.co.id

Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan dan Penentuan Topik Material [GRI 2-29]

Stakeholders Engagement and Materiality Analysis [GRI 2-29]

UJI TUNTAS

Perseroan memiliki tujuan agar kegiatan TJSL dapat memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan yang terdampak aktivitas operasional dari sisi sosial, ekonomi, dan lingkungan. Hal ini membuat Perseroan senantiasa melakukan pemetaan secara internal terkait kondisi lingkungan masyarakat dari berbagai sisi agar program TJSL berjalan tepat sasaran dan memberikan manfaat maksimal.

Perseroan melakukan uji tuntas (*due diligence*) secara internal terhadap kegiatan operasional dan dampaknya terhadap ekonomi, lingkungan, maupun sosial berdasarkan tingkat materialitas serta dampak negatif yang mungkin timbul. Isu prioritas dirumuskan untuk kemudian dirancang sebagai program yang dapat memastikan keberlanjutan manfaat bagi para pemangku kepentingan. Aktivitas *due diligence* dari kegiatan TJSL meliputi:

1. Survei kepuasan karyawan;
2. Survei pelanggan;
3. Survei kepuasan pemasok;
4. *Focus Group Discussion*;
5. Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP).

PEMANGKU KEPENTINGAN DAN ISU PENTING [OJK E.4]

Perseroan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal dalam menerapkan strategi operasional serta menyelaraskan tujuan korporasi dalam mewujudkan bisnis yang berkelanjutan. Keterlibatan pemangku kepentingan menjadi kunci dari keberlanjutan Perusahaan. Hubungan baik, sikap saling menghormati, dan komunikasi dua arah dengan pemangku kepentingan sangat penting untuk kestabilan operasional Perusahaan. Perseroan terbuka terhadap berbagai kesempatan untuk berdialog, menerima umpan balik, dan mempertimbangkan masukan pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan.

Perseroan telah mengidentifikasi tujuh pemangku kepentingan utama yang terdiri dari klien, pemegang saham dan investor, pegawai, pemerintah/regulator, mitra kerja, media massa, masyarakat. Identifikasi tersebut didapatkan dari analisa pola interaksi dan sifat keterlibatan dengan kegiatan bisnis GMF serta mereka yang memiliki pengaruh signifikan terhadap bisnis GMF pada tahun 2024.

Tabel berikut ini menggambarkan interaksi Perseroan dengan para pemangku kepentingan, yang dipilih berdasarkan rentang pengaruh dan kepentingannya terhadap keberlanjutan Perseroan.

DUE DILIGENCE

The Company has an objective to make TJSL activities fulfill the needs of stakeholders who are affected by operational activities from a social, economic, and environmental perspective. This makes the Company continue making internal mapping on the community's conditions from various sides to maximize TJSL program to those who truly deserve it.

The Company has internal due diligence activities on the operation and assesses its impact on the economy, environment, and society based on the materiality level and negative impacts. Priority issues are formulated and then designed as programs that can ensure the stakeholders receive continuous benefits. The due diligence activities are:

1. Employee satisfaction survey;
2. Customer survey;
3. Vendor performance evaluation;
4. Focus Group Discussion;
5. Company's Work and Budget Plan.

KEY STAKEHOLDERS AND IMPORTANT ISSUES [OJK E.4]

The Company actively engages both internal and external stakeholders in implementing operational strategies and aligning corporate goals to realize sustainable business practices. Stakeholder involvement is important to the Company's sustainability efforts. Maintaining strong relationships, fostering mutual respect, and facilitating two-way communication with stakeholders are crucial for ensuring operational stability. The Company remains open to various opportunities for dialogue, welcomes feedback, and considers stakeholder input in decision-making processes.

Seven main stakeholders have been identified, including clients, shareholders and investors, employees, government/regulators, partners, mass media, and the public. This identification stems from an analysis of interaction patterns and the nature of involvement with GMF's business activities, as well as those who are anticipated to exert significant influence on GMF's business in 2024.

The following table outlines the Company's interactions with stakeholders, selected based on their level of influence and importance to the Company's sustainability.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Topik/Harapan terhadap Perseroan Topics/Expectation to the Company	Metode dan Frekuensi Pelibatan Engagement Methods and Frequencies
Klien Clients	- Kualitas produk dan layanan yang terjaga dan optimal Quality of products and services are maintained and optimal - Harga pelayanan yang kompetitif Competitive maintenance rate	- Pertemuan pelanggan (sesuai kebutuhan) Customer gathering (as required) - Survei kepuasan pelanggan (minimal setahun sekali) Customer satisfaction survey (at least once a year) - Mekanisme pengaduan (sesuai kebutuhan) Complaint mechanism (as required)
Pemegang Saham dan Investor Shareholders and Investors	- Kinerja Perseroan The Company's performance - Perolehan dividen Earnings of dividends - Transparansi laporan kondisi Perseroan Transparency of the Company's condition report - Inovasi layanan Maintenance services innovation	- Rapat Umum Pemegang Saham (minimal setahun sekali) General Meeting of Shareholders (at least once a year) - Paparan Publik (minimal setahun sekali) Public Expose (at least once a year) - Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan (setahun sekali) Annual Report and Sustainability Report (once a year) - Laporan Keuangan (4 kali setahun) Financial Statements (4 times a year) - Keterbukaan informasi dalam situs web Perusahaan (sesuai kebutuhan) Information disclosure in the Company's website (as required) - Pertemuan dengan analis Meeting with analyst
Pegawai Employees	- Kesejahteraan Welfare - Kesetaraan dan keadilan dalam penilaian kinerja, pengembangan kompetensi, jenjang karir dan remunerasi Equality and fairness in performance appraisal, competency development, career path and remuneration - Fasilitas/tempat kerja yang sehat, aman dan nyaman A healthy, safe and comfortable workplace/facilities	- Pendidikan dan pelatihan (sesuai kebutuhan) Education and training (as required) - Reviu Kinerja (tahunan) Performance review (annually) - Perlakuan yang adil dan setara dalam pengembangan karir dan remunerasi Fair and equal treatment in career development and remuneration
Pemerintah/Regulator Government/Regulator	- Terjalannya hubungan yang harmonis dan konstruktif dengan regulator Establishing a harmonious and constructive relationship with regulators - Pemenuhan ijin usaha Fulfillment of business license - Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan Compliance to prevailing regulations	- Laporan berkala dan insidental yang disampaikan tepat waktu (sesuai kebutuhan) Regular and incidental report submitted on time (as required) - Rapat konsultasi (sesuai kebutuhan) Meeting consultation (as required)



Pemangku Kepentingan Stakeholders	Topik/Harapan terhadap Perseroan Topics/Expectation to the Company	Metode dan Frekuensi Pelibatan Engagement Methods and Frequencies
Mitra Bisnis (Pemasok) Business Partners (Suppliers)	Proses tender dan seleksi secara terbuka dan transparan. Tender and selection process, openly and transparently.	• Tender pengadaan (sesuai kebutuhan) Procurement tender (as required) • Evaluasi pemasok (sekali setahun) Supplier evaluation (once a year) • Pertemuan (sesuai kebutuhan) Gathering (as required) • Perjanjian kerja sama (sesuai kebutuhan) Work agreement (as required) • Pakta Integritas dengan mitra bisnis untuk menghindari praktik gratifikasi atau kecurangan (<i>fraud</i>) lainnya Integrity Pact with business partners to avoid any gratification or other fraud practices
Media Massa Mass Media	Pembaruan informasi tepat waktu. Timely information update.	• Paparan Publik (setahun sekali) Public Expose (once a year) • Keterbukaan informasi dalam website Perseroan (sesuai kebutuhan) Information disclosure on the Company's website (as required) • Siaran pers (jika diperlukan) Press release (if necessary)
Masyarakat Community	• Terjalannya hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar menara Perusahaan Establishing a harmonious relationship with the community around the Company's towers • Meminimalisir dampak operasional Perusahaan terhadap lingkungan Minimizing the impact of the Company's operations to the environment • Berkontribusi terhadap kehidupan ekonomi, sosial dan lingkungan masyarakat sekitar Contributing to the economic, social and environmental life of the surrounding communities	Pelibatan masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (sesuai kebutuhan). Community involvement in planning and implementing corporate social responsibility activities (as required).

Penentuan Topik Material [GRI 3-1, 3-2]

Materiality Analysis [GRI 3-1, 3-2]

Setelah berdiskusi dengan Direksi, Dewan Komisaris ("Dekom"), serta eksekutif senior dan manajer pada tahun 2024, kami meyakini bahwa topik material yang kami ungkapkan dalam Laporan tahun sebelumnya tetap relevan dan mencerminkan isu keberlanjutan yang paling signifikan bagi kami. Selain itu, seperti yang telah disampaikan sebelumnya, tidak ada perubahan signifikan yang terjadi pada organisasi, bisnis inti, rantai nilai, atau hubungan bisnis lainnya sejak Laporan sebelumnya. [GRI 3-1]

Dalam upaya kami melakukan validasi terhadap topik material yang telah dipilih, kami juga mempertimbangkan interaksi dengan pelanggan, auditor, dan pihak terkait lainnya. Kami juga memperoleh wawasan dari perkembangan penerapan praktik keberlanjutan dalam industri kami untuk memperkaya konten Laporan ini dengan mencakup penggunaan referensi yang berlaku menurut regulator pasar modal (Matrik ESG IDX). [GRI 2-23]

Hasil dari proses ini dirangkum dalam tabel berikut. Direksi dan Dekom memainkan peran penting dalam menentukan isi Laporan ini. Semua topik dan tema telah didiskusikan dan disetujui oleh Direksi dan Dekom. Selama proses penyusunan, anggota Direksi dan Dekom secara aktif terlibat untuk memberikan masukan mengenai isu keberlanjutan. Seluruh anggota Direksi dan Dekom telah membaca dan menyetujui Laporan ini. [GRI 2-14]

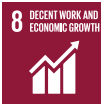
After discussions with the Board of Directors ("BOD"), Board of Commissioners ("BOC"), and senior executives and managers in 2024, we believe that the material topics highlighted in prior year's Report are still relevant and constitute the most material sustainability issues for us. In addition, as we have previously mentioned, no significant changes have occurred to our organization, core business, value chain, or other business relationships since our previous Report. [GRI 3-1]

To solidify the material topics that we have chosen, we took notes from conversations we had with customers, auditors, and relevant parties. We also enriched ourselves with the rise of sustainability-conscious practices in our field to upgrade the content of this Report with other references applicable according to capital market regulators (IDX ESG Matrix). [GRI 2-23]

The results of this process are summarized in the following table. Our BOD and BOC were instrumental in defining the subject matter of this Report. All of the topics and themes were discussed and approved by the BOD and BOC. During the writing process, members of the BOD and BOC were also actively engaged to receive their input on sustainability issues. All members of the BOD and BOC have read and approved this report. [GRI 2-14]

Daftar Topik Material Berdasarkan GRI 2021 [GRI 3-2]

List of Material Topics Based on GRI 2021 [GRI 3-2]

No.	Topik Topics	Indeks GRI GRI Index	SDG Terkait Related SDGs
Topik Ekonomi Economic Topics			
1.	Kinerja Keuangan/Ekonomi Financial/Economic Performance	GRI 201: Kinerja Ekonomi Economic Performance	 
2.	Dukungan untuk Pemasok Lokal Support for Local Suppliers	GRI 204: Praktik Pengadaan Procurement Practices	
Topik Lingkungan Environmental Topics			
3.	Memerangi Perubahan Iklim, Menurunkan Dampak terhadap Lingkungan Combating Climate Change, Lowering Environmental Footprint	GRI 302: Energi Energy	   

Daftar Topik Material Berdasarkan GRI 2021 [GRI 3-2]
List of Material Topics Based on GRI 2021 [GRI 3-2]

No.	Topik Topics	Indeks GRI GRI Index	SDG Terkait Related SDGs
4.	Pengaruh terhadap Sumber Daya Air Impact on Water Resources	GRI 303: Air dan Efluen Water and Effluents	
5.	Dampak terhadap Sistem Alam Impact on Nature System	GRI 305: Emisi Emission	
6.	Pengelolaan Limbah Waste Management	GRI 306: Limbah Waste	
Topik Sosial Social Topics			
7.	Perekrutan Karyawan Employee Recruitment	GRI 401: Kepegawaian Employment	
8.	Hak Asasi Manusia perihal Tempat Kerja yang Sehat Aman Human Rights in Healthy and Safe Work Conditions	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	  
9.	Kesetaraan antar Karyawan Equality Among Employees	GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity	
10.	Memperlakukan Karyawan Setara Treating Employees Equally	GRI 406: Nondiskriminasi Non-discrimination	

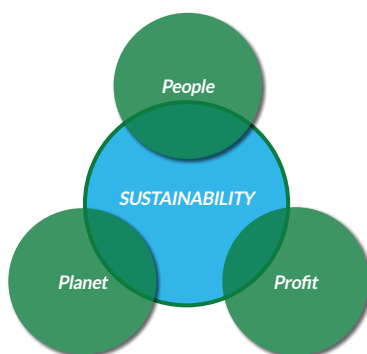
Komitmen Kebijakan Dan Strategi Keberlanjutan [GRI 2-23] [OJK A.1]

Policy Commitment and Sustainability Strategy [GRI 2-23] [OJK A.1]

Tujuan pelaksanaan operasional yang berfokus pada keberlanjutan adalah untuk membina hubungan pihak internal dan eksternal guna mewujudkan keberlanjutan bisnis. Operasional keberlanjutan juga bertujuan untuk mendukung pemerintah dalam membantu pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan. Secara internal, keberlanjutan juga berdampak positif dalam membangun hubungan harmonis dan kondusif dengan seluruh *stakeholders* dalam rangka mendukung pencapaian visi dan misi Perseroan. Operasional keberlanjutan diharapkan akan meningkatkan reputasi dan kredibilitas Perseroan.

The objective of conducting operation with a focus on sustainability is to foster strong relations with internal and external parties to achieve business sustainability. The Company supports the government through the sustainability operation to achieve sustainable development goals. Internally, sustainability will help to build a harmonious and conducive relationship with all stakeholders to support the Company's vision and mission. Sustainable operation hopefully will enhance the Company's reputation and credibility.

Strategi Keberlanjutan Berdasarkan 3P Sustainable Strategies Based on 3P



Strategi keberlanjutan berprinsip 3P (*people, profit, planet*) berorientasi pada penciptaan nilai tambah kepada pemangku kepentingan dan mendukung program pembangunan berkelanjutan, terutama untuk masyarakat sekitar. Strategi ini menciptakan garis besar program kerja keberlanjutan Perseroan sebagai berikut:

1. Program berkelanjutan tahunan yang disesuaikan dengan kebutuhan pemangku kepentingan.
2. Mengelola program TJSL terintegrasi yang dapat dimonitor, termasuk dalam hal pengelolaan dana.
3. Melakukan pelaporan berkelanjutan melalui *Integrated Reporting* yang disesuaikan dengan perundang-undangan dan standar internasional.

The sustainability strategy is based on the 3P principles (*people, profit, planet*) that are oriented to create added value for stakeholders and support sustainable development programs, especially for the surrounding community. This strategy creates an outline of the Company's sustainability program as follows:

1. Making an annual sustainable program tailored to stakeholders' needs.
2. Managing an integrated TJSL program that can be monitored, including its funding management.
3. Submitting continuous sustainable reports through Integrated Reporting according to international laws and standards.

Menanamkan Budaya Keberlanjutan Secara Berkesinambungan [GRI 2-24] [OJK F.1]

Embedding the Sustainability Culture Continuously [GRI 2-24] [OJK F.1]

GMF memiliki sejumlah budaya korporasi untuk membantu menjalankan bisnis Perseroan dengan lebih baik. Hal ini penting untuk memastikan aktivitas operasional Perseroan berjalan sesuai dengan nilai korporasi yang baik untuk memastikan pencapaian tujuan usaha yang bermanfaat bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Budaya korporasi yang berlaku di GMF adalah:

1. Visi dan Misi Usaha
2. Nilai Perusahaan AKHLAK
3. GMF Spirit
4. *Respectful Workplace Policy*
5. *Integritas for GMF People*

Budaya korporasi tersebut telah menjadi satu kesatuan dan saat ini telah digunakan Perseroan untuk menjadi budaya keberlanjutan yang membantuk praktik bisnis sehari-hari. Menjadi tanggung jawab seluruh pegawai untuk mengamalkan setiap budaya korporasi sebagai budaya keberlanjutan dalam praktik bisnis sehari-hari. Setiap pernyataan dari budaya korporasi telah menjadi prinsip dasar dalam berinteraksi baik antar sesama karyawan maupun terhadap mitra kerja serta menjadi landasan dalam berperilaku di tempat kerja.

Budaya korporasi GMF telah diinformasikan kepada seluruh pegawai dan berlaku bagi seluruh Insan GMF termasuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta para organ pendukungnya. Upaya penanaman budaya korporasi dan internalisasi yang lebih intensif terus dilakukan melalui berbagai saluran media internal GMF mencakup intranet khusus untuk pegawai, *email blast*, serta spanduk.

GMF upholds several corporate cultures to enhance the Company's operation to be better. This ensures that operational activities align with strong corporate values, facilitating the achievement of business objectives beneficial to shareholders and stakeholders.

The corporate cultures at GMF are:

1. Business Vision and Mission
2. AKHLAK Corporate Values
3. GMF Spirit
4. *Respectful Workplace Policy*
5. *Integrity for GMF People*

These corporate cultures are integrated into the Company's practices to foster a sustainable culture that governs daily business operations. It is the responsibility of all employees to embody these corporate cultures in their daily practices. Each statement of corporate culture serves as a fundamental principle guiding interactions among employees and partners, forming the foundation for workplace behavior.

GMF's corporate culture is communicated to and applicable for all employees, including members of the Board of Commissioners and Directors, and their supporting organs. Continuous efforts are made to reinforce and internalize corporate culture through various internal media channels of GMF, including a dedicated intranet for employees, email communication, and banners.

Kendala, Tantangan, Dan Peluang [OJK E.5] Obstacles, Challenges, and Opportunities [OJK E.5]

Secara garis besar, upaya keberlanjutan yang dijalankan Perseroan telah berjalan dengan baik dan tercermin dalam praktik bisnis yang dijalankan Perseroan setiap harinya. Perseroan tetap mampu berkontribusi secara ekonomi, memberikan dampak positif bagi masyarakat, membantu melestarikan lingkungan, dan melindungi hak asasi manusia dari para pegawai. Dengan demikian, tantangan yang dihadapi Perseroan saat ini adalah konsistensi dalam mempertahankan kinerja positif dan mengembangkan upaya keberlanjutan agar dapat memberikan dampak yang lebih luas dan bermanfaat secara jangka panjang.

Konsistensi menjadi sebuah tantangan namun juga menjadi peluang ketika Perseroan berhasil meningkatkan kinerja dan memperluas cakupan komitmen ke dalam aspek operasional lainnya. Perseroan akan mendorong karyawan untuk mengikuti berbagai program pelatihan terkait keberlanjutan untuk memperkaya kebijakan internal dan meningkatkan penerapannya di dalam aktivitas operasional sehari-hari. Saat menjalankan bisnis yang bertanggung jawab dalam hal keberlanjutan, seperti saat mengelola limbah operasional, mengurangi emisi, dan menekankan budaya sadar efisiensi energi, secara tidak langsung akan berdampak positif terhadap bisnis Perseroan.

Dukungan dari pemangku kepentingan akan memastikan keberlangsungan bisnis GMF dan memastikan aktivitas operasional berjalan dengan lancar tanpa adanya hambatan.

Overall, the Company's sustainability endeavors have been successful, evident in its daily business practices. GMF continues to make economic contributions, positively affect the society, preserve the environment, and protect the human rights of its employees. However, the current challenge lies in maintaining this positive performance consistently and expanding sustainability efforts for broader and long-term benefits.

Consistency poses both a challenge and an opportunity when the Company has to strive in sustaining its positive performance, yet it offers opportunities for improvement and broadening commitments to other operational aspects. The Company plans to encourage employee participation in various sustainability-related training programs to enhance internal policies and daily business practice. By responsibly managing operational waste, reducing emissions, and fostering a culture of energy efficiency, GMF can indirectly bolster its business operations.

Stakeholder support is crucial for ensuring the continuity of GMF's business and seamless operational activities without any obstacle.

Memaksimalkan Kinerja Ekonomi

Maximizing Economic Performance

PENGUNGKAPAN MANAJEMEN TOPIK MATERIAL [GRI 3-3]

Kinerja ekonomi merupakan salah satu topik material yang menjadi perhatian utama dalam pelaporan keberlanjutan Perseroan. Hal ini dikarenakan kinerja ekonomi tidak hanya mencerminkan keberlanjutan bisnis, tetapi juga memiliki dampak luas bagi pemegang saham, pemangku kepentingan, dan masyarakat. Dengan memastikan pertumbuhan ekonomi yang stabil, Perseroan dapat terus menjalankan operasionalnya secara berkelanjutan serta memberikan manfaat jangka panjang bagi berbagai pihak.

Pencapaian kinerja ekonomi yang positif berdampak langsung pada peningkatan nilai bagi pemegang saham, kontribusi terhadap pendapatan negara melalui pembayaran pajak, kesejahteraan karyawan melalui pemberian remunerasi yang layak, serta kesinambungan hubungan bisnis dengan para mitra usaha. Selain itu, kinerja ekonomi yang solid juga memungkinkan peningkatan anggaran program TJSL, yang pada akhirnya memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar.

Dalam mengelola kinerja ekonomi, Perseroan menjunjung tinggi transparansi dan akuntabilitas. Setiap informasi mengenai kinerja keuangan diungkapkan secara jelas melalui laporan berkala, paparan publik, serta mekanisme komunikasi lainnya yang dapat diakses oleh pemegang saham, pemangku kepentingan, regulator, dan masyarakat luas. Pendekatan ini tidak hanya mencerminkan komitmen Perseroan terhadap tata kelola perusahaan yang baik, tetapi juga mendorong seluruh karyawan untuk menjalankan tugasnya dengan penuh integritas dan kepatuhan terhadap kebijakan pengendalian internal yang berlaku.

NILAI EKONOMI [GRI 201-1]

Nilai Ekonomi yang Diperoleh dan Didistribusikan
Generated and Distributed Economic Value

KETERANGAN DESCRIPTION	2024 (USD)	2023 (USD)	2022 (USD)
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Generated Economic Value			
Pendapatan Usaha Revenue	421,223,186	373,206,984	238,703,893
Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan (A) Total Generated Economic Value (A)	421,223,186	373,206,984	238,703,893

DISCLOSURE OF MATERIAL TOPIC MANAGEMENT [GRI 3-3]

Economic performance is one of the material topics that becomes a key focus in the Company's sustainability reporting. This is because economic performance not only reflects business sustainability but also has a broad impact on shareholders, stakeholders, and society. By ensuring stable economic growth, the Company can continue its operations sustainably and provide long-term benefits to various parties.

The achievement of positive economic performance directly contributes to increasing shareholder value, supporting national revenue through tax payments, ensuring employee welfare through fair remuneration, and maintaining stable business relationships with partners. Additionally, a strong economic performance enables an increased budget allocation for TJSL programs, ultimately benefiting the surrounding communities.

In managing economic performance, the Company upholds transparency and accountability. All financial information is clearly disclosed through periodic reports, public presentations, and other communication mechanisms accessible to shareholders, stakeholders, regulators, and the public. This approach not only reflects the Company's commitment to good corporate governance but also encourages all employees to perform their duties with integrity and adherence to the internal control policies in place.

ECONOMIC VALUE [GRI 201-1]

Nilai Ekonomi yang Diperoleh dan Didistribusikan

Generated and Distributed Economic Value

KETERANGAN DESCRIPTION	2024 (USD)	2023 (USD)	2022 (USD)
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Distributed Economic Value			
Beban Usaha* Operating Expenses	379,219,103	345,505,584	213,836,674
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	2,155,930	438,665	1,874,974
Jumlah Penyaluran Dana TJSL Funding to finance the TJSL	21,810.41	12,713.18	517,540
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan (B) Total Distributed Economic Value (B)	381,396,843	355,450,487	311,462,838
Nilai Ekonomi yang Ditahan (A-B) Retained Economic Value (A-B)	39,826,343	17,756,497	(72,758,945)

Catatan:

*Beban Usaha sudah mencakup Beban Pegawai, Beban Material, dan beban operasional lainnya sesuai yang disajikan dalam Laporan Keuangan Teraudit untuk Tahun Buku 2024.

Notes:

*Operating Expenses have covered Employee Expenses, Material Expenses, and other operating expenses in accordance with the information presented in the Audited Financial Statements for the Financial Year of 2023.

Jumlah nilai ekonomi yang dihasilkan Perseroan didapatkan hanya dari pendapatan usaha yang dapat dianalisa dalam tiga komponen utama yaitu Reparasi dan *Overhaul*, Perawatan, dan Operasi Lain-Lain. Perseroan tidak menghasilkan pendapatan dari sumber lain, termasuk instrument keuangan dari hasil penawaran umum bersifat ekuitas. Sedangkan jumlah nilai ekonomi yang didistribusikan mencakup beban usaha, beban pegawai (biaya gaji dan tunjangan pegawai, insentif, biaya kontribusi dana pensiun, imbalan kerja, dan biaya pegawai lainnya), pembayaran pajak penghasilan, dan penyaluran dana TJSL.

Pada tahun 2024, nilai ekonomi yang ditahan mencapai USD39,83 juta. Nilai ini lebih tinggi 124,2% dari tahun sebelumnya ketika GMF mencatatkan nilai positif pada nilai ekonomi yang ditahan, yaitu sebesar USD17,76 juta. Terjadi peningkatan pada pendapatan usaha yang menyebabkan perbedaan nilai ekonomi yang ditahan pada tahun 2024 dibandingkan 2023.

Perseroan mengalami peningkatan nilai dari negatif menjadi positif pada periode tahun 2023-2024 pada nilai ekonomi yang ditahan yang disebabkan oleh pendapatan usaha Perseroan pada tahun tersebut juga mengalami peningkatan. Peningkatan ini kemudian mampu untuk menutupi beban dan kewajiban pada porsi nilai ekonomi yang didistribusikan. Hal ini juga berbanding lurus dengan nilai ekonomi pada tahun 2024 yang juga mengalami peningkatan seiring dengan bertumbuhnya

The economic value generated by the Company primarily stems from business income, which can be divided into three main components: Repairs and Overhaul, Maintenance, and Other Operations. The Company does not generate income from other sources, such as financial instruments resulting from equity public offerings. Meanwhile, the distributed economic value was paid for business expenses, employee expenses (including salaries and employee benefits, incentives, pension fund contribution costs, employee rewards, and other employee costs), income tax payments, and fundings for TJSL.

In 2024, the retained economic value reached USD39.83 million. This figure marks a 124,2% increase compared to the previous year when GMF reported a retained economic value of USD17,76 million. This increase in retained economic value between 2024 and 2023 was primarily due to the increase in revenues.

The Company faced negative retained economic value during the 2023-2024 period, despite an increase in revenues. However, this rise was insufficient to cover expenses and liabilities associated with the distributed portion of economic value. This situation was caused by the travel restrictions imposed due to the high number of COVID-19 cases, leading to a negative equity value for the Company. As the aviation industry gradually rebounds and travel restrictions are lifted,

industri perawatan pesawat di masa pasca pandemi sehubungan dengan membaiknya industri penerbangan. Kondisi ini mengakibatkan GMF mampu melampaui kewajiban dan menghasilkan nilai ekonomi ditahan yang positif pada tahun 2024 yang membuktikan bahwa GMF mampu mengambil kesempatan dari peluang perbaikan industri.

Seiring dengan peningkatan pendapatan, Perseroan mampu memberikan kontribusi lebih besar kepada negara melalui peningkatan pembayaran pajak penghasilan menjadi USD6.85 juta dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD438.66 ribu.

IMPLIKASI FINANSIAL DAN RISIKO LAINNYA AKIBAT PERUBAHAN IKLIM [GRI 201-2]

Isu perubahan iklim telah menjadi perhatian serius secara global, termasuk di Indonesia. Perseroan juga memperhatikan isu ini sebagai salah satu pertimbangan dalam melakukan aktivitas operasional, terutama yang berkaitan dengan *maintenance* dan reparasi pesawat.

Operasional *maintenance* yang dilakukan GMF menghasilkan limbah yang terdiri dari limbah B3 dan limbah lainnya. Penjelasan lebih lanjut dapat ditemukan pada pembahasan Upaya Pelestarian Lingkungan dalam Laporan Keberlanjutan ini.

Pengelolaan limbah operasional telah dilakukan sejak pertama kali GMF dibentuk. Perseroan mengikuti standar operasional sesuai regulasi yang berlaku dan selalu mengembangkan diri untuk mengikuti ketentuan yang ada. Implikasi finansial dari aktivitas ini tidak membawa dampak material karena pengelolaan limbah sudah menjadi bagian dari aktivitas operasional GMF sehari-hari. Selain itu pengelolaan limbah juga tidak mendatangkan risiko lainnya yang dapat mempengaruhi GMF, bahkan sebaliknya, GMF turut berkontribusi dalam melindungi kelestarian bumi, terutama dari sisi pencemaran yang dapat mempengaruhi kualitas air.

Untuk memastikan pengelolaan lingkungan dan limbah, pada tahun 2024 Perusahaan mendapatkan Renewal atas Sertifikasi ISO 14001:2015 untuk Sistem Manajemen Lingkungan.

IMPLIKASI PASCA-KERJA PEGAWAI [GRI 2-30, 201-3]

Perseroan memberikan imbalan pascakerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Pada tahun 2021, Perusahaan telah menerapkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

Perseroan menyediakan imbalan pasca-kerja berupa program manfaat pasti dan imbalan kerja jangka panjang lain untuk karyawan yang memenuhi persyaratan program. Sesuai dengan amandemen Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan Peraturan Grup (PP) pada tahun 2016, Perseroan menyelenggarakan tambahan program pensiun iuran pasti GMF memiliki program PPMP (manfaat pasti) ke DPGA dan DPLK ke BNI. Perseroan

GMF enjoys revenue growth that will surpass its obligations, resulting in positive retained economic value for 2023. This underscores GMF's ability to capitalize on opportunities for industry improvement.

Furthermore, in line with the revenue increase, the Company has substantially increased its contribution to the country by enhancing income tax payments to USD6.85 million compared to USD438.66 thousand in the previous year.

FINANCIAL IMPLICATIONS AND OTHER RISKS DUE TO CLIMATE CHANGE [GRI 201-2]

The issue of climate change has gained significant global attention, including in Indonesia. The Company is also deeply concerned about this matter and being mindful of climate change implications in its operational activities, particularly those associated with aircraft maintenance and repair.

GMF's maintenance operations generate waste, including B3 (hazardous) waste and other forms of waste, as elaborated in the Environmental Conservation Efforts section of this Sustainability Report.

Operational waste management has been a priority for GMF since being founded in the first time. The Company adheres to operational standards stipulated by relevant regulations and continually improves its practices to ensure compliance. Financially, waste management activities have not generated any material impact as they are integrated into GMF's daily operations. Moreover, waste management activities have no additional risks that could adversely affect GMF; rather, they contribute positively to preserving the nature, particularly by mitigating pollution and safeguarding water quality.

To ensure environmental and waste management, in 2024, the Company obtained the renewal of the ISO 14001:2015 certification for the Environmental Management System.

EMPLOYEES POST-EMPLOYMENT BENEFITS IMPLICATION [GRI 2-30, 201-3]

The Company provides post-employment benefits to employees in accordance with Employment Law No. 13/2003. In 2021, the Company has implemented Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation.

The Company provides post-employment defined benefit and other long-term benefits covering its qualifying employees for each program. In accordance with the amendments to the Cooperation Employment Agreement (PKB) and the Company Regulation (PP) in 2016, the Company provides an additional defined contribution pension plan GMF has a PPMP program (defined benefit) to DPGA and DPLK to BNI. The Company

membayar kontribusi iuran sebesar 6% dari gaji dasar pegawai dan ditambah iuran khusus untuk pegawai yang akan pensiun.

Beban iuran pasti yang diakui dalam beban operasi sebesar USD868 ribu pada tahun 2024.

BANTUAN FINANSIAL YANG DITERIMA DARI PEMERINTAH [GRI 201-4]

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak mendapatkan bantuan finansial dari pemerintah. Namun demikian, dengan Kebijakan Ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah yaitu “Bonded & Inventory Control” terkait penetapan tarif 4 HS serta pembebasan/perubahan persentase Bea Masuk (BM) 21 HS Code menjadi 0% sangat meringankan beban Perseroan karena diberlakukan untuk kategori *part* yang sering diimpor oleh GMF guna menunjang perawatan pesawat.

PROPORSI PENGELUARAN UNTUK PEMASOK LOKAL [GRI 204-1]

Selama tahun 2024, Perseroan telah mengalokasikan pengeluaran untuk pemasok lokal sebesar Rp54.12 miliar yang terdiri dari 2 perusahaan pemasok lokal.

Keberadaan pemasok sangat penting bagi kelancaran usaha dan Perseroan selalu menekankan proses pengadaan yang transparan dan adil. Perseroan memastikan hak dan kewajiban pemasok selalu terpenuhi melalui kontrak kerja yang berkekuatan hukum untuk menjaga tingkat kepercayaan kedua belah pihak.

pays a contribution fee of 6% of employees’ basic salaries and additional specific contributions for retiring employees.

Contribution expenses recognised under operating expenses amounted to USD868 thousand in 2024.

FINANCIAL ASSISTANCE RECEIVED FROM GOVERNMENT [GRI 201-4]

Throughout 2024, the Company did not receive financial assistance from the government. However, the “Bonded & Inventory Control” policy issued by the government regarding the 4 HS tariff and the exemption/amendment of the 21 HS Code of Import Duty (BM) to 0% greatly eased the Company’s expenses in terms of imported parts for aircraft maintenance.

SPENDING PROPORTION FOR LOCAL SUPPLIERS [GRI 204-1]

In 2024, the Company spent Rp54.12 billion for local suppliers which consisted of 2 local companies.

Supplier is also an important part for the Company to ensure its business runs smoothly and the Company always emphasizes a transparent and fair procurement process. The Company creates a working contract with legal force to ensure that the rights and obligations of suppliers are always fulfilled and maintain the trust level of both parties.

Pemasok Barang dan Jasa Suppliers of Goods and Services

Asal Pemasok Suppliers’ Origins	Jumlah Pemasok Total Suppliers		Nilai Kontrak Pekerjaan (Rp Juta) di luar PPN 10% Contract Values (Rp Million) Excluding 10% VAT	
	2024	2023	2024	2023
Pemasok Barang Supplier of Goods				
Nasional National	0	0	0	0
Lokal Local	2	3	54,124,981,650	1,925,674,139.96
Jumlah Total	2	3	54,124,981,650	1,925,674,139.96
Pemasok Jasa Supplier of Services				
Nasional National	94	18	28,270,102,425	9,960,692,808.12
Lokal Local	14	18	80,396,213,975	79,423,361,803.00
Jumlah Total	108	36	108,666,316,400	89,384,054,611.12

Upaya Pelestarian Lingkungan

Environmental Conservation Efforts

PENGUNGKAPAN MANAJEMEN TOPIK MATERIAL [GRI 3-3]

Perseroan memastikan bahwa proses operasional tidak memberikan dampak negatif terhadap lingkungan hidup, terutama daerah sekitar operasi. Pengelolaan kegiatan sosial bidang lingkungan dan kesehatan dilaksanakan oleh unit Quality, Health, Safety and Environment (QHSE), yang berada di bawah Dinas Corporate Affairs & HSE. Unit ini mengelola sejumlah aspek yang berkaitan dengan lingkungan hidup dan kesehatan, keselamatan kerja (K3) yang sesuai sertifikasi ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan (SML). Pembahasan kali ini difokuskan kepada fungsi pengelolaan di bidang lingkungan, sedangkan pembahasan terkait K3 dapat dibaca di pembahasan mengenai Menghargai dan Melindungi Pegawai setelah pembahasan ini. Sedangkan pembahasan program lingkungan yang bermanfaat bagi masyarakat telah diungkapkan dalam program TJSL.

Perseroan memiliki sertifikasi ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan (SML) yang baru diperpanjang pada tanggal 13 September 2024 dan berlaku hingga tanggal 3 April 2027 setelah proses *renewal* Audit ISO 14001:2015 selesai dilaksanakan. Sertifikasi ini merupakan sertifikasi berstandar internasional mengenai pengelolaan lingkungan untuk mengidentifikasi isu internal, eksternal, dan dampak lingkungan.

Sistem ini diharapkan dapat membantu Perseroan meminimalkan dampak negatif dari kegiatan operasional dan memberikan dampak positif bagi lingkungan. Sistem ini juga menjadi bagian integrasi dari sistem manajemen perusahaan secara keseluruhan yang meliputi struktur organisasi, tanggung jawab, prosedur, proses, serta sumber daya dalam mewujudkan kebijakan lingkungan.

AKTIVITAS TAHUN 2024

Perseroan telah menjalankan sejumlah aktivitas untuk menjaga lingkungan hidup dari dampak negatif aktivitas operasi sebagai berikut:

1. Pelaksanaan *Zero Budget* untuk pengelolaan *Hazardous Waste Management*;
2. Pelaksanaan program *Earth Hour*;
3. Pelaksanaan audit internal HSE berdasarkan ISO 14001:2015;
4. Pelaksanaan *audit renewal* SIO 14001:2015;
5. Pelaksanaan pengendalian dan pemantauan lingkungan, bekerja sama dengan penyedia jasa laboratorium lingkungan bersertifikasi;

DISCLOSURE OF MATERIAL TOPIC MANAGEMENT [GRI 3-3]

The Company always makes sure that the operation does not harm the environment, especially the surrounding area. The environmental and health management is under the Quality, Health, Safety and Environment (QHSE) unit that lies under the Corporate Affairs & HSE Department. This unit manages several aspects of environment and occupational health and safety (OHS) according to the ISO 14001:2015 of Environmental Management System (SML). The discussion this time focuses on the management function in the environmental sector, while the discussion related to OHS is available in the Appreciation and Protection of Our Employees after this discussion. Additionally, the environmental program with impact on the community has been disclosed in the TJSL programs.

The Company has ISO 14001:2015 Environmental Management System (SML) certification which has been extended on September 13, 2024, and is valid until April 3, 2027 after a renewal Audit of ISO 14001:2015 has completed. This certification is an international certification on environmental management to identify internal, external, and environmental issues.

This system is expected to help the Company minimize the negative impact of the operation and bring a positive impact on the environment. This system is also integrated with the overall management system which includes the organizational structure, responsibilities, procedures, processes, and resources in realizing environmental policies.

ACTIVITIES IN 2024

The Company has conducted several activities to protect the environment from the negative impacts of operations as follows:

1. Implementation of *Zero Budget* for *Hazardous Waste Management*;
2. Implementation of *Earth Hour* program;
3. Implementation of HSE internal audit based on ISO 14001: 2015;
4. Implementation of SIO 14001: 2015 renewal audit;
5. Implementation of environmental control and monitoring, in collaboration with certified environmental laboratory service providers;

6. Pelaksanaan pelaporan elektronik pengelolaan limbah B3 per 3 bulan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan melalui sistem SIMPEL Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan;
7. Melakukan pengangkutan limbah secara rutin untuk meminimalisir pencemaran;
8. Penyediaan fasilitas TPS limbah organik, anorganik, dan B3 termasuk di dalamnya kelengkapan simbol/label;
9. Penerapan program *Continuous Saving Energy*, yaitu pengurangan penggunaan energi Listrik berupa pemadaman lampu kantor pada waktu istirahat, pengurangan penggunaan AHU setelah *office hours* (setelah pukul 16.00 WIB);
10. Penerapan program pemadaman area Perseroan setiap akhir bulan selama 1 jam;
11. Penerapan *solar cell* sebagai penghasil energi tambahan yang terpasang di Gedung Maintenance Support Facility (MSF) dan Gedung Ground Support Equipment (GSE);
12. Kebijakan *Walk to Work* di area kantor dan perjalanan kedinasan dengan meminimalisir utilisasi *shuttle bus* karyawan.

PERIZINAN LINGKUNGAN

Perseroan telah memiliki izin lingkungan untuk melaksanakan kegiatan operasional yang diterbitkan oleh Pemerintah Kota Tangerang. Izin tersebut mencakup Dokumen Izin Lingkungan berupa Dokumen Evaluasi Lingkungan Hidup (DELH) dan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) ketika melakukan pembangunan Hangar 4. Perseroan telah memenuhi kewajiban pembuatan Laporan Rencana Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan (RKL-RPL) ketika memenuhi perizinan lingkungan tersebut. Laporan telah diberikan pada instansi terkait, yaitu Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Banten, Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangerang, dan Pusat Pengendalian Pembangunan Ekoregion Jawa.

PENANGANAN INSIDEN YANG MENCEMARI LINGKUNGAN

Perseroan terus berupaya untuk mengelola dan memantau lingkungan dari dampak negatif operasional usaha melalui Prosedur HSE 6-01 tentang Pemantauan dan Pengukuran Kinerja HSE. Pengukuran dilaksanakan berdasarkan dokumen DELH dan AMDAL yang telah dimiliki Perseroan. Jika terjadi ketidaksesuaian, seperti hasil pengukuran tidak memenuhi baku mutu, maka akan dilaksanakan Inspeksi K3L sesuai dengan Prosedur HSE 5-13 yang berujung pada penerbitan evaluasi dan rekomendasi dalam dokumen QHSE Report. Pada tahun 2024,

6. Implementation of electronic reporting of hazardous waste management per 3 months to the Ministry of Environment and Forestry through the SIMPEL system of the Ministry of Environment and Forestry;
7. Conducting routine transportation of waste to minimize pollution;
8. Provision of TPS facilities for organic, inorganic and B3 waste including the completeness of symbols/labels;
9. Implementation of the Continuous Saving Energy program, which is a reduction in the use of electrical energy in the form of turning off office lights during breaks, reducing the use of AHU after office hours (after 16.00 WIB);
10. Implementation of the Company's area blackout program at the end of each month for 1 hour;
11. Implementation of solar cells as an additional energy producer installed in the Maintenance Support Facility (MSF) Building and Ground Support Equipment (GSE) Building;
12. Walk to Work policy in the office area and official travel by minimizing the utilization of employee shuttle buses.

ENVIRONMENTAL PERMIT

The Company has an environmental permit issued by the Tangerang City Government to carry out operational activities. Those permits include Environmental Permit Documents of Environmental Evaluation Documents (DELH) and Environmental Impact Analysis (AMDAL) when finished constructing the new Hangar 4. The Company has fulfilled the obligation to prepare the Environmental Management and Monitoring Plan Report (RKL-RPL) when filling out the environmental permit. Those reports have been submitted to the relevant agencies including the Banten Province Environment and Forestry Service, the Tangerang City Environmental Service, and the Java Ecoregion Development Control Center.

HANDLING INCIDENTS THAT POLLUTE THE ENVIRONMENT

The Company continues to manage and monitor the environment from any negative impact of operation through HSE Procedure 6-01 concerning Monitoring and Measurement of HSE Performance. The measurement is based on DELH and AMDAL that the Company owns. If there is a discrepancy, when the result does not meet the quality standard, an HSE Inspection will be carried out according to the HSE 5-13 Procedure as a basis for evaluation and recommendations in the QHSE Report. In 2024, in general, the environmental measurement

secara garis besar, hasil pengukuran lingkungan memenuhi baku mutu yang menjadi acuan (kualitas air limbah, kualitas udara ambien, kualitas emisi udara dari sumber tidak bergerak, dan kebisingan lingkungan).

PENGUNAAN MATERIAL DAN UPAYA EFISIENSI

Material merupakan bahan-bahan/materi-materi dasar yang digunakan dalam kegiatan yang dilakukan Perseroan. Material yang digunakan dalam proses bisnis mencakup bahan bakar minyak (solar) untuk transportasi *ground support equipment*, bahan berbahaya dan beracun (B3) atau kimia, serta penggunaan kertas untuk administrasi. Bahan baku tersebut bukan bahan baku yang langsung diambil dari alam (*raw material*), melainkan dibeli dari pemasok eksternal (*supplier*). Informasi volume penggunaan material pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Jenis Material Material Type	Satuan Unit	Volume 2024 2024 Volume	Volume 2023 2023 Volume	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2023-2024
Solar	Liter	207,778	397,879	-47.78%
Kimia Chemistry	Ton	273,062	830,44	32.77%
Kertas Paper	Rim	24,137.71	20,015.16	20.60%

Pada tahun 2024 terjadi penurunan solar menjadi 207,778 liter atau 47.78% lebih rendah dari tahun 2024. Penurunan ini terjadi karena penggunaan solar yang lebih efisien, serta proses kontrol yang lebih baik dalam pembelian solar. Penggunaan material kimia Perseroan pada tahun 2024 juga menurun menjadi sebesar 273,062 ton atau 32.77% lebih rendah dibandingkan tahun 2023. Hal ini dikarenakan penggunaan material chemical yang lebih efisien, serta proses kontrol yang lebih baik dalam pembelian material kimia.

Perseroan terus menjaga penggunaan material kimia dengan terus mempertahankan sistem *consignment* yang terbilang efektif. Melalui sistem ini, ketika material tersebut tidak digunakan di Perseroan maka dapat dikembalikan kembali ke pihak *supplier*. Ini merupakan upaya Perseroan dalam mengurangi timbulan limbah B3 dari sumber.

Sementara itu, penggunaan material kertas tahun 2024 mengalami peningkatan menjadi sebesar 24,137.71 rim atau naik 20.60% dibandingkan tahun 2023. Hal ini dikarenakan penggunaan kertas yang lebih banyak dibanding tahun sebelumnya disesuaikan dengan kebutuhan bisnis dari Perseroan. Berbagai inisiatif yang terus dilakukan dari tahun ke tahun yaitu:

1. Dokumen internal dan eksternal dibuat dalam bentuk *soft copy* dengan pengesahan berupa *barcode* atau *e-signature*;
2. Pembatasan penggunaan printer, dokumen diarahkan dalam bentuk *soft copy*;

had met the standards reference (wastewater quality, ambient air quality, air emission-quality from stationary sources, and environmental noise).

MATERIAL USAGE AND EFFICIENCY EFFORTS

Materials are the basic materials that the Company used in the operation. The materials in business processes include fuel oil (diesel) for transportation of ground support equipment, hazardous and toxic materials (B3) or chemicals, and paper for administration purposes. These raw materials are not taken directly from nature but are purchased from suppliers. Information on how much material the Company used in 2024 is as follows:

In 2024 there was a decrease in diesel fuel to 207.778 liters or 47.78% lower than in 2024. This decrease occurred due to more efficient use of diesel fuel, as well as a better control process in purchasing diesel fuel. The Company's chemical material usage in 2024 also decreased to 273,062 tons or 32.77% lower than in 2023. This is due to more efficient use of chemical materials, as well as better control process in purchasing chemical materials.

The Company continues to maintain the use of chemical materials by maintaining an effective consignment system. Through this system, when the material is not used in the Company, it can be returned back to the supplier. This is the Company's effort to reduce the generation of B3 waste from the source.

Meanwhile, the use of paper material in 2024 has increased to 24,137.71 reams or increased by 20.60% compared to 2023. This is due to the use of more paper than the previous year adjusted to the business needs of the Company. Various initiatives that continue to be carried out from year to year are:

1. Internal and external documents are made in soft copy with attestation in the form of a barcode or e-signature;
2. Restrictions on the use of printers, documents are directed in the form of soft copies;

3. Penggunaan printer *log-in system* sehingga karyawan dapat memilih terlebih dahulu file yang akan dicetak dan dapat membatalkan rencana pencetakan;
4. Efisiensi penggunaan kertas dalam aktivitas Perseroan;
5. Penggunaan kertas *reuse* dan cetak bolak-balik untuk dokumen kerja;
6. Kampanye penghematan kertas melalui stiker yang ditempelkan pada mesin printer dan *fotocopy*.

EFISIENSI PENGGUNAAN ENERGI

[GRI 302-1, 302-3, 302-4] [OJK F.6, F.7]

Perseroan membutuhkan energi listrik dan Bahan Bakar Minyak (BBM) yang berasal dari sumber tidak terbarukan untuk menjalankan kegiatan usahanya. Perseroan menggunakan energi listrik yang dihasilkan oleh Perusahaan Listrik Negara (PLN) sebagai sumber daya fasilitas, sarana, dan prasarana yang terdapat di lingkungan operasional. Sedangkan BBM digunakan untuk kendaraan operasional.

Selain menghitung penggunaan energi dalam satuan masing-masing, Perseroan juga menghitung penggunaan energi yang dikonversikan ke dalam satuan energi GigaJoule (GJ) dengan nilai konversi sebagai berikut:

1. 28.58 liter BBM = 1 GJ Energi
2. 277.78 kwh listrik = 1 GJ Energi

Informasi volume penggunaan energi pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

3. The use of a printer *log-in system* so that employees can pre-select files to be printed and can cancel printing plans;
4. Efficiency of paper usage in the Company's activities;
5. Use of reuse paper and back-to-back printing for work documents;
6. Paper saving campaign through stickers attached to printers and photocopiers.

EFFICIENT ENERGY USAGE [GRI

302-1, 302-3, 302-4] [OJK F.6, F.7]

The Company needs electricity and fuel (BBM) from non-renewable sources. The Company uses electricity from the State Electricity Company (PLN) to power the operational facilities and infrastructures. Meanwhile, BBM is used for operational vehicles.

In addition to calculating the energy individually, the Company also converted the unit into GigaJoule (GJ) with the following values:

1. 28.58 liters of fuel = 1 GJ of Energy
2. 277.78 kwh of electricity = 1 GJ of Energy

Information on the volume of energy usage in 2024 is as follows:

Penggunaan Energi Pada Tahun 2024

Energy Usage in 2024

Jenis Material Material Type	Satuan Unit	Volume 2024 2024 Volume	Volume 2023 2023 Volume	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2022-2023
BBM Fuel	Liter	309,807.00	334,450	(7.37%)
Listrik [ESG E-03] Electricity	Kwh	20,532,551	19,453,362	5.55%
BBM Fuel	GJ	10,839.99	11,702.2	(7.37%)
Listrik Electricity	GJ	73,916.5	70,031.5	5.55%
Jumlah Total	GJ	84,756.49	81,733.7	3.70%
Pendapatan Revenue	USD	425,058,841	373,206,984	13.89%
Intensitas Penggunaan Energi Energy Usage Intensity	GJ/USD	0.000199398	0.000219002	(8.95%)

Tabel menunjukkan penggunaan energi Perseroan sepanjang tahun 2024 bertambah menjadi 84,756.49 GJ atau 3.70% lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya. Akan tetapi, ada beberapa cara untuk menekan angka tersebut dengan cara Pengurangan, yang merupakan hasil dari upaya Perseroan secara berkelanjutan untuk mengurangi konsumsi energi sebagai berikut: [OJK F.12]

1. Penerapan program *Continuous Saving Energy*, yaitu pengurangan penggunaan energi listrik berupa pemadaman lampu kantor pada jam istirahat, pengurangan penggunaan AHU setelah *office hour* (setelah pukul 16.00 WIB).
2. Penerapan program pemadaman area Perseroan setiap akhir bulan selama 1 jam. Program ini berhasil melakukan efisiensi atau penghematan sebesar total 5,724.9 kWh selama tahun 2024.
3. Penerapan solar cell sebagai penghasil energi terbarukan yang terpasang pada Gedung Maintenance Support Facility (MSF) dan Gedung Ground Support Equipment (GSE). Selama tahun 2024, solar cell ini telah menghasilkan energi sebesar 1.268,8 kWh.
4. Pelaksanaan program *Walk to Work* untuk mengurangi konsumsi BBM.
5. Penggunaan *forklift* bertenaga baterai untuk area *logistic* dan *warehouse*.

EMISI YANG DIHASILKAN [GRI 305-1, 305-2, 305-4, 305-5] [OJK F.11]

Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) memiliki dampak negatif yang dapat memicu pemanasan global dan perubahan iklim. Perseroan berkomitmen untuk turut berpartisipasi mengurangi emisi dengan mengurangi konsentrasi karbondioksida (CO₂) karena penggunaan listrik dan BBM.

Dalam Laporan Keberlanjutan ini, emisi yang dilaporkan adalah emisi GRK langsung (cakupan 1) yang dihasilkan dari penggunaan bahan bakar minyak dan emisi GRK (cakupan 2) tidak langsung yang bersumber dari penggunaan listrik. Perseroan belum memutuskan untuk melaporkan emisi GRK (cakupan 3) tidak langsung lainnya dari perjalanan dinas dengan pesawat terbang. Emisi GRK dominan yang dihasilkan dari cakupan 1 dan 2 adalah CO₂. Perseroan menggunakan metode penghitungan emisi GRK cakupan 1 dari *Intergovernmental Panel on Climate Change* (IPCC) dengan menggunakan faktor emisi lokal (tier 2) yang telah ditetapkan Badan Penelitian dan Pengembangan Energi dan Sumber Daya Mineral (Balitbang ESDM) dan Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan di bawah naungan Kementerian ESDM.

Dalam melaporkan emisi hasil penggunaan listrik, Perseroan menggunakan faktor konversi emisi listrik *average grid emission factor* yang dikeluarkan Kementerian ESDM pada dokumen Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) PLN 2015-2024.

Perseroan memiliki komitmen untuk mengurangi emisi dan mendukung Pemerintah Indonesia dalam mencapai *Net Zero Emissions* (NZE) 2060, namun Perseroan tidak memiliki target

The table shows that the Company's energy use in 2024 increased to 84,756.49 GJ or 3.70% higher than the previous year. However, there are several ways to reduce this figure by way of Reduction, which is the result of the Company's continuous efforts to reduce energy consumption as follows: [OJK F.12]

1. Implementation of the Continuous Saving Energy program, which is a reduction in the use of electrical energy in the form of turning off office lights during breaks, reducing the use of AHU after office hour (after 16.00 WIB).
2. Implementation of the Company's area blackout program at the end of each month for 1 hour. This program succeeded in making efficiency or savings of a total of 5,724.9 kWh during 2024.
3. Implementation of solar cells as a renewable energy producer in a pair of Maintenance Support Facility (MSF) and Ground Support Equipment (GSE) buildings. During 2024, these solar cells have produced 1,268.8 kWh of energy.
4. Implementation of Walk to Work program to reduce fuel consumption.
5. Use of battery-powered forklifts for logistics and warehouse areas.

GENERATED EMISSION [GRI 305-1, 305-2, 305-4, 305-5] [OJK F.11]

Greenhouse Gas (GHG) emissions are detrimental to global warming and climate change. The Company is dedicated to contribute in reducing emission of carbon dioxide (CO₂) concentrations resulting from electricity and fuel usage.

In this Sustainability Report, the disclosed emissions include direct GHG emissions (scope 1) from the use of fuel and indirect GHG emissions (scope 2) from electricity consumption. The Company has decided not to report other indirect GHG emissions (scope 3) related to business travel by airplane. The GHG emissions from scopes 1 and 2 are dominated by CO₂. The Company utilizes the Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC) method for calculating scope 1 GHG emissions, employing local emission factors (tier 2) specified by the Energy and Mineral Resources Research and Development Agency (Balitbang ESDM) and the Directorate General of Electricity under the Ministry of EMR.

When reporting emissions from electricity consumption, the Company adopted the electricity emission conversion factor based on the average grid emission factor provided by the Ministry of Energy and Mineral Resources in the 2015-2024 PLN Electricity Procurement Plan (RUPTL) document.

The Company is committed to reducing emissions and supporting the Indonesian Government in achieving Net Zero Emissions (NZE) 2060, however, the Company does

husus ataupun tahun pencapaian target internal untuk menurunkan emisi GRK. Selain itu, Perseroan juga tidak memiliki manajemen untuk mengawasi pengendalian iklim. Perseroan juga belum memiliki target khusus terkait pencapaian target NZE. Selain itu, Perseroan juga tidak memiliki peraturan atau dokumen internal perusahaan terkait hal tersebut. [E-06, E-07]

not have specific internal targets or a timeline for reducing GHG emissions. Additionally, the Company does not have a management system to oversee climate control efforts and has not set specific targets for NZE achievement. Additionally, there are also no internal regulations or company documents related to this matter. [E-06, E-07]

Jumlah Emisi [ESG E-01, E-02]

Total Emission [ESG E-01, E-02]

Uraian Description	Satuan Unit	Volume 2024 2024 Volume	Volume 2023 2023 Volume	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2022-2023
ENERGI BAHAN BAKAR (CAKUPAN 1) FUEL (SCOPE 1)				
BBM Fuel	GJ	10,839.99	11,702.2	(7.37%)
Emisi BBM Fuel Emission	kg CO2eq	650,800	849,580	(23.39%)
ENERGI LISTRIK (CAKUPAN 2) ELECTRICITY (SCOPE 2)				
Listrik Electricity	GJ	73,916.5	70,031.5	5.55%
Emisi Listrik Electricity Emission	kg CO2eq	19,177,402.6	18,169,440.11	5.55%
Jumlah Emisi Cakupan 1 & 2 Total Emission of Scope 1 & 2	kg CO2eq	19,251,319.1	19,019,020.11	1.22%
Pendapatan Revenue	USD	425,058,841	373,206,984	13.89%
Intensitas Penggunaan Energi Energy Usage Intensity	kg CO2eq/USD	0,04	0,05	(11,13%)

Catatan:

Faktor konversi emisi bahan bakar menggunakan standar IPCC (UNEP) 2006 dan Balitbang ESDM 2017

Faktor konversi:

- 1 GJ = 0.001 Tj
- Faktor emisi bahan bakar bensin RON 92 per kg CO2eq = 72,600

Faktor konversi emisi listrik menggunakan average grid emission factor yang dikeluarkan Kementerian ESDM pada dokumen Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) PLN 2015-2024.

Faktor konversi | Conversion factor:

1 kWh = 0.934 kg CO2 | 1 kWh = 0,934 kg CO2

Remarks:

Conversion factors for fuel emission used the IPCC standard (UNEP) 2006 and Balitbang ESDM 2017

Conversion factor:

- 1 GJ = 0.001 Tj
- Emission factor of fuel type RON 92 every kg CO2eq = 72,600

Conversion factors for electricity emission used the average grid emission factor specified by the Ministry of Energy and Mineral Resources as issued by PLN in its Electricity Procurement Plan (RUPTL) 2015-2024.

Conversion factor:

1 kWh = 0,934 kg CO2

EFISIENSI PENGGUNAAN AIR [GRI 303-5] [OJK F.8]

Perseroan membutuhkan air untuk berbagai keperluan operasional mencakup sanitasi karyawan, bangunan kantor, rumah dinas, serta pencucian pesawat dan *spare part*. Sejak awal beroperasi hingga tahun pelaporan, Perseroan tidak menggunakan air tanah dan hanya menggunakan sumber air yang berasal dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM).

EFFICIENT WATER USAGE [GRI 303-5] [OJK F.8]

The Company needs water to operate and that includes sanitation for employees, office buildings, boarding houses, and clean aircraft and spare parts. From its establishment until the current reporting year, the Company did not use groundwater and has only been using water from the Regional Drinking Water Company (PDAM). Hence, in 2024, there were no reports

Dengan demikian, pada tahun 2024, tidak terdapat pelaporan mengenai adanya sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air oleh GMF.

Perseroan tetap mengukur volume penggunaan air dengan menggunakan metode observasi dan pencatatan angka yang tertera pada *flowmeter* karena cara ini dinilai paling akurat. Pencatatan dilakukan dengan melihat angka yang tertera pada awal dan akhir bulan untuk dihitung selisih nilainya. Berdasarkan pencatatan tersebut, volume penggunaan air pada tahun 2024 adalah sebesar 162,439 m³. Terjadi penurunan 303,845 m³ atau 65.17% dari tahun 2023 dikarenakan penyesuaian kegiatan operasional Perusahaan. [ESG E-04]

Perseroan memiliki kebijakan efisiensi penggunaan air yang diatur dalam Surat Edaran Nomor: DC/SE-7002/18 tentang Penghematan Energi Listrik dan Air Bersih di Lingkungan Perseroan. Surat ini mewajibkan kepada seluruh karyawan di lingkungan GMF agar melakukan upaya penghematan penggunaan air dalam setiap kegiatannya. Upaya penghematan air merupakan upaya berkelanjutan dari tahun ke tahun dan khusus pada tahun 2024, upaya yang telah dilakukan adalah kampanye penghematan air melalui stiker hemat air yang ditempelkan pada wastafel, toilet dan keran wudu musala.

PENGELOLAAN LIMBAH [OJK F.14]

Aktivitas operasional Perseroan menghasilkan limbah, baik cair maupun padat, B3 maupun non-B3. Perseroan mengelola limbah operasional untuk mencegah terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan. Komitmen ini telah diwujudkan khususnya melalui kebijakan khusus *Health, Safety and Environment* yang telah ditandatangani langsung oleh Direktur Utama pada tanggal 1 Juni 2017. Perseroan juga mempunyai Prosedur HSE 5-02 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) yang disusun berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 101 tentang Pengelolaan Limbah B3 dan regulasi lainnya terkait pengelolaan limbah B3 yang berlaku di Indonesia. [306-1]

Perseroan mengelola limbah non-B3 yang terdiri dari kertas tidak terpakai dan *grey water* berupa air kotor berdasarkan Ketentuan Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) dan standar industri terkait agar tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan. Perseroan mengelola limbah kertas menggunakan metode *reuse and reduce*, sedangkan limbah *grey water* dari limbah domestik seperti air cucian piring, *flushing* toilet, dan sebagainya disalurkan ke STP (*Sewage Water Treatment*) Angkasa Pura II. Perseroan juga menerapkan cara *composting* untuk mengelola sampah organik berupa dedaunan menjadi pupuk kompos. Cara ini terbilang efektif untuk mengurangi timbunan sampah organik yang diangkut ke Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) untuk dibakar sehingga mengurangi gas CH₄ hasil pembakaran sampah. [306-1]

of a Company's action that had significantly reduced water resources.

The Company continues to measure water use through observation and record the numbers on the flowmeter since this is still the most accurate method for the Company. The recording is done through calculation between the numbers at the beginning and end of the month. Based on these records, the water usage in 2024 amounted to 162,439 m³. There was a decrease of 303,845 m³ or 65.17% compared to 2023 which occurred due to an adjustment on the Company's operational activities. [ESG E-04]

The Company has a policy to make water usage more efficient through a Circular Letter Number: DC/SE-7002/18 concerning Energy Saving of Electricity and Clean Water. This letter requires all employees working at the GMF to save water. It is a continuous effort to save water and particularly in 2024 the Company's did the water-saving campaign through stickers on sinks, toilets, and taps.

WASTE MANAGEMENT [OJK F.14]

The Company's operation generates liquid and solid waste, as well as B3 and non-B3 waste. The Company manages its waste to prevent pollution and not damaging the environment. This is commitment that the Company has set out in a Health, Safety and Environment policy that the President Director has signed on June 1, 2017. The Company also has HSE 5-02 Procedure concerning the Hazardous and Toxic Waste (B3) Management based on the Government Regulation No. 101 concerning Hazardous Waste Management and other applicable B3 regulations in Indonesia. [306-1]

The Company manages its non-B3 waste, comprised of unused paper and dirty water, according to the Ministry of Environment (KLH) regulation and industry standards to protect the environment. The Company manages its paper waste using the reuse and reduce method, while gray water waste from domestic waste that came from dishwashing, toilets, etc, is channeled to Angkasa Pura II's STP (*Sewage Water Treatment*). The Company also uses composting methods to turn leaves into compost. This is an effective method to reduce the volume of organic waste to be burned at the Final Processing Site (TPA), hence reducing CH₄ gas coming from the burning. [306-1]

Informasi volume limbah yang dihasilkan pada tahun 2024 adalah sebagai berikut: [F.13]

Information on the waste volume generated in 2024 is as follows: [F.13]

Jenis Limbah Waste Type	Satuan Unit	Volume 2024 2024 Volume	Volume 2023 2023 Volume	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2023-2024
Limbah B3 Hazardous waste	Ton	286.14	221.89	28.96%
Limbah non-B3 Non-hazardous waste	Ton	850.28	751.74	13.11%
Jumlah [ESG E-05] Total [ESG E-05]	Ton	1,136.42	973,63	16.72%

Pengelolaan penggunaan material kimia melalui sistem *consignment* seperti yang telah dijelaskan sebelumnya turut membantu menjaga tingkat volume limbah berbahaya yang dihasilkan dari aktivitas operasional. Salah satunya adalah pada Turco Oil. Dalam mengelola limbah B3, GMF mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup tersebut dilakukan dari mulai proses pengemasan, penyimpanan, hingga pengangkutan dan pengolahan oleh badan usaha yang memiliki izin dari KLH dan Departemen Perhubungan RI. [306-2]

The chemical materials are managed through a consignment system, as discussed earlier, to maintain the volume of hazardous waste from operational activities. One of them is Turco Oil. In managing hazardous waste, GMF refers to Government Regulation No. 22 of 2021 concerning Environmental Protection and Management from the packaging, storage, transportation, and processing which are all done by a business entity that has a license from KLH and the Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia. [306-2]

Berikut disampaikan informasi mengenai volume dan metode pengelolaan limbah B3: [306-5]

Here is information on the volume and management method of handling hazardous waste: [306-5]

Nama Limbah B3 Hazardous Waste Type	Tempat Pengolahan Handling Site	Metode Pengelolaan Handling Method	Tujuan Akhir Final Disposal	Volume Limbah B3* Hazardous Waste Volume
Limbah B3 Padat Solid Hazardous Waste				
Majun & plastik terkontaminasi B3 Dust cloth & plastic contaminated with hazardous waste	PT Wahana Pamunah Limbah Industri (WPLI), Serang	Mixing dan pencacahan limbah dan dikirimkan untuk diinsinerasi (dibakar) Wastes are mixed and grinded before sent for incineration	PT Wahana Pamunah Limbah Industri (WPLI), Serang	68,160
Bekas kemasan B3 Used container of hazardous waste				19,540
Paint stripper				12,150
B3 padat kadaluarsa Expired solid hazardous waste				21,390
B3 cair kadaluarsa Expired liquid hazardous waste				31,050
Kaleng B3 bekas AluminiumOxide				19,850 16,850

Nama Limbah B3 Hazardous Waste Type	Tempat Pengolahan Handling Site	Metode Pengelolaan Handling Method	Tujuan Akhir Final Disposal	Volume Limbah B3* Hazardous Waste Volume
Baterai bekas Used battery	PT Muhtomas, Cikarang		PT Muhtomas, Cikarang	6,120
Lampu TL TL Lamps				1,060
Limbah B3 Cair Liquid Hazardous Waste				
Bahan bakar terkontaminasi (avtur & oli) Contaminated fuel (avtur & oil)	PT Angkasa Tunggal Selaras Nugratama	Recycle menjadi solar industri dan dimanfaatkan kembali Recycled into industrial diesel and reuse	Pelanggan Customers	89,970

*satuan dalam kg | in kg

PEMANTAUAN DAMPAK LINGKUNGAN

Perseroan memiliki Prosedur HSE 6-01 tentang Pemantauan dan Pengukuran Kinerja K3L dimana terdapat indikator lingkungan yang wajib dipantau dan dilaporkan secara periodik melalui Laporan RKL-RPL GMF per enam bulan yaitu:

- Indikator lingkungan yang dipantau per bulan:
 - Influen dan effluent air limbah industri
 - Limbah cair domestik
- Indikator lingkungan yang dipantau per enam bulan:
 - Udara lingkungan kerja
 - Udara ambien
 - Kebisingan
 - Pencahayaan
 - Emisi boiler
 - Emisi isokinetik
 - Mikrobiologi (angka kuman)
- Indikator lingkungan yang dipantau per satu tahun:
 - Getaran
 - Iklim kerja
 - Emisi kendaraan bermotor
 - Ergonomi

KEANEKARAGAMAN HAYATI [OJK F.9, F.10]

Perseroan tidak memiliki wilayah operasional, yang terletak atau berdekatan dengan kawasan dilindungi dan/atau kawasan konservasi keanekaragaman hayati. Akan tetapi, Perseroan melaksanakan program penghijauan secara rutin dan berkesinambungan untuk membantu melestarikan lingkungan hidup dan mengurangi dampak pemanasan global. Pada akhir tahun 2024, GMF telah memiliki 825 pohon dalam beragam varietas dengan informasi sebagai berikut:

ENVIRONMENTAL IMPACT MONITORING

The Company has an HSE 6-01 Procedure concerning Monitoring and Measurement of K3L Performance with environmental indicators that must be monitored and reported periodically through the GMF RKL-RPL Report every six months, namely:

- Monthly environmental indicators:
 - Industrial wastewater influent and effluent
 - Domestic liquid waste
- Biannually environmental indicators:
 - Work environment's air quality
 - Ambient air
 - Noise
 - Lighting
 - Boiler emissions
 - Isokinetic emission
 - Microbiology (germs figure)
- Annual environmental indicators:
 - Vibration
 - Work climate
 - Vehicle emissions
 - Ergonomics

BIODIVERSITY [OJK F.9, F.10]

The Company does not have operational areas located or adjacent to protected areas and/or biodiversity conservation areas. Nonetheless, the Company conducted a regular and continuous reforestation program to preserve the environment and reduce the global warming impact. By the end of 2024, GMF has 825 trees of many varieties planted with the following information:

No.	Nama Pohon Tree Name	Jumlah Total
1.	Kiara Payung	53
2.	Bungur	32
3.	Tabebuia	21
4.	Angsana	24
5.	Sengon	14
6.	Tanjung	53
7.	Sawo kecil	22
8.	Palem	65
9.	Pule	29
10.	Jakaranda	8
11.	Ketapang Kencana	16
12.	Bintaro	49
13.	Mangga	18
14.	Kelapa	28
15.	Salam	94
16.	Sawo Belanda	2
17.	Glodokan Tiang	65
18.	Beringin	2
19.	Kamboja	54
20.	Flamboyan	12
21.	Jambu	12
22.	Nangka	12
23.	Mahoni	126
24.	Bisbul	9
25.	Pinus	5
Jumlah Total		825

BIAYA TERKAIT PENGELOLAAN ASPEK LINGKUNGAN HIDUP [OJK F.4]

Biaya yang dikeluarkan Perseroan untuk mengelola aspek lingkungan hidup pada tahun 2024 berjumlah Rp8.52 miliar. Terjadi penurunan sebesar -22.06% dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini terjadi karena penyesuaian kegiatan operasional Perseroan. Selain itu, penurunan ini juga disesuaikan dengan pelaksanaan program lingkungan yang disusun berdasarkan hasil Identifikasi Aspek dan Dampak Lingkungan untuk memperkecil dampak lingkungan dari aktivitas Perseroan.

COST ON ENVIRONMENTAL MANAGEMENT [OJK F.4]

The Company spent Rp8.52 billion to manage the environmental aspects in 2024. This represents a decrease of -22.06% compared to the previous year. This decrease occurred because there was an adjustment in the Company's operational activities. Additionally, this decrease aligns with the implementation of environmental programs based on the results of the Identification of Environmental Aspects and Impacts to minimize the environmental impact of the Company's activities.



Perihal Subject	Realisasi 2024 2024 Realization (Rp)	Realisasi 2023 2023 Realization (Rp)	Anggaran 2024 2024 Budget (Rp)	Kenaikan (Penurunan) 2023-2024 Increase (Decrease) 2023-2024 (%)	Penyerapan Anggaran 2023 2023 Budget Absorption (%)
Pengelolaan Lingkungan Environmental Preservation	8,337,455,940	10,824,739,172	7,255,184,000	(22.98%)	114.91%
Pemantauan Lingkungan Environmental Monitoring	119,250,000	105,094,000	110,000,000	(13.47%)	108.41%
Pelatihan, Sosialisasi, dan Sertifikasi Lingkungan Training, Socialization, and Environmental Certification	68,847,888	8,000,000	55,888,888	(760.59%)	123.19%
Jumlah Total	8,525,553,828	10,937,833,927	7,421,072,888	(22.06%)	114.88%

PENCAPAIAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP [OJK F.15, F.16]

Perseroan memiliki sejumlah pencapaian di bidang lingkungan hidup, salah satunya adalah sertifikasi ISO 14001:2015 – Environmental Management System yang dikeluarkan oleh Sucofindo International Certification Services (SICS). Sertifikasi ini dikeluarkan tanggal 4 April 2018 telah diperbaharui pada tanggal 13 September 2024 dan berlaku hingga 3 April 2027.

Selain sertifikasi, pengelolaan aspek lingkungan hidup yang sesuai dengan peraturan yang berlaku membawa Perseroan melalui tahun 2024 tanpa terkena denda ataupun sanksi lainnya yang berkaitan dengan pencemaran atau kerusakan lingkungan akibat aktivitas operasional GMF. Selain itu, pada tahun 2024, tidak terdapat keluhan dari masyarakat sekitar Perseroan terkait pencemaran atau kerusakan lingkungan.

ACHIEVEMENT ON SOCIAL RESPONSIBILITY TO THE ENVIRONMENT [OJK F.15, F.16]

The Company earned several environmental achievements including the ISO 14001:2015 –Environmental Management System certification issued by Sucofindo International Certification Services (SICS). This certification was issued on April 4, 2018, and has been renewed on September 13, 2024, hence, valid until April 3, 2027

In addition to certification, the environmental management is also done according to the applicable regulations and succeeded in helping the Company to pass 2024 without getting fined or sanctioned for environmental pollution or damage that was caused by the Company's operation. In addition, in 2024, there was no complaint in terms of environmental damage or pollution from the community around the Company.

Menghargai dan Melindungi Pegawai

Appreciation and Protection of Our Employees

PENGUNGKAPAN MANAJEMEN TOPIK MATERIAL [GRI 3-3]

Perjalanan GMF untuk terus bertumbuh, tidak terlepas dari peran pegawai. Hubungan antara Perseroan dengan para pegawai saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan. Pemahaman ini membuat kami selalu menghargai dan melindungi pegawai lebih dari sekedar aset produktif, namun mitra terpercaya yang selalu dilindungi. Perseroan senantiasa mengutamakan hak-hak setiap pegawai, memperhatikan kesejahteraan mereka, dan terutama, memastikan mereka dapat mengaktualisasi diri untuk dapat berkembang dan mendapatkan kehidupan lebih baik.

Perhatian Perseroan terhadap keselamatan dan kesehatan kerja (K3) diwujudkan dengan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang bernama *Health, Safety and Environment Policy* (HSE Policy). Sistem ini tertuang dalam *Manual Occupational Safety and Health* yang didukung dengan sejumlah prosedur terkait K3 dan formulir penunjang lainnya. Kebijakan K3 yang dimiliki Perseroan difokuskan untuk mendukung pengelolaan SDM untuk menciptakan karyawan yang berkualitas, berkomitmen, dan luar biasa. K3 dimaksudkan untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja yang cukup rentan terjadi di industri MRO yang dijalani GMF. [GRI 403-1] [OJK F.21]

FOKUS PENGELOLAAN SDM TAHUN 2024

GMF memiliki Visi "*Most Valuable MRO Company*". SDM memiliki peran penting dalam mencapai Visi agar dapat selalu menjadi bagian dari mata rantai kualitas operasional dalam menyediakan solusi perawatan pesawat terbang yang terpadu dan handal.

Dalam perjalanan GMF setiap tahunnya terdapat tantangan dan peluang yang membentuk strategi pengelolaan SDM. Salah satu titik balik dari perkembangan SDM adalah pada tahun 2016 saat GMF mengaplikasikan Program "MyHC" yang mengintegrasikan berbagai program SDM lainnya di Perseroan. Berawal dari tahun 2016, perkembangan *roadmap* Human Capital Strategy GMF mengalami berbagai perkembangan dan pada 2024 adalah sebagai berikut:

Perkembangan SDM Tahun 2024

- Memberikan penghargaan: *Special Recognition*, *Productivity* Lisensi PMA, *Component Maintenance* sebagai bagian *attraction & retention program*.
- Melakukan penyesuaian: tunjangan perjalanan dinas, manfaat Tiket Konsesi Pesawat Udara kepada pegawai dan keluarga.

DISCLOSURE OF MATERIAL TOPIC MANAGEMENT [GRI 3-3]

GMF's journey to continued growth is inseparable from the role of its employees. The relationship between the Company and its employees is interconnected and essential. This understanding leads us to consistently value and protect employees as more than just productive assets; they are trusted partners who deserve protection. The Company always prioritizes the rights of every employee, attends to their welfare, and, above all, ensures they have opportunities for self-actualization, enabling them to develop and lead better lives.

The Company's concern for occupational safety and health (K3 or OHS) is manifested by an Occupational Health and Safety Management System called *Health, Safety and Environment Policy* (HSE Policy). This system is set out in the Occupational Safety and Health Manual which is supported by other procedures and supporting forms related to OHS. The Company's K3 policy is focused to support HR management to train employees into qualified, committed, and outstanding personnel. OHS is intended to prevent work accidents that are quite likely to occur in the MRO industry of GMF. [GRI 403-1] [OJK F.21]

HR MANGEMENT FOCUS IN 2024

GMF has a vision to become the "*Most Valuable MRO Company*." Human resources play a crucial role in realizing this vision, as they are integral to the operational quality chain in delivering integrated and reliable aircraft maintenance solutions.

Each year, GMF encounters challenges and opportunities that shape its HC management strategies. A pivotal moment in HR development occurred in 2016 when GMF implemented the "MyHC" Program, integrating various other HR programs within the Company. Since then, the development of GMF's Human Capital Strategy roadmap has undergone various advancements and by the end of the reporting year in 2024, the development is as follows:

HR Development in 2024

- Providing awards: *Special Recognition*, *Productivity* License PMA, and *Component Maintenance* as part of the attraction & retention program.
- Adjusting: travel allowance and benefits for Airline Concession Tickets for employees and their families.



- Memberikan kembali manfaat: seragam, *Special Greetings* (*Baby Born Greetings*), pemberian kacamata, *Daycare*, Penghargaan Masa Bakti karyawan, *Medical Check-up*.
- Memberikan harga khusus BPJS kepada anggota keluarga pegawai.
- Membangun “GMF Spirit” sebagai kalimat afirmasi pelengkap dari AKHLAK.
- Merancang dan menerapkan platform teknologi: NEX sebagai media *knowledge management* bagi seluruh karyawan, sistem *CV Auto Generated* di aplikasi myHC, digitalisasi *Succession Planning Program* melalui pengembangan sistem MyHC.
- Mengadakan acara GMF Olympic sebagai ajang kompetisi olahraga untuk meningkatkan nilai kompeten dan kolaboratif bagi seluruh karyawan.
- Melakukan *review* dan *update* terbaru nomor PB 06-016 tentang Pengelolaan Kedukaan.
- Melaksanakan pelatihan: jenis pesawat Airbus A320 dan A330-Neo melalui *Airbus Remote Training Center*; *Satellite Basic Training* di Politeknik Negeri Malang (Polinema), Institut Teknologi Dirgantara Adisutjipto (ITDA) dan Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma (Unsurya), program pengembangan kepemimpinan bagi pegawai struktural.
- Melakukan perekrutan: *Rookie Development Program* untuk menjangring lulusan S1 untuk area kerja di *Engineering*.
- Reaktivasi program *mentoring* yang melibatkan pegawai yang aktif kembali setelah memasuki masa purnabakti.
- Reintroducing benefits: uniforms, *Special Greetings* (*Baby Born Greetings*), eyewear assistance, daycare, Long Service Awards, and Medical Check-ups.
- Offering special BPJS rates for employees’ family members.
- Building the “GMF Spirit” as an affirmation statement complementing AKHLAK values.
- Designing and implementing technology platforms: NEX as a knowledge management platform for all employees, Auto-Generated CV system in the myHC application, and digitalizing the Succession Planning Program through the development of the MyHC system.
- Hosting the GMF Olympic event, a sports competition to enhance competence and collaboration values among employees.
- Reviewing and updating PB 06-016 regarding Bereavement Management.
- Conducting training: Airbus A320 and A330-Neo aircraft types through the Airbus Remote Training Center; Satellite Basic Training at Politeknik Negeri Malang (Polinema), Institut Teknologi Dirgantara Adisutjipto (ITDA), and Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma (Unsurya), and a leadership development program for structural employees.
- Recruiting: Rookie Development Program to attract fresh graduates (Bachelor’s degree holders) for Engineering roles.
- Reactivating the mentoring program, involving employees returning to active duty after retirement.

STRUKTUR PENGELOLA SDM

HC MANAGEMENT STRUCTURE

Struktur Departemen dan Tugas Pokok Human Capital Management GMF

GMF Human Capital Management Department Structure & Main Duties

Plays as a Strategic Partner for the Company

- Human Capital Development
- Employee Services & Payroll
- Corporate Culture & Knowledge Management
- Leader & Talent Development
- Learning Services
- Compensation & Benefit Management



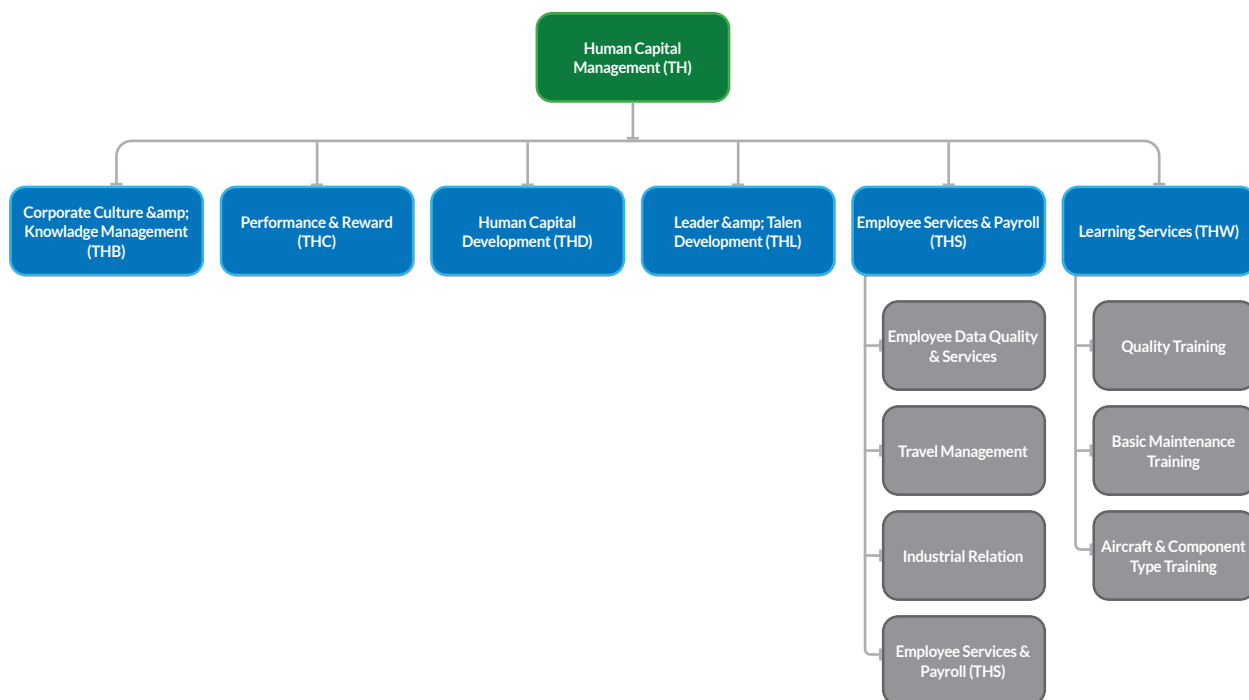
71

personil dalam tim | personnel in the team



6

divisi yang menangani tugas berbeda | divisions handling different tasks



GMF memiliki Departemen Human Capital Management yang bertanggung jawab mengelola SDM Perseroan. Departemen ini dipimpin oleh seorang VP Human Capital Management yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Human Capital & Corporate Affairs. VP Human Capital Management dijabat oleh Bapak Eldira Umar Ali Zain. Sedangkan Direktur Human Capital & Corporate Affairs dijabat oleh Bapak Pudjo Sarwoko. Profil mereka dapat dilihat di Profil Direksi dan Pejabat Eksekutif dalam Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Terintegrasi ini.

STRATEGI MANAJEMEN SDM

GMF memastikan adanya hubungan yang erat antara strategi manajemen SDM dan strategi manajemen bisnis yang terdapat pada Rencana Kerja Perusahaan (RKAP) pada tahun 2024 maupun Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2020-2024 yang saat ini berlaku. Strategi manajemen SDM yang tepat akan mendukung perkembangan usaha secara maksimal menuju keberlanjutan usaha di masa mendatang.

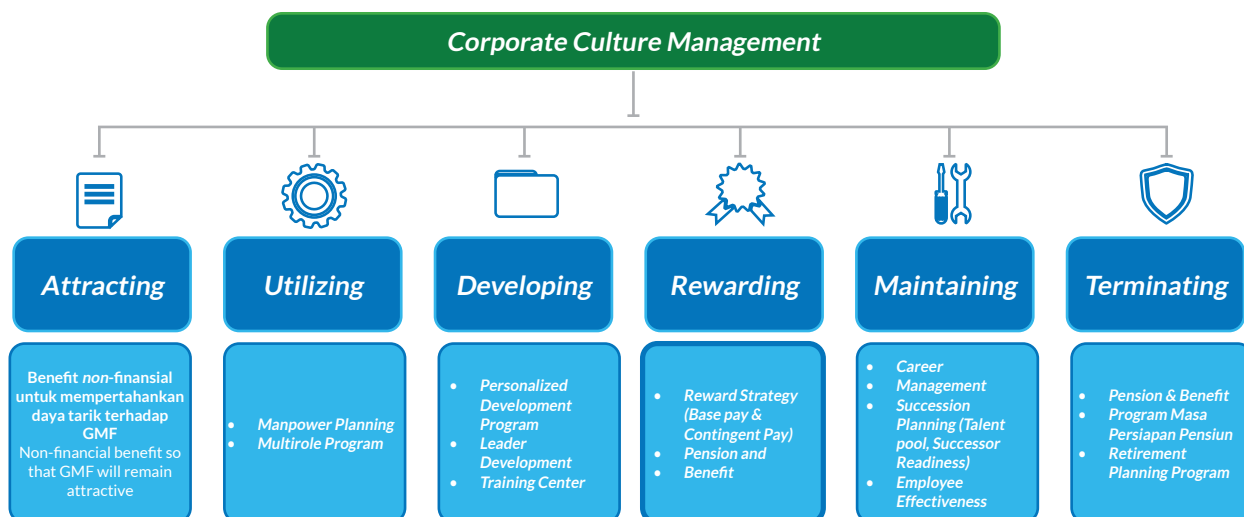
GMF memiliki 6 (enam) tahapan *people cycle* yang menjadi landasan dalam pengelolaan SDM. Landasan ini terbukti efektif untuk menjaga kapabilitas SDM dan akan terus digunakan karena kesesuaiannya dengan kondisi yang saat ini dihadapi GMF. Keenam landasan tersebut adalah *Attracting, Utilizing, Developing, Rewarding, Maintaining, Terminating*. Setiap tahap dari landasan diimplementasikan dengan pelayanan berbudaya kerja 3S (*Smile, Speed, Solution*), pemanfaatan teknologi informasi, peningkatan kualitas, serta *Performance Security* termasuk *Security Device*.

GMF has a Human Capital Management Department that is responsible for managing the Company's HC. This department is led by a VP Human Capital Management who reports directly to the Director of Human Capital & Corporate Affairs. The VP Human Capital Management is Mr. Eldira Umar Ali Zain. Meanwhile, the Director of Human Capital & Corporate Affairs is Mr. Pudjo Sarwoko. Their profiles are available in the Profiles of Board of Directors and Executive Officers in the Company Profile Chapter of this Integrated Report.

HC MANAGEMENT STRATEGY

GMF ensures there is a strong relations between HR management strategies and business management strategies outlined in the 2024 Company's Work Plan (RKAP) and the 2020-2024 Company's Long-Term Plan (RJPP), currently in effect. A well-aligned HR management strategy will support optimal business development towards future sustainability.

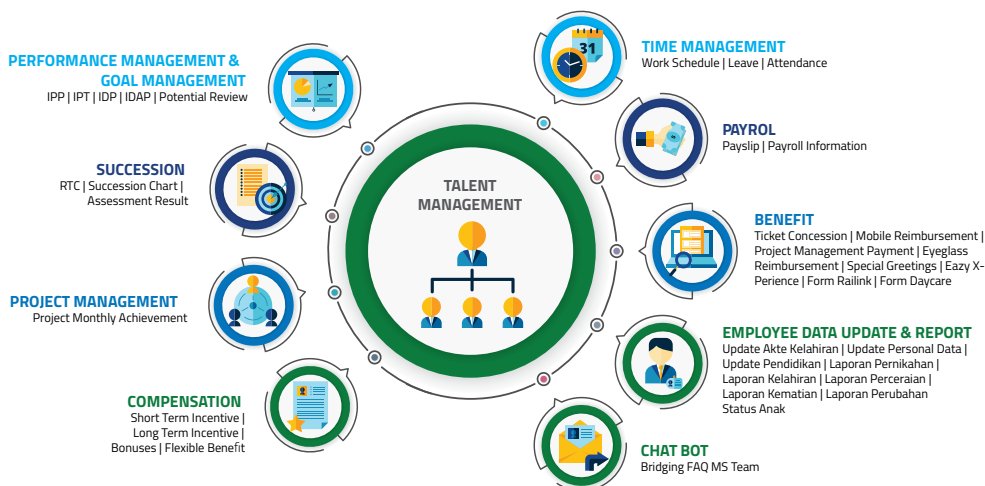
GMF follows 6 (six) stages of the people cycle as the basis for HR management. This foundational approach has proven effective in maintaining HR capabilities and will continue to be utilized due to its suitability to the current conditions faced by GMF. These six stages are *Attracting, Utilizing, Developing, Rewarding, Maintaining, and Terminating*. Each stage of the foundation is implemented with the 3S (*Smile, Speed, Solution*) work culture services, utilization of information technology, quality improvement, and *Performance Security*, including *Security Devices*.



(Human Capital Information System (SAP HCM Module

SISTEM INFORMASI HUMAN CAPITAL

HUMAN CAPITAL INFORMATION SYSTEM



GMF menerapkan *Human Capital Information System* (HCIS) untuk membantu mengelola Departemen Human Capital Management mengelola SDM. HCIS berfungsi sebagai *strategic business partnership* untuk mendukung *daily operation* dalam rangka menjaga produktivitas melalui pengelolaan *manpower optimization* dan *manhour efficiency*. HCIS (MyHC) telah berjalan sejak tahun 2022 dengan menampilkan fitur - fitur seperti new landing page, talent management, booklet benefit dan KM Portal.

Perseroan menggunakan sistem HCIS secara menyeluruh dan terintegrasi dengan dukungan aplikasi teknologi modern – *mobile, user experience, social collaboration, analytics* untuk mendukung pengelolaan SDM. Prinsip perkembangan HCIS berpedoman pada:

1. Performance Management : Streamline Talent Management by myHC

GMF implements a Human Capital Information System (HCIS) to help the Human Capital Management Department manages the HC operation. HCIS functions as a strategic business partner to support daily operations, particularly in maintaining productivity through manpower optimization and manhour efficiency. HCIS (MyHC) has been running since 2022, featuring features such as a new landing page, talent management, and benefit booklets.

The Company utilizes the fully integrated HCIS system on all operational aspects, supported by advanced technology – *mobile, user experience, social collaboration, analytics*. The principles of HCIS development are guided by:

1. Performance Management : Streamline Talent Management by myHC

2. Transaction Excellent: Streamline Core HR and Employee Services by SAP HCM & myHC MobileApps
3. Support SAP Swift MRO: Streamline Capacity Planning & PEU

Perkembangan HCIS memberikan sejumlah manfaat untuk mendukung GMF mengambil keputusan yang cepat dan tepat dalam mengembangkan SDM secara transparan dan obyektif. SAP SuccessFactor dan myHC membantu GMF menjaga kualitas database pegawai (*sharing responsibility*). Aplikasi ini juga dapat mengurangi pekerjaan administrasi sehingga para *leader* dapat lebih fokus memberikan konsultasi dan mengawal pelaksanaan strategi Human Capital (*empowerment*).

Pada tahun 2024, Perseroan terus meningkatkan kapasitas HCIS sesuai dengan perkembangan dan tantangan industri dengan fitur baru yaitu:

1. Transaction Excellence: Tiket Konsesi, Kacamata dengan Skema Cashless, CV Pegawai.
2. Talent Management: Individual Development Plan, Individual Development Acceleration Plan.
3. Compensation: Annual Increment, Incentive

REKRUTMEN [GRI 401-1]

2. Transaction Excellent: Streamline Core HR and Employee Services by SAP HCM & myHC MobileApps
3. Support SAP Swift MRO: Streamline Capacity Planning & PEU

Updating HCIS offers numerous benefits to support GMF in making quick and appropriate decisions for developing human resources in a transparent and objective manner. Utilizing SAP SuccessFactor and myHC helps GMF maintain the quality of the employee database through shared responsibility. Additionally, this application streamlines administrative tasks, enabling leaders to focus more on providing consultations and overseeing the implementation of Human Capital strategies for empowerment.

In 2024, the Company has always increased the HCIS according to the industry developments and challenges with new feature:

1. Transaction Excellence : Concession Tickets, Glasses with Cashless Schemes, Employee CVs.
2. Talent Management : Individual Development Plan, Individual Development Acceleration Plan.
3. Compensation : Annual Increment, Incentive.

RECRUITMENT [GRI 401-1]

Metode Perekrutan Karyawan Employee Recruitment Methods



Secara spesifik, sepanjang tahun 2024, GMF melakukan perekrutan karyawan guna memenuhi MPP (*Manpower Planning*) melalui beberapa cara.

Berdasarkan pemetaan MPP, selanjutnya ditindaklanjuti dengan melakukan pemenuhan kebutuhan dari internal perusahaan terlebih dahulu. Sebagai salah satu bentuk pengembangan karir, karyawan yang memiliki kapabilitas yang sesuai dapat melakukan mutasi lintas dinas sehingga dapat mendukung pemenuhan target bisnis Perseroan. Selain melakukan mutasi, karyawan yang menunjukkan performa kerja terbaik serta memenuhi persyaratan jabatan yang lebih tinggi diberi kesempatan untuk promosi agar bisa memberikan kontribusi lebih aktif di dalam Perseroan.

Throughout 2024, GMF specifically carried out employee recruitment to fulfill Manpower Planning (MPP) through several approaches.

Based on MPP mapping, the next step was to fulfill workforce needs internally first. As part of career development, employees with the appropriate capabilities could undergo cross-department transfers to support the Company's business targets. In addition to transfers, employees who demonstrated outstanding performance and met the requirements for higher positions were given the opportunity for promotion to contribute more actively to the Company.

Selain melakukan promosi serta mutasi karyawan, cara lain yang dilakukan GMF guna memenuhi MPP yaitu dengan melakukan rekrutmen eksternal. Pada tahun 2024, proses rekrutmen yang dilakukan dengan melakukan *make* dan/atau *buy*.

Rekrutmen *make* dilakukan dengan memilih kandidat *fresh graduate* dari lulusan D3, dan Perguruan Tinggi. Setelah diangkat, nantinya mereka akan mengikuti berbagai tahap pengembangan sesuai dengan ketentuan. GMF bekerja sama dengan sejumlah institusi untuk mendapatkan kandidat terbaik. Melalui rekrutmen *make*, GMF bertujuan untuk mencetak teknisi, *engineer*, *planner*, dan *inspector*.

Rekrutmen *buy* lebih difokuskan kepada kandidat profesional/ahli yang nantinya akan diperkenalkan langsung dengan bisnis, organisasi, sistem dan prosedur, serta budaya perusahaan dari GMF. Rekrutmen *buy* digunakan saat Perseroan membutuhkan karyawan pada level tertentu seperti *aircraft maintenance engineer*, *internal auditor*, *treasury management*, *Legal & Corporate Governance Expert*.

Seluruh calon karyawan GMF wajib memenuhi syarat yang ditetapkan oleh Perseroan, yakni berusia minimum 18 tahun sesuai ketentuan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan Pasal 68 dan Konvensi ILO 138 tentang Usia Minimum untuk Diperbolehkan Bekerja. GMF juga tidak menerapkan praktik kerja paksa karena jam kerja karyawan telah ditetapkan dalam kontrak sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku. Persyaratan ini juga berlaku bagi mitra kerja yang bekerja sama dengan Perseroan. Sepanjang tahun 2024, GMF tidak pernah merekrut karyawan di bawah umur (di bawah 18 tahun) sehingga tidak terdapat insiden karyawan di bawah umur yang dipekerjakan oleh Perseroan maupun mitra kerja yang bekerja sama dengan Perseroan. [OJK F.19] [ESG S-10]

PROGRAM MANAGEMENT TRAINEE

Rookie Development Program (RDP) pertama kali dilaksanakan tahun 2023. Ini adalah sebuah program yang dilaksanakan selama dua tahun untuk membekali Rookies (karyawan baru) dengan pengetahuan, leadership skill dan attitude yang selaras dengan AKHLAK BUMN agar siap ditempatkan di perusahaan yang tergabung di Garuda Indonesia Group pada berbagai posisi seperti Engineering, Planning dan Business Support.

HASIL REKRUTMEN 2024 [ESG S-03]

Pada tahun 2024, GMF telah melakukan rekrutmen terhadap 631 karyawan baru tetap dan tidak tetap yang merupakan bagian dari MPP di tahun 2024. Jumlah tersebut setara 12% dari jumlah keseluruhan karyawan pada tahun 2024.

Rekrutmen ini mengalami kenaikan sebesar 45% dibandingkan rekrutmen tahun 2023 dimana GMF melakukan rekrutmen 436 karyawan baru. Kenaikan rekrutmen ini terutama didorong oleh perkembangan bisnis GMF, sementara kebutuhan penggantian pegawai yang pensiun dan mengundurkan diri juga menjadi faktor pendukung. GMF berkomitmen memperkuat SDM guna mencapai target operasional dan meningkatkan kualitas layanan.

In addition to promotions and employee transfers, GMF also conducted external recruitment to fulfill MPP. In 2024, recruitment was carried out through *make* and/or *buy* approaches.

The *make* recruitment approach involved selecting fresh graduates from D3 and university programs. Once hired, they would undergo various development stages according to company policies. GMF collaborated with several institutions to acquire the best candidates. Through the *make* recruitment approach, GMF aimed to develop technicians, engineers, planners, and inspectors.

The *buy* recruitment approach focused on professional/expert candidates, who would be introduced directly to GMF's business, organization, systems and procedures, and corporate culture. The *buy* recruitment approach was used when the company required employees at specific levels, such as aircraft maintenance engineers, internal auditors, treasury management personnel, and Legal & Corporate Governance Experts.

All GMF job candidates were required to meet the company's stipulated conditions, including a minimum age of 18 years, in accordance with Law No. 13 of 2003 on Employment, Article 68, and ILO Convention 138 on the Minimum Age for Admission to Employment. GMF also did not practice forced labor, as employee working hours were contractually regulated in compliance with labor laws. These requirements also applied to GMF's business partners. Throughout 2024, GMF did not recruit underage employees (under 18 years old), ensuring that no incidents of underage employment occurred within the company or its partner organizations. [OJK F.19] [ESG S-10]

Rookie Development Program

The Rookie Development Program (RDP) was first implemented in 2023. This is a two-year program designed to equip Rookies (new employees) with knowledge, leadership skills, and attitudes aligned with AKHLAK BUMN values, ensuring they are prepared for placement in companies within the Garuda Indonesia Group across various positions, such as Engineering, Planning, and Business Support.

2024 Recruitment [ESG S-03]

In 2024, GMF recruited 631 new permanent and non-permanent employees as part of the Manpower Planning (MPP) for 2024. These numbers are equal to 12% of total number of employees in 2024.

This recruitment saw a 45% increase compared to 2023, when GMF hired 436 new employees. The growth in recruitment was primarily driven by GMF's business expansion, while the need to replace retiring and resigning employees also contributed as a supporting factor. GMF is committed to strengthening its human resources to achieve operational targets and enhance service quality.

Perekrutan Berdasarkan Level Jabatan Recruitment by Position

Keterangan Description	Karyawan Employee Status			
	2024		2023	
	Tetap Permanent	Tidak Tetap Contract	Tetap Permanent	Tidak Tetap Contract
Level Professional	32	254	1	42
Level Engineer	14	78	4	94
Level Technician	4	249	23	273
Jumlah Total	50	581	28	408

TINGKAT PERPUTARAN PEGAWAI [ESG S-03]

GMF menghitung tingkat perputaran pegawai (*turnover*) setiap tahunnya sebagai salah satu dasar untuk menerapkan manajemen SDM yang tepat, berfokus pada optimalisasi produktivitas dan memastikan loyalitas pegawai. Hasil perhitungan *turnover rate* juga menunjukkan tingkat kompetitif GMF sebagai perusahaan tujuan utama para pencari kerja di industri MRO secara nasional. Walaupun tidak memiliki persaingan yang ketat dengan pemain MRO lainnya secara nasional, namun GMF juga memastikan bahwa para pegawai merasa puas bekerja di Perseroan.

Jumlah karyawan yang meninggalkan Perseroan selama tahun 2024 adalah 125 orang atau 2,98% dari jumlah keseluruhan karyawan pada tahun 2024. Dengan demikian, turnover pegawai tercatat sebesar 2,98%. Tingkat turnover ini sedikit lebih tinggi dari tahun 2023 akan tetapi tidak terlalu signifikan dalam mengurangi biaya dan upaya GMF untuk melakukan induksi pegawai baru.

EMPLOYEE TURNOVER [ESG S-03]

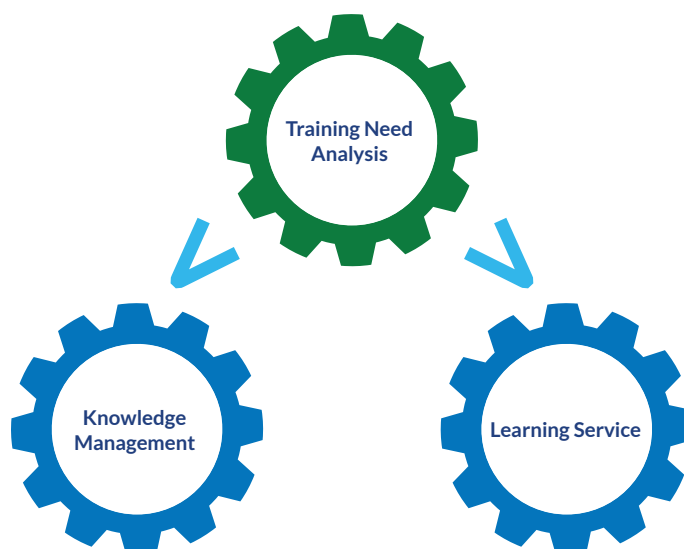
GMF calculates the employee turnover rate annually as one of the bases for implementing appropriate HC management practices, with a focus on optimizing productivity and ensuring employee loyalty. The results of the turnover rate calculation also indicate GMF's competitiveness as the primary destination for job seekers in the MRO industry nationally. Despite not facing stiff competition from other MRO players nationally, GMF ensures that employees feel satisfied working at the Company.

The number of employees who left the Company during 2024 was 125 individuals or 2,98% of the total number of employees in 2024. Therefore, the employee turnover rate was recorded at 2,98%. This turnover rate is slightly higher than 2023 but is not significant in reducing GMF's costs and efforts to perform an induction program for new employees.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI [OJK F.22]

COMPETENCY DEVELOPMENT [OJK F.22]

Mekanisme Pengembangan Kompetensi Karyawan GMF Mechanism of GMF Employee Competency Development



Knowledge Management

Program ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pegawai agar dapat memiliki daya saing tinggi. Poin penting di sini adalah adanya media transfer pengetahuan yang dapat diakses seluruh pegawai untuk mengoptimalkan proses peningkatan kemampuan. Terdapat *knowledge management portal* yang dapat digunakan pegawai untuk mengakses berbagai macam pengetahuan yang dapat menunjang proses kerja, terutama yang berkaitan dengan aktivitas perawatan pesawat.

This program is designed to enhance the knowledge and skills of employees to have high level of competitiveness. The important point here is to have a channel for knowledge transfer that is accessible for all employees to optimize the process of knowledge enhancement. The Company also owns a knowledge management portal for employees to gain knowledge on various information to improve their working process, especially those related to aircraft maintenance.

Aktivitas program adalah:

The activities of the programs are as follows:

- *Sharing Session;*
- *Article Writing;*
- *Discussion Forum;*
- *Inspirational Story;*
- *Best Practice Documentation;*
- *Konten edukasi Instagram | Instagram education content: Self Development, Aircraft Fact, Innovation Corner.*

Learning Services

Dilakukan untuk pegawai GMF sesuai dengan peraturan yang berlaku untuk industri perawatan pesawat. GMF senantiasa meningkatkan kompetensi pegawai melalui *Annual Training Program* yang mencakup *Technical Training dan Leadership & Management Training*. *Technical Training* berlaku bagi seluruh pegawai GMF.

This program is meant to update the knowledge of GFM employees with the latest regulation in the aircraft maintenance industry. GMF always try to enhance the competencies of its employees through Annual Training Program that includes Technical Training and Leadership & Management Training. Technical Training applies to all employees.

Leadership & Management Training diberikan untuk posisi manajerial dan mengacu pada ketentuan GMF *Leadership Academy* melalui *Leadership & Managerial Development Program (LMDP)* sebagai berikut:

Leadership & Management Training is given to employees who are in the managerial position with training material that refer to the GMF Leadership Academy thugh Leadership & Managerial Development Program (LMDP) as follows:

- *Formal Master Education (S2)*
- *Emerging Leadership Program (ELP)*
- *Operational Leadership Program (OLP)*
- *Strategic Leadership Program (SLP)*
- *Certified Business Management (CBM)*
- *MRO Finance*
- *MRO Management*

Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Jabatan

Competency Development by Position

Level Jabatan Position	Jenis Pelatihan Training Type	Nama Pelatihan Training Name	Tujuan Pelatihan Training Purpose	Jumlah Peserta Number of Participants
Manager	<i>Leadership Training</i>	<i>Leadership Skill</i>	Diperuntukkan bagi para Manager atau Talent Manager, untuk belajar peran kepemimpinan & cara mengelola team. Selain itu untuk memastikan semua Indikator Kinerja Utama dapat didelegasikan serta diterapkan dengan benar agar target keberhasilan Perseroan dapat tercapai. Designed for Managers or Talent Managers to learn about leadership roles and team management. Additionally, it ensures that all Key Performance Indicators (KPIs) can be properly delegated and implemented to achieve the Company's success targets.	65
	<i>Management Training</i>	<i>MRO Finance</i>	Diperuntukkan bagi para Manager atau Talent Manager, terutama yang mempunyai latar belakang non-financial untuk dapat memahami financial management pada MRO. Designed for Managers or Talent Managers, especially those with a non-financial background, to understand financial management in MRO (Maintenance, Repair, and Overhaul).	57
	<i>Management Training</i>	<i>MRO Management</i>	Diperuntukkan bagi Manager atau talent Manager untuk belajar tentang pengelolaan penyedia perawatan (MRO) berdasarkan dengan regulasi terkini, tren bisnis MRO, dan praktik terbaik dalam manajemen MRO. Designed for Managers or Talent Managers to learn about MRO provider management, based on the latest regulations, MRO business trends, and best practices in MRO management.	60

Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Jabatan

Competency Development by Position

Level Jabatan Position	Jenis Pelatihan Training Type	Nama Pelatihan Training Name	Tujuan Pelatihan Training Purpose	Jumlah Peserta Number of Participants
Staff	Formal Education to pursue Bachelor's and Master's Degree Training	Orientation Training	Berbagai macam program pelatihan yang harus dilalui oleh para staff, dan merupakan bagian dari pelatihan dasar dan pengembangan ilmu sesuai jabatan. Various training programs that employees must complete, forming part of basic training and knowledge development according to their roles.	862
		Basic Competency Training		3,652
		Job Competency Training		1,034
		Continuation / Mandatory Training		4,946
		Task Competency Training		1,767
		Supervisory Training		214
		External Training		218
Jumlah Total				12,693

Pelaksanaan Program Knowledge Management 2024

Knowledge Management Program in 2024

- 360 kali sharing session telah dilaksanakan | times of sharing session
- 64 dokumentasi inspirational story telah disebar | best practice documentation disseminated
- 148 Dokumentasi best practice telah disebar
- 100 buah artikel telah disebar | articles disseminated

Pelaksanaan Program Learning Services 2024

Program Learning Services in 2024

- 507 kelas *Technical Training* | Technical Training classes
- 6 batch *Leadership & Management Training*

Pelaksanaan Leadership Training 2024

Leadership Training Program in 2024

- 80% pejabat struktural dan 20% talent mendapatkan *leadership training* | 80% structural officers and 20% talent followed the leadership training

Ringkasan Pelatihan Karyawan 2024

Employee Training Summary 2024

Keterangan Description	Jumlah Event Total Events	Jumlah Peserta Total Participants
Learning Service		
Orientation Training	7	862
Basic Competency Training	242	3,652
Job Competency Training	71	1,034
Task Competency Training	194	1,767
Continuation/Mandatory Training and Remedial Training	250	4,946
Supervisory	13	214
Training for Leaders		
Leadership Skill	2	65
MRO Finance	2	57
MRO Management	2	60

Ringkasan Pelatihan Karyawan 2024

Employee Training Summary 2024

Keterangan Description	Jumlah Event Total Events	Jumlah Peserta Total Participants
Mandatory Training		
Initial Human Factors in Aircraft Maintenance	10	205
Safety Management System Awareness	15	297
Regulation 145	18	276
Dangerous Goods Awareness	7	152
Fuel Tank Safety	10	183
Quality System	21	380

BIAYA PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Realisasi biaya pengembangan kompetensi karyawan pada tahun 2024 tercatat sebesar sebesar Rp3,672,171,450, menurun 37% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp5,836,429,500. Penurunan ini terjadi karena pelaksanaan pelatihan sebagian besar telah terpenuhi pada tahun 2023, sedangkan untuk pelatihan yang bersifat continuation berlangsung dua tahunan. Selain itu pada tahun 2024 juga ada penyesuaian anggaran yang lebih disesuaikan kepada proses rekrutmen pegawai dan penyesuaian komposisi jabatan.

Competency Development Cost

In 2024, the Company spent Rp3,672,171,450 to improve the competencies of its employees, 37% lower compared to Rp5,836,429,500 spent in 2023. The decrease occurred due to The implementation of training was largely completed in 2023, while continuation training follows a biennial schedule. Additionally, in 2024, budget adjustments have been made to better align with the employee recruitment process and position composition adjustments.

Rata-rata Jam Pelatihan dan Pengembangan Karyawan [S-05]

Average Hour of Employee Training and Development [S-05]

Rata-Rata Jam Pelatihan per Karyawan Average Training Hour per Employee	Jumlah Karyawan Berpartisipasi dalam Program Pelatihan Total Employees Participated in Training Programs	Persentase Jumlah Karyawan Berpartisipasi dalam Program Pelatihan Percentage of Total Employees Participated in Training Programs
5.11 jam/karyawan 5.11 hour/employee	4,612	90,89%

PELATIHAN ORGAN TATA KELOLA PERSEROAN [GRI 2-17]

Pengembangan kompetensi juga berlaku untuk setiap organ tata kelola Perseroan melalui serangkaian program pelatihan dari pihak eksternal. Pelatihan ini dilakukan untuk mendukung kompetensi setiap anggota dalam menjalankan tugas dan kewajibannya untuk mendukung Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta memastikan keberlangsungan usaha dalam jangka panjang.

Informasi mengenai pendidikan atau pelatihan bagi Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Audit Internal sampai dengan akhir tahun 2024 dapat dilihat dalam informasi berikut, yang mencakup mengenai program pelatihan dan pihak pemberi pelatihan. Tidak semua organ Perseroan mengikuti pelatihan dan GMF tidak mengadakan pelatihan-pelatihan khusus untuk organ-organ tersebut, namun masing-masing anggota tetap mengikuti perkembangan industri yang berlaku.

Training for Corporate Governance Organ [GRI 2-17]

The Company also improves the competencies of its governance bodies through a series of external training programs. Through this training, the Company hopes that all members can improve their competencies to do what must be done to support Good Corporate Governance implementation and ensure business continuity.

Information concerning the training and education programs until the end of 2023 for the Board of Commissioners, the Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit, are available in the following information, which covers the information regarding training and program and organizers. Not all Company organs participated in the training and GMF did not organize any particular training programs for those organs, but each member still followed the current industrial development.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dharmadi

Komisaris Utama, merangkap Ketua KNR

President Commissioner, concurrently as Chairman of KNR

- Professional Commissioners Program: Indonesian Institute for Corporate Directorship
- Inhouse Training Risk Based Business Strategic Planning and Budgeting: Radian Wicobs Internasional

Rahmat Hanafi

Komisaris, merangkap anggota KNR

Commissioner, concurrently as Member of KNR

Inhouse Training Risk Based Business Strategic Planning and Budgeting: Radian Wicobs Internasional

Ali Gunawan

Komisaris Independen, merangkap Ketua KAKCG

Independent Commissioner, concurrently as Chairman of KAKCG

Inhouse Training Risk Based Business Strategic Planning and Budgeting: Radian Wicobs Internasional

Agit Atriantio

Komisaris Independen, merangkap Ketua KPUPR

Independent Commissioner, concurrently as Chairman of KPUPR

- Qualified Risk Governance Professional (QRGP): Lembaga Sertifikasi Profesi – Mitra Kalyana Sejahtera

Abhan

Komisaris Independen, merangkap anggota KNR

Independent Commissioner, concurrently as Member of KNR

- Professional Commissioners Program: Indonesian Institute for Corporate Directorship
- Inhouse Training Risk Based Business Strategic Planning and Budgeting: Radian Wicobs Internasional
- Qualified Risk Governance Professional (QRGP): Lembaga Sertifikasi Profesi – Mitra Kalyana Sejahtera

Direksi

Board of Directors

Andi Fahrurrozi

Direktur Utama

CEO

- Indonesia Aero Summit 2024: Indonesia National Air Carriers Association atau INACA

Pudjo Sarwoko

Direktur Human Capital & Corporate Affairs

Director of Human Capital & Corporate Affairs

Professional Commissioners Program: Indonesian Institute for Corporate Directorship

Irvan Pribadi

Direktur Busines & Base Operation

Director of Business & Base Operation

- CRMP Certification (Certified Risk Management Professional)/Integrated Organizational Risk Management Expert (AMROT-BNSP)/CRMP-GIRMA: Risk Management Professional Certification Institute (LSPMR/CRMP)

Sekretaris Dewan Komisaris

Secretary to the Board of Commissioners

Yogi Aditama

Sekretaris Dewan Komisaris

Secretary to the Board of Commissioners

- Professional Commissioners Program: PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
- Workshop Subsidiary Governance: PT Dinamika Pasifik Solusindo ("DPS Consulting")
- Training Finnon: Understanding Financial Statement: PPM Manajemen

Komite Audit dan Kebijakan Corporate Governance (KAKCG)

Audit and Corporate Governance Policy Committee

Dodi Yasendri

Anggota

Member

Anggota KAKCG tidak mengikuti pelatihan pada tahun 2024.

Members of KAKCG did not follow any training program in 2024.

Edward Okky Avianto
Anggota
Member

Anggota KAKCG tidak mengikuti pelatihan pada tahun 2024.
Members of KAKCG did not follow any training program in 2024.

Komite Pengembangan usaha dan Pemantau Risiko (KPUPR)

Business Development and Risk Monitoring Committee

Endang Tardiana
Anggota
Member

Inhouse Training Risk Based Business Strategic Planning and Budgeting: Radian Wicobs Internasional

Gary Louis Lumempouw
Anggota
Member

Inhouse Training Risk Based Business Strategic Planning and Budgeting: Radian Wicobs Internasional

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan

Rian Fajar Isnaeni
VP Corporate Secretary & Legal

- In-House Training Directorship Program: Indonesian Institute for Corporate Directorship
- Exclusive Workshop on Reasons for Criminal Exemption & Legal Protection for Directors/Commissioners of SOEs in Corporate Actions: Indonesia Training Institute & Consulting Services/CRMS

Audit Internal

Internal Audit

Sebanyak 17 peserta mengikuti pelatihan, terdiri dari berbagai tingkat profesi audit. Peserta pelatihan: VP Internal Audit, Operation & IT Audit, Corporate & Financial Audit, Senior Auditor, dan Auditor. Berikut ini adalah informasi mengenai program pelatihan yang diikuti oleh VP Internal Audit, serta ringkasan pelatihan yang diikuti oleh anggota Internal Audit lainnya:

A total of 17 participants took part in the training, comprising various levels of audit professionals. The training participants are: VP Internal Audit, Operation & IT Audit and Corporate & Financial Audit, Senior Auditors, Auditors. The following is the information regarding the training program of VP Internal Audit, and a summary of the training followed by other member of Internal Audit:

Deddy Fezantino
VP Internal Audit

- Root Cause Analysis of Audit Finding: Inhouse
- Risk Management Officer: Inhouse
- Strengthening Governance and Fraud Prevention: PWC
- Auditing & Monitoring: Pratama Indomitra Konsultan
- Assessment of Risk Maturity Index according to Ministerial Regulation No. 2 of 2023 and RMI Guidelines: Ikatan Akuntan Indonesia (Institute of Internal Auditor)
- Implementation of Governance, Risk & Control in Higher Education Institutions: Ikatan Akuntan Indonesia
- Towards Integrated Reporting—Analysis of Sustainability and Climate Change Disclosures Based on IFRS S1, IFRS S2, TCFD, and GRI 305: Pusat Pengembangan Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Indonesia [OJK E.2]
- Mastering Sustainability Audit—Fostering Transparency, Accountability, and Impact: Institute of Internal Auditor
- Road to Integrated Carbon Economic Value Policy—Opportunities, Challenges, and Risks of Implementing Carbon Economic Value Policies: Institute of Internal Auditor [OJK E.2]
- IAI East Java, Two Sides of the Coin: Forensic Accounting vs Investigative Auditing in Fraud Prevention and Detection: Pusat Pengembangan Profesi Keuangan – Kementerian Keuangan
- Key Audit Matters—Matters to All: Pusat Pengembangan Profesi Keuangan – Kementerian Keuangan
- Corporate Forensic Audit—Uncovering Fraud and Enhancing Business Transparency: Ikatan Akuntan Indonesia

Program pelatihan anggota lainnya

Training program of other members

- Root Cause Analysis of Audit Finding: Inhouse
- Risk Management Officer: Inhouse
- Human Factors Continuation Training: Inhouse
- Safety Management System Continuation Training: Inhouse
- Risk Management Officer: Forum Komunikasi Satuan Pengawas Intern (FKSPI)
- Know Our Risks, Plan Strategically, by Understanding Today's Risk Environment: PwC 360
- Auditing & Monitoring IT General Controls: Forum Komunikasi Satuan Pengawas Intern (FKSPI)
- Strengthening the Integrity of State-Owned Enterprises' Financial Reports—Implementation of Technical Guidelines for Internal Control over Financial Reporting: PwC 360
- GMF Quality System for Supporting Personnel: Inhouse
- Corruption in Corporate, Banking, and Government Financial Management: Lembaga Berantas Korupsi Indonesia
- Basic Planning: Inhouse
- Elevating Internal Audit as A Value Driver: Inhouse
- Implementing Corporate Governance Based on the State-Owned Enterprises Omnibus Law: Pratama Indomitra Konsultan
- Advanced Level Qualified Internal Audit: Yayasan Pendidikan Internal Audit
- Managerial Level Qualified Internal Audit: Yayasan Pendidikan Internal Audit
- Cultural Transformation—Integrating ESG, Cybersecurity, and Innovative Risk Management: Yayasan Pendidikan Internal Audit [\[OJKE.2\]](#)

Manajemen Risiko

Risk Management

Santi Agustina

Executive General Manager Risk Management

Certified Risk Management Professional (CRMP): PT. RAP Indonesia (Sertifikasi Manajemen Risiko RAP Learning Center Jakarta Official)
Risk Based Business Strategic Planning and Budgeting: RWI Consulting

Ria Asyrofa

Senior ERM & Internal Control Analyst

Certified Risk Management Officer (CRMO): PT. RAP Indonesia (Sertifikasi Manajemen Risiko RAP Learning Center Jakarta Official)
Risk Based Business Strategic Planning and Budgeting: RWI Consulting

Muhammad Alvi Hasyemi K.

Senior ERM & Internal Control Analyst

Certified Risk Management Officer (CRMO): PT. RAP Indonesia (Sertifikasi Manajemen Risiko RAP Learning Center Jakarta Official)
Risk Based Business Strategic Planning and Budgeting: RWI Consulting

Brian Marfiansyah

Senior ERM & Internal Control Analyst

Risk Based Business Strategic Planning and Budgeting: RWI Consulting

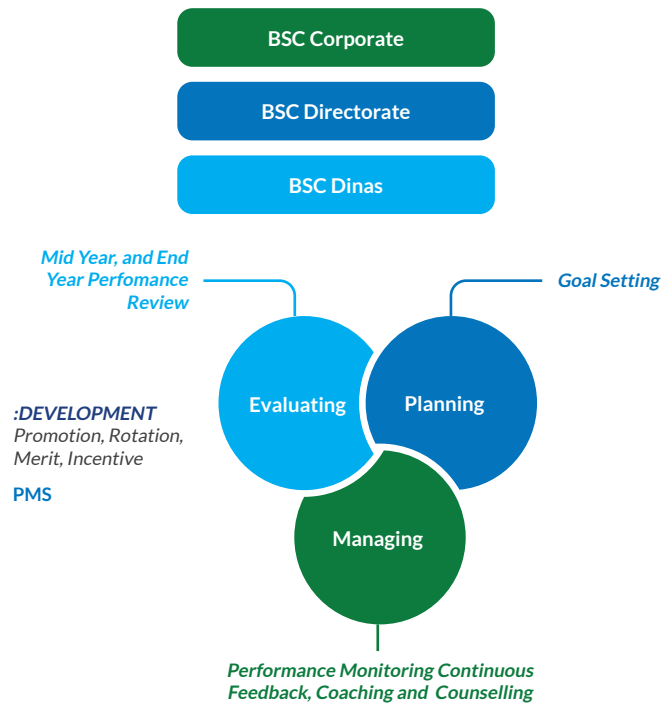
Quality Assurance & Safety

Quality Assurance & Safety

- Aircraft Maintenance Engineer License (Senior Aircraft Quality Inspector, Aircraft Quality Inspector, Aircraft Maintenance Engineer): 91 people certified (100%)
- Certified Quality Auditor: 10 people certified (18.5%)
- Associate Quality Auditor: 26 people certified (48.1%)
- Qualification & Licensing Assessor (Senior Qualification & Licensing Assessor, Qualification Licensing Assessor): 7 people certified (100%)

PENILAIAN KINERJA PEGAWAI & MANAJEMEN KARIER

EMPLOYEE ASSESSMENT & CAREER MANAGEMENT



GMF menerapkan sistem manajemen kinerja yang berdasarkan tiga proses yaitu perencanaan, pengelolaan kinerja, dan evaluasi untuk menilai kinerja para pegawai (*assessment*).

Individual Performance Plan (IPP) ditetapkan sebagai sasaran kinerja yang merupakan turunan dari KPI atau Target Unit dan Dinasnya. Kinerja pegawai dipantau dan dinilai dengan *Individual Performance Tracking* (IPT). Hasilnya akan dilaporkan dalam *Individual Performance Report* (IPR). Ketiga proses tersebut dilakukan dengan menggunakan sistem *online*, yaitu MyHC (*Talent Management System*).

GMF implements a performance management system (planning, performance management, and evaluation) to assess employee performance.

The *Individual Performance Plan* (IPP) becomes the performance basis derived from the KPI or Target Unit of its Department. *Individual Performance Tracking* (IPT) will monitor and assess employee performance. The results are available in the *Individual Performance Report* (IPR). These three processes are carried out using an online system, namely MyHC (*Talent Management System*).

IPP	IPT	IPR	CAP
- KPI dan Target - OCP dan Target - Bobot KPI dan OCP - KPIs and Targets - OCP Targets - KPI and OCP Weight	≥ 1 kali sebulan untuk semua level jabatan - Komunikasi dua arah - Formal dan tercatat (terdokumentasi) - Once a month for all jobs level - Two-way communication - Formal and recorded (documented)	- Mid-year & End-year - Total hasil dari pencapaian KPI, OCP, dan CA - Balancing - Komunikasi atasan dan bawahan untuk persetujuan - Mid-year and End-year - Total results from KPI, OCP, and CA achievements - Balancing - Communication of superiors and subordinates for approval	- Penugasan khusus bagi pegawai terpilih - Bobot CAP - Pengukuran kinerja dan target - Challenging Assignment for talent - CAP Weight - Performance Measurement

Atasan masing-masing pegawai menilai kinerja setiap bawahannya secara adil. Penilaian kinerja dilakukan dua kali dalam setahun dan diatur dalam Prosedur Bisnis *Performance Management System* (PMS). Hasil tersebut kemudian menjadi bahan pertimbangan bagi Perseroan dalam memberikan *reward*, *punishment*, serta program pengembangan kepada karyawan. Karyawan dan atasan dapat melakukan dialog/diskusi baik secara daring atau pertemuan tatap muka. Hal ini dapat memberikan kemudahan bagi para karyawan sehingga berdampak kepada waktu kerja yang lebih efektif dan efisien.

Pada tahun 2025, GMF memberikan berbagai jenis reward sesuai dengan hasil penilaian kinerja pegawai. Salah satu bentuk reward adalah pemberian apresiasi kepada 69 pegawai yang dinilai memiliki kinerja terbaik sepanjang tahun 2024 dan memberikan kontribusi di atas rata-rata kepada Perusahaan. Terdapat 3 kategori pemberian apresiasi yaitu:

1. *Most Valuable Employee*, yaitu penghargaan bagi pegawai dengan penilaian kinerja tertinggi dan diberikan hanya kepada 1 orang di setiap dinasny.
2. *Outstanding Performer*, yaitu pegawai yang menonjol dalam kinerja dan dedikasinya terhadap pekerjaan. Mereka tidak hanya mencapai target kinerja tetapi juga menunjukkan kemampuan ekstra, inisiatif, dan kontribusi positif terhadap tim dan perusahaan secara keseluruhan. Para *outstanding performer* ini juga menjadi contoh yang menginspirasi bagi rekan-rekannya dan membantu menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan positif.
3. *Excellent PDCA*, yaitu pegawai yang diberikan penugasan khusus sebagai PDCA diluar pekerjaan utamanya dan dinilai terbaik dalam mengerjakan tugas PDCA.

The supervisor of each employee conducted a fair evaluation of his subordinate's performance. There is a two-time appraisal program every year, as stipulated in the Performance Management System (PMS) Business Procedure. The Company uses the assessment to give rewards and punishments and development programs to employees. Employees and supervisors will be able to have dialogue/discussion either online or face-to-face meetings. This can provide convenience for employees, resulting in more effective and efficient working time.

In 2025, GMF provides various types of rewards according to the results of employee performance assessments. Special Recognition is part of reward to give appreciation for 69 employees who are considered to have the best performance throughout 2024 and have made above-average contributions to the Company. There are 3 categories of appreciation, namely:

1. *Most Valuable Employee*, an award for employees with the highest performance and given to only 1 person in each department.
2. *Outstanding Performer*, an award for employees who stand out in their performance and dedication to their work. Not only achieve performance targets but also demonstrate extra abilities, initiative, and positive contributions to the team and the company as a whole. These outstanding performers are also inspiring examples for their colleagues and help create a productive and positive work environment.
3. *Excellent PDCA*, an award for employees who are given special assignments as PDCA outside of their main job and are considered the best in carrying out their PDCA tasks.

Manajemen Karier

Career Management

Manajemen karier berkaitan erat dengan *sucession planning* GMF untuk mempertahankan tingkat kualitas SDM dari risiko *turnover* karyawan. Melalui manajemen karier, karyawan diberi kesempatan untuk meningkatkan tingkat kesejahteraan dengan mendapatkan posisi yang lebih tinggi.

Career management is closely related to *sucession planning* GMF to maintain the quality level of human resources from risk *turnover* employee. Through career management, employees are given the opportunity to increase their level of welfare by getting a higher position.

Proses Manajemen Karier

Careet Management Process

Penentuan Formasi Jabatan

Formation Position

- Penentuan kualifikasi jabatan;
- Landasan penyusunan jalur karier.
- Qualification of position;
- Career path foundation.

Asesmen

Assessment

- Menilai kompetensi individu dengan kualifikasi jabatan;
- Dilakukan oleh tim *assessor*;
- Melibatkan Komite SDM (*expert, subject matter expert, human capital personnel*);
- *Quality personnel for safety* (jika dibutuhkan).
- Assessing the individual competencies with job qualifications;
- Conducted by an assessor team;
- Involving the HR Committee (*expert, subject matter expert, human capital personnel*);
- *Quality personnel for safety* (if needed).

Penilaian Akhir

Final Decision

- Keputusan akhir promosi karyawan;
- Pelatihan dan pengembangan lebih lanjut, jika diperlukan.
- Final decision on employee promotion;
- Further training and development, if needed.

Dual Career Path: Profesional & Struktural

Dual Career Path: Professional & Structural

Jalur profesional memberi karyawan kesempatan untuk menjadi ahli di bidang tertentu. Jalur struktural membuka kesempatan karier berdasarkan kemampuan manajerial.

The professional track allows employees to become experts in specific areas. The structural path opens career opportunities based on managerial abilities.

HASIL MANAJEMEN KARIER 2024

Melakukan Review Career Level pada sistem Manajemen Karir dengan konsep Job Enrichment & Job Enlargement.

Melaksanakan review dan perbaikan secara periodik terhadap dokumen Personal Competency Manual (PCM) untuk terus melakukan update terhadap perubahan dan kesesuaian kompetensi yang dibutuhkan serta melakukan revisi PB 06-005 Pengelolaan Karir Pegawai

Penetapan pegawai yang termasuk ke dalam kelompok jabatan yang dibekukan (freeze) untuk selanjutnya dapat dikembangkan ke jabatan dengan jenjang satu level lebih tinggi atau ditetapkan dalam jabatan tersebut sampai pensiun normal.

Disamping melakukan pembenahan terkait pengelolaan karir di perusahaan, melalui Assessment Center, GMF telah menyelenggarakan proses asesmen terhadap pada Level Vice President sebanyak 16 orang, Senior Manager sebanyak 40 orang, dan Manager sebanyak 84 orang.

Career Management Results in 2024

Conducting a review of Career Levels in the Career Management System using the concepts of Job Enrichment and Job Enlargement.

Periodically reviewing and improving the Personal Competency Manual (PCM) to ensure continuous updates in line with changes and the relevance of required competencies, as well as revising PB 06-005 on Employee Career Management.

Determining employees classified in frozen job groups (freeze) so they can be developed into positions one level higher or remain in their current roles until normal retirement.

In addition to improving career management within the company, through the Assessment Center, GMF has conducted assessments for 16 on Vice President-level, 40 Senior Managers, and 84 Managers.

Promosi dan Mutasi Pegawai tahun 2024 2024 Employees Promotion and Mutation

Promosi Promotion

- 2 orang level Vice President
- 12 orang level Senior Manager
- 44 orang level Manager
- 695 orang level Staff

Mutasi Mutation

- 2 persons for Vice President's level
- 12 persons for Senior Manager's level
- 44 persons for Manager's level
- 695 persons for Staff's level

Salah satu hasil promosi yang perlu untuk dibahas yaitu promosi Andriyono Novan Hartoko. Beliau diangkat menjabat *Vice President Engineering Services* pada 1 Oktober 2024 setelah sebelumnya menempati posisi *Senior Manager Line Maintenance Production Planning*. Beliau bergabung dengan GMF sejak tahun 2008, kariernya terus meningkat sebagai seorang *Engineer*. Informasi ini menunjukkan bahwa GMF memiliki jenjang karier yang jelas.

Informasi tersebut juga menunjukkan bagaimana GMF dapat mempertahankan loyalitas pegawai, dan sebaliknya, pegawai yang loyal dan terus menunjukkan kinerja positif akan merasakan dampak positif saat komitmen dan integritas mereka berjalan beriringan dengan kinerja positif Perseroan. Tentunya kesempatan ini terbuka bagi setiap pegawai yang dapat memenuhi kriteria standar yang berlaku di GMF.

One of the noteworthy promotional outcomes is the promotion of Andriyono Novan Hartoko. He was appointed as Vice President Engineering Services on October 1, 2024, having previously served as Senior Manager Line Maintenance Production Planning. Joining GMF in [2008], his career has steadily progressed, holding various positions as Engineer. This shows that GMF has a clear career path for its employees.

This information also highlights how GMF fosters employee loyalty. Conversely, loyal employees who consistently demonstrate positive performance will enjoy various benefits when their commitment and integrity align with the Company's success. This opportunity is available to every employee who meets the standard criteria set by GMF.

RENCANA PENGEMBANGAN SDM TAHUN 2025

GMF senantiasa memperhatikan perkembangan eksternal yang berkaitan dengan keberlanjutan usaha, terutama tren industri dan kebijakan Pemerintah Indonesia yang mempengaruhi bidang usaha Perseroan. Meski kondisi pertumbuhan perekonomian Indonesia pada tahun 2025 dihadapkan pada kondisi yang menantang, namun diprediksi masih baik, termasuk di sektor industri penerbangan. Kondisi 2025 diperkirakan bertumbuh seiring dengan mulai meningkatnya perjalanan udara, baik domestic maupun internasional. Kondisi ini tentunya sangat mempengaruhi Perseroan dan perkembangan SDM tahun 2025 tentunya harus memperhitungkan hal ini dengan seksama.

Berdasarkan pertimbangan di atas, Program dan Rencana Kerja SDM tahun 2025 akan lebih fokus kepada:

1. Pengelolaan Biaya Pegawai
Melaksanakan *monitoring* dan *review* setiap akhir bulan atas laporan *staff expense* untuk menjaga agar tetap sejalan dengan pencapaian *revenue* sebagaimana ditetapkan dalam KPI TECP yaitu 28% terhadap *revenue* tanpa *subcont expense*.
2. Melakukan evaluasi terhadap Remunerasi
 - a. Melakukan tinjauan terhadap *salary structure* pegawai agar tetap sejalan dengan kondisi keuangan Perseroan, pasar industri dan situasi perekonomian.
 - b. Melakukan evaluasi dan implementasi terkait dengan *Employee Total Reward (Fixed Salary, Incentives, Allowances, Benefit)* secara periodik agar tetap berjalan sesuai kondisi finansial Perseroan.
3. Melakukan evaluasi terhadap *Benefit Program Optimization*
 - a. Program GMF EAZY Experience (pengaktifan Kembali *Eazy Umroh/Pilgrimme*).
 - b. Program Non-Financial Benefit berupa *Digital Special Greetings, (Thank you, Congratulation, Baby Born, Graduation)*
 - c. Program standarisasi fasilitas *nursery room* yang telah ada saat ini.
 - d. Reaktivasi kebijakan pemberian seragam kerja *supporting*.
 - e. Kebijakan *medical check up*.
4. Melakukan evaluasi terhadap Program Tunjangan
 - a. Tunjangan Perjalanan Dinas
 - b. Tunjangan Produktivitas
 - c. Tunjangan Shift
 - d. Tunjangan Sertifikasi Profesi
 - e. Fasilitas Mutasi
 - f. Bantuan Tiket Khusus
5. Menjalankan program *Special Recognition* sebagai bentuk apresiasi dari Perusahaan kepada pegawai yang berkinerja tinggi.
6. Melakukan perpanjangan *partnership* dan penambahan 2 *partnership* baru untuk kepentingan manfaat pegawai.
7. *Leaders Wellbeing* berfokus pada peningkatan kesehatan fisik, mental, dan emosional pimpinan guna mendukung efektivitas kepemimpinan dan produktivitas kerja.

2024 HC DEVELOPMENT PLAN

HC development plans are consistently implemented by considering various factors, including the internal business situation (such as business plans and targets) and external factors (such as business trends and challenges). With how the situation has been going positive after the pandemic challenge, GMF is now prepared to take a more proactive approach to enhance human resource capacity, particularly for 2024.

Based on these considerations, the Company has outlined the following 2024 HR Work Plan and Program:

1. Employee Cost Management
Implement monitoring and review of staff expense reports at the end of each month to ensure that they remain in line with revenue achievement as set out in the TECP KPI, which is 28% of revenue without subcont expenses.
2. Evaluate Remuneration
 - a. Review employee salary structure to keep it in line with the Company's financial condition, industry market and economic situation.
 - b. Evaluate and implement Employee Total Reward (Fixed Salary, Incentives, Allowances, Benefits) periodically to keep it running according to the Company's financial condition.
3. Evaluate Benefit Program Optimization
 - a. GMF EAZY Experience Program (reactivation of Eazy Umroh/Pilgrimme).
 - b. Non-Financial Benefit Program in the form of Digital Special Greetings, (Thank you, Congratulations, Baby Born, Graduation)
 - c. Standardization program for existing nursery room facilities.
 - d. Reactivation of the supporting work uniform provision policy.
 - e. Medical check up benefit policy.
4. Conducting an evaluation of the allowance program
 - a. Travel Allowance
 - b. Productivity Allowance
 - c. Shift Allowance
 - d. Professional Certification Allowance
 - e. Mutation Facilities
 - f. Special Ticket Assistance
5. Running a Special Recognition program as a form of appreciation from the Company to high-performing employees.
6. Extending partnerships and adding 2 new partnerships for the benefit of employees.
7. Leaders Wellbeing focuses on improving the physical, mental, and emotional health of leaders to support leadership effectiveness and work productivity.

8. *Corporate Values* menginternalisasikan nilai AKHLAK dan *GMF Spirit* untuk memperkuat implementasi budaya perusahaan.
 9. *NEX* menyediakan platform terpusat untuk akses dan kolaborasi pengetahuan, sementara *Employee Recognition* mendorong apresiasi atas kontribusi karyawan guna meningkatkan motivasi dan keterlibatan.
 10. *Learning/KM Program* mendukung pengembangan individu melalui program magang, penelitian, dan *sharing session*.
 11. *@gmfheroes* menjadi sarana *employer branding* dan komunikasi HCM, sementara *Corporate Intervention* memperkuat keterlibatan perusahaan melalui berbagai kegiatan korporasi dan survei pegawai.
 12. *AOC Program* memastikan implementasi budaya perusahaan berjalan efektif melalui peran *Agent of Change* di setiap bidang/dinas, sekaligus mendorong transformasi budaya dan penerapan nilai perusahaan dalam keseharian.
 13. Dalam upaya menciptakan lingkungan kerja yang aman, menghargai, dan melindungi harkat serta martabat manusia, GMF berkomitmen untuk mengedepankan sikap saling menghormati serta menciptakan lingkungan kerja yang bebas dari diskriminasi, pengucilan, pembatasan, kekerasan, perundungan, pelecehan, maupun berbagai bentuk kekerasan lainnya, baik mental maupun fisik. Komitmen ini diwujudkan melalui penyusunan kebijakan yang selaras dengan nilai-nilai AKHLAK dan mendukung *Respectful Workplace Policy* di lingkungan BUMN serta seluruh anak usahanya.
 14. Peningkatan kualitas kerja untuk meningkatkan efektivitas proses industri.
 15. Melakukan *Regulatory Assessment* untuk mempersiapkan *talent* yang kompeten dalam segi *safety* di GMF.
 16. Peningkatan kompetensi Leader dengan melakukan Training pada Level Senior Manager & Vice President
 17. Program pengembangan pegawai yang berfokus pada peningkatan *Knowledge – Skill – Attitude*.
 18. Pembaruan materi *GMF English Test (GET)* guna menjaga kualitas pegawai di GMF.
 19. Melanjutkan pelaksanaan *Rookie Development Program (RDP)* sebagai pemenuhan kebutuhan pegawai yang berkualitas.
 20. Melaksanakan *Instructor Regeneration Program* melalui *Instructor Development Program* guna pemenuhan jumlah *instructor* yang berkualitas sesuai kapabilitas yang dimiliki oleh AMTO 147 GMF Learning Services.
 21. Pengembangan Kapasitas dan Kapabilitas baru, yaitu Training Boeing 787 (GenX) dan Airbus A320 Neo PW1100 JM.
 22. Pembaruan Perjanjian Kerja Bersama.
 23. Peningkatan pelayanan kepegawaian secara digital melalui rencana migrasi layanan *Talentlead* dan *Wecare* ke aplikasi MyHC.
8. *Corporate Values* internalizes AKHLAK and *GMF Spirit* to strengthen corporate culture implementation.
 9. *NEX* serves as a centralized platform for knowledge access and collaboration, while *Employee Recognition* fosters appreciation for employee contributions to boost motivation and engagement.
 10. The *Learning/KM Program* supports individual development through internship programs, research initiatives, and sharing sessions.
 11. *@gmfheroes* serves as a platform for employer branding and HCM communication, while *Corporate Intervention* strengthens corporate engagement through various corporate activities and employee surveys.
 12. The *AOC Program* ensures the effective implementation of corporate culture through the role of Agents of Change in each department, while also driving cultural transformation and the application of corporate values in daily operations.
 13. GMF is committed to fostering mutual respect and creating a safe work environment that upholds human dignity. GMF ensures a workplace free from discrimination, exclusion, restrictions, violence, bullying, harassment, and any other forms of physical or mental abuse. This commitment is realized through the development of policies aligned with AKHLAK values and in support of the *Respectful Workplace Policy* within BUMN and all its subsidiaries.
 14. Improving work quality to enhance the effectiveness of industrial processes.
 15. Conducting *Regulatory Assessment* to prepare competent talents in terms of safety at GMF.
 16. Enhancing Leader competencies by providing training at the Senior Manager and Vice President levels.
 17. Employee development programs focused on enhancing Knowledge – Skills – Attitude.
 18. Updating the *GMF English Test (GET)* materials to maintain the quality of GMF employees.
 19. Continuing the implementation of the *Rookie Development Program (RDP)* to fulfill the need for high-quality employees.
 20. Conducting the *Instructor Regeneration Program* through the *Instructor Development Program* to ensure a sufficient number of qualified instructors in accordance with the capabilities required by AMTO 147 GMF Learning Services.
 21. Development of new capacities and capabilities, including Boeing 787 (GenX) and Airbus A320 Neo PW1100 JM training.
 22. Renewal of the Collective Labor Agreement.
 23. Enhancing digital employee services through the planned migration of *Talentlead* and *Wecare* services to the MyHC application.

PERLAKUAN YANG ADIL DAN SETARA BAGI PEGAWAI [GRI 406-1][OJK F.18]

Perseroan memperlakukan semua pegawai secara setara sesuai prinsip dasar ketenagakerjaan yang termuat dalam Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan tanpa membedakan jenis kelamin, suku, agama, ras dan pandangan politik. Terdapat Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara Perseroan dan pegawai untuk memastikan adanya komitmen tertulis kedua belah pihak dalam pemenuhan HAM yang berlaku dalam hal penerimaan pegawai, pelatihan dan pengembangan kompetensi, pengembangan karir, dan remunerasi. Perseroan juga menjamin kebebasan pegawai bersekut dengan memfasilitasi pembentukan serikat pekerja sebagai wadah komunikasi yang efektif antara manajemen dan seluruh pegawai. PKB terus diperbarui secara periodik dan Serikat Pekerja telah didaftarkan ke Dinas Ketenagakerjaan. Sampai dengan akhir tahun 2024, PKB yang telah disepakati dengan Serikat Pekerja berlaku sepenuhnya terhadap semua pegawai, baik pegawai tetap maupun pegawai tidak tetap, di mana konten dari PKB itu sendiri disusun mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

FAIR AND EQUAL TREATMENT FOR ALL EMPLOYEES [GRI 406-1][OJK F.18]

The Company treats all employees equally according to the basic employment principles set out in Law No. 13 of 2003 concerning Manpower without distinguishing gender, ethnicity, religion, race, and political views. There is a Collective Labor Agreement (PKB) between the Company and employees to ensure that there is a written commitment for both parties fulfilling the human rights when recruiting employees, participating in training and competency development, career development, and remuneration. The Company also guarantees employees the freedom to associate through a labor union as a forum for effective communication between management and all employees. The PKB continues to be updated periodically, and the Trade Union has been registered with the Manpower Office. Until the end of 2024, the PKB agreed upon with the Labor Union fully applies to all employees, both permanent and non-permanent. The content of the PKB is prepared in accordance with the applicable laws and regulations.

Komposisi Karyawan Perempuan dalam Manajemen Perseroan [S-01] Composition of Female Employees in the Company's Management [S-01]

Level Jabatan Level of Position	Pria Male		Wanita Female	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Entry-level	3.317	89,29%	403	87,61%
Mid-level	299	8,05%	37	8,04%
Senior-level	83	2,23%	19	4,13%
Executive-level	16	0,43%	1	0,22%
Total Karyawan Total Employees	3.715	100%	460	100%

Level Karyawan Berdasarkan Gender dan Kelompok Umur [S-02] Employee Level by Gender and Age Group [S-02]

Rentang Usia (tahun) Age Range (years old)	Level Jabatan Level of Position								Total Karyawan Total Employees
	Entry-level		Mid-level		Senior-level		Executive-level		
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
18-25	252	44	0	0	0	0	0	0	296
25-35	2298	288	96	22	14	8	0	0	2726
35-45	450	49	109	14	41	11	9	1	684
45-55	309	22	91	1	28	0	7	0	458
>55	8	0	3	0	0	0	0	0	11

REMUNERASI PEGAWAI [GRI 401-2]

Dalam menetapkan imbal jasa bagi para pegawai, Perseroan berfokus pada paket remunerasi yang sesuai dan sejumlah manfaat material lainnya. Guna menetapkan paket remunerasi yang kompetitif, Perseroan merumuskan standar sesuai pemeringkatan pegawai dan jenjang jabatan, dengan tetap mematuhi ketentuan perundang-undangan dan regulasi yang mengatur tentang tenaga kerja, terutama dalam hal ketentuan Upah Minimum Provinsi/Kabupaten/Kota (UMP/K) yang berlaku di wilayah kerja Perseroan. Karyawan level terendah di Perseroan yaitu Aircraft Maintenance Technician mendapatkan gaji Rp4.800.000 (empat juta delapan ratus ribu rupiah) yang lebih besar 0,83% dari Upah Minimum Kota (UMK) daerah Tangerang. [OJK F.20]

Berikut disampaikan juga rasio gaji pokok dan remunerasi pegawai pria dan wanita sebagai perbandingan. Terlihat bahwa tidak ada perbedaan berdasarkan jenis kelamin karena GMF mengaplikasikan sistem pengelolaan pegawai yang setara antara pria dan wanita. [405-2]

Jabatan Position	Rasio Ratio
Vice President	1:1
General Manager	1:1
Manager	1:1
Staff	1:1

GMF menerapkan sistem remunerasi yang adil sesuai dengan jenjang jabatan, masa kerja, hasil penilaian kerja individu, dan status kepegawaian (pegawai tetap dan tidak tetap). GMF memastikan bahwa remunerasi yang diterima karyawan telah memenuhi ketentuan perundang-undangan dan sesuai dengan industri yang berlaku. Standar remunerasi juga telah ditentukan berdasarkan Salary Survey yang dilakukan konsultan eksternal, Willis Tower Watson.

EMPLOYEE REMUNERATION [GRI 401-2]

In determining employee remuneration, the Company prioritizes competitive remuneration packages and other significant benefits. These packages are formulated based on employee ranks and position, while ensuring compliance with labor laws and regulations, particularly regarding Provincial/Regency/City Minimum Wage (UMP/K) provisions in the Company's work area. Entry-level employees in the Company, classified as Aircraft Maintenance Technician, receive a salary of Rp4,800,000 (four million eight-hundred thousand rupiah) and it is 0.83% higher compared to the Minimum City Payment (UMK) in Tangerang. [OJK F.20]

Furthermore, the ratio of basic salary and remuneration for male and female employees is provided for comparison. There are no gender-based differences observed, as GMF implements an equal employee management system for both men and women. [405-2]

GMF implements a fair remuneration system according to position level, length of service, individual work assessment results, and employment status (permanent and non-permanent employees). GMF ensures that the remuneration received by employees complies with statutory provisions and is in accordance with the prevailing industry. Remuneration standards have also been determined based on a Salary Survey conducted by an external consultant, Willis Tower Watson.

No.	Remunerasi/Fasilitas Remuneration/Facilities	Karyawan Tetap Permanent Employee	Karyawan Tidak Tetap (PKWT) Contract Employee
Honorarium Honorarium			
1.	Gaji Pokok Basic salary	V	V
2.	Insentif Incentive	V	V
Tunjangan Allowances			
1.	Tunjangan Lisensi Perawatan Pesawat Terbang Aircraft Maintenance License Allowance	V	V



No.	Remunerasi/Fasilitas Remuneration/Facilities	Karyawan Tetap Permanent Employee	Karyawan Tidak Tetap (PKWT) Contract Employee
2.	Tunjangan Produktifitas Lisensi License Productivity Allowance	V	V
3.	Tunjangan Sertifikasi Profesi Professional Certification Allowance	V	V
4.	Tunjangan Tengah Tahun Mid-Year Allowance	V	X
5.	Tunjangan Hari Raya Holiday allowance	V	V
6.	Tunjangan Jabatan Struktural Structural Position Allowances	V	Sesuai Kontrak Kerja Per Working Contract
7.	Tunjangan Transportasi Struktural Structural Position Transportation Allowances	V	V
8.	Tunjangan Pajak Tax Allowance	V	V
9.	Tunjangan Kemahalan Inconvenient Allowance	V	V
10.	Bantuan Istirahat Tahunan Leave Allowance	V	X
11.	Uang Perjalanan Dinas Business Travel Allowance	V	V
12.	Upah Kerja Lembur Overtime Wages	V	V
13.	Bantuan Uang Transport Khusus Special Transportation Allowance	V	V
14.	Tunjangan Kerja Shift Shift Working Benefits	V	V
15.	Tunjangan Kehadiran Daily Allowance	V	V
Fasilitas/Benefit Facilities/Benefit			
1.	Pakaian Seragam dan/atau Pakaian Kerja Uniform and/or Work Clothes	V	V
2.	Tiket Konsesi Pesawat Terbang Airplane Concession Ticket	V	X
3.	Asuransi Tenaga Kerja Labor Insurance	V	V
4.	Asuransi Kesehatan untuk Karyawan dan Keluarga Health Insurance for Employees and Families	V	V
5.	Fasilitas mutasi (uang pindah, perumahan/penggantian perumahan) Mutation facilities (moving expense, housing/housing replacement)	V	Sesuai Kontrak Kerja Per Working Contract
6.	Bantuan kacamata Glasses allowance	V	X
7.	Iuran Dana Kesehatan Pensiun Pension Fund Health Contribution	V	X
8.	Program kemudahan (soft loan) ibadah umroh/pilgrim Assistance (soft loan) for umrah/pilgrimage	V	X
9.	Bantuan Kepemilikan Kendaraan (COP) Vehicle Ownership Assistance (COP)	V	X

No.	Remunerasi/Fasilitas Remuneration/Facilities	Karyawan Tetap Permanent Employee	Karyawan Tidak Tetap (PKWT) Contract Employee
10.	Apresiasi Momen Khusus Pegawai (pernikahan, kelahiran anak, & ulang tahun pernikahan) Employee Special Moment Appreciation (marriage, child birth & wedding anniversary)	V	X
11.	Penghargaan Masa Bakti Long Service Award	V	X
12.	Fasilitas Daycare Daycare Facility at Office	V	V
13.	Masa Persiapan Pensiun Retirement Preparation Period	V	X
Cuti Paid Leave			
1.	Cuti Tahunan Annual leave	V	V
2.	Cuti Istimewa Special leave	V	X
3.	Cuti Sakit Sick leave	V	V
4.	Cuti di Luar Tanggungan Unpaid Leave	V	X
5.	Cuti Ibadah Religious Leave	V	X
Lain-Lain Others			
1.	Iuran Pasti (Pensiun) Pension Contribution	V	X
2.	Penghargaan Masa Bakti 10, 20, 30, dan 35 Tahun 10, 20, 30, and 35 Years of Service Award	V	X
3.	Bantuan Duka Cita Grief Support	V	X
4.	Dana <i>Employee Gathering</i>	V	V

Pada Tahun 2024, Perseroan sudah mulai menunjukkan perkembangan positif sehingga terdapat beberapa benefit yang sebelumnya ditangguhkan mulai diberikan kembali dengan tetap menjalankan program efisiensi pada bisnis proses lainnya.

In 2024, the company has started to show positive developments so that there are several benefits that were not previously provided, they are starting to be given back, while continuing to run efficiency programs in other business processes.

PENERAPAN REWARD & PUNISHMENT

INSENTIF

GMF mengapresiasi karyawan yang memiliki kinerja baik dengan mengikutsertakannya ke dalam program pengembangan diri ataupun melalui pemberian insentif (*reward*). Pemberian apresiasi diharapkan dapat memicu semangat karyawan untuk terus mempertahankan kinerja dan berinovasi.

REWARD & PUNISHMENT

Rewards

GMF appreciates employees who have good performance by enrolling them in self-development programs or by providing incentives (*reward*). Giving appreciation is expected to trigger employee enthusiasm to continue to maintain performance and innovate.

Pada tahun 2024 Perseroan berfokus pada sistem reward yang disebut Tunjangan Produktivitas. Tunjangan produktivitas diberikan bagi Pegawai yang memiliki keahlian khusus dan berkontribusi langsung dalam menghasilkan pendapatan Perusahaan. Penghargaan tunjangan produktivitas bersifat variable yang dikaitkan terhadap produktivitas dan bobot proyek yang dikerjakan.

Perseroan juga memiliki *reward* non-finansial melalui GMF Eazy berupa:

- GMF Eazy Umrah & Pilgrim yang memudahkan karyawan melakukan perjalanan umroh atau pilgrim dengan pinjaman tanpa bunga.
- GMF Eazy Hajj yang merupakan bantuan dana talangan Haji
- GMF Eazy Home berupa bantuan pembayaran down payment pembelian rumah pertama
- GMF Eazy Edu yang merupakan bantuan dana talangan biaya pendidikan melalui pinjaman tanpa bunga;

Pada Tahun 2024, program GMF Eazy yang dilaksanakan adalah GMF Eazy Edu dimana Perseroan tetap turut mendukung program pengembangan karyawan secara mandiri melalui bantuan pembiayaan Pendidikan (kuliah atau *short course*). Sedangkan untuk program GMF Eazy lainnya masih belum dilaksanakan dan menyesuaikan dengan kondisi Perseroan.

HUKUMAN

GMF memberikan *punishment* kepada karyawan yang melakukan pelanggaran. Bentuk-bentuk *punishment* bervariasi seperti sanksi atau hukuman disiplin berdasarkan tingkat dan jenis sanksi yang berlaku. Jenis sanksi yang berlaku meliputi sanksi disiplin ringan, sedang, dan berat. Penetapannya ditentukan dengan berdasarkan pelanggaran yang dilakukan, dampak yang ditimbulkan, dan unsur dari perbuatan.

In 2024, the Company focuses on a reward system called Productivity Allowance. Productivity allowances are given to employees who have special skills and contribute directly to generating the Company's revenue. Productivity allowance awards are variable and are linked to the productivity and weight of the projects being worked on.

The company also owns reward non-financially through GMF Eazy in the form of:

- GMF Eazy Umrah & Pilgrim which makes it easy for employees to travel for Umrah or Pilgrim with interest-free loans.
- GMF Eazy Hajj which is a Hajj bailout fund
- GMF Eazy Home in the form of assistance in making a down payment for the first home purchase
- GMF Eazy Edu, which is a bailout fund for educational expenses through interest-free loans;

In 2024, the GMF Eazy program implemented is GMF Eazy Edu where the Company continues to support employee development programs independently through educational (college or short course) funding assistance. Meanwhile, the other GMF Eazy programs have not yet been implemented and adapted to the conditions of the Company.

Punishment

There is a punishment for employees who commit violations. The penalty may be through sanctions or disciplinary action of different levels. The sanctions are categorized into mild, moderate, and severe types. The sanction is determined based on the type of violation, the impact, and other elements of the action.

Sanksi Berdasarkan Jenis Pelanggaran

Sanction by Type of Violation

Sanksi Pelanggaran Disiplin Ringan Light Disciplinary Sanction	Saksi Pelanggaran Disiplin Sedang Moderate Disciplinary Sanction	Saksi Pelanggaran Disiplin Berat Severe Disciplinary Sanction
Peringatan lisan Verbal warning	Penurunan base salary sebesar 5%-10% selama 4 bulan. Base salary decreases by 5%-10% for 4 months.	Penurunan base salary sebesar 10% selama 12 bulan. Base salary decreases by 10% for 12 months.
Peringatan tertulis Written warning	Pembebasan dari jabatan struktural dan setelah 6 bulan dapat diangkat kembali menjadi pejabat struktural namun tidak pada posisi jabatan yang sama. Exemption from the structural position and might be reappointed after 6 months as a structural official but not in the same position.	Pembebasan dari jabatan struktural dan setelah 3 tahun dapat diangkat kembali menjadi pejabat struktural namun tidak pada posisi jabatan yang sama, dan pemutusan hubungan kerja (PHK). Exemption from the structural position and might be reappointed after 3 years as a structural official but not in the same position, and work termination.

GMF memiliki program “Save Discipline Culture” untuk membangun budaya disiplin di dalam Perseroan. Program ini meliputi Disiplin Waktu Kerja, Disiplin Penggunaan Seragam Kerja, dan Disiplin *Briefing* 10 (sepuluh) menit. Program ini menggunakan sistem poin yang dikendalikan oleh setiap karyawan dan Perseroan. Laporan disiplin ini memiliki pengaruh terhadap pemberian *reward* dan *punishment* kepada pegawai bersangkutan.

GMF embedded culture of discipline among employees through the “Save Discipline Culture”. This program includes Work Time Discipline, Work Uniform Discipline, and Briefing Discipline for 10 (ten) minutes. There is a point system in this program that both employees and the Company can control. The Company may determine the proper rewards and punishments for employees based on this discipline report.

Pemberian Punishment Terhadap Karyawan 2020-2024
Employee Punishment 2019-2023

Jenis Sanksi Type of sanction	2024	2023	2022	2021	2020
Sanksi Ringan Light Sanction	0	0	0	0	0
Sanksi Sedang Medium Sanction	13	18	8	9	0
Sanksi Berat Heavy Sanction	6	5	11	4	4
Jumlah Total	19	23	19	13	4

TANTANGAN PENGELOLAAN K3 [GRI 403-2]

Salah satu aspek pengelolaan K3 yang menantang dalam lingkungan Perseroan adalah pada area Hangar yang memiliki tingkat risiko kecelakaan kerja paling tinggi dibandingkan area lainnya. Guna mengantisipasi risiko kecelakaan, Perseroan telah melakukan pemetaan area sebagai berikut:

CHALLENGES IN MANAGING OHS [GRI 403-2]

One of the most challenging aspects of OHS or K3 management within the Company is the Hangar area which has the highest risk of work accident compared to other areas. To anticipate the accident risks, the Company has created a mapping strategy of the following areas:

Wilayah Area	Jenis Pekerjaan dengan Risiko Tinggi Work Type with High Risk
Hangar 1-4	Working at high, remove and assembly heavy part (engine, flaps, landing gear, etc.), welding aircraft engine, radiation (only if NDT test take place in the hangar), Hydraulic Function Test, plugging and unplugging of the electrical ground source.
Workshop 1	Painting, loading heavy parts, release pressure in a tire, machining (rotary machine TBR), welding, plating process TCW, Operation Boiler, Radiation in NDT Lab.
Workshop 2	Release and refill pressurize tube, electrical testing component.
Facility	Maintenance in Generator and Motor Room.
Material Building	Loading and unloading of a heavy part.
GSE	Welding, working at high, the rotary machine, thermal spray (hot work), sanding and painting, electrical testing.
Engine Shop	Radiation in NDT Test, chemical exposure in cleaning, hot work thermal spray, the rotary machine, welding, assembly disassembly engine and APU, welding.
Test Cell	Fire and explosion in testing APU and Engine.
Chemical Store	Loading unloading, fire and exposure chemical.
Learning Service	Machining activity.
Apron	Working at high places.

Peta Area dengan Risiko Potensi Bahaya Tinggi Areas with High Potential Risk



Berdasarkan tabel risiko dan peta tersebut, Perseroan telah menyusun strategi dan pengelolaan K3 secara komprehensif, yang akan diungkapkan di pembahasan selanjutnya, untuk melindungi karyawan dan juga memastikan keberlangsungan usaha.

Based on the table and map, the Company made a comprehensive OHS strategy and management, which will be disclosed in the next discussion, to protect employees and ensure business continuity.

PROGRAM KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA [GRI 403-3] [ESG S-11]

Perseroan melaksanakan berbagai program K3 secara rutin melalui bincang-bincang *health talk* di setiap dinas, program evaluasi diri *self-measurement*, seminar kesehatan, sistem *mapping hazard* dan mitigasinya, serta jalan sehat atau sepeda sore.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY PROGRAM [GRI 403-3] [ESG S-11]

The Company regularly implements various OHS programs of health talks in each department, self-evaluation and self-measurement programs, health seminars, hazard mapping system and mitigation, as well as walking and bicycling.

Perseroan juga memiliki sejumlah peraturan, perundangan dan persyaratan lainnya yang berlaku terkait Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan. Berbagai aktivitas yang telah dijalankan secara berkelanjutan dari tahun ke tahun yaitu untuk menegakkan peraturan-peraturan terkait K3 adalah *safety patrol*, *safety induction*, pengelolaan limbah, dan pengelolaan *safety performance* (jam kerja aman). Setiap program memiliki kriteria dan persyaratan yang wajib dipenuhi dan ditaati oleh segenap karyawan GMF tanpa terkecuali.

The Company also has several regulations, laws, and other requirements on occupational safety, health, and the environment. Continuous activities carried out for many years to enforce the OHS regulations including safety patrols, safety induction, waste management, and safety performance management (safe working hours). Each program has its criteria and requirement that must be fulfilled and followed by all employees without exception.

Guna menjamin adanya realisasi K3 di lingkungan usaha Perseroan, terdapat aktivitas penilaian/pengukuran secara berkala yang mencakup *Hazard Identification*, *Risk Assessment*, and *Determining Control* (HIRADC) dari seluruh kegiatan GMF.

To ensure OHS has been applied within the Company's business environment, there are periodic assessments/measurements which include Hazard Identification, Risk Assessment, and Determining Control (HIRADC) of all GMF activities.

Berbagai program keselamatan kerja yang telah dilakukan GMF di sepanjang tahun 2024 adalah sebagai berikut:

The work safety programs that have been carried out by GMF throughout 2024 were as follows:

No.	Aktivitas Activities
1.	Perseroan memberikan program Jaminan Kesehatan bagi pegawai dan keluarga inti mereka berupa asuransi pelayanan kesehatan komersil guna pelayanan rawat jalan dan rawat inap. The Company provides a Health Insurance program for employees and their immediate families in the form of commercial health insurance for outpatient and inpatient services.
2.	Perseroan memberikan program jaminan BPJS Kesehatan bagi pegawai dan keluarga inti pegawai. The Company provides a BPJS Health Insurance program for employees and their immediate families.

No.	Aktivitas Activities
3.	Perseroan memberikan program jaminan BPJS Ketenagakerjaan bagi pegawai. The Company provides a BPJS Employment Insurance program for employees.
4.	Perseroan melaksanakan dan memfasilitasi pegawai dengan serangkaian program preventif dan promotif untuk menunjang kesehatan pegawai baik secara luring ataupun daring. The Company implements and facilitates a series of preventive and promotive programs to support employee health, both offline and online.
5.	Pelaksanaan Wellness Program berupa Program GMF Fit rutin berkolaborasi dengan GMF Community. Implementation of the Wellness Program, namely the GMF Fit Program, is carried out routinely in collaboration with the GMF Community.
6.	Pelaksanaan program Webinar Kesehatan bekerjasama dengan rekanan asuransi komersil dan rumah sakit. Implementation of Health Webinars in collaboration with commercial insurance partners and hospitals.
7.	Pelaksanaan seminar dan Free Check PAPSMEAR bekerjasama dengan rekanan asuransi komersil. Implementation of seminars and Free PAPSMEAR Checks in collaboration with commercial insurance partners.
8.	Pelaksanaan Audit Internal HSE 2024 berdasarkan Sistem Manajemen Keselamatan dan kesehatan Kerja PP 50 tahun 2012 dan ISO 45001:2018. Implementation of 2024 Internal HSE Audit based on the Occupational Health and Safety Management System (PP 50 of 2012) and ISO 45001:2018.
9.	Pelaksanaan Audit Renewal ISO 45001:2018 dan SMK3 PP 50 tahun 2012. Implementation of ISO 45001:2018 and SMK3 PP 50 of 2012 Renewal Audit.
10.	Pelaksanaan Safety Patrol 2024 dan pemenuhan Quality, Cost, Delivery Project. Implementation of 2024 Safety Patrol and fulfillment of Quality, Cost, and Delivery Projects.
11.	Penyediaan matriks training Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan tahun 2024. Provision of the 2024 Occupational Health, Safety, and Environmental (K3L) Training Matrix.
12.	Pengawasan pelaksanaan proyek fasilitas dan renovasi bangunan. Supervision of facility projects and building renovations.
13.	Pelaksanaan kajian dokumen Hazard identification, Risk Assessment & Determining Control (HIRADC) Dinas. Review of Hazard Identification, Risk Assessment & Determining Control (HIRADC) documentation by relevant authorities.
14.	Pelaksanaan program 5R Korporat tahun 2024. Implementation of the Corporate 5R Program 2024.
15.	Survei Psikologi 2024. Implementation of the 2024 Psychological Survey.
16.	Survei Kelelahan Kerja 2024. Implementation of the 2024 Work Fatigue Survey.
17.	Pelaksanaan QHSE Satisfaction Survey 2024. Implementation of the 2024 QHSE Satisfaction Survey.
18.	Pengawasan Lost Time Injury (LTI). Supervision of Lost Time Injury (LTI) cases.
19.	Pelaksanaan Safety Induction bagi pengunjung dan pekerja. Implementation of Safety Induction for visitors and workers.
20.	Pelaksanaan Emergency Drill untuk kondisi gawat darurat berupa Hurricane di area Hangar 2. Implementation of an Emergency Drill for hurricane emergency conditions in Hangar 2.
21.	Pelaksanaan Bulan K2 Nasional 2023 di area Perseroan. Implementation of National Occupational Safety and Health Month (K2) 2023 at the Company premises.
22.	Pelaksanaan Management Review HSE 2024 (Kinerja 2023). Implementation of the 2024 HSE Management Review (2023 Performance).
23.	Pelaksanaan Workshop HSE & 5R 2024. Implementation of the 2024 HSE & 5R Workshop.
24.	Penyusunan HSE Plan untuk Contractor Safety Management System (CSMS) proyek non-aviasi. Preparation of an HSE Plan for the Contractor Safety Management System (CSMS) for non-aviation projects.
25.	Pengukuran lingkungan kerja semester dan tahunan oleh laboratorium tersertifikasi. Implementation of semi-annual and annual workplace environment measurements by a certified laboratory.



No.	Aktivitas Activities
26.	Pelaksanaan training kompetensi operator Pressure Vessel. Implementation of competency training for Pressure Vessel operators.
27.	Penyediaan 1 personil Ahli Muda Hygiene Industri (HIMU). Provision of 1 Junior Industrial Hygiene Expert (HIMU) personnel.
28.	Pelaksanaan pelatihan kompetensi personil AK3 Lingkungan Kerja. Implementation of competency training for AK3 Workplace Environment personnel.
29.	Pelaksanaan sertifikasi mesin Computer Numerical Control (CNC), Mesin Drilling, Mesin vertical Turning & Boring, Mesin Drilling Radial serta Resertifikasi peralatan seperti Overhead Travelling Crane, Monorail Electric Chain Hoist & Engine, Mobile Crane, Single Girder Overhead Travelling Crane, Double Girder Overhead Travelling Crane, Pilar Mounted Slewing Jib Crane, Forklift, Cargo Lift, Instalasi Listrik, Fire Alarm, Air Receiver Tank, Tangki Solar, Instalasi Penyalur Petir dan Storage Tank. Certification of Computer Numerical Control (CNC) machines, Drilling Machines, Vertical Turning & Boring Machines, and Radial Drilling Machines, as well as re-certification of equipment such as Overhead Travelling Crane, Monorail Electric Chain Hoist & Engine, Mobile Crane, Single Girder Overhead Travelling Crane, Double Girder Overhead Travelling Crane, Pillar Mounted Slewing Jib Crane, Forklift, Cargo Lift, Electrical Installations, Fire Alarm, Air Receiver Tank, Diesel Tank, Lightning Protection System, and Storage Tank.

PEMBENTUKAN P2K3

Perseroan telah memiliki Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) yang mengacu kepada Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. PER.04/MEN/1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Tata Cara Penunjukan Ahli Keselamatan Kerja. P2K3 merupakan badan pembantu sebagai wadah kerja sama antara Perseroan dan karyawan untuk mengembangkan kerja sama dalam penerapan keselamatan dan kesehatan kerja.

Keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Banten Nomor 188.4/3/017-DTKT/P2K3/I/2024 tanggal 23 Januari 2024 tentang Susunan Pengurus Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk telah mengesahkan struktur organisasi P2K3 Perseroan. Penanggung jawab pengurus P2K3 perusahaan adalah Direktur Utama GMF. Pengurus P2K3 diketuai Direktur Human Capital & Corporate Affairs dengan sekretaris dan jumlah anggota 19 orang, yang merupakan Vice President (VP) dari masing-masing Dinas yang ada di Perseroan.

Pengurus P2K3 mempunyai tugas untuk memberikan saran dan pertimbangan, baik diminta maupun tidak, kepada pengusaha atau pengurus terkait keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Adapun peran dan fungsi anggota P2K3 adalah sebagai berikut:

1. Menghadiri pertemuan P2K3, memberikan kontribusi berupa ide, masukan, dan pengalaman terkait K3;
2. Mengumpulkan dan melaporkan informasi seluruh penugasan pada pertemuan P2K3;
3. Penilaian terhadap aspek K3;
4. Mengumpulkan dan menganalisis masukan dari personil terkait aspek K3;
5. Menyampaikan informasi terkait hasil pertemuan P2K3 kepada seluruh personil di area kerja masing-masing; dan
6. Melaksanakan inspeksi dan investigasi terkait aspek K3.

ESTABLISHMENT OF P2K3

The Company has formed an Occupational Safety and Health Committee (P2K3) which refers to the Regulation of the Minister of Manpower No. PER.04/MEN/1987 concerning the Committee to Guide the Occupational Safety and Health and Procedures to Appoint Occupational Safety Experts. P2K3 becomes an auxiliary body and a forum of cooperation between the Company and employees to cooperate in implementing occupational safety and health.

Based on the Head of the Banten Province Manpower and Transmigration Service Decree Number 188.4/3/017-DTKT/P2K3/I/2024 dated January 24th, 2024 concerning the Composition of the Management Committee for Occupational Safety and Health (P2K3) of PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk has ratified the organizational structure of the Company's P2K3. The person in charge of the Company's P2K3 management is the President Director of GMF. P2K3 is comprised of 19 members (the Vice President/VP of each department at the Company) and is chaired by the Director of Human Capital & Corporate Affairs.

P2K3 has to give advice and recommendations regarding occupational health and safety (OHS), whether requested or not, to employers or administrators. The roles and functions of P2K3 members are as follows:

1. Attend P2K3 meetings, make contributions through ideas, input, and experiences related to HSE;
2. Collect and report information on all assignments during P2K3 meetings;
3. Assessment of HSE aspects;
4. Collect and analyze input concerning HSE from personnel;
5. Deliver results of P2K3 meetings to all personnel in their respective work areas; and
6. Make inspections and investigations related to HSE aspects.

TOPIK K3 DALAM PERJANJIAN KERJA BERSAMA [GRI 403-4]

Perseroan menandatangani Perjanjian Kerja Bersama (PKB) 2019-2021 yang masih berlaku pada tahun 2024 memuat sejumlah pasal terkait topik K3 sebagai bentuk komitmen bersama antara GMF dan karyawan. Pasal-pasal tersebut mengatur tentang waktu kerja, waktu kerja lembur, penghasilan pada masa sakit, dan fasilitas kesejahteraan. Pembahasan K3 secara khusus juga dicantumkan dalam Bab tersendiri, yaitu Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Secara keseluruhan, pembahasan K3 yang tercantum dalam PKB dimuat dalam 16 pasal dari 88 pasal atau 18,18% dari keseluruhan topik yang tercakup dalam PKB. Proporsi ini masih sama dengan proporsi di tahun sebelumnya karena Perseroan masih menganggap bahwa hal tersebut masih relevan dengan kondisi saat ini. Rincian pasal K3 tersebut adalah sebagai berikut:

Pasal Articles	Topik Topics
Pasal 21 Article 21	Waktu Kerja Working Hours
Pasal 22 Article 22	Waktu Istirahat Menyusui Bagi Karyawati Nursing Break for Female Employees
Pasal 23 Article 23	Waktu Kerja Lembur Overtime
Pasal 24 Article 24	Hari Libur Resmi Official Holidays
Pasal 25 Article 25	Waktu Istirahat dan Cuti Break Time and Work Leave
Pasal 27 Article 27	Cuti Khusus Karyawati Special Leave for Female Employees
Pasal 28 Article 28	Fasilitas Khusus Ruang Menyusui dan Perawatan Bayi Special Facility of Nursery and Baby Care Room
Pasal 42 Article 42	Jenis Pemutusan Hubungan Kerja Type of Employment Termination
Pasal 49 Article 49	Pemutusan Hubungan Kerja karena Meninggal Dunia Employment Termination due to Death
Pasal 51 Article 51	Hak-hak Kepegawaian Employee Rights
Pasal 61 Article 61	Penghasilan Pada Masa Sakit Income during Sick Leave
Pasal 67 Article 67	Upah Kerja Lembur Overtime Payment
Pasal 76 Article 76	Pemberian Fasilitas Kesejahteraan Provision of Welfare Facilities
Pasal 77 Article 77	Jenis Fasilitas Kesejahteraan Types of Welfare Facilities
Pasal 85 Article 85	Manajemen K3 HSE Management
Pasal 86 Article 86	Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Programs

OHS TOPIC IN COLLECTIVE LABOR AGREEMENT [GRI 403-4]

The Company signed the 2019-2021 Collective Labor Agreement (PKB) which contains several articles of HSE as a form of joint commitment between GMF and employees. These articles regulate working time, overtime, sick pay, and welfare facilities. Discussion of OHS is also available in a separate chapter, at the Occupational Safety and Health. Overall, the discussion of OHS, which is set out in PKB covers 16 of the total 88 articles, or 18.18%. This proportion is still the same as last year and it is still relevant to the current situation. The articles that discussed OHS are as follows:

Pasal Articles	Topik Topics
Lampiran IV Attachment IV	Besarnya Uang Pesangon Severance Payment
Lampiran X Attachment X	Program Kesehatan Pensiunan Pension Health Program

SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

GMF telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Tujuan dari penerapan SMK3 adalah untuk meningkatkan efektivitas perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja untuk mencegah kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Pada tahun 2024, GMF telah melaksanakan SMK3 yang diterapkan sesuai dengan standar ISO 45001:2018 dan SMK3 PP 50 Tahun 2012 setelah melaksanakan proses *audit surveillance* yang dilakukan oleh pihak eksternal yaitu Sucofindo International Certification Services.

WORK HEALTH AND SAFETY MANAGEMENT SYSTEM

GMF has implemented an Occupational Health and Safety Management System (SMK3) according to Government Regulation No. 50 of 2012 concerning the Implementation of Occupational Health and Safety Management Systems. SMK3 is implemented to increase the effectiveness of occupational safety and health protection to prevent occupational accidents and diseases. In 2024, GMF has implemented SMK3 according to the ISO 45001:2018 standard and SMK3 PP 50/2012 after a surveillance audit by Sucofindo International Certification Services, an external party.

Tingkat Kecelakaan Kerja

Accident Rate at Work

Bidang usaha Perseroan di industri MRO memiliki risiko terjadinya kecelakaan kerja yang mungkin terjadi akibat faktor *human error* ataupun lainnya. GMF menerapkan *Safety Induction* kepada setiap karyawan untuk mencegah dan mengurangi kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja. Pada tahun 2024, tercatat telah terjadi insiden kecelakaan kerja namun tidak ada insiden yang mengakibatkan kematian sebagaimana tersaji dalam tabel berikut: [GRI 403-9, 403-10]

The Company's line of business in the MRO industry has work risks that may occur due to human error or other factors. Every employee went to *Safety Induction* to prevent and reduce workplace accidents. In 2024, there were several work accidents but none resulted in death as presented in the following table: [GRI 403-9, 403-10]

Wilayah Area	Tingkat Cedera (IR) Injury Rate (IR)		Tingkat Penyakit Akibat Kerja (ODR) Occupational Disease Rate (ODR)		Tingkat Hari Hilang (LDR) Lost Day Rate (LDR)		Tingkat Absen (AR) Absence Rate (AR)	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Hangar 1	0.95	0	0	0	1.32	0	0	0
Hangar 2	0.60	0	0	0	0.84	0	0	0
Hangar 3	0.69	0	0	0	0.96	0	0	0
Hangar 4	1.73	0.09	0	0	2.39	0.12	0	0
Workshop 1	0.35	0	0	0	0.48	0	0	0
Workshop 2	0.17	0	0	0	0.24	0	0	0
Facility	0.09	0	0	0	0.12	0	0	0
Material Building	0	0	0	0	0	0	0	0
GSE	0.17	0	0	0	0.24	0	0	0
Engine Shop	0.09	0	0	0	0.12	0	0	0
Test Cell	0	0	0	0	0	0	0	0
Chemical Store	0.09	0	0	0	0.12	0	0	0
Learning Service	0.09	0	0	0	0.12	0	0	0
Apron	0.43	0	0	0	0.60	0	0	0
Multibase	0.17	0			0.24	0	0	0
Public area	0.17	0	0	0	0.24	0	0	0
Jumlah	0.00	0.09	0	0	0	0.12	0	0
Total	5.87	0.17	0	0	8.13	0.24		

Berdasarkan analisa yang dilakukan, beberapa insiden kecelakaan kerja ini diakibatkan kurangnya kehati-hatian pada pekerjaan di pagi-siang hari. Dengan terjadinya insiden tersebut, GMF telah melakukan tindakan perbaikan dan pencegahan, di antaranya: [GRI 403-6, 403-7]

Based on the analysis, some of these work accidents were caused by a lack of caution when working from morning until the afternoon. GMF had taken actions to correct and prevent future accidents as follows: [GRI 403-6, 403-7]

1. Penyediaan fasilitas pencegahan kecelakaan kerja meliputi *Safety Sign* dan rambu-rambu peringatan;
2. Pelaksanaan program *Behavior Based Safety* (BBS);
3. Pelaksanaan *Safety Briefing* kepada personil terkait kecelakaan kerja dan prosedur kerja aman;
4. Pelaksanaan dan pemantauan *Preventive Maintenance Inspection* (PMI);
5. Penyediaan dan pemantauan Alat Pelindung Diri (APD);
6. Pelaksanaan *Safety Patrol* rutin.

KESEHATAN PEGAWAI

Perseroan telah menerapkan kebijakan serta menyediakan sarana dan prasarana keselamatan kerja. Fasilitas kesehatan yang disediakan Perseroan berupa *InHouse Clinic*, pelayanan pemeriksaan oleh dokter umum, dokter gigi, pelayanan UGD dan ambulans, apotek, dan optik. Perseroan juga memiliki fasilitas Medical Check Up yang diberikan kepada pegawai setiap 2 tahun dan fasilitas Dokter Okupasi yang diberikan kepada pegawai untuk assessment penyakit akibat kerja dan kelayakan kembali bekerja

BIAYA TERKAIT PENGELOLAAN ASPEK KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Biaya yang dikeluarkan Perseroan untuk mengelola aspek ketenagakerjaan, keselamatan, dan kesehatan kerja pada tahun 2024 berjumlah Rp1,756,172,267. Terjadi penurunan sebesar 23.53% dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini terjadi karena penyesuaian kegiatan operasional Perusahaan.

1. Provided work accident prevention facilities, including safety signs and warning signs;
2. Implemented the Behavior Based Safety (BBS) program;
3. Conducted Safety Briefings for personnel regarding work accidents and safe work procedures;
4. Implemented and monitored the Preventive Maintenance Inspections (PMI);
5. Provided and monitored Personal Protective Equipment (PPE);
6. Conducted routine Safety Patrols.

EMPLOYEES HEALTH

The Company has implemented policies and provided work safety facilities and infrastructure. The health facilities are InHouse Clinic, examination services by general practitioners, dentists, emergency services, ambulance, pharmacies, and optics. The Company also has a blood sampling facility.

COST OF EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH, AND SAFETY MANAGEMENT

The Company spent Rp1,756,172,267 to manage employment, safety, and health aspects in 2024. This represents a decrease of 23.53% compared to the previous year. This decrease occurred due to the adjustment on the Company's operational activities.

Perihal Subject	Realisasi 2024 2024 Realization (Rp)	Realisasi 2023 2023 Realization (Rp)	Anggaran 2024 Budget 2024 (Rp)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2023-2024 (%)	Penyerapan Anggaran 2024 2024 Budget Absorption (%)
Pengelolaan K3 OHS Management	1,437,601,529	2,168,663,804	1,392,184,000	(33.71%)	103.26%
Sertifikasi K3 OHS Certification	236,433,888	70,600,000	209,888,888	234.89%	112.65%
Training K3 OHS Training	23,797,500	28,445,400	16,400,000	(16.34%)	145.11%
Sosialisasi dan Promosi K3 OHS Socialization and Promotion	58,339,350	28,900,000	51,000,000	101.87%	114.41%
Jumlah Total	1,756,172,267	2,296,609,204	1,669,472,888	(23.53%)	(105.19%)

PENCAPAIAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Kondisi lingkungan kerja GMF terbilang kondusif dimana hingga akhir tahun 2024 tidak terdapat permasalahan antara karyawan dan Perseroan yang berdampak besar terhadap keberlangsungan usaha. Setiap permasalahan mencakup ketenagakerjaan dapat diselesaikan dengan baik oleh Divisi Human Capital dengan melakukan pendekatan komunikatif dan konstruktif.

Perseroan juga memiliki sertifikasi ISO 45001:2018 – Occupational Health Safety Management System yang diberikan oleh Sucofindo International Certification Services. Sertifikasi ini merupakan *upgrade* dari sertifikat OHSAS 18001:2007 yang telah didapatkan sebelumnya. Sertifikat ISO 45001:2018 diterbitkan pada tanggal 13 September 2024 dan berlaku hingga 3 April 2027. Selain itu SMK3 yang dimiliki Perseroan juga telah mendapatkan legitimasi dari Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia.

Selain itu, Perseroan juga mendapatkan sertifikat penghargaan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) serta Pencegahan dan Penanggulangan (P2)-HIV/AIDS dari Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia yang terbit pada tahun 2024. Perseroan juga mendapatkan sertifikat dari Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Banten terkait penghargaan P2K3 dan P2-HIV AIDS.

PERLINDUNGAN TERHADAP HAM, PERLINDUNGAN DARI PELECEHAN SEKSUAL, DAN TINDAKAN DISKRIMINASI LAINNYA

Selain memperhatikan tempat kerja yang aman dan melindungi karyawan dari risiko fisik, Perseroan juga melindungi karyawan dari risiko lainnya seperti pelanggaran terhadap Hak Asasi Manusia (HAM) dan kejadian pelecehan seksual atau tindakan diskriminasi lainnya.

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat kejadian pelanggaran terhadap hak asasi dari setiap karyawan. [S-07]

Perseroan juga memiliki kebijakan yang melindungi karyawan dari pelecehan dan tindakan diskriminasi lainnya. Kebijakan tersebut ditetapkan sesuai dalam Kepmenaker Nomor 88 tahun 2023 tentang Pedoman Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Tempat Kerja. [S-08]

Perseroan juga mengikuti ketentuan mengenai perlindungan hak asasi manusia (HAM) dalam peraturan ketenagakerjaan yaitu Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia, yang menjamin hak pekerja atas upah yang layak, keselamatan kerja, dan perlakuan yang adil. [S-09]

ACHIEVEMENT IN SOCIAL RESPONSIBILITY FOR EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH, AND SAFETY

GMF's work environment was conducive until the end of 2024 with no major issues between employees and the Company that could affect business continuity. Every issue on employment was resolved properly by the Human Capital Division through a communicative and constructive approach.

The Company has obtained the ISO 45001:2018 – Occupational Health Safety Management System certification from Sucofindo International Certification Services. This certification is an upgrade from the OHSAS 18001:2007 certificate that the Company has obtained. The ISO 45001:2018 certificate was issued on September 13, 2024, and is valid until April 3, 2027. In addition, the Company's SMK3 has also been legitimized by the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia.

In addition, the Company also received Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) and Pencegahan dan Penanggulangan (P2)-HIV/AIDS certificate of merit from the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia in 2024. The Company also received a certificate of merit from the Manpower and Transmigration Office of Banten Province in terms of P2K3 and P2 HIV-AIDS.

PROTECTING HUMAN RIGHTS, PROTECTION AGAINST SEXUAL HARRASMENT, AND OTHER DISCRIMINATIONS

In addition to ensuring a safe workplace and protecting employees from physical risks, the Company also protects its employees from other risks, such as violations of human rights (HR) and incidents of sexual harassment or other discriminatory actions.

Throughout 2024, there were no incidents of human rights violations against any employees. [S-07]

The Company also has a policy that protects employees from harassment and other discriminatory actions. This policy is stipulated in accordance with the Minister of Manpower Regulation No. 88 of 2023 regarding Workplace Prevention and Handling of Sexual Harassment in the Workplace. [S-08]

The Company also complies with the provisions on human rights (HAM) protection in labor regulations, namely Law No. 13 of 2003 on Manpower and Law No. 39 of 1999 on Human Rights, which guarantee workers' rights to fair wages, workplace safety, and fair treatment. [S-09]



Melayani Pelanggan Dengan Sepenuh Hati

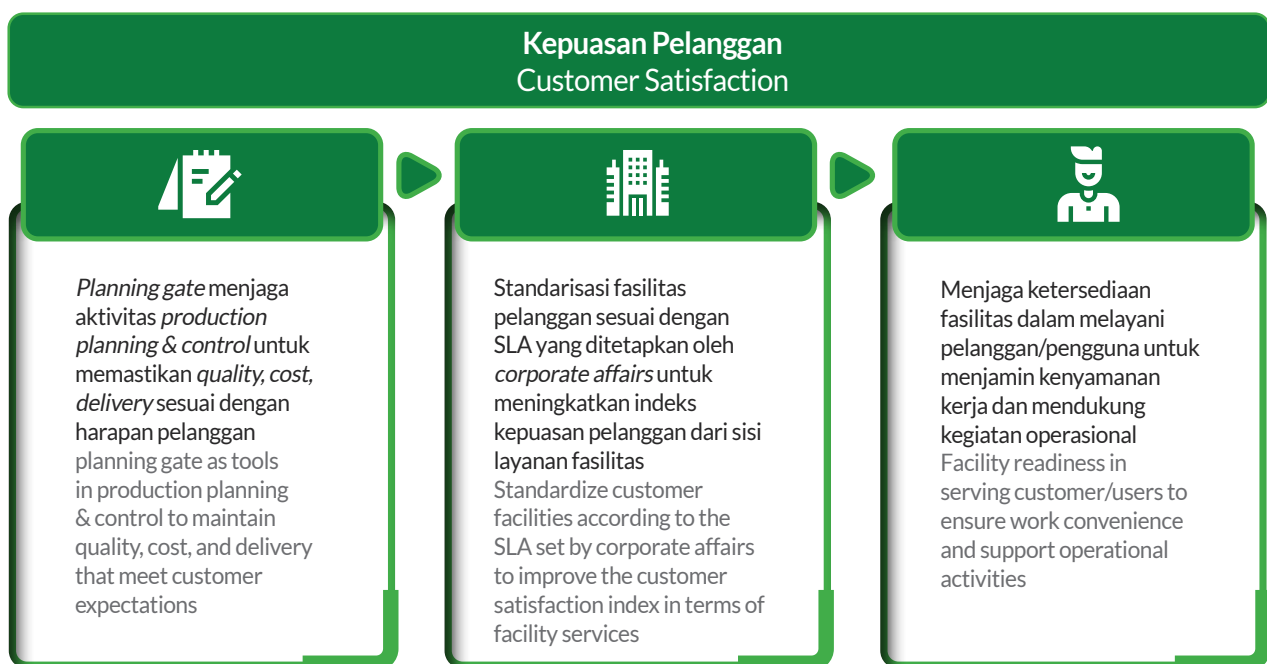
Serving Our Customers Wholeheartedly

PENGUNGKAPAN MANAJEMEN TOPIK MATERIAL [GRI 3-3]

Perseroan berkomitmen mengedepankan kepuasan pelanggan (klien) untuk menjaga keberlangsungan bisnis melalui layanan berkualitas yang sesuai standar industri. Komitmen ini didukung dengan adanya Quality Assurance & Safety dan pemenuhan tuntutan regulasi dari berbagai otoritas penerbangan (DKPPU, EASA, FAA, CASA, CAA UK dll) untuk menjamin *safety, quality, airworthy*.

DISCLOSURE OF MATERIAL TOPIC MANAGEMENT [GRI 3-3]

The Company is committed to prioritizing customer (client) satisfaction to maintain business continuity through quality services that comply with industry standards. This commitment is supported by the existence of Quality Assurance & Safety and fulfillment of regulatory demands from various aviation authorities (DKPPU, EASA, FAA, CASA, CAA UK etc.) to ensure *safety, quality, airworthiness*.



MENJAMIN KEPUASAN PELANGGAN [OJK F.17]

Perseroan memiliki staf khusus di bidang Customer Service yang bertanggung jawab menerima segala keluhan mengenai perawatan dan perbaikan pesawat yang tengah dijalankan. Terdapat garansi sebagai salah satu cara untuk meningkatkan ketertarikan dan kepercayaan dari pelanggan.

Perseroan juga memiliki Engineering Services yang bertanggung jawab memastikan semua ketentuan dalam *deliverable items* dari GMF sesuai dengan *contract agreement* atau Procedure Manual (PRM). Engineering Services juga bertanggung jawab menjalankan agenda *customer intimacy* melalui pertemuan atau survei berkala untuk mendapatkan tanggapan yang dapat membangun kualitas pelayanan GMF.

ENSURING CUSTOMER SATISFACTION [OJK F.17]

The Company has a dedicated staff in Customer Service responsible for receiving all complaints on aircraft maintenance and repair. There is a guarantee that forms as a way to increase the customers' interest and trust.

The Company also has Engineering Services which is responsible for ensuring that all obligations concerning GMF deliverable have followed the contract agreement or Procedure Manual (PRM). Engineering Services is also responsible to make the relationship with customers more intimate through regular meetings or surveys to get responses that can build the quality of GMF services.

Perseroan juga memastikan adanya komunikasi yang erat dengan pelanggan melalui berbagai media komunikasi dan aktivitas seperti *direct selling*, media massa, media elektronik, dan media cetak. Website GMF juga senantiasa diperbarui secara berkala untuk memuat informasi mengenai produk/jasa yang berguna bagi pelanggan.

Semua program tersebut dijalankan dengan berpegangan kepada standar kualitas yang berlaku di industri, termasuk salah satunya ISO 9001:2015 sebagai standar internasional di bidang sistem manajemen mutu. Perseroan mengimplementasikan ISO 9001:2015 ke dalam proses bisnis untuk meningkatkan kualitas produk, standar bisnis, dan daya saing.

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN [OJK F.30]

Perseroan terus menjalankan Survei Kepuasan Pelanggan (*Customer Satisfaction Index*) yang terbukti efektif untuk mengukur tingkat kepuasan dan persepsi pelanggan terhadap produk/layanan GMF. Hasil survei dapat digunakan Perseroan untuk mengetahui posisi GMF di peta persaingan agar dapat meningkatkan kualitas pelayanan. Survei tahun 2024 telah dilakukan melalui metode *Customer Survey Index* yang dilaksanakan 1 kali dalam setahun oleh Dinas Sales & Marketing dan Dinas Quality Assurance & Safety, bekerja sama dengan *independent surveyor* untuk memastikan validitas data dan independensi.

Total terdapat 14 pelanggan dengan kontribusi pendapatan terbesar yang telah diwawancarai sebagai perwakilan responden untuk survei. Kriteria atau indikator yang digunakan dalam survei adalah terkait dengan *Quality standards, TAT, Communication, Personal Competency & Availability*.

Selama tahun 2024, GMF telah melaksanakan program kerja yang bertujuan untuk menjaga kualitas dan kepuasan pelanggan meliputi:

1. Complaint Handling

Guna memaksimalkan layanan pada pelanggan, GMF menugaskan dedicated personnel yang sebagai Customer Service yang bertanggung jawab menerima segala keluhan mengenai perawatan dan perbaikan pesawat yang tengah dijalankan. Saat ini *Complaint Handling* telah berjalan dengan cukup baik dan akan terus dievaluasi konsistensinya sehingga pelanggan dapat merasakan manfaatnya. Selain itu, GMF juga telah memberikan garansi dan improvement program sebagai salah satu cara untuk meningkatkan ketertarikan dan kepercayaan dari pelanggan.

The Company also ensures close communication with customers through various communication media and activities such as direct selling, mass media, electronic media, and print media. The GMF website is also regularly updated to cover useful information about products/services for customers.

All of these programs were carried out according to the applicable industry's quality standards including the international standard of ISO 9001:2015 in the quality management systems. The Company implements ISO 9001:2015 in the business processes to improve product quality, business standards, and competitiveness.

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY [OJK F.30]

The Company has kept on conducting a Customer Satisfaction Index that has proven to be very effective in measuring the customer's satisfaction level and perceptions of GMF products/services. The Company can use the survey to determine the position of GMF on the competitive map to improve service quality. The 2024 survey has been conducted through Customer Survey Index once a year by the Sales & Marketing Service and the Quality Assurance & Safety Service, in collaboration with an independent surveyor to ensure the validity and independence of data.

In total there were 14 customers with the largest revenue contribution who were interviewed as representatives. The criteria or indicators for the survey were Quality standards, TAT, Communication, Personal Competency & Availability.

In 2024, GMF has implemented several programs to maintain quality and customer satisfaction, including:

1. Complaint Handling

To maximize its service to customers, GMF has assigned dedicated personnel as Customer Service to receive all complaints regarding aircraft maintenance and repairs. The Complaint Handling has been running quite well and the Company will assess its consistency to maximize its benefits to customers. GMF has also provided a guarantee and conducted an improvement program to make the customers more interested and trust.

2. Customer Satisfaction Improvement

Sebagai organisasi di bidang jasa, kepuasan pelanggan merupakan faktor mutlak yang harus diwujudkan. Semakin tinggi kepuasan pelanggan, maka semakin besar kepercayaan pasar. GMF kembali melakukan Survei Kepuasan Pelanggan (*Customer Satisfaction Index Survey*) untuk mengukur tingkat kepuasan pelanggan pada tahun ini. Survei ini bertujuan untuk mengukur tingkat kepuasan dan persepsi pelanggan terhadap produk dan layanan GMF. Dengan mengetahui posisi GMF di antara pesaing akan membuat GMF lebih fokus dalam meningkatkan layanannya.

Pada tahun 2024 nilai Customer Satisfaction Index GMF adalah sebesar 4.00. Pencapaian tersebut lebih tinggi dari pencapaian tahun 2023 yaitu sebesar 3.97. Penilaian survei tersebut didapatkan dari survei melalui dua metode yaitu CSI (metode wawancara langsung dengan pelanggan) dan PPS yang diisi oleh pelanggan setelah pengerjaan selesai. Adapun GMF saat ini masih terus berusaha melakukan perbaikan dan konsisten mengembangkan juga meningkatkan kualitas pelayanan terhadap pelanggan.

3. Customer Retention Program

Program ini bertujuan untuk menjaga hubungan baik GMF dengan pelanggan. Dalam menjalankan bisnis perawatan pesawat, komunikasi adalah hal yang penting khususnya dalam menginformasikan segala perbaikan untuk meningkatkan kualitas perawatan pesawat dan mendapatkan umpan balik dari usaha untuk melahirkan perbaikan berkelanjutan.

2. Customer Satisfaction Improvement

As a service company, customer satisfaction must be maintained. The higher the customer satisfaction, the greater the trust that the Company will receive. GMF has once again conducted a Customer Satisfaction Index Survey to measure the customer satisfaction level this year. This survey was aimed to measure the level of satisfaction and customer perceptions of GMF products and services. Knowing GMF's position among competitors will make GMF more focused on improving its services.

In 2024, the GMF Customer Satisfaction Index value is 4.00. This achievement is lower than the 2023 value of 4.20. The assessment was obtained from a survey using two methods: CSI (direct interview method with customers) and PPS Services, which were filled out by customers after the work was completed. GMF is currently striving to make improvements and consistently develop and enhance the quality of service to customers.

3. Customer Retention Program

Through this program, GMF has an objective to maintain its relationship with customers. Communication is important for an aircraft maintenance company, especially when informing the improvements on the quality of aircraft maintenance and getting feedback to create continuous improvements.

INOVASI PRODUK/LAYANAN [OJK F.26]

Hingga akhir tahun 2024, tidak terdapat pelayanan GMF yang ditarik kembali dari pasar. GMF telah memastikan setiap produk yang dipasarkan telah melalui proses inspeksi yang ketat. Selain itu GMF telah memiliki kontrak jangka panjang dengan standar yang telah ditetapkan. [OJK F.29]

Perseroan terus melakukan pengembangan kapabilitas dan kapasitas di beberapa lini bisnis GMF. Pengembangan yang berhasil dilakukan selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Produk Product	Pengembangan Kapabilitas Capability Development
Line Maintenance	-
Base Maintenance	B787 & B737MAX (on progress)

INNOVATION IN PRODUCT/SERVICES [OJK F.26]

Until the end of 2024, there were no services of GMF that were recalled. GMF has ensured that every marketed product has undergone rigorous inspection processes. Additionally, GMF has long-term contracts with established standards. [OJK F.29]

The Company continues to develop the capabilities and capacities of its business lines. The developments throughout 2024 were:

MENJAMIN KESEHATAN DAN KESELAMATAN PELANGGAN [OJK F.27]

Perseroan memberikan perhatian kepada pelanggan yang mencakup aspek kesehatan dan keselamatan mereka. Unit kerja yang bertanggung jawab dalam menjaga kualitas produk dan layanan demi tercapainya kesehatan dan keselamatan pelanggan adalah dinas Quality, Health, Safety & Environment dan Quality Assurance & Safety. Terdapat sejumlah standar kebijakan kerja untuk menjamin kualitas produk dan layanan yang berkualitas dan memperhatikan aspek kesehatan dan keselamatan pelanggan. Fokus program kerja di bidang ini pada tahun 2024 adalah meningkatkan kesadaran karyawan terkait pola hidup sehat dan memastikan tercapainya *Lost Time Injury* (LTI).

DAMPAK PRODUK/JASA [OJK F.28]

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang MRO, Perusahaan telah memberikan dampak yang positif bagi masyarakat, walaupun dampaknya tidak dapat dirasakan secara langsung. Keamanan dan kelaikan udara sebuah pesawat terbang, baik untuk keperluan komersial (mengangkut penumpang) dan kargo untuk barang, mendukung kegiatan ekonomi. Perpindahan antara orang dan barang memastikan adanya kegiatan ekonomi yang lancar dan hal ini sangat bermanfaat untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.

Ekspansi bisnis GMF di bidang *military* juga membawa dampak positif secara tidak langsung. Kehadiran armada pesawat militer yang tangguh memastikan ketahanan dan keamanan nasional.

Hingga saat ini, belum terdapat dampak negatif secara material yang muncul dari kegiatan operasional usaha. GMF selalu mematuhi dan melaksanakan standar operasional sesuai praktik industri terbaik, terutama dalam hal pengelolaan limbah B3 dan keamanan operasional sehingga tidak mengakibatkan dampak material bagi masyarakat.

BIAYA TERKAIT PRODUK/JASA DAN PELANGGAN

Biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan untuk mengelola aspek produk/jasa dan pelanggan pada tahun 2024 berjumlah Rp3.99 miliar. Terjadi kenaikan sebesar 4% yang menyebabkan jumlah relatif tidak jauh berbeda dari tahun sebelumnya. Hal ini menandakan bahwa Perseroan secara konsisten menjaga kualitas pelayanannya.

ENSURING CUSTOMERS HEALTH AND SAFETY [OJK F.27]

The Company pays attention to the customers' health and safety. The responsible unit for maintaining the quality of products and services for the customer's health and safety is the Quality, Health, Safety & Environment, and Quality Assurance & Safety Departments. There are standard policies to ensure the quality of products and services that cares for the customer's health and safety. For this subject, the focus for 2024 was to enhance the awareness of our employees regarding healthy lifestyle and ensure the achievement of *Lost Time Injury* (LTI).

IMPACT OF PRODUCTS/SERVICES [OJK F.28]

As a company operating in the MRO sector, GMF has had a positive impact on society, even if the impact can not be felt directly by the society. Ensuring the safety and airworthiness of aircraft, whether for commercial passenger transportation or cargo services, supports economic activity by facilitating the movement of people and goods. This smooth flow of economic activity is instrumental in promoting overall economic growth.

Furthermore, GMF's expansion into the military sector has also has indirect positive effects. The presence of a capable fleet of military aircraft contributes to national resilience and security.

Thus far, there have been no significant negative impacts stemming from GMF's operational activities. The Company consistently adheres to and implements operational standards in line with industry best practices, particularly in terms of B3 waste management and operational safety, mitigating any potential adverse effects on the community.

COST OF PRODUCTS/SERVICES AND CUSTOMERS

The expenses incurred by the Company for managing product/service and customer aspects in 2024 amounted to Rp3.99 billion. There was a 4% increase, resulting in a relatively similar amount compared to the previous year. This indicates that the Company consistently maintains the quality of its services.

Perihal Subject	Realisasi 2024 2024 Realization (Rp)	Realisasi 2023 2023 Realization (Rp)	Anggaran 2024 Budget 2024 (Rp)	Kenaikan (Penurunan) 2023- 2024 Increase (Decrease) 2023-2024 (%)	Penyerapan Anggaran 2024 2024 Budget Absorption (%)
Promotion	3,994,748,636	3,838,750,000	7,365,559,236	4%	54%

PENCAPAIAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT PRODUK/JASA DAN PELANGGAN

Dari sisi keluhan, terdapat peningkatan keluhan dibandingkan tahun sebelumnya dengan informasi sebagai berikut:

ACHIEVEMENT ON SOCIAL RESPONSIBILITY FOR PRODUCTS/ SERVICES AND CUSTOMERS

The Company received more complaints compared to the previous year with the following details:

Tipe Keluhan Complaint Types	Jumlah Keluhan 2024 Number of Complaints 2024	Jumlah Keluhan 2023 Number of Complaints 2023	Status Penyelesaian Completion status	Upaya Penyelesaian Settlement Efforts
Quality	15	8	Selesai Done	Meningkatkan pengawasan sesuai dengan standar Enhancing supervision in accordance with standards
On-Time Delivery	4	-	Selesai Done	Memeriksa dan melakukan perbaikan terhadap business process Inspecting and improving business processes
Capacity & Manpower	2	1	Selesai Done	Melakukan capacity expansion, penambahan, dan pelatihan untuk manpower Conducting capacity expansion, additions, and training for manpower
Communication	1	1	Selesai Done	Melakukan perbaikan alur komunikasi internal dan eksternal Improving internal and external communication flow
Process	3	1	Selesai Done	Melakukan pengawasan proses bisnis Supervising business processes
Facility	1	8	Selesai Done	Melakukan pembenahan dan koordinasi secara berkala Performing regular improvements and coordination
Jumlah Total	26	19		

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

VISI TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Mewujudkan tanggung jawab sosial perusahaan yang berkelanjutan untuk menuju Most Value MRO Company.

MISI TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Menjalankan program TJSL yang mampu memberikan dampak yang berkelanjutan kepada stakeholders sesuai dengan standar internasional (ISO 26000) maupun peraturan nasional (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik).

Perseroan memiliki Visi dan Misi Korporasi yang telah diungkapkan dalam Profil Perusahaan dan diperlakukan sebagai Visi dan Misi Keberlanjutan. Pernyataan Visi dan Misi Tanggung Jawab Sosial di bagian ini menjadi bagian strategi keberlanjutan untuk semakin memperkuat praktik keberlanjutan GMF secara keseluruhan.

Tujuan pelaksanaan TJSL adalah untuk membina hubungan pihak internal dan eksternal guna mewujudkan keberlanjutan bisnis. TJSL eksternal bertujuan untuk mendukung pemerintah dalam membantu pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan. TJSL internal bertujuan untuk membangun hubungan harmonis dan kondusif dengan seluruh stakeholders dalam rangka mendukung pencapaian visi dan misi Perseroan. Aktivitas TJSL diharapkan akan meningkatkan reputasi dan kredibilitas Perseroan.

DASAR PELAKSANAAN TJSL

Status GMF sebagai perusahaan terbuka dan bagian dari BUMN, mewajibkan Perseroan untuk menjalankan program tanggung jawab sosial. Dalam lingkungan BUMN, program tersebut lebih dikenal dengan nama Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan atau TJSL.

Dalam pembahasan di bab kali ini, pengungkapan hanya akan difokuskan pada informasi TJSL, sesuai namanya, yaitu program yang berkaitan dengan dampak positif untuk kehidupan masyarakat dari sisi sosial dan lingkungan. Pembahasan lainnya terkait pemberian dampak berkelanjutan sesuai standar ISO 26000 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik akan diungkapkan lebih lanjut di bagian Laporan Keberlanjutan setelah Laporan Tahunan ini.

VISION OF OUR SOCIAL RESPONSIBILITY

To realize sustainable corporate social responsibility to become the Most Value MRO Company.

MISSION OF OUR SOCIAL RESPONSIBILITY

Running TJSL programs that are able to have a sustainable impact on stakeholders in accordance with international standards (ISO 26000) as well as the national regulations (Regulation of Financial Services Authority No.51/POJK.03/2017 regarding Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies).

The Company has a Corporate Vision and Mission, as disclosed in the Company Profile, which also serves as its Sustainability Vision and Mission. The statement of Social Responsibility Vision and Mission in this section is part of the sustainability strategy to strengthen GMF's overall sustainability practices.

CSR or TJSL has an objective to foster strong relations with internal and external parties to achieve business sustainability. The Company supports the government through external TJSL to achieve sustainable development goals. At the same time, internal TJSL will help to build a harmonious and conducive relationship with all stakeholders to support the Company's vision and mission. The Company hopes to enhance its reputation and credibility through TJSL activities.

BASIS OF TJSL IMPLEMENTATION

As a public company and part of a SOE, GMF is obligated to conduct social responsibility programs. Within the SOE environment, the program is known as Social and Environmental Responsibility or TJSL.

The disclosure of information in this chapter, focuses solely on TJSL information, which encompasses various programs aimed at generating positive impacts for the society in terms of the social and environmental aspects. Other discussions related to providing sustainable impacts in accordance with ISO 26000 standards and Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies will be discussed further in the Sustainability Report section following this Annual Report.

Sebagai gambaran, berikut merupakan dasar hukum pelaksanaan program TJSL yang berlaku di GMF:

1. UU No 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. UU No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
3. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
4. Undang-Undang No. 13 Tahun 2011 tentang Penanganan Fakir Miskin;
5. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;
6. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-1/MBU/03/2023 Tahun 2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Kebijakan Pengelolaan Program Corporate Social Responsibility GMF No. KB01-007 Edisi B Rev 0 tanggal 16 November 2018 dan Prosedur Bisnis No. PB-13-005 tanggal 29 September 2015.

PENGELOLA TJSL DAN ANGGARAN

GMF telah membentuk Unit Corporate Communications & CSR di dalam struktur Corporate Secretary & Legal yang bertanggung jawab secara khusus untuk menangani pelaksanaan kegiatan TJSL di Perseroan. Unit ini dipimpin oleh seorang Senior Manager yang bertanggung jawab kepada VP Corporate Secretary & Legal.

GMF telah mengalokasikan dana terkait kegiatan TJSL untuk program yang berkaitan dengan dampak positif untuk kehidupan masyarakat dari sisi sosial dan lingkungan yang diungkapkan dalam tabel berikut: [\[OJK F.3\]](#)

As a general picture, the legal basis for implementing the TJSL program at GMF includes:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises;
3. Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management;
4. Law No. 13 of 2011 concerning the Handling of the Poor;
5. Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies;
6. Ministerial Regulation of State-Owned Enterprises Number PER-1/MBU/03/2023 of 2023 concerning Special Assignments and the Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises.

Management Policy of Corporate Social Responsibility Program of GMS No. KB01-007 Edition B Rev 0 dated November 16, 2018, and Business Procedure No. PB-13-005 dated September 29, 2015.

TJSL MANAGER AND BUDGET

GMF has formed a Corporate Communications & CSR Unit within the Corporate Secretary & Legal structure that holds the responsibility of handling the TJSL activities at the Company. This unit is led by a Senior Manager who reports to VP Corporate Secretary & Legal.

GMF has allocated funds for various TJSL programs aimed at generating positive impacts for the society in terms of the social and environmental aspects outlined in the following Table: [\[OJK F.3\]](#)

Perihal Subject	Realisasi 2024 2024 Realization (Rp)	Realisasi 2023 2023 Realization (Rp)	Anggaran 2024 2024 Budget (Rp)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2023-2024	Penyerapan Anggaran 2024 2024 Budget Absorption (Rp)
Program TJSL untuk kehidupan Masyarakat dari sisi sosial dan lingkungan TJSL programs for the society in terms of social and environmental aspects	352,500,000	201,542,000	352,500,000	74.9%	100%

Dari tabel dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan sebesar 74,9% dari realisasi anggaran pada tahun 2024 dibandingkan tahun sebelumnya. Hal tersebut terjadi karena membaiknya kondisi keuangan Perseroan pada tahun 2024.

From the table, it can be observed that there was an increase of 74,9% in 2024 budget realization compared to the previous year. This occurred because there was an improvement in the Company's financial condition in 2024.

PELAKSANAAN PROGRAM TJSL [ESG S-12]

PILAR SOSIAL [OJK F.23, F.25]

GMF mengedukasi masyarakat mengenai keselamatan penerbangan di Indonesia dengan memberikan kesempatan bagi mereka untuk melihat langsung proses bisnis MRO di Perseroan (*public visit*). Pada tahun 2024, Perseroan menerima kunjungan dari 610 orang yang berasal dari berbagai institusi, baik perusahaan maupun pemerintahan, serta 593 pelajar dari jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Universitas. Perseroan juga memberikan kesempatan bagi para pelajar tersebut untuk dapat melaksanakan Praktik Kerja Lapangan maupun pengerjaan Tugas Akhir di GMF. Sepanjang tahun 2024, secara keseluruhan Perseroan telah menerima 1,114 siswa dan mahasiswa yang ditempatkan di berbagai unit kerja GMF untuk memberikan pengalaman nyata bekerja di lingkungan bisnis MRO.

Selain mengedukasi pihak eksternal, GMF juga mengedukasi pihak internal, terutama mereka para GMF Heroes, melalui program pengembangan. Dari sisi sosial, hal ini penting karena dapat memberikan mereka kesempatan untuk mengembangkan diri dan meningkatkan karier sehingga dapat berdampak bagi kesejahteraan ekonomi mereka secara keseluruhan. Pada tahun 2024, sebanyak 687 program *inhouse training* telah dilakukan untuk 10.540 peserta.

GMF juga menjalankan beberapa program sosial yang bekerja sama dengan beberapa pihak. Pada tahun 2024, GMF berkontribusi dalam Santunan Anak Yatim Piatu Rohis, Ramadan Berbagi Laz Persis, Gebyar Ramadan Yayasan Islam Nurrusalam, Women's Empowerment Garuda Group dan Natal GA Group.

Sepanjang tahun 2024, GMF juga memberikan manfaat bagi seluruh masyarakat sekitar melalui kegiatan filantropi (*sponsorship*) untuk beberapa kegiatan yang dilakukan oleh sejumlah intitusi, seperti Tournament Golf GEGA, ICSEEA, ITB Golf Tournament, Jumbara Inter Arma Caritas PMI Jakarta, Indonesia 4.0 Conference & Expo serta HUT GEC ke 21, Pakarti, RKAT GEC, dan INACA Festival.

Sepanjang tahun 2024 tidak terdapat keluhan yang datang masyarakat sekitar area operasional akibat dari aktivitas operasional yang dilakukan Perseroan. [OJK F.24]

PILAR LINGKUNGAN [OJK F.23, F.25]

Sebagai salah satu pelaku usaha aviasi yang menyumbang emisi karbon melalui pembakaran bahan bakar pesawat terbang, GMF berkomitmen untuk dapat memberikan manfaat lingkungan melalui program penghijauan, yaitu penanaman mangrove. Pada tahun 2024, GMF melakukan penanaman mangrove di daerah Mauk Tangerang. GMF memberikan 545 bibit mangrove untuk dapat membantu mengurangi emisi karbon di Indonesia.

IMPLEMENTATION OF TJSL PROGRAMS IN 2024 [ESG S-12]

Social Pillar [OJK F.23, F.25]

GMF educates the public about aviation safety in Indonesia by providing opportunities for them to see firsthand the MRO business process at the Company through public visits. In 2024, the Company received visits from 610 people from various institutions, both companies and government agencies, as well as 593 students from high schools and universities. The Company also provides opportunities for these students to carry out Field Work Practices and complete Final Assignments at GMF. Throughout 2024, the Company accepted 1,114 pupils and students, placing them in various GMF work units to provide real experience in the MRO business environment.

Apart from educating external parties, GMF also educates internal parties, especially GMF Heroes, through development programs. From a social perspective, this is important as it provides them the opportunity to develop themselves and improve their careers, impacting their overall economic welfare. In 2024, 687 in-house training programs were conducted for 10,540 participants.

In 2024, GMF contributed to Rohis Orphan Assistance, Ramadan Berbagi Laz Persis, Gebyar Ramadan by Yayasan Islam Nurrusalam, Women's Empowerment Garuda Group, and Christmas GA Group.

Throughout 2024, GMF also provided benefits to the surrounding community through philanthropic activities (*sponsorship*) for several events organized by various institutions, such as GEGA Golf Tournament, ICSEEA, ITB Golf Tournament, Jumbara Inter Arma Caritas PMI Jakarta, Indonesia 4.0 Conference & Expo, as well as the 21st Anniversary of GEC, Pakarti, RKAT GEC, and INACA Festival.

In 2024, the Company did not receive any complaint from the community around operational areas. [OJK F.24]

Environmental Pillar [OJK F.23, F.25]

As one of the aviation businesses that contributes to carbon emissions through burning aircraft fuel, GMF is committed to providing environmental benefits through reforestation programs, specifically by planting mangroves. In 2024, GMF planted mangrove in Mauk, Tangerang. GMF provided 545 mangrove tree seedlings to help reduce carbon emissions in Indonesia.

PILAR EKONOMI

GMF berupaya untuk dapat meningkatkan taraf ekonomi di sekitar area operasional dengan melibatkan warga sekitar sebagai tenaga kerja lokal. GMF memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh masyarakat sesuai dengan kualifikasi yang ditentukan melalui proses rekrutmen. Tenaga kerja local tersebut merupakan tenaga kerja yang berada di area Kota dan Kabupaten Tangerang, Banten.

Rekrutmen yang dilakukan GMF akan memberikan dampak positif untuk memberikan mereka pengalaman dasar dalam bekerja, menurunkan tingkat pengangguran, serta meningkatkan pendapatan masyarakat di sekitar area operasional GMF. Sepanjang tahun 2024, GMF merekrut 72 orang fresh graduate di area Tangerang untuk menjadi tenaga kerja lokal dalam bagian Magang Industri.

GMF juga berkontribusi pada program pemerintah untuk pengentasan kemiskinan dan perbaikan ekonomi di Indonesia melalui program Relawan Bakti BUMN. GMF mengirimkan sebanyak 2 orang sepanjang tahun 2024 untuk berpartisipasi dalam usaha pemerintah untuk mengembangkan daerah di Indonesia seperti Jembrana Bali dan Morowali.

PILAR TATA KELOLA

GMF selalu bersikap transparan dengan memastikan adanya keterbukaan informasi dan memastikan pengelolaan Perseroan yang bebas dari praktik korupsi agar aktivitas tata Kelola perusahaan dapat terselenggara dengan maksimal. GMF menolak segala pemberian dan/atau penerimaan suap dan memberlakukan pembatasan penerimaan hadiah bagi seluruh GMF Heroes dalam bentuk apapun dan dalam rangka apapun. Dalam praktiknya, terdapat kewajiban dalam pelaporan dari penerima hadiah kepada unit GMF yang bertanggung jawab atas pelaksanaan anti korupsi di Perseroan.

Sosialisasi dan komunikasi pencegahan korupsi secara berkala diadakan melalui media informasi internal Perseroan. Selain itu, Perseroan juga telah melakukan publikasi terkait Kebijakan Whistleblowing System dan Pengendalian Gratifikasi melalui media digital di Area GMF. Pelaporan dapat dilakukan oleh pihak internal maupun eksternal GMF melalui website Perseroan. Hasil dari pelaporan tersebut akan disampaikan secara langsung kepada Direktur Utama.

Economic Pillar

GMF strives to improve the economic level around its operational areas by involving local residents as workers. GMF provides equal opportunities to all people who meet the qualifications after passing through the recruitment process. These local workers are those who came from the Tangerang City and Regency, Banten.

The recruitment conducted by GMF has a positive impact by providing local residents with basic work experience, reducing the unemployment rate, and increasing the income of people around GMF's operational areas. Throughout 2024, GMF recruited 72 local workers in the Industrial Internship section.

GMF also contributed to the government's programs for poverty alleviation and economic improvement in Indonesia through the Relawan Bakti BUMN program. Throughout 2024, GMF sent 2 volunteers to participate in the government's efforts to develop regions in Indonesia, such as Jembrana, Bali, and Morowali.

Governance Pillar

GMF always acts transparently by ensuring the disclosure of information and ensuring that the management of the Company is free from corrupt practices so that corporate governance activities can be carried out optimally. GMF rejects all forms of giving and receiving bribes and imposes restrictions on accepting gifts for all GMF Heroes in any form and for any purpose. In practice, there is an obligation to report gift received by the GMF unit responsible for implementing anti-corruption measures in the Company.

Regular socialization and communication on corruption prevention are held through the Company's internal media channel. Reporting can be done by both internal and external parties through the Company's website. The results of the reports are submitted directly to the CEO.

Lembar Umpan Balik

Feedback Form [OJK G.2]

Kami meminta partisipasi kepada para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik melalui e-mail atau mengirim formulir ini melalui fax/pos, setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini.

We request the participation of stakeholders to provide feedback via email or fax/post mail after reading the Sustainability Report.

Pertanyaan Question	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree
Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi. This report has provided useful information regarding economic performance.		
Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang. The data and information disclosed are easy to understand, complete, transparent, and balanced.		
Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan. The data and information presented are useful in decision making.		
Laporan ini menarik dan mudah dibaca. The report is interesting and easy to read.		

* Berikan centang pada pernyataan yang Anda anggap paling tepat untuk setiap pertanyaan.
* Check the statement that you consider most appropriate for each question.

Mohon berikan nilai mengenai aspek yang terdapat dalam Laporan Keberlanjutan ini:

- 1: paling penting
- 2: penting
- 3: tidak penting
- 4: sangat tidak penting

Please provide a rating for the aspects in this Sustainability Report:

- 1: most important
- 2: important
- 3: not important
- 4: very unimportant
-

Kinerja Ekonomi Economic Performance	[]	Kode Etik Code of Conduct	[]
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health & Safety	[]	Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction	[]
Produk dan Layanan Products & Services	[]	Ketenagakerjaan Employment	[]
Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Social & Community Development	[]	Penggunaan Energi Energy Usage	[]

Mohon berikan komentar/saran/usulan bagi Laporan Keberlanjutan ini.
Please provide comments/suggestions for this Sustainability Report.

Profil

Nama (bila berkenan)

Institusi/Perusahaan

Profile

Name (if inclined)

Institution/Company

Surel

E-mail

Telepon/HP

Phone/Mobile

Golongan Pemangku Kepentingan (berikan tanda ?)

Category of Stakeholders (put ? in the box)

Pemerintah Government	Pekerja Employee	Perusahaan Company
Pemegang Saham Shareholders	Penyedia Barang dan Jasa Goods and Services Provider	Masyarakat Sekitar Local Community
Lembaga Pendidikan Educational Institution	Industri Industry	Media Media
Lembaga Swadaya Masyarakat Non-Governmental Organization	Lain-Lain, yaitu: Others, specifically:	

Mohon kirimkan kembali Lembar Umpan Balik ini kepada:

Please send this Feedback Form to:

Rian Fajar Isnaeni
VP Corporate Secretary & Legal

Kantor Pusat | Head Office
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk
Lantai 2 Lobby Selatan Hangar 4 PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk
Area Perkantoran Bandar Udara Soekarno Hatta International, Kelurahan Pajang, Kecamatan Benda, Kota Tangerang, 15125
PO. Box 1303, BUSH 19130

Telepon
Phone
(call center)

+62 21 550 8717
+62 21 550 8609

Surel
Email

corporatecommunications@gmf-Aero Asia.co.id
Marketing@gmf-Aero Asia.co.id

Indeks Isi POJK NO.51/OJK.03/2017 [OJK G.4]

POJK NO.51/OJK.03/2017 Content Index [OJK G.4]

Indikator Indicator	Penjelasan Description	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation on Sustainability Strategy	393
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Performance Highlights	384, 385
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Highlihts	384
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Highlights	384-385
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Value of Sustainability	56-57
C.2	Alamat Perusahaan Company's Address	49
C.3	Skala Perusahaan Business Scale	50-51
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, services and Business Activities	66-69
C.5	Keanggotaan Pada Asosiasi Member of Association	65
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Change of Significant Organization	70
Penjelasan Direksi Directors Statement		
D.1	Penjelasan Direksi Directors Statement	40-42
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan berkelanjutan Management of Sustainable Finance Implementation	182
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan berkelanjutan Competency Development on Sustainable Finance	422, 423
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan Risk Assessment for Sustainable Finance Implementation	352-358
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	388-340
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan Challenges of Sustainable Financial Implementation	395

Indikator Indicator	Penjelasan Description	Halaman Page
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Building a Culture of Sustainability	394
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Performance Targets and Production, Portfolios, Financial Targets, or Investment, Revenue and Profit and Loss	150-153
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan Comparison of Performance Targets and Production, Portfolios, Financial Targets, or Investment on Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance Implementation	450
Kinerja Lingkungan Environmental Performance		
Umum General		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	409-410
Aspek Material Material Aspects		
F.5	Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan The Use of Environmentally Friendly Materials	385
Aspek Energi Energy Aspects		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan The Number and the Intensity of Energy Use	403-404
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan The Efforts and Achievements of Energy Efficiency Including the Use of Renewable Energy Sources	403-404
Aspek Air Water Aspects		
F.8	Penggunaan Air Water Consumption	405-406
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspects		
F.9	Dampak Dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati The Impact of Operational Areas Near or in the Area of Conservation or Biodiversity	408-409
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	408-40
Aspek Emisi Emission Aspects		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya The Number and Intensity of Emissions Produced by Type	404-405
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan The Efforts and Achievement of Emission Reductions Undertaken	404
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis The Amount of Waste and Effluent Generated by Type	407

Indikator Indicator	Penjelasan Description	Halaman Page
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	406-408
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spill that Occurred (if any)	410
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima Dan Diselesaikan The Number and Material Environmental Complaints Received and Resolved	410
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/ atau Jasa yang Setara kepada Konsumen The Company's Commitment to Deliver Products and/or Services Equivalent to the Consumer	444-445
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspects		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of Employment Opportunities	430
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	416
F.20	Upah Minimum Regional The Minimum Wage	431
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Environmental Work Decent and Safe	411
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Competency Development for Employees	417-420
Aspek Masyarakat Community Aspects		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impacts to Local Communities	451
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	451
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Social and Environmental Responsibility Activities	451
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility on the development of Sustainable Finance products and/or services		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan Innovation and development of Sustainable Finance products and/or services	446
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Customer Safety	447
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	447
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali The Number of Products Recalled	446
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Survey of Customer Satisfaction	445-446
Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika Ada) Written Verification from an Independent Party, if Any	386
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	453-454



Indikator Indicator	Penjelasan Description	Halaman Page
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Feedback from the Prior Year	386
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik List of Disclosures in accordance with POJK 51/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies	455-458

Indeks Isi Consolidated GRI Standard 2021

Consolidated Content Index of GRI Standard 2021

INDEKS ISI STANDAR GRI CONTENT INDEX GRI STANDARD	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	HAL PAGE
Pernyataan Penggunaan Statement of Use	GMF telah menyampaikan informasi yang tercantum dalam Indeks Konten GRI ini untuk periode pelaporan 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 dengan mengacu pada Standar GRI. GMF has reported the information cited in this GRI content index for the period January 1, 2024 until December 31, 2024 with reference to the GRI Standards.	
GRI	GRI 1: LANDASAN 2021 GRI 1: FOUNDATION 2021	
	Organisasi dan Praktik Pelaporan The Organization and its Reporting Practices	
	GRI 2-1 Detail organisasi Organizational details	48-49
	GRI 2-2 Entitas yang termasuk dalam pelaporan keberlanjutan Entities included in the organization's sustainability reporting	386
	GRI 2-3 Periode pelaporan, frekuensi dan titik kontak Reporting period, frequency and contact point	386, 387
	GRI 2-4 Informasi tentang penyajian kembali Restatements of information	386
	GRI 2-5 Asurans Eksternal External assurance	386
	Aktivitas dan Pekerja Activities and workers	
	GRI 2-6 Aktivitas, rantai pasok, dan relasi bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	66-69
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	GRI 2-7 Karyawan Employees	93-95
	GRI 2-8 Pekerja yang bukan karyawan Workers who are not employees	95
	Tata Kelola Governance	
	GRI 2-9 Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	182
	GRI 2-10 Nominasi dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	261, 262- 263
	GRI 2-11 Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	263-265
	GRI 2-12 Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	265-268
	GRI 2-13 Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	265-268
	GRI 2-14 Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	40-42, 391

INDEKS ISI STANDAR GRI CONTENT INDEX GRI STANDARD	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE		HAL PAGE
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topic 2021	GRI 2-15	Benturan kepentingan Conflicts of interest	273
	GRI 2-16	Komunikasi kepedulian terhadap permasalahan kritikal Communication of critical concerns	375-378
	GRI 2-17	Pengetahuan kolektif dari badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	269-270
	GRI 2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	277-279
	GRI 2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	279-284
	GRI 2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	279-284
	GRI 2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	279-284
	Strategi, Kebijakan dan Praktik Strategy, Policies and Practices		
	GRI 2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	40-42
	GRI 2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	391, 393
	GRI 2-24	Menanamkan komitmen kebijakan Embedding policy commitments	394
	GRI 2-25	Proses untuk memulihkan dampak negatif Processes to remediate negative impacts	375-378
	GRI 2-26	Mekanisme pemberian umpan balik/saran dan menyampaikan kekhawatiran Mechanisms for seeking advice and raising concerns	375-378
	GRI 2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	362
	GRI 2-28	Keanggotaan asosiasi Membership associations	65
	Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement		
	GRI 2-29	Pendekatan keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	388-390
	GRI 2-30	Perjanjian kerja bersama Collective bargaining agreements	398-399
	GRI 3-1	Proses menentukan topik material Process to determine material topics	391-392
	GRI 3-2	Daftar topik material List of material topics	391-392
GRI 3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	396, 400, 411, 444	

INDEKS ISI STANDAR GRI CONTENT INDEX GRI STANDARD		PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	HAL PAGE
TOPIK EKONOMI Economic Topic			
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	GRI 201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	396-397
	GRI 201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	398
	GRI 201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pension lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	398-399
	GRI 201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from government	399
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 GRI 204: Procurement Practices 2016	GRI 204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	399
TOPIK LINGKUNGAN Environmental Topic			
GRI 302: Energi 2016	GRI 302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	403-404
	GRI 302-3	Intensitas energi Energy intensity	403-404
	GRI 302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	403-404
GRI 303: Air dan Efluen 2018 GRI 303: Water and Effluents 2018	GRI 303-5	Konsumsi air Water consumption	405-406
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emission 2016	GRI 305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	404-405
	GRI 305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	404-405
	GRI 305-4	Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	404-405
	GRI 305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	404-405
GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020	GRI 306-1	Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts	406
	GRI 306-2	Manajemen dampak signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts	407
	GRI 306-5	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir Waste directed to disposal	407

INDEKS ISI STANDAR GRI CONTENT INDEX GRI STANDARD		PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	HAL PAGE
TOPIK SOSIAL Social Topic			
GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401: Employment 2016	GRI 401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	415-416
	GRI 401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan pada kurun waktu tertentu atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	431
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan KERJA 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	GRI 403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety management system	411
	GRI 403-2	Pengidentifikasian bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	435-436
	GRI 403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	436-437
	GRI 403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	439-440
	GRI 403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	441-442
	GRI 403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak-dampak kesehatan dan keselamatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	441-442
	GRI 403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	441
	GRI 403-10	Penyakit Akibat Kerja Work-related ill health	441
GRI 405: Keanekaragaman dan Peluang Setara 2016 GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016	GRI 405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	93-95, 276-277
	GRI 405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Diversity of governance bodies and employees	431
GRI 406: Nondiskriminasi 2016 GRI 406: Non-discrimination 2016	GRI 406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Incidents of discrimination and corrective actions taken	430

Keselarasan Laporan Keberlanjutan Dengan Metrik ESG

Alignment of the Sustainability Report with ESG Metrics

Kinerja Performance	Kode Code	Nama Metrik Matrix Name	Halaman Page
Lingkungan Environment	E-01	Laporan Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emissions Report	405
	E-02	Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emission Intensity	405
	E-03	Konsumsi Energi Listrik Electricity Consumption	403
	E-04	Konsumsi Air Water Consumption	406
	E-05	Limbah yang Dihasilkan Generated Waste	407
	E-06	Komitmen Perusahaan untuk Mencapai Target Net Zero Emission Company Commitment to Achieving Net Zero Emission Target	405
	E-07	Komitmen Perusahaan untuk mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca Company Commitment to Reducing Greenhouse Gas Emissions	405
Sosial Social	S-01	Kesetaraan Gender Gender Equality	430
	S-02	Pegawai Berdasarkan Gender dan Kelompok Umur Employees by Gender and Age Group	430
	S-03	Tingkat Pergantian Pegawai Employee Turnover Rate	416-417
	S-04	Jumlah Pegawai Sementara Number of Temporary Employees	95
	S-05	Pelatihan dan Pengembangan Pegawai Employee Training and Development	420
	S-06	Jumlah Kecelakaan Kerja Number of Workplace Accidents	385
	S-07	Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia Incidents of Human Rights Violations	443
	S-08	Kebijakan Pelecehan Seksual dan/atau Non-diskriminasi Sexual Harassment and/or Non-Discrimination Policy	443
	S-09	Kebijakan Mengenai Hak Asasi Manusia Human Rights Policy	443
	S-10	Kebijakan Pekerja Anak dan/atau Pekerja Paksa Child Labor and/or Forced Labor Policy	416
	S-11	Kebijakan Mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan Kerja yang Aman dan Layak diberikan Kepada Seluruh Karyawan Policy on Occupational Health and Safety and Providing a Safe and Proper Work Environment for All Employees	436
	S-12	Corporate Social Responsibility	451-452

Kinerja Performance	Kode Code	Nama Metrik Matrix Name	Halaman Page
Tata Kelola Governance	G-01	Keberagaman Manajemen dan Independensi Management Diversity and Independence	276-277
	G-02	Total Kehadiran Direksi dan Komisaris ke Rapat Dewan Total Attendance of Directors and Commissioners at Board Meetings	284-291
	G-03	Kebijakan Pemisahan Chairman of the Board dan CEO Policy on Separation of Chairman of the Board and CEO	182
	G-04	Kebijakan Penilaian Dewan Direksi dan Komisaris Board of Directors and Commissioners Assessment Policy	277-279
	G-05	Kebijakan Pelatihan Dewan Direksi dan Komisaris Board of Directors and Commissioners Training Policy	269
	G-06	Kriteria Khusus Pemilihan Dewan Specific Criteria for Board Selection	262-263
	G-07	Kode Etik dan/atau Anti-Korupsi Code of Ethics and/or Anti-Corruption Policy	366-370
	G-08	Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham Fair Treatment Policy for Shareholders	246
	G-09	Pencegahan Konflik Kepentingan Conflict of Interest Prevention	273







GMFAeroAsia
GARUDA INDONESIA GROUP

LAPORAN KEUANGAN

Financial Report





**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2024 DAN 2023/
*31 DECEMBER 2024 AND 2023***



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Atas nama Direksi, kami, yang bertanda tangan dibawah ini:

On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

1. Nama/Name	:	Andi Fahrurrozi
Alamat kantor/Office address	:	Hanggar 4 Garuda Maintenance Facility Aero Asia, Bandara Soekarno Hatta, Cengkareng, Kelurahan Pajang, Kecamatan Benda, Kota Tangerang 15125
Alamat domisili sesuai KTP/Domicile as stated in ID Card	:	Vila Rizki Ilhami Blok B4 no.31, RT/RW 004/035, Kelurahan Bojong Nangka, Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang, Banten
Nomor Telepon/Phone Number	:	62 - 21 - 5508601
Jabatan/Position	:	Direktur Utama / President Director
2. Nama/Name	:	Salusra Satria
Alamat kantor/Office address	:	Hanggar 4 Garuda Maintenance Facility Aero Asia, Bandara Soekarno Hatta, Cengkareng, Kelurahan Pajang, Kecamatan Benda, Kota Tangerang 15125
Alamat domisili sesuai KTP/Domicile as stated in ID Card	:	Jl. Bacang II No 11 RT 005/001, Kelurahan Kramat Pela, Kecamatan Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta
Nomor Telepon/Phone Number	:	62 - 21 - 5508602
Jabatan/Position	:	Direktur Keuangan / Director of Finance

menyatakan bahwa:

state that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk dan entitas anak;	1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk and subsidiaries;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;	2. The consolidated financial statements of PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. Semua informasi dalam keuangan konsolidasian PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;	3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk and subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;	b. The consolidated financial statements of PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk and subsidiaries do not contain any incorrect material information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk dan entitas anak.	4. We are responsible for the internal control system of PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk and subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi

For and on behalf of the Board of Directors

Tangerang, 25 Maret/March 2025

Direktur Utama / President Director

Direktur Keuangan / Director of Finance

250261
Andi Fahrurrozi
37AMX050770625
250269
Salusra Satria



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf "Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian" pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Ketidakpastian Material yang terkait dengan Kelangsungan Usaha

Kami membawa perhatian pada Catatan 38 - Kelangsungan usaha atas laporan keuangan konsolidasian, yang menjelaskan hal-hal sebagai berikut:

- Pada tanggal 31 Desember 2024, liabilitas lancar Grup melampaui aset lancarnya sebesar ASS 31,41 juta dan Grup memiliki ekuitas negatif sebesar ASS 257,9 juta;

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the "Auditors' Responsibility for the Audit of the Consolidated Financial Statements" paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Material Uncertainty related to Going Concern

We draw attention to Note 38 - Going concern to the consolidated financial statements, which describes the following:

- As at 31 December 2024, the Group's current liabilities exceeded its current assets by US\$ 31.41 million and the Group had a negative equity of US\$ 257.9 million;

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 - Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id

Nomor Seri Laporan: KEP-315/KOM 1/2024

00368/2.1457/AU.1/10/0225-3/1/III/2025



- Rencana manajemen untuk mengatasi kondisi tersebut dan realisasi sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian; dan
- Risiko-risiko yang dihadapi oleh Grup dalam merealisasikan rencananya dan mempertahankan kelangsungan usahanya.

Hal-hal atau kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian yang material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal ini.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Selain hal yang diuraikan dalam paragraf "Ketidakpastian material yang terkait dengan kelangsungan usaha", kami telah menentukan hal-hal yang diuraikan di bawah ini sebagai hal audit utama yang dikomunikasikan dalam laporan kami.

1. Provisi atas penurunan nilai piutang usaha dan aset kontrak

Sepererti yang dijelaskan dalam Catatan 2m "Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Penurunan nilai aset keuangan", Catatan 3 "Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting", Catatan 5 "Piutang usaha", dan Catatan 6 "Aset kontrak", atas laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024, provisi atas penurunan nilai piutang usaha dan aset kontrak Grup adalah masing-masing sebesar AS\$ 106,60 juta dan AS\$ 6,07 juta. Provisi atas penurunan nilai piutang usaha dan aset kontrak ditentukan oleh Grup berdasarkan kerangka Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") sesuai dengan PSAK 109, "Instrumen Keuangan".

Kami menentukan ini sebagai hal audit utama karena provisi atas penurunan nilai piutang usaha dan aset kontrak memiliki nilai yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup. Penentuan KKE melibatkan perhitungan yang kompleks, pertimbangan manajemen yang subjektif dan penggunaan estimasi dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi.

- *Management's plan to mitigate these conditions and the realisation up to the completion date of these consolidated financial statements;* and
- *Risks faced by the Group in realising its plan and continuing as a going concern.*

These events or conditions indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the ability of the Group to continue as a going concern. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

In addition to the matter described in the "Material uncertainty related to going concern" paragraph, we have determined the matters described below to be the key audit matters to be communicated in our report.

1. Provision for impairment losses of trade receivables and contract assets

As described in Note 2m "Material Accounting Policies Information - Impairment of financial assets", Note 3 "Critical accounting estimates and judgements", Note 5 "Trade receivables", and Note 6 "Contract assets", to the consolidated financial statements as at 31 December 2024, the provision for impairment losses of trade receivables and contract assets of the Group amounted to US\$ 106.60 million and US\$ 6.07 million, respectively. The provision for impairment losses of trade receivables and contract assets are determined by the Group based on the Expected Credit Losses ("ECL") framework under PSAK 109, "Financial Instruments".

We determined this as a key audit matter because the provision for impairment losses of trade receivables and contract assets balances are significant to the Group's consolidated financial statements. Determining ECL involves complex calculation, subjective management judgement and is subject to a high degree of estimation uncertainty.



Grup menghitung KKE untuk seluruh piutang usaha dan aset kontrak dengan menerapkan pendekatan disederhanakan. Untuk piutang usaha dan aset kontrak yang secara individual dianggap signifikan, Grup menghitung KKE secara individual dengan mengestimasi arus kas ekspektasian yang diperoleh dari pelunasan jumlah piutang usaha dan aset kontrak dari pelanggan. Untuk piutang usaha dan aset kontrak yang secara individual tidak dianggap signifikan, Grup menghitung KKE secara kolektif menggunakan pendekatan model parameter risiko yang menggunakan beberapa parameter utama, termasuk, *probability of default*, *loss given default*, *exposure at default* dan tingkat diskonto, setelah memperhitungkan faktor masa depan dan informasi eksternal lainnya.

Pertimbangan-pertimbangan signifikan yang digunakan dalam menentukan KKE meliputi:

- Model secara inheren kompleks, dan melibatkan pertimbangan manajemen dalam menentukan dan mempersiapkan penilaian individual dan kolektif untuk menghitung KKE;
- Mengidentifikasi piutang usaha dan aset kontrak yang diberikan yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan; dan
- Asumsi-asumsi yang digunakan dalam model KKE seperti perkiraan faktor ekonomi makro masa depan dan rencana pembayaran dari pelanggan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini:

- Kami menilai dan menginspeksi umur piutang usaha dan aset kontrak Grup, termasuk akun-akun yang mengalami penurunan kredit berdasarkan uji petik, ke dokumen pendukung terkait.
- Kami menilai metodologi dan mempertimbangkan asumsi pemodelan signifikan yang digunakan dalam model KKE, dengan bantuan pakar pemodelan keuangan kami, termasuk penentuan *probability of default*, *loss given default* dan *exposure at default*, yang melibatkan:
 - i. menilai dan menguji model yang digunakan dalam perhitungan, dengan menghitung ulang perhitungan provisi atas penurunan nilai dan membandingkannya dengan perhitungan manajemen;

The Group calculated the ECL for all trade receivables and contract assets by applying a simplified approach. For those which were considered individually significant, the Group calculated the individual ECL by estimating the expected cash flows to be obtained from the settlement of the amounts due from customers' trade receivables and contract assets. For those which were not considered individually significant, the Group assessed the collective ECL using the risk parameter modelling approach that incorporated key parameters, including the probability of default, loss given default, exposure at default and discount rate, after considering forward looking factors and other external information.

The significant judgements involved in determining the ECL included the following:

- *The models are inherently complex, and management's judgement is applied in determining and preparing the individual and collective assessments used to calculate the ECL;*
- *Identification of trade receivables and contract assets that have experienced a significant increase in credit risk; and*
- *Assumptions used in the ECL models such as forward-looking macroeconomic factors and customer payment plans.*

How our audit addressed the Key Audit Matter

We performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- *We assessed and inspected the Group's ageing of trade receivables and contract assets, including the credit-impaired accounts on a sample basis, to the relevant supporting documents.*
- *We assessed the methodology and considered the significant modelling assumptions inherent within the ECL models, with assistance from our financial modelling expert, which included the determination of the probability of default, loss given default and exposure at default, which involved:*
 - i. *assessing and testing the models used in the calculations by recalculating the provision for impairment losses and comparing it with management's calculation;*



ii. mempertimbangkan asumsi kunci yang digunakan oleh manajemen dalam model KKE dengan membandingkannya ke data historis, data pasar dan kondisi ekonomi makro; dan iii. rekonsiliasi kelengkapan data yang digunakan dalam model dengan membandingkan data ke daftar rincian piutang usaha dan aset kontrak. Kami menguji keakuratan data, berdasarkan uji petik, dengan melakukan inspeksi ke dokumen pendukung terkait.	ii. considering the key assumptions used by management in the ECL model by comparing them to historical data, market data and macro economic conditions; and iii. reconciling the completeness of data used in the model by comparing the data to detailed listings of trade receivables and contract assets. We tested the accuracy of the data, on a sample basis, by inspecting the relevant supporting documents.
2. <u>Pemulihan aset pajak tangguhan dari rugi pajak</u> Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mengakui aset pajak tangguhan dari rugi pajak sebesar AS\$ 11,27 juta. Lihat Catatan 2s "Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Perpajakan", Catatan 3 "Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting" dan Catatan 14d "Aset pajak tangguhan", atas laporan keuangan konsolidasian. Kami menentukan hal ini sebagai hal audit utama karena pertimbangan signifikan dilibatkan dalam menentukan pemulihan aset pajak tangguhan karena asumsi estimasi atas penghasilan kena pajak di masa depan yang termasuk di dalam proyeksi keuangan manajemen, yang memiliki ketidakpastian dan dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal seperti kondisi ekonomi makro. <u>Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama</u> Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini: • Kami memperoleh pemahaman atas pengendalian dan proses manajemen dalam menilai pemulihan aset pajak tangguhan; • Kami memperoleh perhitungan manajemen untuk menilai pengakuan dan pemulihan aset pajak tangguhan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak di masa depan. Kami membandingkan estimasi penghasilan kena pajak di masa depan dengan proyeksi laba rugi yang disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris, dan menguji estimasi koreksi fiskal yang signifikan yang telah disiapkan manajemen berdasarkan peraturan pajak yang berlaku; • Kami menilai pemulihan aset pajak tangguhan dengan menganalisis prakiraan manajemen atas penghasilan kena pajak di masa depan dengan membandingkan pada proyeksi pasar. Kami juga melakukan pengujian atas estimasi koreksi fiskal yang digunakan dengan membandingkan pada data historis;	2. <u>Recoverability of deferred tax assets from tax losses</u> As at 31 December 2024, the Group recognised deferred tax assets related to tax losses of US\$ 11.27 million. Refer to Note 2s "Material Accounting Policies Information - Taxation", Note 3 "Critical accounting estimates and judgements" and Note 14d "Deferred tax assets", to the consolidated financial statements. We determined this as a key audit matter because significant judgments are involved in determining the recoverability of deferred tax assets due to assumptions of estimated future taxable income included in management's financial projections, which are subject to uncertainty and can be affected by external factors such as macroeconomic conditions. <u>How our audit addressed the Key Audit Matter</u> We performed the following audit procedures to address this key audit matter: • We understood management's controls and the process involved in assessing the recoverability of the deferred tax assets; • We obtained management's calculation for assessing the recognition and recoverability of deferred tax assets based on the estimated future taxable income. We compared the estimated future taxable income with the projected profit or loss approved by the Board of Directors and the Board of Commissioners, and tested the significant estimated fiscal corrections prepared by management based on the applicable tax regulations; • We assessed the recoverability of the deferred tax assets by analysing management's forecast of the future taxable income by comparing them to market projections. We also tested the assumptions used on of the estimated fiscal corrections by comparing them to historical data;



• Kami membandingkan hasil kinerja keuangan aktual dengan prakiraan masa lalu yang disiapkan oleh manajemen, untuk menilai kemampuan Grup dalam membuat prakiraan secara akurat; • Kami melakukan analisa sensitivitas independen atas penghasilan kena pajak di masa depan; dan • Kami menilai apakah pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.	• We compared the actual financial performance with the past forecast prepared by management, to assess the ability of Group in preparing forecast accurately; • We performed independent sensitivity analysis of the future taxable income; and • We assessed whether the related disclosures in the consolidated financial statements were consistent with the requirements of Indonesian Financial Accounting Standards.
-
3. <u>Kelengkapan atas saldo utang usaha dan akrual</u> Lihat Catatan 10 "Utang usaha" dan Catatan 11 "Akrual" atas laporan keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mengakui utang usaha dan akrual masing-masing sebesar AS\$ 76,10 juta dan AS\$ 51,08 juta, pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Kami menentukan ini sebagai hal audit utama karena saldo utang usaha dan akrual memiliki nilai yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup, dan adanya risiko salah saji material dalam kelengkapan saldo tersebut karena terdapat penyesuaian yang material dan kesalahan yang teridentifikasi di masa lalu. <u>Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama</u> Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini: • Kami menguji keakuratan dan eksistensi dari saldo utang usaha dan akrual kepada para pemasok dengan inspeksi, berdasarkan uji petik, terhadap dokumen pendukung terkait; • Kami memperoleh pemahaman bagaimana manajemen melakukan penilaian atas kelengkapan kewajibannya dan menguji, berdasarkan uji petik, terhadap dokumen pendukung yang relevan, untuk menguji keandalan serta ketepatan penilaian Grup tersebut; dan • Kami menilai kelengkapan utang usaha dan akrual pada tanggal 31 Desember 2024 dengan menguji, berdasarkan uji petik, faktur pembelian yang belum dibayar, pembayaran dan penerimaan barang/jasa setelah berakhirnya tahun tersebut, ke dokumen pendukung dan menilai apakah utang usaha dan akrual pada akhir tahun telah dicatat secara lengkap.	3. <u>Completeness of trade payables and accruals</u> Refer to Note 10 "Trade payables" and Note 11 "Accruals" to the consolidated financial statements. As at 31 December 2024, the Group recognised trade payables and accruals amounting to US\$ 76.10 million and US\$ 51.08 million, respectively, in the consolidated statement of financial position. We determined this as a key audit matter because the trade payables and accruals balances are significant to the Group's consolidated financial statements, and there is a risk of material misstatement in the completeness of such balances as there have been material adjustments and errors identified in the past. <u>How our audit addressed the Key Audit Matter</u> We performed the following audit procedures to address this key audit matter: • We tested the accuracy and existence of trade payables and accruals balances to vendors by inspecting, on a sample basis, to the relevant supporting documents; • We understood how management assessed the completeness of its liabilities and tested, on a sample basis, to the relevant supporting documents, to test the reliability and accuracy of the Group's assessment; and • We assessed the completeness of trade payables and accruals as at 31 December 2024 by testing, on a sample basis, the unpaid purchase invoices, payments and goods/services receipts subsequent to the year end, to supporting documents and to assess whether trade payables and accruals as at the year end had been completely recorded.



Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.



Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*



- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

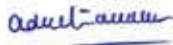
We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JAKARTA,
25 Maret/March 2025



Ade Setiawan Eliman, CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.0225



00368/2.1457/AU.1/10/0225-3/1/III/2025

PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 1/1 - Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	12,623,481	4	21,051,033	Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	902,880	4	358,975	Restricted cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	133,203		58,840	Short-term investment
Piutang usaha		5		Trade receivables
- Pihak berelasi	45,816,929	30	46,302,407	Related parties -
- Pihak ketiga	4,045,912		10,694,831	Third parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak ketiga	1,718,233		-	Third parties -
Aset kontrak		6		Contract assets
- Pihak berelasi	27,455,934	30	39,738,525	Related parties -
- Pihak ketiga	13,964,715		10,966,104	Third parties -
Persediaan	61,415,306	7	74,018,579	Inventories
Uang muka dan beban dibayar dimuka	31,569,882	8	40,704,250	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka		14a		Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	2,140,235		-	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	4,316,775		2,722,004	Other taxes -
Jumlah aset lancar	206,103,485		246,615,548	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang usaha pihak berelasi	14,651,879	5, 30	15,049,694	Trade receivables related parties
Piutang lain-lain pihak berelasi	953,040		3,163,691	Other receivables related parties
Uang muka	891,637	8	413,668	Advances
Pajak dibayar dimuka		14a		Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	4,605,917		5,043,171	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	10,724,972		5,815,021	Other taxes -
Aset pajak tangguhan	9,407,308	14d	7,417,592	Deferred tax assets
Aset tetap	149,093,821	9	131,755,518	Fixed assets
Aset hak guna	28,184,035	16	34,732,996	Right-of-use assets
Aset tidak lancar lainnya	14,109		14,204	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	218,526,718		203,405,555	Total non-current assets
JUMLAH ASET	424,630,203		450,021,103	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 1/2 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	-	12	194,603	Short-term bank borrowings
Utang usaha		10		Trade payables
- Pihak berelasi	4,865,365	30	10,391,617	Related parties -
- Pihak ketiga	59,854,571		67,128,735	Third parties -
Utang lain-lain	4,220,301		6,143,838	Other payables
Akrual	51,081,455	11	55,408,500	Accruals
Utang pajak	9,743,940	14b	6,489,143	Taxes payable
Liabilitas kontrak				Contract liabilities
- Pihak berelasi	61,599,326	30	89,556,217	Related parties -
- Pihak ketiga	15,508,259		21,438,368	Third parties -
Pinjaman, bagian lancar	20,004,877	13	9,913,139	Borrowings, current portion
Liabilitas sewa, bagian lancar	6,624,431	16	9,778,332	Lease liabilities, current portion
Liabilitas imbalan kerja, bagian lancar	4,006,066	15	3,274,853	Employee benefit obligations, current portion
Jumlah liabilitas jangka pendek	237,508,591		279,717,345	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		10		Trade payables
- Pihak berelasi	2,635,490	30	9,755,745	Related parties -
- Pihak ketiga	8,743,176		14,340,693	Third parties -
Pinjaman	371,217,848	13	390,562,375	Borrowings
Liabilitas sewa	38,646,418	16	42,353,284	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	23,779,983	15	24,453,563	Employee benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang	445,022,915		481,465,660	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	682,531,506		761,183,005	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - modal dasar 100.000.000.000 saham; ditempatkan dan disetor penuh 28.233.511.500 saham dengan nilai nominal Rp100 (nominal penuh) per saham	219,015,655	17	219,015,655	Share capital - authorised 100,000,000,000 shares; issued and fully paid 28,233,511,500 shares at par value Rp100 (full amount) per share
Tambahan modal disetor	62,417,236	18	62,417,236	Additional paid-in capital
Uang muka atas modal saham	25,909,891	39	-	Advance for share capital
Rugi komprehensif lain	(15,900,891)	19	(16,353,693)	Other comprehensive loss
Saldo laba/(akumulasi kerugian)				Retained earnings/(accumulated losses)
- Dicadangkan	7,492,540	20	7,492,540	Appropriated -
- Tidak dicadangkan	(557,002,037)		(583,893,153)	Unappropriated -
Ekuitas yang didistribusikan kepada pemilik entitas induk	(258,067,606)		(311,321,415)	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	166,303		159,513	Non-controlling interest
Jumlah ekuitas	(257,901,303)		(311,161,902)	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	424,630,203		450,021,103	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 2/1 - Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
Pendapatan	421,223,186	21	373,206,984	Revenue
Beban pegawai	(116,569,103)	22	(101,486,732)	Employee expenses
Beban material	(117,177,864)	23	(97,791,734)	Material expenses
Beban subkontrak	(100,390,977)	24	(105,611,422)	Subcontract expenses
Beban penyusutan	(18,694,769)	9,16a	(20,372,753)	Depreciation expenses
Beban operasional	(20,441,906)	25	(22,284,253)	Operating expenses
(Beban)/pendapatan operasi lainnya, bersih	(5,944,484)	26	2,041,310	Other operating (expenses)/ income, net
	<u>42,004,083</u>		<u>27,701,400</u>	
Penghasilan dari restrukturisasi utang	695,969	10	6,876,476	Income from debt restructuring
(Kerugian)/keuntungan dari restrukturisasi pembayaran	(191,852)	10,13	6,711,538	(Loss)/gain on payment term restructuring
Penghasilan keuangan	337,803		238,867	Finance income
Biaya keuangan	(20,166,464)	27	(23,619,058)	Finance costs
Pendapatan lain-lain, bersih	<u>2,064,576</u>	28	<u>1,820,801</u>	Other income, net
Laba sebelum pajak penghasilan	24,744,115		19,730,024	Profit before income tax
Manfaat pajak penghasilan	<u>2,155,930</u>	14c	<u>438,665</u>	Income tax benefit
Laba tahun berjalan	<u>26,900,045</u>		<u>20,168,689</u>	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan revaluasi aset tetap	698,220		614,713	Gain on revaluation of fixed assets
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan kerja	(89,972)		(1,001,046)	Remeasurement of employee benefit obligations
Pajak penghasilan terkait	<u>(133,815)</u>		<u>84,993</u>	Related income tax
	<u>474,433</u>		<u>(301,340)</u>	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs atas translasi laporan keuangan	<u>(21,631)</u>		<u>66,174</u>	Exchange differences due to financial statement translation
Penghasilan /(rugi) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	<u>452,802</u>		<u>(235,166)</u>	Other comprehensive income/(loss) for the year, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>27,352,847</u>		<u>19,933,523</u>	Total comprehensive income for the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 2/2 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	2024	Notes	2023	
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	27,352,847		19,933,523	Total comprehensive income for the year
Laba yang diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
- Pemilik entitas induk	26,891,116		20,276,463	Owners of the parent -
- Kepentingan non-pengendali	8,929	1c	(107,774)	Non-controlling interests -
	26,900,045		20,168,689	
Penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:				Comprehensive income attributable to:
- Pemilik entitas induk	27,343,918		20,041,297	Owners of the parent -
- Kepentingan non-pengendali	8,929	1c	(107,774)	Non-controlling interests -
	27,352,847		19,933,523	
Laba bersih per saham:				Earnings per share:
Dasar dan dilusian	0.0010	29	0.0007	Basic and diluted

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 3 - Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

		Rugi komprehensif lain Other comprehensive loss											
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional contribution	Uang muka atas modal saham/ Advance for share capital	Pengukuran komprehensif lain/ Reassessment of employee benefit obligations	Keuntungan revaluasi aset tetap/ Gain on valuation of fixed assets	Seluruh kurs transaksi keuangan/ Exchange differences due to financial statement translation	Jumlah/ Total	Saldo laba (akumulasi keuntungan/ Retained earnings/ accumulated losses)	Saldo laba (akumulasi kerugian/ Retained losses/ accumulated losses)	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent	Keuntungan non-pengendali/ Non-controlling equity	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo 1 Januari 2023	219.015,665	62.417,236	-	(21.172,940)	5.146,200	(91.787)	(16.118,627)	7.482,540	(604.169,616)	(331.362,712)	341.392	(331.021,320)	Balance as at 1 January 2023
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	20.278,463	20.278,463	(107.774)	20.168,889	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income:
Keuntungan revaluasi aset tetap	9	-	-	-	479,476	479,476	-	-	479,476	479,476	-	479,476	Gain on revaluation of fixed assets, net of tax
Pengukuran kembali imbalan paspackerja, setelah pajak	15	-	-	(780,816)	-	(780,816)	-	-	(780,816)	(780,816)	-	(780,816)	Reassessment of post-employment benefits, net of tax
Selain kurs dan transaksi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Exchange differences due to financial statement translation
Laporan keuangan	-	-	-	-	66.174	66.174	66.174	-	66.174	66.174	(74.105)	(7.831)	
Saldo 31 Desember 2023	219.015,665	62.417,236	-	(21.953,756)	5.625,676	(26,613)	(16.353,893)	7.482,540	(593.893,153)	(311.321,415)	156,513	(311.161,902)	Balance as at 31 December 2023
Saldo 1 Januari 2024	219.015,665	62.417,236	-	(21.953,756)	5.625,676	(26,613)	(16.353,893)	7.482,540	(593.893,153)	(311.321,415)	156,513	(311.161,902)	Balance as at 1 January 2024
Uang muka atas modal saham	39	-	25.909,891	-	-	-	-	-	25.909,891	25.909,891	-	25.909,891	Advance by share capital
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	26.891,116	26.891,116	8.929	26.900,045	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income:
Keuntungan revaluasi aset tetap	9	-	-	-	544,612	544,612	-	-	544,612	544,612	-	544,612	Gain on revaluation of fixed assets, net of tax
Pengukuran kembali imbalan paspackerja, setelah pajak	15	-	-	(70,179)	-	(70,179)	-	-	(70,179)	(70,179)	-	(70,179)	Reassessment of post-employment benefits, net of tax
Selain kurs dan transaksi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Exchange differences due to financial statement translation
Laporan keuangan	-	-	-	-	-	(21,631)	(21,631)	-	-	(21,631)	(23,139)	(23,770)	
Saldo 31 Desember 2024	219.015,665	62.417,236	25.909,891	(22.023,936)	6.170,288	(47,244)	(15.900,891)	7.482,540	(567,002,037)	(289.067,606)	166,303	(287.901,303)	Balance as at 31 December 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated
financial statements form an integral part of these
consolidated financial statements.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 4/1 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	2024	2023	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	397,785,529	420,776,424	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(258,200,426)	(284,067,644)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(106,599,995)	(92,669,186)	Cash paid to employees
	<u>32,985,108</u>	<u>44,039,594</u>	
Pembayaran beban keuangan	(14,820,923)	(15,141,970)	Finance costs paid
Pengembalian pajak	-	1,977,067	Receipt of tax refund
Pembayaran pajak penghasilan	(1,703,336)	(193,489)	Income taxes paid
Pembayaran pajak lain-lain	(1,720,412)	-	Other taxes paid
Penempatan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	(543,905)	-	Placement of restricted cash and cash equivalents
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>14,196,532</u>	<u>30,681,202</u>	Net cash flows generated from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan keuangan	337,803	269,641	Finance income received
Pembelian aset tetap	(3,998,042)	(901,486)	Purchase of fixed assets
Penempatan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	-	(7,191)	Placement of restricted cash and cash equivalents
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(3,660,239)</u>	<u>(639,036)</u>	Net cash flow used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(181,587)	-	Repayments of short-term bank borrowings
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(10,874,438)	(8,332,558)	Repayments of long-term bank borrowings
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(7,472,837)	(5,885,565)	Repayments of principal of lease liabilities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(18,528,862)</u>	<u>(14,218,123)</u>	Net cash flows used in financing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 4/2 - Schedule

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	2024	2023	
(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(7,992,569)	15,824,043	(DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	21,051,033	5,103,013	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(434,983)	123,977	Effect of foreign currency exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	12,623,481	21,051,033	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated
financial statements form an integral part of these
consolidated financial statements.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/1 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta No. 93 tanggal 26 April 2002 dari Arry Supratno, SH, Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-11688 HT.01.01.TH.2002 tanggal 25 September 2002, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 78 tanggal 27 September 2002, Tambahan No. 11677. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Nomor 5 tanggal 28 Oktober 2024 dibuat dihadapan Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, yang mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan Nomor AHU-AH.01.03-0205295 tahun 2024 tanggal 29 Oktober 2024.

Pada tanggal 30 Maret 2012, Perusahaan memperoleh persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. KEP-355/WPJ.19/2012, mengenai penyelenggaraan pembukuan dalam Bahasa Inggris dan mata uang Dolar Amerika Serikat ("AS\$" atau "Dolar AS") mulai tanggal 1 Januari 2012.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang jasa perawatan pesawat terbang, perawatan komponen dan kalibrasi, perawatan mesin untuk pesawat dan industri, pembuatan dan perawatan sarana pendukung, jasa *engineering*, jasa layanan material, logistik, pergudangan dan konsinyasi serta jasa konsultan, pelatihan dan penyediaan tenaga ahli di bidang perawatan pesawat, komponen dan mesin.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk (the "Company") was established based on Deed No. 93 dated 26 April 2002 of Arry Supratno, SH, Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C11688 HT.01.01.TH.2002 dated 25 September 2002 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 78 dated 27 September 2002, Supplement No. 11677. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions on Amendment to the Articles of Association Number 5 dated 28 October 2024 drawn up before Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang Regency, which has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Decision Letter Number AHU-AH.01.03-0205295 of 2024 dated 29 October 2024.

On 30 March 2012, the Company obtained an approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-355/WPJ.19/2012, to maintain its accounting records in English language and in United States Dollars ("US\$" or "US Dollars") starting 1 January 2012.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is in the field of aircraft maintenance services, components maintenance and calibration, aircraft and industrial engine maintenance, manufacturing and maintenance of supporting facilities, engineering services, material services, logistics, warehousing and consignment, and consulting, training and provision of experts in the field of aircraft, component and engine maintenance.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/2 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Grup bergerak dalam bidang jasa perawatan, reparasi, dan *overhaul* pesawat terbang serta pendukungnya, perdagangan besar alat transportasi udara dan perlengkapannya, aktivitas kebandarudaraan serta aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, rincian dari masing-masing kegiatan usaha yang dijalankan oleh Grup yaitu:

1. Perawatan pesawat terbang dan pendukungnya:
 - Reparasi pesawat terbang dan perlengkapannya
 - Reparasi motor penggerak listrik, generator dan transformator
 - Reparasi kontrol alat ukur, alat uji dan peralatan navigasi
 - Reparasi mesin untuk keperluan umum
2. Perdagangan besar alat transportasi udara:
 - Perdagangan besar alat transportasi udara, suku cadang dan perlengkapannya
 - Perdagangan besar suku cadang elektronik
 - Perdagangan besar mesin pesawat, peralatan dan perlengkapan lainnya
3. Aktivitas kebandarudaraan:
 - *Bounded warehousing* atau wilayah kawasan berikat
 - Manajemen moda transportasi dan penunjang angkutan udara
4. Konsultasi transportasi:
 - Penelitian dan pengembangan teknologi kebandarudaraan
 - Inspeksi secara berkala
 - Kalibrasi pesawat

Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Hanggar 4 Garuda Maintenance Facility Aero Asia, Bandara Soekarno Hatta, Cengkareng, Tangerang. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 387/KMK.04/2002 tanggal 30 Agustus 2002, lokasi Perusahaan ditetapkan sebagai kawasan berikat dan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-355/WPJ.19/2012 tanggal 30 Maret 2012 lokasi perusahaan ditetapkan sebagai Pusat Logistik Berikat.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The Group engages in the field of aircraft maintenance, repair, and overhaul services and their support, wholesale trade of aircraft equipment and its accessories, airport activities, and rental and leasing activities. In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the specific business activities conducted by the Group are as follows:

1. *Aircraft maintenance and support:*
 - *Repair of aircraft and its accessories*
 - *Repair of electric motors, generators, and transformers*
 - *Repair of measuring instruments, testing equipment, and navigation control devices*
 - *General-purpose machinery repair*
2. *Wholesale trade of air transportation equipment:*
 - *Wholesale trade of air transportation equipment, spare parts, and accessories*
 - *Wholesale trade of electronic spare parts*
 - *Wholesale trade of aircraft engines, equipment, and other accessories*
3. *Airport activities:*
 - *Bounded warehousing or bonded area*
 - *Management of transportation modes and support for air transportation*
4. *Transportation consulting:*
 - *Research and development of airport technology*
 - *Periodic inspections*
 - *Aircraft calibration*

The Company's head office is located at Hanggar 4 Garuda Maintenance Facility Aero Asia, Bandara Soekarno Hatta, Cengkareng, Tangerang. Based on the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 387/KMK.04/2002 dated 30 August 2002, the Company's location was approved as a bonded area and based on the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KEP-355/WPJ.19/2012 dated 30 March 2012, the Company's location was approved as a Bonded Logistic Center.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/3 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2002. Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan dan entitas anaknya, memiliki 4.201 (2023: 4.348) orang karyawan (tidak diaudit).

Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama disebut sebagai "Grup") dikendalikan oleh entitas induk langsungnya, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("Garuda"), Badan Usaha Milik Negara. Entitas induk utama Perusahaan adalah Pemerintah Republik Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

<u>2024 dan/and 2023</u>		
Komisaris Utama	Dharmadi	President Commissioner
Komisaris	Rahmat Hanafi	Commissioner
Komisaris Independen	Abhan	Independent Commissioners
	Ali Gunawan	
	Agit Altrianto	
Direktur Utama	Andi Fahrurrozi	President Director
Direktur	Salusra Satria	Directors
	Irvan Pribadi	
	Mukhtaris	
	Pudjo Sarwoko	

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

<u>2024 dan/and 2023</u>		
Ketua	Ali Gunawan	Chairman
Anggota	Dodi Yasendri	Members
	Edward Okky Avianto	

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The Company commenced its commercial operations in 2002. As at 31 December 2024, the Company and its subsidiaries have 4,201 (2023: 4,348) employees (unaudited).

The Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") are controlled by its immediate parent company, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("Garuda"), a State-owned Enterprise. The ultimate parent of the Company is the Government of the Republic of Indonesia.

As at 31 December 2024 and 2023, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors was as follows:

As at 31 December 2024 and 2023, the composition of the Company's Audit Committee was as follows:

PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/4 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum efek

Pada tanggal 29 September 2017, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui Surat Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal No. S-424/D.04/2017 tentang Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran untuk penawaran umum perdana 2.823.351.100 saham Perusahaan kepada masyarakat. Saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Oktober 2017.

Seluruh saham Perusahaan yang telah ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 28.233.511.500 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (Catatan 17).

c. Struktur Grup

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Perusahaan memiliki kepemilikan secara langsung atas entitas anak sebagai berikut:

Entitas anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha utama/ Main business activities	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination 31 Desember/ December 2024
PT Garuda Daya Pratama Sejahtera ("GDPS")	Jakarta	Aktivitas ketenagakerjaan/ Employment activities	91%	2019	6,724,538
PT Garuda Energi Logistik Komersial ("GELK")	Jakarta	Aktivitas perdagangan dan sewa/ Trading and lease activities	99%	-	-

*Dalam proses pelepasan/In the process of dissolution

Pendirian GDPS dan GELK di tahun 2019

Perusahaan dan Koperasi Karyawan PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Sejahtera mendirikan GDPS berdasarkan Akta No. 42, tanggal 22 Januari 2019 dari Arry Supratno, S.H., dengan modal dasar sebesar Rp8.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh Rp2.000.000.000. Ruang lingkup usaha GDPS adalah menjalankan usaha dalam bidang aktivitas ketenagakerjaan.

Perusahaan dan PT Aero Wisata, pemegang saham Perusahaan, mendirikan GELK berdasarkan Akta No. 09, tanggal 4 Februari 2019 dari Arry Supratno, S.H., dengan modal dasar sebesar Rp62.626.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh Rp15.656.500.000. Ruang lingkup usaha GELK, pada awalnya, adalah menjalankan usaha dalam bidang perdagangan dan sewa guna usaha suku cadang dan mesin pesawat udara, perdagangan umum, penyediaan energi listrik dan distribusi bahan bakar minyak dalam rangka menunjang kegiatan operasional penerbangan.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public offering of securities issued

On 29 September 2017, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Financial Service Authority ("Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK") in its Letter No. S-424/D.04/2017 regarding Notice of Registration Statement Effectivity for the offering of 2,823,351,100 shares to the public. On 10 October 2017, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

All of the Company's issued and fully paid shares amounting to 28,233,511,500 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange (Note 17).

c. Group structures

As at 31 December 2024 and 2023. The Company has direct ownership in the following subsidiaries:

Establishment of GDPS and GELK in 2019

The Company and Koperasi Karyawan PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Sejahtera established GDPS based on Deed No. 42 dated 22 January 2019 from Arry Supratno S.H., with authorised capital of Rp8,000,000,000 and issued and fully paid capital of Rp2,000,000,000. GDPS' scope of activities is to conduct business in the field of employment.

The Company and PT Aero Wisata, a shareholder, established GELK based on Deed No. 09 dated 4 February 2019 from Arry Supratno S.H., with authorised capital of Rp62,626,000,000 and issued and fully paid capital of Rp15,656,500,000. GELK's initial scope of activities is to conduct business in the field of trading and operational lease of spare parts and airline engines, general trading, supply of electricity, and the distribution of fuel to support airline operational activities.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/5 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

Likuidasi dan pembubaran GELK

Di bulan Juni 2020, Grup menghentikan kegiatan operasional GELK sebagai persiapan likuidasi dan pembubarannya.

Berdasarkan Akta Notaris No. 27 tanggal 20 April 2022 oleh dibuat dihadapan Arry Supratno, S.H., Notaris di Kabupaten Tangerang, yang mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan Nomor AHU-AH.01.10-0012780 tahun 2021 tanggal 4 Maret 2021 PT Garuda Energi Logistik Komersial berstatus dibubarkan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, GELK masih dalam proses penyelesaian dokumen likuidasi, sehingga laporan keuangan masih dikonsolidasikan ke Grup. Dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup tidak material.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Group structures (continued)

Liquidation and dissolution of GELK

In June 2020, the Group ceased GELK's operational activities in preparation for its liquidation and dissolution.

Based on the Deed No. 27 dated 20 April 2022 drawn up before Arry Supratno, S.H., Notary in Tangerang Regency, which has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Decision Letter Number AHU-AH.01.10-0012780 of 2021 dated 4 March 2021 PT Garuda Energi Logistik Komersial was dissolved.

As at 31 December 2024, GELK is still in the process of completing liquidation documents, therefore the financial statement is still consolidated to the Group. The impact is not material to the Group's consolidated financial statements.

**2. INFORMASI
MATERIAL**

KEBIJAKAN

AKUNTANSI

**2. MATERIAL
INFORMATION**

ACCOUNTING

POLICY

Laporan keuangan konsolidasian Grup diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 25 Maret 2025.

Berikut ini adalah informasi kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun berdasarkan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi oleh revaluasi bangunan dan prasarana, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

The consolidated financial statements of the Group were authorised by the Directors on 25 March 2025.

The material accounting policy information applied in the preparation of these consolidated financial statements are set out below.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, including Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") and Financial Services Authority ("OJK") Regulation No. VIII.G.7 on Financial Statement Presentation and Disclosures of Issuers or Public Companies.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, as modified by the revaluation of building and improvements, and using the accrual basis except for the consolidated statement of cash flows.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/6 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)
a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan) Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Laporan keuangan konsolidasian disusun menggunakan asumsi kelangsungan usaha. Asumsi ini digunakan berdasarkan pengetahuan manajemen atas fakta-fakta dan keadaan sekarang, asumsi-asumsi yang timbul atas pengetahuan tersebut dan ekspektasi saat ini atas kejadian dan tindakan di masa yang akan datang, seperti diungkapkan di Catatan 38. Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain. Kecuali dinyatakan dibawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Hal tersebut mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan dalam laporan keuangan konsolidasian, diungkapkan dalam Catatan 3.	a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued) The consolidated statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities. The consolidated financial statements have been prepared using the going concern assumption. This assumption is being used based on management's knowledge of current facts and circumstances, assumption based on that knowledge and current expectations of future events and actions, as disclosed in Note 38. Figures in the consolidated financial statements are stated in US Dollars, unless otherwise specified. Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards. The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements, are disclosed in Note 3.
b. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Standar akuntansi revisian berikut, yang relevan untuk Grup, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 dan tidak memiliki pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:	b. Changes to the Statement of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards The following revised accounting standards, which are relevant to the Group, are effective from 1 January 2024 and do not result in material impact to the Group's consolidated financial statements:

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/7 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)
b. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan) - Amandemen PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1): "Penyajian laporan keuangan" – Klasifikasi liabilitas lancar atau tidak lancar; - Amandemen PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1): "Penyajian laporan keuangan" – Liabilitas jangka panjang dengan kovenan; - Amendemen PSAK 116 (sebelumnya PSAK 73): "Sewa" – Liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa balik; - Amandemen PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2): "Laporan arus kas"; dan - Amandemen PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60): "Instrumen keuangan: Pengungkapan". Standar akuntansi revisian berikut telah diterbitkan dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025, namun belum diterapkan secara dini oleh Grup: - PSAK 117: "Kontrak Asuransi"; - Amandemen PSAK 117: "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif; dan - Amandemen PSAK 221: "Pengaruh perubahan kurs valuta asing". Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, Grup sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar tersebut, terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.	b. Changes to the Statement of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards (continued) - Amendment to PSAK 201 (previously PSAK 1): "Presentation of financial statements" – Classification of liabilities as current or non-current; - Amendment to PSAK 201 (previously PSAK 1): "Presentation of financial statement" – non-current liabilities with covenants; - Amendment to PSAK 116 (previously PSAK 73): "Leases" – Lease liability in a sale and leaseback; - Amendment to PSAK 207 (previously PSAK 2): "Cash flow statements"; and - Amendment PSAK 107 (previously PSAK 60): "Financial instruments: Disclosures". The following revised accounting standard has been issued and effective from 1 January 2025, but has not been early adopted by the Group: - PSAK 117: "Insurance Contract"; - Amendment of PSAK 117: "Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 - Comparative Information; and - Amendment to PSAK 221: "The effect of changes in foreign exchange rates". As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is assessing the implication of the above standard, to the Group's consolidated financial statements.
c. Prinsip-prinsip konsolidasi Entitas anak Entitas anak adalah seluruh entitas di mana Grup memiliki pengendalian atas entitas tersebut. Grup mengendalikan entitas ketika Grup terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal berhentinya pengendalian.	c. Principles of consolidation Subsidiaries The Subsidiaries are all entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date that control ceases.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/8 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
MATERIAL (lanjutan)	INFORMATION (continued)
c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)	c. Principles of consolidation (continued)
Entitas anak (lanjutan)	Subsidiaries (continued)
Transaksi, saldo, dan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi.	Transactions, balances and unrealised gains or losses on transactions between entities within the Group are eliminated.
Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak.	The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by subsidiaries.
d. Penjabaran mata uang asing	d. Foreign currency translation
(i) Mata uang fungsional dan penyajian	(i) Functional and presentation currency
Transaksi-transaksi yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").	Items included in the financial statements of each the Group's entity are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").
Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar AS yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.	The consolidated financial statements are presented in US Dollars, which is the functional and presentation currency of the Group.
(ii) Transaksi dan saldo	(ii) Transactions and balances
Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.	Foreign currency transactions are translated into functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into functional currency using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia.
Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing secara umum diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian.	Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are generally recognised in the consolidated statement of profit or loss.
Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah dari kurs jual dan beli yang diterbitkan Bank Indonesia adalah Rp16.162 untuk AS\$1 (2023: Rp15.416 untuk AS\$1).	The main exchange rate used, based on the middle rates of the sell and buy rates published by Bank Indonesia, is Rp16,162 for US\$1 (2023: Rp15,416 for US\$1).

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/9 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(ii) Transaksi dan saldo (lanjutan)

Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari entitas anak Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Perusahaan, ditranslasikan dalam mata uang penyajian Perusahaan sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan pada kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut;
- Penghasilan dan beban untuk setiap laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi); dan
- Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi tertentu, sesuai dengan PSAK 224 "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

Perusahaan dikendalikan oleh entitas langsung induk langsungnya, Garuda, Badan Usaha Milik Negara. Maka, saldo dan transaksi yang material antara Grup dengan Pemerintah Negara Republik Indonesia dan entitas berelasi dengan Pemerintah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan. Grup memilih untuk mengungkapkan transaksi dengan entitas berelasi dengan Pemerintah dengan menggunakan pengecualian dari persyaratan pengungkapan pihak berelasi.

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

d. Foreign currency translation (continued)

(ii) Transactions and balances (continued)

The results of the operations and financial position of the Group's subsidiaries that have a functional currency different from the Company's presentation currency are translated into the Company's presentation currency as follows:

- The assets and liabilities presented in the consolidated statement of financial position are translated at the closing rate at the date of the consolidated statement of financial position;
- The income and expenses for each item of profit or loss are translated at the average exchange rates (unless this average is not a reasonable approximation of the cumulative effect of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rates in force on the dates of the transactions); and
- All of the resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income.

e. Transactions with related parties

The Group has entered into transactions with certain related parties as defined under PSAK 224 "Related party disclosures".

The Company are controlled by its immediate parent company, Garuda, a state-owned enterprise. Therefore, significant transactions and balances of the Group with the Government of the Republic of Indonesia and Government-related entities are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements. The Group elected to disclose the transactions with Government-related entities, using the exemption from general related party disclosure requirements.

All significant transactions with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/10 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
MATERIAL (lanjutan)	INFORMATION (continued)
f. Aset dan liabilitas keuangan Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya. Aset keuangan <u>Pengakuan awal</u> Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual - apakah hanya dari pembayaran pokok dan bunga. Aset keuangan diklasifikasikan dalam lingkup PSAK 109 "Instrumen Keuangan" dikategorikan sebagai berikut: - Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; - Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup hanya memiliki aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang terdiri dari piutang usaha, piutang lainnya, aset kontrak, dan kas dan setara kas di laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal. Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi dan aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi. Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.	f. Financial assets and liabilities <i>A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset for one entity and a financial liability or equity instrument for another entity.</i> Financial assets <u>Initial recognition</u> <i>The classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.</i> <i>Financial assets within the scope of PSAK 109 "Financial Instruments" are classified into categories as follows:</i> - <i>Financial assets at amortised cost;</i> - <i>Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").</i> <i>As at 31 December 2024, the Group only has financial assets measured at amortised cost, which comprise of trade receivables, other receivables, contract assets, and cash and cash equivalents in the consolidated statements of financial position. Financial assets are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current assets.</i> <i>The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. The Group has financial assets classified as financial assets at amortised cost and financial assets at fair value through profit or loss.</i> <i>All financial assets are recognised initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in the profit or loss.</i>

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/11 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
MATERIAL (lanjutan)	INFORMATION (continued)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, tetapi berkewajiban untuk membayar arus kas ke satu atau lebih penerima (*pass-through transfer*).

Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam lingkup PSAK 109 "Instrumen Keuangan" dikategorikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi;
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, akrual, pinjaman, liabilitas sewa, dan liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Semua liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar.

f. Financial assets and liabilities (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement

Financial assets as amortised cost measured at amortised cost using the effective interest rate method.

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognised when: (1) the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retained the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset, but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients (*pass-through transfer*).

Financial liabilities

Initial recognition

Financial assets within the scope of PSAK 109 "Financial Instruments" are classified into categories as follows:

- Financial liabilities at amortised cost;
- Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

As at 31 December 2024, the Group only has financial liabilities categorised at amortised cost which comprise of trade payables, other payables, accruals, loans, lease liabilities, and other non-current financial liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

All financial liabilities are recognised initially at fair value.

PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/12 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
MATERIAL (lanjutan)	INFORMATION (continued)
f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)	f. Financial assets and liabilities (continued)
Liabilitas keuangan	Financial liabilities
<u>Pengukuran setelah pengakuan awal</u>	<u>Subsequent measurement</u>
Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.	Financial liabilities measured at amortised cost using the effective interest rate method.
<u>Penghentian pengakuan</u>	<u>Derecognition</u>
Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi konsolidasian.	A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, with the difference in the respective carrying amounts being recognised in the consolidated profit or loss.
g. Instrumen keuangan disalinghapus	g. Offsetting financial instruments
Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.	Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.
h. Penurunan nilai aset non-keuangan	h. Impairment of non-financial asset
Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.	At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amounts of non-financial assets to determine whether there is any indication that the assets have suffered an impairment loss. An impairment loss is recognised at the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/13 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
MATERIAL (lanjutan)	INFORMATION (continued)
h. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan) Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah. Setiap tanggal pelaporan, aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui langsung dalam laba rugi.	h. Impairment of non-financial assets (continued) A recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. At each reporting date, non-financial assets that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Reversal of impairment losses will be immediately recognised in profit or loss.
i. Kas dan setara kas Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang. Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas digolongkan dalam kas dan setara kas dibatasi penggunaannya.	i. Cash and cash equivalents Cash and cash equivalents include cash in hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months. Cash and cash equivalents which have been restricted for certain purposes or which cannot be used freely are classified as restricted cash and cash equivalents.
j. Piutang usaha dan piutang lain-lain Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar. Piutang lain-lain merupakan piutang yang berasal dari transaksi yang dilakukan di luar kegiatan usaha biasa. Piutang lain-lain dari pihak berelasi disajikan sebagai aset tidak lancar, kecuali jika dapat dibuktikan sebagai aset lancar.	j. Trade and other receivables Trade receivables are amounts due from customers for merchandise sold or services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets. Other receivables are receivables arising from transactions outside the ordinary course of business. Other receivables from related parties are presented as non-current assets, unless they can be substantiated as current assets.

PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/14 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
MATERIAL (lanjutan)	INFORMATION (continued)
j. Piutang usaha dan piutang lain-lain (lanjutan) Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Penyisihan piutang ragu-ragu diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan revaluasi atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha dengan pendekatan <i>forward-looking</i> yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan secara langsung dengan mengurangi nilai tercatatnya. k. Persediaan Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih, dikurangi dengan provisi persediaan usang dan bergerak lambat. Biaya ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang untuk suku cadang <i>expendable</i> dan <i>repairable</i> dan identifikasi spesifik untuk suku cadang <i>rotable</i>. Nilai realisasi bersih merupakan taksiran harga jual persediaan dikurangi biaya yang diperlukan untuk menjual. Provisi persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau dengan mempertimbangkan umur masing-masing item persediaan. Provisi dihapuskan pada saat persediaan telah terjual atau secara fisik dihapuskan. l. Aset tetap Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat kejadian atau transaksi ekonomi yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116 "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216 "Aset tetap".	j. Trade and other receivables (continued) The collectability of trade receivables and other receivables is periodically reviewed. Allowance for doubtful accounts is measured based on expected credit loss by reviewing the collectability of individual or collective balances throughout the life of the trade receivables using the forward-looking approach at the end of each reporting period. Receivables, which are known to be uncollectible, are written off immediately by reducing the carrying value. k. Inventories Inventories are stated at cost or net realisable value, whichever is lower and less a provision for obsolete and slowmoving items. Cost is determined using the weighted-average for expendable spare parts and repairable and specific identification method for rotatable spare parts. Net realisable value represents the estimated selling price for inventories less costs necessary to make the sale. A provision for obsolete and slow-moving items is determined on the basis of estimated future usage or ageing of each inventory item. Provisions are written-off when inventories are sold or physically disposed. l. Fixed assets The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116 "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216 "Fixed assets".

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/15 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
MATERIAL (lanjutan)	INFORMATION (continued)

I. Aset tetap (lanjutan)

Bangunan dan prasarana yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan barang dan jasa, atau untuk tujuan administratif disajikan sebesar nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah terdaftar di OJK, dikurangi penyusutan. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset dan nilai netonya disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi aset. Aset tetap lainnya dan peralatan disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan penyusutan. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi bangunan dan prasarana dikreditkan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif; penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian. Setiap periode pelaporan, selisih antara penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset yang diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penyusutan berdasarkan harga perolehan awal aset ditransfer dari "cadangan revaluasi aset" ke dalam "saldo laba".

I. Fixed assets (continued)

Buildings and improvements held for use in the supply of goods and services or for administrative purposes are shown at fair value, based on valuations performed by external independent valuers which are registered with OJK, less subsequent depreciation. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset. All other fixed assets are stated at historical cost less depreciation. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statement of profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of building and improvements are credited as part of other comprehensive income. Decreases that offset previous increases of the same asset are debited as part of other comprehensive income; all other decreases are charged in the consolidated statement of profit or loss. At each reporting period, the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the asset charged to the consolidated statement of profit or loss and depreciation based on the asset's original cost is transferred from "asset revaluation reserve" to "retained earnings".

PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/16 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

I. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan atau jumlah revaluasi sampai dengan nilai sisanya selama masa manfaat yang diestimasi, sebagai berikut:

	Tahun/Years	Persentase penyusutan/ Percentage of depreciation	
Bangunan dan prasarana	15 - 50	2.00% - 6.67%	Building and improvements
Suku cadang rotatable	4 - 20	5.00% - 25.00%	Rotatable spare parts
Peralatan dan perlengkapan bengkel	5 - 15	6.67% - 20.00%	Warehouse tools and equipments
Peralatan kantor dan komputer	2 - 15	6.67% - 50.00%	Office equipments and computers
Perbaikan aset sewa	2 - 3	33.33% - 50.00%	Leasehold improvements

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada "pendapatan lain-lain, bersih" dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Jika aset yang direvaluasi dihapus, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

I. Fixed assets (continued)

Depreciation on fixed assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost or revalued amounts to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "other income, net" in the consolidated statement of profit or loss.

When revalued assets are disposed, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/17 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)
m. Penurunan nilai aset keuangan Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang, kerugian kredit ekspektasian terkait dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Untuk piutang, Grup menerapkan pendekatan disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 109 "Instrumen Keuangan", yang mensyaratkan kerugian kredit seumur hidup yang diharapkan harus diakui dari pengakuan awal piutang. Tingkat kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran historis pelanggan untuk memperkirakan kemungkinan gagal bayar dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode yang telah ditentukan sebelumnya. Tingkat kerugian kredit historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi masa depan mengenai faktor-faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang. Piutang usaha dihapuskan jika tidak ada harapan yang wajar untuk memulihkan piutang. n. Utang usaha Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha biasa dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang. Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. o. Pinjaman Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi konsolidasian selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.	m. Impairment of financial asset The Group assesses, on a forward-looking basis, the expected credit losses associated with its financial assets measured subsequently at amortised cost. For receivables, the Group applies the simplified approach permitted by PSAK 109 "Financial Instruments", which requires expected lifetime credit losses to be recognised from initial recognition of the receivables. The expected credit loss rates are based on the historical payment profile of customers to estimate the probability of default and the corresponding historical credit losses experienced within the pre-determined period. The historical credit loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. Trade receivables are written off when there is no reasonable expectation to recover the receivables. n. Trade payables Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities. Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method. o. Borrowings Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the consolidated statement of profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/18 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
MATERIAL (lanjutan)	INFORMATION (continued)
o. Pinjaman (lanjutan) Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait. Pinjaman akan dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan ketika kewajiban yang tertulis pada kontrak dibatalkan, atau sudah tidak berlaku. Selisih antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang sudah berakhir atau dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset non kas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai pendapatan lain-lain atau biaya keuangan. Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek ketika Grup tidak memiliki hak pada akhir periode pelaporan untuk menunda penyelesaian kewajiban tersebut selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal periode pelaporan.	o. Borrowings (continued) <i>Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence of it being probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.</i> <i>Borrowings are removed from the statement of financial position when the obligation specified in the contract is discharged, canceled or has expired. The difference between the carrying amount of a financial liability that has been extinguished or transferred to another party and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognised in the consolidated statement of profit or loss as other income or finance costs.</i> <i>Borrowings are classified as current liabilities when Group does not have the right at the end of the reporting period to defer settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.</i>
p. Provisi dan kontinjensi Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan. Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan. Provisi diakui walaupun kemungkinan adanya arus keluar sehubungan dengan <i>item</i> manapun yang termasuk dalam kelas kewajiban yang sama mungkin kecil.	p. Provision and contingency <i>Provision is recognised when the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; when it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and when the amount has been reliably estimated. Provision is not recognised for future operating losses.</i> <i>Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. A provision is recognised even if the likelihood of an outflow with respect to any one item included in the same class of obligations may be small.</i>

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/19 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. INFORMASI MATERIAL (lanjutan)	KEBIJAKAN AKUNTANSI	2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)	POLICY
p. Provisi dan kontinjensi (lanjutan)		p. Provision and contingency (continued)	
Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berlalunya waktu diakui sebagai beban bunga. Liabilitas kontinjensi tidak diakui pada laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan keluarnya sumber daya yang mewujudkan manfaat ekonomi sangat kecil. Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.		Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pretax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense. Contingent liabilities are not recognised in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognised in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.	
q. Sewa		q. Leases	
Pada tanggal awal dimulainya suatu kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak mengandung sewa apabila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Aset yang diperoleh melalui sewa diakui sebagai aset hak guna dan liabilitas sewa. Pada tanggal permulaan, lessee mengukur aset hak guna pada biaya perolehan yang meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi dengan insentif yang diterima, biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh lessee, dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan oleh lessee dalam membongkar dan memindahkan aset pendasar serta biaya restorasi. Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.		On the initial date of a contract, the Group assesses whether the contract is or contains a lease. A contract contains a lease if the contract transfers the right to control the use of an identified asset for a period of time to be exchanged for compensation. Assets obtained through lease are recognised as right of use of asset and lease liabilities. On the initial date, lessee measures right of use of asset at cost which include the initial measurement of lease liabilities, lease payments made on or before the commencement dates less the incentives received, the initial direct costs incurred by the lessee, and estimated cost to be incurred by the lessee in dismantling and moving the underlying assets and restoration costs. The right of use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right of use asset or the end of the lease term.	

PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/20 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. INFORMASI MATERIAL (lanjutan)	KEBIJAKAN AKUNTANSI	2. MATERIAL INFORMATION (continued)	ACCOUNTING POLICY
q. Sewa (lanjutan)		q. Leases (continued)	
Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto. Untuk menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Grup: - Jika memungkinkan, menggunakan pembiayaan pihak ketiga terkini yang diterima oleh penyewa individu sebagai titik awal, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima, - Menggunakan pendekatan <i>build-up</i> yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit untuk sewa yang dimiliki oleh Grup, yang tidak memiliki pembiayaan pihak ketiga baru-baru ini, dan - Membuat penyesuaian spesifik untuk sewa, sebagai contoh jangka waktu, negara, mata uang dan keamanan. Grup akan menilai modifikasi sewa dicatat sebagai sewa terpisah atau tidak. Modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, Grup menilai kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa menggunakan tingkat diskonto yang direvisi. Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini: - pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa, - pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tingkat, pada awalnya diukur menggunakan indeks atau tingkat pada tanggal mulai, - jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu, - harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut, dan - pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi penghentian tersebut.		The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate. To determine the incremental borrowing rate, the Group: - Where possible, uses recent third-party financing received by the individual lessee as a starting point, adjusted to reflect changes in financing conditions since third party financing was received, - Uses a build-up approach that starts with a risk-free interest rate adjusted for credit risk for leases held by Group, which does not have recent third-party financing, and - Makes adjustments specific to the lease, e.g., term, country, currency and security. The Group will assess whether the lease modification is accounted as a separate lease or not. For a lease modification that is not accounted as a separate lease, the Group remeasured the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate. Lease payments included in the measurement of the lease liability comprises the following: - fixed payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives receivable, - variable lease payment that are based on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date, - amounts expected to be payable by the lessee under residual value guarantees, - the exercise price of a purchase option if the lessee is reasonably certain to exercise that option, and - payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising that termination option.	

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/21 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. INFORMASI MATERIAL (lanjutan)	KEBIJAKAN AKUNTANSI	2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)	POLICY

q. Sewa (lanjutan)

Grup dihadapkan pada potensi kenaikan di masa depan dalam pembayaran sewa variabel berdasarkan indeks atau tarif, yang tidak termasuk dalam liabilitas sewa sampai diberlakukan. Ketika penyesuaian pembayaran sewa berdasarkan indeks atau suku bunga mulai berlaku, liabilitas sewa dinilai kembali dan disesuaikan dengan aset hak guna.

Pembayaran sewa dialokasikan antara pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas untuk setiap periode.

Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari aset tetap, sedangkan liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Grup tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa satu tahun atau kurang dan sewa dengan aset bernilai rendah.

Pembayaran sewa variabel

Beberapa sewa berisi syarat pembayaran variabel yang dihubungkan ke pemakaian aset sewa. Ketentuan pembayaran variabel digunakan untuk berbagai alasan, termasuk meminimalkan dasar biaya tetap untuk sewa yang baru dimodifikasi. Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada intensitas pemakaian aset sewa diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada periode terjadinya kondisi yang memicu pembayaran tersebut.

Opsi ekstensi dan terminasi

Opsi ekstensi dan terminasi termasuk dalam sejumlah sewa properti dan peralatan di seluruh Grup. Istilah-istilah ini digunakan untuk memaksimalkan fleksibilitas operasional dalam hal pengelolaan kontrak. Mayoritas opsi ekstensi dan terminasi yang dimiliki hanya dapat dilaksanakan oleh Grup dan bukan oleh pemberi sewa masing-masing.

q. Leases (continued)

The Group is exposed to potential future increases in variable lease payments based on an index or rate, which are not included in the lease liability until they take effect. When adjustments to lease payments based on an index or rate take effect, the lease liability is reassessed and adjusted against the right-of-use asset.

Lease payments are allocated between principal and finance cost. The finance cost is charged to the consolidated statement of profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Right of use of asset is presented as fixed assets, whereas lease liabilities are presented as long-term liabilities except for the parts that are due in 12 months or less that are presented as short-term liabilities. The Group does not recognise the right of use of asset and lease liabilities for short-term leases that have a lease period of one year or less and leases with low value assets.

Variable lease payment

Some leases contain variable payment terms that are linked to the usage of the assets. Variable payment terms are used for a variety of reasons, including minimising the fixed costs base for newly modified lease agreement. Variable lease payments that depend on the usage of the underlying assets recognised in the consolidated statement of profit or loss in the period in which the condition that triggers those payments occurs.

Extension and termination options

Extension and termination options are included in a number of property and equipment leases across the Group. These terms are used to maximise operational flexibility in terms of managing contracts. The majority of extension and termination options held are exercisable only by the Group and not by the respective lessor.

PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/22 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. INFORMASI MATERIAL (lanjutan)	KEBIJAKAN AKUNTANSI	2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)	POLICY
r. Imbalan kerja		r. Employee benefits	
Imbalan pascakerja		Post-employment benefits	
Grup memiliki berbagai program pensiun sesuai dengan undang-undang dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku dan kebijakan Grup. Grup memiliki program imbalan pasti dan iuran pasti.		The Group has various pension schemes in accordance with prevailing labor-related laws and regulations and the Group's policy. The Group has both defined benefit and defined contribution plans.	
<u>Program iuran pasti</u>		<u>Defined contribution plan</u>	
Program pensiun iuran pasti adalah sebuah program pensiun dimana Grup akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang berhubungan dengan pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada tahun kini dan sebelumnya.		A defined pension contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity (a pension fund) and will have no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior years.	
<u>Program imbalan pasti</u>		<u>Defined benefit plan</u>	
Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.		A defined pension benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors, such as age, years of service or compensation.	
Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode <i>Projected Unit Credit</i> . Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh temponya kurang lebih sama dengan kewajiban yang bersangkutan.		The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position date, less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected-unit-credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of government bonds (considering that currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.	
Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui pada beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi konsolidasian yang mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.		The current service cost of the defined benefit plan is recognised in the consolidated statement of profit or loss in employee benefit expense, which reflects the increase in the defined obligations resulting from employee service in the current year.	

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/23 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. INFORMASI MATERIAL (lanjutan)	KEBIJAKAN AKUNTANSI	2. MATERIAL INFORMATION (continued)	ACCOUNTING POLICY
r. Imbalan kerja (lanjutan)		r. Employee benefits (continued)	
Imbalan pascakerja (lanjutan)		Post-employment benefits (continued)	
<u>Program imbalan pasti (lanjutan)</u>		<u>Defined benefit plan (continued)</u>	
Pengukuran kembali imbalan pascakerja yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya dan dilaporkan di saldo laba.		Remeasurement of post-employment benefits consists of actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income and reported in retained earnings.	
Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laporan laba rugi konsolidasian ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.		Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in the consolidated statement of profit or loss when the curtailment or settlement occurs.	
Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi dan konsolidasian.		Past service costs are recognised immediately in the consolidated statement of profit or loss.	
<u>Imbalan kerja jangka panjang lain</u>		<u>Other long-term benefits</u>	
Perhitungan imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan menggunakan metode <i>Projected Unit Credit</i> . Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada pada laporan laba rugi konsolidasian.		Long-term benefits are determined using the Projected Unit Credit Method. The long term employee benefits liabilities are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan, except for remeasurements which are recognised in the consolidated statement of profit or loss.	
<u>Pesangon pemutusan kontrak kerja</u>		<u>Termination benefits</u>	
Grup mengakui beban pesangon ketika terjadi pemutusan kontrak kerja oleh Grup sebelum tanggal pensiun normal, atau ketika pekerja menerima penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela sebagai pertukaran atas imbalan tersebut. Grup mengakui beban pesangon pada tanggal yang lebih awal diantara: (a) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; (b) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 237, "Provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontinjensi" dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal terjadi penawaran pengunduran diri secara sukarela, imbalan diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima tawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.		The Group recognises termination benefits when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (a) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (b) when the Group recognises costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 237, "Provisions, contingent liabilities and contingent assets" and which involves the payment of termination benefits. In the case of an offer being made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the end of the reporting period are discounted to their present value.	

PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/24 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. INFORMASI MATERIAL (lanjutan)	KEBIJAKAN AKUNTANSI	2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)	POLICY
s. Perpajakan		s. Taxation	
Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas. Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal goodwill. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba/rugi akuntansi maupun pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan undang-undang yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada akhir periode laporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan. Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak dimasa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.		The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the consolidated statement of profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively. Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates based on laws that have been enacted or substantially enacted by the reporting date and are expected to apply when the related deferred tax asset is recognised or the deferred tax liability is settled. Deferred tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.	
t. Laba per saham		t. Earnings per share	
Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode tersebut. Laba bersih per saham dilusi dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang diterbitkan oleh Perusahaan.		Basic earnings per share are computed by dividing net earnings attributable to owners of the Group by the weighted average number of outstanding shares during the period. Diluted earnings per share are computed by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares issued by the Company.	

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/25 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

u. Segmen pelaporan

Grup melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasi utama dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Direksi adalah pengambil keputusan operasional Grup. Segmentasi berdasarkan sifat usaha. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta *item-item* yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai dengan segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

v. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan jasa perbaikan dan *overhaul* pesawat, dan jasa pemeliharaan diakui dalam suatu periode waktu selama jasa tersebut diberikan. Grup menggunakan metode *output* untuk pengukuran kemajuan jasa untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Untuk kontrak harga tetap, pendapatan diakui berdasarkan servis aktual yang diberikan hingga akhir periode pelaporan sebagai proporsi dari total servis yang akan diberikan. Ini ditentukan berdasarkan biaya aktual yang dihabiskan relatif terhadap total biaya yang diperkirakan.

Estimasi pendapatan, biaya atau tingkat perkembangan menuju penyelesaian direvisi jika keadaan berubah. Setiap kenaikan atau penurunan estimasi pendapatan atau biaya tercermin dalam laporan laba rugi konsolidasian pada periode di mana keadaan yang menyebabkan revisi tersebut diketahui oleh manajemen.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui ketika imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

u. Segment reporting

The Group segments its financial reporting based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources. The Board of Directors is the Group's chief operating decision-maker. The segments are based on the nature of business. All transactions between segments have been eliminated.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment, as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intragroup transactions are eliminated as part of the consolidation process.

v. Revenue and expenses recognition

Revenue from repair and overhaul and line maintenance services are recognised over the time during the period of rendering services. Group selects the output method to measure the progress of the service to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

For fixed-price contracts, revenue is recognised based on the actual service provided to the end of the reporting period as a proportion of the total services to be provided. This is determined based on the actual costs relative to the total expected costs.

Estimates of revenues, costs or extent of progress toward completion are revised if circumstances change. Any resulting increases or decreases in estimated revenues or costs are reflected in the consolidated statement of profit or loss in the period in which the circumstances that give rise to the revision become known by management.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised when the consideration paid by the customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised when the consideration paid by the customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/26 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. INFORMASI MATERIAL (lanjutan)	KEBIJAKAN AKUNTANSI	2. MATERIAL INFORMATION (continued)	ACCOUNTING POLICY
v. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)		v. Revenue and expenses recognition (continued)	
Jika kontrak menyertakan biaya per jam, pendapatan diakui sejumlah yang berhak ditagih oleh Grup. Pelanggan ditagih setiap bulan dan imbalannya dibayarkan saat ditagih. Grup mengakui pendapatan dari penjualan barang pada suatu titik waktu di saat kendali atas barang diserahkan kepada pembeli. Grup mengevaluasi penyerahan kendali melalui bukti penerimaan pelanggan, penyerahan kepemilikan, hak atas pembayaran atas produk dan kemampuan pembeli untuk menentukan penggunaan dari barang setelah diterima. Grup mengakui pendapatan dari operasi lainnya dari entitas anak atas kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu hanya jika entitas dapat mengukur kemajuan secara wajar terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan. Dalam beberapa kasus, Grup mungkin tidak dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar, tetapi Grup memperkirakan untuk memulihkan biaya yang terjadi dalam memenuhi kewajiban pelaksanaan. Dalam kasus tersebut, Grup mengakui pendapatan hanya sejumlah biaya yang terjadi sampai waktu tertentu di mana Grup dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar.		<i>If the contract includes an hourly fee, revenue is recognised in the amount to which the Group has a right to invoice. Customers are invoiced on a monthly basis and consideration is receivable when invoiced.</i> <i>The Group recognises revenue from sale of goods at point in time when control is transferred to the customers upon delivery of goods. The Group evaluates the transfer of control through evidence of the customer's receipt and acceptance, transfer of title, the Group's right to payment for those goods and the customer's ability to direct use of those goods upon receipt.</i> <i>The Group recognises revenue from other operations from subsidiaries for a performance obligation satisfied overtime only if the Group can reasonably measure its progress towards complete satisfaction of the performance obligation. In some cases, the Group may not be able to reasonably measure the outcome of a performance obligation, but the Group expects to recover the costs incurred in satisfying the performance obligation. In those cases, the Group recognises revenue only to the extent of the costs incurred until such time that it can reasonably measure the outcome of the performance obligation.</i>	

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/27 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Penggunaan asumsi kelangsungan usaha

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup, selain yang melibatkan estimasi, manajemen telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan asumsi bahwa Grup akan dapat mempertahankan kelangsungan usaha dalam operasinya di tahun mendatang, yang merupakan pertimbangan penting yang berdampak paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Penilaian asumsi kelangsungan usaha melibatkan pengambilan keputusan oleh manajemen, pada titik waktu tertentu, tentang hasil masa depan dari peristiwa atau kondisi yang secara inheren tidak pasti. Manajemen Grup mempertimbangkan bahwa Grup memiliki kemampuan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan peristiwa atau kondisi utama, yang dapat menimbulkan risiko bisnis, yang secara individual atau kolektif dapat menimbulkan keraguan signifikan atas asumsi kelangsungan usaha sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 38 terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Pengakuan pendapatan

Grup mengakui pendapatan dari pekerjaan dalam progres pengerjaan berdasarkan metode persentase penyelesaian. Tahap penyelesaian kontrak ditentukan menggunakan metode survei atas pekerjaan yang telah dilaksanakan. Asumsi penting diperlukan dalam menentukan tahapan penyelesaian (persentase penyelesaian) dan jumlah estimasi pendapatan. Dalam membuat asumsi, Grup melakukan evaluasi berdasarkan realisasi di waktu yang lampau.

Grup telah menandatangani beberapa perjanjian perawatan mesin *power-by-hour* ("PBH") dengan produsen peralatan asli mesin pesawat. Pembayaran bulanan didasarkan pada jumlah jam terbang yang diterbangkan. Proporsi jumlah pendapatan yang akan diakui ditentukan berdasarkan estimasi terbaik dari proporsi biaya perawatan sehari-hari yang timbul.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The use of going concern assumption

In the process of applying the Group's accounting policies, apart from those involving estimations, management has prepared the consolidated financial statements on the assumption that the Group will be able to operate as a going concern in the coming year, which is a critical judgement that has the most significant effect on the amounts recognised in the consolidated financial statements. The assessment of the going concern assumption involves making a judgement by the management, at a particular point of time, about the future outcome of events or conditions which are inherently uncertain. The Group's management considers that the Group has the capability to continue as a going concern and the major events or conditions, which may give rise to business risks, that individually or collectively may cast significant doubt upon the going concern assumption are set out in Note 38 to the consolidated financial statements.

Revenue recognition

The Group recognises revenue from the project in progress based on the percentage of completion method. The stage of completion of a contract is determined using surveys of the work performed method. Critical assumption is required in determining the stage of completion (percentage of completion) and the amount of estimated income. In making assumptions, the Group evaluates them based on past realisation.

The Group entered into several power-by-hour ("PBH") engine maintenance agreements with original equipment manufacturers of aircraft engines. The monthly payments are based on the number of flying hours flown. The proportion of the revenue amount to be recognised is determined based on the best estimate of the proportion of day-to-day maintenance cost incurred.

PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/28 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)

Penurunan nilai piutang dan kontrak aset

Grup menghitung kerugian kredit ekspektasian untuk seluruh piutang usaha dan aset kontrak. Untuk piutang usaha dan aset kontrak yang secara individual dianggap signifikan, Grup menghitung kerugian kredit ekspektasian secara individual dengan mengestimasi arus kas ekspektasian yang diperoleh dari pelunasan jumlah piutang usaha dan aset kontrak dari pelanggan. Untuk piutang usaha dan aset kontrak yang secara individual tidak dianggap signifikan, Grup menghitung kerugian kredit ekspektasian secara kolektif menggunakan pendekatan model parameter risiko yang menggunakan beberapa parameter utama, termasuk, *probability of default*, *loss given default*, *exposure at default* dan tingkat diskonto, setelah memperhitungkan faktor masa depan dan informasi eksternal lainnya.

Pertimbangan-pertimbangan signifikan yang digunakan dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian meliputi:

- Model yang dikembangkan secara inheren kompleks, dan melibatkan pertimbangan manajemen dalam menentukan dan mempersiapkan penilaian individual dan kolektif untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian.
- Mengidentifikasi piutang usaha dan aset kontrak yang diberikan yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan; dan
- Asumsi-asumsi yang digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasian seperti perkiraan faktor ekonomi makro masa depan dan rencana pembayaran dari pelanggan.

Jumlah tercatat bruto dari piutang usaha dan aset kontrak merupakan *exposure at default* yang merepresentasikan estimasi eksposur jika terjadi gagal bayar.

Grup menghitung *probability of default* historis menggunakan metode *roll-rate* yang diperoleh dari pergerakan piutang usaha dan aset kontrak Grup.

Grup menyesuaikan kerugian kredit historis masa lalu dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika prakiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode/tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)

Impairment losses of receivables and contract assets

The Group calculated the expected credit loss for all trade receivables and contract assets. For those which were considered individually significant, the Group calculated the individual expected credit loss by estimating the expected cash flows to be obtained from the settlement of the amounts due from customers' trade receivables and contract assets. For those which were not considered individually significant, the Group assessed the collective expected credit loss using the risk parameter modelling approach that incorporated key parameters, including the probability of default, loss given default, exposure at default and discount rate, after considering forward looking factors and other external information.

The significant judgements involved in determining the expected credit loss included the following:

- The models are inherently complex, and management's judgement is applied in determining and preparing the individual and collective assessments used to calculate the expected credit loss;
- Identification of trade receivables and contract assets that have experienced a significant increase in credit risk; and
- Assumptions used in the expected credit loss models such as forward-looking macroeconomic factors and customer payment plans

Carrying amount of gross trade receivables and contract assets is exposure at default that represents the estimated exposure in case of default.

The Group calculated historical probability of default using a roll-rate method obtained through movement of the Group's outstanding trade receivables and contract assets.

The Group adjusts the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if economic conditions forecast are expected to deteriorate over the next period/year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At each reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/29 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**Penurunan nilai piutang dan kontrak aset
(lanjutan)**

Kerugian Grup jika terjadi gagal bayar adalah *loss given default* dengan parameter yang diestimasi secara historis berdasarkan tingkat pemulihan atas klaim terhadap pelanggan yang gagal bayar.

Pemulihan dari aset pajak tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut jika besar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan di masa depan, di mana penghasilan kena pajak Grup tidak memungkinkan untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas jumlah dan jangka waktu proyeksi penghasilan kena pajak untuk periode pelaporan berikutnya.

Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Proyeksi ini disusun dengan mempertimbangkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi pendapatan dan beban di masa depan, sebagaimana juga dengan asumsi estimasi atas penghasilan kena pajak di masa depan yang termasuk di dalam proyeksi keuangan manajemen, yang memiliki ketidakpastian dan dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal seperti kondisi ekonomi makro.

Cadangan penurunan nilai persediaan

Grup melakukan pencadangan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang akan digunakan pada masa datang dan kondisi dari persediaan. Ketidakpastian terkait dengan faktor-faktor ini dapat menyebabkan nilai realisasi yang berbeda dengan nilai tercatat dari persediaan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

***Impairment losses of receivables and contract
assets (continued)***

The Group losses in case of default is loss given default with parameters that historically estimated based on the level of recovery of claims against customer's who default.

Recoverability of deferred tax assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces this amount if it is no longer probable that assets will be realised in the future, whereas sufficient taxable income will not be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the amount and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods.

However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised.

This forecast is prepared by considering the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as assumptions of estimated future taxable income included in management's financial projections, which are subject to uncertainty and can be affected by external factors such as macroeconomic conditions.

Provision for impairment of inventories

The Group provides provision of impairment of inventories based on estimated future usage and the condition of the inventories. Uncertainty associated with these factors may result in the realisable amount being different from the reported carrying amount of the inventories.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/30 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Ketidakpastian kewajiban perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK 237, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan PSAK 212, "Pajak Penghasilan". Grup membuat analisis untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

Taksiran masa manfaat aset tetap

Grup mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan ekspektasi utilisasi dari aset dengan didukung rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi masa manfaat aset tetap didasarkan pada penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain penggunaan aset. Namun, ada kemungkinan, hasil operasi di masa depan dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Uncertain of tax position

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities or the recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigations by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognised in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognised in accordance with PSAK 237, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and PSAK 212, "Income Taxes". The Group makes an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognised.

Estimated useful lives of fixed assets

The Group estimates the useful lives of its property and equipment based on expected asset utilisation as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behaviour. The estimation of the useful lives of property and equipment is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/31 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Taksiran masa manfaat aset tetap (lanjutan)

Jumlah dan saat beban dicatat setiap periode akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan kondisi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Grup akan meningkatkan beban usaha dan menurunkan aset tidak lancar yang tercatat. Penambahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap Grup menurunkan beban usaha dan meningkatkan aset tidak lancar yang tercatat.

Nilai wajar bangunan dan prasarana

Nilai wajar dari bangunan dan prasarana ditentukan menggunakan teknik valuasi yang dilakukan oleh penilai independen profesional yang memiliki kualifikasi yang relevan dan memiliki pengalaman yang berhubungan dengan aset tetap yang akan dinilai. Setiap perubahan dalam asumsi penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal akan berdampak pada nilai tercatat aset tetap. Informasi tambahan diungkapkan di Catatan 9.

Imbalan kerja

Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan sejumlah asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas investasi dana program pensiun iuran pasti dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat kewajiban imbalan kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Estimated useful lives of fixed assets (continued)

The amounts and timing of recorded expenses for any period are affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's fixed assets increases the recorded operating expenses and decreases recorded non-current assets. An extension in the estimated useful lives of the Group's property and equipment decreases the recorded operating expenses and increases non-current assets.

Fair value of building and improvements

The fair value of buildings and improvements is determined by using valuation techniques which were valued by independent professionally qualified valuers who hold a recognised relevant professional qualification and have recent experience in the locations and fixed assets valued. Any change in assumption and valuation performed by an external independent appraiser will affect the carrying amount of the Group's assets. Additional information is disclosed in Note 9.

Employee benefits

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on a number of actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on investment of the defined contribution pension fund and the relevant discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of the employee benefits obligation.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/32 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Imbalan kerja (lanjutan)

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 15.

Penentuan umur sewa

Dalam menentukan umur sewa, manajemen mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomi untuk mengambil opsi perpanjangan, atau tidak mengambil opsi pembatalan. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi pembatalan) hanya dimasukkan dalam masa sewa jika cukup pasti untuk diperpanjang (atau tidak dibatalkan).

Untuk sewa bangunan dan peralatan, faktor-faktor berikut biasanya yang paling relevan:

- Jika ada penalti signifikan untuk membatalkan (atau tidak memperpanjang), Grup yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan).
- Jika ada *leasehold improvement* yang diperkirakan memiliki nilai sisa yang signifikan, Grup yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan).
- Selain dari itu, Grup mempertimbangkan faktor mencakup sejarah durasi sewa dan biaya serta halangan bisnis untuk menggantikan aset sewa.

Mayoritas opsi perpanjangan untuk sewa tanah, kantor dan kendaraan tidak dimasukkan ke dalam liabilitas sewa, karena Grup dapat mengganti aset tanpa biaya signifikan atau halangan bisnis.

Umur sewa dinilai kembali ketika opsi sebenarnya diambil (atau tidak diambil) atau Grup menjadi berkewajiban untuk mengambil (atau tidak mengambil) opsi tersebut. Penilaian kepastian yang wajar hanya direvisi ketika peristiwa signifikan atau perubahan signifikan terjadi, yang mempengaruhi penilaian ini, dan hal tersebut dalam pengendalian penyewa.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Employee benefits (continued)

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 15.

Determining lease term

In determining the lease term, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

For leases of properties and equipment, the following factors are normally the most relevant:

- If there are significant penalties to terminate (or not extend), the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).
- If any leasehold improvements are expected to have a significant remaining value, the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).
- Otherwise, the Group considers other factors including historical lease durations and the costs and business disruption required to replace the leased asset.

Most extension options in land, offices and vehicles leases have not been included in the lease liability, because the Group could replace the assets without significant cost or business disruption.

The lease term is reassessed if an option is actually exercised (or not exercised) or the Group becomes obliged to exercise (or not exercise) it. The assessment of reasonable certainty is only revised if a significant event or a significant change in circumstances occurs, which affects this assessment, and that is within the control of the lessee.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/33 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

a. Kas dan setara kas

	2024	2023
Kas	201,800	184,180
Kas di bank		
Pihak berelasi (Catatan 30):		
Rupiah	7,028,108	7,127,245
Dolar AS	1,728,481	9,204,187
Riyal	1,286	-
Euro	277	395
	<u>8,758,152</u>	<u>16,331,827</u>
Pihak ketiga:		
Rupiah		
PT Bank Maybank Syariah Indonesia ("Maybank Syariah")	1,562,791	343,982
Citibank N.A ("Citibank")	55,051	1,108,863
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$100.000)	<u>109,230</u>	<u>221,127</u>
	<u>1,727,072</u>	<u>1,673,972</u>
Dolar AS		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank")	426,412	145,652
PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC")	145,652	82,683
Citibank	74,888	52,663
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$100.000)	<u>174,440</u>	<u>1,360,464</u>
	<u>821,392</u>	<u>1,641,462</u>
Deposito berjangka		
Pihak berelasi (Catatan 30):		
Rupiah	745,065	849,592
Dolar AS	<u>370,000</u>	<u>370,000</u>
	<u>1,115,065</u>	<u>1,219,592</u>
	<u>12,623,481</u>	<u>21,051,033</u>

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

a. Cash and cash equivalents

Cash on hand
Cash in bank
Related parties (Note 30):
Rupiah
US Dollar
Riyal
Euro
Third parties:
Rupiah
PT Bank Maybank Syariah Indonesia ("Maybank Syariah")
Citibank N.A ("Citibank")
Others (each below US\$100,000)
US Dollar
PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank")
PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC")
Citibank
Others (each below US\$100,000)
Time deposits
Related parties (Note 30):
Rupiah
US Dollar

PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/34 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Informasi lainnya sehubungan dengan kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

- Tingkat suku bunga kontraktual untuk kas pada bank dan deposito bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	2024
Rupiah	0% - 1.75%
Dolar AS	0% - 4.00%

- Kas dan setara kas berdasarkan mata uang:

	2024
Rupiah	9,702,045
Dolar AS	2,919,873
Riyal	1,286
Euro	277
	<u>12,623,481</u>

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Other information relating to cash and cash equivalents is as follows:

- Contractual interest rates on cash in banks and short-term bank deposits are as follows:

	2023	
	0% - 0.15%	Rupiah
	0% - 3.00%	US Dollar

- Cash and cash equivalents by currency:

	2023	
Rupiah	9,834,989	Rupiah
Dolar AS	11,215,649	US Dollar
Riyal	-	Riyal
Euro	395	Euro
	<u>21,051,033</u>	

b. Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya sebesar AS\$902.880 (31 Desember 2023: AS\$358.975), yang merupakan bank garansi sebagai jaminan pelaksanaan pekerjaan.

b. Restricted cash and cash equivalents

As of 31 December 2024, the Group had restricted cash and cash equivalents amounting US\$902,880 (compared to US\$358,975 on 31 December 2023), which were held as bank guarantees for work performance.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/35 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	2024	2023	
Pihak berelasi			Related parties
Piutang usaha	95,672,935	92,411,133	Trade receivables
Provisi atas penurunan nilai	(35,204,127)	(31,059,032)	Provision for impairment
Piutang usaha, bersih (Catatan 30)	60,468,808	61,352,101	Trade receivables, net (Note 30)
Dikurangi bagian tidak lancar, bersih	(14,651,879)	(15,049,694)	Less non-current portion, net
Bagian lancar, bersih	45,816,929	46,302,407	Current portion, net
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Sriwijaya Air ("Sriwijaya")	37,117,756	40,111,835	PT Sriwijaya Air ("Sriwijaya")
PT Nam Air	9,336,617	8,690,521	PT Nam Air
PT Lion Mentari Airlines	5,295,202	5,561,094	PT Lion Mentari Airlines
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$3.000.000)	23,694,166	30,396,900	Others (each below US\$3,000,000)
Provisi atas penurunan nilai	(71,397,829)	(74,065,519)	Provision for impairment
Bagian lancar, bersih	4,045,912	10,694,831	Current portion, net
Jumlah piutang usaha, bersih	64,514,720	72,046,932	Total trade receivables, net

Piutang usaha Grup berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The Group's trade receivables are denominated in the following currencies:

	2024	2023	
Rupiah	150,882,899	152,161,042	Rupiah
Dolar AS	20,233,777	25,010,441	US Dollars
	171,116,676	177,171,483	
Provisi atas penurunan nilai	(106,601,956)	(105,124,551)	Provision for impairment
	64,514,720	72,046,932	

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/36 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Lancar	23,577,436	27,951,647
Jatuh tempo:		
1 - 60 hari	20,593,147	22,098,978
61 - 180 hari	12,900,595	10,790,878
181 - 360 hari	9,162,522	7,866,024
Lebih dari 360 hari	104,882,976	108,463,956
	171,116,676	177,171,483
Provisi atas penurunan nilai	(106,601,956)	(105,124,551)
	64,514,720	72,046,932

Pada tanggal 31 Desember 2024, piutang usaha sebesar AS\$147,54 juta (2023: AS\$149,22 juta) telah lewat jatuh tempo. Grup melakukan analisis penurunan nilai atas piutang usaha pada setiap tanggal pelaporan.

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori piutang yang disebutkan diatas.

Mutasi provisi penurunan nilai piutang usaha Grup adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Pada awal tahun	105,124,551	106,347,948
Penambahan/(pembalikan)	1,477,405	(1,223,397)
Pada akhir tahun	106,601,956	105,124,551

Pada tanggal 31 Desember 2024, piutang usaha bagian jangka panjang Perusahaan sebagian besar merupakan hasil dari restrukturisasi piutang dengan Garuda, PT Citilink Indonesia ("Citilink"), dan Sriwijaya.

Restrukturisasi piutang usaha Garuda

Sesuai dengan berita acara rapat verifikasi tagihan kreditur PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (dalam proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU")), Perkara No.425/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN/Niaga.Jkt.Pst tanggal 24 Februari 2022, Grup dan Garuda sepakat atas restrukturisasi piutang usaha senilai Rp293,54 miliar (setara dengan AS\$17,41 juta) dan AS\$2,19 juta dengan jangka waktu pembayaran 22 tahun dan tingkat suku bunga 0,1% per tahun.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The ageing of trade receivables is as follows:

	2024	2023	Current Overdue:
Lancar	23,577,436	27,951,647	
Jatuh tempo:			
1 - 60 hari	20,593,147	22,098,978	1 - 60 days
61 - 180 hari	12,900,595	10,790,878	61 - 180 days
181 - 360 hari	9,162,522	7,866,024	181 - 360 days
Lebih dari 360 hari	104,882,976	108,463,956	Over 360 days
	171,116,676	177,171,483	
Provisi atas penurunan nilai	(106,601,956)	(105,124,551)	Provision for impairment
	64,514,720	72,046,932	

As at 31 December 2024, trade receivables of US\$147.54 million (2023: US\$149.22 million) were past due. The Group analysis the impairment of trade receivables at each reporting date.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of receivable mentioned above.

Movements in the Group's provision for impairment of trade receivables are as follows:

	2024	2023	
Pada awal tahun	105,124,551	106,347,948	At beginning of year
Penambahan/(pembalikan)	1,477,405	(1,223,397)	Addition/(reversal)
Pada akhir tahun	106,601,956	105,124,551	At the end of year

As at 31 December 2024, the Company's non-current portion of trade receivables is mainly resulting from restructuring receivables with Garuda, PT Citilink Indonesia ("Citilink"), and Sriwijaya.

Restructuration of Garuda trade receivables

In accordance with minutes of creditors billing verification of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (in suspension of debt payment obligations ("PKPU")) case No.425/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN/Niaga.Jkt.Pst dated 24 February 2022, the Group and Garuda agreed to restructure the trade receivables amounting to Rp293.54 billions (equivalents to US\$17.41 million) and US\$2.19 million with payment terms of 22 years and interest rate 0.1% per annum.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/37 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Restrukturisasi piutang usaha Garuda (lanjutan)

Pada tanggal 14 Juni 2022, sesuai dengan berita acara No: DT/BA-004/22, Grup dan Garuda menandatangani perjanjian pemindahan saldo piutang CFM International ("CFMI") ke dalam bagian saldo piutang Garuda sebesar Rp74,70 miliar (setara dengan AS\$4,75 juta). Sehingga total piutang usaha pada saat restrukturisasi adalah sebesar AS\$24,35 juta dan pada 31 Desember 2024 sebesar AS\$23,03 juta dikarenakan dampak valuasi (2023: AS\$24,69 juta).

Pada 31 Desember 2024, jumlah provisi atas piutang usaha bagian tidak lancar adalah senilai AS\$21,21 juta. Sehingga, nilai piutang bagian tidak lancar setelah provisi adalah AS\$1,81 juta (2023: AS\$2,70 juta).

Restrukturisasi piutang usaha Citilink

Pada 6 Juli 2022, perusahaan menandatangani kesepakatan dengan Citilink untuk penyelesaian saldo piutang usaha 31 Desember 2021. Nilai piutang usaha yang disepakati adalah sebesar AS\$47,01 juta dalam jangka waktu 5 (lima) tahun dengan skema *ballooning*.

Restrukturisasi piutang usaha Sriwijaya

Sesuai dengan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 247-Pdt.Sus-PKPU-2022-PN.Niaga.jkt.Pst tanggal 20 Juli 2023, Grup dan Sriwijaya sepakat atas restrukturisasi piutang usaha. Jumlah piutang usaha Sriwijaya dan PT Nam Air yang direstrukturisasi adalah Rp652,43 miliar setara dengan AS\$46,45 juta (2023: AS\$48,80 juta) dengan jangka waktu pembayaran 20 tahun dan tanpa bunga.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Restructurization of Garuda trade receivables (continued)

On 14 June 2022, in accordance with minutes No: DT/BA-004/22, the Group and Garuda entered an agreement to transfer the Group's receivables from CFM International ("CFMI") as part of Garuda's receivables amounting to Rp74.70 billions (equivalent to US\$4.75 million). The total of trade receivables at the time of restructuring amounting US\$24.35 million and as at 31 December 2024 amounting US\$23.03 million due to impact of valuation (2023: US\$24.69 million).

As at 31 December 2024, total provision of trade receivables non-current portion is US\$21.21 million. Therefore, trade receivables non-current portion amounting to US\$1.81 million (2023: US\$2.70 million).

Restructurization of Citilink trade receivables

The Company signed an agreement with Citilink on 6 July 2022 for the settlement of trade receivables outstanding as at 31 December 2021. The total trade receivables agreed amounting to US\$47.01 million with payment terms of 5 (five) years in a ballooning scheme.

Restructurization of Sriwijaya trade receivables

In accordance with Putusan Pengadilan Niaga of Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 247-Pdt.Sus-PKPU-2022-PN.Niaga.jkt.Pst dated 20 July 2023, the Group and Sriwijaya agreed to restructure the trade receivables. The total of Sriwijaya's and PT Nam Air's restructured trade receivables balance is amounted to Rp652.43 billions equivalents to US\$46.45 million (2023: US\$48.80 million) with payment terms of 20 years and with no interest.

PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/38 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

6. ASET KONTRAK

Rincian jumlah aset kontrak dari pelanggan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Pihak berelasi	31,460,495	44,310,959
- Provisi atas penurunan nilai	(4,004,561)	(4,572,434)
	<u>27,455,934</u>	<u>39,738,525</u>
Pihak ketiga	16,033,606	75,784,890
- Provisi atas penurunan nilai	(2,068,891)	(64,818,786)
	<u>13,964,715</u>	<u>10,966,104</u>
	<u>41,420,649</u>	<u>50,704,629</u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan atas kerugian kredit ekspektasian atas aset kontrak adalah cukup untuk menutupi penurunan nilai dari aset kontrak.

Mutasi provisi penurunan nilai aset kontrak Grup adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Pada awal tahun	69,391,220	68,558,745
Penambahan	1,568,603	5,171,693
Pemulihan	(889,326)	(4,339,218)
Penghapusan	(63,997,045)	-
Pada akhir tahun	<u>6,073,452</u>	<u>69,391,220</u>

6. CONTRACT ASSETS

Details of contract assets amounts from customers are as follow:

Related parties
Provision for impairment -

Third parties
Provision for impairment -

Management believes that the allowance for expected credit losses of contract assets is sufficient to cover the impairment of contract assets.

Movements in the Group's provision for impairment of contract assets are as follows:

At beginning of year
Addition
Reversal
Write-off
At end of year

7. PERSEDIAAN

Akun ini merupakan suku cadang pesawat dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
Suku cadang <i>expendable</i> and <i>supplies</i>	65,178,357	90,724,883
Suku cadang <i>rotatable</i> dan <i>repairable</i>	<u>32,788,774</u>	<u>40,020,577</u>
	97,967,131	130,745,460
Provisi atas penurunan nilai	(36,551,825)	(56,726,881)
	<u>61,415,306</u>	<u>74,018,579</u>

7. INVENTORIES

This account represents aircraft spare parts with details as follows:

Expendable spare parts and supplies
Rotable spare parts and
repairable

Provision for impairment

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/39 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi dari provisi atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2024
Pada awal tahun	56,726,881
Penambahan	4,497,685
Pemulihan	(5,515,640)
Penghapusan	(19,157,101)
Pada akhir tahun	<u>36,551,825</u>

7. INVENTORIES (continued)

Movement of provision for impairment of inventories is as follows:

	2023	
	51,436,629	At beginning of year
	6,429,126	Addition
	(1,138,874)	Reversal
	-	Write-off
	<u>56,726,881</u>	At end of year

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar AS\$104 juta (2023: AS\$88,80 juta).

The cost of inventories recognised as expense for the year ended 31 December 2024 is US\$104 million (2023: US\$88.80 million).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen melakukan pengujian atas penurunan nilai persediaan dengan mempertimbangkan persediaan usang dan bergerak lambat disamping nilai realisasi neto. Manajemen berpendapat bahwa provisi atas penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup untuk menutup kerugian yang timbul dari penurunan nilai persediaan.

As at 31 December 2024 and 2023, management performed an impairment assessment on inventory value considering obsolete and slow-moving items besides net realisable value of inventories. Management believes that the provision impairment of inventories is adequate to cover losses on inventory value.

Persediaan Grup telah diasuransikan kepada PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, entitas yang berelasi dengan pemerintah, terhadap risiko kebakaran, pencurian, dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$117,03 juta (2023: AS\$117,03 juta). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungan.

The inventories of the Group were insured with PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, a government-related entity, against fire, theft and other possible risks under pool policies with a total sum insured amounting to US\$117.03 million (2023: US\$117.03). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories insured.

8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DIMUKA

	2024
Uang muka pembelian	30,278,791
Uang muka pegawai	2,063,110
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$1.000.000)	<u>119,618</u>
	32,461,519
Bagian lancar	<u>(31,569,882)</u>
Bagian tidak lancar	<u>891,637</u>

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	2023	
	38,052,543	Advances for purchases
	2,664,050	Advances for employee
	401,325	Others (each below US\$1,000,000)
	41,117,918	
	<u>(40,704,250)</u>	Current portion
	<u>413,668</u>	Non-current portion

Uang muka untuk pembelian terutama mencerminkan pembayaran yang dilakukan kepada subkontraktor dan pemasok terkait instalasi dan pemeliharaan renovasi kabin, serta mesin dan kontrak pemeliharaan umum.

Advances for purchases primarily represent payments made to subcontractors and suppliers in relation to the installation and maintenance of cabin refurbishments, as well as engine and general maintenance contracts.

PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/40 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

2024						
	Awal/ Beginning	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	Akhir/ Ending
Biaya perolehan						Acquisition cost
Kepemilikan langsung:						Directly owned:
Bangunan dan prasarana	37,839,364	25,745,956 *	-	-	(1,796,188)	61,789,132
Suku cadang rotatable	102,411,044	-	-	-	-	102,411,044
Peralatan dan perlengkapan bengkel	116,063,702	737,764	-	-	-	116,801,466
Peralatan kantor dan komputer	35,120,153	64,278	-	-	-	35,184,431
Perbaikan aset sewa	226,326	-	-	-	-	226,326
Aset dalam konstruksi	825,662	2,588,454	-	-	-	3,414,116
	292,486,251	29,136,452	-	-	(1,796,188)	319,826,515
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung :						Directly owned:
Bangunan dan prasarana	(1,908,601)	(1,898,469)	-	-	2,494,408	(1,312,662)
Suku cadang rotatable	(51,430,130)	(4,979,880)	-	-	-	(56,410,010)
Peralatan dan perlengkapan bengkel	(81,407,179)	(4,204,323)	-	-	-	(85,611,502)
Peralatan kantor dan komputer	(25,758,497)	(1,413,697)	-	-	-	(27,172,194)
Perbaikan aset sewa	(226,326)	-	-	-	-	(226,326)
	(160,730,733)	(12,496,369)	-	-	2,494,408	(170,732,694)
Nilai buku bersih	131,755,518					Net book value
2023						
	Awal/ Beginning	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	Akhir/ Ending
Biaya perolehan						Acquisition cost
Kepemilikan langsung:						Directly owned:
Bangunan dan prasarana	39,726,407	2,985	-	-	(1,890,028)	37,839,364
Suku cadang rotatable	100,912,842	-	-	1,498,202	-	102,411,044
Peralatan dan perlengkapan bengkel	115,311,435	339,983	-	412,284	-	116,063,702
Peralatan kantor dan komputer	34,794,565	300,602	-	24,986	-	35,120,153
Perbaikan aset sewa	226,326	-	-	-	-	226,326
Aset dalam konstruksi	916,463	327,057	(5,574)	(412,284)	-	825,662
	291,888,038	970,627	(5,574)	1,523,188	(1,890,028)	292,486,251
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung :						Directly owned:
Bangunan dan prasarana	(2,063,532)	(2,349,810)	-	-	2,504,741	(1,908,601)
Suku cadang rotatable	(45,994,614)	(5,435,516)	-	-	-	(51,430,130)
Peralatan dan perlengkapan bengkel	(76,090,220)	(5,316,959)	-	-	-	(81,407,179)
Peralatan kantor dan komputer	(24,093,699)	(1,664,798)	-	-	-	(25,758,497)
Perbaikan aset sewa	(226,326)	-	-	-	-	(226,326)
	(148,468,391)	(14,767,083)	-	-	2,504,741	(160,730,733)
Provisi atas penurunan nilai suku cadang rotatable, peralatan dan perlengkapan bengkel	(8,183,096)	-	8,183,096	-	-	-
Nilai buku bersih	135,236,551					Net book value

*Sebagian besar terkait dengan transaksi Inbreng, lihat Catatan 39

*Mostly related to the Inbreng transaction, see Note 39

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/41 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tahun 2023, terdapat reklasifikasi dari persediaan ke aset tetap sebesar AS\$1,52 juta berdasarkan penilaian manajemen atas sifat aset.

Pada 30 Desember 2024, Garuda melakukan transaksi *inbreng* atas kepemilikan Hangar dan bangunan Annex dari Garuda kepada Perusahaan sebagai bentuk partisipasi Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") (Catatan 39).

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024, beban penyusutan sebesar AS\$12,50 juta (2023: AS\$14,77 juta) seluruhnya dibebankan sebagai beban penyusutan.

Aset dalam konstruksi terdiri dari:

9. FIXED ASSETS (continued)

As at 31 December 2023, there were reclassification of inventories to fixed assets amounting to US\$1.52 million based on management's assessment on the assets nature.

On 30 December 2024, Garuda conducted an *inbreng* transaction transferring ownership of a Hangar and the Annex building from Garuda to the Company as a form of participation in the Company's Additional Capital with Preemptive Rights ("PMHMETD") (Note 39).

For the year ended 31 December 2024, depreciation expenses amounting to US\$12.50 million (2023: US\$14.77 million) are charged to depreciation expenses.

Assets under construction consist of the following:

2024					
	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai kontrak/ <i>Contract value</i>	Persentase penyelesaian/ <i>Percentage of completion</i>	Estimasi penyelesaian/ <i>Estimated completion</i>	
Peralatan dan perlengkapan bengkel	1,090,650	1,204,633	91%	Mei/May 2025	Warehouse tools and equipments
Bangunan dan prasarana	2,323,466	5,658,429	41%	Juli/July 2025	Building and improvements
	<u>3,414,116</u>	<u>6,863,062</u>			

2023					
	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai kontrak/ <i>Contract value</i>	Persentase penyelesaian/ <i>Percentage of completion</i>	Estimasi penyelesaian/ <i>Estimated completion</i>	
Peralatan dan perlengkapan bengkel	813,506	882,893	92%	Mei/May 2024	Warehouse tools and equipments
Bangunan dan prasarana	12,156	12,796	95%	Feb/Feb 2024	Building and improvements
	<u>825,662</u>	<u>895,689</u>			

Grup mempunyai aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan dengan harga perolehan sebesar AS\$103,79 juta (2023: AS\$90,96 juta).

Pada tanggal 31 Desember 2024, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai untuk sementara waktu, dihentikan dari penggunaan aktif atau diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual. Total komitmen kontraktual dalam perolehan aset tetap adalah sebesar AS\$3,52 juta (Catatan 32).

The Group has fixed assets which are fully depreciated but are still being used with acquisition cost amounting to US\$103.79 million (2023: US\$90.96 million).

As at 31 December 2024, no fixed assets that are temporarily out of use, discontinued from active use, or classified as held for sale. The total contractual commitment for the acquisition of fixed assets amounting to US\$3.52 million (Note 32).

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/42 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap telah diasuransikan kepada PT Asuransi Tri Pakarta terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya sebagai berikut:

	2024	2023
Jumlah tercatat aset tetap yang diasuransikan	70,196,032	71,930,711
Jumlah pertanggungan asuransi Rupiah (dalam AS\$ ekuivalen)	82,256,644	82,256,644

Manajemen berpendapat nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Total nilai buku bersih aset tetap berupa bangunan dan prasarana, peralatan dan perlengkapan bengkel, dan suku cadang *rotable* sebesar AS\$93,55 juta digunakan sebagai jaminan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 13).

Aset tetap yang dinyatakan dalam nilai wajar

Penilaian atas nilai wajar aset tetap berupa bangunan dan prasarana dilakukan oleh penilai independen, KJPP Karmanto & Rekan dalam laporannya tertanggal 18 Maret 2025. Penilai independen Ir. Karmanto, M. Ec. Dev., MAPPI (Cert) tersebut telah teregistrasi di OJK. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan biaya.

Selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dikurangi dengan pajak tangguhan, dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas pada bagian "Keuntungan revaluasi aset tetap".

Jika bangunan dan prasarana diukur menggunakan nilai historis, nilai tercatat aset tetap tersebut adalah sebesar AS\$54,11 juta (2023: AS\$29,57 juta).

9. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets were insured with PT Asuransi Tri Pakarta against fire, theft and other possible risks as follows:

	2024	2023	
	70,196,032	71,930,711	<i>Carrying amount of insured fixed assets</i>
	82,256,644	82,256,644	<i>Total sum insured Rupiah (in US\$ equivalent)</i>

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

The total net book value of fixed assets, such as building and improvements, warehouse tools and equipment, and rotatable spare parts amounting to US\$93.55 million is used as collateral to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 13).

Fixed assets carried at fair value

The revaluation of buildings and improvements was performed by independent appraisers, KJPP Karmanto & Rekan as stated in the report dated 18 March 2025. The independent appraiser Ir. Karmanto, M. Ec. Dev., MAPPI (Cert) is registered in OJK. The appraisal method used is the cost approach.

The difference between the fair value and carrying amount of the assets net of deferred tax, was recorded in other comprehensive income and accumulated in equity as "Gain on revaluation of fixed asset".

If building and improvements had been measured on a historical cost basis, the asset's carrying amount would have been US\$54.11 million (2023: US\$29.57 million).

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/43 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

**Pembalikan penurunan nilai aset atas unit
penghasil kas jasa pemeliharaan pesawat**

Pasca pemulihan Grup dari pandemi COVID-19, pada tanggal 31 Desember 2023, Grup melakukan pengujian penurunan nilai pada tingkat Unit Penghasil Kas ("UPK"). Sebagai hasil dari pengujian, nilai terpulihkan dengan menggunakan *Value in Use* ("VIU"), atas unit penghasil kasnya melebihi jumlah tercatatnya sehingga Grup mengakui pembalikan penurunan nilai atas UPK bisnis jasa pemeliharaan pesawat terbang sebesar AS\$8,18 juta.

Grup dibantu oleh penilai independen eksternal untuk memperkirakan jumlah terpulihkan UPK dengan menggunakan pendekatan pendapatan yang diprediksi melalui nilai arus kas masa depan yang akan dihasilkan oleh suatu bisnis. Metode arus kas diskontoan yang digunakan meliputi proyeksi arus kas dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

Asumsi utama yang digunakan dalam VIU, termasuk estimasi pertumbuhan pendapatan di tahun mendatang, belanja modal, tingkat pertumbuhan jangka panjang yang digunakan untuk mengestimasi nilai terminal sebesar 2,28%, dan tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan dalam model sebesar 11,71%.

Pembalikan penurunan nilai aset telah diakui seluruhnya pada 31 Desember 2023.

9. FIXED ASSETS (continued)

Impairment reversal of aircraft maintenance services cash generating units

Post the recovery from COVID-19 pandemic, as at 31 December 2023, the Group has performed an impairment reversal assessment at the Cash-Generating Unit ("CGU") level. As a result, the asset's recoverable amount using *Value in Use* ("VIU") exceeded their carrying value of the cash generating unit, therefore management recognised an impairment reversal in relation to the aircraft maintenance services CGU amounting to US\$8.18 million.

The Group was assisted by an external independent valuer to estimate the recoverable amount of the CGU used an income approach which is predicted upon the value of the future cash flows that a business will generate going forward. The discounted cash flow method was used which involves projecting cash flows and converting them into a present value equivalent through discounting. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.

The key assumptions used in the VIU calculations, included estimation of revenue growth in the upcoming year, the capital expenditure, the long-term growth rate used to estimate the terminal value at 2.28% and the pre-tax discount rate used in the model at 11.71%.

The asset impairment was fully reversed as at 31 December 2023.

10. UTANG USAHA

10. TRADE PAYABLES

	2024	2023	
Pihak Berelasi (Catatan 30)			Related Parties (Note 30)
Bagian lancar	4,865,365	10,391,617	Current portion
Bagian tidak lancar	2,635,490	9,755,745	Non-current portion
	<u>7,500,855</u>	<u>20,147,362</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Bagian lancar	59,854,571	67,128,735	Current portion
Bagian tidak lancar	8,743,176	14,340,693	Non-current portion
	<u>68,597,747</u>	<u>81,469,428</u>	
	<u>76,098,602</u>	<u>101,616,790</u>	

PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/44 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

10. UTANG USAHA (lanjutan)

Utang usaha berdasarkan mata uang asal terdiri dari:

	2024	2023	
Dolar AS	56,863,619	78,842,659	US Dollars
Rupiah	16,906,366	21,447,204	Rupiah
Lainnya	2,328,617	1,326,927	Others
	<u>76,098,602</u>	<u>101,616,790</u>	

Utang usaha terutama merupakan utang kepada pemasok lokal dan asing untuk pembelian persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, utang usaha jangka panjang grup merupakan utang usaha kepada beberapa pemasok yang telah direstrukturisasi berdasarkan negosiasi dengan masing-masing pemasok. Selisih antara nilai wajar dan nilai tercatat utang yang direstrukturisasi sebesar AS\$0,81 juta (2023: AS\$0,26 juta) dicatat pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Pada 31 Desember 2024, amortisasi dampak restrukturisasi utang sebesar AS\$1 juta dicatat sebagai pendapatan lain-lain, bersih (2023: AS\$1,60).

Penghasilan dari restrukturisasi utang usaha merupakan utang usaha sebesar AS\$0,69 juta yang tidak jadi ditagihkan oleh pemasok selama tahun 2024 (2023: AS\$6,88 juta).

10. TRADE PAYABLES (continued)

Trade payables based on their original currencies consist of the following:

Trade payables mainly represent the outstanding liabilities to local and foreign suppliers for purchases of inventories.

As at 31 December 2024, the Group's long-term trade payables represent trade payables to several vendors that have been restructured based on negotiations with the respective vendors. The difference between fair value and the book value of the restructured trade payables amounting to US\$0.81 million (2023: AS\$0.26 million) was recorded in the current year consolidated statement of profit or loss.

As at 31 December 2024, the amortisation of the impact of debt restructuring amounting to US\$1 million was recorded as other income, net (2023: US\$1.60 million).

Income from restructuring of trade payables amounting US\$0.69 million which was cancelled by vendors in 2024 (2023: US\$6.88 million).

11. AKRUAL

	2024	2023	
Pembelian persediaan dan jasa	30,540,577	39,645,695	Purchase of inventories and services
Bonus dan tantiem	10,480,550	3,959,821	Bonuses and tantiem
Penalti dari kontrak	6,400,000	3,775,782	Penalty from contracts
Sewa dan konsesi	1,597,512	2,525,104	Rental and concession
Asuransi	251,434	817,889	Insurance
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 1.000.000)	1,811,382	4,684,209	Others (each below US\$1,000,000)
	<u>51,081,455</u>	<u>55,408,500</u>	

Lihat Catatan 30 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

Refer to Note 30 for details of related parties information.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/45 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

12. SHORT-TERM BANK BORROWINGS

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Bank Panin Tbk			PT Bank Panin Tbk
("Panin")	<u>-</u>	<u>194,603</u>	("Panin")
	<u>-</u>	<u>194,603</u>	

Panin

Pada tanggal 28 Juni 2022, Grup memperoleh fasilitas pinjaman *overdraft* dengan jaminan deposito yang dibatasi dari Panin dengan jangka waktu jatuh tempo sampai dengan 28 Juni 2023. Jumlah limit maksimum fasilitas ini sebesar Rp3.000.000.000.

Pada tanggal 28 Juni 2023, Grup melakukan perpanjangan perjanjian kredit sampai dengan 28 Juni 2024 dengan jumlah fasilitas sebesar Rp3.000.000.000 (setara dengan AS\$194.603).

Pada tanggal 19 Maret 2024, Grup telah melunasi seluruh pinjamannya kepada Panin.

PT PPA Finance

Pada 20 Desember 2023, Grup memperoleh fasilitas dari PT PPA Finance dengan fasilitas maksimum sebesar Rp20.000.000.000 (nilai penuh) atau setara dengan AS\$1.217.952. Jangka waktu fasilitas sampai dengan 19 Desember 2024. Tingkat diskonto sebesar 14% dibebankan dari nilai piutang usaha.

Sehubungan dengan perjanjian ini, Grup diwajibkan memenuhi persyaratan dimana nilai aset harus 0,5 kali lebih besar dari nilai fasilitas. Grup telah memenuhi batasan yang diwajibkan dalam perjanjian.

Selama tahun berjalan, Grup melakukan pencairan dan pelunasan atas fasilitas tersebut. Tidak ada jumlah terutang per 31 Desember 2024 dan 2023.

Panin

On 28 June 2022, the Group obtained overdraft loan facility with restricted deposits as collateral from Panin with a maturity period until 28 June 2023. The facility has a maximum limit of Rp3,000,000,000.

On 28 June 2023, the Group extended the credit agreement until 28 June 2024 with a total facility of Rp3,000,000,000 (equivalent to US\$194,603).

On 19 March 2024, the Group has fully repaid all of its borrowings to Panin.

PT PPA Finance

On 20 December 2023, the Group obtained facility from PT PPA Finance with a maximum facility amounting to Rp20,000,000,000 (full amount) or equivalent to US\$1,217,952. The period facility is until 19 December 2024. The collateral for this facility is agreed invoices from Garuda. Discount rate is 14% charged from trade receivables amount.

In relation to this agreement, the Group has to comply with a requirement where it's assets should be 0.5 times greater than the facility. The Group has complied with the covenants in the agreement.

During the current year, the Group made drawdowns and repayments on the facility. There were no outstanding amounts as of 31 December 2024 and 2023.

PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/46 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN JANGKA PANJANG

13. LONG-TERM BORROWINGS

	2024	2023	
Entitas berelasi dengan			Government related entities
Pemerintah			PT Bank Negara Indonesia
PT Bank Negara Indonesia	184,427,816	189,259,424	(Persero) Tbk ("BNI")
(Persero) Tbk ("BNI")			PT Bank Rakyat Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia	130,545,333	135,674,545	(Persero) Tbk ("BRI")
(Persero) Tbk ("BRI")			
Pihak ketiga:			Third parties:
Maybank	34,701,893	36,154,809	Maybank
PT Indonesia Infrastructure			PT Indonesia Infrastructure
Finance ("IIF")	26,205,011	24,047,917	Finance ("IIF")
CTBC	15,342,672	15,338,819	CTBC
	391,222,725	400,475,514	
Bagian jatuh tempo dalam			Current maturities
satu tahun	(20,004,877)	(9,913,139)	
Bagian jangka panjang - setelah			Long-term portion - net of
dikurangi bagian jatuh tempo dalam			current maturities
satu tahun	371,217,848	390,562,375	

BNI

- a. Fasilitas kredit investasi: Pembiayaan pengembangan kemampuan dan penambahan kapasitas perawatan pesawat

Pada tanggal 28 April 2016, Grup memperoleh fasilitas kredit investasi dengan limit sebesar AS\$42.000.000, yang jatuh tempo pada tanggal 28 April 2021 dengan suku bunga mengambang sebesar LIBOR tiga bulanan ditambah 3,5% per tahun. Pada tanggal 16 Juli 2020, fasilitas ini diperpanjang hingga 27 April 2022.

Pada tanggal 24 Juni 2021, Grup menandatangani Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit Restrukturisasi dengan BNI yang mengubah beberapa syarat dan kondisi dari pinjaman termasuk jadwal pembayaran yang baru mulai di Juli 2022 dengan batas akhir pelunasan di Mei 2023. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap sebesar 3% per tahun sampai dengan Juni 2022 dan suku bunga mengambang LIBOR tiga bulanan ditambah 3,5% per tahun dari Juli 2022 sampai dengan jatuh tempo fasilitas. Pada tanggal 4 Agustus 2022, kredit ini direstrukturisasi.

BNI

- a. Investment credit facility: Finance development capability and increase capacity for aircraft maintenance

On 28 April 2016, the Group obtained an investment credit facility with a limit of US\$42,000,000, due on 28 April 2021 at a floating interest rate of three-month LIBOR plus 3.5% per annum. On 16 July 2020, the facility was extended to 27 April 2022.

On 24 June 2021, the Group signed an Amendment of Restructuring Credit Facility with BNI, which revised certain terms and conditions of the loan including a new schedule of repayments starting in July 2022, with a final maturity in May 2023. The overall amended facilities were borne at a fixed interest rate of 3% per annum up to June 2022 and at a floating interest rate of three-month LIBOR plus 3.5% per annum from July 2022 until the facility becomes due. On 4 August 2022, the credit was restructured.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/47 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

BNI (lanjutan)

- a. Fasilitas kredit investasi: Pembiayaan pengembangan kemampuan dan penambahan kapasitas perawatan pesawat (lanjutan)

Pada tanggal 23 Oktober 2018, Grup memperoleh fasilitas kredit modal kerja lainnya sebesar AS\$73.000.000, yang jatuh tempo pada tanggal 23 Oktober 2026 dengan suku bunga mengambang sebesar LIBOR tiga bulanan ditambah 3,05% per tahun. Pada tanggal 24 Juni 2021, Grup menandatangani Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit Restrukturisasi dengan BNI yang mengubah beberapa syarat dan kondisi dari pinjaman termasuk jadwal pembayaran yang baru mulai di Juli 2022 dengan batas akhir pelunasan di Agustus 2027. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap sebesar 3% per tahun sampai dengan Juni 2022 dan suku bunga mengambang LIBOR tiga bulanan ditambah 3,05% dan per tahun dari Juli 2022 sampai dengan jatuh tempo fasilitas.

Pada tanggal 4 Agustus 2022, Grup menandatangani perjanjian restrukturisasi dengan BNI yang merestrukturisasi fasilitas kredit investasi sebesar AS\$42.000.000 dan modal kerja sebesar AS\$73.000.000 menjadi pinjaman jangka panjang *Term Loan I* dengan beberapa syarat dan kondisi dari pinjaman termasuk jadwal pembayaran dengan batas akhir pelunasan di Desember 2035. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap sebesar 3% per tahun sampai dengan jatuh tempo fasilitas dan nilai maksimum sebesar AS\$76.351.468.

Sehubungan dengan perjanjian ini, Grup diwajibkan memenuhi rasio keuangan cakupan utang 100%. Pada 31 Desember 2023, Grup telah mendapatkan pengesampingan kewajiban memenuhi rasio keuangan sampai 31 Desember 2024. Pada 31 Desember 2024, Grup telah memenuhi batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Tidak ada indikasi bahwa Grup mungkin mengalami kesulitan dalam mematuhi persyaratan ketika persyaratan tersebut akan diuji berikutnya pada tanggal pelaporan 31 Desember 2025.

Pada 31 Desember 2024, nilai tercatat pinjaman sebesar AS\$72.750.377.

13. LONG-TERM BORROWINGS (continued)

BNI (continued)

- a. Investment credit facility: Finance development capability and increase capacity for aircraft maintenance (continued)

On 23 October 2018, the Group obtained another working capital loan facility with a limit of US\$73,000,000, due on 23 October 2026 at a floating interest rate of three-month LIBOR plus 3.05% per annum. On 24 June 2021, the Group signed an Amendment of Restructuring Credit Facility with BNI, which revised certain terms and conditions of the loan including a new schedule of repayments starting in July 2022 with a final maturity of August 2027. The overall amended facilities were borne at a fixed interest rate of 3% per annum up to June 2022 and at a floating interest rate of three-month LIBOR plus 3.05% per annum from July 2022 until the facility becomes due.

On 4 August 2022, the Group has signed a restructuring agreement with BNI, that restructured investment credit facility amounting to US\$42,000,000 and working capital amounting US\$73,000,000 to a long-term loan facilities *Term Loan I* with certain terms and conditions of the loan including a new schedule of repayments with a final maturity of December 2035. The overall amended facilities were borne at a fixed interest rate of 3% per annum until the facility becomes due and a maximum amount of US\$76,351,468.

In relation to this agreement, the Group has to comply with financial ratio which debt service coverage ratio of 100%. As at 31 December 2023, the Group has obtained waiver until 31 December 2024. As at 31 December 2024, the Group has complied with the covenant in the borrowing agreement.

There is no indication that the Group may experience difficulty in complying with the requirements when they are next tested at the reporting date of 31 December 2025.

As at 31 December 2024, carrying amounts of the borrowings amounted to US\$72,750,377.

PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/48 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

BNI (lanjutan)

b. Fasilitas kredit investasi: Pembiayaan pembangunan hanggar dan peralatan hanggar

Pada tanggal 31 Mei 2013, Grup memperoleh fasilitas kredit investasi yang jatuh tempo pada tanggal 26 November 2025, dengan nilai maksimum sebesar Rp490.000.000.000 dan AS\$6.000.000, yang dikenakan suku bunga mengambang masing-masing sebesar LIBOR tiga bulanan ditambah 3,5% per tahun dan suku bunga tetap 6% per tahun. Fasilitas kredit ini ditujukan untuk pembiayaan pembangunan hanggar baru dan peralatan hanggar.

Pada tanggal 24 Juni 2021, Grup menandatangani Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit Restrukturisasi dengan BNI yang mengubah beberapa syarat dan kondisi dari pinjaman termasuk jadwal pembayaran yang baru mulai di Juli 2022 dengan batas akhir pelunasan di Desember 2026. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap sebesar 3% per tahun sampai dengan Juni 2022 dan suku bunga mengambang masing-masing LIBOR tiga bulanan ditambah 3,5% dan suku bunga tetap 4,75% per tahun untuk pinjaman AS\$ dari Juli 2022 sampai dengan jatuh tempo fasilitas.

Pada tanggal 4 Agustus 2022, Grup menandatangani perjanjian restrukturisasi dengan BNI yang merestrukturisasi fasilitas kredit investasi sebesar AS\$31.591.164 dan AS\$6.000.000 menjadi pinjaman jangka panjang *Term Loan II* dengan beberapa syarat dan kondisi dari pinjaman termasuk jadwal pembayaran dengan batas akhir pelunasan di Desember 2035. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap sebesar 3% per tahun sampai dengan jatuh tempo fasilitas dan nilai maksimum sebesar AS\$20.335.704.

Sehubungan dengan perjanjian ini, Grup diwajibkan memenuhi rasio keuangan cakupan utang 100%. Pada 31 Desember 2023, Grup telah mendapatkan pengesampingan kewajiban memenuhi rasio keuangan sampai 31 Desember 2024. Pada 31 Desember 2024, Grup telah memenuhi batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Tidak ada indikasi bahwa Grup mungkin mengalami kesulitan dalam mematuhi persyaratan ketika persyaratan tersebut akan diuji berikutnya pada tanggal pelaporan 31 Desember 2025. Pada 31 Desember 2024, nilai tercatat pinjaman sebesar AS\$19.004.703.

13. LONG-TERM BORROWINGS (continued)

BNI (continued)

b. Investment credit facility: Financing construction for hangar and hangar equipment

On 31 May 2013, the Group obtained an investment credit facility with maturity date of 26 November 2025, with a maximum amount of Rp490,000,000,000 and US\$6,000,000, at a floating interest rate of three-month LIBOR plus 3.5% per annum and a fixed rate of 6% per annum, respectively. The credit facility is intended to finance the construction of a new hangar and hangar equipment.

On 24 June 2021, the Group signed an Amendment of Restructuring Credit Facility with BNI, which revised certain terms and conditions of the loan including a new schedule of repayments starting in July 2022 with a final maturity of December 2026. The overall amended facilities were borne at a fixed interest rate of 3% per annum up to June 2022 and at a floating interest rate of three-month LIBOR plus 3.5% and fixed interest rate 4.75% per annum for US\$ loan from July 2022 until the facility becomes due, respectively.

On 4 August 2022, the Group has signed an restructuring agreement with BNI, that restructured investment credit facility amounting to US\$31,591,164 and US\$6,000,000 to a long-term loan facilities *Term Loan II* with certain terms and conditions of the loan including a new schedule of repayments with a final maturity of December 2035. The overall amended facilities were borne at a fixed interest rate of 3% per annum until the facility becomes due and a maximum amount of US\$20,335,704.

In relation to this agreement, the Group has to comply with financial ratio which debt service coverage ratio of 100%. As at 31 December 2023, the Group has obtained waiver until 31 December 2024. As at 31 December 2024, the Group has complied with the covenant in the borrowing agreement.

There is no indication that the Group may experience difficulty in complying with the requirements when they are next tested at the reporting date of 31 December 2025. As at 31 December 2024, carrying amounts of the borrowings amounted to US\$19,004,703.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/49 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

BNI (lanjutan)

c. Restrukturisasi pinjaman jangka pendek dan liabilitas anjak piutang

Pada tanggal 24 Juni 2021, Grup menandatangani Addendum Perjanjian Restrukturisasi dengan BNI yang merestrukturisasi fasilitas kredit modal kerja sebesar AS\$30.000.000 dan fasilitas non-tunai berupa *Omnibus Sight Usance*, UPAS LC dan SKBDN dari BNI dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar AS\$67.500.000 menjadi pinjaman jangka panjang dengan beberapa syarat dan kondisi dari pinjaman termasuk jadwal pembayaran yang baru mulai di Juli 2022 dengan batas akhir pelunasan di November 2027. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap sebesar 3% per tahun sampai dengan Juni 2022 dan suku bunga mengambang masing-masing LIBOR tiga bulanan ditambah 2,75% dan LIBOR tiga bulanan ditambah 3,5% per tahun dari Juli 2022 sampai dengan jatuh tempo fasilitas.

Pada tanggal 4 Agustus 2022, Grup menandatangani perjanjian restrukturisasi dengan BNI yang merestrukturisasi fasilitas kredit modal kerja sebesar AS\$30.000.000 dan fasilitas non-tunai berupa *Omnibus Sight Usance*, UPAS LC dan SKBDN sebesar AS\$67.448.998 menjadi pinjaman jangka panjang *Term Loan III* dengan beberapa syarat dan kondisi dari pinjaman termasuk jadwal pembayaran dengan batas akhir pelunasan di Desember 2035. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap sebesar 3% per tahun sampai dengan jatuh tempo fasilitas dan nilai maksimum sebesar AS\$96.474.508.

Sehubungan dengan perjanjian ini, Grup diwajibkan memenuhi rasio keuangan cakupan utang 100%. Pada 31 Desember 2023, Grup telah mendapatkan pengesampingan kewajiban memenuhi rasio keuangan sampai 31 Desember 2024. Pada 31 Desember 2024, Grup telah memenuhi batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Tidak ada indikasi bahwa Grup mungkin mengalami kesulitan dalam mematuhi persyaratan ketika persyaratan tersebut akan diuji berikutnya pada tanggal pelaporan 31 Desember 2025.

Pada 31 Desember 2024, nilai tercatat pinjaman sebesar AS\$92.672.736.

13. LONG-TERM BORROWINGS (continued)

BNI (continued)

c. Restructuring short-term loan and factoring liabilities

On 24 June 2021, the Group signed an Addendum Restructuring Agreement with BNI that restructured US\$30,000,000 working capital credit facility and non-cash facility in the form of *Omnibus Sight Usance*, UPAS LC and SKBDN from BNI with a maximum amount of US\$67,500,000 to a long-term loan with certain terms and conditions of the loan including a new schedule of repayments starting in July 2022 with a final maturity of November 2027. The overall amended facilities were borne at a fixed interest rate of 3% per annum up to June 2022 and at a floating interest rate of three-month LIBOR plus 2.75% and three-month LIBOR plus 3.5% per annum from July 2022 until the facility becomes due, respectively.

On 4 August 2022, the Group has signed an restructuring agreement with BNI, that restructured working capital credit facility of US\$30,000,000 and non-cash facility in the form of *Omnibus Sight Usance*, UPAS LC and SKBDN of US\$67,448,998 million to a long-term loan facilities *Term Loan III* with certain terms and conditions of the loan including a new schedule of repayments with a final maturity of December 2035. The overall amended facilities were borne at a fixed interest rate of 3% per annum until the facility becomes due and a maximum amount of US\$96,474,508.

In relation to this agreement, the Group has to comply with financial ratio which debt service coverage ratio of 100%. As at 31 December 2023, the Group has obtained waiver until 31 December 2024. As at 31 December 2024, the Group has complied with the covenant in the borrowing agreement.

There is no indication that the Group may experience difficulty in complying with the requirements when they are next tested at the reporting date of 31 December 2025.

As at 31 December 2024, carrying amounts of the borrowings amounted to US\$92,672,736.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/50 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

BNI (lanjutan)

c. Restrukturisasi pinjaman jangka pendek dan liabilitas anjak piutang (lanjutan)

Semua fasilitas pinjaman BNI yang disebutkan di atas dijamin dengan aset tetap yang dibiayai melalui fasilitas ini (Catatan 9).

Pada tanggal 15 September 2023 melalui Surat No. COB3/5/567, BNI telah memberikan persetujuan untuk proses pengikatan jaminan dengan porsi paripassu terkait dengan perjanjian kredit BRI Adendum III Perjanjian Kredit No. 26 tanggal 29 Desember 2023 (lihat Catatan 13 - BRI).

BRI

a. Fasilitas kredit modal kerja

Pada tanggal 20 Mei 2020, Grup memperoleh restrukturisasi untuk dua fasilitas kredit modal kerja dari BRI, dengan jumlah maksimum sebesar AS\$50.993.901 dan AS\$39.465.026 dan jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2024. Tingkat bunga sebesar 4,75% per tahun dibebankan ke saldo.

Pada tanggal 29 Juni 2021, Grup menandatangani Adendum Perjanjian Restrukturisasi dengan BRI yang mengubah beberapa syarat dan kondisi dari pinjaman termasuk jumlah maksimum fasilitas menjadi masing-masing AS\$47.168.901 dan AS\$36.502.526 dan jadwal pembayaran yang baru mulai di tahun 2023 dengan batas akhir pelunasan di tahun 2030. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap sebesar 3% per tahun sampai dengan Desember 2022 dan 3,75% per tahun sampai dengan jatuh tempo fasilitas.

Pada tanggal 30 Desember 2022, Grup telah menerima surat pemberitahuan putusan mengenai penetapan kembali bunga fasilitas kredit. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap sebesar 3% per tahun yang berlaku mulai Januari 2023 sampai dengan jatuh tempo fasilitas.

Pada tanggal 10 April 2023, Grup telah menerima surat penawaran kredit nomor R.II.82.CRO/COD/LAD/04/2023, Grup tidak lagi memiliki kewajiban untuk memenuhi rasio keuangan.

13. LONG-TERM BORROWINGS (continued)

BNI (continued)

c. Restructuring short-term loan and factoring liabilities (continued)

All of the above-mentioned BNI loan facilities are secured with fixed assets financed by these facilities (Note 9).

On 15 September 2023 through Letter No. COB3/5/567, BNI has given approval for the collateral binding process with a paripassu portion related to the BRI Credit Agreement Addendum III Credit Agreement No. 26 dated 29 December 2023 (see Note 13 - BRI).

BRI

a. Working capital credit facilities

On 20 May 2020, the Group obtained restructuring for two working capital credit facilities from BRI, with a maximum amount of US\$50,993,901 and US\$39,465,026 and a maturity date on 31 May 2024. Interest rates 4.75% per annum were charged to the balances.

On 29 June 2021, the Group signed an Addendum Restructuring Agreement with BRI, which revised certain terms and conditions of the loan including the maximum facilities of US\$47,168,901 and US\$36,502,526, respectively and a new schedule of repayments starting in 2023 with a final maturity in 2030. The overall amended facilities were borne at a fixed interest rate of 3% per annum up to December 2022 and at 3.75% per annum until the facilities due.

On 30 December 2022, the Group received notification letter regarding the redetermination of interest on credit facilities. This facility borne a fixed interest rate of 3% per annum starting from January 2023 until the maturity due of the facilities.

As at 10 April 2023, Group received offering letter of credit with number R.II.82.CRO/COD/LAD/04/2023, the Group has not obtained waiver for the financial ratio covenants.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/51 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

BRI (lanjutan)

a. Fasilitas kredit modal kerja (lanjutan)

Pada tanggal 29 Desember 2023, Grup menandatangani Addendum III Perjanjian Kredit No. 26 dengan BRI atas fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah maksimum fasilitas AS\$47.168.901 dan AS\$36.502.526 serta pinjaman jangka panjang dengan jumlah maksimum fasilitas AS\$62.000.000 dengan jadwal pembayaran dimulai di tahun 2023 dengan batas akhir pelunasan di tahun 2035. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap sebesar 3% per tahun sampai dengan Mei 2030, suku bunga Juni 2030 sampai dengan Desember 2035 akan disesuaikan dengan suku bunga yang berlaku di bank.

Addendum perjanjian restrukturisasi ini juga menyatakan bahwa Grup akan memberikan jaminan terkait fasilitas tersebut yang bersifat *cross collateral* dengan fasilitas kredit dari kreditur lain yang memiliki hak *pari-passu* (BRI, BNI, Maybank, CTBC, dan IIF). Hal ini disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham pada 28 Juni 2024.

Pada 31 Desember 2024, nilai tercatat pinjaman sebesar AS\$75.138.124.

b. Restrukturisasi pinjaman jangka pendek dan liabilitas anjak piutang

Pada tanggal 29 Juni 2021, Grup menandatangani Addendum Perjanjian Restrukturisasi dengan BRI yang merestrukturisasi Kredit Modal Kerja Impor ("KMKI") dan Penangguhan Jaminan Impor ("PJI") dalam bentuk Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN"), *Letter of Credit* ("LC"), *Sight/Usance/Usance Payable at Sight* ("UPAS") dan *Standby Letter of Credit* ("SBLC") sebesar AS\$28.000.000 dan *Supply Chain Financing* ("SCF") dengan fasilitas maksimum sebesar AS\$34.000.000 menjadi pinjaman jangka panjang dengan beberapa syarat dan kondisi dari pinjaman termasuk jumlah maksimum fasilitas menjadi AS\$62.000.000 dan jadwal pembayaran yang baru mulai di tahun 2023 dengan batas akhir pelunasan di tahun 2030. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap sebesar 3% per tahun sampai dengan Desember 2022 dan 3,75% per tahun sampai dengan jatuh tempo.

13. LONG-TERM BORROWINGS (continued)

BRI (continued)

a. Working capital credit facilities (continued)

On 29 December 2023, the Group signed an Addendum III Credit Agreement No. 26 with BRI, for working capital credit facilities with maximum facilities of US\$47,168,901 and US\$36,502,526 and long-term loan with the maximum facility of US\$62,000,000 which new schedule of repayments started in 2023 with a final maturity in 2035. This facility bears a fixed interest rate of 3% per annum until May 2030, interest rate of June 2030 until December 2035 will be adjusted to the prevailing interest rate at the bank.

The addendum restructuring agreement also stated that the Group will pledge collateral for these facilities which are cross-collateral with credit facilities from other creditors who have *pari-passu* rights (BRI, BNI, Maybank, CTBC, and IIF). This have been approved on the General Meeting of Shareholders as at 28 June 2024.

As at 31 December 2024, carrying amounts of the borrowings amounted to US\$75,138,124.

b. Restructuring short-term loan and factoring liabilities

On 29 June 2021, the Group signed an Addendum Restructuring Agreement with BRI that restructured Kredit Modal Kerja Impor ("KMKI"), and Penangguhan Jaminan Impor ("PJI") in the form of Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN"), *Letter of Credit* ("LC"), *Sight/Usance/Usance Payable at Sight* ("UPAS") and *Standby Letter of Credit* ("SBLC") amounting to US\$28,000,000 and *Supply Chain Financing* ("SCF") with a maximum facility amount of US\$34,000,000 to a long-term loan with certain terms and conditions of the loan including the maximum facility of US\$62,000,000 million and a new schedule of repayments starting in 2023 with a final maturity in 2030. The overall amended facilities were borne at a fixed interest rate of 3% per annum up to December 2022 and at 3.75% per annum until the facility became due.

PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/52 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

BRI (lanjutan)

b. Restrukturisasi pinjaman jangka pendek dan liabilitas anjak piutang

Pada tanggal 30 Desember 2022, Grup telah menerima surat pemberitahuan putusan mengenai penetapan kembali bunga fasilitas kredit. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap sebesar 3% per tahun mulai periode Januari 2023 sampai dengan jatuh tempo fasilitas.

Pada 31 Desember 2024, nilai tercatat pinjaman sebesar AS\$55.407.209.

Maybank

Pada tanggal 6 Juli 2020, Grup memperoleh restrukturisasi fasilitas kredit dengan skema musyarakah dari pinjaman jangka pendek menjadi pinjaman jangka panjang, dengan jumlah maksimum sebesar AS\$37.273.000 dan jatuh tempo pada tanggal 20 Juli 2023 dengan suku bunga tetap sebesar 4,5% per tahun. Pada tanggal 19 Agustus 2021, Grup menandatangani Addendum Perjanjian Fasilitas dengan Maybank yang mengubah beberapa syarat dan kondisi dari pinjaman termasuk jadwal pembayaran dengan batas akhir pelunasan di Juli 2027.

Pada tanggal 19 Juli 2022, Grup menandatangani Addendum Perjanjian Fasilitas dengan Maybank yang mengubah beberapa syarat dan kondisi dari pinjaman termasuk jadwal pembayaran dengan batas akhir pelunasan di Desember 2035. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap sebesar 2,5% per tahun sampai Desember 2027. Kenaikan 0,25% per tahun untuk setiap tahun sampai dengan tanggal jatuh tempo.

Sehubungan dengan perjanjian ini, Grup diwajibkan memenuhi rasio keuangan: (a) rasio lancar minimal 1 kali; (b) rasio utang dengan modal maksimal 3 kali; (c) rasio cakupan utang 100%. Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mendapatkan surat dari Maybank untuk mengesampingkan kewajiban pemenuhan rasio keuangan sampai Desember 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mendapatkan surat dari Maybank untuk mengesampingkan kewajiban pemenuhan rasio keuangan sampai Desember 2025.

Tidak ada indikasi bahwa Grup mungkin mengalami kesulitan dalam mematuhi persyaratan ketika persyaratan tersebut akan diuji berikutnya pada tanggal pelaporan 31 Desember 2025.

13. LONG-TERM BORROWINGS (continued)

BRI (continued)

b. Restructuring short-term loan and factoring liabilities

On 30 December 2022, the Group received notification letter regarding the redetermination of interest on credit facilities. This facility borne a fixed interest rate of 3% per annum starting from January 2023 until the maturity due of the facility.

As at 31 December 2024, carrying amounts of the borrowings amounted to US\$55,407,209.

Maybank

On 6 July 2020, the Group obtained restructuring of credit facility with musyarakah scheme from short term loan to long term loan, with a maximum amount of US\$37,273,000 and a maturity date of 20 July 2023 at a fixed rate of 4.5% per annum. On 19 August 2021, the Group signed an Addendum Facility Agreement with Maybank, which revised certain terms and conditions of the loan, including a new schedule of repayments with a final maturity in July 2027.

On 19 July 2022, Group has signed Addendum for Credit Facility with Maybank, which revised certain terms and conditions of the loan including a new schedule of repayments with a final maturity in December 2035. The overall facilities were borne at a fixed interest rate of 2.5% per annum until December 2027. Increase 0.25% per annum each year until the facilities becomes due.

In relation to this agreement, the Group has to comply with the following financial ratios: (a) minimum current ratio of one times; (b) maximum debt to equity ratio of 3 times; and (c) debt service coverage ratio of 100%. As at 31 December 2023, the Group obtained the letter from Maybank to waive the financial ratio until December 2024.

On 31 December 2024, the Group obtained the letter from Maybank to waive the financial ratio until December 2025.

There is no indication that the Group may experience difficulty in complying with the requirements when they are next tested at the reporting date of 31 December 2025.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/53 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Maybank (lanjutan)

Pada 31 Desember 2024, nilai tercatat pinjaman sebesar AS\$34.701.893. Pada tanggal 29 Agustus 2023 melalui Surat No. S.2023.110/MBI/DIR GLOBAL, Maybank telah memberikan persetujuan untuk proses pengikatan jaminan dengan porsi paripassu terkait dengan perjanjian kredit BRI Addendum III Perjanjian Kredit No. 26 tanggal 29 Desember 2023 (lihat Catatan 13 - BRI).

IIF

Pada tanggal 24 September 2018, Grup memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari IIF dengan nilai maksimum sebesar AS\$35.000.000, yang jatuh tempo pada tanggal 23 September 2021 dengan suku bunga mengambang sebesar LIBOR ditambah 2,5% per tahun. Pada 16 Oktober 2020, Grup memperpanjang tanggal jatuh tempo hingga 24 Desember 2022.

Pada tanggal 6 September 2021, Grup menandatangani Addendum Perjanjian Fasilitas dengan IIF yang mengubah beberapa syarat dan kondisi dari pinjaman termasuk jadwal pembayaran dengan batas akhir pelunasan di Juli 2026 dengan suku bunga mengambang LIBOR ditambah 3,5% per tahun serta mengesampingkan kewajiban memenuhi rasio keuangan sampai fasilitas jatuh tempo.

Pada tanggal 1 September 2022, Grup menandatangani Addendum Perjanjian Fasilitas dengan IIF yang mengubah beberapa syarat dan kondisi dari pinjaman termasuk jadwal pembayaran dengan batas akhir pelunasan di Desember 2035 dengan suku bunga mengambang LIBOR ditambah 3,5% per tahun. Total saldo pinjaman per 31 Desember 2024 sebesar AS\$26.205.011 (2023: AS\$24.047.917).

Pada tanggal 15 Mei 2023, Grup mendapatkan perubahan suku bunga Perjanjian Fasilitas dengan IIF menjadi *Secured Overnight Financing Rate* ("SOFR") ditambah *Credit Adjustment Spread* (CAS) 0,1148% ditambah margin 3,5%.

Sehubungan dengan perjanjian ini, Grup diwajibkan memenuhi rasio keuangan: (a) rasio lancar minimal 1.1 kali; (b) rasio utang dengan modal maksimal 3 kali; (c) rasio cakupan utang 100%; (d) rasio hutang (*Debt*) terhadap EBITDA maksimal 3.5 kali. Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mendapatkan pengesampingan kewajiban pemenuhan rasio keuangan hingga 31 Desember 2028.

13. LONG-TERM BORROWINGS (continued)

Maybank (continued)

As at 31 December 2024, carrying amounts of the borrowings amounted to US\$34,701,893. On 29 August 2023 through Letter No. S.2023.110/MBI/DIR GLOBAL, Maybank has given approval for the collateral binding process with a paripassu portion related to the BRI Credit Agreement Addendum III Credit Agreement No. 26 dated 29 December 2023 (see Note 13 - BRI).

IIF

On 24 September 2018, the Group obtained a working capital credit facility from IIF, with a maximum amount of US\$35,000,000, a maturity date period until 23 September 2021, and at a floating interest rate of LIBOR plus 2.5% per annum. On 16 October 2020, the Group extended the maturity date to 24 December 2022.

On 6 September 2021, the Group signed an Addendum Facility Agreement with IIF, which revised certain terms and conditions of the loan including a new schedule of repayments with a final maturity in July 2026 with floating interest rate of LIBOR plus 3.5% per annum and to waive the financial ratio covenants until the loan due date.

On 1 September 2022, the Group signed an Addendum Facility Agreement with IIF, which revised certain terms and conditions of the loan including a new schedule of repayments with a final maturity in December 2035 with floating interest rate of LIBOR plus 3.5% per annum. The total outstanding loan as at 31 December 2024 amounted to US\$26,205,011 (2023: US\$24,047,917).

On 15 May 2023, the Group received a interest rate change of the Facility Agreement with IIF to *Secured Overnight Financing Rate* ("SOFR") plus *Credit Adjustment Spread* (CAS) 0.1148% plus a margin of 3.5%.

In relation to this agreement, the Group has to comply with the following financial ratios: (a) minimum current ratio of 1.1 times; (b) maximum debt to equity ratio of 3 times; and (c) debt service coverage ratio of 100%; (d) maximum debt ratio to EBITDA of 3.5 times. As at 31 December 2024, The Group has obtained waiver for the financial ratio covenants until 31 December 2028.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/54 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

IIF (lanjutan)

Pada tanggal 30 Oktober 2023 melalui Surat No. S.1829/X/IIF/2023, IIF telah memberikan persetujuan untuk proses pengikatan jaminan dengan porsi paripassu terkait dengan perjanjian kredit BRI Adendum III Perjanjian Kredit No. 26 tanggal 29 Desember 2023 (lihat Catatan 13 - BRI).

Tidak ada indikasi bahwa Grup mungkin mengalami kesulitan dalam mematuhi persyaratan ketika persyaratan tersebut akan diuji berikutnya pada tanggal pelaporan interim 31 Maret 2025.

Pada 31 Desember 2024, nilai tercatat pinjaman sebesar AS\$26.205.011.

CTBC

Pada tanggal 17 Januari 2023, Grup menandatangani Perjanjian Restrukturisasi dengan CTBC, dimana fasilitas tersebut direstrukturisasi menjadi pinjaman jangka panjang dengan jangka waktu 12 tahun sampai dengan tahun 2035. Jumlah keseluruhan fasilitas yang telah direstrukturisasi sebesar AS\$15.811.000. Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang SOFR satu bulanan ditambah 0,5% per tahun sampai Desember 2025, ditambah 1,0% per tahun sampai Desember 2030 dan ditambah 1,25% per tahun sampai dengan Desember 2035.

Sehubungan dengan perjanjian ini, Grup diwajibkan memenuhi rasio hutang (*Debt*) terhadap EBITDA minimum 100%. Pada 31 Desember 2024, Grup telah memenuhi batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut. Walaupun demikian, Grup telah mendapatkan pengesampingan kewajiban memenuhi rasio keuangan sampai 31 Desember 2025.

Pada tanggal 29 Agustus 2023 melalui Surat No. MKR/ECT/185/VIII/2023, CTBC telah memberikan persetujuan untuk proses pengikatan jaminan dengan porsi paripassu terkait dengan perjanjian kredit BRI Adendum III Perjanjian Kredit No. 26 tanggal 29 Desember 2023 (lihat Catatan 13 - BRI).

Tidak ada indikasi bahwa Grup mungkin mengalami kesulitan dalam mematuhi persyaratan ketika persyaratan tersebut akan diuji berikutnya pada tanggal pelaporan 31 Desember 2025.

Pada 31 Desember 2024, nilai tercatat pinjaman sebesar AS\$15.342.672.

13. LONG-TERM BORROWINGS (continued)

IIF (continued)

On 30 October 2023 through Letter No. S.1829/X/IIF/2023, IIF has given approval for the collateral binding process with a paripassu portion related to the BRI Credit Agreement Addendum III Credit Agreement No. 26 dated 29 December 2023 (see Note 13 - BRI).

There is no indication that the Group may experience difficulty in complying with the requirements when they are next tested at the interim reporting date of 31 March 2025.

As at 31 December 2024, carrying amounts of the borrowings amounted to US\$26,205,011.

CTBC

On 17 January 2023, the Group signed an Amendment Restructuring Agreement with CTBC, which the facility was restructured to a long-term loan with a final maturity date of 12 years until 2035. The total amount of restructured facility is amounting US\$15,811,000. The overall amended facilities were borne at a floating interest rate of one-month SOFR plus 0.5% per annum until December 2025, plus 1.0% per annum until December 2030 and plus 1.25% per annum until December 2035.

In relation to this agreement, the Group has to comply with financial ratio which minimum debt ratio to EBITDA of 100%. As at 31 December 2024, the Group has complied with the covenant in the borrowing agreement. However, The Group has obtained waiver for the financial ratio covenants until 31 December 2025

On 29 August 2023 through Letter No. MKR/ECT/185/VIII/2023, CTBC has given approval for the collateral binding process with a paripassu portion related to the BRI Credit Agreement Addendum III Credit Agreement No. 26 dated 29 December 2023 (see Note 13 - BRI).

There is no indication that the Group may experience difficulty in complying with the requirements when they are next tested at the reporting date of 31 December 2025.

As at 31 December 2024, carrying amounts of the borrowings amounted to US\$15,342,672.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/55 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN

14. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	2024	2023	
Pajak Penghasilan badan:			Corporate Income Tax:
Perusahaan			The Company
Tahun 2024	1,285,358	-	Year 2024
Tahun 2023	1,558,064	1,558,046	Year 2023
Tahun 2022	851,193	851,211	Year 2022
Tahun 2021	2,140,235	1,802,131	Year 2021
	5,834,850	4,211,388	
Entitas anak			Subsidiaries
Tahun 2024	404,551	-	Year 2024
Tahun 2023	506,751	409,231	Year 2023
Tahun 2022	-	159,004	Year 2022
Tahun 2021	-	81,575	Year 2021
Tahun 2020	-	181,973	Year 2020
	911,302	831,783	
	6,746,152	5,043,171	
Bagian jangka panjang	(4,605,917)	(5,043,171)	Non-current portion
Bagian jangka pendek	2,140,235	-	Current portion
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Perusahaan			The Company
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	15,031,032	8,382,880	Value Added Taxes ("VAT")
Entitas anak			Subsidiaries
PPN	10,715	154,145	VAT
	15,041,747	8,537,025	
Bagian jangka panjang	(10,724,972)	(5,815,021)	Non-current portion
Bagian jangka pendek	4,316,775	2,722,004	Current portion

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2024	2023	
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Perusahaan			The Company
Pasal 21	7,183,066	4,621,642	Article 21
Pasal 23	659,376	603,111	Article 23
Pasal 4(2)	460,298	216,542	Article 4(2)
Pasal 26	6,039	119,840	Article 26
	8,308,779	5,561,135	
Entitas anak			Subsidiaries
Pasal 21	735,318	356,042	Article 21
Pasal 23	2,119	30,869	Article 23
Pasal 4(2)	1,440	1,022	Article 4(2)
PPN	696,284	540,075	VAT
	1,435,161	928,008	
	9,743,940	6,489,143	

PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/56 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Manfaat pajak penghasilan

c. Income tax benefit

	2024	2023	
Beban pajak kini	355	1,056	Current tax expenses
Manfaat pajak tangguhan	(2,156,285)	(439,721)	Deferred tax benefit
Manfaat pajak penghasilan	(2,155,930)	(438,665)	Income tax benefit
Rekonsiliasi beban pajak penghasilan			
diperhitungkan dengan mengalikan laba			
konsolidasian sebelum pajak penghasilan			
dengan tarif pajak yang berlaku dan beban			
pajak penghasilan konsolidasian adalah			
sebagai berikut:			
	2024	2023	
Laba konsolidasian sebelum pajak	24,744,115	19,730,024	Consolidated profit before income tax
penghasilan			
(Dikurangi)/ditambah:			(Deduct)/add:
Eliminasi konsolidasi	90,308	(895,840)	Consolidation eliminations
Rugi sebelum pajak			
penghasilan - entitas anak	171,840	1,225,917	Loss before income tax - subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan -			Profit before income tax -
Perusahaan	24,662,583	20,060,101	The Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Liabilitas imbalan kerja	(48,658)	1,991,600	Employee benefits liabilities
Penyusutan aset hak guna	298,499	4,878,986	Depreciation of right-of-use assets
Provisi penurunan nilai			Provision for impairment of
aset kontrak dan piutang	341,490	5,088,679	contract assets and receivables
Pemulihan atas penurunan nilai aset			Recovery for impairment of
tetap	-	(8,183,096)	fixed assets
Penyusutan	1,929,803	1,870,950	Depreciation
	2,521,134	5,647,119	
Beda permanen:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan			Non-deductible expenses
secara pajak	23,286,028	13,573,033	Share of net (gain)/loss of
Bagian atas (untung)/rugi bersih			subsidiaries
entitas anak	(90,308)	895,840	
Penghasilan keuangan yang dikenakan			Income subject to final income tax
pajak final	(679,516)	(272,577)	
	22,516,204	14,196,296	
Taksiran laba fiskal - Perusahaan	49,699,921	39,903,516	Estimated tax income -
Pemanfaatan akumulasi rugi fiskal	(49,699,921)	(39,903,516)	The Company
			Utilisation of accumulated tax losses
Beban pajak penghasilan kini			Current tax expenses
- Perusahaan	-	-	The Company -
- Entitas anak	355	1,056	Subsidiaries -
Beban pajak penghasilan kini			Consolidated current tax expenses
konsolidasian	355	1,056	

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/57 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Manfaat pajak penghasilan (lanjutan)

Perhitungan pajak penghasilan kini dilakukan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak. Nilai tersebut mungkin disesuaikan saat SPT tahunan disampaikan ke Direktorat Jenderal Pajak ("DJP").

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan jumlah pajak teoritis atas laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	24,744,115	19,730,024	Consolidated profit before income tax
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	5,443,705	4,340,605	Income tax at applicable rate
Penghasilan yang dikenakan pajak final yang tidak dapat dikurangkan secara pajak	(149,494)	(59,967)	Income subject to final tax
Pengakuan aset pajak tangguhan dari akumulasi rugi pajak yang sebelumnya tidak diakui	5,122,926	3,183,152	Non-deductible expenses
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(12,648,195)	(7,218,511)	Recognition of previously unrecognised deferred tax assets from accumulated tax loss
Manfaat pajak penghasilan konsolidasian	75,128	(683,944)	Unrecognised deferred tax assets
	(2,155,930)	(438,665)	Consolidated income tax benefit

d. Aset pajak tangguhan

	2024				
	1 Januari/ January 2024	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laporan laba rugi konsolidasian/ Credited/ (charged) to consolidated profit or loss	(Dibebankan) dikreditkan/ pada laporan konsolidasian komprehensif lainnya/ (Charged)/ credited to consolidated comprehensive income	31 Desember/ December 2024	
Perusahaan					The Company
Penyusutan	(10,883,260)	424,557	(186,008)	(10,644,711)	Depreciation
Penyusutan aset hak guna	(7,641,259)	1,478,730	-	(6,162,529)	Depreciation of right-of-use assets
Liabilitas sewa	9,937,340	(1,413,060)	-	8,524,280	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	6,100,252	(10,705)	19,794	6,109,341	Employee benefits liabilities
Akumulasi kerugian pajak	9,518,916	1,749,042	-	11,267,958	Tax losses carried forward
Aset pajak tangguhan - bersih	7,031,989	2,228,564	(166,214)	9,094,339	Deferred tax assets - net
Entitas anak					The Subsidiary
Provisi atas penurunan nilai aset kontrak dan piutang	385,603	(72,634)	-	312,969	Provision for impairment of contract assets and receivables
Aset pajak tangguhan - bersih	7,417,592	2,155,930	(166,214)	9,407,308	Deferred tax assets - net

14. TAXATION (continued)

c. Income tax benefit (continued)

Current income tax computations are based on estimated taxable income. The amounts may be adjusted when annual tax returns are filed with the Directorate General of Tax ("DGT").

The reconciliation between the income tax expenses and the theoretical tax amount on the consolidated profit before income tax is as follows:

d. Deferred tax assets

PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/58 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets (continued)

	2023				
	1 Januari/ January 2023	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laporan laba rugi konsolidasian/ Credited/ (charged) to consolidated profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laporan konsolidasian komprehensif lainnya/ Credited/ (charged) to consolidated comprehensive income	31 Desember/ December 2023	
Perusahaan					The Company
Penyusutan	(11,164,940)	411,608	(129,928)	(10,883,260)	Depreciation
Penyusutan aset hak guna	(8,645,878)	1,004,619	-	(7,641,259)	Depreciation of right-of-use assets
Liabilitas sewa	9,868,582	68,758	-	9,937,340	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	5,441,870	438,152	220,230	6,100,252	Employee benefits liabilities
Akumulasi kerugian pajak	11,228,922	(1,710,006)	-	9,518,916	Tax losses carried forward
Aset pajak tangguhan - bersih	6,728,556	213,131	90,302	7,031,989	Deferred tax assets - net
Entitas anak					The Subsidiary
Provisi atas penurunan nilai aset kontrak dan piutang	159,013	226,590	-	385,603	Provision for impairment of contract assets and receivables
Aset pajak tangguhan - bersih	6,887,569	439,721	90,302	7,417,592	Deferred tax assets - net

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan sebesar AS\$75 ribu (2023: aset pajak tangguhan sebesar AS\$0,68 juta), karena tidak terdapat kepastian bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

As at 31 December 2024, the Group did not recognise deferred tax assets amounting to US\$75 thousand (2023: deferred tax assets amounting to US\$0.68 million), as it is uncertain that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

e. Surat ketetapan pajak

e. Tax assessment letters

Tahun fiskal 2020

Fiscal Year 2020

Pada bulan April 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak lebih bayar atas Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2020 sebesar Rp29,55 miliar (setara dengan AS\$1,98 juta) dari klaim Rp29,55 miliar (setara dengan AS\$1,98 juta). Perusahaan menerima keputusan ini dan telah menerima pengembalian pajak tersebut di bulan Mei 2023.

In April 2023, the Company received Tax Assessment Letter confirming an overpayment of Corporate Income Tax fiscal year 2020 amounting to Rp29.55 billion (equivalent to US\$1.98 million) out of the claimed Rp29.55 billion (equivalent to US\$1.98 million). The Company accepted the result and received the tax refund in May 2023.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/59 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Tahun fiskal 2021

Pada 3 April 2024, Perusahaan melakukan pembetulan 1 SPT tahunan PPh badan tahun 2021 dengan lebih bayar sebesar Rp22,30 miliar (ekuivalen AS\$1,56 juta). Perusahaan juga melakukan pembetulan SPT PPN Masa Desember 2021 pada tanggal 8 April 2024 dengan lebih bayar sebesar Rp41,96 miliar (ekuivalen AS\$2,72 juta).

Pada 1 Agustus 2024, Perusahaan melakukan pembayaran PPh pasal 22 impor dan PPN impor tahun pajak 2021 masing-masing sebesar Rp7,19 miliar (ekuivalen AS\$0,44 juta) dan Rp27,81 miliar (ekuivalen AS\$1,69 juta). Pembayaran pajak tersebut diajukan sebagai kredit pajak dalam pembetulan 2 SPT tahunan PPh badan tahun 2021 dan SPT PPN Masa Desember 2021 yang dilaporkan pada Agustus 2024.

Terkait dengan pembayaran PPh pasal 22 impor dan PPN impor tahun pajak 2021, maka nilai restitusi atas lebih bayar PPh yang diajukan Grup pada pembetulan SPT PPh badan kedua adalah sebesar Rp29,50 miliar (ekuivalen AS\$2,04 juta). Sedangkan untuk pembetulan kedua SPT PPN Masa Desember 2021 adalah sebesar Rp69,77 miliar (ekuivalen AS\$4,32 juta).

Pada tanggal 7 November 2024, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan no.S-368/RIKSIS/KPP.1904/2024 yang diterbitkan tanggal 28 Oktober 2024 dari DJP untuk audit tahun pajak 2021. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian diterbitkan, Perusahaan belum menerima hasil audit pemeriksaan pajak dari DJP.

14. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters (continued)

Fiscal Year 2021

As at 3 April 2024, the Company made the first correction to the annual corporate income tax return fiscal year 2021 with an overpayment of Rp22.30 billion (equivalent to US\$1.56 million). The Company also corrected the periodic VAT tax return December 2021 on 8 April 2024, with an overpayment of Rp41.96 billion (equivalent to US\$2.72 million).

As at 1 August 2024, the Company made payments for import income tax article 22 and import value added taxes fiscal year 2021 amounting Rp7.19 billion (equivalent to US\$0.44 million) and Rp27.81 billion (equivalent to US\$1.69 million), respectively. The tax payments were claimed as tax credits in the correction of annual Corporate Income Tax return fiscal year 2021 and periodic VAT tax return December 2021 reported in August 2024.

Regarding the payment of Article 22 import income tax and import value added taxes fiscal year 2021, the amount of refund for the overpayment of income tax submitted by the Group in the second correction of the corporate income tax return is Rp29.50 billion (equivalent to US\$2.04 million). Meanwhile, the amount of tax return for the second correction of the periodic VAT tax return December 2021 amounting Rp69.77 billion (equivalent to US\$4.32 million).

As at 7 November 2024, the Company received an Audit Notification Letter no. S-368/RIKSIS/KPP.1904/2024 issued on 28 October 2024 from the DGT for the audit of fiscal year 2021. As of the date the consolidated financial statements were issued, the Company had not yet received the tax audit results from the DJP.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/60 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Tahun fiskal 2022

Pada tanggal 5 Februari 2025, Perusahaan melakukan pembetulan 1 SPT PPN Masa Desember 2022 dengan lebih bayar sebesar Rp27,92 miliar (ekuivalen AS\$1,73 juta). Perusahaan juga melakukan pembetulan 2 SPT tahunan PPh Badan tahun 2022 dengan lebih bayar sebesar Rp12,09 miliar (ekuivalen AS\$831,81 ribu). Atas pembetulan SPT ini Perusahaan mengajukan restitusi, dan sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian diterbitkan, Perusahaan belum menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan atas pengajuan restitusi tersebut.

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, tiap perusahaan di dalam Grup menghitung sendiri dan menyetorkan besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

g. Aturan Model Pilar Dua Organization for Economic Cooperation and Development ("OECD")

Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No. PMK-136 Tahun 2024 ("PMK-136") telah diundangkan di Indonesia, yurisdiksi dimana tempat Perseroan didirikan, dan akan berlaku mulai 1 Januari 2025. Dikarenakan PMK-136 belum efektif pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki eksposur atas pajak kini. Grup menerapkan pengecualian untuk mengakui dan mengungkapkan informasi tentang aset dan kewajiban pajak tangguhan terkait pajak penghasilan Pilar Dua, sebagaimana diatur dalam amendemen terhadap PSAK 212 "Pajak Penghasilan" yang diterbitkan pada bulan Desember 2023.

Grup sedang dalam proses menilai apakah mereka termasuk dalam cakupan model Pilar Dua dan terdapat eksposur terhadap PMK-136 saat PMK-136 diberlakukan. Dikarenakan kompleksitas dalam penerapan PMK-136 dan perhitungan pendapatan Global Anti-Base Erosion ("GloBE"), dampak kuantitatif dari PMK-136 yang telah diundangkan belum dapat diperkirakan secara wajar.

14. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters (continued)

Fiscal Year 2022

On 5 February 2025, the Company made a correction to the December 2022 VAT Period Tax Return with an overpayment of IDR 27.92 billion (equivalent to US\$ 1.73 million). The Company also made second corrections to the annual Corporate Income Tax Returns for the year 2022 with an overpayment of IDR 12.09 billion (equivalent to US\$ 831.81 thousand). Regarding these tax return corrections, the Company filed for a refund, and as of the date the consolidated financial statements were issued, the Company had not yet received an Audit Notification Letter regarding the refund application.

f. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, each company within the Group submits tax returns on the basis of self assessment. The DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

g. Organization for Economic Cooperation and Development ("OECD") Pillar Two Model Rules

The Ministry of Finance ("MoF") Regulation No. PMK-136 Tahun 2024 ("PMK-136") was enacted in Indonesia, the jurisdiction in which the Company is incorporated, and will come into effect from 1 January 2025. Since the PMK-136 was not effective at the reporting date, the Group has no related current tax exposure. The Group applies the exception to recognise and disclose information about deferred tax assets and liabilities related to Pillar Two income taxes, as provided in the amendment to PSAK 212 "Income Taxes" issued in December 2023.

The Group is in the process of assessing whether they are within the scope of Pillar Two model and if there is any exposure to the PMK-136 for when PMK-136 comes into effect. Due to the complexities in applying the PMK-136 and calculating Global Anti-Base Erosion ("GloBE") income, the quantitative impact of the enacted PMK-136 is not yet reasonably estimable.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/61 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup menyediakan imbalan pasca-kerja berupa program iuran pasti dan manfaat pasti dan imbalan kerja jangka panjang lain untuk karyawan yang memenuhi persyaratan program.

a. Imbalan pascakerja

Program iuran pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya yang memenuhi persyaratan. Program pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Garuda Indonesia ("DPGA"), yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. KEP-403/KM.17/1999 tanggal 15 November 1999. Iuran dana pensiun berjumlah sama dengan 8% dari gaji dasar karyawan dimana sebesar 2% ditanggung karyawan dan sisanya ditanggung Grup.

Grup menyediakan imbalan pasca-kerja berupa program iuran pasti dan manfaat pasti dan imbalan kerja jangka panjang lain untuk karyawan yang memenuhi persyaratan program.

Sesuai dengan amandemen Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") dan Peraturan Grup ("PP") pada tahun 2016, Grup menyelenggarakan tambahan program pensiun iuran pasti. Oleh karena itu, Grup mengikutsertakan karyawannya dalam program pensiun iuran pasti yang dikelola Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") BNI. Grup membayar kontribusi iuran sebesar 6% dari gaji dasar karyawan.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024, beban iuran pasti yang diakui dalam beban pegawai sebesar AS\$2,36 juta (2023: AS\$3,10 juta).

Program imbalan pasti

Grup memberikan imbalan kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan kebijakan Grup yang telah sesuai dengan peraturan yang berlaku terkait dengan tenaga kerja. Grup memperhitungkan akumulasi iuran yang dibayar kepada DPGA sebagai pengurang liabilitas program imbalan pasti sesuai dengan peraturan Grup.

15. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The Group provides post-employment defined contribution plans, defined post-employment plans and other long-term benefits covering its qualifying employees for each program.

a. Post-employment benefits

Defined contribution plan

The Group established a defined contribution pension plan for all of its qualifying their permanent employees. The pension plan is managed by Dana Pensiun Garuda Indonesia ("DPGA"), whose Deed of Establishment was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. KEP-403/KM.17/1999 dated 15 November 1999. The pension contributions are equivalent to 8% of employees' base salaries wherein 2% is assumed by the employees and the difference is assumed by the Group.

The Group provides post-employment defined contribution plans, defined post-employment plans and other long-term benefits covering its qualifying employees for each program.

In accordance with the amendments to the Cooperation Employee Agreement ("PKB") and the Group Regulation ("PP") in 2016, the Group provides an additional defined contribution pension plan. Accordingly, the Group enrolled its employees in the defined contribution pension program which is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") BNI. The Group pays a contribution fee of 6% of employees' basic salaries.

For the year ended 31 December 2024, contribution expenses recognised under employee expenses amounted to US\$2.36 million (2023: US\$3.10 million).

Defined benefit plan

The Group provides benefits to its qualifying employees in accordance with the Group's policies which are in compliance to applicable regulations related to manpower. The Group has to treat the accumulation of contributions that have been paid to DPGA as deduction to the defined benefit plan obligations in accordance with the Group's policies.

PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/62 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Imbalan kerja jangka panjang lain

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lain berupa penghargaan kepada karyawan yang telah bekerja selama 20 tahun (penghargaan masa bakti) sesuai dengan kebijakan Grup. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan Grup terkait dengan imbalan kerja ini.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, perhitungan imbalan kerja program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lain dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan, aktuaris independen, sesuai dengan laporan aktuari tanggal 14 Maret 2025 dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

	2024	2023	
Tingkat diskonto	7.25%	6.75%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7.00%	7.00%	Future salary increment rate
Tingkat kematian	100% TMI4	100% TMI4	Mortality rate
Tingkat cacat	10%	10%	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	5% per tahun sampai usia 25 tahun menurun secara garis lurus sampai 1% per tahun pada usia 46 tahun dan seterusnya konstan 1% per tahun/ 5% p.a. until age 25 and decreasing linearly to 1% p.a. at age 46 and 1% p.a. thereafter	5% per tahun sampai usia 25 tahun menurun secara garis lurus sampai 1% per tahun pada usia 46 tahun dan seterusnya konstan 1% per tahun/ 5% p.a. until age 25 and decreasing linearly to 1% p.a. at age 46 and 1% p.a. thereafter	Resignation rate
Tingkat pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	Normal retirement rate

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 16,10 tahun (2023: 15,72 tahun).

Jumlah kewajiban imbalan pascakerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

15. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

b. Other long-term benefits

The Group provides other long-term benefits such as awards to employees who have already rendered 20 years of service (long service award) in accordance with the Group's policies. No funding has been made by the Group in connection with this employment benefit.

As at 31 December 2024 and 2023, the cost of providing the defined benefit plan and other long-term benefits has been calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan, an independent actuary, in accordance with the actuary report dated 14 March 2025, using the following key assumptions:

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 16.10 years (2023: 15.72 years).

The amounts of the post-employment benefit obligation recognised in the consolidated statements of financial position are determined as follow:

	2024			
	Program imbalan pasti/ Defined benefit plan	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits	Jumlah/ Total	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	21,984,185	5,801,864	27,786,049	Present value obligation
Dikurangi:				Less:
Liabilitas imbalan kerja				
- lancar	(3,995,792)	(10,274)	(4,006,066)	Present value obligation - current
Nilai kini liabilitas imbalan kerja				Present value obligation
- tidak lancar	17,988,393	5,791,590	23,779,983	non-current -

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/63 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

15. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

	2023			
	Program imbalan pasti/ Defined benefit plan	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits	Jumlah/ Total	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	22,912,271	4,816,145	27,728,416	Present value obligation
Dikurangi:				Less:
Liabilitas imbalan kerja - lancar	(3,274,853)	-	(3,274,853)	Present value obligation - current
Nilai kini liabilitas imbalan kerja - tidak lancar	19,637,418	4,816,145	24,453,563	Present value obligation non-current -

Mutasi kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movements in the employee benefit obligations are as follow:

	2024			
	Program imbalan pasti/ Defined benefit plan	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits	Jumlah/ Total	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja - awal tahun	22,912,271	4,816,145	27,728,416	Present value employee benefits obligation - at beginning of the year
Biaya jasa kini	1,823,346	525,665	2,349,011	Current service cost
Biaya jasa masa lalu	7,183	-	7,183	Past service cost
Beban bunga	1,440,483	315,047	1,755,530	Interest expense
Pengukuran kembali	-	386,984	386,984	Remeasurement
Dibebankan ke dalam laba rugi konsolidasian (Catatan 22)	3,271,012	1,227,696	4,498,708	Charged to consolidated profit or loss (Note 22)
Pengukuran kembali liabilitas akibat:				Remeasurement on liabilities due to:
- Penyesuaian pengalaman	985,706	-	985,706	Experience adjustment -
- Perubahan asumsi keuangan	(895,734)	-	(895,734)	Change in financial assumptions -
Dikreditkan ke dalam penghasilan komprehensif lain	89,972	-	89,972	Credited to other comprehensive income
Imbalan yang dibayarkan	(3,229,626)	-	(3,229,626)	Benefit payments
Perubahan kurs	(1,059,444)	(241,977)	(1,301,421)	Foreign exchange differences
Gerakan lainnya	(4,289,070)	(241,977)	(4,531,047)	Other movements
Nilai kini liabilitas imbalan kerja - akhir tahun	21,984,185	5,801,864	27,786,049	Present value employee benefits obligation - at the end of year

PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/64 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

15. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Mutasi kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movements in the employee benefit obligations are as follow:

	2023			
	Program imbalan pasti/ Defined benefit plan	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits	Jumlah/ Total	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja - awal tahun	21,117,266	3,649,960	24,767,226	Present value employee benefits obligation - at beginning of the year
Biaya jasa kini	1,743,388	466,929	2,210,317	Current service cost
Beban bunga	1,493,205	274,272	1,767,477	Interest expense
Pengukuran kembali	-	364,321	364,321	Remeasurement
Dibebankan ke dalam laba rugi konsolidasian (Catatan 22)	3,236,593	1,105,522	4,342,115	Charged to consolidated profit or loss (Note 22)
Pengukuran kembali liabilitas akibat:				Remeasurement on liabilities due to:
- Penyesuaian pengalaman	171,565	-	171,565	Experience adjustment -
- Perubahan asumsi keuangan	829,481	-	829,481	Change in financial assumption -
Dikreditkan ke dalam penghasilan komprehensif lain	1,001,046	-	1,001,046	Credited to other comprehensive income
Imbalan yang dibayarkan	(2,866,501)	-	(2,866,501)	Benefit payments
Perubahan kurs	423,867	60,663	484,530	Foreign exchange differences
Gerakan lainnya	(2,442,634)	60,663	(2,381,971)	Other movements
Nilai kini liabilitas imbalan kerja - akhir tahun	22,912,271	4,816,145	27,728,416	Present value employee benefit obligations - at the end of year

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/65 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan kerja adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Analisis sensitivitas di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

15. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Significant actuarial assumptions for the determination of liabilities for employee benefit are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analyses below have been determined based on possible changes in the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	2024		2023		
	Program imbalan pasti/ Defined benefit plan	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits	Program imbalan pasti/ Defined benefit plan	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits	
Tingkat diskonto					Discount Rate
Tingkat diskonto +1%	(1,575,606)	(428,782)	(1,630,046)	(392,725)	Discount rate +1%
Tingkat diskonto -1%	1,834,633	473,678	1,820,546	436,271	Discount rate -1%
Tingkat kenaikan gaji					Future salary increment rate
Tingkat kenaikan gaji +1%	1,971,177	366,079	1,948,418	356,342	Salary increment rate +1%
Tingkat kenaikan gaji -1%	(1,717,948)	(337,200)	(1,766,319)	(326,413)	Salary increment rate -1%

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits is as follow:

	2024			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than a year	1 sampai 5 tahun/ Between 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	
Program imbalan pasti	3,995,792	10,490,568	172,737,159	Defined benefit plan
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	10,274	1,219,325	20,303,648	Other long-term benefits
Saldo akhir	4,006,066	11,709,893	193,040,807	Ending balance
	2023			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than a year	1 sampai 5 tahun/ Between 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	
Program imbalan pasti	3,274,853	12,962,586	162,015,885	Defined benefit plan
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	-	633,827	19,224,351	Other long-term benefits
Saldo akhir	3,274,853	13,596,413	181,240,236	Ending balance

PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/66 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

16. SEWA

16. LEASES

- a. Aset hak guna yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Tabel berikut menunjukkan rincian aset hak guna dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup:

- a. Right-of-use asset recognised in the consolidated statement of financial position

The table shows details of right-of-use assets in the Group's consolidated statement of financial position:

2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan:					Acquisition cost:
Bangunan dan prasarana	5,745,534	949,162	(4,582,538)	2,112,158	Building and improvements
Tanah	45,551,921	104,016	-	45,655,937	Land
Peralatan dan perlengkapan bengkel	2,434,519	-	-	2,434,519	Warehouse tools and equipments
Peralatan kantor dan komputer	2,638,269	-	-	2,638,269	Office equipments and computers
Kendaraan	-	1,095,827	-	1,095,827	Vehicle
	<u>56,370,243</u>	<u>2,149,005</u>	<u>(4,582,538)</u>	<u>53,936,710</u>	
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	(2,829,376)	(887,972)	2,082,972	(1,634,376)	Building and improvements
Tanah	(14,854,430)	(4,437,364)	-	(19,291,794)	Land
Peralatan dan perlengkapan bengkel	(2,295,010)	(139,507)	-	(2,434,517)	Warehouse tools and equipments
Peralatan kantor dan komputer	(1,658,431)	(356,304)	-	(2,014,735)	Office equipments and computers
Kendaraan	-	(377,253)	-	(377,253)	Vehicle
	<u>(21,637,247)</u>	<u>(6,198,400)</u>	<u>2,082,972</u>	<u>(25,752,675)</u>	
Nilai buku bersih	<u>34,732,996</u>	<u>(4,049,395)</u>	<u>(2,499,566)</u>	<u>28,184,035</u>	Net book value
2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan:					Acquisition cost:
Bangunan dan prasarana	5,745,534	-	-	5,745,534	Building and improvements
Tanah	45,551,921	-	-	45,551,921	Land
Peralatan dan perlengkapan bengkel	2,434,519	-	-	2,434,519	Warehouse tools and equipments
Peralatan kantor dan komputer	1,599,048	1,039,221	-	2,638,269	Office equipments and computers
	<u>55,331,022</u>	<u>1,039,221</u>	<u>-</u>	<u>56,370,243</u>	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	(2,412,782)	(416,594)	-	(2,829,376)	Building and improvements
Tanah	(10,469,073)	(4,385,357)	-	(14,854,430)	Land
Peralatan dan perlengkapan bengkel	(1,781,427)	(513,583)	-	(2,295,010)	Warehouse tools and equipments
Peralatan kantor dan komputer	(1,368,295)	(290,136)	-	(1,658,431)	Office equipments and computers
	<u>(16,031,577)</u>	<u>(5,605,670)</u>	<u>-</u>	<u>(21,637,247)</u>	
Nilai buku bersih	<u>39,299,445</u>	<u>(4,566,449)</u>	<u>-</u>	<u>34,732,996</u>	Net book value

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/67 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

16. SEWA (lanjutan)

16. LEASES (continued)

Tabel berikut menunjukkan rincian liabilitas sewa dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup:

The table shows details of lease liabilities in the Group's consolidated statement of financial position:

	2024	2023	
Liabilitas sewa bruto			Gross lease liabilities
- pembayaran sewa minimum			minimum lease - payment
Tidak lebih dari satu tahun	10,973,925	14,962,108	Not later than one year
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	36,511,734	49,065,692	Over one year but no longer than five years
Lebih dari lima tahun	13,317,451	10,661,028	Later than five years
Beban bunga di masa depan	(15,532,261)	(22,557,212)	Future interest charges
Nilai kini liabilitas sewa	45,270,849	52,131,616	Present value of lease liabilities
Nilai kini liabilitas sewa			Present value of lease liabilities
Tidak lebih dari satu tahun	6,624,431	9,778,332	Not later than one year
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	25,881,150	32,313,326	Over one year but no longer than five years
Lebih dari lima tahun	12,765,268	10,039,958	Later than five years
	45,270,849	52,131,616	
Dikurangi:			Less:
Bagian lancar	(6,624,431)	(9,778,332)	Current portion
Bagian tidak lancar	38,646,418	42,353,284	Non-current portion
Rincian jumlah liabilitas sewa adalah sebagai berikut:			Details of lease liabilities are as follow:
	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 30)	43,610,438	50,210,105	Related parties (Note 30)
Pihak ketiga	1,660,411	1,921,511	Third parties
	45,270,849	52,131,616	

b. Jumlah yang diakui dalam laporan laba/rugi konsolidasian

Dalam laporan laba rugi konsolidasian, Grup mengakui beban depresiasi atas aset hak guna dan beban keuangan atas liabilitas sewa masing-masing sebesar AS\$6,19 juta dan AS\$5,19 juta (2023: AS\$5,61 juta dan AS\$5,42 juta).

Grup mengakui beban yang berkaitan dengan sewa aset jangka pendek, sewa aset bernilai rendah dan sewa variabel sebesar AS\$2,52 juta (2023: AS\$5,87 juta). Pengeluaran kas untuk pembayaran pokok sewa adalah AS\$7,47 juta (2023: AS\$5,89 juta).

b. Amounts recognised in the consolidated statement of profit or loss

In the consolidated statement of profit or loss, the Group recognised depreciation expense on right-of-use assets and finance cost from the lease liabilities amounting to US\$6.19 million and US\$5.19 million, respectively (2023: US\$5.61 million and US\$5.42 million).

The Group recognised expenses related short-term lease, low value asset and variable lease amounting to US\$2.52 million (2023: US\$5.87 million). Payment for lease principal amounting to US\$7.47 million (2023: US\$5.89 million).

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/68 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM

Pemegang saham Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

17. SHARE CAPITAL

The Group's shareholders as at 31 December 2024 and 2023 were as follows:

	2024 dan/and 2023			
	Total saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total modal disetor/ Total paid-up capital	
Garuda	25,156,058,796	89.10%	195,806,416	Garuda
PT Aero Wisata	254,101,604	0.90%	1,977,843	PT Aero Wisata
Andi Fahrurrozi (Direktur)	144,400	0.00%	1,086	Andi Fahrurrozi (Director)
Pudjo Sarwoko (Direktur)	89,200	0.00%	671	Pudjo Sarwoko (Director)
Ivan Pribadi (Direktur)	62,800	0.00%	472	Ivan Pribadi (Director)
Masyarakat (masing-masing dibawah 5% dari jumlah)	2,823,054,700	10.00%	21,229,167	Public (each below 5% of the total)
	28,233,511,500	100.00%	219,015,655	

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2024	2023	
Tambahan modal disetor	1,142,271	1,142,271	Additional paid-in capital
Agio saham	62,932,264	62,932,264	Share premium
Biaya emisi saham	(1,813,319)	(1,813,319)	Share issuance cost
Pengampunan pajak	156,020	156,020	Tax amnesty
	62,417,236	62,417,236	

Tambahan modal disetor

Akun ini merupakan selisih antara jumlah diterima atas utang jangka panjang dari Garuda, pemegang saham, di tahun 2013, dan nilai wajar dari liabilitas keuangan sebesar Rp14.316.458.399 (setara dengan AS\$1.523.027) dikurangi pajak sebesar Rp3.579.114.600 (setara dengan AS\$380.756).

Agio saham

Agio saham berasal dari selisih antara harga penawaran saham sebesar Rp400 per saham dan nilai nominal sebesar Rp100 per saham pada saat penawaran umum perdana Grup pada tahun 2017 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp847.005.346.925 (setara dengan AS\$62.932.264).

Additional paid-in capital

This account represents the difference between the amount received from a long-term loan from Garuda, a shareholder, in 2013, and fair value of the financial liability amounting to Rp14,316,458,399 (equivalent to US\$1,523,027) net of tax amounting to Rp3,579,114,600 (equivalent to US\$380,756).

Share premium

Share premium arose from the difference between the share offering price of Rp400 per share and the nominal value of Rp100 per share at initial public offering in 2017 with a total aggregate amount of Rp847,005,346,925 (equivalent to US\$62,932,264).

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/69 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Pengampunan pajak

Grup mengikuti program Pengampunan Pajak dengan telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta ("SPH") kepada Menteri Keuangan Republik Indonesia. Permohonan Pengampunan Pajak Grup telah disetujui oleh Direktorat Jenderal Pajak melalui Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-280/PP/WPJ.19/2017 pada tanggal 3 April 2017. Grup membukukan aset pengampunan pajak sebesar Rp2.078.500.000 (setara AS\$156.020). Tidak terdapat liabilitas pengampunan pajak.

Kenaikan aset pengampunan pajak dicatat sebagai "tambahan modal disetor" sebesar AS\$156.020.

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Tax amnesty

The Group participated in a Tax Amnesty program and submitted an Asset Declaration Letter ("SPH") for Tax Amnesty to the Finance Minister of the Republic of Indonesia. The application for the Tax Amnesty of the Group was approved by the Directorate General of Taxes through Tax Remission Certificate No. KET-280/PP/WPJ.19/2017 dated 3 April 2017. The Group recorded tax amnesty assets amounting to Rp2,078,500,000 (equivalent to US\$156,020). There is no tax amnesty liability recorded.

An increase of tax amnesty assets recorded as "additional paid-in capital" amounted to US\$156,020.

19. RUGI KOMPREHENSIF LAIN

19. OTHER COMPREHENSIVE LOSS

	2024	2023	
Saldo awal tahun	16,353,693	16,118,527	At beginning of year
Keuntungan revaluasi aset tetap	(698,220)	(614,713)	Gain on revaluation of fixed assets
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	89,972	1,001,046	Remeasurement of post-employment benefit
Pajak penghasilan terkait	133,815	(84,993)	Related income tax
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	21,631	(66,174)	Exchange differences due to financial statements translation
	<u>15,900,891</u>	<u>16,353,693</u>	

20. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas No.40 Tahun 2007. Grup wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan apabila saldo laba positif sampai cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup telah membentuk cadangan umum sebesar AS\$7.492.540 dari jumlah modal ditempatkan dan disetor.

20. GENERAL RESERVE

Based on Limited Liability Company Law No.40 Year 2007, the Group shall provide appropriation in certain amounts, of its net income in each year for the general reserve if there are available retained earnings, until the general reserve reaches at least 20% of issued and paid-up capital.

As at 31 December 2024 and 2023, the Group has established a statutory reserve balance amounting to US\$7,492,540 of its issued and paid-up capital.

PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/70 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

21. PENDAPATAN

21. REVENUE

	2024	2023	
Reparasi dan <i>overhaul</i>	314,331,256	288,311,230	<i>Repair and overhaul</i>
Perawatan	84,801,965	65,275,499	<i>Line maintenance</i>
Operasi lainnya	22,089,965	19,620,255	<i>Other operations</i>
	<u>421,223,186</u>	<u>373,206,984</u>	

Berikut ini adalah rincian pendapatan usaha yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan (Catatan 30):

Revenues from the following customers represent more than 10% of total revenues (Note 30):

	2024	2023	
Garuda	221,315,621	217,679,801	<i>Garuda</i>
Citilink	96,425,535	68,879,333	<i>Citilink</i>
	<u>317,741,156</u>	<u>286,559,134</u>	

22. BEBAN PEGAWAI

22. EMPLOYEE EXPENSES

	2024	2023	
Gaji dan tunjangan	104,046,275	90,704,609	<i>Salaries and allowances</i>
Imbalan kerja (Catatan 15)	4,498,708	4,342,115	<i>Employee benefits (Note 15)</i>
Insentif	4,338,004	1,935,836	<i>Incentive</i>
Biaya kontribusi dana pensiun (Catatan 15a)	2,356,631	3,102,727	<i>Pension contribution expense (Note 15a)</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$1.000.000)	1,329,485	1,401,445	<i>Others (each below US\$1,000,000)</i>
	<u>116,569,103</u>	<u>101,486,732</u>	

23. BEBAN MATERIAL

23. MATERIAL EXPENSES

	2024	2023	
Suku cadang <i>repairable</i>	65,295,179	58,889,727	<i>Repairable spare parts</i>
Suku cadang <i>expendable</i>	38,707,768	29,908,342	<i>Expendable spare parts</i>
Kurir dan pengiriman	12,051,897	8,347,543	<i>Courier and freight</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$1.000.000)	1,123,020	646,122	<i>Others (each below US\$1,000,000)</i>
	<u>117,177,864</u>	<u>97,791,734</u>	

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/71 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

24. BEBAN SUBKONTRAK

24. SUBCONTRACT EXPENSES

	2024	2023	
Komponen subkontrak	99,565,037	105,117,288	Subcontract components
Jasa teknis dan penunjang			Technical and ground
penerbangan	825,940	494,134	handling services
	<u>100,390,977</u>	<u>105,611,422</u>	

25. BEBAN OPERASIONAL

25. OPERATING EXPENSES

	2024	2023	
Pemeliharaan dan perbaikan	3,619,654	3,298,217	Maintenance and repairs
Perjalanan dan transportasi	3,054,677	1,762,070	Travel and transportation
Promosi	2,993,717	1,364,759	Promotion
Sewa	2,515,191	5,870,424	Rental
Listrik, air, dan telepon	1,941,897	2,728,616	Electricity, water, and telephone
Jasa profesional	1,878,128	897,278	Professional fees
Asuransi	886,327	1,364,946	Insurance
Importasi	195,703	791,285	Import
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$1.000.000)	3,356,612	4,206,658	Others (each below US\$1,000,000)
	<u>20,441,906</u>	<u>22,284,253</u>	

Lihat Catatan 30 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 30 for details of related parties transactions.

26. BEBAN/(PENDAPATAN) OPERASI LAINNYA, BERSIH

26. OTHER OPERATING EXPENSES/(INCOME), NET

	2024	2023	
Penurunan nilai piutang usaha dan aset kontrak kepada pelanggan	6,355,927	851,534	Impairment of trade receivables and contract assets to customers
(Pemulihan)/penurunan nilai persediaan (Catatan 7)	(1,017,955)	5,290,252	(Reversal)/impairment of inventories (Note 7)
Pemulihan nilai aset tetap (Catatan 9)	-	(8,183,096)	Recovery of fixed assets (Note 9)
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$1.000.000)	606,512	-	Others (each below US\$1,000,000)
	<u>5,944,484</u>	<u>(2,041,310)</u>	

PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/72 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

27. BEBAN KEUANGAN

27. FINANCE COST

	2024	2023	
Liabilitas sewa	5,195,541	5,421,176	Lease liabilities
Pinjaman	14,970,923	18,197,882	Borrowings
	<u>20,166,464</u>	<u>23,619,058</u>	

28. PENGHASILAN LAIN-LAIN, BERSIH

28. OTHER INCOME, NET

	2024	2023	
Keuntungan selisih kurs, neto	1,794,249	1,820,801	Foreign exchange gains, net
Pendapatan lain-lain	270,327	-	Other income
	<u>2,064,576</u>	<u>1,820,801</u>	

29. LABA PER SAHAM

29. EARNINGS PER SHARE

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode atau tahun yang bersangkutan.

Basic earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period or years, respectively.

Berikut ini data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

Below is the data used for the computation of basic earnings per share:

	2024	2023	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk	26,891,116	20,276,463	Profit attributable to owners of the parent
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar - dasar dan dilusian	<u>28,233,511,500</u>	<u>28,233,511,500</u>	Weighted average number of outstanding share - basic and diluted
Laba per saham - dasar dan dilusian	<u>0.0010</u>	<u>0.0007</u>	Earnings per share basic and diluted -

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

As at 31 December 2024 and 2023, there were no existing instruments which could result in the issue of further shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

Pada Januari 2025, Perusahaan mengalami perubahan dalam struktur sahamnya sebagai bagian dari tindakan korporasi, sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 39.

In January 2025, the Company underwent a change in its share structure as part of a corporate action, as disclosed in Note 39.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/73 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**30. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI**

Sifat relasi

- Garuda adalah entitas induk Grup.
- Seluruh entitas yang dikendalikan oleh Garuda serta entitas dimana Garuda memiliki pengaruh signifikan disajikan sebagai pihak berelasi.
- Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan adalah pemegang saham utama Garuda.
- Seluruh entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Badan Usaha Milik Negara Pemerintah Republik Indonesia serta entitas dimana Kementerian Keuangan dan Kementerian Badan Usaha Milik Negara Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan.
- Komisaris dan direksi merupakan manajemen kunci.

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi

**30. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

Nature of relationship

- Garuda is the Group's parent entity.
- All entities controlled by Garuda or where Garuda has significant influence are presented as related parties.
- The Government of the Republic of Indonesia represented by the Ministry of Finance is the majority stockholder of Garuda.
- All entities that are owned and controlled by the Ministry of Finance and Ministry of State-owned Enterprises of the Republic of Indonesia including entities where the Ministry of Finance and Ministry of State-owned Enterprises Republic of Indonesia have significant influence.
- Commissioners and directors are considered key management personnel.

Balances and transactions with related parties

	Jumlah/Total		% terhadap Aset (Liabilitas)/ % to Assets (Liabilities)	
	2024	2023	2024	2023
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents				
BNI	5,139,578	8,568,163		
BRI	3,957,999	2,289,411		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	621,877	6,548,783		
PT Bank Syariah Indonesia	151,983	144,930		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1,752	90		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten TK ("Bank BJB")	28	42		
	<u>9,873,217</u>	<u>17,551,419</u>	2.33%	3.90%
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya/ Restricted cash and cash equivalents				
BNI	902,880	164,372		
Mandiri	-	194,603		
	<u>902,880</u>	<u>358,975</u>	0.21%	0.08%
Piutang usaha/ Trade receivables				
Citilink	45,852,094	39,352,403		
Garuda	13,891,817	19,931,207		
Lain - lain/Others	724,897	2,068,491		
	<u>60,468,808</u>	<u>61,352,101</u>	14.24%	13.63%

PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/74 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

30. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)

Balances and transactions with related parties
(continued)

	Jumlah/Total		% terhadap Aset (Liabilitas)/ % to Assets (Liabilities)	
	2024	2023	2024	2023
Aset kontrak/ Contract assets				
Garuda	25,896,811	29,961,592		
Citilink	1,559,123	9,776,933		
	<u>27,455,934</u>	<u>39,738,525</u>	6.47%	8.83%
Utang usaha - bagian jangka pendek/ Trade payables - current portion				
Garuda	2,035,569	1,889,989		
Citilink	1,804,186	94,429		
PT Angkasa Pura Indonesia	519,036	6,779,572		
PT Aerotrans Services	173,338	920,068		
Gapura	104,094	414,292		
Lain - lain/Others	229,142	293,267		
	<u>4,865,365</u>	<u>10,391,617</u>	0.71%	1.37%
Akrual/Accrual				
Garuda	5,732,524	1,806,437		
PT Aero Systems Indonesia	310,547	292,868		
PT Aerotrans Services Indonesia	197,335	356,588		
Lain - lain/Others	570,333	956,201		
	<u>6,810,739</u>	<u>3,412,094</u>	1.00%	0.45%
Utang usaha, bagian jangka panjang/ Trade payables, non current portion				
PT Angkasa Pura Indonesia	2,635,490	9,755,745	0.39%	1.28%
	<u>2,635,490</u>	<u>9,755,745</u>		
Liabilitas sewa/Lease liabilities				
PT Angkasa Pura Indonesia	43,105,400	46,438,551		
Garuda	-	3,771,554		
Lain - lain/Others	505,038	-		
	<u>43,610,438</u>	<u>50,210,105</u>	6.39%	6.60%
Pinjaman jangka panjang/ Long-term loans				
BNI	184,427,816	189,259,424		
BRI	130,545,333	141,658,833		
	<u>314,973,149</u>	<u>330,918,257</u>	46.15%	43.47%

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/75 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**30. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**30. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

**Balances and transactions with related parties
(continued)**

	Jumlah/Total		% terhadap Aset (Liabilitas)/ % to Assets (Liabilities)	
	2024	2023	2024	2023
Liabilitas kontrak/Contract liabilities				
Garuda	43,953,199	79,407,092		
Citilink	17,646,127	10,149,125		
	61,599,326	89,556,217	9.03%	11.77%
	Jumlah/Total		% terhadap Beban keuangan/ % to Finance costs	
	2024	2023	2024	2023
Beban keuangan/Finance costs				
BNi	6,104,038	6,707,738		
BRI	4,640,335	5,248,643		
Lain-lain/Others	-	558,861		
	10,744,373	12,515,242	65.09%	52.99%
	Jumlah/Total		% terhadap Beban usaha/ % to Operating expenses	
	2024	2023	2024	2023
Beban usaha/Operating expenses				
PT Angkasa Pura Indonesia	8,294,962	7,922,960		
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	4,901,811	4,680,824		
PT Aerotrans Services Indonesia	1,812,296	2,050,273		
BPJS Kesehatan	1,581,267	1,547,240		
PT PLN (Persero)	1,541,373	3,000,330		
Garuda	1,517,443	740,719		
Citilink	1,084,830	-		
PT Gapura Angkasa	674,256	384,711		
PT Aero Systems Indonesia	614,557	514,034		
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	194,402	377,469		
Lain - lain/Others	860,780	241,034		
	23,077,977	21,459,594	5.88%	6.21%

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/76 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**30. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**30. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**Pendapatan dari pihak berelasi dan manfaat
pada Komisaris dan Direktur Grup**

**Revenues from related parties and benefits to
the Commissioners and Directors of the Group**

- a. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024, pendapatan dari pihak berelasi merupakan 78% (2023: 77%) dari total pendapatan.

- a. For the year ended 31 December 2024, revenues from related parties constituted 78% (2023: 77%) of the total revenues.

Rincian pendapatan dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of revenues from related parties are as follows:

	2024	2023	
Garuda	221,315,621	217,679,801	Garuda
Citilink	96,425,535	68,879,333	Citilink
PT Pertamina (Persero)	7,221,829	-	PT Pertamina (Persero)
PT PLN (Persero)	1,489,890	781,495	PT PLN (Persero)
PT Garuda Angkasa	467,415	292,393	PT Garuda Angkasa
Lain-lain	1,676,004	-	Others
Jumlah	328,596,294	287,633,022	Total

- b. Grup menyediakan manfaat pada Komisaris dan Direktur Grup sebagai berikut:

- b. The Group provides benefits to the Commissioners and Directors of the Group as follows:

	2024	2023	
Komisaris			Commissioners
Imbalan kerja jangka pendek	787,327	829,508	Short term benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	72,817	83,135	Other long-term employee benefits
	860,144	912,643	
Direksi			Directors
Imbalan kerja jangka pendek	1,762,764	1,887,166	Short term benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	247,858	152,999	Other long-term employee benefits
	2,010,622	2,040,165	

31. INFORMASI SEGMENT

31. SEGMENT INFORMATION

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan jasa yang diberikan:

The Group's reportable segments are based on its operating divisions:

- a. Jasa pemeliharaan dan perbaikan pesawat *airframe, engine, dan component*,
b. Jasa pemeliharaan dan perbaikan pesawat *line maintenance dan technical ground handling*, dan
c. Operasi lainnya dari entitas anak.

- a. *Repair and maintenance airframe, engine and component*,
b. *Line maintenance and technical ground handling, and*
c. *Other operations from subsidiary.*

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/77 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi:

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

The following represents segment information based on the operating divisions:

2024							
	Reparasi dan overhaul/ Repair and overhaul	Perawatan/ Line maintenance	Operasi lain-lain/ Other operations	Jumlah sebelum eliminasi/ Total before elimination	Eliminasi Elimination	Jumlah/ Total	
PENDAPATAN SEGMENT	314,331,256	84,801,965	24,983,207	424,116,428	(2,893,242)	421,223,186	SEGMENT REVENUES
LABA SEGMENT	17,666,924	24,040,770	296,389	42,004,083	-	42,004,083	SEGMENT INCOME
Penghasilan keuangan	-	-	-	-	-	337,803	Finance income
Beban keuangan	-	-	-	-	-	(20,166,464)	Finance cost
Pendapatan lain-lain, bersih	-	-	-	-	-	2,568,693	Other income, net
Laba sebelum pajak						24,744,115	Income before tax
INFORMASI LAINNYA ASET							OTHER INFORMATION ASSETS
Aset tetap segmen	146,578,794	2,101,273	413,754	149,093,821	-	149,093,821	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	275,536,382	Unallocated assets
Total aset						424,630,203	Total assets
KEWAJIBAN							LIABILITIES
Kewajiban tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	682,531,506	Unallocated liabilities
Penyusutan	18,170,164	439,921	84,684	18,694,769	-	18,694,769	Depreciation
2023							
	Reparasi dan overhaul/ Repair and overhaul	Perawatan/ Line maintenance	Operasi lain-lain/ Other operations	Jumlah sebelum eliminasi/ Total before elimination	Eliminasi Elimination	Jumlah/ Total	
PENDAPATAN SEGMENT	288,311,230	65,275,499	21,203,324	374,790,053	(1,583,069)	373,206,984	SEGMENT REVENUES
LABA SEGMENT	15,653,044	13,138,126	(1,089,770)	27,701,400	-	27,701,400	SEGMENT INCOME
Penghasilan keuangan	-	-	-	-	-	238,867	Finance income
Beban keuangan	-	-	-	-	-	(23,619,058)	Finance cost
Pendapatan lain-lain, bersih	-	-	-	-	-	15,408,815	Other income, net
Laba sebelum pajak						19,730,024	Income before tax
INFORMASI LAINNYA ASET							OTHER INFORMATION ASSETS
Aset tetap segmen	129,145,415	2,407,856	202,247	131,755,518	-	131,755,518	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	318,265,585	Unallocated assets
Total aset						450,021,103	Total assets
KEWAJIBAN							LIABILITIES
Kewajiban tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	761,183,005	Unallocated liabilities
Penyusutan	18,886,371	1,426,991	59,391	20,372,753	-	20,372,753	Depreciation

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/78 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

32. PERIKATAN

- a. Grup memiliki bank garansi yang digunakan sebagai jaminan pelaksanaan pekerjaan. Bank garansi dijamin dengan setara kas sebesar AS\$902.880 yang ditempatkan dalam rekening tersendiri.
- b. Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki perjanjian dengan Gandhi Automation Pvt Ltd dan PT Cinco Jaya Perkasa untuk pembangunan pintu hanggar di Hanggar 1 pesawat *wide-body*. Nilai masing-masing kontrak adalah sebesar AS\$1.805.964 dan AS\$1.718.057. Jangka waktu maksimal untuk penyelesaian pintu hanggar adalah tidak melewati Juli 2025.

32. COMMITMENTS

- a. The Group has bank guarantees which were used as work performance guarantees. The bank guarantees are secured with a cash equivalent of US\$902,880 which was placed in a separate account.
- b. As at 31 December 2024, the Company signed an agreement with Gandhi Automation Pvt Ltd and PT Cinco Jaya Perkasa for the construction of hangar door in Hangar 1 wide-body aircraft. The total contracts amounting to US\$1,805,964 and US\$1,718,057, respectively. The maximum period of hangar door completion is no later than July 2025.

33. MANAJEMEN PERMODALAN

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Sebagai dampak dari kerugian selama tahun berjalan, Grup memiliki ekuitas negatif pada tanggal 31 Desember 2024. Lihat Catatan 38 sehubungan dengan kelangsungan usaha Grup dan rencana manajemen untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup.

Gearing ratio adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Pinjaman	391,222,725	400,670,117	Debt
Kas dan setara kas	(12,623,481)	(21,051,033)	Cash and cash equivalents
Pinjaman - bersih	378,599,244	379,619,084	Net debt
Ekuitas	(257,901,303)	(311,161,902)	Equity
Rasio pinjaman bersih terhadap ekuitas	-146.80%	-122.00%	Net debt to equity ratio

33. CAPITAL MANAGEMENT

In managing its capital, the Group safeguards its ability to continue as a going concern and to maximise benefits to the shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital use based on operating cash flows and capital expenditure and also consideration of future capital needs.

As a result of the current year's losses, the Group has a negative equity as at 31 December 2024. See Note 38 related to the Group's going concern and management's plan to maintain the Group's ability to continue as a going concern.

The gearing ratio is as follows:

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/79 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Faktor risiko keuangan

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang dan risiko tingkat bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya dan analisis umur piutang untuk risiko kredit.

a. Risiko pasar

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang yang timbul dari berbagai eksposur mata uang non-fungsional, terutama terhadap Rupiah. Risiko nilai tukar mata uang non-fungsional timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah membuat kebijakan untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang non-fungsional terhadap mata uang fungsional Grup dalam Grup.

Kebijakan berkaitan dengan risiko nilai tukar yang saat ini dijalankan adalah secara natural (tanpa lindung nilai) yaitu:

- Grup memanfaatkan peluang harga pasar nilai tukar mata uang lainnya (*multi-currency*) untuk menutup kemungkinan risiko melemahnya nilai tukar fungsional dan begitu sebaliknya, sehingga secara natural risiko adanya pergerakan nilai tukar mata uang non-fungsional bisa dikurangi. Transaksi valuta mata uang bisa dilakukan dengan selalu mempertimbangkan kurs yang menguntungkan Grup.
- Grup mengatur risiko dengan berusaha menyelaraskan penerimaan dan pembayaran untuk setiap jenis mata uang.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Financial risk factors

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

The Group uses various methods to measure the risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rates, foreign exchange and other price risks and aging analysis for credit risk.

a. Market risk

(i) Foreign exchange risk

The Group is exposed to currency exchange risk arising from various non-functional currency exposures, primarily with respect to the Rupiah. Non-functional exchange risk arises from future commercial transactions and recognised assets and liabilities.

Management has set up a policy to require companies within the Group to manage their non-functional exchange risk against their functional currency.

The policy currently applied in connection with exchange rate risk is natural (i.e. without hedging), as follows:

- *The Group takes advantage of opportunities in the market prices of other currencies (multi-currency) to cover possible risk of weakening value of the functional currency, and vice versa. Thus, in a natural way, the risks of non-functional currency exchange rate movements will be reduced. Currency transactions are always conducted by considering the exchange rates favourable to the Group.*
- *The Group manages the risk by matching receipt and payment in each individual currency.*

PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/80 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

- (i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang non-fungsional sebagai berikut:

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

a. Market risk (continued)

- (i) Foreign exchange risk (continued)

As at 31 December 2024 and 2023, the Group had monetary assets and liabilities denominated in non-functional currencies as follows:

	2024				
	Rupiah/ Rp <i>Rupiah/ Rp</i>	Rupiah (dalam AS\$)/ Rupiah (in US\$)	Mata uang lain (dalam AS\$)/ Other currencies (in US\$)	Jumlah setara AS\$/ US\$ Equivalents	
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas dan kas dibatasi penggunaannya	156,804,451,290	9,702,045	1,563	9,703,608	Cash and cash equivalents and restricted cash
Piutang usaha	1,055,201,804,363	65,289,061	-	65,289,061	Trade receivables
Piutang non-usaha	43,173,114,226	2,671,273	-	2,671,273	Non-trade receivables
Total aset moneter	1,255,179,369,879	77,662,379	1,563	77,663,942	Total monetary assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang usaha	(273,240,688,262)	(16,906,366)	(2,328,617)	(19,234,983)	Trade payables
Akrual	(389,549,518,182)	(24,102,804)	4,325	(24,098,479)	Accruals
Total liabilitas moneter	(662,790,206,444)	(41,009,170)	(2,324,292)	(43,333,462)	Total monetary liabilities
Aset moneter - bersih	592,389,163,435	36,653,209	(2,322,729)	34,330,480	Net monetary assets
	2023				
	Rupiah/ Rp <i>Rupiah/ Rp</i>	Rupiah (dalam AS\$)/ Rupiah (in US\$)	Mata uang lain (dalam AS\$)/ Other currencies (in US\$)	Jumlah setara AS\$/ US\$ Equivalents	
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas dan kas dibatasi penggunaannya	151,616,190,424	9,834,989	395	9,835,384	Cash and cash equivalents and restricted cash
Piutang usaha	1,059,801,722,086	68,746,868	-	68,746,868	Trade receivables
Piutang non-usaha	48,771,460,456	3,163,691	-	3,163,691	Non-trade receivables
Total aset moneter	1,260,189,372,966	81,745,548	395	81,745,943	Total monetary assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang usaha	(330,630,096,864)	(21,447,204)	(1,326,927)	(22,774,131)	Trade payables
Akrual	(105,426,051,260)	(6,838,742)	-	(6,838,742)	Accruals
Total liabilitas moneter	(436,056,148,124)	(28,285,946)	(1,326,927)	(29,612,873)	Total monetary liabilities
Aset moneter - bersih	824,133,224,842	53,459,602	(1,326,532)	52,133,070	Net monetary assets

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/81 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

- (i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, sensitivitas untuk perubahan 100 basis poin nilai tukar mata uang fungsional (AS\$) terhadap saldo mata uang non-fungsional yang signifikan pada akhir periode pelaporan, dengan variabel lain konstan terhadap laba setelah pajak Grup adalah sebagai berikut:

	Perubahan kurs/ <i>Changes in currency rate</i>	Dampak terhadap laba sebelum pajak/ <i>Effect on profit before tax</i>	
		2024	2023
Rupiah	1%	(266,337)	(199,690)

Manajemen berpendapat bahwa analisis sensitivitas ini bukan merupakan representasi risiko nilai tukar mata uang non-fungsional yang melekat karena eksposur pada akhir periode bukan cerminan eksposur selama periode yang bersangkutan. Pendapatan dan pembelian dalam mata uang non-fungsional tergantung pada fluktuasi volume penjualan dan pembelian serta penggunaan kas dan setara kas dapat mengakibatkan perubahan akun moneter dalam mata uang non-fungsional.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 24 Maret 2025, maka aset bersih dalam mata uang asing Grup akan menurun sebesar AS\$0,71 juta.

Grup menganalisis eksposur dari risiko bunga secara dinamis. Beberapa skenario disimulasikan dengan beberapa pertimbangan seperti pembiayaan kembali, memperbaharui dari kondisi yang ada dan alternatif lain pembiayaan. Berdasarkan skenario tersebut di atas, Grup mengelola risiko arus kas dari suku bunga dengan melakukan pembiayaan pinjaman dengan suku bunga yang lebih rendah.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

a. Market risk (continued)

- (i) Foreign exchange risk (continued)

As at 31 December 2024 and 2023, sensitivity to a 100 base point change in the exchange rate of functional currency (US\$) against significant outstanding non-functional currency at the end of the reporting period, with other variables held constant, of the Group's profit after tax is as follows:

In management's opinion, the sensitivity analysis is not representative of the inherent non-functional exchange risk because the year end exposure does not reflect the exposure during the year. Sales and purchases denominated in non-functional currency are dependent on the fluctuations in volume of sales and purchases and use of cash and cash equivalents that can impact non-functional currency denominated monetary items.

If the assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2024, had been translated using the Bank Indonesia mid-rates as at 24 March 2025, the total net foreign currency assets of the Group would decrease by US\$0.71 million.

The Group analyses its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration the refinancing of existing positions, and alternative financing. Based on the above scenarios, the Group manages its cash flow interest rate risk by refinancing borrowings at a lower interest rate.

PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/82 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko tingkat bunga

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman dalam mata uang Dolar AS dan Rupiah. Risiko suku bunga dari kas tidak signifikan dan semua instrumen keuangan lainnya tidak dikenakan bunga. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas.

Berikut ini analisis sensitivitas, ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga terhadap liabilitas keuangan yang menggunakan suku bunga mengambang pada akhir periode pelaporan. Analisis ini disajikan dengan asumsi liabilitas keuangan pada akhir periode pelaporan masih beredar sepanjang periode, dengan variabel lain konstan terhadap laba setelah pajak Grup.

	Perubahan tingkat suku/ Changes in interest rate	Dampak terhadap laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax		
		2024	2023	
Suku bunga				
Penguatan	1%	3,912,227	4,004,755	Interest rate Strengthening

b. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi Grup adalah risiko ketidakmampuan dari debitur untuk memenuhi liabilitas keuangannya sesuai dengan persyaratan-persyaratan yang telah disepakati bersama. Eksposur tersebut terutama berasal dari risiko pelanggan akan gagal memenuhi liabilitasnya.

Semua kas di bank, deposito berjangka, dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya ditempatkan di bank yang memiliki reputasi baik.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

a. Market risk (continued)

(ii) Interest rate risk

The Group's interest rate risk arises from long-term borrowing denominated in US Dollars and Rupiah. The interest rate risk on cash is not significant and all other financial instruments are not interest bearing. Borrowings issued at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk.

The sensitivity analysis below was determined based on the exposure of the financial liabilities to floating interest rates at the end of the reporting period. The analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole period, with other variables held constant, of the Group's profit after tax.

b. Credit risk

The credit risk faced by the Group is the risk of the inability of debtors to fulfill their financial obligations in accordance with the terms of the agreement. This exposure derives mainly from the risk of customers failing to fulfill their obligations.

All the cash in banks, time deposits and restricted time deposits are placed in reputable banks.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/83 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Grup memiliki tujuan untuk memperoleh pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang terjadi karena eksposur risiko kredit. Karena itu Grup memiliki kebijakan pembayaran pelanggan (*Customer Remittance Policy*) untuk memastikan bahwa transaksi yang menghasilkan pendapatan dilakukan dengan pelanggan yang mempunyai catatan kredit yang baik, serta penentuan batasan kredit syarat penjualan, batasan piutang dan penentuan pola pembayaran sesuai data perilaku pembayaran sebelumnya.

Pendapatan usaha Grup terutama berasal dari pihak berelasi. Karena itu, Grup memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan terhadap pihak berelasi tersebut.

Pelanggan lain Grup sebagian besar terdiri dari Grup maskapai penerbangan yang beragam dari dalam dan luar negeri. Grup memonitor secara berkala saldo piutang kepada pelanggan untuk mengurangi eksposur Grup terhadap piutang tidak tertagih.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai yang mencerminkan eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Aset keuangan - pinjaman yang diberikan dan piutang			Financial assets - loans and receivables
Kas dan setara kas	12,623,481	21,051,033	Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	902,880	358,975	Restricted cash and cash equivalents
Piutang usaha	64,514,720	72,046,932	Trade receivables
Aset kontrak	41,420,649	50,704,629	Contract assets
Piutang non-usaha	2,671,273	3,163,691	Other receivables
Jumlah	122,133,003	147,325,260	Total

Jumlah tercatat dari piutang di atas merupakan eksposur maksimum risiko kredit Grup.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

b. Credit risk (continued)

The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimising losses incurred due to increased credit risk exposure. Therefore, The Group has a Customer Remittance Policy to ensure that the transactions which generate income are carried out with customers who have a good credit record, and establishment of credit limit term of sales, maximum receivables and term of payment in accordance with previous payment history.

The Group's revenues come mostly from related parties. Therefore, The Group has allocated a significant concentration of credit risk to these related parties.

Most of the Group's other customers consist of various domestic and overseas airline companies. The Group regularly monitors the balance of receivables from such customers to minimise the Group's exposure to impairment losses.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for impairment losses represents the maximum credit risk exposure at the reporting date are as follows:

The carrying amount of the above receivables represents the Group's maximum exposure to credit risk.

PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/84 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Grup mengalami permasalahan likuiditas dan melakukan penundaan atas pembayaran berbagai liabilitas yang telah jatuh tempo. Lihat Catatan 38 sehubungan dengan kelangsungan usaha Grup dan rencana manajemen untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup.

Tabel dibawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga:

2024					
	Dalam satu tahun/ Within one year	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ Over one year but no longer than five years	Lebih dari lima tahun/ Over than five years	Jumlah/ Total	
Tanpa bunga					Non-interest bearing
Utang usaha	52,041,125	-	-	52,041,125	Trade payables
Utang lain-lain	4,220,301	-	-	4,220,301	Other payables
Akrua	51,061,455	-	-	51,061,455	Accruals
Tingkat bunga tetap					Fixed interest rate
Utang usaha	8,987,266	13,989,853	3,263,122	26,240,241	Trade payables
Liabilitas sewa	10,819,967	36,482,450	13,317,451	60,619,868	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang	28,419,590	138,530,607	266,013,334	432,963,531	Long-term loans
Tingkat bunga variabel					Variable interest rate
Pinjaman jangka panjang	4,530,152	20,023,851	31,886,236	56,440,239	Long-term loans
Total liabilitas	160,099,856	209,026,761	314,480,143	683,606,760	Total liabilities
2023					
	Dalam satu tahun/ Within one year	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ Over one year but no longer than five years	Lebih dari lima tahun/ Over than five years	Jumlah/ Total	
Tanpa bunga					Non-interest bearing
Utang usaha	58,161,554	-	-	58,161,554	Trade payables
Utang lain-lain	6,143,838	-	-	6,143,838	Other payables
Akrua	52,467,606	-	-	52,467,606	Accruals
Tingkat bunga tetap					Fixed interest rate
Utang usaha	21,807,607	20,641,756	5,380,160	47,829,523	Trade payables
Liabilitas sewa	21,964,562	47,925,870	10,618,862	80,509,294	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang	19,961,110	141,035,173	294,450,398	455,446,681	Long-term loans
Tingkat bunga variabel					Variable interest rate
Pinjaman jangka pendek	196,427	-	-	196,427	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	3,231,789	20,651,345	34,920,251	58,803,385	Long-term loans
Total liabilitas	183,934,493	230,254,144	345,369,671	759,558,308	Total liabilities

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/85 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan. Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

PSAK 113, "Pengukuran Nilai Wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1)
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Utang bank merupakan liabilitas dengan tingkat bunga tetap dan mengambang, sehingga nilai tercatat setara dengan nilai wajar. Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan lainnya telah berkisar menunjukkan nilai wajarnya karena memiliki sifat jangka pendek dari instrumen keuangannya.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

c. Liquidity risk (continued)

Fair value estimation

The fair value of financial assets and liabilities is estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes. The fair value is the amount for which an asset could be exchanged or a liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

PSAK 113, "Fair Value Measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1)
- inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and
- inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

Bank loans are liabilities with fixed and floating interest rates, thus the carrying amount of the financial liabilities approximate their fair value. The carrying amounts of other financial assets and liabilities approximate their fair value due to the short-term nature of the financial instruments.

PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/86 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

35. REKONSILIASI UTANG BERSIH & TRANSAKSI
NON KAS

35. NET DEBT RECONCILIATION & NON-CASH
TRANSACTION

	Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans	Pinjaman bank jangka Long-term bank loans	Liabilitas sewa/ Lease Liabilities	Total	
Saldo pada					Balance as at
1 Januari 2023	16,490,706	398,964,532	51,381,645	466,836,883	1 January 2023
Arus kas:					Cashflows:
Pembayaran	-	(8,332,558)	(5,885,565)	(14,218,123)	Repayment
Transaksi non-kas:					Non-cash transaction:
Restrukturisasi perjanjian pinjaman	(16,300,000)	16,300,000	-	-	Restructuring loan agreement
Beban bunga	-	-	5,421,175	5,421,175	Interest expense
Penambahan liabilitas sewa	-	-	1,039,221	1,039,221	Lease liabilities addition
Laba atas restrukturisasi	-	(6,456,460)	-	(6,456,460)	Gain on restructuring
Efek perubahan kurs mata uang asing	3,897	-	175,140	179,037	Effect of foreign exchange rate changes
Saldo pada					Balance as at
31 Desember 2023	194,603	400,475,514	52,131,616	452,801,733	31 December 2023
Arus kas:					Cashflows:
Penerimaan	5,404,057	-	-	5,404,057	Proceeds
Pembayaran	(5,585,644)	(10,874,438)	(2,277,296)	(18,737,378)	Repayment
Transaksi non-kas:					Non-cash transaction:
Transaksi offset	-	-	(1,189,528)	(1,189,528)	Offset
Beban bunga	-	1,176,371	-	1,176,371	Interest expense
Penambahan liabilitas sewa	-	-	2,149,005	2,149,005	Lease liabilities addition
Penghapusan liabilitas sewa	-	-	(2,793,078)	(2,793,078)	Derecognition of lease liabilities
Laba atas restrukturisasi	-	445,278	-	445,278	Gain on restructuring
Efek perubahan kurs mata uang asing	(13,016)	-	(2,749,870)	(2,762,886)	Effect of foreign exchange rate changes
Saldo pada					Balance as at
31 Desember 2024	-	391,222,725	45,270,849	436,493,574	31 December 2024

Grup melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

The Group entered into non-cash investing and financing activities which are not reflected in the consolidated statements of cash flows with details as follows:

	2024	2023	
Pembelian aset tetap melalui uang muka	891,637	413,668	Purchase of fixed assets through advances
Penambahan aset tetap melalui transaksi inbreng	25,616,380	-	Addition of fixed asset through inbreng transaction
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa (Catatan 16)	2,149,005	1,039,221	Acquisition of right-of-use asset through lease liabilities (Note 16)
Pengurangan liabilitas sewa melalui piutang lain-lain	1,189,528	-	Deduction of lease liabilities through other receivables

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/87 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**36. SALING HAPUS ASET KEUANGAN DAN
LIABILITAS KEUANGAN**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan berikut ini disalinghapuskan atau tunduk kepada pengaturan induk untuk menyelesaikan secara neto yang dapat dipaksakan dan perjanjian serupa.

**36. OFFSETTING FINANCIAL ASSETS AND
FINANCIAL LIABILITIES**

The following financial assets and financial liabilities are offsetting or subject to enforceable master netting arrangements and similar agreements.

	Jumlah bruto aset keuangan yang diakui/ Gross amounts of recognised financial assets	Jumlah bruto liabilitas keuangan yang diakui disaling- hapuskan di laporan posisi keuangan/Gross amounts of recognised financial liabilities set off in the statement of financial position	Jumlah neto aset keuangan yang disajikan di laporan posisi keuangan/Net amounts of financial assets presented in the statement of financial position
31 Desember/December 2024			
Piutang usaha/Trade receivables	77,567,546	(13,052,826)	64,514,720
Utang usaha/Trade payables	13,052,826	(13,052,826)	-
31 Desember/December 2023			
Piutang usaha/Trade receivables	84,471,640	(12,424,708)	72,046,932
Utang usaha/Trade payables	12,424,708	(12,424,708)	-

37. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Garuda

Pada tanggal 12 Maret 2018, Perusahaan mengadakan Perjanjian Induk Perawatan Pesawat dengan Garuda, pihak berelasi, dimana Perusahaan setuju untuk menjadi penyedia jasa *Maintenance, Repair, and Overhaul* ("MRO") Garuda.

Ruang lingkup pekerjaan kebanyakan adalah jasa perawatan.

Perjanjian di amandemen dengan amandemen terakhir berupa berita acara kesepakatan perpanjangan dan penyesuaian perjanjian induk perawatan pesawat pada 13 September 2023. Jangka waktu perjanjian adalah 5 tahun dengan tarif yang sudah ditentukan di awal.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024, pendapatan dari perjanjian tersebut adalah AS\$51,75 juta (2023: AS\$53,69 juta).

37. SIGNIFICANT AGREEMENT

Garuda

On 12 March 2018, the Company entered into a Master Agreement of Aircraft Maintenance with Garuda, a related party, whereby Group agreed to act as Garuda's Maintenance, Repair, and Overhaul ("MRO") provider.

The scope of work for this services mostly is line maintenance.

The agreement has been amended with the latest minutes of agreement on the extension and adjustment of the master agreement for aircraft maintenance on 13 September 2023. The agreement period is for 5 year and the rate has been determined in advance.

For the year ended 31 December 2024, revenue from the agreement is amounting to US\$51.75 million (2023: US\$53.69 million).

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/88 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

37. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sewa Hangar Garuda

Pada tanggal 27 Maret 2003, Grup menandatangani perjanjian kontrak dengan Garuda untuk penggunaan fasilitas bangunan. Disepakati bahwa Perusahaan akan menggunakan bangunan seluas 140.026,5 m². Atas penggunaan tersebut, Grup dikenakan biaya kontribusi sebesar Rp 730.034.078 per bulan.

Grup dan Garuda menandatangani perjanjian kontrak pada tanggal 31 Maret 2008 terkait perubahan luas bangunan yang digunakan oleh GMF menjadi 151.107 m², dan biaya kontribusi meningkat menjadi Rp 880.045.324 per bulan.

Grup menerapkan PSAK 116 "Sewa" secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020. Penerapan ini berdampak pada pengakuan "Aset Hak Guna" dan "Liabilitas Sewa" atas kontrak dengan Garuda terkait fasilitas bangunan.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 28 Oktober 2024, disepakati pelaksanaan PHMETD di mana Garuda berpartisipasi melalui transaksi inbreng atas kepemilikan Hangar dan bangunan Annex Garuda (Catatan 39). Transaksi ini mengakibatkan penghapusan liabilitas sewa dan aset hak guna Grup berdasarkan penghentian kontrak antara Garuda dan Grup dengan nomor surat GMF/PERJ./DT-3188/2024 tertanggal 30 Desember 2024.

Citilink

Pada tanggal 19 September 2023, Perusahaan mengadakan Perjanjian Induk Perawatan Pesawat dengan Citilink, pihak berelasi, dimana Perusahaan setuju untuk menjadi penyedia jasa MRO Citilink.

Ruang lingkup pekerjaan kebanyakan adalah jasa perawatan.

Perjanjian di amandemen dengan amandemen terakhir berupa berita acara kesepakatan tarif perawatan pesawat dengan pola *power by the hour* pada 1 April 2024. Jangka waktu perjanjian adalah 5 tahun dengan tarif yang sudah ditentukan di awal.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024, pendapatan dari perjanjian tersebut adalah sebesar AS\$43,99 juta (2023: AS\$36,81 juta).

37. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

Lease Hangar Garuda

On 27 March 2003, the Group signed a contract agreement with Garuda for the use of building facilities. It was agreed that the Group would use a building with an area of 140,026.5 m². For this usage, the Group was charged a contribution fee of Rp 730,034,078 per month.

The Group and Garuda signed a contract agreement on 31 March 2008, regarding changes in the building area used by the Group to 151,107 m², and the contribution fee increased to Rp 880,045,324 per month.

The Group effectively applied PSAK 116 "Leases" for the fiscal year starting on 1 January 2020. This application impacted the recognition of "Right-of-Use Assets" and "Lease Liabilities" related to the contract with Garuda concerning building facilities.

At the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 28 October 2024, it was agreed to exercise PHMETD, where Garuda participated through an inbreng transaction on the ownership of the Hangar and Garuda's Annex buildings (Note 39). This transaction resulted in the derecognition of the Group's lease liabilities and its right-of-use assets based on the termination contract between Garuda and the Group with letter number GMF/PERJ./DT-3188/2024 dated 30 December 2024.

Citilink

On 19 September 2023, the Company entered into a Master Agreement of Aircraft Maintenance with Citilink, a related party, whereby the Company agreed to act as Citilink's MRO provider.

The scope of work for this service is mostly line maintenance.

The agreement has been amended with the latest minutes of agreement on aircraft maintenance rate with power by the hour scheme on 1 April 2024. The agreement period is for 5 years with the tariff has been determined in advance.

For the year ended 31 December 2024, depreciation expenses amounting to US\$43.99 million (full year 2023: US\$36.81 million, respectively).

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/89 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

37. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Angkasa Pura Indonesia (sebelumnya "Angkasa Pura II")

Pada tanggal 1 Maret 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian kontrak dengan PT Angkasa Pura Indonesia (Persero) (sebelumnya Angkasa Pura II) untuk kerja sama pemanfaatan fasilitas komersial lahan seluas 972.123 m² (tidak diaudit) dan konsesi usaha berkaitan dengan jasa pemeliharaan pesawat. Nilai sewa sebesar Rp1.400 per m²/ bulan setara dengan Rp1.360.972.200/ bulan. Imbalan jasa konsesi usaha diperhitungkan berdasarkan persentase, sebesar 1.25% per tahun dari omzet bruto dengan minimum omzet per tahun sebesar Rp3,31 triliun setara dengan AS\$201,46 juta.

Perusahaan dan Angkasa Pura Indonesia menandatangani Berita Acara kesepakatan perpanjangan kerja sama pemanfaatan fasilitas komersial pada 23 November 2022 dengan jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2026. Terdapat perubahan nilai sewa menjadi sebesar Rp2.500 (nilai penuh) per m²/ bulan untuk satu tahun pertama, Rp3.350 (nilai penuh) per m²/ bulan untuk tahun kedua, Rp5.000 (nilai penuh) per m²/ bulan untuk tahun ketiga, Rp6.850 (nilai penuh) per m²/ bulan untuk tahun keempat, dan Rp8.884 (nilai penuh) per m²/ bulan untuk tahun kelima.

37. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

Angkasa Pura Indonesia (previously "Angkasa Pura II")

On 1 March 2017, the Company entered a contract agreement with Angkasa Pura Indonesia (Persero) (previously Angkasa Pura II) for the utilisation of commercial facilities on land covering an area of 972,123 m² (unaudited) and for a concession related to aircraft maintenance services. The rental fee is Rp1,400 per m²/ month, equivalent to Rp1,360,972,200/ month. The concession fee is calculated based on a percentage of 1.25% per annum of revenue, with a minimum annual revenue Rp3.31 trillion equivalent to US\$201.46 million.

The Company and Angkasa Pura Indonesia signed an amendment for the extension of commercial facilities on 23 November 2022 utilisation until 31 December 2026. The rental fee has been adjusted to Rp2,500 (full amount) per m²/ month for the first year, Rp3,350 (full amount) per m²/ month for the second year, Rp5,000 per m²/ month for the third year, Rp6,850 (full amount) m²/ month, and Rp8,884 (full amount) m²/ month for the fifth year.

38. KELANGSUNGAN USAHA

Seiring dengan pertumbuhan ekonomi dan industri penerbangan, khususnya bisnis MRO, Grup melakukan berbagai inisiatif untuk terus meningkatkan kondisi keuangan dan operasional Grup. Grup membukukan keuntungan sebesar AS\$26,9 juta untuk periode tahun 2024, dengan total aset sebesar AS\$424,63 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2024 Grup masih mempunyai jumlah liabilitas jangka pendek melebihi aset lancarnya sebesar AS\$ 31,41 juta dan ekuitas negatif sebesar AS\$257,9 juta (31 Desember 2023: masing-masing sebesar AS\$33,1 juta dan AS\$311,16 juta). Hal-hal tersebut mengindikasikan adanya unsur ketidakpastian yang material atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

38. GOING CONCERN

In line with the growth of the economy and the aviation industry, especially the MRO business, the Group has undertaken various initiatives to continue improving its financial condition and operational conditions. The Group reported a profit of US\$26.9 million for the period in 2024, with total assets of US\$424.63 million.

As at 31 December 2024, the Group still had total current liabilities exceeding its current assets by US\$31.41 million and a negative equity of US\$257.9 million (31 December 2023: US\$33.1 million and US\$311.16 million, respectively). These events or conditions indicate the existence of a material uncertainty about the ability of the Group to continue as a going concern.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/90 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

38. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Untuk menjaga kinerja dan kelangsungan usaha, manajemen telah melakukan beberapa inisiatif dari aspek Operasional dan juga aspek Keuangan, sebagai berikut:

a. Aspek operasional

Grup membuat inisiatif yang bertujuan untuk mengembangkan bisnis, meningkatkan kualitas produk dan layanan, memperbaiki manajemen rantai pasok, serta mengembangkan sumber daya manusia.

- Pengembangan dan diversifikasi bisnis Grup. Di tahun ini pendapatan *Government* dan *Power Services* (Industrial) menunjukkan pertumbuhan positif dibandingkan periode sebelumnya.
- Peningkatan pendapatan non Grup Afiliasi melalui kontrak jangka panjang. Selama 2024 Grup mencatatkan kontrak baru dengan nilai proyek AS\$ 11,16 juta.
- *Zero CoPQ (Cost of Poor Quality)*, yaitu menjaga kualitas layanan melalui berbagai inisiatif perbaikan kualitas sehingga aktivitas operasional bisnis Grup dapat berlangsung secara efektif dengan meminimalisir biaya *rework*. Pelaksanaan dan peningkatan program audit, inspeksi dan pengawasan, program supervisi kualitas, penguatan pelatihan dasar terkait kualitas, serta peningkatan peran pimpinan dalam aspek keamanan dan kualitas sesuai dengan prosedur yang berlaku.
- Optimalisasi manajemen rantai pasok, yaitu dilakukan pemantauan secara berkala atas berbagai upaya perbaikan pengelolaan material, sub kontrak, dan persediaan, sehingga tidak menimbulkan kerugian. Grup menjalankan program pemenuhan material dengan skema konsinyasi bekerja sama dengan beberapa vendor. Grup juga menjalankan program *Just In Time ("JIT")*, yaitu komitmen pemenuhan material oleh vendor saat barang dibutuhkan. Grup juga melakukan pemantauan terhadap persediaan, dan melakukan penjualan atas persediaan yang tidak digunakan.

38. GOING CONCERN (continued)

To maintain performance and business sustainability, management has implemented several initiatives from operational and financial aspects, as follows:

a. Operational aspects

The Group has made initiatives aimed at developing business, improving product and service quality, improving supply chain management, and developing human resources.

- *Business development and diversification.* This year, *Government revenue* and *Power Services (Industrial)* showed positive growth compared to the previous period.
- *Increasing non-affiliated company revenue through long-term contracts.* During 2024, the Group recorded new contracts worth US\$11.16 million.
- *Zero CoPQ (Cost of Poor Quality)* refers to maintaining service quality through various quality improvement initiatives so that the Group's business operations can proceed effectively by minimising rework costs. This involves implementing and enhancing audit, inspection, and supervision programs, quality supervision programs, strengthening basic training related to quality, and increasing the leadership's role in safety and quality aspects in accordance with applicable procedures.
- *Optimisation of supply chain management, which involves periodic monitoring of various efforts to improve material management, subcontracting, and inventory, to prevent losses.* The Group collaborates with trusted vendors to implement a material fulfillment program using a consignment scheme. The Group also implements a *Just In Time ("JIT")* program, which is a commitment by vendors to deliver materials when needed. The Group also conducts regular inventory monitoring and disposes of unused inventory through sales.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/91 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

38. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

a. Aspek operasional (lanjutan)

- Untuk menjaga konsistensi terhadap QCDS (*quality, cost, delivery, services*), Grup melakukan evaluasi dan reviu secara rutin setelah proyek selesai.
- Pengembangan sumber daya manusia, yaitu melalui pengukuran dan pemantauan produktivitas pegawai secara berkala. Pelaksanaan program pelatihan tahunan. Untuk para Insinyur yang memiliki lisensi, terus dilakukan program pendampingan dan juga program pengembangan Pengajar.

Selain inisiatif di atas, Grup juga melakukan peninjauan kerja sama baik dengan Airline, penyedia MRO, maupun *Original Equipment Manufacturers* ("OEM"), dengan tetap mengikuti prosedur yang berlaku serta mengutamakan menyasar pelanggan dari negara yang tidak terdampak signifikan terhadap pelemahan ekonomi global dan serta memiliki kondisi finansial yang baik.

Di tahun 2024, Grup menjajaki kerjasama pengembangan bisnis Landing Gear dengan salah satu Regional MRO, untuk pengembangan kapabilitas & operasional dan penambahan potensi pasar. Selain itu Grup juga menjajaki opsi-opsi peningkatan kapasitas produksi maintenance pesawat. Hal ini bertujuan untuk dapat memberikan dampak positif terhadap kinerja Perusahaan.

b. Aspek keuangan

Pada tahun 2024, Grup membukukan pertumbuhan bisnis yang positif, hal ini terlihat dari kinerja Grup yang membaik dibandingkan dengan periode sebelumnya. Grup mencatatkan pendapatan sebesar AS\$421,22 juta atau tumbuh 13% dibandingkan tahun sebelumnya. Pendapatan dari Grup afiliasi tumbuh 11% seiring dengan membaiknya kondisi penerbangan pasca pandemi. Pendapatan dari *Government* tumbuh 137% atas realisasi proyek C130 Hercules, Helikopter Bell 412 HA, serta Perawatan Pesawat Kepresidenan *Boeing Business Jet* ("BBJ"). Grup mencatatkan keuntungan sebesar AS\$26,9 juta, dengan total aset sebesar AS\$424,63 juta.

38. GOING CONCERN (continued)

a. Operational aspects (continued)

- To maintain consistency in QCDS (*quality, cost, delivery, services*), the Group conducts regular evaluations and reviews after project completion.
- Human resource development, which is carried out through periodic measurement and monitoring of employee productivity. Implementation of annual training programs. For licensed Engineer, mentoring programs and instructor development programs are continuously conducted.

Furthermore, the Group is actively pursuing strategic partnerships with airlines, MRO providers, and Original Equipment Manufacturers ("OEM"), ensuring compliance with relevant procedures and focusing on customers from countries with relatively stable economies and sound financial standing.

In 2024, the Group is actively exploring a potential collaboration with one of the Regional MRO companies to strengthen the Landing Gear business. This initiative aims to enhance operational capabilities and leverage new market opportunities. Furthermore, the Group is looking into ways to increase aircraft maintenance production capacity. These initiatives aim to positively impact the Company's performance.

b. Financial aspects

In 2024, the Group recorded positive business growth, as reflected in the Group's improved performance compared to the previous period. The Group recorded revenue of US\$421.22 million, growing 13% compared to the previous year. Revenue from affiliated companies grew 11% in line with the recovery of post-pandemic flight conditions. Government revenue grew 137% due to the realization of the C130 Hercules project, Bell 412 HA Helicopter, and Presidential Aircraft Boeing Business Jet (BBJ) maintenance. The Group recorded a profit of US\$26.9 million, with total assets of US\$424.63 million.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/92 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

38. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

b. Aspek keuangan (lanjutan)

Kinerja Grup yang membaik membuat total ekuitas meningkat dibandingkan periode sebelumnya, dari negatif AS\$311,16 juta menjadi negatif AS\$257,9 juta. Pada periode ini Grup juga melakukan program *asset swap to equity*, yaitu *inbreng* aset Garuda Indonesia yang berhubungan dengan operasional Grup, melalui mekanisme *right issue*.

Pada aspek keuangan Grup melakukan inisiatif dengan tujuan utama yaitu peningkatan profitabilitas, restrukturisasi utang, dan optimalisasi arus kas, serta perbaikan ekuitas.

- Peningkatan profitabilitas Grup, yaitu melalui *Operational excellence* di seluruh segmen bisnis. Manajemen melakukan evaluasi kontrak kerja sama dengan pelanggan dengan menerapkan penyesuaian dan kenaikan tarif layanan, menyesuaikan dengan kenaikan harga bahan baku material dan juga kenaikan inflasi. Manajemen senantiasa melakukan efisiensi dan menjaga 5R/ 5S di semua lini area. Melakukan perbaikan manajemen rantai pasok untuk memudahkan proses penyediaan suku cadang perawatan pesawat dan dengan harga yang lebih kompetitif, sehingga dapat mengurangi biaya material. Serta melakukan penjualan atas persediaan yang tidak digunakan sehingga dapat menambah profitabilitas Grup.
- Restrukturisasi utang bank.
Pada tanggal 29 Desember 2023 perjanjian restrukturisasi utang kepada Bank BRI sudah di tandatangani, dan pengikatan agunan telah disetujui pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 28 Juni 2024.
- Restrukturisasi utang vendor.
Hingga Desember 2024, telah dilakukan proses restrukturisasi dengan nilai total *haircut* senilai AS\$2,25 juta. Grup juga melakukan negosiasi dengan beberapa ekspediter untuk menaikkan *credit limit* sehingga proses pengiriman barang menjadi lebih terjaga secara operasional.

38. GOING CONCERN (continued)

b. Financial aspects (continued)

The improved Group performance led to an increase in total equity compared to the previous period, from a negative US\$311.16 million to a negative US\$257.9 million. During this period, the Group also executed an *asset swap to equity* program. This involved the transfer of the Parent Company's facilities through an *Inbreng* transaction, which related to the Group's operations, using a *rights issue* mechanism.

In the financial aspect, the Group implements initiatives with the primary objective of increasing profitability, debt restructuring, optimizing cash flow, and improving equity.

- Enhancing the Group's profitability through *operational excellence* across all business segments. Management evaluates contracts with customers by applying adjustments and increases in service tariffs, adjusting to the increase in raw material prices and inflation. Management continuously conducts efficiency and maintains 5R/5S in all area. Improving supply chain management to facilitate the procurement process for aircraft maintenance spare parts at more competitive prices, thereby reducing material costs. Additionally, selling off unused inventory to increase the Group's profitability.
- Restructuring of bank debt.
A debt restructuring agreement with Bank BRI was executed on 29 December 2023, while the collateral arrangement was ratified by the shareholders at the Annual General Meeting (AGM) held on 28 June 2024.
- Restructuring of vendor debt.
By December 2024, the Group had successfully completed the vendor debt restructuring process, resulting in a total *haircut* value of US\$2.25 million. Additionally, the Group engaged in negotiations with logistics providers to secure increased credit limits, thereby optimizing operational oversight and streamlining the shipping process.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/93 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

38. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

b. Aspek keuangan (lanjutan)

- **Optimalisasi Arus Kas.**
Grup senantiasa membuat perencanaan yang baik terkait arus kas, baik kas masuk ataupun kas keluar. Memastikan arus kas operasi dapat terpenuhi dari aktivitas operasional. Melakukan kontrol yang ketat terhadap kontrak asset dan penagihan piutang terhadap pelanggan. Grup mencatatkan arus kas dari operasional sebesar AS\$14,2 juta dengan total saldo kas akhir tahun sebesar AS\$12,62 juta. Grup juga melakukan *self-project financing* (pembiayaan proyek menggunakan penerimaan kas dari proyek terkait) dengan mekanisme uang muka untuk menghindari *shortage of fund*. Selain itu beberapa proyek khusus menggunakan metode kerja sama dengan pemasok dengan pola *back to back* sesuai penerimaan dari pelanggan. Dalam pemenuhan kebutuhan CAPEX tahun 2024 (seperti untuk pembangunan hangar door, pembelian peralatan, dan pemenuhan kepatuhan keselamatan terhadap Otoritas terkait), Grup juga mengoptimalkan alokasi dari aktivitas kas operasional.
- **Perbaikan Ekuitas.**
Pada 2024 telah dijalankan program melakukan program *asset swap to equity*, yaitu *inbreng* aset Garuda Indonesia yang berhubungan dengan operasional Grup, melalui mekanisme *right issue*. Adapun aset tersebut berupa Hangar 1,2 dan 3, serta fasilitas pendukung lainnya senilai Rp418.289.300.000. Selain itu, saat ini Grup juga terus menjajaki program peningkatan ekuitas lainnya melalui skema serupa atau pun opsi aksi korporasi lainnya (Catatan 39).

38. GOING CONCERN (continued)

b. Financial aspects (continued)

- **Cash Flow Optimisation.**
The Group consistently prioritises effective cash flow management, ensuring meticulous planning and control of both inbound and outbound cash flows. To guarantee the sustainability of operational cash flows, the Group relies on its operational activities. Furthermore, the Group exercises stringent control over asset contracts and accounts receivable billing to customers. As a result, the Group recorded an operational cash flow of US\$14.2 million, accompanied by a total cash balance of US\$12.62 million. Additionally, the Group has implemented a self-project financing mechanism, utilising cash receipts from related projects to mitigate potential fund shortages. This approach is complemented by a down payment mechanism. Special projects, meanwhile, employ a collaborative approach with suppliers, operating on a back-to-back basis in accordance with receipts from customers. To fulfill its CAPEX requirements in 2024, including initiatives such as hangar door construction, equipment procurement, and adherence to safety regulations stipulated by pertinent authorities, the Group effectively optimised the allocation of operational cash flows generated by its ongoing business activities.
- **Equity Improvement.**
During 2024, the Group successfully executed an asset swap to equity program. This involved the transfer of the Parent Company's facilities through an Inbreng transaction, which related to the Group's operations, using a rights issue mechanism. These assets, comprising Hangars 1, 2, and 3, as well as ancillary facilities, were valued at Rp418,289,300,000. The Group is actively exploring additional initiatives through similar schemes or other corporate actions options (Note 39).

PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/94 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

38. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Strategi Grup untuk memperkuat dan memaksimalkan kinerja

Sebagai keberlanjutan atas strategi Grup, serta untuk memperkuat dan memaksimalkan kinerja, Grup memiliki lima inisiatif strategi utama di tahun 2025 meliputi:

1. **Transformasi operasional**

Strategi ini bertujuan untuk menghasilkan kinerja yang lebih baik dengan seefisien mungkin, perbaikan *Quality, Cost, & Delivery* ("QCD"), memperkuat manajemen rantai pasok, pengembangan sumber daya manusia, serta memperkuat kepercayaan pelanggan.

2. **Strategi manajemen likuiditas**

Strategi ini mencakup pengoptimalan arus kas agar dapat mendukung kelancaran operasional. Beberapa program yang akan dijalankan, yaitu percepatan penagihan piutang, percepatan proses penagihan, negosiasi credit limit dan payment term ke pemasok, restrukturisasi utang, serta melakukan pengelolaan arus kas.

3. **Perbaikan ekuitas**

Program peningkatan ekuitas akan terus dilakukan secara bertahap dan implementasinya akan mengikuti prosedur yang berlaku.

4. **Peningkatan teknologi**

Grup akan terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi (peningkatan digitalisasi, perkembangan ERP, AI, IT security, dan lainnya), sehingga dapat mendukung keberlangsungan bisnis dan operasi perusahaan.

5. **Pengembangan bisnis yang menguntungkan**

Strategi ini bertujuan untuk mengembangkan bisnis yang tidak hanya menguntungkan tetapi juga berkelanjutan, melalui diversifikasi usaha, pengembangan bisnis, pengembangan kapasitas dan kapabilitas, serta kerja sama baik dengan Airline, MRO, ataupun OEM untuk merespons dinamika pasar.

Kelangsungan usaha Grup dapat terdampak oleh ketidakpastian yang timbul dari risiko-risiko tersebut dan laporan keuangan konsolidasian interim ini tidak termasuk penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian.

38. **GOING CONCERN** (continued)

Group's strategy to strengthen and maximise performance

As a continuation of the Group's strategy and to strengthen and maximise performance, the Group has five main strategic initiatives in 2025, comprising:

1. **Operational transformation**

This strategy aims to achieve better performance with maximum efficiency, improve Quality, Cost, and Delivery ("QCD"), strengthen supply chain management, develop human resources, and enhance customer trust.

2. **Liquidity management strategy**

This strategy encompasses optimizing cash flows to support smooth operational activities. Several programs will be implemented, including Accelerating accounts receivable collection; Streamlining the collection process; Negotiating credit limits and payment terms with suppliers; Restructuring debt; Implementing effective cash flow management.

3. **Equity improvement**

The equity enhancement program will continue to be implemented in stages, with its execution adhering to applicable procedures.

4. **Technology advancement**

The Group is committed to staying abreast of technological advancements, embracing innovations such as digitalization, ERP systems, artificial intelligence, IT security, and other emerging technologies to ensure the long-term sustainability of its business and operational activities.

5. **Profitable business growth**

This strategy aims to develop a profitable and sustainable business through diversification, business development, capacity and capability enhancement, and strategic partnerships with airlines, MROs, and OEMs to respond to market dynamics.

The Group's going concern could be impacted by the uncertainty arising from those risks and the interim consolidated financial statements do not include any adjustments that may raise from such uncertainty.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/95 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

39. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Terjadi perubahan dalam struktur modal saham setelah periode pelaporan. Berikut adalah posisi pemegang saham Grup per tanggal 15 Januari 2025:

There was a change in the capital stock structure after the reporting period. Below is the position of the Group's shareholders as of 15 January 2025:

	15 Januari/January 2025			
	Total saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total modal disetor/ Total paid-up capital	
Garuda				Garuda
Seri A	25,156,058,796		195,806,416	Series A
Seri B	9,093,245,600		14,081,463	Series B
	34,249,304,396	91.17%	209,887,879	
PT Aero Wisata				PT Aero Wisata
Seri A	254,101,604		1,977,843	Series A
Seri B	91,850,900		141,818	Series B
	345,952,504	0.92%	2,119,661	
Andi Fahrurrozi (Direktur)				Andi Fahrurrozi (Director)
Seri A	144,400		1,086	Series A
Seri B	500,000		772	Series B
	644,400	0.00%	1,858	
Pudjo Sarwoko (Direktur)				Pudjo Sarwoko (Director)
Seri A	89,200	0.00%	671	Series A
Ivan Pribadi (Direktur)				Ivan Pribadi (Director)
Seri A	62,800	0.00%	472	Series A
Masyarakat (masing-masing dibawah 5% dari jumlah)				Public (each below 5% of the total)
Seri A	2,823,054,700		21,229,167	Series A
Seri B	146,870,976		226,769	Series B
	2,969,925,676	7.91%	21,455,936	
	37,565,978,976	100%	233,466,477	

Pelaksanaan Transaksi PMHMETD

Setelah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 28 Oktober 2024, para pemegang saham menyetujui penerbitan saham baru oleh Perusahaan dengan nilai nominal Rp 25,00 (jumlah penuh) per saham melalui mekanisme PMHMETD. PMHMETD telah menerima pernyataan efektif dari OJK pada tanggal 12 Desember 2024.

The Implementation of PMHMETD Transaction

Following the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 28 October 2024, the shareholders approved the Company's issuance of new shares with a nominal value of Rp 25.00 (full amount) per share through the PMHMETD mechanism. The PMHMETD has received an effective statement from the OJK on 12 December 2024.

**PT GARUDA MAINTENANCE FACILITY AERO ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/96 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

Pelaksanaan Transaksi PMHMETD (lanjutan)

Sesuai dengan Akta Notaris No. 11 oleh Notaris Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., tertanggal 30 Desember 2024, Garuda mengakuisisi 9.093.245.600 saham dengan melaksanakan transaksi penyetoran aset non-tunai, memindahkan kepemilikan Hanggar dan bangunan Annex kepada Perusahaan.

Hasil penilaian nilai wajar atas aset inbreng dari Penilai Independen KJPP Fuadah, Rudi dan Rekan, Nomor 00376/2.0100-0/PI/05/0394/1/X/2024 pada tanggal 24 Oktober 2024, adalah sebesar Rp418.289.300.000, yang setara dengan AS\$25.909.891. Pada laporan keuangan per 31 Desember 2024, transaksi ini dicatatkan pada "Uang muka atas modal saham" sebagai bagian ekuitas laporan keuangan.

Perubahan Anggaran Dasar mengenai peningkatan modal yang ditempatkan dan disetor penuh, setelah pelaksanaan PMHMETD sejumlah 9.332.467.476 lembar saham, telah dimuat dalam Akta Notaris No. 2 oleh Notaris Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., pada tanggal 15 Januari 2025. Pemberitahuan perubahan ini telah resmi diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sesuai dengan Keputusan No. AHU-AH.01.03-0008303, tertanggal 16 Januari 2025.

Berkaitan dengan perubahan Anggaran Dasar yang telah disetujui, saldo dalam akun 'Uang Muka Setoran Modal' telah direklasifikasi. Proses reklasifikasi ini mengalokasikan AS\$14,08 juta ke akun 'Modal Saham' dan AS\$11,83 juta ke akun 'Tambahan Modal Disetor'.

39. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)

The Implementation of PMHMETD Transaction (continued)

In accordance with Notarial Deed No. 11 by Notary Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., dated 30 December 2024, Garuda acquired 9,093,245,600 shares by executing a non-cash asset contribution transaction, transferring ownership of the Hangar and Annex building to the Company.

The valuation of the fair value of the contributed assets by Independent Appraisers KJPP Fuadah, Rudi, and Partners, Number 00376/2.0100-0/PI/05/0394/1/X/2024 on 24 October 2024, amounted to Rp418,289,300,000, equivalent to US\$25,909,891. In the financial statements as of 31 December 2024, this transaction is recorded under "Advance for Share Capital" as part of equity section of the financial statement.

The amendment to the Articles of Association regarding the increase in issued and fully paid capital, following the implementation of the PMHMETD totaling 9,332,467,476 shares, has been included in Notarial Deed No. 2 by Notary Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., on 15 January 2025. Notification of this amendment has been officially received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, in accordance with Decree No. AHU-AH.01.03-0008303, dated 16 January 2025.

Following the amendment to the Articles of Association mentioned before, the balance in the "Advance for Share Capital" account was reclassified. This reclassification resulted in an allocation of US\$14.08 million to the 'Share Capital' account and US\$11.83 million to the 'Additional Paid-in Capital' account.

Advancing Operational Agility and Transformation for a Future-Ready, Customer-Centric MRO



PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia Tbk

Management Building 3rd Floor Soekarno Hatta International
Airport (CGK) Tangerang – Indonesia PO. BOX 1303 15125

 Online Email : corporatecommunications@gmf-aeroasi.co.id
 Phone & Fax
Phone : +62 215508717
Fax : +62 21 550 3555

